Indonesian: Bahasa Indonesian Bible for 1 Corinthians, 1 John, 1 Peter, 1 Thessalonians, 1 Timothy, 2 Corinthians, 2 John, 2 Peter, 2 Thessalonians, 2 Timothy, 3 John, Acts, Colossians, Ephesians, Galatians, Hebrews, James, John, Jude, Luke, Mark, Matthew, Philemon, Philippians, Revelation, Romans, Titus

Formatted for Translators

©2022 Wycliffe Associates

Released under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Bible Text: The English Unlocked Literal Bible (ULB)

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English Unlocked Literal Bible is based on the unfoldingWord® Literal Text, CC BY-SA 4.0. The original work of the unfoldingWord® Literal Text is available at [https://unfoldingword.bible/ult/](https://nam12.safelinks.protection.outlook.com/?url=https%3A%2F%2Funfoldingword.bible%2Fult%2F&data=02%7C01%7Cmarv_lucas%40wycliffeassociates.org%7Cab3b29dbe7fc44554aeb08d8080e8e70%7C7baa11086adb4be299cf00a4872ab1cf%7C0%7C0%7C637268205914531190&sdata=SW2KxVr%2BcxHGAgMpv602NzoYenorfHi9bOs2SNzVpR4%3D&reserved=0).

The ULB is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Notes: English ULB Translation Notes

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English ULB Translation Notes is based on the unfoldingWord translationNotes, under CC BY-SA 4.0. The original unfoldingWord work is available at <https://unfoldingword.bible/utn>.

The ULB Notes is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

To view a copy of the CC BY-SA 4.0 license visit <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Below is a human-readable summary of (and not a substitute for) the license.

**You are free to:**

* **Share**— copy and redistribute the material in any medium or format.
* **Adapt**— remix, transform, and build upon the material for any purpose, even commercially.

The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the license terms.

**Under the following conditions:**

* **Attribution**— You must attribute the work as follows: “Original work available at <https://BibleInEveryLanguage.org>.” Attribution statements in derivative works should not in any way suggest that we endorse you or your use of this work.
* **ShareAlike**— If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original.
* **No additional restrictions**— You may not apply legal terms or technological measures that legally restrict others from doing anything the license permits.

**Notices:**

You do not have to comply with the license for elements of the material in the public domain or where your use is permitted by an applicable exception or limitation.

No warranties are given. The license may not give you all of the permissions necessary for your intended use. For example, other rights such as publicity, privacy, or moral rights may limit how you use the material.

A picture containing text, clipart

Description automatically generated

TOC \o "1-2" \h \z \uRight-click to update field (doing so will insert table of contents).

Page left intentionally blank

## Matthew

Chapter 1  
Silsilah Yesus Kristus(Luk. 3:23-38)

1Kitab silsilah Yesus Kristus,[1](#footnote-target-1)anak Daud, anak Abraham.  
  
2Abraham adalah ayah Ishak,Ishak adalah ayah Yakub.Yakub adalah ayah Yehuda dan saudara-saudaranya.3Yehuda adalah ayah Peres dan Zerah, ibu mereka adalah Tamar.[2](#footnote-target-2)Peres adalah ayah Hezron.Hezron adalah ayah Ram.4Ram adalah ayah Aminadab.Aminadab adalah ayah Nahason.Nahason adalah ayah Salmon.5Salmon adalah ayah Boas, ibunya adalah Rahab.[3](#footnote-target-3)Boas adalah ayah Obed, ibunya adalah Rut.[4](#footnote-target-4)Obed adalah ayah Isai.6Isai adalah ayah dari Raja Daud.Daud adalah ayah Salomo,ibunya adalah bekas istri Uria.[5](#footnote-target-5)  
  
7Salomo adalah ayah Rehabeam.Rehabeam adalah ayah Abia.Abia adalah ayah Asa.8Asa adalah ayah Yosafat.Yosafat adalah ayah Yoram.Yoram adalah ayah Uzia.9Uzia adalah ayah Yotam.Yotam adalah ayah Ahas.Ahas adalah ayah Hizkia.10Hizkia adalah ayah Manasye.Manasye adalah ayah Amon.Amon adalah ayah Yosia.11Yosia adalah ayah Yekhonya[6](#footnote-target-6)dan saudara-saudaranya,ketika pembuangan ke Babel.[7](#footnote-target-7)  
  
12Setelah pembuangan ke Babel,Yekhonya adalah ayah Sealtiel.Sealtiel adalah ayah Zerubabel.13Zerubabel adalah ayah Abihud.Abihud adalah ayah Elyakim.Elyakim adalah ayah Azor.14Azor adalah ayah Zadok.Zadok adalah ayah Akhim.Akhim adalah ayah Eliud.15Eliud adalah ayah Eleazar.Eleazar adalah ayah Matan.Matan adalah ayah Yakub.16Yakub adalah ayah Yusuf, suami Maria.Dari Maria dilahirkan Yesus, yang disebut Kristus.

17Jadi, semua generasi dari Abraham sampai Daud ada empat belas generasi, dan dari Daud sampai pembuangan ke Babel ada empat belas generasi, dan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus ada empat belas generasi.Kelahiran Yesus Kristus(Luk. 2:1-7)

18Sekarang, kelahiran Kristus Yesus adalah seperti berikut. Ketika Maria, ibu-Nya sudah bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup bersama, ia ternyata mengandung dari Roh Kudus.19Namun, karena Yusuf, suaminya, adalah orang yang benar[8](#footnote-target-8)dan tidak mau mempermalukan Maria di muka umum[9](#footnote-target-9), Yusuf bermaksud untuk membebaskan Maria secara diam-diam[10](#footnote-target-10).

20Akan tetapi, ketika Yusuf sedang mempertimbangkan hal ini, lihatlah, malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, “Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus.21Ia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menyebut nama-Nya Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

22Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya,23“Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel,” yang diterjemahkan artinya: “Allah beserta kita”[11](#footnote-target-11).24Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, ia melakukan seperti yang malaikat Tuhan perintahkan kepadanya, dan ia mengambil istrinya, Maria,25tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan, Yusuf menyebut nama-Nya, Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **1.1**  KRISTUS: Disebut juga Mesias, sebuah gelar yang artinya: “Yang Diurapi”.[2](#footnote-caller-2) **1.3**  TAMAR: Menantu Yehuda yang akhirnya menjadi istrinya (bc. Kej. 38:1-30).[3](#footnote-caller-3) **1.5**  RAHAB: Perempuan sundal yang menolong pengintai-pengintai Israel ketika mengintai kota Yerikho (bc. Yos. 2:1-24)[4](#footnote-caller-4) **1.5**  RUT: Orang Moab, janda yang pergi ke Betlehem dengan ibu mertuanya, Naomi, dan akhirnya menikah dengan Boas (bc. Rut 1-4).[5](#footnote-caller-5) **1.6**  ISTRI URIA: Batsyeba, yang berzina dengan Daud dan menjadi istrinya setelah Uria terbunuh (bc. 2 Sam. 11:1-27).[6](#footnote-caller-6) **1:11**  YEKHONYA: Nama lain dari Yoyakhin. Yekhonya sebenarnya adalah cucu dari Yosia (bc. 1 Taw. 3:15-16).[7](#footnote-caller-7) **1.11**  PEMBUANGAN KE BABEL: Bc. 2 Raj. 24:14-15; 2 Taw. 36:10; Yer 27:20.[8](#footnote-caller-8) **1.19**  ORANG YANG BENAR: Taat kepada hukum agama/adat istiadat.[9](#footnote-caller-9) **1.19**  MEMPERMALUKAN MARIA DI DEPAN UMUM: Menurut hukum yang berlaku, seorang gadis yang sudah bertunangan, jika kedapatan berzina, harus dilempari dengan batu sampai mati di depan umum.[10](#footnote-caller-10) **1.19**  MEMBEBASKAN MARIA SECARA DIAM-DIAM: Yusuf berhak memutuskan pertunangan dengan Maria karena kehamilannya. Namun, Yusuf ingin melakukan secara diam-diam di hadapan dua orang saksi saja. Maria tidak perlu menjalankan rangkaian pemeriksaan yang keras, yang diperintahkan oleh hukum (bc. Ulangan 22:20-21).[11](#footnote-caller-11) **1:23**  ALLAH BESERTA KITA: Bc. Yes. 7:14.

Chapter 2  
Orang-Orang Majus Menyembah Yesus

1Sekarang, setelah Yesus lahir di Betlehem,[1](#footnote-target-1)di Yudea,[2](#footnote-target-2)pada zaman Raja Herodes,[3](#footnote-target-3)lihatlah, orang-orang Majus dari timur[4](#footnote-target-4)datang ke Yerusalem.[5](#footnote-target-5)2Mereka bertanya, “Di manakah Ia, yang dilahirkan, Raja orang Yahudi itu? Sebab, kami telah melihat bintang-Nya di timur[6](#footnote-target-6)dan kami datang untuk menyembah-Nya.”3Ketika Raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah ia dan seluruh Yerusalem bersamanya.4Lalu, ia mengumpulkan semua imam kepala[7](#footnote-target-7)dan ahli-ahli Taurat[8](#footnote-target-8)bangsa itu. Ia mengorek keterangan dari mereka, tempat Kristus dilahirkan.5Mereka berkata kepadanya, “Di Betlehem, wilayah Yudea, karena beginilah yang ditulis oleh nabi:[9](#footnote-target-9)  
  
6‘Dan, engkau Betlehem, di tanah Yehuda,sama sekali bukanlah yang paling kecil di antara para penguasa Yehuda, karena darimu akan muncul seorang pemimpin,yang akan menggembalakan umat-Ku, Israel.’”Mikha 5:2

7Kemudian, Herodes diam-diam memanggil orang-orang Majus itu, meminta kepastian dari mereka tentang waktu bersinarnya bintang itu.8Lalu, ia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan selidikilah dengan teliti tentang Anak itu. Dan, kalau kamu sudah menemukan-Nya, laporkanlah kepadaku supaya aku juga bisa datang dan menyembah-Nya.”

9Setelah mendengarkan raja, mereka pergi. Dan, lihatlah, bintang yang mereka lihat di timur itu menuntun mereka sampai tiba dan berhenti di atas tempat Anak itu berada.10Ketika melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

11Setelah masuk ke dalam rumah, mereka menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu, mereka tersungkur dan menyembah-Nya. Kemudian, mereka membuka tempat-tempat hartanya dan mempersembahkan hadiah-hadiah kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur[10](#footnote-target-10).12Karena diperingatkan dalam mimpi agar jangan kembali kepada Herodes, mereka kembali ke negerinya melalui jalan lain.Perintah untuk Lari ke Mesir

13Setelah orang-orang Majus itu pergi, lihatlah, malaikat Tuhan tampak kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu bersama ibu-Nya dan larilah ke Mesir[11](#footnote-target-11). Tinggallah di sana sampai Aku berbicara kepadamu karena Herodes ingin mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.”

14Kemudian, Yusuf bangun dan membawa Anak itu dengan ibu-Nya pada waktu malam untuk pergi jauh ke Mesir,15dan tinggal di sana sampai Herodes mati supaya digenapilah yang difirmankan Tuhan melalui nabi:“Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.”Hosea 11:1Pembunuhan Semua Anak Laki-Laki di Betlehem

16Kemudian, ketika Herodes melihat bahwa ia sudah diperdaya oleh orang-orang Majus, ia sangat murka dan memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki di Betlehem dan seluruh wilayah di sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang sudah ia pastikan dari orang-orang Majus.17Maka, genaplah yang disampaikan oleh Nabi Yeremia:  
  
18“Suatu suara terdengar di Rama[12](#footnote-target-12),tangisan dan ratapan yang sangat sedih[13](#footnote-target-13).Rahel menangisi anak-anaknya[14](#footnote-target-14),dan tidak mau dihibur karena mereka sudah tiada.”Yeremia 31:15  
  
Perintah untuk Kembali ke Israel

19Namun, ketika Herodes mati, lihatlah, malaikat Tuhan menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf di Mesir,20dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu dengan ibu-Nya ke tanah Israel karena orang-orang yang berusaha membunuh nyawa Anak itu sudah mati.”

21Lalu, ia bangun dan membawa Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke tanah Israel.22Akan tetapi, ketika ia mendengar bahwa Arkhelaus[15](#footnote-target-15)memerintah di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, Yusuf takut pergi ke sana. Setelah diperingatkan dalam mimpi, ia pergi ke wilayah Galilea.[16](#footnote-target-16)23Yusuf tiba dan tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret[17](#footnote-target-17)supaya genaplah yang disampaikan para nabi, “Ia akan disebut ‘Orang Nazaret’.”[18](#footnote-target-18)

[1](#footnote-caller-1) **2.1**  BETLEHEM: Kota kecil, sekitar 8 km di sebelah selatan Yerusalem. Di kota ini, Raja Daud dilahirkan (bc. 1 Sam. 17:12).[2](#footnote-caller-2) **2.1**  YUDEA: Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **2.1**  RAJA HERODES: Herodes Agung dari suku Edom, sangat jahat dan keji. Lih. Herodes di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **2:1**  ORANG-ORANG MAJUS DARI TIMUR: Sebutan yang berlaku di wilayah kekaisaran di Timur bagi para ahli, guru, imam, ilmuwan, ahli ramalan bintang, penafsir mimpi, peramal, dan penyihir.[5](#footnote-caller-5) **2.1**  YERUSALEM: Pusat kegiatan keagamaan bagi orang Israel dan pusat pemerintahan. Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **2.2**  BINTANG-NYA DI TIMUR: Bintang yang istimewa, yang merupakan petunjuk bahwa telah lahir seseorang yang luar biasa di tanah Yudea.[7](#footnote-caller-7) **2.4**  IMAM KEPALA: Pelayan di Bait Allah yang tugas utamanya mempersembahkan kurban penghapus dosa. Lih. Imam kepala di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **2.4**  AHLI TAURAT: Ahli dalam mempelajari hukum Musa (Taurat). Mereka dilatih untuk mengajarkan dan menerapkan hukum-hukum dalam itu dengan setia.[9](#footnote-caller-9) **2.5**  NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **2:11**  EMAS, KEMENYAN, DAN MUR: emas: mata uang/patung emas; kemenyan: serupa dupa; mur: minyak wangi yang sangat mahal. Persembahan-persembahan ini umum dipersembahkan kepada dewa-dewa di timur.[11](#footnote-caller-11) **2.13**  LARILAH KE MESIR: Banyak orang Yahudi telah menetap di Mesir, yang adalah bagian dari jajahan Romawi, sehingga kehadiran Yusuf dan keluarganya tidak akan menarik perhatian.[12](#footnote-caller-12) **2.18**  RAMA: Wilayah kediaman suku Benyamin, tidak jauh dari Betlehem yang adalah kediaman suku Yehuda.[13](#footnote-caller-13) **2.18**  TANGISAN ... SEDIH: Mengacu ke peristiwa pada zaman Yeremia ketika Nebuzaradan membawa semua tawanannya ke Rama setelah ia menghancurkan Yerusalem (bc. 40:1).[14](#footnote-caller-14) **2.18**  RAHEL MENANGISI ANAK-ANAKNYA: Betlehem disebut Rahel sebab di sanalah ia dikuburkan (bc. Kej. 35:16, 19; 1 Sam. 10:2). Para ibu dari anak-anak yang dibantai ini tinggal tidak jauh dari kubur Rahel, dan banyak dari antara mereka adalah keturunan Rahel. Itulah sebabnya, ratap tangis mereka diungkapkan sebagai tangisan Rahel.[15](#footnote-caller-15) **2.22**  ARKHELAUS: Mewarisi sifat ayahnya yang kejam.[16](#footnote-caller-16) **2.22**  WILAYAH GALILEA: Palestina dibagi menjadi tiga bagian: Galilea, Samaria, dan Yudea. Saat itu Galilea di bawah pemerintahan Filipus, seorang pria berwatak lembut dan tenang.[17](#footnote-caller-17) **2.23**  NAZARET: Sebuah kota yang sangat kecil dan tidak ternama. Menurut orang Yahudi, merupakan hal yang sangat aneh jika Mesias datang dari kota yang tidak ternama itu.[18](#footnote-caller-18) **2.23** Memang tidak dapat ditemukan dalam PL tentang nubuat ini, tapi ada kemungkinan ini nubuat lisan oleh seorang nabi. Lihat http://www.jba.gr/Bahasa/Nubuat-Yang-Dikatakan-dan-Yang-Tertulis.htm

Chapter 3  
Khotbah Yohanes Pembaptis(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)

1Pada hari-hari itu, muncullah Yohanes Pembaptis[1](#footnote-target-1), berkhotbah di padang belantara[2](#footnote-target-2)Yudea[3](#footnote-target-3).2Ia berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga[4](#footnote-target-4)sudah dekat.”3Sebab, dialah yang diucapkan Nabi Yesaya ketika berkata,  
  
“Suara seseorang yang berseru-seru di padang belantara,‘Persiapkan jalan untuk Tuhan,buatlah jalan-Nya lurus[5](#footnote-target-5).’”Yesaya 40:3

4Dan, Yohanes sendiri mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan sabuk kulit[6](#footnote-target-6)di sekeliling pinggangnya. Makanannya adalah belalang-belalang[7](#footnote-target-7)dan madu hutan[8](#footnote-target-8).5Kemudian, orang-orang Yerusalem datang kepadanya, dan seluruh Yudea, dan seluruh wilayah di sekitar Yordan[9](#footnote-target-9).6Lalu, mereka dibaptiskan oleh Yohanes di Yordan, sambil mengakui dosa-dosa mereka.

7Namun, ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi[10](#footnote-target-10)dan Saduki[11](#footnote-target-11)datang pada baptisannya, ia berkata kepada mereka, “Kamu, keturunan ular beludak[12](#footnote-target-12), siapa yang memperingatkan kamu untuk lari dari murka yang akan datang?8Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang sebanding dengan pertobatan,9dan jangan berpikir untuk berkata kepada dirimu sendiri, ‘Kami mempunyai Abraham, bapak leluhur kami,’ karena aku mengatakan kepadamu bahwa dari batu-batu ini Allah sanggup membangkitkan anak-anak untuk Abraham!10Bahkan, sekarang, kapak diletakkan di akar pohon-pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik ditebang dan dilemparkan ke dalam api.

11Aku sesungguhnya membaptis kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Ia yang datang sesudah aku adalah lebih berkuasa daripada aku, yang sandal-Nya pun aku tidak layak membawakannya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.12Alat penampi[13](#footnote-target-13)ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya[14](#footnote-target-14), dan akan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung. Namun, Ia akan membakar sekamnya dengan api yang tidak dapat dipadamkan.”Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis(Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)

13Kemudian, Yesus datang dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis oleh Yohanes.14Namun, Yohanes berusaha mencegah-Nya dan berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, tetapi justru Engkau yang datang kepadaku?”

15Lalu, Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Sekarang, biarkanlah karena beginilah yang seharusnya terjadi pada kita untuk menggenapi seluruh kebenaran.” Dan, Yohanes pun membiarkan Dia.

16Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, surga terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya.17Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

[1](#footnote-caller-1) **3.1**  YOHANES PEMBAPTIS: Anak dari Zakharia, seorang imam dari rombongan Abia, dan Elisabet, seorang keturunan Harun (bc. Luk. 1:80).[2](#footnote-caller-2) **3.1**  PADANG BELANTARA: Bagian dari suatu negeri yang tidak begitu padat penduduknya, dan juga tidak begitu banyak ladang dan kebun anggurnya dibandingkan dengan tempat-tempat lain di Israel.[3](#footnote-caller-3) **3.1**  PADANG BELANTARA YUDEA: Terletak di sebelah utara Laut Mati dan di sebelah timur sungai Yordan.[4](#footnote-caller-4) **3.2**  KERAJAAN SURGA: Penyebutan Kerajaan Allah dalam Kitab Matius. Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **3.3**  BUATLAH JALAN-NYA LURUS: Yohanes mempersiapkan jalan bagi Yesus, seperti seorang hamba yang mempersiapkan jalan yang akan dilewati tuannya. Dalam hal ini, Yohanes menyiapkan suatu umat yang layak bagi-Nya (Luk. 1:17).[6](#footnote-caller-6) **3.4**  BULU UNTA DAN SABUK KULIT: Hal ini menunjukkan bahwa dialah Elia yang dijanjikan. Sebab, gambaran khusus diberikan tentang Elia, yaitu orang yang memakai pakaian bulu dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya (bc. 2 Raj. 1:8).[7](#footnote-caller-7) **3.4**  BELALANG-BELALANG: Boleh dimakan karena halal (bc. Im. 11:22). Serangga ini tidak membutuhkan banyak bumbu, ringan, dan mudah dicerna.[8](#footnote-caller-8) **3.4**  MADU HUTAN: Madu yang bisa didapatkan dengan bebas dari alam, tanpa harus membeli karena terdapat berlimpah di tanah Kanaan (bc. 1 Sam. 14:26).[9](#footnote-caller-9) **3.5**  YORDAN: Sungai yang dari danau Galilea ke Laut Mati ini memiliki makna penting bagi sejarah Israel, baik purba, maupun modern. Umat Israel menyeberangi Sungai Yordan (bc. Yos 4:10) ketika untuk sementara waktu alirannya terhenti. Sungai Yordan merupakan sarana yang dilalui Israel ketika masuk ke tanah yang dijanjikan.[10](#footnote-caller-10) **3.7**  ORANG FARISI: Kelompok dalam agama Yahudi yang menuntut supaya semua hukum Yahudi dan kebiasaannya dilakukan secara teliti dan hati-hati. Lih. Farisi di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **3.7**  SADUKI: Orang-orang Yahudi bangsawan yang tidak bersimpati kepada ajaran-ajaran orang Farisi. Orang Saduki menyatakan bahwa hanya kelima kitab Musa yang berkuasa dan tidak percaya akan kebangkitan orang mati (Mrk. 12:18).[12](#footnote-caller-12) **3.7**  BELUDAK: Ular berbisa atau disebut juga ular sendok.[13](#footnote-caller-13) **3:12**  ALAT PENAMPI: Digunakan untuk memisahkan butiran gandum dan kulit-kulitnya.[14](#footnote-caller-14) **3:12**  LANTAI PENGIRIKAN: Lantai yang luas tempat menjemur bulir-bulir gandum sampai kering sebelum digiling.

Chapter 4  
Yesus Dicobai oleh Iblis(Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)

1Kemudian, Yesus dipimpin oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis.2Dan, Ia berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, sesudah itu Ia menjadi lapar.3Lalu, datanglah ia, yang mencobai itu, dan berkata kepada Yesus, “Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”

4Namun, Ia menjawab dan berkata, “Ada tertulis,  
  
‘Bukan oleh roti saja manusia hidup,tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.’”Ulangan 8:3

5Kemudian, Iblis membawa-Nya ke kota suci[1](#footnote-target-1)dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah,[2](#footnote-target-2)6dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah karena ada tertulis:  
  
‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mengangkat Engkau di atas tangan mereka supaya kaki-Mu jangan menyandung batu.’”Mazmur 91:11-12

7Yesus berkata kepadanya, “Sekali lagi, ada tertulis,  
  
‘Kamu jangan mencobai Tuhan Allahmu.’”Ulangan 6:16

8Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya,9dan berkata kepada-Nya, “Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau tersungkur dan menyembahku.”

10Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Enyahlah, Iblis! Ada tertulis,  
  
‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.’”Ulangan 6:13

11Setelah itu, Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang untuk melayani Dia[3](#footnote-target-3).Yesus Memulai Pelayanan-Nya di Galilea(Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)

12Lalu, ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes telah ditangkap[4](#footnote-target-4), Ia menyingkir ke Galilea.13Ia meninggalkan Nazaret dan tiba serta tinggal di Kapernaum[5](#footnote-target-5), di tepi danau, di perbatasan Zebulon dan Naftali,14supaya digenapi apa yang dikatakan melalui Nabi Yesaya:  
  
15“Tanah Zebulon dan tanah Naftali,jalan danau, di seberang Yordan, Galilea,wilayah orang-orang bukan Yahudi,16bangsa yang diam dalam kegelapanmelihat Terang yang besar,dan bagi mereka yang diam di negeri dan dalam bayang-bayang kematian, Terang itu telah terbit.Yesaya 9:1-2

17Sejak waktu itu, Yesus mulai berkhotbah dan berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat!”Yesus Memanggil Empat Murid-Nya yang Pertama(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

18Ketika Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Ia melihat dua bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya, sedang melempar jala di danau sebab mereka adalah penjala ikan.19Dan, Ia berkata kepada mereka, “Marilah ikut Aku dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.”20Mereka langsung meninggalkan jala-jalanya dan mengikut Dia.

21Dan, saat pergi dari sana, Ia melihat dua bersaudara yang lain, Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya. Mereka berada dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala-jalanya. Dan, Ia memanggil mereka.22Dan, mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut Yesus.Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Banyak Orang

23Kemudian, Yesus berkeliling ke seluruh daerah Galilea, mengajar di sinagoge-sinagoge[6](#footnote-target-6)mereka, memberitakan Injil Kerajaan[7](#footnote-target-7), dan menyembuhkan segala macam penyakit, dan segala macam kesakitan di antara banyak orang.24Dan, berita tentang-Nya tersebar sampai ke seluruh Siria. Dan, mereka membawa kepada-Nya semua orang sakit yang menderita berbagai macam penyakit dan rasa sakit, dan yang kerasukan setan, yang sakit ayan, dan yang lumpuh, dan Ia menyembuhkan mereka.25Kerumunan besar orang banyak dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Yordan mengikuti Dia.

[1](#footnote-caller-1) **4.5**  KOTA SUCI: Yerusalem[2](#footnote-caller-2) **4.5**  BAIT ALLAH: Disebut juga Bait Suci yang adalah pusat hidup keagamaan umat Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **4.11**  MALAIKAT ... MELAYANI DIA: Setelah Iblis meninggalkan Yesus barulah malaikat-malaikat datang melayani Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesuslah yang menaklukkan Iblis dengan kekuatan-Nya.[4](#footnote-caller-4) **4.12**  YOHANES ... DITANGKAP: Bdk. Mat. 14:3-4; Mrk. 6:17-18; Luk. 3:19-20.[5](#footnote-caller-5) **4.13**  KAPERNAUM: Letaknya 4 km sebelah barat sungai Yordan. Tempat Yesus melakukan karya-karya utama-Nya seperti memanggil murid-murid yang pertama dan disebut sebagai “kota-Nya” (bdk. Mat 9:1).[6](#footnote-caller-6) **4.23**  SINAGOGE: Rumah ibadah orang Yahudi. Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **4:23**  INJIL KERAJAAN: Injil tentang Kerajaan Surga. Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.

Chapter 5  
KHOTBAH YESUS DI BUKITPASAL 5--7Ucapan Berkat(Luk. 6:20-23)

1Ketika melihat orang banyak itu, Yesus naik ke atas bukit. Dan, setelah Ia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya.2Dan, Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya,  
  
3“Diberkatilah orang yang miskin dalam rohsebab mereka yang mempunyai Kerajaan Surga.4Diberkatilah mereka yang berdukacitasebab mereka akan dihibur.5Diberkatilah orang yang lembut hatinyasebab mereka akan mewarisi bumi[1](#footnote-target-1).6Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaransebab mereka akan dikenyangkan.7Diberkatilah mereka yang berbelas kasihansebab mereka akan memperoleh belas kasihan.8Diberkatilah mereka yang bersih di dalam hatisebab mereka akan melihat Allah.9Diberkatilah mereka yang membawa damaisebab mereka akan disebut anak-anak Allah.10Diberkatilah mereka yang dianiaya demi kebenaransebab mereka yang memiliki Kerajaan Surga.

11Diberkatilah kamu apabila orang mencelamu dan menganiayamu, dan mengatakan segala macam perkataan jahat terhadapmu dengan fitnah karena Aku.12Bersukacita dan bergembiralah karena besar upahmu di surga karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu.”Garam dan Terang Dunia(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

13“Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam itu menjadi hambar, dengan apa ia akan diasinkan? Dia tidak berguna sama sekali selain untuk dibuang dan diinjak-injak oleh manusia.”

14“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.15Orang-orang juga tidak menyalakan pelita[2](#footnote-target-2)dan meletakkannya di bawah gantang[3](#footnote-target-3), melainkan di atas kaki pelita[4](#footnote-target-4), dan ia menerangi semua yang ada di dalam rumah.16Biarlah terangmu juga bercahaya dengan cara yang sama supaya mereka dapat melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.”Penggenapan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi

17“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat[5](#footnote-target-5)atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya.18Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satu iota[6](#footnote-target-6)atau satu coretan[7](#footnote-target-7)pun yang akan hilang dari Hukum Taurat sampai semuanya digenapi.

19Karena itu, siapa yang meniadakan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga. Namun, siapa yang melakukan perintah-perintah itu dan mengajarkannya akan disebut besar dalam Kerajaan Surga.20Sebab, aku mengatakan kepadamu bahwa jika kebenaranmu[8](#footnote-target-8)tidak lebih baik daripada kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu sama sekali tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.Mengenai Orang yang Marah kepada Saudaranya

21Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh,’ dan ‘Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.’[9](#footnote-target-9)22Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, ‘Kamu tolol,’ pantas berada di hadapan Mahkamah Agama[10](#footnote-target-10), dan siapa pun yang berkata, ‘Kamu bodoh,’ pantas berada dalam neraka api.

23Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di atas altar,[11](#footnote-target-11)dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu mempunyai sesuatu terhadapmu[12](#footnote-target-12),24tinggalkanlah persembahanmu itu di depan altar dan pergilah untuk terlebih dahulu didamaikan dengan saudaramu, setelah itu kembalilah dan persembahkan persembahanmu.

25Secepat mungkin, berdamailah dengan orang yang menuduhmu selagi kamu dalam perjalanan bersamanya supaya jangan penuduhmu itu menyerahkanmu kepada hakim, dan hakim itu menyerahkanmu kepada pegawainya, dan kamu dijebloskan ke dalam penjara.26Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan pernah keluar dari sana sampai kamu sudah membayar sen yang terakhir.[13](#footnote-target-13)”Orang yang Berzina

27“Kamu sudah mendengar bahwa dikatakan, ‘Jangan berzina.’[14](#footnote-target-14)28Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap orang yang memandangi seorang perempuan dan menginginkannya,[15](#footnote-target-15)ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya.29Kalau mata kananmu membuatmu berdosa, cungkillah matamu itu dan buanglah. Sebab, lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.30Dan, jika tangan kananmu membuatmu berdosa, potong dan buanglah tanganmu itu karena lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.Aturan tentang Perceraian(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

31Sudah dikatakan: Siapa yang menceraikan istrinya harus memberi surat cerai kepada istrinya itu.[16](#footnote-target-16)32Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, ia membuat istrinya berzina. Dan, siapa yang menikah dengan perempuan yang telah diceraikan itu, ia juga berzina.Mengenai Sumpah

33Sekali lagi, kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, ‘Jangan bersumpah palsu, tetapi penuhilah sumpahmu itu di hadapan Tuhan.’[17](#footnote-target-17)34Namun, Aku berkata kepadamu: jangan sekali-kali kamu bersumpah, baik demi surga karena surga adalah takhta Allah,35ataupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem karena itu adalah kota Sang Raja Besar.36Jangan juga kamu bersumpah demi kepalamu karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun, putih atau hitam.37Namun, hendaklah perkataanmu, ya jika ya, tidak jika tidak, karena yang selebihnya dari itu berasal dari si jahat.Mengenai Pembalasan

38Kamu telah mendengar apa yang telah dikatakan, ‘Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.’[18](#footnote-target-18)39Namun, aku mengatakan kepadamu jangan melawan yang jahat, melainkan siapa yang menamparmu pada pipi kanan, sodorkan kepadanya pipimu yang lain juga.40Dan, jika seseorang hendak menuntutmu dan mengambil bajumu, berikan juga jubahmu[19](#footnote-target-19)kepadanya.41Dan, siapa yang memaksamu berjalan[20](#footnote-target-20)1 mil,[21](#footnote-target-21)berjalanlah bersamanya sejauh 2 mil.42Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan jangan menolak orang yang ingin meminjam darimu.”Kasihilah Musuhmu(Luk. 6:27-28, 32-36)

43“Kamu telah mendengar yang difirmankan, ‘Kasihilah sesamamu,’ dan ‘Bencilah musuhmu.’[22](#footnote-target-22)44Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu,45dengan demikian kamu dapat menjadi anak-anak Bapamu yang di surga karena Ia menerbitkan matahari-Nya bagi yang jahat dan yang baik, dan menurunkan hujan bagi yang benar dan yang tidak benar.46Sebab, kalau kamu hanya mengasihi orang-orang yang mengasihimu, upah apa yang kamu dapatkan? Bukankah pengumpul pajak[23](#footnote-target-23)juga melakukan hal yang sama?47Dan, jika kamu memberi salam hanya kepada saudara-saudaramu, apa lebihnya perbuatanmu? Bukankah orang-orang yang tidak mengenal Allah juga berbuat seperti itu?48Karena itu, kamu harus menjadi sempurna, seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

[1](#footnote-caller-1) **5:5**  SEBAB ... BUMI: Inilah arti dari kata-kata dalam Mzm. 37:11. Di sini mungkin mengacu pada tanah perjanjian rohani.[2](#footnote-caller-2) **5.15**  PELITA: Lampu dengan bahan bakar minyak.[3](#footnote-caller-3) **5.15**  GANTANG: Mengacu pada setiap wadah untuk menakar bahan-bahan kering. Satu gantang kapasitasnya sekitar 8 liter. Bisa juga diterjemahkan “keranjang, kotak, gentong.”[4](#footnote-caller-4) **5.15**  KAKI PELITA: Tempat atau tumpuan untuk meletakkan pelita.[5](#footnote-caller-5) **5.17**  HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **5:18**  IOTA: Huruf terkecil dalam alfabet Ibrani.[7](#footnote-caller-7) **5:18**  CORETAN: Dituliskan pada huruf Ibrani untuk menunjukkan bunyi dari huruf tersebut.[8](#footnote-caller-8) **5.20**  KEBENARANMU: Hal-hal sehubungan dengan hidup keagamaan.[9](#footnote-caller-9) **5:21** Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17.[10](#footnote-caller-10) **5.22**  MAHKAMAH AGAMA: Disebut juga Sanhedrin, yaitu dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.[11](#footnote-caller-11) **5.23**  ALTAR: Disebut juga mazbah yaitu tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah.[12](#footnote-caller-12) **5.23**  SAUDARAMU ... TERHADAPMU: Saudara yang ada rasa sakit hati terhadap kita.[13](#footnote-caller-13) **5.26**  SEN YANG TERAKHIR: Yun.:Kondrantes. Satuan uang yang terkecil.[14](#footnote-caller-14) **5:27** Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18.[15](#footnote-caller-15) **5.28**  MEMANDANGI ... MENGINGINKANNYA: Ingin berhubungan seksual dengan perempuan itu.[16](#footnote-caller-16) **5:31** Kut. Ul. 24:1.[17](#footnote-caller-17) **5:33**  JANGAN ... HADAPAN TUHAN: Kut. dari Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21.[18](#footnote-caller-18) **5:38** Kut. Kel. 21:24; Im. 24:20; Ul. 19:21.[19](#footnote-caller-19) **5.40**  BAJUMU ... JUBAHMU: Baju adalah pakaian sebelah dalam. Jubah adalah pakaian sebelah luar yang lebih mahal.[20](#footnote-caller-20) **5.41**  MEMAKSAMU BERJALAN: Pada masa itu, tentara Romawi memiliki kewenangan untuk memaksa warga sipil membawakan beban bagi mereka (bdk. Mat. 27:32).[21](#footnote-caller-21) **5:41**  1 MIL: Ukuran mil romawi untuk 1000 langkah atau 1,478 meter.[22](#footnote-caller-22) **5:43** Kut. Im. 19:18.[23](#footnote-caller-23) **5.46**  PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.

Chapter 6  
Ajaran tentang Memberi

1“Waspadalah dalam melakukan kewajiban agamamu di hadapan manusia, jangan dengan maksud untuk dilihat oleh mereka. Jika demikian, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

2Karena itu, ketika kamu memberi sedekah, jangan membunyikan trompet[1](#footnote-target-1)di hadapanmu seperti yang orang-orang munafik lakukan di sinagoge-sinagoge dan di jalan-jalan supaya mereka dipuji orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka sudah menerima upahnya.3Akan tetapi, ketika kamu memberi sedekah, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang tangan kananmu lakukan,4supaya sedekahmu itu tersembunyi dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.”Ajaran tentang Berdoa(Luk. 11:2-4)

5“Dan, ketika kamu berdoa, jangan seperti orang-orang munafik karena mereka suka berdiri[2](#footnote-target-2)dan berdoa di sinagoge-sinagoge dan di sudut-sudut jalan[3](#footnote-target-3)supaya dilihat orang lain. Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, mereka sudah menerima upahnya.6Akan tetapi, ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.

7Dan, ketika kamu berdoa, jangan menggunakan kata-kata yang tidak ada artinya,[4](#footnote-target-4)seperti yang dilakukan orang-orang yang tidak mengenal Allah, sebab mereka mengira dengan banyaknya kata-kata, mereka akan didengarkan.8Karena itu, jangan seperti mereka karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya.9Berdoalah demikian,  
  
‘Bapa kami yang di surga,Dikuduskanlah nama-Mu.10Datanglah kerajaan-Mu,jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.11Berikanlah kami, pada hari ini,makanan kami yang secukupnya.12Dan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami,seperti kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.13Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.Karena Engkaulah Sang Pemilik Kerajaan, dan kuasa,dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.’[5](#footnote-target-5)  
  
14Karena jika kamu mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapa surgawimu juga akan mengampunimu.15Akan tetapi, jika kamu tidak mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”Sikap Ketika Berpuasa

16“Dan, ketika kamu berpuasa, jangan murung seperti orang munafik karena mereka mengubah mukanya supaya dilihat sedang berpuasa oleh orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka telah menerima upahnya.17Akan tetapi, kamu, ketika berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah wajahmu[6](#footnote-target-6)18supaya puasamu tidak dilihat orang, tetapi oleh Bapamu yang berada di tempat yang tersembunyi. Dan, Bapamu yang melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu.”Kumpulkanlah Harta di Surga(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

19“Jangan menimbun untuk dirimu sendiri harta di bumi, tempat ngengat dan karat merusak, dan tempat pencuri membongkar serta mencuri.20Akan tetapi, kumpulkan untuk dirimu sendiri harta di surga, tempat ngengat dan karat tidak merusak dan tempat pencuri tidak membongkar serta mencuri.21Karena di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

22“Mata[7](#footnote-target-7)adalah pelita tubuh. Jadi, kalau matamu baik, seluruh tubuhmu akan menjadi terang.[8](#footnote-target-8)23Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan.[9](#footnote-target-9)Jadi, jika terang yang seharusnya ada padamu adalah kegelapan, betapa pekatnya kegelapan itu.”

24“Tidak ada orang yang dapat melayani dua tuan karena ia akan membenci tuan yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada tuan yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon[10](#footnote-target-10).”Jangan Kamu Khawatir(Luk. 12:22-34)

25“Sebab itulah Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang kamu minum. Demikian juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian?26Lihatlah burung-burung di langit yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?27Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta[11](#footnote-target-11)pada usianya?

28Dan, tentang pakaian, mengapa kamu khawatir? Perhatikan bunga bakung di padang, bagaimana mereka tumbuh, mereka tidak bekerja dan juga tidak memintal,29tetapi Aku mengatakan kepadamu bahwa Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu.30Jadi, jika rumput di padang, yang ada hari ini dan besok dilemparkan ke dalam perapian, Allah mendandaninya sedemikian rupa, bukankah terlebih lagi kamu, hai kamu yang kurang iman?

31Karena itu, jangan kamu khawatir dengan berkata, ‘Apa yang akan kami makan?’, atau ‘Apa yang akan kami minum?’, atau ‘Apa yang akan kami pakai?’32Sebab, bangsa-bangsa lain mencari-cari semua ini dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu membutuhkan semua ini.33Akan tetapi, carilah dahulu Kerajaan dan kebenaran-Nya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.34Jadi, jangan khawatir tentang hari esok karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah suatu hari dengan kesusahannya sendiri.”

[1](#footnote-caller-1) **6:2**  MEMBUNYIKAN TROMPET: Tanda untuk mengumpulkan orang, baik orang miskin untuk dilayani maupun orang banyak untuk menonton pemberian sedekah itu.[2](#footnote-caller-2) **6.5**  SUKA BERDIRI: Sikap doa dengan posisi berdiri. Posisi ini diperbolehkan dan benar (bdk. Mrk. 11:25), tetapi sikap berdiri orang Farisi ketika berdoa terkesan seperti rasa bangga dan percaya diri (bdk. Luk. 18:11).[3](#footnote-caller-3) **6.5**  SUDUT-SUDUT JALAN: Tikungan-tikungan jalan yang lebar, yang paling sering dilewati orang dan dapat terlihat dari dua arah.[4](#footnote-caller-4) **6.7** Kata asli yang digunakan berasal dari akar kata 'battologeo" yang artinya omong banyak atau omong kosong.[5](#footnote-caller-5) **6:13**  KARENA ... AMIN: Diambil dari beberapa salinan Yunani.[6](#footnote-caller-6) **6.17**  MINYAKILAH ... WAJAHMU: Tampil dengan air muka dan penampilan dengan segar meski sedang berpuasa.[7](#footnote-caller-7) **6:22**  MATA: Dalam budaya Yahudi, ungkapan “mata” menunjukkan cara pandang/sikap hati seseorang terhadap orang lain.[8](#footnote-caller-8) **6:22**  TERANG: Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah.[9](#footnote-caller-9) **6:23**  KEGELAPAN: Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan.[10](#footnote-caller-10) **6:24**  MAMON: Bahasa Aram yang artinya kekayaan atau harta.[11](#footnote-caller-11) **6.27**  1 HASTA: Kurang lebih 0,5 meter.

Chapter 7  
Jangan Menghakimi(Luk. 6:37-38, 41-42)

1“Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi.2Karena dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur akan diukurkan kepadamu.

3Dan, mengapa kamu melihat serpihan kayu di mata saudaramu, tetapi tidak mengetahui balok yang ada di matamu sendiri?4Atau, bagaimana bisa kamu berkata kepada saudaramu, ‘Biar aku mengeluarkan serpihan kayu itu dari matamu,’ tetapi lihat, ada balok di matamu sendiri?5Hai, orang munafik, keluarkan dahulu balok itu dari matamu, dan kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu dari mata saudaramu.

6Jangan memberikan barang yang kudus kepada anjing-anjing, jangan pula melempar mutiaramu ke hadapan babi supaya mereka tidak menginjak-injak itu dengan kakinya dan berbalik mencabik-cabik kamu.”Mintalah, Carilah, dan Ketuklah(Luk. 11:9-13)

7“Mintalah, dan hal itu akan diberikan kepadamu. Carilah, dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan dibukakan bagimu.[1](#footnote-target-1)8Sebab, setiap orang yang meminta, ia menerima, dan orang yang mencari akan mendapatkan, dan bagi ia yang mengetuk akan dibukakan.

9Atau, siapakah dari antara kamu, yang jika anaknya meminta roti akan memberi batu kepada anaknya itu?10Atau, jika anaknya meminta ikan, ia tidak akan memberikan ular kepada anaknya itu, bukan?11Jadi, jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi anak-anakmu pemberian-pemberian yang baik, terlebih lagi Bapamu yang di surga, Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”Hukum yang Terutama

12“Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi.”Jalan Menuju Kehidupan(Luk. 13:24)

13“Masuklah melalui gerbang yang sempit karena lebarlah gerbang dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan ada banyak yang masuk melaluinya.14Sebab, sempitlah gerbang dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit yang menemukannya.”Peringatan tentang Nabi-Nabi Palsu(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

15“Namun, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu[2](#footnote-target-2)yang datang kepadamu dengan berpakaian domba[3](#footnote-target-3), tetapi sebenarnya mereka adalah serigala-serigala yang buas.16Dari buahnyalah kamu akan mengenali mereka. Dapatkah orang mengumpulkan buah-buah anggur dari semak-semak duri dan buah-buah ara dari tumbuhan-tumbuhan berduri?17Demikian juga, setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.18Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik.19Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.20Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenali mereka.

21Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan ia yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga.22Pada hari itu, banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat[4](#footnote-target-4)dalam nama-Mu, dan mengusir roh-roh jahat dalam nama-Mu, dan melakukan banyak mukjizat dalam nama-Mu?’23Lalu, Aku akan menyatakan kepada mereka, ‘Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari-Ku, kamu yang mengerjakan kesalahan!’”Mendengar dan Melakukan(Luk. 6:47-49)

24“Karena itu, semua orang yang mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya akan menjadi seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu.25Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

26Dan, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.27Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh, dan sangat besar kerusakannya.”

28Ketika Yesus selesai mengatakan hal-hal ini, orang banyak terheran-heran pada pengajaran-Nya,29karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

[1](#footnote-caller-1) **7.7** Teks aslinya juga bisa diartikan sebagai berikut: "Berdoalah (aiteite), dan hal itu akan diberikan kepadamu. Berusahalah (zeteite) dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan terbuka bagimu."[2](#footnote-caller-2) **7.15**  NABI PALSU: Lih. Nabi palsu di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **7.15**  PAKAIAN DOMBA: Menyamar seperti domba.[4](#footnote-caller-4) **7.22**  BERNUBUAT: Lih. Nubuat dalam Daftar Istilah.

Chapter 8  
Yesus Menahirkan Orang yang Sakit Kusta(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)

1Ketika Yesus turun dari bukit itu, kerumunan orang banyak mengikuti-Nya.2Dan, lihat, seorang yang sakit kusta[1](#footnote-target-1)datang kepada-Nya, dan sujud di hadapan-Nya, dan berkata, “Tuan, kalau Engkau mau, Engkau dapat menahirkanku.”

3Dan, Yesus mengulurkan tangan-Nya serta menjamahnya, kata-Nya, “Aku mau, tahirlah.” Saat itu juga, ditahirkanlah kusta orang itu.4Dan, Yesus berkata kepadanya, “Perhatikanlah, jangan kamu menceritakan apa-apa kepada seorang pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam,[2](#footnote-target-2)dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa sebagai kesaksian untuk mereka.[3](#footnote-target-3)”Seorang Pelayan Perwira Romawi Disembuhkan(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)

5Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira[4](#footnote-target-4)datang kepada-Nya, memohon kepada-Nya,6dan berkata, “Tuan, hambaku sedang terbaring lumpuh[5](#footnote-target-5)di rumah, sangat menderita.”

7Dan, Yesus berkata kepadanya, “Aku akan datang dan menyembuhkan dia.”

8Akan tetapi, perwira itu menjawab dan berkata, “Tuan, aku tidak layak untuk Engkau masuk ke bawah atapku, tetapi katakanlah sepatah kata saja dan hambaku akan disembuhkan.9Sebab, aku juga adalah orang yang ada di bawah kekuasaan, dengan tentara-tentara di bawahku. Dan, aku berkata kepada yang satu, ‘Pergilah,’ ia pun pergi, dan kepada yang lain, ‘Datanglah,’ dan ia pun datang, dan kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ dan ia pun melakukannya.”

10Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia kagum dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, Aku belum menemukan iman sebesar ini di antara orang Israel.11Aku mengatakan kepadamu bahwa banyak yang akan datang dari timur dan barat, dan duduk makan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub dalam Kerajaan Surga,12tetapi anak-anak kerajaan[6](#footnote-target-6)itu akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sana akan ada ratapan dan kertak gigi.”

13Dan, Yesus berkata kepada perwira itu, “Pergilah, biarlah terjadi kepadamu seperti yang kamu percayai.” Dan, pada saat itu juga, hambanya disembuhkan.Ibu Mertua Petrus dan Orang Banyak Disembuhkan(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

14Ketika Yesus tiba rumah Petrus, Ia melihat ibu mertua Petrus sedang terbaring dan demam.15Lalu, Yesus menjamah tangan ibu itu dan demamnya hilang. Kemudian, ia bangun dan melayani Yesus.

16Ketika menjelang malam, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan roh jahat, dan Ia mengusir roh-roh itu dengan satu kata, dan menyembuhkan semua orang yang sakit,17supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya:  
  
“Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kitadan menanggung penyakit-penyakit kita.”Yesaya 53:4  
  
Menjadi Pengikut Yesus(Luk. 9:57-62)

18Sekarang, ketika Yesus melihat orang banyak di sekeliling-Nya, Ia memberi perintah untuk bertolak ke seberang.19Kemudian, seorang ahli Taurat datang dan berkata kepada-Nya, “Guru, aku akan mengikuti-Mu ke mana saja Engkau pergi.”

20Dan, Yesus berkata kepadanya, “Para rubah mempunyai liang dan burung-burung di langit mempunyai sarang-sarang. Akan tetapi, Anak Manusia[7](#footnote-target-7)tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.”

21Satu dari para murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, izinkanlah aku untuk terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku.”22Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku, dan biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri.”Yesus Meredakan Badai(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

23Dan, ketika Yesus naik ke perahu, murid-murid-Nya mengikuti Dia.24Dan, lihatlah, terjadi badai besar di danau sehingga perahu itu tertutup ombak. Akan tetapi, Yesus tidur.25Dan, murid-murid mendatangi Yesus dan membangunkan-Nya, katanya, “Tuhan, selamatkan kami! Kita sedang binasa!”

26Dan, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang beriman?” Lalu, Ia berdiri dan menghardik angin serta danau itu, dan menjadi tenang sekali.

27Maka, orang-orang itu terheran-heran dan berkata, “Orang macam apakah Dia ini, bahkan angin dan danau pun menuruti-Nya?”Dua Orang Gadara Kerasukan Roh Jahat(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

28Ketika Yesus tiba di seberang danau, di daerah orang Gadara,[8](#footnote-target-8)dua orang yang kerasukan roh jahat menemui-Nya. Mereka keluar dari kuburan dengan sangat ganas sehingga tidak ada orang yang dapat melewati jalan itu.29Dan, lihatlah, mereka berteriak, katanya, “Apa urusan antara Engkau dengan kami, hai Anak Allah? Apakah Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

30Dan, agak jauh dari mereka ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan.31Setan-setan itu meminta kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau mau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawanan babi itu.”

32Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah!” Lalu, mereka keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian, seluruh kawanan babi itu pun terjun dari tebing danau dan mati di dalam air.33Orang-orang yang menggembalakan kawanan babi itu melarikan diri, dan masuk ke dalam kota, dan menceritakan semuanya, termasuk apa yang terjadi dengan orang-orang yang dirasuk setan itu.34Dan, lihatlah, seluruh kota keluar untuk bertemu dengan Yesus. Ketika melihat Yesus, mereka meminta-Nya untuk meninggalkan wilayah mereka.

[1](#footnote-caller-1) **8.2**  KUSTA: Penyakit kulit yang bagi orang Yahudi adalah hukuman karena dosa (bc. Im. 13-14). Lih. Kusta di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **8:4**  TUNJUKKANLAH ... IMAM: Menurut hukum Taurat Musa, imamlah yang menyatakan bahwa seseorang telah bersih dari penyakit kusta.[3](#footnote-caller-3) **8:4:** Bc. Im. 14:2-32.[4](#footnote-caller-4) **8.5**  PERWIRA: Seorang prajurit dalam pasukan Romawi yang bertanggung jawab atas seratus orang prajurit.[5](#footnote-caller-5) **8.6**  LUMPUH: Yun.:paralytikos, berarti kelumpuhan akibat berbagai penyakit yang menyerang beberapa otot dan organ tubuh.[6](#footnote-caller-6) **8.12**  ANAK-ANAK KERAJAAN: Orang-orang Yahudi, penerima semua nubuat mengenai Kerajaan tersebut sehingga merupakan ahli waris asli.[7](#footnote-caller-7) **8.20**  ANAK MANUSIA: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **8:28**  ORANG GADARA: Beberapa salinan Bahasa Yunani menulis Garasenes dan salinan yang lain menulis Gergesenes. Gadara adalah suatu wilayah di sebelah tenggara danau Galilea.

Chapter 9  
Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Seorang Lumpuh(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

1Setelah masuk ke perahu, Yesus menyeberangi danau dan tiba di kota-Nya sendiri[1](#footnote-target-1).2Dan, lihat, mereka membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidur. Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Teguhkanlah hatimu, anak-Ku, dosamu sudah diampuni.”

3Kemudian, beberapa ahli Taurat berkata dalam hatinya, “Orang ini menghujat!”

4Namun, Yesus mengetahui pikiran mereka, kata-Nya, “Mengapa kamu memikirkan yang jahat dalam hatimu?

5Manakah yang lebih mudah, berkata, ‘Dosa-dosamu diampuni,’ atau berkata, ‘Bangunlah dan berjalanlah’?6Akan tetapi, supaya kamu dapat mengetahui bahwa di bumi Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa.” Kemudian, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu, dan pulanglah!”

7Maka, ia bangun dan pulang.8Namun, ketika orang banyak melihat hal ini, mereka menjadi takjub dan memuliakan Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.Matius Pengumpul Pajak Mengikut Yesus(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

9Ketika Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang dipanggil Matius sedang duduk di tempat pengumpulan pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Dan, Matius berdiri dan mengikut Yesus.

10Pada waktu Yesus duduk makan di dalam rumah itu,[2](#footnote-target-2)lihat, banyak pengumpul pajak dan orang-orang berdosa[3](#footnote-target-3)datang, lalu duduk makan bersama Yesus dan murid-murid-Nya.11Dan, ketika orang-orang Farisi melihat hal ini, mereka berkata kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Gurumu makan bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

12Akan tetapi, ketika Yesus mendengar hal itu, Ia berkata, “Mereka yang sehat tidak membutuhkan tabib, melainkan mereka yang sakit.

13Namun, pergilah dan pelajari apa artinya ini, ‘Aku menghendaki belas kasihan, bukannya persembahan,’[4](#footnote-target-4)sebab Aku datang bukan untuk memanggil yang benar, melainkan orang-orang berdosa.”Pertanyaan tentang Berpuasa(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

14Kemudian, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa kami dan orang-orang Farisi melakukan puasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

15Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berdukacita selama pengantin laki-laki masih bersama-sama dengan mereka? Akan tetapi, akan tiba waktunya ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan kemudian mereka akan berpuasa.”

16Tidak ada seorang pun yang menambalkan kain yang baru pada pakaian yang lama, karena tambalan itu merobek pakaian yang lama dan makin besarlah robeknya.17Juga, tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika demikian, kantong kulit itu akan robek, dan anggurnya akan tumpah, dan kantong kulitnya hancur. Akan tetapi, mereka menyimpan anggur yang baru ke kantong kulit yang baru pula sehingga keduanya terpelihara.”Yesus Membangkitkan dan Menyembuhkan(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

18Sementara Yesus mengatakan hal-hal ini kepada mereka, lihat, seorang pemimpin rumah ibadah[5](#footnote-target-5)datang dan menyembah-Nya, dan berkata, “Anak perempuanku baru saja mati. Akan tetapi, datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya, maka ia akan hidup.”

19Lalu, Yesus bangun dan mengikuti orang itu, begitu pula dengan murid-murid-Nya.

20Dan, lihatlah, seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama dua belas tahun mendekati Yesus dari belakang dan menjamah ujung jubah-Nya,21sebab perempuan itu berkata kepada dirinya sendiri, “Jika aku menyentuh jubah-Nya saja, aku akan sembuh.”

22Akan tetapi, Yesus berbalik dan memandang perempuan itu, lalu berkata, “Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu.” Seketika itu juga, sembuhlah perempuan itu.

23Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadah itu dan melihat para peniup seruling[6](#footnote-target-6)dan kerumunan orang yang menyebabkan kebisingan,24Ia berkata kepada orang-orang itu, “Pergilah, karena anak perempuan itu tidak mati, melainkan sedang tidur." Dan, mereka menertawakan Yesus.25Namun, ketika orang banyak itu sudah diusir keluar, Yesus masuk lalu memegang tangan anak itu, dan anak perempuan itu pun bangun.26Berita ini tersebar ke seluruh daerah itu.Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta

27Ketika Yesus pergi dari situ, dua orang buta mengikuti Dia sambil berteriak-teriak, “Kasihanilah kami, Anak Daud.”

28Setelah Ia memasuki rumah itu, kedua orang buta tersebut mendatangi-Nya dan bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya kalau Aku dapat melakukan hal ini?” Mereka berkata kepada-Nya, “Ya, Tuhan!”

29Kemudian, Yesus menjamah mata mereka, kata-Nya, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.”30Dan, terbukalah mata mereka. Yesus dengan tegas memperingatkan mereka, “Perhatikanlah, jangan ada seorang pun mengetahui hal ini.”31Akan tetapi, mereka keluar dan menyebarkan berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.Yesus Menyembuhkan Orang Bisu

32Setelah kedua orang itu keluar, lihatlah, orang-orang membawa seorang bisu yang dirasuk roh jahat kepada Yesus.33Sesudah roh jahat itu diusir, orang bisu itu pun berbicara. Orang banyak itu menjadi terheran-heran dan berkata, “Hal seperti ini belum pernah terlihat di Israel.”

34Akan tetapi, orang-orang Farisi berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh jahat.”Banyak Panenan Sedikit Pekerja

35Dan, Yesus pergi mengelilingi semua kota dan desa sambil mengajar di sinagoge-sinagoge mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan.36Ketika Yesus melihat orang banyak itu, Ia merasa kasihan[7](#footnote-target-7)kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba-domba tanpa gembala.37Kemudian Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Sesungguhnya, panenan banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit.”38Karena itu, mintalah kepada Tuhan yang mempunyai panenan, untuk mengirimkan pekerja-pekerja dalam panenan-Nya.”

[1](#footnote-caller-1) **9:1**  KOTA-NYA SENDIRI: Kapernaum. Lih. Kapernaum di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **9:10**  RUMAH ITU: Rumah Matius (bdk. Mrk. 2:15; Luk. 5:29).[3](#footnote-caller-3) **9:10**  ORANG-ORANG BERDOSA: Kelompok orang dengan profesi tertentu yang dianggap buruk oleh masyarakat Yahudi pada zaman itu.[4](#footnote-caller-4) **9:13** Kut. Hos. 6:6.[5](#footnote-caller-5) **9.18**  PEMIMPIN RUMAH IBADAH: Kepala sinagoge yang melayani dalam ibadah umat Yahudi. Walaupun dijabat oleh orang awam, mereka diizinkan berbicara jika mampu, misalnya jika dapat menerjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa setempat.[6](#footnote-caller-6) **9.23**  PENIUP SERULING: Salah satu bagian dari arak-arakan untuk tradisi penguburan zaman dahulu, selain para peratap/orang-orang yang menangis (bc. Yer. 9:17; 48:36).[7](#footnote-caller-7) **9.36** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.

Chapter 10  
Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya(Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6)

1Dan, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis untuk mengusir roh-roh itu dan untuk menyembuhkan segala macam penyakit maupun segala macam kesakitan.[1](#footnote-target-1)2Inilah nama-nama kedua belas rasul itu:Yang pertama, Simon yang disebut Petrus,dan Andreas saudaranya,dan Yakobus anak Zebedeus,dan Yohanes saudaranya,3Filipus,dan Bartolomeus,Tomas,dan Matius si pengumpul pajak,Yakobus anak Alfeus,dan Tadeus,4Simon orang Zelot,[2](#footnote-target-2)dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

5Yesus mengutus kedua belas rasul itu dan memerintahkan mereka, “Jangan pergi ke jalan bangsa-bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria,[3](#footnote-target-3)6melainkan pergilah kepada domba-domba yang tersesat dari antara umat Israel.7Dan, selama kamu pergi, beritakanlah dengan berkata, ‘Kerajaan Surga sudah dekat.’8Sembuhkanlah yang sakit, hidupkanlah yang mati, tahirkanlah yang kusta, dan usirlah roh-roh jahat. Kamu menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.9Jangan kamu membawa emas, atau perak, atau tembaga dalam ikat pinggangmu[4](#footnote-target-4),10atau tas untuk perjalanan, atau dua helai baju, atau sandal, atau tongkat sebab seorang pekerja pantas untuk makanannya.

11Dan, di kota atau desa mana pun yang kamu masuki, selidikilah siapa yang layak di dalamnya dan tinggallah di sana sampai kamu berangkat.12Ketika kamu memasuki rumah itu, berikanlah salam.13Dan, jika rumah itu layak, biarlah damai sejahteramu turun atasnya, tetapi jika tidak, biarlah damai sejahteramu kembali kepadamu.14Dan, siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu.[5](#footnote-target-5)15Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada hari penghakiman,[6](#footnote-target-6)tanah Sodom dan Gomora[7](#footnote-target-7)akan lebih bisa menanggungnya daripada kota itu.”Kesulitan-Kesulitan yang Akan Dihadapi Para Murid(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

16“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala.[8](#footnote-target-8)Karena itu, jadilah cerdik seperti ular[9](#footnote-target-9)dan tulus seperti burung-burung merpati.[10](#footnote-target-10)17Akan tetapi, berhati-hatilah terhadap orang-orang karena mereka akan menyerahkanmu kepada Sanhedrin[11](#footnote-target-11)dan akan mencambukmu di sinagoge-sinagoge mereka.18Dan, kamu akan dibawa ke hadapan para penguasa dan para raja demi Aku, sebagai kesaksian untuk mereka dan untuk bangsa-bangsa lain.19Namun, ketika mereka menyerahkan kamu, jangan khawatir tentang bagaimana atau apa yang kamu katakan karena saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan.20Sebab, bukan kamu yang berbicara, tetapi itu adalah Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.

21Saudara akan menyerahkan saudaranya kepada kematian, dan ayah terhadap anaknya. Dan, anak-anak akan melawan para orang tua dan membunuh mereka.22Kamu akan dibenci oleh semuanya karena nama-Ku, tetapi orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.23Ketika mereka menganiaya kamu dalam satu kota, larilah ke kota yang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu tidak akan selesai melewati kota-kota Israel sampai Anak Manusia datang.

24Murid tidak melebihi gurunya, demikian juga hamba tidak melebihi tuannya.25Cukuplah jika murid menjadi seperti gurunya, dan hamba menjadi seperti tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah itu Beelzebul, lebih buruk lagi kepada anggota keluarganya.”Takutlah kepada Allah Bukan kepada Manusia(Luk. 12:2-7)

26“Karena itu, jangan kamu takut terhadap mereka sebab tidak ada apa pun yang tertutup yang tidak akan diungkap, atau yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.27Apa yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah itu dalam terang. Dan, apa yang kamu dengar dibisikkan di telingamu, beritakanlah di atas atap rumah.

28Jangan takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa, melainkan terlebih takutlah kepada Dia yang dapat memusnahkan jiwa maupun tubuh di neraka.29Bukankah dua ekor burung pipit dijual untuk satu duit[12](#footnote-target-12)? Dan, tidak ada seekor pun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu.30Bahkan, rambut kepalamu semuanya terhitung.31Karena itu, jangan takut, kamu lebih bernilai daripada banyak burung pipit.”Mengakui Yesus di Hadapan Orang Lain(Luk. 12:8-9)

32“Jadi, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.33Akan tetapi, siapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.”Tujuan Kedatangan Yesus(Luk. 12:51-53; 14:26-27)

34“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang.35Sebab, Aku datang untuk  
  
memisahkan laki-laki dari ayahnya,anak perempuan dari ibunya,menantu perempuan dari ibu mertuanya,36dan musuh seseorang adalah dari anggota keluarganya.

37Siapa yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, tidak layak bagi-Ku.38Dan, siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak layak bagi-Ku.39Siapa yang mempertahankan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku akan mendapatkannya.”Upah dari Allah(Mrk. 9:41)

40“Siapa yang menerima kamu, menerima Aku. Dan, siapa yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.41Siapa yang menerima nabi dalam nama nabi akan menerima upah nabi. Dan, siapa yang menerima orang benar dalam nama orang benar akan menerima upah orang benar.42Dan, siapa yang memberi minum kepada salah satu dari orang-orang yang kecil ini meskipun hanya secangkir air dingin dalam nama seorang murid, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.”

[1](#footnote-caller-1) **10.1** Salah satu petunjuk bahwa kuasa itu dimiliki oleh para murid, baca Kis. 3:1-8.[2](#footnote-caller-2) **10.4**  ORANG ZELOT: Anggota sebuah partai fanatik yang ikut ambil bagian dalam pemberontakan Yahudi melawan penjajahan Romawi.[3](#footnote-caller-3) **10:5**  SAMARIA: Bagian dari orang Yahudi, tetapi orang Yahudi sendiri tidak menerima mereka karena mereka bukan orang Yahudi yang murni.[4](#footnote-caller-4) **10:9**  IKAT PINGGANG: Pada zaman itu, orang-orang yang menempuh perjalanan biasanya menyimpan uang mereka dalam ikat pinggangnya.[5](#footnote-caller-5) **10:14**  KEBASKANLAH DEBU KAKIMU: Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa seseorang sudah selesai berurusan dengan orang lain.[6](#footnote-caller-6) **10.15**  HARI PENGHAKIMAN: Lih. Hari Penghakiman di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **10:15**  SODOM DAN GOMORA: Kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (bc. Kej. 19).[8](#footnote-caller-8) **10.16**  SERIGALA: Musuh-musuh yang ganas (bdk. Mat. 7:15; Luk. 10:3; Yoh. 10:12; Kis. 20:29).[9](#footnote-caller-9) **10.16**  CERDIK SEPERTI ULAR: Menggunakan kecerdikan hanya untuk membela dan menyelamatkan diri.[10](#footnote-caller-10) **10.16**  TULUS ... MERPATI: Burung merpati terkenal karena sifatnya yang pasif, yang tidak pernah membalas atau melawan musuh-musuhnya. Merpati dikenal sebagai lambang kedamaian.[11](#footnote-caller-11) **10.17**  SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.[12](#footnote-caller-12) **10:29**  DUIT: Yun.:asarion, satuan mata uang tembaga zaman dahulu yang nilainya paling kecil.

Chapter 11

1Ketika Yesus selesai memberikan perintah kepada kedua belas murid-Nya, Ia pergi dari sana untuk mengajar dan berkhotbah di kota-kota mereka.Yesus dan Yohanes Pembaptis

2Sekarang, ketika Yohanes, yang ada di penjara, mendengar pekerjaan-pekerjaan Kristus, ia mengirim pesan melalui murid-muridnya,3dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau yang akan datang itu, atau haruskah kami menunggu yang lainnya?”

4Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Pergi dan beritahukan kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat,5yang buta melihat, yang lumpuh berjalan, yang sakit kusta ditahirkan[1](#footnote-target-1), yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan, dan kepada yang miskin diberitakan Injil.[2](#footnote-target-2)6Dan, diberkatilah orang yang tidak tersandung oleh-Ku[3](#footnote-target-3).”

7Dan, setelah mereka pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Apa yang ingin kamu lihat di padang belantara[4](#footnote-target-4)? Sebatang buluh[5](#footnote-target-5)yang digoyang angin?8Kamu pergi untuk melihat apa? Seorang yang berpakaian halus? Mereka yang berpakaian halus itu ada di istana-istana raja.9Untuk melihat apakah kamu pergi? Seorang nabi? Ya, Aku mengatakan kepadamu, ia bahkan lebih besar daripada seorang nabi.10Sebab, dialah orang yang tentangnya telah tertulis:‘Lihat! Aku mengirim utusan-Ku mendahului-Mu.Ia yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu di hadapan-Mu.’Maleakhi 3:1

11Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak pernah tampil orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Surga, lebih besar daripada dia.12Sejak zaman Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Surga menderita kekerasan, dan orang-orang yang kejam itu melakukannya dengan paksa.13Sebab, semua nabi dan Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes.14Dan, jika kamu mau menerimanya, dialah Elia yang akan datang itu.[6](#footnote-target-6)15Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan!

16Namun, dengan apakah akan Kubandingkan generasi ini? Mereka itu seperti anak-anak kecil yang duduk di tempat-tempat umum, yang memanggil teman-temannya,  
  
17dan berkata, ‘Kami meniupkan seruling untukmu,tetapi kamu tidak menari.Kami menyanyikan lagu dukacita,tetapi kamu tidak berduka.’  
  
18Karena Yohanes datang tanpa makan, juga tanpa minum, dan mereka berkata, ‘Ia kerasukan roh jahat.’19Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang lalu makan dan minum, dan mereka berkata, ‘Lihat, seorang yang rakus dan pemabuk, teman para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa.’ Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh perbuatannya.”Peringatan untuk Orang yang Tidak Mau Percaya(Luk. 10:13-15)

20Kemudian Yesus mulai mencela kota-kota tempat Ia melakukan paling banyak mukjizat karena mereka tidak bertobat.21“Celakalah kamu, Khorazim![7](#footnote-target-7)Celakalah kamu, Betsaida![8](#footnote-target-8)Sebab, jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu juga terjadi di Tirus dan Sidon,[9](#footnote-target-9)mereka sudah lama bertobat dengan berpakaian kabung dan abu.[10](#footnote-target-10)22Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.

23Dan, kamu, Kapernaum, akankah kamu ditinggikan sampai ke langit? Tidak, kamu akan diturunkan ke dunia orang mati,[11](#footnote-target-11)sebab jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu itu terjadi di Sodom, kota itu akan tetap ada sampai hari ini.24Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, tanah Sodom akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.”Kelegaan bagi Orang yang Datang kepada Yesus(Luk. 10:21-22)

25Pada waktu itu Yesus berkata, “Aku memuliakan Engkau, Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, bahwa Engkau menyembunyikan semua ini dari orang-orang yang bijaksana dan pandai, dan mengungkapkannya kepada anak-anak kecil.26Ya, Bapa, karena seperti itulah yang berkenan di hadapan-Mu.27Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Anak, selain Bapa; tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan setiap orang yang dikehendaki Sang Anak untuk mengungkapkannya.

28Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan.29Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarlah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan mendapatkan ketenangan dalam jiwamu.30Sebab, kuk yang Kupasang itu mudah dan beban-Ku ringan.”

[1](#footnote-caller-1) **11:5**  DITAHIRKAN: Orang Yahudi menganggap bahwa penyakit kusta adalah hukuman dari Allah bagi orang berdosa. Jadi dengan ditahirkan/disucikan, seorang penderita kusta akan sembuh dari kustanya.[2](#footnote-caller-2) **11.5**  INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **11:6**  TERSANDUNG OLEH-KU: Tuhan Yesus menempatkan keberadaan diri-Nya sebagai batu sandungan; latar belakang keluarga Yesus, pekerjaan, murid-murid serta para pengikut-Nya tidak sesuai harapan orang-orang yang menanti-nantikan Mesias.[4](#footnote-caller-4) **11.7**  PADANG BELANTARA: Sebuah wilayah sunyi/jauh dari keramaian yang sangat luas dan terpencil.[5](#footnote-caller-5) **11:7**  BULUH: Tumbuhan sejenis bambu. Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah diembus angin.[6](#footnote-caller-6) **11:14**  ELIA ... DATANG ITU: Nabi Elia akan datang kembali sebelum hari penghakiman (bdk. Mal. 4:5-6).[7](#footnote-caller-7) **11.21** Tidak ada catatan bahwa Kristus telah mengunjungi Khorazim. Dia jelas pernah ada di sana dan melakukan mukjizat-mukjizat, namun tidak satu pun dari empat penulis Injil menerangkan kunjungan itu. Pengarang dari Injil keempat mengakui bahwa karyanya sendiri sifatnya tidak lengkap (Yoh. 21:25). Letak Khorazim tidak diketahui sampai belakangan ini, ketika Dr. Robinson mengidentifikasikannya dengan Kherza, kota kecil yang hancur sekitar tiga mil dari Kapernaum.[8](#footnote-caller-8) **11:21**  KHORAZIM ... BETSAIDA: Kota-kota di tepi danau Galilea, tempat Yesus melakukan banyak mukjizat, tetapi orang-orang di sana tidak mau menerima pesan Yesus.[9](#footnote-caller-9) **11.21**  TIRUS DAN SIDON: Kota-kota yang mendapatkan hukuman Allah pada zaman Nebukadnezar dan Aleksander (bc. Yeh. 26-28).[10](#footnote-caller-10) **11.21**  BERPAKAIAN KABUNG DAN ABU: Cara yang umum di Timur untuk mengungkapkan duka (bc. Yun. 3:5-8).[11](#footnote-caller-11) **11:23**  KE DUNIA ORANG MATI: Yun.:Hades, tempat orang setelah meninggal.

Chapter 12  
Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)

1Pada waktu itu, Yesus berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat,[1](#footnote-target-1)dan murid-murid-Nya lapar, dan mereka mulai memetik bulir-bulir gandum[2](#footnote-target-2), dan memakannya.2Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi melihatnya, mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak dibenarkan untuk dilakukan pada hari Sabat.”

3Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan para pengikutnya lapar,[3](#footnote-target-3)4bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan makan roti persembahan yang tidak dibenarkan bagi-Nya untuk memakannya, begitu juga oleh orang-orang yang bersamanya, kecuali hanya untuk para imam?5Atau, belum pernahkah kamu membaca dalam Hukum Taurat, bahwa pada hari Sabat, para imam di Bait Allah melanggar Sabat[4](#footnote-target-4)dan mereka tidak bersalah?6Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa yang lebih besar daripada Bait Allah ada di sini.7Namun, jika kamu sudah mengetahui artinya ini: ‘Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan’,[5](#footnote-target-5)kamu tidak akan pernah menghukum yang tidak bersalah.

8Sebab, Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)

9Setelah berangkat dari sana, Yesus tiba di sinagoge mereka.10Lihat, ada seorang laki-laki yang lumpuh sebelah tangannya. Dan, mereka bertanya kepada Yesus, kata mereka, “Apakah dibenarkan untuk menyembuhkan pada hari Sabat?”[6](#footnote-target-6)supaya mereka bisa menyalahkan Yesus.

11Dan, Ia berkata kepada mereka, “Siapa orangnya di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan meraihnya dan mengeluarkannya?12Betapa jauh lebih bernilainya manusia daripada seekor domba! Karena itu, dibenarkan berbuat baik pada hari Sabat.”

13Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya dan disembuhkan sepenuhnya seperti tangannya yang lain.14Akan tetapi, orang-orang Farisi pergi dari situ dan bersekongkol melawan Dia, bagaimana mereka bisa membinasakan-Nya.Yesus, Hamba Pilihan Allah

15Namun, Yesus, ketika mengetahui hal ini, menyingkir dari sana. Banyak yang mengikuti-Nya dan Ia menyembuhkan mereka semua,16dan memperingatkan mereka untuk tidak membuat diri-Nya diketahui.17Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disampaikan melalui Nabi Yesaya:  
  
18“Lihatlah, hamba-Ku yang telah Kupilih,yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku berkenan.Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,dan Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa lain.19Ia tidak akan membantah, atau berteriak, dan tidak akan ada seorang pun yang mendengar suara-Nya di jalan-jalan.20Buluh yang patah tidak akan Ia putuskan,dan sumbu yang hampir padam tidak akan ia matikan,sampai Ia membuat keadilan menang,21dan dalam nama-Nya, bangsa-bangsa lain akan berharap.”Yesaya 42:1-4  
  
Kuasa Yesus Berasal dari Roh Allah(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10)

22Kemudian seorang yang kerasukan roh jahat, yang buta dan bisu, dibawa kepada Yesus. Dan, Yesus menyembuhkannya sehingga orang yang buta dan bisu itu berbicara dan melihat.23Semua orang menjadi terheran-heran dan bertanya, “Mungkinkah Ia ini Anak Daud?”

24Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi mendengarnya mereka berkata, “Orang ini tidak mungkin mengusir roh-roh jahat jika tidak dengan Beelzebul, pemimpin roh-roh jahat.”

25Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, ditinggalkan. Dan, setiap kota atau rumah[7](#footnote-target-7)yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, tidak akan bertahan.26Dan, kalau Iblis mengusir Iblis, ia terpecah-pecah melawan dirinya sendiri. Jika demikian, bagaimana kerajaannya akan bertahan?27Dan, jika Aku, mengusir roh-roh jahat dengan Beelzebul, dengan siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, mereka akan menjadi hakimmu.28Akan tetapi, jika dengan Roh Allah, Aku mengusir roh-roh jahat, Kerajaan Allah sudah datang atas kamu.29Atau, bagaimana seseorang bisa masuk ke rumah orang yang kuat dan merampas benda-bendanya jika ia tidak mengikat orang kuat itu terlebih dahulu? Kemudian, ia baru dapat merampok rumah itu.30Siapa saja yang tidak bersama dengan Aku, melawan Aku. Dan, siapa saja yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, mencerai-beraikan.

31Karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap dosa dan hujatan manusia akan diampuni, tetapi hujatan terhadap Roh tidak akan diampuni.32Dan, siapa saja yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa saja yang berbicara melawan Roh Kudus tidak akan diampuni, baik pada masa ini maupun pada masa yang akan datang.”Pohon Dikenal dari Buahnya(Luk. 6:43-45)

33“Jika pohon itu baik, buahnya juga akan baik. Atau, jika pohon itu tidak baik, buahnya juga tidak akan baik. Sebab, pohon dikenal dari buahnya.34Hai, keturunan ular beludak, bagaimana mungkin kamu yang jahat mengucapkan hal-hal yang baik? Karena dari luapan hati, mulut berbicara.35Orang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari kekayaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari kekayaannya yang jahat.36Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggung-jawabkannya pada hari penghakiman.37Karena oleh perkataanmu, kamu akan dibenarkan, dan oleh perkataanmu, kamu akan dihukum.Orang Farisi dan Ahli Taurat Meminta Tanda(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)

38Kemudian, beberapa ahli Taurat dan orang Farisi berkata kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat tanda dari-Mu.”

39Namun, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Generasi yang jahat dan berzina[8](#footnote-target-8)ini menuntut suatu tanda. Dan, tidak akan ada tanda yang diberikan kepada mereka, kecuali tanda Nabi Yunus.40Sebab, seperti Yunus yang berada di dalam perut ikan besar[9](#footnote-target-9)selama tiga hari dan tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan berada selama tiga hari dan tiga malam dalam perut bumi.41Orang-orang Niniwe[10](#footnote-target-10)akan berdiri bersama-sama dengan generasi ini pada penghakiman dan akan menghukumnya sebab mereka bertobat setelah mendengar khotbah Yunus. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.

42Ratu dari selatan[11](#footnote-target-11)akan bangkit bersama-sama generasi ini pada hari penghakiman dan akan menghukumnya karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Salomo ada di sini.Bahaya dari Kekosongan(Luk. 11:24-26)

43“Ketika roh jahat keluar dari manusia, ia melewati tempat-tempat yang tidak berair untuk mencari tempat istirahat, tetapi tidak menemukannya.44Lalu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumahku, tempat aku keluar.’ Dan, ketika tiba, ia mendapati rumah itu kosong, sudah disapu, dan teratur.45Kemudian, roh jahat itu pergi dan membawa bersamanya tujuh roh lain yang lebih jahat darinya, dan mereka masuk serta tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya. Demikian juga yang akan terjadi dengan generasi yang jahat ini.”Keluarga Yesus yang Sebenarnya(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

46Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak, lihat, ibu dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar, berusaha untuk berbicara dengan-Nya.[12](#footnote-target-12)47Seseorang berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, berusaha berbicara dengan Engkau.”

48Namun, Yesus menjawab orang yang memberitahu-Nya itu dan berkata, “Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?”49Dan, sambil merentangkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!50Karena siapa saja yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang ada di surga, dialah saudara laki-laki-Ku, saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.”

[1](#footnote-caller-1) **12.1**  HARI SABAT: Artinya adalah hari penghentian yang dikukuhkan oleh penghentian kerja Allah sendiri dalam penciptaan (bc. Kej. 2:1-3). Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **12.1**  BULIR-BULIR GANDUM: Tangkai beserta buah/bunga yang terdapat pada tangkai itu.[3](#footnote-caller-3) **12.3** Bc. 1 Sam. 21:1-6.[4](#footnote-caller-4) **12:5**  MELANGGAR SABAT: Pada hari Sabat, para imam di Bait Allah justru banyak melakukan pekerjaan, yaitu mempersembahkan kurban (menyembelih, menguliti, dan membakar binatang-binatang persembahan), yang jika dilakukan orang biasa akan dianggap melanggar/menajiskan hari Sabat.[5](#footnote-caller-5) **12:7** Kut. Hos. 6:6.[6](#footnote-caller-6) **12:10**  APAKAH ... SABAT: Perbuatan ini menentang hukum Yahudi untuk bekerja pada hari Sabat.[7](#footnote-caller-7) **12.25**  RUMAH: Rumah tangga.[8](#footnote-caller-8) **12.39**  BERZINA: Tidak setia. Meninggalkan perjanjian dengan Allah dalam PL dibandingkan dengan ketidaksetiaan dalam pernikahan, bc. Yes. 50:1, Hos. 2:1-7.[9](#footnote-caller-9) **12.40**  YUNUS ... IKAN BESAR: Bc. Yunus 1.[10](#footnote-caller-10) **12:41**  NINIWE: Kota tempat Yunus berkhotbah (bc. Yunus 3).[11](#footnote-caller-11) **12:42**  RATU DARI SELATAN: Ratu Syeba. Dia berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.[12](#footnote-caller-12) **12.46** Tampaknya ibu dan saudara-saudara Yesus menganggap Dia kurang waras, dan mereka bermaksud membawa-Nya pulang. Bc. Mrk. 3:21.

Chapter 13  
Perumpamaan tentang Penabur(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

1Pada hari itu, Yesus keluar dari rumah dan duduk di tepi danau.2Dan, orang banyak terkumpul kepada-Nya. Karena itu, Ia naik ke perahu dan duduk, dan semua orang banyak itu berdiri di tepi danau.3Dan, Ia mengatakan banyak hal kepada mereka dalam perumpamaan, kata-Nya, “Ada seorang penabur pergi untuk menabur,4dan waktu ia menabur, beberapa benih jatuh di pinggir jalan, burung-burung datang dan memakannya sampai habis.5Benih yang lain jatuh di tempat berbatu, yang tidak mengandung banyak tanah, dan cepat tumbuh karena tidak mempunyai kedalaman tanah.6Akan tetapi, setelah matahari terbit, tanaman itu tersengat panas. Dan, karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering.7Benih yang lain jatuh di antara semak duri, dan semak duri itu bertumbuh, dan mengimpitnya.8Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat.9Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”Yesus Mengajar dengan Perumpamaan(Mrk. 4:10-12; Luk. 8:9-10)

10Dan, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa Engkau berbicara kepada mereka dalam perumpamaan?”

11Yesus menjawab mereka, “Kepadamu sudah dikaruniakan untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak dikaruniakan.12Sebab, orang yang mempunyai, kepadanya akan diberikan dan ia akan berkelimpahan. Namun, siapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ia punyai akan diambil dari padanya.13Karena itulah, aku berbicara kepada mereka dalam perumpamaan karena ketika melihat, mereka tidak melihat, dan ketika mendengar, mereka tidak mendengar, juga tidak mengerti.14Mengenai mereka, digenapilah nubuat Yesaya yang berkata,  
  
‘Dengan pendengaran, kamu akan mendengar,tetapi tidak akan pernah mengerti.Dan, dengan melihat, kamu akan melihat,tetapi tidak akan memahami.’15Karena hati bangsa ini telah menebal,telinga mereka malas untuk mendengar,dan mereka menutup mata mereka.Jika tidak, tentu mereka dapatmelihat dengan mata mereka,mendengar dengan telinga mereka,dan dapat mengerti dengan hati mereka,lalu berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.’Yesaya 6:9-10  
  
16Akan tetapi, diberkatilah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar.17Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa banyak nabi dan orang-orang benar yang ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.”Penjelasan tentang Perumpamaan Penabur(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)

18“Oleh karena itu, dengarkanlah arti perumpamaan tentang penabur.

19Ketika orang mendengar firman Kerajaan dan tidak memahaminya, si jahat datang dan merampas apa yang telah tertabur dalam hati orang itu. Inilah orang yang benihnya tertabur di pinggir jalan.

20Adapun yang tertabur di tempat-tempat yang berbatu, inilah orang yang mendengarkan firman dan langsung menerimanya dengan sukacita,21tetapi ia tidak mempunyai akar dalam dirinya dan bertahan sebentar saja. Dan, ketika penindasan atau penganiayaan terjadi karena firman itu, ia langsung terjatuh.

22Benih yang jatuh di tengah semak-semak duri adalah orang yang mendengar firman itu, kemudian kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan mendesak firman itu sehingga tidak berbuah.

23Namun, orang yang benihnya tertabur di tanah yang baik, inilah orang yang mendengarkan firman itu dan memahaminya. Dialah yang benar-benar berbuah dan menghasilkan, ada yang 100 kali lipat, beberapa 60, dan beberapa 30.”Perumpamaan tentang Rumput Liar dan Gandum

24Yesus menyampaikan perumpamaan yang lainnya kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu dapat diumpamakan seperti orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.25Akan tetapi, sementara orang-orang tidur, musuhnya datang dan menaburkan benih lalang di antara benih gandum, dan pergi.26Ketika tanaman bertunas dan berbulir, kemudian lalang itu terlihat juga.27Maka, hamba-hamba dari pemilik ladang itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Lalu, dari manakah datangnya lalang itu?’

28Ia berkata kepada mereka, ‘Seorang musuh telah melakukannya.’ Lalu, hamba-hamba itu berkata kepadanya, ‘Apakah engkau mau kami pergi dan mengumpulkannya?’

29Akan tetapi, tuan itu berkata, ‘Jangan! Sebab, ketika kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, bisa-bisa kamu juga mencabut gandum itu bersamanya.30Biarlah keduanya tumbuh bersama sampai musim panen. Dan, pada waktu panen, aku akan berkata kepada para penabur, “Pertama-tama, kumpulkanlah lalang-lalang itu dan ikatlah dalam berkas-berkas untuk dibakar. Namun, kumpulkanlah gandumnya ke dalam lumbungku.”’”Kerajaan Allah seperti Biji Sesawi dan Ragi(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

31Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu seperti biji sesawi[1](#footnote-target-1)yang diambil orang dan ditaburkan di ladangnya.32Biji itu adalah yang terkecil dari semua jenis benih, tetapi ketika tumbuh, ia lebih besar dari semua jenis sayuran, bahkan menjadi pohon sehingga burung-burung di langit datang dan bersarang di cabang-cabangnya.”

33Kemudian Yesus menceritakan sebuah perumpamaan yang lain kepada mereka, “Kerajaan Surga itu seperti ragi, yang oleh seorang perempuan diambil dan dimasukkan ke dalam adonan tepung terigu sebanyak tiga sukat[2](#footnote-target-2)sampai seluruh adonan itu tercampur ragi.

34Semua hal ini Yesus katakan kepada orang banyak dalam perumpamaan-perumpamaan, dan Ia tidak berbicara kepada mereka tanpa perumpamaan.35Dengan demikian, tergenapilah apa yang disampaikan melalui nabi,“Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan-perumpamaan,Aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.”Mazmur 78:2Perumpamaan tentang Rumput Liar di Ladang

36Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu lalu masuk ke rumah. Dan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang-lalang di ladang.”

37Dan, jawab-Nya, “Orang yang menaburkan benih yang baik adalah Anak Manusia,38dan ladang itu adalah dunia ini. Benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan, dan lalang adalah anak-anak si jahat,39dan musuh yang menaburnya adalah Iblis, dan musim panen adalah akhir zaman, dan para penuai itu adalah para malaikat.

40Jadi, sama seperti lalang yang dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikianlah yang akan terjadi pada akhir zaman.41Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan semua batu sandungan[3](#footnote-target-3)serta orang-orang yang melakukan kejahatan dari kerajaan-Nya,42dan akan melemparkannya ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.43Kemudian, orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”Kerajaan Surga seperti Harta Terpendam dan Mutiara

44“Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu disembunyikannya lagi. Dan, karena sukacitanya, ia pergi, menjual semua yang dipunyainya, dan membeli ladang itu.

45Sekali lagi, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.46Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang bernilai tinggi, ia pergi dan menjual semua yang dipunyainya, lalu membeli mutiara itu.”Kerajaan Surga seperti Jala yang Penuh Ikan

47“Demikian juga, Kerajaan Surga adalah seperti jala yang ditebarkan ke dalam laut, dan mengumpulkan berbagai jenis ikan.48Ketika jala itu penuh, mereka menyeretnya ke pantai dan duduk, lalu mengumpulkan ikan-ikan yang baik ke dalam keranjang-keranjang besar, tetapi membuang yang tidak baik.49Jadi, itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan keluar dan memisahkan yang jahat dari orang-orang benar,50dan melemparkan orang-orang jahat itu ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

51Sudahkah kamu mengerti akan semua ini?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Ya.”

52Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya.”Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)

53Ketika Yesus telah menyelesaikan perumpamaan-perumpamaan itu, Ia pergi dari sana.54Dan, ketika Ia tiba di kota asal-Nya, Ia mengajar di sinagoge-sinagoge mereka sehingga mereka takjub dan berkata, “Dari mana Orang ini mendapat kebijaksanaan dan mukjizat-mukjizat ini?55Bukankah Ia ini anak seorang tukang kayu? Bukankah ibu-Nya disebut Maria, dan saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas?56Bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada di antara kita? Lalu, dari mana Orang ini mendapatkan semua hal ini?”57Dan, mereka tersinggung oleh-Nya. Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi bukannya tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya dan di rumahnya sendiri.”

58Dan, Ia tidak melakukan banyak mukjizat di sana karena ketidakpercayaan mereka.

[1](#footnote-caller-1) **13:32**  BIJI SESAWI: Biji tanaman moster/mustar (bhs Inggris: black mustard). Biasanya digunakan sebagai bumbu oleh masyarakat Palestina. Diameter biji ini hanyalah 1-1,5 mm, tetapi tanamannya dapat tumbuh mencapai ketinggian 3 m.[2](#footnote-caller-2) **13:33**  SUKAT: 1 sukat = 14 liter.[3](#footnote-caller-3) **13.41** Kata aslinya "skandala" juga berarti: hal yang menyebabkan dosa.

Chapter 14  
Herodes Mendengar Berita tentang Yesus(Mrk. 6:14-29; Luk. 9:7-9)

1Pada waktu itu, Herodes, raja wilayah[1](#footnote-target-1), mendengar berita-berita tentang Yesus.2Dan, ia berkata kepada hamba-hambanya, “Inilah Yohanes Pembaptis. Dia telah bangkit dari antara orang mati dan karena itulah mukjizat-mukjizat ini bekerja di dalam-Nya.”Peristiwa Kematian Yohanes Pembaptis

3Sebab, Herodes telah menangkap Yohanes, mengikatnya, dan menjebloskannya ke penjara karena Herodias, istri Filipus, saudara Herodes.4Karena Yohanes pernah berkata kepadanya, “Tidak dibenarkan bagimu untuk memiliki Herodias.”5Dan, meskipun Herodes ingin membunuh Yohanes, ia takut kepada orang banyak karena mereka menganggap Yohanes sebagai nabi.

6Akan tetapi, ketika hari ulang tahun Herodes tiba, anak perempuan Herodias menari di hadapan mereka, dan itu menyenangkan Herodes,7sehingga ia bersumpah untuk memberikan apa saja yang diminta gadis itu.8Maka, setelah didesak oleh ibunya, gadis itu berkata, “Berikanlah kepadaku di sini, kepala Yohanes Pembaptis di atas nampan.”

9Meskipun raja sedih, tetapi karena sumpahnya dan karena orang-orang yang makan bersamanya, ia pun memerintahkan agar hal itu diberikan.10Ia menyuruh untuk memenggal kepala Yohanes di penjara.11Dan, kepala Yohanes dibawa di atas nampan, diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya.12Kemudian, murid-murid Yohanes datang, mengambil tubuhnya, dan menguburkannya. Lalu, mereka pergi dan memberitahukan Yesus.Lima Roti dan Dua Ikan untuk Lima Ribu Orang(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

13Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia menarik diri dari sana dengan perahu, ke tempat yang sunyi sendirian. Dan, ketika orang-orang mendengar ini, mereka mengikuti-Nya dengan berjalan kaki dari kota-kota.14Ketika Yesus keluar, Ia melihat kerumunan besar orang, dan berbelas kasihan[2](#footnote-target-2)kepada mereka, dan menyembuhkan sakit mereka.

15Ketika hari menjelang malam, para murid datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi ke desa-desa dan membeli makanan bagi mereka sendiri.”

16Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Mereka tidak perlu pergi. Kamu, berilah mereka makanan.”

17Mereka berkata kepada-Nya, “Di sini kita tidak mempunyai apa-apa, kecuali 5 roti dan 2 ikan.”

18Dan, Ia berkata, “Bawalah itu kemari, kepada-Ku.”19Kemudian, Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput, dan Ia mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu sambil memandang ke langit, Ia mengucap syukur dan memecahkan-mecahkan roti itu. Setelah itu, Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya kepada orang banyak.20Dan, mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada dua belas keranjang penuh.21Dan, mereka yang makan kira-kira ada 5.000 laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.Yesus Berjalan di Atas Air(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)

22Yesus segera mendesak murid-murid-Nya masuk ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pulang.23Dan, setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pulang, Ia naik ke atas gunung seorang diri dan berdoa. Ketika menjelang malam, Ia sendirian di sana.24Akan tetapi, perahu itu sudah jauh dari daratan, diombang-ambingkan gelombang karena berlawanan dengan angin.

25Dan, pada jam keempat[3](#footnote-target-3)malam itu, Ia datang kepada mereka, berjalan di atas air.26Ketika para murid melihat-Nya berjalan di atas air, mereka sangat takut dan berseru, “Itu hantu!” Lalu, mereka berteriak-teriak karena ketakutan.

27Akan tetapi, Yesus langsung berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku, jangan takut.”

28Dan, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika itu Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu di atas air.”

29Yesus berkata, “Datanglah!”

Maka, Petrus keluar dari perahu, dan berjalan di atas air, dan datang kepada Yesus.30Namun, ketika melihat angin, ia ketakutan dan mulai tenggelam. Ia berteriak, “Tuhan, selamatkan aku!”

31Yesus langsung mengulurkan tangan-Nya, memegang Petrus, dan berkata, “Kamu yang kurang iman, mengapa kamu ragu-ragu?”

32Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin pun berhenti.33Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, “Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!”Yesus Menyembuhkan Orang-Orang Sakit(Mrk. 6:53-56)

34Setelah menyeberang, mereka sampai di tanah Genesaret.[4](#footnote-target-4)35Ketika orang-orang di tempat itu mengenali-Nya, mereka memberitahukannya ke seluruh daerah itu dan membawa semua orang yang sakit kepada Yesus.36Mereka memohon kepada Yesus supaya boleh menyentuh ujung jubah-Nya, dan semua orang yang menyentuhnya menjadi sembuh.

[1](#footnote-caller-1) **14:1**  HERODES, RAJA WILAYAH: Jabatan pemimpin yang menguasai seperempat dari wilayah yang dulunya dikuasai oleh Herodes Agung. Herodes di ayat ini adalah Herodes Antipas, putra bungsunya yang menguasai wilayah Galilea dan Perea. Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah[2](#footnote-caller-2) **14.14** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).[3](#footnote-caller-3) **14.25**  JAM KEEMPAT: Antara pkl. 03.00 subuh sampai pkl. 06.00 pagi. Lih. Jam malam di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **14.34** Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala.

Chapter 15  
Hukum Allah dan Tradisi Manusia(Mrk. 7:1-23)

1Kemudian, beberapa orang Farisi dan ahli-ahli Taurat dari Yerusalem datang kepada Yesus dan berkata,2“Mengapa murid-murid-Mu melanggar tradisi nenek moyang? Sebab, mereka tidak mencuci tangan[1](#footnote-target-1)ketika makan roti!”

3Dan, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Dan, mengapa kamu juga melanggar perintah Allah demi tradisimu?4Karena Allah berfirman, ‘Hormatilah ayah dan ibumu,’[2](#footnote-target-2)dan, ‘Siapa yang mengutuki ayah atau ibunya, harus dihukum mati.’[3](#footnote-target-3)5Namun, kamu berkata, “Siapa saja yang berkata kepada ayah atau ibunya, ‘Apa pun pemberian untukmu sudah dipersembahkan kepada Allah,’”6ia tidak perlu menghormati ayah atau ibunya. Dengan demikian, kamu membatalkan firman Allah demi tradisimu.7Kamu, orang-orang munafik, memang benar nubuatan Yesaya tentang kamu:  
  
8‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulut mereka,tetapi hati mereka jauh dari pada-Ku.9Dan, sia-sia mereka menyembah-Ku dengan mengajarkan perintah-perintah manusia.’”

10Dan, Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Dengar dan pahamilah!11Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, tetapi apa yang keluar dari mulutnya, inilah yang menajiskan orang.”

12Kemudian, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepadanya, “Tahukah Engkau bahwa orang-orang Farisi tersinggung ketika mendengar pernyataan ini?”

13Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya.14Biarkanlah mereka. Mereka adalah penuntun-penuntun buta dari orang-orang buta. Dan, jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”

15Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami.”

16Yesus berkata, “Apakah kamu masih belum paham juga?17Apakah kamu tidak mengerti bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut akan turun ke perut dan dibuang ke dalam jamban?18Akan tetapi, apa yang keluar dari mulut timbul dari hati, dan itulah yang menajiskan orang.19Karena dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinaan, dosa-dosa seksual, pencurian, kesaksian palsu, dan fitnah.20Hal-hal inilah yang menajiskan orang, tetapi makan tanpa mencuci tangan tidak menajiskan orang.”Yesus Menolong Perempuan Kanaan(Mrk. 7:24-30)

21Kemudian, Yesus pergi dari sana dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.22Dan, seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang dan berseru, “Kasihanilah Aku, Tuhan, Anak Daud! Anak perempuanku kerasukan roh jahat sangat parah.”

23Akan tetapi, Yesus tidak menjawab perempuan itu, satu kata pun. Dan, murid-murid-Nya datang dan mendesak-Nya, kata mereka, “Suruhlah ia pergi karena ia terus-menerus berteriak di belakang kita.”

24Lalu, Ia menjawab dan berkata, “Aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.”

25Kemudian, perempuan itu mendatangi dan sujud di hadapan Yesus, katanya, “Tuhan, tolonglah aku!”

26Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Tidak baik mengambil roti milik anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing.[4](#footnote-target-4)”

27Perempuan itu menjawab, “Benar, Tuhan, tetapi anjing-anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.”

28Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Hai perempuan, imanmu besar! Terjadilah kepadamu seperti keinginanmu.” Pada saat itu juga, anak perempuannya disembuhkan.Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

29Yesus pergi dari sana, menyusuri tepi danau Galilea. Dan, setelah mendaki ke atas bukit, Ia duduk di sana.

30Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka,31sehingga orang banyak itu terheran-heran ketika mereka melihat yang bisu berbicara, yang cacat dipulihkan, yang lumpuh berjalan, dan yang buta melihat. Dan, mereka memuliakan Allah Israel.Yesus Memberi Makanan Kepada Lebih dari Empat Ribu Orang(Mrk. 8:1-10)

32Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku berbelas kasihan[5](#footnote-target-5)terhadap orang-orang itu karena mereka sudah bersama-Ku selama tiga hari dan tidak mempunyai makanan. Dan, Aku tidak mau menyuruh mereka pulang kelaparan supaya mereka tidak pingsan dalam perjalanan.”

33Kemudian, para murid berkata kepada-Nya, “Dari mana kita akan mendapatkan roti yang banyak di tempat sunyi ini mengenyangkan orang yang sangat banyak ini.”

34Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh, dan beberapa ikan kecil.”35Lalu, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah.36Kemudian, Ia mengambil ketujuh roti serta ikan-ikan itu. Dan, sambil mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya memberikannya kepada orang banyak itu.37Mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada tujuh keranjang penuh.38Mereka yang makan ada empat ribu orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.39Setelah menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus masuk ke perahu dan pergi ke daerah Magadan.[6](#footnote-target-6)

[1](#footnote-caller-1) **15.2**  TIDAK MENCUCI TANGAN: Orang Yahudi harus mencuci tangan setiap kali mereka mau makan. Makanan yang disentuh dengan tangan yang tidak dicuci akan membuat mereka najis.[2](#footnote-caller-2) **15:4** Kut. Kel. 20:12; Ul. 5:16.[3](#footnote-caller-3) **15:4** Kut. Kel. 21:17.[4](#footnote-caller-4) **15.26**  ANJING-ANJING: Yun.:kunarion, yang artinya anjing kecil atau anjing peliharaan. Jadi, tidak mengacu kepada anjing liar. Orang Yahudi biasa menyebut orang bukan Yahudi sebagai anjing.[5](#footnote-caller-5) **15.32** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).[6](#footnote-caller-6) **15.39**  MAGADAN: Disebut juga Magdala.

Chapter 16  
Orang Farisi dan Orang Saduki Mencobai Yesus(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)

1Kemudian, orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk mencobai Yesus. Mereka meminta agar Yesus memperlihatkan kepada mereka suatu tanda dari surga.

2Akan tetapi, jawab Yesus, “Saat menjelang malam, kamu berkata, ‘Cuaca cerah karena langit merah.’3Dan, pada pagi hari, ‘Hari ini akan ada angin kencang karena langit merah dan gelap.’ Kamu tahu bagaimana membedakan rupa langit, tetapi tidak mampu membedakan tanda-tanda zaman.4Suatu generasi yang jahat dan pezina ini menuntut sebuah tanda, tetapi satu tanda pun tidak akan diberikan kepadanya, kecuali tanda Nabi Yunus.[1](#footnote-target-1)” Lalu, Ia meninggalkan mereka dan pergi.Penjelasan tentang Ragi Orang Farisi dan Saduki(Mrk. 8:14-21)

5Ketika murid-murid tiba di seberang danau, mereka lupa membawa roti.6Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah dan waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

7Dan, mereka mulai membicarakan hal itu di antara mereka sendiri dan berkata, “Ini karena kita tidak membawa roti.”

8Akan tetapi, Yesus mengetahui hal ini dan berkata, “Hai, orang yang kurang iman, mengapa kamu membicarakan di antaramu sendiri tentang tidak ada roti?9Apakah kamu masih belum mengerti dan juga tidak ingat akan lima roti untuk lima ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?[2](#footnote-target-2)10Atau, tujuh roti untuk empat ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?[3](#footnote-target-3)11Bagaimanakah kamu tidak mengerti bahwa Aku tidak sedang berbicara kepadamu tentang roti? Akan tetapi, waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

12Kemudian, mereka mengerti bahwa Ia tidak mengatakan untuk waspada terhadap ragi roti, tetapi terhadap ajaran orang-orang Farisi dan para Saduki.Yesus adalah Mesias(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)

13Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi,[4](#footnote-target-4)Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut perkataan orang, siapakah Anak Manusia itu?”

14Mereka menjawab, “Beberapa mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Yeremia, atau salah satu dari para nabi.”

15Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?”

16Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias,[5](#footnote-target-5)Anak Allah yang hidup!”

17Yesus berkata kepadanya, “Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.18Dan, aku juga mengatakan kepadamu bahwa kamu adalah Petrus.[6](#footnote-target-6)Dan, di atas batu ini, Aku akan membangun jemaat-Ku dan gerbang-gerbang Hades[7](#footnote-target-7)tidak akan menguasainya.19Aku akan memberimu kunci-kunci Kerajaan Surga. Dan, apa saja yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa saja yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”20Lalu, Yesus memperingatkan murid-murid supaya tidak memberitahukan siapa-siapa bahwa Ia adalah Mesias.Yesus Memberitahukan tentang Kematian-Nya(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)

21Sejak saat itu, Yesus mulai menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal dari para tua-tua, imam-imam kepala, maupun ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.22Kemudian, Petrus menarik Yesus ke samping, menegur-Nya, dan berkata, “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu dari Engkau! Hal ini tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

23Akan tetapi, Yesus berbalik dan berkata kepada Petrus, “Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Iblis![8](#footnote-target-8)Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab engkau tidak menetapkan pikiranmu pada hal-hal dari Allah, melainkan hal-hal dari manusia.”

24Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika ada yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku.25Karena siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya.26Apa untungnya jika seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau, apa yang bisa seseorang berikan sebagai ganti nyawanya?27Sebab, Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan para malaikat-Nya dan kemudian akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.28Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami kematian sampai mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.”

[1](#footnote-caller-1) **16:4**  TANDA NABI YUNUS: Tanda yang sama dengan keadaan Yunus yang setelah tiga hari di dalam ikan besar, ia keluar hidup-hidup, lalu pergi ke Niniwe untuk memberitahukan tentang peringatan dari Tuhan. Dengan cara yang sama, Yesus keluar dari kubur pada hari yang ketiga, tanda untuk membuktikan kebenaran perkataan-Nya dari Allah. Bdk. Mat. 12:40.[2](#footnote-caller-2) **16.9** Bc. Mat. 14:13-21.[3](#footnote-caller-3) **16.10** Bc. Mat. 15:32-39.[4](#footnote-caller-4) **16.13** Kaisarea Filipi dibangun di tepi pantai oleh Herodes Agung sebagai penghormatan terhadap Kaisar Agustus. Penduduknya terdiri dari orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi. Diduga bahwa dahulu di tempat ini dan sekitarnya banyak patung-patung dewa pagan Romawi.[5](#footnote-caller-5) **16.16** Memang teks Yun. menggunakan "Christos," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852). Kristus adalah kata Yun. artinya Yang Diurapi, padanannya dalam bahasa Ibrani adalah Mesias.[6](#footnote-caller-6) **16:18**  PETRUS: Yun.:Petra, Aram:Kefas, artinya “batu karang”.[7](#footnote-caller-7) **16.18**  HADES: Alam maut.[8](#footnote-caller-8) **16:23**  HAI IBLIS!: Teguran Yesus kepada Petrus karena apa pun yang menghalangi rencana keselamatan dipandang-Nya berasal dari musuh-Nya, Iblis.

Chapter 17  
Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)

1Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, serta Yohanes saudara Yakobus, dan membawa mereka naik ke gunung yang tinggi secara tersendiri.2Lalu, Yesus berubah rupa di depan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.3Dan, lihat, tampaklah kepada mereka Musa dan Elia, sedang berbincang dengan Yesus.

4Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, adalah baik bagi kita untuk berada di sini, aku akan mendirikan tiga kemah[1](#footnote-target-1)di sini, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

5Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.”

6Ketika murid-murid mendengar ini, mereka tersungkur dengan wajah sampai ke tanah dan sangat ketakutan.7Namun, Yesus datang dan menyentuh mereka, kata-Nya, “Bangunlah dan jangan takut.”8Ketika mereka mengangkat mata mereka, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus sendiri.

9Saat mereka turun dari gunung, Yesus memerintahkan mereka, kata-Nya, “Jangan ceritakan penglihatan itu kepada siapa pun sampai Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.”

10Dan, murid-murid bertanya kepada-Nya, “Lalu, mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?[2](#footnote-target-2)”

11Yesus menjawab, “Elia memang datang terlebih dahulu dan akan memulihkan segala sesuatu.12Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa Elia sudah datang, tetapi mereka tidak mengenalinya dan memperlakukannya menurut kemauan mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita di tangan mereka.”13Kemudian, para murid mengerti bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis.Seorang Anak Dibebaskan dari Roh jahat(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

14Ketika Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang kepada Yesus dengan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata,15“Tuhan, kasihanilah anakku sebab ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air.16Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

17Yesus menjawab, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku akan tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku.”18Maka Yesus membentak roh jahat itu sehingga keluar dari anak laki-laki itu, dan anak itu sembuh saat itu juga.

19Kemudian para murid datang kepada Yesus, ketika mereka sendirian dengan-Nya dan bertanya, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?”

20Kata-Nya kepada mereka, “Karena imanmu yang kecil. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kalau kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja[3](#footnote-target-3), maka kamu dapat berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah dari tempat ini ke sana!’ dan gunung ini akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.21[Akan tetapi, roh jahat jenis ini hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.”][4](#footnote-target-4)Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

22Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang berkumpul di wilayah Galilea, Ia berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia,23dan mereka akan membunuh-Nya, dan Ia akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.” Dan, para murid-Nya menjadi sangat sedih.Pengajaran tentang Membayar Pajak

24Ketika mereka tiba di Kapernaum, para pengumpul pajak 2 dirham[5](#footnote-target-5)datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu tidak membayar pajak 2 dirham?[6](#footnote-target-6)”

25Petrus menjawab, “Ya.” Ketika ia masuk ke dalam rumah, Yesus terlebih dahulu berbicara kepadanya, “Bagaimana pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini menagih bea dan pajak? Dari anak-anaknya atau dari orang lain?”

26Ketika petrus menjawab, “Dari orang lain,” Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu, anak-anaknya bebas.27Akan tetapi, supaya kita tidak menyinggung mereka, pergilah ke danau dan lemparkan kail. Ambillah ikan yang pertama muncul dan ketika kamu membuka mulutnya, kamu akan menemukan sekeping stater.[7](#footnote-target-7)Ambillah uang itu dan berikan kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu.”

[1](#footnote-caller-1) **17:4**  KEMAH: Untuk tempat bernaung atau untuk beribadah.[2](#footnote-caller-2) **17:10**  ELIA ... DAHULU: Bc. Mal. 4:5-6.[3](#footnote-caller-3) **17.20** Sesawi tidak ada di Indonesia. Nama Inggrisnya: black mustard. Bijinya sangat kecil tapi bisa tumbuh mencapai 3 meter.[4](#footnote-caller-4) **17:21** Beberapa salinan yang kuno tidak memuat ayat ini.[5](#footnote-caller-5) **17:24**  PENGUMPUL PAJAK 2 DIRHAM: Orang yang bertugas mengumpulkan pajak dari setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas untuk membayar pajak Bait Suci di Yerusalem sebanyak 2 dirham, setahun sekali.[6](#footnote-caller-6) **17:24**  DIRHAM: Mata uang perak dari Yunani yang nilainya hampir sama 1 dinar (upah 1 hari kerja buruh).[7](#footnote-caller-7) **17.27** Stater: satu keping uang senilai 4 dirham. Dalam terjemahan lain digunakan istilah "shekel."

Chapter 18  
Siapa yang Terbesar di Dalam Kerajaan Surga?(Mrk. 9:33-37; Luk. 9:46-48)

1Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?”

2Lalu, Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkan anak kecil itu di tengah-tengah mereka,3dan berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.4Siapa yang merendahkan dirinya seperti anak ini adalah yang terbesar dalam Kerajaan Surga.

5Dan, siapa yang menerima anak kecil seperti yang satu ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku.”Peringatan tentang Penyebab Dosa(Mrk. 9:42-48; Luk. 17:1-2)

6“Akan tetapi, siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan[1](#footnote-target-1)digantungkan pada lehernya dan ditenggelamkan ke laut yang paling dalam.7Celakalah dunia karena penyesat-penyesat yang ada di dalamnya! Sebab, penyesatan memang harus terjadi, tetapi celakalah orang yang mendatangkannya.

8Jika tangan atau kakimu membuatmu berdosa, potong dan buanglah itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan yang buntung atau pincang daripada mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api kekal.9Jika matamu membuatmu berdosa, cungkil dan buanglah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam neraka api.”

10“Perhatikanlah, jangan kamu meremehkan satu dari anak-anak kecil ini. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa malaikat-malaikat mereka di surga selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di surga.11[Sebab, Anak Manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.][2](#footnote-target-2)Perumpamaan tentang Domba yang Hilang(Luk. 15:3-7)

12Bagaimana menurutmu? Jika seseorang mempunyai 100 ekor domba, tetapi yang satu dari mereka tersesat, tidakkah orang itu meninggalkan yang 99 ekor di gunung dan pergi untuk mencari satu yang tersesat itu?13Dan, jika ia menemukannya, sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, ia lebih bersukacita atas satu yang tersesat itu daripada 99 yang tidak tersesat.14Demikian juga, bukanlah kehendak Bapamu yang di surga jika seorang dari anak-anak kecil ini binasa.”Menasihati Orang yang Bersalah(Luk. 17:3)

15“Jika saudaramu berdosa, pergi dan tunjukkan kesalahannya, antara kamu dan ia sendiri saja. Jika ia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu.16Akan tetapi, jika ia tidak mendengarkanmu, ajaklah satu atau dua orang lagi bersamamu supaya dengan mulut[3](#footnote-target-3)dari dua atau tiga orang saksi, setiap perkataan ditetapkan.[4](#footnote-target-4)17Jika ia menolak untuk mendengarkan mereka, katakan hal itu kepada jemaat. Dan, jika ia bahkan menolak untuk mendengarkan jemaat, biarlah ia menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan pengumpul pajak.

18Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”19Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika dua orang di antaramu sepakat di bumi tentang sesuatu yang mereka minta, hal itu akan terjadi bagi mereka oleh Bapa-Ku yang ada di surga.20Sebab, di tempat dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam Nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.Perumpamaan tentang Pengampunan

21Kemudian, Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering seharusnya aku mengampuni saudaraku yang berdosa terhadapku? Sampai 7 kali?”

22Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak mengatakan kepadamu sampai 7 kali tetapi sampai 70 kali 7 kali.[5](#footnote-target-5)

23Karena itulah, Kerajaan Surga diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan para hambanya.24Ketika ia mulai mengadakan perhitungan, orang yang berutang sebesar 10.000 talenta[6](#footnote-target-6)dibawa kepadanya.25Karena ia itu tidak mampu membayar, tuannya memerintahkan supaya ia dijual, beserta istri dan anak-anaknya, juga semua yang ia miliki, dan dengan itu pembayaran dilakukan.

26Maka, hamba itu tersungkur dan menyembah tuannya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’27Kemudian, tuan dari hamba itu berbelas kasihan,[7](#footnote-target-7)dan membebaskannya, dan memberi ampunan atas utangnya itu.

28Akan tetapi, ketika hamba itu keluar dan bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 dinar[8](#footnote-target-8)kepadanya, ia menangkap serta mencekik hamba itu, dan berkata, ‘Bayar kembali uang yang kamu pinjam dariku!’

29Maka, hamba yang berutang itu bersujud dan memohon kepadanya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’

30Akan tetapi, ia menolak dan menjebloskan temannya itu ke penjara sampai ia itu bisa melunasi semua utangnya.

31Ketika hamba-hamba yang lain melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat sedih lalu datang dan melaporkan kepada tuannya tentang segala sesuatu yang telah terjadi.32Kemudian, tuannya memanggil hamba yang pertama itu dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat. Aku mengampuni semua utangmu karena kamu memohon kepadaku.33Bukankah kamu seharusnya memiliki belas kasihan kepada sesamamu hamba, seperti aku juga telah menunjukkan belas kasihan kepadamu?’[9](#footnote-target-9)34Dan, tuannya, dengan penuh kemarahan, menyerahkannya kepada para penyiksa[10](#footnote-target-10)sampai ia dapat membayar kembali semua yang dipinjamkan kepadanya.

35Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu.”

[1](#footnote-caller-1) **18:6**  BATU KILANGAN: Batu untuk menggiling biji-bijian pada zaman dulu. Kemungkinan pada ayat ini batu kilangan adalah yang berukuran besar yang biasanya diputar dengan tenaga keledai. Lih. Batu kilangan di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **18:11** Diambil dari beberapa salinan Yunani.[3](#footnote-caller-3) **18.16**  DENGAN MULUT: Perkataan atau ucapan.[4](#footnote-caller-4) **18:16**  AJAKLAH ... DITETAPKAN: Bc. Ul. 19:15.[5](#footnote-caller-5) **18:22**  70 KALI 7 KALI: sebuah angka yang sangat besar (waktu itu), yang melambangkan jumlah yang tidak terbatas.[6](#footnote-caller-6) **18:24**  10.000 TALENTA: Satu talenta sama besarnya dengan 6.000 dinar. Upah harian pekerja saat itu adalah 1 dinar. Jumlah 10.000 talenta sama besarnya adalah 60.000.000 dinar.[7](#footnote-caller-7) **18.27** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.[8](#footnote-caller-8) **18:28**  DINAR: Mata uang Romawi. Satu dinar sama dengan upah 1 hari seorang buruh (bdk. Matius 20:2).[9](#footnote-caller-9) **18.33** kata Yun. yang digunakan di sini adalah "eleesai" yang berarti mengasihani, tetapi tidak sama dengan kata yang dipakai dalam ayat 27.[10](#footnote-caller-10) **18.34**  PARA PENYIKSA: Bisa juga diartikan penjaga penjara (sipir) yang mengacu kepada penjaga yang tugasnya menyiksa tahanan yang diinterogasi.

Chapter 19  
Pengajaran tentang Perceraian(Mrk. 10:1-12)

1Ketika Yesus sudah menyelesaikan perkataan-perkataan ini, Ia berangkat dari Galilea dan tiba di wilayah Yudea, di seberang sungai Yordan.2Dan, kerumunan besar orang banyak mengikuti-Nya, dan Ia menyembuhkan mereka di sana.3Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk mencobai Dia dan bertanya, “Apakah dibenarkan bagi laki-laki untuk menceraikan istrinya dengan berbagai alasan?”

4Lalu, Yesus menjawab dan berkata, “Tidakkah kamu membaca bahwa Ia, yang menciptakan mereka sejak semula, menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,[1](#footnote-target-1)5dan Ia berfirman, ‘Karena itu, laki-laki harus meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan keduanya itu akan menjadi satu tubuh’?[2](#footnote-target-2)6Jadi, mereka bukan lagi dua, melainkan satu tubuh. Karena itu, apa yang sudah dipersatukan Allah, manusia tidak boleh memisahkannya.”

7Mereka berkata kepada Yesus, “Lalu, mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai[3](#footnote-target-3)dan menceraikan istri[4](#footnote-target-4)?”

8Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimu, Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu. Akan tetapi, pada awalnya tidaklah demikian.9Dan, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, lalu menikah dengan perempuan lain, ia berzina.”

10Murid-murid berkata kepada-Nya, “Jika seperti ini halnya suami dengan istrinya, lebih baik tidak menikah.”

11Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Tidak semua orang dapat menerima perkataan ini, kecuali mereka yang dikaruniai.12Sebab, ada orang yang tidak menikah[5](#footnote-target-5)karena memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang tidak menikah karena dimandulkan oleh orang lain[6](#footnote-target-6), dan ada juga orang yang mandul yang memandulkan dirinya sendiri[7](#footnote-target-7)demi Kerajaan Surga. Barangsiapa dapat menerima hal ini, biarlah ia menerimanya.”Yesus dan Anak-Anak Kecil(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)

13Kemudian, beberapa anak kecil dibawa kepada-Nya supaya Ia dapat meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu dan mendoakan mereka. Akan tetapi, murid-murid menegur orang-orang itu.

14Namun, Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu. Jangan menghalangi mereka datang kepada-Ku sebab Kerajaan Surga adalah milik orang-orang yang seperti anak-anak kecil ini.”15Setelah Yesus meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu, Ia pergi dari situ.Bagaimana Mendapat Hidup Kekal?(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)

16Kemudian, datanglah seseorang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, hal baik apa yang harus aku lakukan supaya mendapat hidup yang kekal?”

17Dan, Yesus berkata kepada orang itu, “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik.[8](#footnote-target-8)Namun, jika kamu mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah itu.”18Orang itu bertanya kepada Yesus, “Perintah yang mana?”

‘Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,19hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu[9](#footnote-target-9)manusia seperti dirimu sendiri.”[10](#footnote-target-10)20Orang muda itu berkata kepada-Nya, “Semua hal itu sudah aku taati, apa lagi yang masih kurang?”

21Yesus berkata kepadanya, “Jika kamu ingin sempurna, pergi dan juallah semua yang kamu miliki. Lalu, berikanlah kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga, dan mari ikutlah Aku.”

22Namun, ketika orang muda itu mendengar pernyataan ini, ia pergi dengan sedih sebab ia sangat kaya.

23Lalu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga.24Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum[11](#footnote-target-11)daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

25Ketika para murid mendengar perkataan itu, mereka menjadi sangat terheran-heran, dan berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

26Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Bersama manusia, hal ini mustahil, tetapi bersama Allah, semua hal itu mungkin.”

27Kemudian, Petrus berkata kepada-Nya, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semuanya dan mengikuti Engkau. Jadi, apa yang akan kami terima?”

28Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu, yang mengikuti Aku dalam dunia yang baru, ketika Anak Manusia duduk di takhta kebesaran-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.29Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, anak-anak, atau ladangnya karena nama-Ku akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal.30Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

[1](#footnote-caller-1) **19:4** Kut. Kej. 1:27; 5:2.[2](#footnote-caller-2) **19:5** Kut. Kej. 2:24.[3](#footnote-caller-3) **19.7** membuat surat cerai Bc. Ul. 24:1.[4](#footnote-caller-4) **19:7**  KATA "APOLUO" YANG DIGUNAKAN DALAM TEKS ASLI JUGA BISA DITERJEMAHKAN SEBAGAI: "MENYURUH PERGI.": [5](#footnote-caller-5) **19:12**  ORANG TIDAK MENIKAH: Harfiah: orang kasim/sida-sida.[6](#footnote-caller-6) **19.12**  DIMANDULKAN OLEH ORANG LAIN: Laki-laki yang dikebiri untuk kepentingan menjadi pelayan raja supaya mereka tidak menikah.[7](#footnote-caller-7) **19.12**  MEMANDULKAN DIRINYA SENDIRI: Orang yang mengebiri dirinya sendiri dengan tujuan tidak menikah.[8](#footnote-caller-8) **19.17**  SATU YANG BAIK: Allah.[9](#footnote-caller-9) **19:19**  SESAMAMU: Termasuk siapa pun yang membutuhkan (bdk. Luk. 10:25-37).[10](#footnote-caller-10) **19:19** Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18.[11](#footnote-caller-11) **19.24**  LEBIH MUDAH ... LUBANG JARUM: Pepatah umum di antara orang Yahudi untuk suatu hal yang tidak mungkin atau sangat sulit terjadi.

Chapter 20  
Perumpamaan tentang Para Pekerja Kebun Anggur

1“Sebab, Kerajaan Surga adalah seperti pemilik kebun yang pagi-pagi sekali pergi untuk mencari pekerja-pekerja bagi kebun anggurnya.2Ketika ia sudah sepakat dengan para pekerja itu untuk sedinar[1](#footnote-target-1)sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

3Dan, kira-kira pada jam ketiga[2](#footnote-target-2)ia pergi dan melihat yang lainnya sedang berdiri menganggur di tempat umum.[3](#footnote-target-3)4Lalu, ia berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggur dan apa yang pantas akan aku berikan kepadamu.’ Dan, mereka pun pergi.

5Sekali lagi, sekitar jam keenam[4](#footnote-target-4)dan jam kesembilan[5](#footnote-target-5)ia pergi dan melakukan hal yang sama.6Dan, kira-kira pada jam kesebelas[6](#footnote-target-6), ia pergi dan menemukan yang lainnya sedang berdiri dan ia berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari?’

7Mereka berkata kepadanya, ‘Karena belum ada yang mempekerjakan kami.’ Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggurku.’

8Ketika hari sudah mulai malam, pemilik kebun itu berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja dan bayarkan kepada mereka upahnya, dimulai dengan yang terakhir sampai yang pertama.’

9Ketika mereka yang dipekerjakan pada jam kesebelas, datang, masing-masing orang menerima 1 dinar.10Ketika mereka yang dipekerjakan pertama kali, datang, mereka mengira akan menerima lebih banyak. Namun, mereka masing-masing juga menerima 1 dinar.11Ketika menerimanya, mereka memprotes kepada pemilik kebun.12Mereka berkata, ‘Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja selama 1 jam, dan engkau membuat mereka sama dengan kami, yang sudah menanggung beban dan panas terik seharian.’

13Akan tetapi, pemilik kebun itu menjawab dan berkata kepada satu dari mereka, ‘Saudara, aku tidak bersalah kepadamu. Bukankah kamu sudah sepakat denganku untuk satu dinar?14Ambillah milikmu dan pergilah, tetapi aku ingin memberi kepada orang yang terakhir ini, sama seperti kepadamu.15Apakah aku tidak dibenarkan untuk melakukan apa pun yang kuinginkan terhadap milikku sendiri? Atau, apakah matamu jahat[7](#footnote-target-7)karena aku baik?’

16Jadi, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.”Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

17Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia membawa dua belas murid-Nya secara terpisah. Dalam perjalanan, Ia berkata kepada mereka,18“Lihatlah, kita sedang menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya dengan kematian.19Lalu, mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain untuk mengejek, mencambuki, dan menyalibkan-Nya. Dan, pada hari ketiga, Ia akan dibangkitkan.”Permohonan Ibu dari Anak-Anak Zebedeus(Mrk. 10:35-45)

20Kemudian, ibu dari anak-anak Zebedeus bersama anak-anaknya datang kepada Yesus dan bersujud untuk meminta sesuatu kepada Yesus.

21Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan?”

Ibu itu menjawab, “Perintahkanlah supaya kedua anakku boleh duduk dalam Kerajaan-Mu, satu di sebelah kanan-Mu dan satu di sebelah kiri-Mu.”22Akan tetapi, Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan[8](#footnote-target-8)yang harus Kuminum?” Mereka berkata kepada Yesus, “Ya, kami sanggup.”

23Yesus berkata kepada mereka, “Kamu memang akan minum dari cawan-Ku, tetapi untuk duduk kanan-Ku atau kiri-Ku, bukanlah hak-Ku memberikannya, melainkan bagi mereka yang telah dipersiapkan oleh Bapa-Ku.”

24Ketika sepuluh murid yang lain mendengarnya, mereka marah kepada kedua saudara itu.25Namun, Yesus memanggil mereka dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain memerintah atas mereka, dan orang-orang besar mereka menjalankan wewenang atas mereka.26Seharusnya tidak demikian di antara kamu, tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, ia harus menjadi pelayanmu.27Dan, siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, ia harus menjadi hambamu,28sama seperti Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.”Dua Orang Buta Disembuhkan(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

29Dan, ketika mereka meninggalkan Yerikho, kerumunan besar orang mengikuti-Nya.30Dan, dua orang buta yang sedang duduk di pinggir jalan, ketika mendengar bahwa Yesus lewat, mereka berseru, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”31Orang banyak menegur mereka supaya mereka diam. Akan tetapi, mereka semakin keras berteriak, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”32Lalu, Yesus berhenti dan memanggil mereka. Ia berkata, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”

33Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami ingin mata kami dibukakan.”34Yesus tergerak oleh belas kasihan[9](#footnote-target-9)kepada mereka, dan menjamah mata mereka, dan saat itu juga mereka menerima penglihatannya kembali, dan mengikut Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **20.2**  1 DINAR: Upah pekerja sehari.[2](#footnote-caller-2) **20.3**  JAM KETIGA: Pukul 09.00 pagi. Orang Yahudi membagi hari terang menjadi 12 jam. Dihitung mulai matahari terbit sampai dengan matahari terbenam.[3](#footnote-caller-3) **20.3**  TEMPAT UMUM: Pusat keramaian umum dan di tempat itu pula para buruh harian bisa menemukan majikan yang akan mempekerjakan mereka. Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **20.5**  JAM KEENAM: Pukul 12.00 siang.[5](#footnote-caller-5) **20.5**  JAM KESEMBILAN: Pukul 03.00 sore.[6](#footnote-caller-6) **20.6**  JAM KESEBELAS: Pukul 05.00 sore.[7](#footnote-caller-7) **20:15**  MATAMU JAHAT: Melihat dengan pandangan yang jahat karena iri hati (bdk. Mat. 6:22).[8](#footnote-caller-8) **20:22**  CAWAN: Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan.[9](#footnote-caller-9) **20.34** Kata "splagchnizomai" (Yun.) di sini sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14, 15:32 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).

Chapter 21  
Yesus Disambut Seperti Seorang Raja(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)

1Ketika mereka sudah dekat dengan Yerusalem dan sudah tiba di Betfage,[1](#footnote-target-1)di bukit Zaitun, Yesus mengutus dua orang murid-Nya;

2Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan kamu akan langsung menemukan seekor keledai yang terikat dan seekor anak keledai bersamanya. Lepaskan ikatan mereka dan bawalah keduanya kepada-Ku.3Jika ada orang yang mengatakan sesuatu kepadamu, kamu harus berkata, ‘Tuhan memerlukannya,’ dan Ia akan segera mengirimnya.”

4Hal ini terjadi supaya tergenapilah apa yang dikatakan oleh nabi:  
  
5“Katakan kepada putri Sion,[2](#footnote-target-2)‘Lihatlah, Rajamu datang kepadamu,rendah hati,[3](#footnote-target-3)dan menunggang seekor keledai,dengan seekor keledai muda, anak dari keledai beban.Zakharia 9:9

6Murid-murid pergi dan melakukan seperti yang sudah Yesus perintahkan kepada mereka.7Mereka membawa keledai beserta anak keledai itu, dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas keledai-keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.8Sebagian besar dari orang banyak itu membentangkan jubah-jubah mereka di jalan, dan yang lainnya memotong ranting-ranting pohon, lalu menyebarkannya di jalan.9Banyak orang berjalan di depan-Nya dan mereka yang mengikuti-Nya berseru,“Hosana[4](#footnote-target-4)bagi Anak Daud!‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.’  
  
Hosana di tempat yang tertinggi!”Mazmur 118:25-26

10Ketika Yesus memasuki Yerusalem, seluruh kota digemparkan. Mereka bertanya, “Siapakah Dia ini?”

11Dan, orang banyak itu menjawab, “Ia adalah Nabi Yesus, dari Nazaret di Galilea.”Yesus Menyucikan Bait Allah(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

12Lalu, Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir orang-orang yang sedang berjualbeli[5](#footnote-target-5)di Bait Allah[6](#footnote-target-6), lalu menjungkirbalikkan meja-meja penukaran uang[7](#footnote-target-7)dan bangku-bangku mereka yang menjual burung-burung merpati.

13Ia berkata kepada mereka, “Telah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa,’ tetapi kamu menjadikannya sebagai sarang para perampok.’”[8](#footnote-target-8)

14Dan, orang yang buta serta yang lumpuh datang kepada-Nya di Bait Allah, lalu Ia menyembuhkan mereka.15Namun, ketika para imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mukjizat-mukjizat yang sudah dilakukan Yesus dan melihat anak-anak yang berseru dalam Bait Allah, “Hosana bagi Anak Daud,” mereka menjadi marah.

16Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak ini?”

Dan, Yesus menjawab mereka, “Ya. Belum pernahkah kamu membaca, ‘Dari mulut bayi-bayi[9](#footnote-target-9)dan anak-anak yang menyusu, Engkau sudah menyiapkan pujian untuk diri-Mu sendiri.[10](#footnote-target-10)’?”17Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana.Yesus Menunjukkan Kuasa Iman(Mrk. 11:12-14, 20-24)

18Sekarang, pada pagi hari, ketika Yesus kembali ke kota, Ia menjadi lapar.19Dan, ketika melihat pohon ara[11](#footnote-target-11)di pinggir jalan, Ia mendatanginya dan tidak mendapati apa-apa, kecuali daun-daun saja. Dan, Ia berkata kepada pohon itu, “Tidak akan pernah ada buah lagi dari padamu sampai selama-lamanya!” Saat itu juga, pohon ara itu dijadikan kering.

20Ketika murid-murid melihat hal ini, para murid terheran-heran dan bertanya, “Bagaimana pohon ara itu kering seketika itu juga?”

21Dan, Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman dan tidak bimbang, kamu bukan hanya akan melakukan apa yang dilakukan terhadap pohon ara ini, bahkan jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan tercampaklah ke dalam laut,’ hal itu akan terjadi.22Dan, segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah, kamu akan menerimanya.”Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)

23Ketika Yesus memasuki Bait Allah, para imam kepala dan para tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya sementara Ia sedang mengajar dan bertanya, “Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Dan, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

24Yesus menjawab mereka, “Aku juga akan menanyakan satu hal kepadamu, yang jika kamu bisa menjawabnya, Aku juga akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan semua hal ini.25Dari manakah baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?” Dan, mereka mulai membicarakannya di antara mereka sendiri, katanya, “Jika kita berkata, ‘Dari Surga,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’26Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Berasal dari manusia.’ Kita takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes adalah nabi.”

27Maka mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Dan, Yesus berkata, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”Perumpamaan tentang Dua Orang Anak

28“Namun, apa pendapatmu? Ada orang yang mempunyai dua anak laki-laki, dan ia datang kepada yang pertama dan berkata, ‘Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur.’

29Dan, ia menjawab, ‘Ya, Bapa,’ tetapi setelah itu ia tidak pergi.

30Kemudian ayah itu pergi kepada yang kedua dan mengatakan hal yang sama. Anak itu menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi ia menyesal dan pergi.

31Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?” Mereka berkata, “Yang terakhir.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, aku mengatakan kepadamu bahwa para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu.[12](#footnote-target-12)32Sebab, Yohanes datang kepadamu dalam jalan kebenaran dan kamu tidak memercayainya, tetapi, para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur memercayainya. Dan, kamu, ketika melihat hal ini bahkan tidak menyesal sesudahnya sehingga kamu dapat memercayainya.”Perumpamaan tentang Pemilik dan Penyewa Kebun Anggur(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)

33“Dengarlah perumpamaan yang lain. Ada pemilik kebun yang menanami sebuah kebun anggur, dan memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan mendirikan menara. Kemudian, ia menyewakan kebun anggurnya kepada beberapa petani, dan ia berangkat ke luar negeri.34Ketika musim buah hampir tiba, ia mengutus hamba-hambanya kepada petani-petani itu untuk menerima buahnya.35Dan, para petani menangkap para pelayan itu dan memukul yang seorang, dan membunuh yang satu, dan yang lainnya dilempari batu.36Sekali lagi, pemilik kebun itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, yang lebih banyak daripada sebelumnya. Dan, para petani itu melakukan hal yang sama terhadap mereka.37Akhirnya, pemilik kebun itu mengutus anaknya kepada mereka, katanya, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

38Akan tetapi, ketika para petani itu melihat anaknya, mereka berkata di antara mereka sendiri, ‘Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia dan merampas warisannya.’39Lalu, mereka menangkap anak pemilik kebun itu, melemparkannya ke luar kebun anggur, dan membunuhnya.40Karena itu, ketika pemilik kebun anggur itu datang, apa yang akan ia lakukan kepada petani-petani itu?”41Mereka berkata kepada-Nya, “Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dengan sangat jahat, dan akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani yang lain, yang akan menyerahkan kepadanya buah-buah pada musimnya.”

42Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu tidak pernah membaca dalam Kitab Suci:  
  
‘Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.Hal ini terjadi dari pihak Tuhan, dan hal ini ajaib di mata kita’?Mazmur 118:22-23

43Karena itu, Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil darimu dan akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan buah darinya.44Dan, siapa yang jatuh ke atas batu ini akan dipecahkan berkeping-keping; dan siapa pun yang ditimpa batu ini akan remuk.”[13](#footnote-target-13)

45Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan-Nya, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka.46Akan tetapi, ketika mereka berusaha untuk menangkap Yesus, mereka takut kepada orang banyak karena orang banyak itu menganggap bahwa Yesus adalah nabi.

[1](#footnote-caller-1) **21.1** Desa dekat Yerusalem, mungkin di sebelah timur Betani.[2](#footnote-caller-2) **21:5**  PUTRI SION: Berarti kota Yerusalem, baca 2 Raj. 19:21, Mzm. 9:14, Kid. 3:11, Yes. 10:32, 37:22, 62:11, Yer. 4:31, Rat. 1:6, 2:1, 2:8, Zef. 3:14, Zak. 9:9. Lihat Sion di Daftar Kata.[3](#footnote-caller-3) **21.5** Kata asli yang digunakan bisa berarti juga lemah lembut atau sopan.[4](#footnote-caller-4) **21.9**  HOSANA: Ungkapan Ibrani yang berarti “berilah kiranya keselamatan” (bdk. Mzm. 118:25, 26).[5](#footnote-caller-5) **21.12**  BERJUAL BELI: Aktivitas jual beli hewan untuk kurban bakaran. Lebih mudah membawa uang dalam perjalanan, lalu membeli hewan di Bait Allah, daripada menyeret-nyeret binatang sepanjang perjalanan ke Bait Allah.[6](#footnote-caller-6) **21.12**  BAIT ALLAH: Kemungkinan adalah bagian Bait Allah, yaitu di halaman yang diperuntukkan bagi orang-orang bukan Yahudi.[7](#footnote-caller-7) **21.12**  MEJA-MEJA PENUKARAN UANG: Tempat untuk menukar mata uang asing ke mata uang syikal untuk iuran tahunan dalam Bait Allah (bc. Mat. 17:24).[8](#footnote-caller-8) **21:13** Kut. Yes. 56:7 dan Yer. 7:11.[9](#footnote-caller-9) **21.16** Kata asli yang digunakan bisa berarti anak kecil, belum dewasa atau balita.[10](#footnote-caller-10) **21:16** Kut. Mzm. 8:3.[11](#footnote-caller-11) **21.19**  POHON ARA: Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu.[12](#footnote-caller-12) **21.31** Ayat 28-31 bisa dianggap menjelaskan perkataan Yesus dalam Mat. 7:21.[13](#footnote-caller-13) **21:44** Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak mencantumkan ayat 44.

Chapter 22  
Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Pesta Pernikahan(Luk. 14:15-24)

1Yesus berbicara lagi kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, kata-Nya,2“Kerajaan Surga dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk anak laki-lakinya.3Dan, ia menyuruh para hambanya untuk memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu, tetapi mereka tidak mau datang.4Lalu, raja menyuruh lagi hamba-hamba yang lain, katanya, ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang, Lihat, aku sudah mempersiapkan hidanganku. Lembu-lembu jantan dan ternak-ternak gemukan[1](#footnote-target-1)semuanya telah disembelih, dan semuanya sudah siap. Datanglah ke perjamuan kawin ini.’

5Akan tetapi, mereka mengabaikan dan pergi, yang satu ke ladangnya, yang lain ke usahanya,6dan yang lainnya menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa, dan membunuh mereka.7Maka, sang raja marah, dan mengirim tentara-tentaranya, membinasakan pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka.

8Kemudian, ia berkata kepada hamba-hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang diundang itu tidak layak.9Oleh karena itu, pergilah ke jalan-jalan raya dan undanglah seberapa banyak orang yang dapat kamu jumpai ke pesta pernikahan ini.’10Maka, hamba-hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengumpulkan semua orang yang mereka temui, yang baik dan yang jahat. Dan, tempat perkawinan itu dipenuhi dengan para tamu.

11Akan tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu dengan para tamunya, ia melihat seseorang di sana, yang tidak mengenakan pakaian untuk pesta pernikahan.12Ia berkata kepadanya, ‘Saudara, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian untuk pesta pernikahan?’ Dan, orang itu terdiam.13Kemudian raja itu berkata kepada hamba-hambanya, ‘Ikatlah tangan dan kakinya, dan lemparkanlah ia ke dalam kegelapan yang paling luar. Di sana, akan ada tangis dan kertak gigi.’

14Sebab, banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”Usaha Pemimpin Yahudi untuk Menjebak Yesus(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)

15Kemudian, orang-orang Farisi pergi dan berkomplot supaya mereka dapat menjerat Yesus dengan ucapan-Nya.16Dan, mereka mengutus murid-murid mereka kepada Yesus, bersama dengan orang-orang Herodian.[2](#footnote-target-2)Mereka berkata, “Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran. Engkau tidak takut pada siapa pun karena Engkau tidak melihat rupa.17Kalau begitu, katakanlah pendapat-Mu kepada kami. Apakah dibenarkan untuk membayar pajak kepada kaisar atau tidak?”

18Akan tetapi, Yesus mengetahui kejahatan mereka dan berkata, “Mengapa kamu mencobai Aku, hai munafik?19Tunjukkanlah kepada-Ku uang untuk pajak itu.” Lalu, mereka menyerahkan sekeping dinar kepada-Nya.20Dan, Ia berkata kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?”21Mereka menjawab, “Kaisar.”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Oleh karena itu, bayarlah kepada kaisar hal-hal milik kaisar, dan kepada Allah hal-hal yang adalah milik Allah.”

22Ketika mendengarnya, mereka terheran-heran, dan meninggalkan-Nya dan pergi.Usaha Orang Saduki untuk Menjebak Yesus(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

23Pada hari yang sama, orang-orang Saduki, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya.24Mereka berkata, “Guru, Musa berkata bahwa jika seorang laki-laki mati dan tidak mempunyai anak, saudara laki-lakinya harus mengawini istrinya dan meneruskan keturunan bagi saudaranya[3](#footnote-target-3)yang meninggal itu.25Sekarang, ada tujuh bersaudara di antara kami. Yang pertama menikah, dan mati tanpa mempunyai anak, dan meninggalkan istrinya bagi saudaranya.26Demikian juga dengan yang kedua, yang ketiga, sampai yang ketujuh.27Akhir dari semuanya, perempuan itu juga mati.28Pada hari kebangkitan, perempuan itu menjadi istri siapa dari ketujuh bersaudara itu? Sebab, mereka semua telah mengawininya.”

29Akan tetapi, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Kamu tersesat, tidak mengerti Kitab Suci ataupun kuasa Allah.30Sebab, pada hari kebangkitan, mereka tidak kawin ataupun dikawini, tetapi seperti malaikat-malaikat di surga.31Namun, mengenai kebangkitan orang-orang mati, belumkah kamu membaca apa yang dikatakan kepadamu oleh Allah,32‘Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub’? Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang yang hidup.”[4](#footnote-target-4)

33Ketika orang banyak mendengar hal ini, mereka terheran-heran terhadap pengajaran-Nya.Hukum Manakah yang Paling Penting?(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

34Namun, ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki terdiam, berkumpullah mereka.35Kemudian, satu dari mereka, seorang ahli Hukum Taurat, bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya,36“Guru, perintah manakah yang terpenting dalam Hukum Taurat?”

37Dan, Yesus berkata kepadanya, “Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.[5](#footnote-target-5)38Ini adalah perintah yang terbesar dan yang pertama.39Yang kedua adalah seperti ini, ‘Kamu harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.’[6](#footnote-target-6)40Dalam kedua perintah ini, tergantung semua Hukum Taurat dan kitab para nabi.”Pertanyaan tentang Mesias(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

41Sekarang, sementara orang-orang Farisi berkumpul bersama, Yesus bertanya kepada mereka,42“Bagaimana pendapatmu tentang Kristus? Anak siapakah Dia?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Anak Daud.”

43Ia berkata kepada mereka, “Kalau begitu, bagaimanakah Daud, dalam Roh, memanggil-Nya ‘Tuan’, katanya,  
  
44‘Tuhan berfirman kepada Tuanku,“Duduklah di sebelah kanan-Ku,sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’?Mazmur 110:1  
  
45Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuan’, bagaimana mungkin Ia adalah anak Daud?”46Tidak seorang pun yang dapat menjawab satu kata pun kepada-Nya. Dan, sejak hari itu, tidak ada orang yang berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan lagi kepada-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **22.4** Kata asli yang digunakan di sini "sitistos" (Yun.) bisa berarti lembu tambun atau ditambunkan. Beberapa terjemahan Inggris menggunakan: fatling (KJV), fattened livestock (NASB), fat calve (ESV), fattened cattle (NET).[2](#footnote-caller-2) **22:16**  HERODIAN: Kelompok politikus pendukung Herodes.[3](#footnote-caller-3) **22:24**  JIKA SEORANG ... SAUDARANYA: Bc. Ul. 25:5.[4](#footnote-caller-4) **22:32** Kut. Kel. 3:6.[5](#footnote-caller-5) **22:37** Kut. Ul. 6:5.[6](#footnote-caller-6) **22:39** Kut. Im. 19:18.

Chapter 23  
Yesus Mengecam Pemimpin Agama(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47)

1Kemudian, Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya,2“Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di atas kursi Musa.[1](#footnote-target-1)3Oleh karena itu, segala hal, sebanyak yang mereka katakan kepadamu, lakukanlah dan perhatikanlah. Akan tetapi, jangan lakukan perbuatan-perbuatannya karena mereka mengatakannya, tetapi tidak melakukannya.4Mereka mengikatkan beban-beban yang berat dan meletakkannya di atas pundak orang lain. Akan tetapi, mereka sendiri tidak mau memindahkannya dengan jari mereka.5Mereka melakukan semua perbuatan mereka supaya dilihat orang. Mereka memperlebar tali-tali sembahyangnya[2](#footnote-target-2)dan memperbesar rumbai-rumbai ujung jubah[3](#footnote-target-3)mereka.6Mereka menyukai tempat terhormat dalam perjamuan, tempat duduk terdepan dalam sinagoge-sinagoge,7salam penghormatan di tempat-tempat umum, dan disebut Rabi[4](#footnote-target-4)oleh orang-orang.

8Akan tetapi, kamu jangan disebut rabi karena hanya satu Gurumu, dan kamu semua bersaudara.9Jangan menyebut siapa saja sebagai bapamu di dunia ini karena satu saja Bapamu, yaitu Ia yang di surga.10Jangan pula kamu disebut pemimpin karena satu saja Pemimpinmu, yaitu Kristus.11Namun, yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.12Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

13Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menutup pintu Kerajaan Surga di depan orang karena kamu sendiri tidak memasukinya dan juga tidak mengizinkan mereka yang sedang masuk untuk memasukinya.14Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu melahap rumah para janda dan untuk kepura-puraan kamu membuat doa-doa yang panjang. Karena itu, kamu akan menerima hukuman yang lebih berat.[5](#footnote-target-5)

15Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menjelajahi lautan dan daratan untuk membawa seseorang masuk ke dalam agamamu. Dan, ketika ia sudah menjadi salah satunya, kamu menjadikannya anak neraka, dua kali lipat daripada kamu sendiri.

16Celakalah kamu, hai para pemimpin buta, yang berkata, ‘Siapa yang bersumpah demi Bait Allah, hal itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi emas Bait Allah, ia terikat oleh sumpahnya itu.’17Kamu, yang bodoh dan yang buta! Mana yang terbesar, emas atau Bait Allah yang menguduskan emas itu?18Dan, ‘Siapa yang bersumpah demi altar, sumpah itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi persembahan di atas altar itu, ia terikat oleh sumpahnya itu.’19Hai kamu orang-orang buta! Mana yang terbesar, persembahan atau altar yang menguduskan persembahan itu?20Karena itu, siapa yang bersumpah demi altar, bersumpah demi altar dan semua yang ada di atasnya.21Dan, siapa yang bersumpah demi Bait Allah, bersumpah demi Bait Allah dan demi Dia yang diam di dalamnya.22Dan, siapa yang bersumpah demi surga, bersumpah demi takhta Allah, dan demi Dia yang duduk di atasnya.

23Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu memberi persepuluhanmu dari selasih, adas manis, dan jintan,[6](#footnote-target-6)tetapi telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat dari Hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan iman. Hal-hal inilah yang seharusnya sudah kamu lakukan tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.24Kamu pemimpin-pemimpin buta, yang menyaring[7](#footnote-target-7)nyamuk dan menelan seekor unta![8](#footnote-target-8)

25Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membersihkan bagian luar cangkir dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh rampasan dan keserakahan.26Kamu, orang-orang Farisi yang buta! Bersihkan dahulu bagian dalam cangkir dan piring, maka bagian luarnya juga bisa menjadi bersih.

27Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu sama seperti kuburan yang dicat putih, pada bagian luarnya kelihatan bagus, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan semua kenajisan.28Begitu pula dengan kamu, pada bagian luar kamu tampak benar bagi manusia. Akan tetapi, pada bagian dalam kamu penuh kemunafikan dan kejahatan.

29Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membangun kuburan-kuburan para nabi dan memperindah nisan-nisan orang-orang saleh,30dan berkata, ‘Jika kami sudah hidup pada masa nenek moyang kami, kami tidak akan ambil bagian dengan mereka dalam darah para nabi.’31Dengan begitu, kamu bersaksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh para nabi.32Jadi, genapilah ukuran para nenek moyangmu.33Kamu, ular-ular, keturunan ular-ular beludak, bagaimana kamu akan melepaskan diri dari hukuman neraka?34Karena itu, lihatlah, Aku mengutus nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan ahli-ahli Taurat kepadamu. Beberapa dari mereka akan kamu bunuh dan salibkan, beberapa akan kamu pukuli di sinagoge-sinagogemu, dan kamu aniaya dari kota ke kota,35supaya semua darah orang-orang benar yang ditumpahkan di bumi akan datang kepadamu, mulai dari darah Habel,[9](#footnote-target-9)orang yang benar itu, sampai kepada darah Zakharia, anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara Bait Allah dan altar.[10](#footnote-target-10)36Sesungguhnya, aku mengatakan kepadamu bahwa semua hal-hal ini akan datang atas generasi ini.”Hukuman bagi Yerusalem(Luk. 13:34-35)

37“Oh Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadanya. Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu bersama, bagaikan induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.38Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu dan menjadi sunyi.39Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai sekarang, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai kamu berkata, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan.’”[11](#footnote-target-11)

[1](#footnote-caller-1) **23.2**  KURSI MUSA: Maksudnya, ahli Taurat dan orang Farisi menduduki kedudukan Musa sebagai penafsir Hukum di antara orang Israel.[2](#footnote-caller-2) **23.5**  TALI SEMBAHYANGNYA: Dua tali sembahyang yang pada masing-masing tali terdapat kotak kecil berisi lembaran-lembaran perkamen kecil bertuliskan Kel. 13:2-10; 11-17; Ul. 6:4-9; 11:13-22. Satu tali diikatkan di sekeliling kepala sehingga kotak kecil tepat berada di tengah dahi. Tali yang satu diikatkan di lengan kiri agar kotak kecil dekat dengan jantung. Tujuannya adalah supaya orang Yahudi tetap ingat dan setia kepada hukum Allah.[3](#footnote-caller-3) **23:5**  MEMPERBESAR ... UJUNG JUBAH: Allah memerintahkan orang Israel membuat rumbai-rumbai pada ujung jubah mereka (bc. Bil. 15:38), untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa lain karena mereka adalah bangsa yang khusus. Namun, orang Farisi merasa tidak puas jika sama dengan rakyat biasa sehingga mereka merasa harus memakai rumbai yang lebih besar dan lebih panjang supaya terlihat lebih saleh daripada orang lain.[4](#footnote-caller-4) **23.7**  RABI: Guru[5](#footnote-caller-5) **23:14** Diambil dari beberapa salinan Yunani.[6](#footnote-caller-6) **23:23**  SELASIH, ADAS MANIS, DAN JINTAN: Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum.[7](#footnote-caller-7) **23.24** Kata asli yang digunakan "diulizo" bisa diartikan juga menapis. Terjemahan bahasa Inggris menggunakan: "straining out" (KJV, ESV, NET, NASB, NIV), yang didefinisikan: mengeluarkan dengan menggunakan filter/saringan.[8](#footnote-caller-8) **23:24**  MENAPIS NYAMUK ... UNTA: Nyamuk dan unta adalah binatang najis yang terkecil dan terbesar menurut Hukum Taurat. Maksudnya di sini, mempermasalahkan pelanggaran-pelanggaran kecil, tetapi malah melakukan pelanggaran-pelanggaran besar.[9](#footnote-caller-9) **23.35**  DARAH HABEL: Bc. Kej. 4:8[10](#footnote-caller-10) **23.35**  ZAKHARIA ... ALTAR: Bc. 2 Taw. 24:20-21[11](#footnote-caller-11) **23:39:** Dikutip dari Mzm. 118:26.

Chapter 24  
KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMANPASAL 24--25Bait Allah akan Diruntuhkan(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)

1Yesus keluar dari Bait Allah lalu pergi ketika para murid-Nya datang untuk menunjukkan bangunan-bangunan Bait Allah kepada-Nya.2Dan, Ia bertanya kepada mereka, “Tidakkah kamu melihat semua hal ini? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa tidak ada satu pun batu di sini akan dibiarkan ada di atas batu yang lain, yang tidak akan diruntuhkan.”Awal Penderitaan

3Dan, ketika Yesus duduk di atas bukit Zaitun, murid-murid datang kepada-Nya secara tersendiri dan berkata, “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi dan apakah yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu dan akhir zaman ini?”

4Yesus menjawab mereka, “Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu.5Sebab, banyak yang akan datang dalam nama-Ku dan berkata, ‘Aku adalah Kristus[1](#footnote-target-1),’ dan mereka akan menyesatkan banyak orang.6Kamu akan mendengar peperangan dan kabar-kabar tentang perang. Perhatikanlah supaya kamu tidak takut karena hal-hal ini harus terjadi, tetapi ini belum kesudahannya.7Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan melawan kerajaan, dan di berbagai tempat akan ada kelaparan dan gempa bumi.8Semua hal ini adalah awal dari penderitaan sakit melahirkan.

9Kemudian, mereka akan menyerahkan kamu kepada penganiayaan, dan akan membunuhmu, dan kamu akan dibenci oleh seluruh bangsa karena nama-Ku.10Pada waktu itu, banyak yang akan tersandung, dan akan saling menyerahkan, dan membenci satu sama lain.11Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.12Sebab, pelanggaran semakin bertambah, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.13Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.14Dan, Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian kesudahannya akan datang.Penderitaan Besar dan Kristus-Kristus Palsu

15“Jadi, ketika kamu melihat pembinasa keji[2](#footnote-target-2), seperti yang dikatakan Nabi Daniel, berdiri di tempat suci, hendaklah para pembaca memahaminya,16maka mereka yang ada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan.17Siapa yang ada di atap rumah, janganlah ia turun untuk mengambil apa pun dari dalam rumahnya.18Siapa yang ada di ladang, jangan pulang untuk mengambil jubahnya.19Namun, celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayinya pada hari-hari itu.20Berdoalah supaya pelarianmu jangan pada musim dingin atau pada hari Sabat.21Karena kemudian akan terjadi masa penderitaan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.22Dan, jika hari-hari itu tidak diperpendek, tidak ada hidup yang akan diselamatkan. Namun, demi mereka yang terpilih, hari-hari itu akan diperpendek.23Kemudian, jika seseorang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini,’ atau ‘Ia ada di sana,’ janganlah percaya kepadanya.24Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan akan mengadakan tanda-tanda yang besar dan mukjizat-mukjizat[3](#footnote-target-3)sehingga menyesatkan, jika mungkin, bahkan mereka yang terpilih.25Perhatikanlah, Aku telah mengatakannya kepadamu sebelumnya.26Jadi, jika mereka berkata kepadamu, ‘Lihat, Ia ada di padang belantara,’ jangan pergi ke sana, atau ‘Lihat, Ia ada di dalam kamar itu,’ jangan mempercayainya.27Sebab, sama seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar sampai ke barat, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.28Di tempat yang ada bangkai, di situlah burung nasar akan berkumpul.”Kedatangan Anak Manusia

29“Segera, sesudah masa penderitaan itu,  
  
‘Matahari akan dijadikan gelap,dan bulan tidak akan memberikan cahayanya,Bintang-bintang akan berjatuhan dari langit,dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’Yesaya 13:10; 34:4[4](#footnote-target-4)

30Lalu, tanda Anak Manusia akan muncul di langit dan suku-suku di bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.31Dan, Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan suara trompet yang keras, dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujungnya yang lain.

32Sekarang, pelajarilah perumpamaan dari pohon ara ketika rantingnya menjadi lembut dan daun-daunnya bertunas, kamu mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.33Begitu juga ketika kamu melihat semua hal ini, kamu mengetahui bahwa Ia sudah dekat, di ambang pintu.34Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa generasi ini tidak akan berlalu sampai semua hal ini terjadi.35Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-firman-Ku tidak akan lenyap.”Waktu Kedatangan Anak Manusia(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

36“Akan tetapi, mengenai hari dan waktunya, tidak ada satu pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga juga tidak, Sang Anak pun tidak, tetapi Sang Bapa saja.37Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.38Sebab, seperti pada hari-hari sebelum air bah, mereka makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.39Dan, mereka tidak memahaminya sampai air bah datang[5](#footnote-target-5)dan melenyapkan mereka semua; begitu jugalah kedatangan Anak Manusia akan terjadi.40Kemudian, akan ada dua orang di ladang; yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.41Dua perempuan akan menggiling pada batu kilangan, yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.

42Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu pada hari apa Tuhanmu akan datang.43Namun, ketahuilah ini bahwa jika tuan rumah sudah mengetahui kapan, pada waktu malam, si pencuri akan datang, ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar.44Oleh karena itu, kamu juga harus siap sedia karena Anak Manusia datang pada waktu yang kamu tidak menduganya.Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat(Luk. 12:41-48)

45“Lalu, siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang tuannya angkat atas seluruh rumahnya untuk memberi mereka makanan pada waktu yang tepat?46Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, tuannya itu mendapati dia sedang bekerja demikian rupa.47Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa tuan itu akan mengangkat hambanya tersebut atas semua miliknya.48Namun, jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku menunda datang,’49lalu ia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, lalu makan serta minum bersama dengan yang mabuk;50tuan dari hamba itu akan datang pada hari ketika ia tidak mengharapkannya dan pada waktu yang tidak ia ketahui,51dan akan memenggalnya, dan menempatkan ia bersama-sama orang-orang munafik. Di tempat itu, akan ada tangisan dan kertak gigi.

[1](#footnote-caller-1) **24.5** Artinya "Yang Diurapi," atau Mesias dalam bahasa Ibrani.[2](#footnote-caller-2) **24:15**  PEMBINASA KEJI: Bc. Dan. 9:27; 11:13; 12:11.[3](#footnote-caller-3) **24:24**  TANDA ... MUKJIZAT: Perbuatan luar biasa yang dilakukan dengan kuasa Setan.[4](#footnote-caller-4) **24.29** Bc. Yoel 2:10, 2:31, 3:15, Am. 8:9[5](#footnote-caller-5) **24.39**  AIR BAH DATANG: Bc. Kej. 6-7.

Chapter 25  
Gadis yang Bodoh dan yang Bijaksana

1“Kemudian, Kerajaan Surga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang membawa pelita-pelitanya dan pergi untuk bertemu mempelai laki-laki.2Lima di antara mereka adalah bodoh, dan lima yang lainnya adalah bijaksana.3Ketika yang bodoh itu membawa pelita-pelitanya, mereka tidak membawa minyak bersamanya.4Namun, yang bijaksana membawa minyak dalam guci kecil bersama dengan pelita-pelita mereka.5Sekarang, ketika mempelai laki-laki itu menunda kedatangannya, mereka semua mengantuk dan tidur.

6Namun, pada tengah malam ada teriakan, ‘Mempelai laki-laki datang! Keluarlah untuk menyambutnya!’

7Kemudian, semua gadis itu bangun dan merapikan pelita-pelita mereka.8Dan, yang bodoh berkata kepada yang bijaksana, ‘Berilah kepada kami sedikit minyakmu karena pelita-pelita kami hampir padam.’

9Akan tetapi, yang bijaksana menjawab, ‘Tidak, tidak akan cukup untuk kami dan kamu. Lebih baik, pergilah kepada yang menjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri.’

10Sementara mereka pergi untuk membeli, mempelai laki-laki itu datang, dan mereka yang siap, masuk bersama-sama dengan dia ke perjamuan kawin, dan pintu ditutup.

11Setelah itu, datang pula gadis-gadis yang lainnya dan berkata, ‘Tuan, tuan! Bukakanlah bagi kami.’

12Akan tetapi, ia menjawab, ‘Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, aku tidak mengenalmu.’

13Oleh karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu hari atau waktunya.”Perumpamaan tentang Tiga Pelayan(Luk. 19:11-27)

14“Sebab, Kerajaan Surga sama seperti seseorang yang akan pergi ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan miliknya kepada mereka.15Kepada yang seorang, ia memberikan 5 talenta.[1](#footnote-target-1)Kepada yang lainnya, 2 talenta, dan kepada yang lainnya lagi, 1 talenta. Masing-masing sesuai kemampuannya. Kemudian, ia pergi.16Orang yang menerima 5 talenta itu langsung pergi, dan menjalankan talenta itu, dan ia menghasilkan 5 talenta lagi.17Demikian juga orang yang menerima 2 talenta, ia menghasilkan 2 talenta lagi.18Akan tetapi, orang yang menerima 1 talenta itu pergi, menggali lubang di tanah, dan menyembunyikan uang tuannya.

19Lama sesudah itu, tuan dari hamba-hamba itu datang dan mengadakan perhitungan dengan mereka.20Orang yang telah menerima 5 talenta itu menghadap dan membawa 5 talenta lagi, katanya, ‘Tuan, engkau menyerahkan 5 talenta kepadaku. Lihatlah, aku telah menghasilkan 5 talenta lagi.’

21Tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

22Dan, orang yang menerima 2 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, engkau menyerahkan 2 talenta kepadaku. Lihat, aku telah menghasilkan dua talenta lagi.’

23Tuannya menjawab, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

24Kemudian, orang yang menerima 1 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, aku tahu engkau orang yang kejam, menuai di tempat yang engkau tidak menabur, dan mengumpulkan di tempat yang engkau tidak menyebarkan benih.25Karena itu, aku takut, dan pergi dan menyembunyikan talentamu di dalam tanah. Lihat, engkau memiliki apa yang menjadi milikmu.’

26Namun, tuannya menjawab dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai di tempat yang aku tidak menabur dan mengumpulkan di tempat yang aku tidak menyebarkan benih.27Karena itu, seharusnya kamu menyimpan uangku di bank dan ketika aku kembali, aku akan menerima milikku kembali dengan bunganya.

28Ambillah 1 talenta itu darinya dan berikan kepada dia, yang memiliki 10 talenta itu.29Sebab, setiap orang yang memiliki akan diberi lagi, dan ia akan berkelimpahan. Akan tetapi, dari orang yang tidak memiliki, bahkan apa yang ia miliki akan diambil.30Lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling pekat. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.’”Penghakiman oleh Anak Manusia

31“Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan para malaikat bersama-Nya, lalu Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya.32Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Ia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti gembala yang memisahkan domba dari kambing-kambing.33Dan, Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri.

34Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya, ‘Marilah, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang disediakan untukmu dari permulaan dunia.35Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Aku haus dan kamu memberi Aku minum. Aku orang asing, dan kamu mengundang Aku masuk.36Aku telanjang dan kamu memakaikan Aku pakaian. Aku sakit dan kamu menengok Aku. Aku di penjara dan kamu datang kepada-Ku.’

37Lalu, orang-orang benar itu akan menjawab-Nya, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum?38Kapan kami melihat Engkau seorang asing dan mengundang Engkau masuk, atau telanjang dan memakaikan Engkau pakaian?39Kapan kami melihat Engkau sakit atau di penjara dan kami datang kepada-Mu?’

40Raja itu akan menjawab, ‘Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu melakukannya terhadap satu dari saudara-saudara-Ku yang paling kecil ini, kamu melakukannya untuk-Ku.’

41Kemudian, Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya, ‘Pergilah dari hadapan-Ku, kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.42Sebab, Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan. Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum.43Aku orang asing dan kamu tidak mengundang-Ku masuk; telanjang dan kamu tidak memakaikan Aku pakaian; sakit dan di penjara, dan kamu tidak menengok Aku.’

44Kemudian, mereka juga akan menjawab, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar atau haus, atau seorang asing, atau sakit, atau telanjang, atau di penjara, dan tidak melayani-Mu?’

45Kemudian, Ia akan menjawab mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu tidak melakukannya terhadap satu dari mereka yang paling kecil ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.’

46Dan, mereka ini akan pergi ke dalam penghukuman kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam kehidupan kekal.”

[1](#footnote-caller-1) **25:15**  TALENTA.: Satu talenta sama dengan 6.000 dinar. Satu dinar adalah upah pekerja dalam satu hari.

Chapter 26  
Rencana untuk Membunuh Yesus(Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

1Ketika Yesus sudah menyelesaikan semua perkataan-perkataan ini, Ia berkata kepada murid-murid-Nya,2“Kamu tahu bahwa dua hari lagi Paskah[1](#footnote-target-1)tiba, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.”

3Kemudian, para imam kepala dan tua-tua bangsa itu dikumpulkan bersama di istana Imam Besar, yang bernama Kayafas.4Dan, mereka bersekongkol untuk menangkap Yesus dengan tipu daya dan membunuh-Nya.5Akan tetapi mereka berkata, “Jangan selama perayaan supaya jangan ada kerusuhan di antara orang banyak.”Yesus Diurapi oleh Seorang Perempuan(Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

6Sekarang, ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si Kusta,7seorang perempuan datang kepada-Nya dengan sebotol guci pualam kecil berisi minyak wangi yang sangat mahal, dan perempuan itu menyiramkannya ke atas kepala Yesus ketika Ia sedang duduk makan.8Ketika murid-murid melihatnya, mereka marah dan berkata, “Mengapa pemborosan ini?9Sebab, minyak wangi itu dapat dijual untuk harga yang mahal dan diberikan kepada yang miskin.”

10Namun, Yesus, mengetahui hal ini, berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab, ia melakukan perbuatan baik atas-Ku.11Sebab, kamu selalu mempunyai orang-orang miskin bersamamu, tetapi kamu tidak akan selalu mempunyai Aku.12Ketika perempuan ini menyiramkan minyak wangi ke tubuh-Ku, ia melakukannya untuk mempersiapkan penguburan-Ku.13Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa di mana saja Injil ini diberitakan ke seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini akan dibicarakan pula sebagai peringatan akan dia.”Rencana untuk Mengkhianati Yesus(Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

14Kemudian, satu dari kedua belas murid, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala,15dan berkata, “Kamu akan memberiku apa jika aku menyerahkan Ia kepadamu?” Dan, mereka menetapkan 30 keping perak untuknya.16Dan, sejak itu, ia mencari kesempatan baik untuk menyerahkan Yesus.Hidangan Paskah(Mrk. 14:21-22; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

17Sekarang, pada hari pertama Roti Tidak Beragi[2](#footnote-target-2), para murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Di mana Engkau ingin kami mempersiapkan makan Paskah bagi-Mu?”

18Yesus menjawab, “Masuklah ke kota, kepada seseorang, dan katakan kepada-Nya, ‘Guru berkata, “Waktu-Ku sudah dekat. Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-murid-Ku.”’”19Para murid melakukan seperti Yesus telah berpesan kepada mereka, dan mempersiapkan Paskah itu.

20Sekarang, ketika mulai malam, Yesus duduk makan bersama dengan kedua belas murid.21Dan, saat mereka sedang makan, Ia berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.”22Mereka sangat sedih dan masing-masing orang mulai berbicara kepada-Nya, “Pastinya, bukan aku, Tuhan?”

23Dan, Ia menjawab, “Ia, yang mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk bersama-sama Aku, dialah yang akan mengkhianati Aku.24Anak Manusia akan pergi seperti yang tertulis tentang Dia. Namun, celakalah orang itu, yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”

25Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus, berkata kepada-Nya, “Pasti bukan aku, Rabi?” Yesus berkata kepadanya, “Kamu sudah mengatakannya.”Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

26Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Dan, setelah memberkatinya, Yesus memecah-mecahkan dan memberikannya kepada para murid serta berkata, “Ambillah dan makanlah, ini adalah tubuh-Ku.”

27Kemudian, Ia mengambil cawan, mengucap syukur, dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya, “Kamu semua, minumlah dari padanya.28Sebab, ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.29Aku mengatakan kepadamu bahwa Aku tidak akan meminum hasil pohon anggur ini, dari sekarang sampai hari itu, ketika Aku meminum anggur yang baru bersama kamu dalam kerajaan Bapa-Ku.”

30Setelah menyanyikan sebuah pujian, mereka pergi ke bukit Zaitun.Petrus Akan Menyangkali Yesus(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

31Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu semua akan tersandung karena Aku malam ini. Karena ada tertulis,  
  
‘Aku akan memukul gembala,dan domba-domba dari kawanan itu akan tercerai-berai’.Zakharia 13:7  
  
32Akan tetapi, sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”

33Petrus berkata, “Sekalipun semua tersandung karena-Mu, aku tidak akan pernah tersandung.”

34Kata Yesus kepadanya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada malam ini, sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”

35Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun aku harus mati bersama-Mu, aku tidak akan menyangkal-Mu!” Semua murid yang lain juga mengatakan hal yang sama.Yesus Berdoa di Getsemani(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

36Kemudian Yesus tiba bersama murid-murid-Nya di tempat yang bernama Getsemani dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini, sementara Aku ke sana untuk berdoa.”37Dan, Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama-Nya, dan Ia mulai berduka dan bersusah hati.38Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat berduka, bahkan seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan tetaplah berjaga-jaga bersama-Ku.”

39Dan, Ia sedikit menjauh, lalu sujud dengan wajah-Nya menyentuh tanah[3](#footnote-target-3)dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu.”40Kemudian, Ia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu, Ia berkata kepada Petrus, “Jadi, kamu tidak sanggup berjaga-jaga bersama Aku selama 1 jam?41Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut tetapi daging lemah.”

42Yesus pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, jika ini tidak dapat berlalu kecuali Aku meminumnya, kehendak-Mulah yang akan terjadi.”

43Sekali lagi, Ia datang dan mendapati mereka tidur karena mata mereka terasa berat.44Maka, Ia meninggalkan mereka, dan Ia pergi lagi, lalu berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama.

45Kemudian Yesus kembali kepada murid-murid dan berkata, “Tidurlah sekarang dan beristirahatlah. Lihat, waktunya makin dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.46Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.”Penangkapan Yesus(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

47Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari kedua belas murid itu datang. Bersama-sama dengan dia, kerumunan besar orang banyak dengan pedang dan pentung, dari imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu.48Sekarang, ia yang menyerahkan Yesus memberi mereka tanda, katanya, “Siapa yang aku cium, itulah Dia, tangkaplah Dia.”49Yudas segera mendekat kepada Yesus dan berkata, “Salam, Rabi!” Dan, Yudas mencium-Nya.

50Yesus berkata kepadanya, “Teman, lakukanlah maksud kedatanganmu.”

Kemudian orang banyak itu mendekat, meletakkan tangan pada Yesus, dan menangkap-Nya.51Dan, lihat, satu dari mereka yang bersama Yesus mengulurkan tangannya, menarik pedangnya, dan menyerang hamba imam besar itu, dan memotong telinganya.

52Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Kembalikan pedangmu ke tempatnya, karena semua yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.53Atau, kamu pikir aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan Ia, sekarang juga, akan memberi lebih dua belas pasukan malaikat untuk-Ku?54Namun, bagaimana kemudian Kitab Suci akan digenapi yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?

55Pada waktu itu, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Apakah seperti melawan perampok kamu keluar dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Setiap hari, Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku.56Akan tetapi, semua ini terjadi supaya kitab-kitab para nabi digenapi.” Kemudian, semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri.[4](#footnote-target-4)Para Pemimpin Yahudi Menghakimi Yesus(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

57Mereka yang menangkap Yesus membawa-Nya kepada Kayafas, sang Imam Besar, tempat para ahli-ahli Taurat dan para tua-tua berkumpul bersama.58Lalu, Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan sampai ke halaman rumah imam besar. Dan, Petrus masuk, duduk bersama para pengawal untuk melihat kesudahannya.

59Sekarang, para imam kepala dan seluruh Sanhedrin mencari kesaksian palsu terhadap Yesus supaya dapat menghukum mati Dia.60Akan tetapi, mereka tidak dapat menemukannya meskipun banyak saksi dusta yang datang. Kemudian, ada dua orang yang muncul,61dan berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku mampu merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.’”

62Kemudian, Imam Besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak punya jawaban? Apa yang orang-orang ini saksikan terhadap-Mu?”63Namun, Yesus tetap diam. Dan, Imam Besar itu berkata kepada Yesus, “Aku menyumpahi-Mu demi Allah yang hidup agar Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau adalah Mesias,[5](#footnote-target-5)Anak Allah?”

64Yesus berkata kepada-Nya, “Kamu telah mengatakannya sendiri. Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai dari sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan di langit.”

65Kemudian, Imam Besar merobek pakaiannya[6](#footnote-target-6)dan berkata, “Dia sudah menghujat! Apakah lagi perlunya para saksi? Lihat, sekarang kamu sudah mendengar hujatan-Nya.66Bagaimana pendapatmu?”

Para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Ia pantas dihukum mati.”

67Kemudian, mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya. Dan, yang lain menampar-Nya.68Mereka berkata, “Bernubuatlah terhadap kami, hai Mesias;[7](#footnote-target-7)siapakah yang memukul Engkau?”Petrus Tidak Mengakui Yesus(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

69Sekarang, Petrus duduk di luar halaman dan seorang pelayan perempuan datang kepadanya dan berkata, “Kamu juga bersama dengan Yesus, orang Galilea itu.”70Namun, Petrus menyangkalnya di depan mereka semua, katanya, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan.”

71Ketika Petrus keluar ke pintu gerbang, pelayan perempuan yang lainnya melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, “Orang ini bersama-sama dengan Yesus dari Nazaret itu.”

72Dan, sekali lagi Petrus menyangkalnya dengan sumpah, “Aku tidak mengenal Orang itu.”73Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ mendekati Petrus dan berkata, “Pasti kamu juga adalah salah satu dari mereka karena logatmu membuatmu jelas.”

74Kemudian, Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, katanya, “Aku tidak mengenal Orang itu.” Dan, tiba-tiba, ayam jantan berkokok.75Dan, Petrus teringat akan perkataan Yesus, “Sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan sangat sedih.

[1](#footnote-caller-1) **26.2**  PASKAH: Hari raya peringatan pembebasan umat Israel dari perbudakan di Mesir. Lih. Paskah di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **26.17**  HARI PERTAMA ROTI TIDAK BERAGI: Dimulai pada tanggal 14 bulan Nisan (bulan pertama tahun Yahudi). Selama satu minggu, orang Yahudi tidak boleh makan roti yang beragi dan semua ragi disingkirkan dari rumah mereka sebagai persiapan perayaan Paskah. Bc. Kel. 12:15. Lih. Hari Raya Roti Tidak Beragi di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **26.39** Bdk. NET/NIV yang hampir sama: "he threw himself down with his face to the ground..."[4](#footnote-caller-4) **26.56** Bdk. ay. 26:31.[5](#footnote-caller-5) **26.63** Memang teks Yun. menggunakan "Christos," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852).[6](#footnote-caller-6) **26.65**  MEROBEK JUBAH: Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[7](#footnote-caller-7) **26.68** Memang teks Yun. menggunakan "Christe," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852).

Chapter 27  
Yesus di Hadapan Gubernur Pilatus(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

1Sekarang, ketika pagi datang, semua imam kepala dan para tua-tua bangsa itu mengambil keputusan bersama mengenai Yesus untuk menghukum mati Dia.2Dan, mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus.Yudas Bunuh Diri(Kis. 1:18-19)

3Ketika Yudas, yang menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman, ia merasa menyesal dan mengembalikan 30 keping perak kepada imam-imam kepala dan para tua-tua,4katanya, “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah yang tidak bersalah.”

Akan tetapi, mereka berkata, “Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu!”

5Dan, Yudas melemparkan keping-keping perak itu ke dalam Bait Allah dan meninggalkannya. Lalu, ia pergi dan menggantung dirinya.

6Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil keping-keping perak itu dan berkata, “Tidak dibenarkan untuk menyimpannya dalam perbendaharaan karena ini adalah harga darah.”7Maka, mereka mengambil keputusan bersama dan dengan uang itu, mereka membeli tanah tukang periuk sebagai tempat pekuburan untuk orang-orang asing.8Itulah sebabnya, tanah itu disebut ‘Tanah Darah’ sampai hari ini.9Dengan demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi Yeremia:  
  
10Mereka menggunakan 30 keping perak untuk membeli tanah tukang periuk, seperti yang telah Tuhan perintahkan kepadaku.”Yesus dan Gubernur Pilatus(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

11Sekarang, Yesus berdiri di hadapan Gubernur dan Gubernur bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, seperti yang kamu katakan.”

12Akan tetapi, ketika Ia dituduh oleh imam-imam kepala dan para tua-tua, Ia tidak menjawab apa pun.

13Kemudian, Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya mereka menuduh Engkau?”

14Namun, Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan pun sehingga Gubernur itu sangat heran.Pilatus Gagal Membebaskan Yesus(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

15Sekarang, pada setiap hari raya, Gubernur biasa membebaskan bagi orang banyak, seorang tahanan yang dikehendaki oleh mereka.16Pada waktu itu, mereka mempunyai seorang tahanan yang terkenal, yang disebut Barabas.[1](#footnote-target-1)17Jadi, ketika orang banyak berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapa yang kamu inginkan untuk kubebaskan, Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?”18Sebab, Pilatus tahu bahwa karena iri, mereka telah menyerahkan Yesus kepadanya.

19Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, “Jangan lakukan apa pun terhadap Orang benar itu. Sebab, aku telah menderita banyak hal hari ini dalam mimpi karena Dia.”

20Akan tetapi, imam-imam kepala dan para tua-tua meyakinkan orang banyak untuk meminta Barabas dan membunuh Yesus.

21Gubernur bertanya kepada mereka, “Yang mana dari kedua orang itu yang kamu kehendaki untuk aku bebaskan bagimu? Dan, mereka berkata, “Barabas!”

22Pilatus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang harus kulakukan dengan Yesus, yang disebut Kristus?”

Mereka semua berkata, “Salibkan Dia!”

23Dan, Pilatus bertanya, “Mengapa? Dia telah melakukan kejahatan apa?”

Akan tetapi, mereka berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

24Ketika Pilatus melihat bahwa ia tidak menyelesaikan apa pun, malah kerusuhan mulai terjadi, ia mengambil air dan mencuci tangannya[2](#footnote-target-2)di depan orang banyak itu dan berkata, “Aku tidak bersalah atas darah Orang ini. Itu urusanmu sendiri!”

25Dan, semua orang itu menjawab, “Darah-Nya ada atas kami dan anak-anak kami!”

26Kemudian, Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka dan setelah mencambuki Yesus,[3](#footnote-target-3)Pilatus menyerahkan Dia untuk disalibkan.Tentara Pilatus Mengolok-Olok Yesus(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)

27Kemudian, para tentara gubernur membawa Yesus ke markas kediaman gubernur[4](#footnote-target-4)dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi mengelilingi Dia.28Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan memakaikan jubah ungu[5](#footnote-target-5)kepada-Nya.29Dan, sesudah menganyam sebuah mahkota berduri bersama-sama, mereka memakaikannya di kepala Yesus, sebatang buluh[6](#footnote-target-6)pada tangan kanan-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan mengejek Dia, kata mereka, “Salam, Raja orang Yahudi!”

30Mereka meludahi-Nya, mengambil buluh itu, lalu memukulkannya ke kepala-Nya.31Setelah mereka mengejek Dia, mereka melepaskan jubah ungu itu dari Yesus, dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya pergi untuk menyalibkan-Nya.Yesus Disalibkan(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

32Ketika para tentara itu keluar, mereka menjumpai seorang laki-laki dari Kirene yang bernama Simon. Mereka memaksa Simon untuk memikul salib Yesus.33Dan, ketika mereka tiba di sebuah tempat yang bernama Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak”,34mereka memberi-Nya anggur untuk diminum yang dicampur dengan empedu,[7](#footnote-target-7)dan setelah mencecapnya, Ia tidak mau meminumnya.35Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan membuang undi.36Kemudian, mereka duduk dan mengawasi-Nya di situ.37Dan, di atas kepala-Nya, mereka memasang tuduhan terhadap-Nya, “INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.”[8](#footnote-target-8)38Pada saat itu, ada dua orang penjahat yang disalibkan bersama dengan Yesus. Satu di sebelah kanan dan yang satu di sebelah kiri.39Dan, orang-orang yang lewat menghujat Dia sambil menggeleng-gelengkan kepala,40dan berkata, “Engkau yang akan merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu sendiri! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!”

41Demikian juga imam-imam kepala, bersama ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua mengejek Yesus, kata mereka,42“Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan Diri-Nya sendiri. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari salib itu sekarang dan kita akan percaya kepada-Nya.43Ia percaya kepada Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah menghendaki-Nya. Karena Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”44Para penjahat yang disalibkan bersama dengan Dia juga mengejek-Nya.Kematian Yesus(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

45Sekarang, dari jam keenam[9](#footnote-target-9), kegelapan atas seluruh tanah itu, sampai jam kesembilan[10](#footnote-target-10).46Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, “Eli, Eli, lama sabakhtani?” yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”[11](#footnote-target-11)

47Dan, beberapa dari mereka yang berdiri di sana, ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Orang ini sedang memanggil Elia.”

48Tiba-tiba, satu dari mereka berlari, dan mengambil bunga karang,[12](#footnote-target-12)membasahinya dengan anggur asam, dan mengikatkannya pada sebuah buluh, dan memberikannya kepada Yesus untuk diminum.49Akan tetapi, yang selebihnya berkata, “Mari kita lihat, apakah Elia akan datang untuk menyelamatkan-Nya.”

50Dan, Yesus berseru sekali lagi dengan suara keras dan menyerahkan Roh-Nya.

51Dan, lihat, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang, dan batu-batu terbelah.52Kuburan-kuburan terbuka, dan banyak tubuh orang-orang suci yang telah mati dibangkitkan.53Dan, setelah keluar dari kuburan-kuburannya, sesudah kebangkitan Yesus, mereka masuk ke kota suci dan memperlihatkan diri kepada banyak orang.

54Sekarang, kepala pasukan, dan mereka yang bersama dengannya mengawasi Yesus, ketika mereka melihat gempa bumi dan segala hal yang terjadi ini, menjadi sangat takut dan berkata, “Benar, Ia adalah Anak Allah!”

55Di sana, ada banyak perempuan yang melihat dari kejauhan, yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.56Di antara mereka ada Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, serta ibu dari anak-anak Zebedeus.[13](#footnote-target-13)Yesus Dikuburkan(Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

57Ketika hari mulai malam, datanglah seorang yang kaya dari Arimatea bernama Yusuf, yang juga telah menjadi murid Yesus.58Ia pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Lalu, Pilatus memerintahkan agar tubuh Yesus diberikan kepada Yusuf.59Dan, Yusuf mengambil tubuh Yesus, dan membungkus-Nya dengan kain linen yang bersih,60dan membaringkan-Nya dalam kuburan yang baru, miliknya sendiri, yang sudah ia gali pada bukit batu. Lalu, Yusuf menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kuburan itu dan pergi.61Dan, di sana, ada Maria Magdalena dan Maria yang lain sedang duduk di hadapan kuburan itu.Kubur Yesus Dijaga

62Pada hari berikutnya, yaitu hari sesudah persiapan untuk Sabat[14](#footnote-target-14), imam-imam kepala dan orang-orang Farisi dikumpulkan ke hadapan Pilatus.63Mereka berkata, “Tuan, kami ingat bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, Ia pernah berkata, ‘Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi.’[15](#footnote-target-15)64Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencuri-Nya, dan berkata kepada orang banyak, ‘Ia sudah bangkit dari antara orang mati.’ Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama.”

65Pilatus berkata kepada mereka, “Kamu mempunyai penjaga[16](#footnote-target-16). Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu.”66Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga, serta menyegel batu penutup kubur.

[1](#footnote-caller-1) **27.16**  BARABAS: Orang yang bersalah karena melakukan pengkhianatan, perampokan dan pembunuhan. Hal itu adalah tiga bentuk kejahatan terbesar yang biasanya ditebas oleh pedang keadilan (bdk. Yoh. 18:10; Mrk. 15:7).[2](#footnote-caller-2) **27:24**  MENCUCI TANGANNYA: Tanda bahwa Pilatus tidak ingin ambil bagian dalam tindakan orang banyak saat itu.[3](#footnote-caller-3) **27.26**  MENCAMBUKI YESUS: Mencambuk adalah tahap pertama bagi orang Roma untuk persiapan penyaliban. Proses pencambukan ditimpakan kepada tubuh yang telanjang dengan mempergunakan cemeti kulit yang tali-talinya ditempeli pecahan tulang atau tembaga.[4](#footnote-caller-4) **27.27** Asli "Praetorium": adalah tempat kediaman pucuk pimpinan di dalam perkemahan pasukan Romawi. Kata itu juga dipakai untuk mengartikan pengertian dewan perang, atau untuk pengertian pengawal pribadi. [browning] Tempat kediaman Gubernur di Yerusalem (Mrk. 15:6).[5](#footnote-caller-5) **27:28**  JUBAH UNGU: Kain yang sangat mahal, yang biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia untuk mengaku sebagai seorang raja.[6](#footnote-caller-6) **27.29**  BULUH: Diberikan kepada Yesus seakan-akan itu adalah buluh itu adalah tongkat Kerajaan-Nya. Hal merupakan cemoohan terhadap kebesaran-Nya, seolah-olah buluh itu layak diberikan bagi seorang Raja seperti dia.[7](#footnote-caller-7) **27:34**  EMPEDU: Mungkin dicampurkan pada anggur untuk mengurangi rasa sakit.[8](#footnote-caller-8) **27.37** Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI).[9](#footnote-caller-9) **27.45**  JAM KEENAM: Pukul 12.00 siang.[10](#footnote-caller-10) **27.45**  JAM KESEMBILAN: Pukul 03.00 sore.[11](#footnote-caller-11) **27:46:** Kut. Mzm. 22:2.[12](#footnote-caller-12) **27:48**  BUNGA KARANG: Sejenis bunga yang dapat menyerap air.[13](#footnote-caller-13) **27:56**  ANAK-ANAK ZEBEDEUS: Yakobus dan Yohanes.[14](#footnote-caller-14) **27:62**  PERSIAPAN UNTUK SABAT: Hari keenam dalam satu minggu, sehari sebelum hari sabat. Lihat Hari Persiapan di Daftar Kata.[15](#footnote-caller-15) **27.63** Bdk. Mat. 12:40.[16](#footnote-caller-16) **27.65**  PENJAGA: Satu regu penjaga Romawi yang terdiri dari 4--16 tentara.

Chapter 28  
Peristiwa Kebangkitan Yesus

1Sekarang, setelah Sabat, saat menjelang fajar, pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena dan Maria yang lain pergi untuk melihat kuburan itu.

2Dan, lihat, terjadilah gempa bumi yang besar karena malaikat Tuhan turun dari surga, datang dan menggulingkan batu itu, kemudian duduk di atasnya.3Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.4Karena rasa takut terhadapnya, mereka yang menjaga itu terguncang dan menjadi seperti orang-orang mati.

5Dan, malaikat tersebut berkata kepada perempuan-perempuan itu, “Jangan takut karena aku tahu kalau kamu mencari Yesus yang sudah disalibkan.6Ia tidak ada di sini karena Ia telah bangkit seperti yang dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.7Cepatlah pergi dan beritahukan murid-murid-Nya bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati, dan lihat, Ia mendahuluimu ke Galilea. Di sana, kamu akan melihat Dia. Perhatikanlah, aku sudah mengatakannya kepadamu.”

8Dan, mereka cepat-cepat meninggalkan kuburan itu dengan ketakutan dan sukacita besar; dan berlari untuk memberitahukan itu kepada murid-murid-Nya.9Dan, lihat, Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam!” Lalu, mereka datang kepada Yesus, memegang kaki-Nya, dan menyembah-Nya.10Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut; pergi dan beritahukanlah saudara-saudara-Ku untuk pergi ke Galilea, dan di sana, mereka akan melihat Aku.”Para Penjaga Kubur Dibayar untuk Berbohong

11Sementara mereka pergi, beberapa penjaga pergi ke kota dan memberitahu imam-imam kepala tentang semua hal yang telah terjadi.12Dan, ketika mereka dikumpulkan bersama para tua-tua. Setelah berunding, lalu mereka memberikan banyak uang kepada para penjaga itu,13dan berkata, “Katakanlah, ‘Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri-Nya saat kami tidur.’14Dan, jika hal ini terdengar oleh gubernur, kami akan meyakinkannya dan membuatmu tidak cemas.”15Maka, mereka menerima uang itu dan melakukan seperti yang telah diajarkan kepada mereka; dan perkataan itu masih tersebar di antara orang Yahudi sampai hari ini.Amanat Agung Yesus(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

16Kemudian, kesebelas murid pergi ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.17Ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa ragu-ragu.18Lalu, Yesus datang dan berkata kepada mereka, “Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi.19Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,20ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.”  
  
  
  
[[ayt.co/Mat]]

## Mark

Chapter 1  
Pelayanan Yohanes Pembaptis(Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-9; Yoh. 1:19-28)

1Inilah permulaan Injil[1](#footnote-target-1)Yesus Kristus[2](#footnote-target-2), Anak Allah[3](#footnote-target-3),2seperti yang tertulis dalam kitab Nabi[4](#footnote-target-4)Yesaya:  
  
“Lihatlah! Akumengirim utusan-Ku mendahului Engkauyang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.Maleakhi 3:1  
  
3Ada suara orang berseru-seru di padang belantara:‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,Jadikanlah jalan-Nya lurus.’”Yesaya 40:3

4Jadi Yohanes[5](#footnote-target-5)membaptis[6](#footnote-target-6)orang-orang di padang belantara dan mengkhotbahkan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.5Dan, semua penduduk Yudea dan semua orang Yerusalem datang kepada Yohanes. Ia membaptis mereka di sungai Yordan, sambil mereka mengakui dosa-dosanya.6Yohanes mengenakan rambut unta[7](#footnote-target-7)dan ikat pinggang kulit di lingkar pinggangnya. Ia makan belalang dan madu hutan[8](#footnote-target-8).7Yohanes berkhotbah dan berkata, “Setelah aku akan datang Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku. Aku tidak layak membungkuk dan melepaskan tali sandal-Nya.8Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus[9](#footnote-target-9).”Yohanes Membaptis Yesus(Mat. 3:13-17; Luk. 3:21-22)

9Dan, terjadilah pada hari-hari itu, Yesus datang dari Nazaret, wilayah Galilea, dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.10Segera sesudah keluar dari air, Yesus melihat langit terbelah dan Roh menyerupai seekor burung merpati turun ke atas-Nya.11Dan, suatu suara datang dari surga, “Engkau adalah Anak yang Kukasihi. Kepada-Mu Aku berkenan.”Yesus Dicobai oleh Iblis(Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13)

12Segera sesudah itu, Roh membawa Yesus ke padang belantara.13Ia berada di padang belantara selama empat puluh hari dan dicobai oleh Iblis[10](#footnote-target-10). Yesus berada di antara binatang-binatang liar dan para malaikat melayani Dia.Yesus Memberitakan Injil Allah di Galilea

14Sesudah Yohanes dipenjara, Yesus pergi ke wilayah Galilea dan memberitakan Injil Allah.15Ia berkata, “Genaplah waktunya, Kerajaan Allah[11](#footnote-target-11)sudah dekat[12](#footnote-target-12). Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!”Yesus Memilih Beberapa Murid(Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11)

16Ketika Yesus sedang menyusuri tepi danau Galilea, Ia melihat Simon[13](#footnote-target-13)dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau karena mereka adalah penjala ikan[14](#footnote-target-14).17Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.”18Simon dan Andreas segera meninggalkan jala mereka dan mengikut-Nya.

19Ketika Ia pergi lebih jauh lagi, Ia melihat Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, yang berada di perahu dan sedang memperbaiki jala.20Kemudian, Yesus segera memanggil mereka dan mereka meninggalkan ayah mereka, Zebedeus, di perahu bersama dengan buruh-buruh bayarannya, lalu pergi mengikut Yesus.Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa(Luk. 4:31-37)

21Lalu, mereka sampai di Kapernaum[15](#footnote-target-15)dan segera pada hari Sabat[16](#footnote-target-16), Yesus masuk ke sinagoge[17](#footnote-target-17)dan mengajar.22Mereka takjub mendengar ajaran-Nya karena Ia mengajar seperti seseorang yang mempunyai kuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat[18](#footnote-target-18).23Pada saat itu, di sinagoge ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat dan ia berteriak,24katanya, “Apa urusan antara Engkau dengan kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah!”

25Namun, Yesus membentak dia, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!”26Setelah roh najis itu mengguncang-guncangkan dia sambil berteriak dengan suara keras, keluarlah roh itu darinya.

27Mereka semua takjub sehingga bertanya satu dengan yang lain, katanya, “Apakah ini? Sebuah ajaran baru dengan kuasa! Ia bahkan memerintah roh-roh najis itu dan mereka taat kepada-Nya.”28Lalu, dengan cepat berita tentang Dia tersebar di mana-mana sampai ke seluruh wilayah Galilea.Ibu Mertua Simon dan Orang Banyak Disembuhkan(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

29Segera setelah Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes.30Namun, Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam, maka mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus.31Yesus pun menemuinya dan memegang tangannya serta membantunya berdiri. Seketika itu juga demamnya hilang dan perempuan itu mulai melayani mereka.

32Ketika malam tiba, sesudah matahari terbenam[19](#footnote-target-19), mereka membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang kerasukan roh jahat.33Kemudian, seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah itu.34Yesus menyembuhkan banyak orang sakit dengan berbagai macam penyakit serta mengusir banyak setan. Akan tetapi, Ia melarang setan-setan itu berbicara, karena mereka mengenal Dia[20](#footnote-target-20).Yesus Berdoa dan Memberitakan Firman(Luk. 4:42-44)

35Pagi-pagi benar, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke sebuah tempat yang sunyi, lalu Ia berdoa di sana.36Kemudian, Simon dan orang-orang yang bersamanya mencari Yesus.37Ketika mereka menemukan Yesus, mereka berkata, “Semua orang mencari Engkau!”

38Dan, Yesus berkata, “Mari kita pergi ke kota-kota terdekat supaya Aku juga bisa berkhotbah kepada orang-orang di sana. Sebab, inilah alasan Aku datang.”39Karena itu, Yesus pergi menelusuri seluruh wilayah Galilea. Ia memberitakan firman di sinagoge-sinagoge mereka dan mengusir setan-setan.Orang Kusta Disembuhkan(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

40Lalu, ada seseorang yang sakit kusta[21](#footnote-target-21)datang kepada Yesus. Ia memohon dan berlutut kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan[22](#footnote-target-22)aku.”

41Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau. Jadilah tahir!”42Seketika itu juga, penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir.

43Yesus segera menyuruh orang itu pergi dan memperingatkannya dengan tegas.44Ia berkata kepadanya, “Jangan katakan apa-apa kepada siapa pun tentang hal ini. Namun, pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam[23](#footnote-target-23), dan persembahkanlah kurban[24](#footnote-target-24)atas kesembuhanmu seperti yang diperintahkan oleh Musa[25](#footnote-target-25)sebagai sebuah kesaksian untuk mereka.”45Akan tetapi, orang itu pergi dan mulai memberitakannya secara terbuka dan menyebarkan berita itu secara luas. Oleh sebab itu, Yesus tidak dapat lagi masuk dengan terang-terangan ke kota, tetapi berada di luar, di daerah yang sepi. Namun, orang-orang dari segala tempat tetap mendatangi-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  INJIL: Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bc. Mat. 24:14). Lih. Injil di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1:1**  KRISTUS: Atau, Mesias. Secara harfiah berarti “Yang Diurapi”. Lih. Kristus di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1:1**  ANAK ALLAH: Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada frasa ini.[4](#footnote-caller-4) **1:2**  NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **1:4**  YOHANES: Karena Yohanes membaptis orang, ia dikenal dengan sebutan Yohanes Pembaptis.[6](#footnote-caller-6) **1:4**  MEMBAPTIS: Lih. Baptis di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **1:6**  RAMBUT UNTA: Pakaian Yohanes terbuat dari bahan yang berasal dari kulit unta yang rambut-rambutnya sudah dibersihkan.[8](#footnote-caller-8) **1.6**  MADU HUTAN: Jenis madu yang ditemukan di padang belantara.[9](#footnote-caller-9) **1:8**  ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah[10](#footnote-caller-10) **1:13**  IBLIS: Beelzebul, raja dari segala roh jahat. Lih. Iblis di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **1:15**  KERAJAAN ALLAH: Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.[12](#footnote-caller-12) **1:15**  SUDAH DEKAT: Atau, segera datang atau sudah datang.[13](#footnote-caller-13) **1:16**  SIMON: Nama lain untuk Petrus. Bc. juga ay. 29, 30, 36.[14](#footnote-caller-14) **1:16**  PENJALA IKAN: Nelayan yang mata pencahariannya menangkap ikan dengan jala/jaring.[15](#footnote-caller-15) **1:21**  KAPERNAUM: Kota di pantai barat danau Galilea. Kota ini penting karena menjadi pusat pelayanan-Nya untuk sementara waktu.[16](#footnote-caller-16) **1:21**  HARI SABAT: Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.[17](#footnote-caller-17) **1:21**  SINAGOGE: Tempat ibadah orang Yahudi. Lih. Sinagoge di Daftar Kata.[18](#footnote-caller-18) **1:22**  AHLI-AHLI TAURAT: Penafsir Hukum Taurat. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[19](#footnote-caller-19) **1:32**  SESUDAH MATAHARI TERBENAM: Artinya, pada akhir hari Sabat (Bc. ay. 21), ketika orang-orang bebas membawa orang sakit kepada Yesus.[20](#footnote-caller-20) **1:34**  MENGENAL DIA: Roh-roh jahat tahu bahwa Yesus adalah Mesias, Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah. Bc. Mrk. 3:11-12.[21](#footnote-caller-21) **1:40**  KUSTA: Orang Israel menganggap bahwa penyakit kusta adalah akibat dari dosa yang diperbuat seseorang. Lih. Kusta di Daftar Istilah.[22](#footnote-caller-22) **1:40**  MENAHIRKAN: Menyucikan. Sebab, penyakit kusta dianggap sebagai kutukan dosa. Bc. Im. 13[23](#footnote-caller-23) **1:44**  PERLIHATKAN DIRIMU KEPADA IMAM: Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh. Bc. Im. 14:3-7.[24](#footnote-caller-24) **7:11**  KURBAN: Lih. Kurban di Daftar Istilah.[25](#footnote-caller-25) **1:44**  DIPERINTAHKAN OLEH MUSA: Bc. Im. 14:1-32.

Chapter 2  
Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Orang yang Lumpuh(Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26)

1Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, terdengarlah berita bahwa Ia berada di rumah[1](#footnote-target-1).2Lalu, banyak orang berkumpul sampai tidak ada ruangan lagi, bahkan di samping pintu sekalipun, dan Ia mengatakan firman kepada mereka.3Lalu, mereka mendatangi Dia, membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.4Ketika mereka tidak dapat membawa orang itu ke dekat Yesus karena orang banyak, mereka pun membuka atap di atas Yesus. Setelah membukanya, mereka menurunkan tilam tempat orang lumpuh itu terbaring.5Ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai anak-Ku, dosa-dosamu sudah diampuni.”

6Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana mulai berpikir dalam hati mereka,7“Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Ia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Allah sendiri?”

8Yesus langsung mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka berpikir-pikir dalam hati mereka. Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berpikir seperti itu dalam hatimu?9Manakah yang lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosa-dosamu diampuni’, atau mengatakan, ‘Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah’?10Akan tetapi, ketahuilah bahwa Anak Manusia[2](#footnote-target-2)memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa-dosa.” Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,11“Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu.”12Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar, di hadapan semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata, “Kami belum pernah melihat hal yang seperti ini!”Lewi Mengikuti Yesus(Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32)

13Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan semua orang berbondong-bondong datang kepada-Nya, dan Ia mengajar mereka.14Ketika Ia lewat, Ia melihat Lewi[3](#footnote-target-3), anak Alfeus, sedang duduk di tempat pembayaran pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Lalu, Lewi pun berdiri dan mengikut-Nya.

15Dan, sementara Yesus duduk[4](#footnote-target-4)makan di rumah orang Lewi itu, ada banyak pengumpul pajak[5](#footnote-target-5)dan orang-orang berdosa[6](#footnote-target-6)yang juga makan bersama dengan Yesus serta murid-murid-Nya, karena di sana ada banyak orang, dan mereka mengikuti Yesus.16Ketika beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi[7](#footnote-target-7)melihat Yesus sedang makan bersama dengan orang-orang berdosa dan pengumpul-pengumpul pajak, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Ia makan bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa?”

17Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata kepada mereka, “Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter, melainkan mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, melainkan orang-orang berdosa.”Pertanyaan tentang Berpuasa(Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39)

18Murid-murid Yohanes[8](#footnote-target-8)dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Beberapa orang datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

19Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berpuasa sementara pengantin laki-laki masih bersama mereka? Selama pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka, mereka tidak dapat berpuasa.20Namun, harinya akan datang ketika pengantin laki-laki diambil dari mereka, dan pada hari itulah mereka akan berpuasa.

21Tidak ada orang yang menambal pakaian lama yang sobek dengan kain yang baru. Jika demikian, tambalan kain yang baru itu akan merobek pakaian yang lama, dan sobekannya akan bertambah besar.22Dan, tidak ada orang yang menuangkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika demikian, anggur itu akan merobek kantong kulit itu sehingga baik anggur maupun kantongnya akan rusak. Sebaliknya, anggur baru disimpan di dalam kantong kulit yang baru.”Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat(Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5)

23Dan, pada suatu hari Sabat, Yesus melewati ladang gandum, dan dalam perjalanan, murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum.24Lalu, orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Lihat, mengapa mereka melakukan apa yang melanggar hukum hari Sabat?”

25Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud[9](#footnote-target-9)ketika ia dan orang-orang yang bersamanya sedang kekurangan dan lapar?26Bagaimana ia masuk ke Rumah Allah pada masa Abyatar menjabat sebagai Imam Besar, dan makan roti persembahan, yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan juga memberikan roti itu kepada orang-orang yang bersamanya[10](#footnote-target-10)?”

27Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Hari Sabat[11](#footnote-target-11)dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat.28Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan, juga atas hari Sabat.”

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  BERADA DI RUMAH: Yesus menjadikan rumah mertua Petrus, di Kapernaum, menjadi seperti rumahnya.[2](#footnote-caller-2) **2:10**  ANAK MANUSIA: Mengacu pada Tuhan Yesus. Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **2:14**  LEWI: Nama lain dari Matius, salah satu murid Yesus.[4](#footnote-caller-4) **2.15**  DUDUK: Berarti setengah berbaring, bertumpu pada siku, menurut budaya Yahudi pada masa itu.[5](#footnote-caller-5) **2:15**  PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **2:15**  ORANG-ORANG BERDOSA: Kelompok orang yang secara status sosial dianggap rendah karena telah melakukan perbuatan yang tidak bermoral, seperti pemungut cukai, pelacur, dan lain-lain.[7](#footnote-caller-7) **2:16**  FARISI: Lih. Farisi di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **2:18**  YOHANES: Yohanes yang disebut Pembaptis.[9](#footnote-caller-9) **2:25**  DAUD: Lih. Daud di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **2:26** Bc. Im. 24:9; 1 Sam. 21:1-6.[11](#footnote-caller-11) **2.27**  SABAT: Sabaoth adalah terjemahan dari bhs. Ibrani terhadap apa yang disebut sebagai "milik tentara." URL: http://undeception.com/lord-of-the-sabbath-a-pun-of-apocalyptic-proportions/

Chapter 3  
Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat(Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11)

1Dan, Yesus masuk lagi ke sinagoge, dan di sana ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah.2Mereka mengamati Yesus untuk melihat apakah Ia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat sehingga mereka dapat menuduh Dia[1](#footnote-target-1).3Lalu, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Berdirilah di tengah-tengah.”

4Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah boleh berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan nyawa atau membunuh?” Namun, mereka diam.

5Kemudian, Yesus memandang sekeliling mereka dengan marah. Ia sangat sedih atas kekerasan hati mereka. Lalu, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Ulurkan tanganmu.” Dan, orang itu mengulurkan tangannya, dan tangannya menjadi sembuh.6Karena itu, orang-orang Farisi segera pergi, dan mulai bersekongkol dengan orang-orang Herodian[2](#footnote-target-2)yang melawan-Nya tentang bagaimana membunuh-Nya.Banyak Orang Mengikuti Yesus

7Namun, Yesus menjauhkan diri dengan murid-murid-Nya ke danau, dan sejumlah besar orang dari wilayah Galilea mengikuti Dia, dan dari Yudea,8dari Yerusalem, Idumea, daerah seberang sungai Yordan, dan juga dari sekitar Tirus[3](#footnote-target-3)dan Sidon[4](#footnote-target-4), banyak orang ketika mendengar semua yang Yesus lakukan, datang kepada-Nya.9Karena orang banyak itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya agar menyiapkan sebuah perahu bagi-Nya sehingga mereka tidak mendesak Dia.10Karena Yesus telah menyembuhkan banyak orang, maka semua orang yang mempunyai penyakit terus berdesak-desakan supaya dapat menyentuh-Nya.11Dan, ketika roh-roh najis melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!”12Namun, Yesus melarang keras mereka untuk mengungkapkan siapa Dia.Yesus Menetapkan Dua Belas Murid-Nya(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)

13Lalu, Yesus naik ke bukit dan mengundang orang-orang yang Ia kehendaki untuk bersama-Nya, dan mereka pun datang kepada-Nya.14Ia menetapkan dua belas orang sehingga mereka dapat bersama dengan-Nya dan Ia dapat mengutus mereka untuk berkhotbah,15dan memberi kuasa untuk mengusir setan-setan.

16Yesus menetapkan kedua belas orang itu:  
  
Simon (yang kepadanya Yesus memberi nama Petrus),17Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudara Yakobus (yang kepadanya Yesus memberi mereka nama Boanerges, artinya “Anak-anak Guruh”),18Andreas,Filipus,Bartolomeus,Matius[5](#footnote-target-5),Tomas,Yakobus, anak Alfeus,Tadeus,Simon orang Zelot,19dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.  
  
Kuasa Yesus Berasal dari Allah(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)

20Kemudian, Yesus masuk ke sebuah rumah, dan kerumunan orang kembali berkumpul di sana sehingga Yesus dan murid-murid-Nya bahkan tidak bisa makan roti.21Ketika keluarga-Nya mendengar hal ini, mereka datang untuk membawa Yesus kembali karena mereka berkata bahwa Ia sudah tidak waras lagi.

22Dan, Ahli-ahli Taurat yang turun dari Yerusalem mengatakan, “Ia kerasukan Beelzebul[6](#footnote-target-6)!” dan “Ia mengusir setan dengan kuasa pemimpin setan.”

23Lalu, Yesus memanggil mereka datang kepada-Nya, dan berkata dengan menggunakan perumpamaan, “Bagaimana bisa Iblis mengusir Iblis?24Jika sebuah kerajaan terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, kerajaan itu tidak dapat bertahan.25Dan, jika sebuah rumah[7](#footnote-target-7)terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, rumah itu tidak akan dapat bertahan.26Jika Iblis bangkit melawan dirinya sendiri dan terpecah-pecah, ia tidak dapat bertahan, tetapi berakhirlah riwayatnya.

27Tidak ada seorang pun dapat masuk ke rumah orang yang kuat dan merampok harta bendanya, kecuali terlebih dahulu ia mengikat orang kuat itu, maka barulah ia dapat merampok rumahnya.”

28“Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, semua dosa anak-anak manusia dapat diampuni, dan segala hujatan[8](#footnote-target-8)yang mereka ucapkan.29Akan tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan pernah diampuni, melainkan bersalah karena dosa kekal.”

30Sebab, ahli-ahli Taurat itu berkata, “Ia kerasukan roh najis[9](#footnote-target-9).”Keluarga Yesus yang Sesungguhnya(Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21)

31Kemudian, ibu dan saudara-saudara Yesus datang dan berdiri di luar rumah. Mereka menyuruh orang kepada-Nya untuk memanggil-Nya.[10](#footnote-target-10)32Kerumunan orang sedang duduk mengelilingi Yesus dan mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar sedang mencari Engkau.”

33Dan, Yesus menjawab mereka dan berkata, “Siapakah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?”34Kemudian, Ia memandang orang-orang yang duduk mengelilingi-Nya dan berkata, “Lihatlah, ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!35Sebab, siapa saja yang melakukan kehendak Allah adalah saudara laki-laki-Ku, dan saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.”

[1](#footnote-caller-1) **3:2**  MENUDUH DIA: Menjadikannya sebagai bukti untuk mempersalahkan Yesus di hadapan Dewan Yahudi (Sanhedrin).[2](#footnote-caller-2) **3:6**  HERODIAN: Kelompok orang pendukung Herodes. Lih. Herodian di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **3:8**  TIRUS: Lih. Tirus di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **3:8**  SIDON: Lih. Sidon di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **3:18**  MATIUS: Nama lain dari Lewi, si pemungut cukai. Bc. Mrk. 2:14.[6](#footnote-caller-6) **3:22**  BEELZEBUL: Nama lain untuk raja roh-roh jahat. Lih. Iblis di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **3:25**  RUMAH: Keluarga di dalam satu rumah. Di budaya orang Yahudi, keluarga dalam satu rumah terdiri dari beberapa keluarga.[8](#footnote-caller-8) **3:28**  HUJATAN: Lih. Hujat di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **3:30**  NAJIS: Artinya, kotor atau tidak suci.[10](#footnote-caller-10) **3.31** Bc. ay. 3:21

Chapter 4  
Perumpamaan tentang Penabur(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

1Dan, Yesus mulai mengajar lagi di tepi danau. Berkumpullah mengerumuni Yesus orang banyak yang jumlahnya besar sehingga Ia naik ke dalam sebuah perahu dan duduk di atas danau. Sementara, orang banyak itu berada di darat, di tepi danau.

2Dan, Dia mengajar mereka tentang banyak hal dengan perumpamaan-perumpamaan. Dalam pengajaran-Nya, Ia berkata kepada mereka,3“Dengarlah! Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur.4Maka terjadilah, ketika ia sedang menabur, beberapa benih jatuh di tepi jalan, dan burung-burung datang, lalu memakannya.5Sebagian jatuh di atas tanah berbatu yang tidak banyak tanahnya. Benih itu segera tumbuh dengan cepat karena tanahnya tidak dalam.6Ketika matahari semakin terik, tanaman itu hangus dan karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering.7Sebagian jatuh di tengah-tengah semak duri. Lalu, semak duri bertumbuh dan menghimpit tanaman itu sampai mati, dan tanaman itu tidak memberikan buah.8Namun, sebagian jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, bertumbuh, dan bertambah besar, serta menghasilkan tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”

9Kemudian, Yesus berkata, “Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

10Pada waktu Yesus sendirian, orang di sekeliling-Nya, bersama dengan kedua belas rasul, menanyakan kepada-Nya tentang perumpamaan-perumpamaan itu.

11Lalu, Ia menjawab mereka, “Rahasia Kerajaan Allah telah diberikan kepadamu. Akan tetapi, kepada orang-orang lain, setiap hal disampaikan dalam perumpamaan-perumpamaan,12supaya,  
  
‘Meskipun dapat melihat,mereka melihat dan tidak mengetahui;dan meskipun dapat mendengar,mereka mendengar dan tidak memahami.supaya mereka jangan bertobat dan diampuni.’”Yesaya 6:9-10  
  
Penjelasan tentang Benih dalam Perumpamaan Penabur(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)

13Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Bagaimana kamu dapat mengerti semua perumpamaan itu?14Penabur itu menaburkan firman[1](#footnote-target-1).15Mereka itu adalah orang-orang yang jatuh di tepi jalan, tempat firman itu ditaburkan. Saat mereka mendengar, dengan segera Iblis datang dan merebut firman yang ditaburkan kepada mereka.16Begitu juga, mereka yang ditabur di tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengarkan firman dan segera menerimanya dengan sukacita.17Akan tetapi, mereka tidak berakar di dalam dirinya sendiri dan hanya bertahan sementara. Kemudian, ketika datang kesulitan atau penganiayaan[2](#footnote-target-2)karena firman itu, mereka segera terjatuh[3](#footnote-target-3).18Dan, lainnya adalah yang jatuh di tengah-tengah semak duri. Mereka adalah orang-orang yang mendengar firman,19tetapi kekhawatiran akan dunia, dan hawa nafsu akan kekayaan, dan keinginan-keinginan akan hal-hal lain masuk di antara firman itu dan menghimpitnya sehingga ia tidak menghasilkan buah[4](#footnote-target-4).20Namun, mereka yang ditabur di tanah yang baik adalah mereka yang mendengar firman, menerimanya, dan menghasilkan buah, tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”Perumpamaan tentang Pelita(Luk. 8:16-18)

21Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Bukankah pelita[5](#footnote-target-5)tidak dibawa untuk diletakkan di bawah sebuah gantang[6](#footnote-target-6)atau di bawah sebuah tempat tidur? Bukankah pelita itu seharusnya diletakkan di atas kaki pelita[7](#footnote-target-7)?22Sebab, tidak ada yang tersembunyi yang tidak diungkapkan. Demikian juga, tidak ada rahasia apa pun karena hal itu akan dinyatakan.23Jika ada orang yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!”

24Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah apa yang kamu dengar. Ukuran yang kamu pakai akan diukurkan kepadamu, dan masih ada lagi yang akan ditambahkan kepadamu.25Karena siapa yang mempunyai, ia akan diberi lagi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil darinya.”Perumpamaan tentang Benih

26Kemudian, Yesus berkata, “Kerajaan Allah adalah seperti seseorang yang menabur benih di tanah.27Penabur itu tidur dan bangun siang dan malam, dan benih itu mengeluarkan tunas dan bertumbuh. Penabur itu tidak tahu bagaimana terjadinya.28Tanah itu menghasilkan buah dengan sendirinya. Mula-mula tunas, kemudian bulirnya, lalu biji-biji gandum di dalam bulir itu.29Ketika biji-biji gandum itu matang, orang itu segera menyabitnya karena musim panen sudah tiba.”Perumpamaan tentang Biji Sesawi(Mat. 13:31-32; Luk. 13:18-19)

30Kemudian, Yesus berkata, “Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah? Atau, dengan perumpamaan apakah kita dapat membandingkannya?31Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi[8](#footnote-target-8)yang ditabur di tanah, walaupun biji itu adalah biji yang paling kecil di antara semua biji di bumi,32tetapi ketika ditabur, biji itu akan tumbuh dan menjadi lebih besar daripada semua tanaman kebun, dan mengeluarkan cabang-cabang besar sehingga burung-burung di udara dapat membuat sarang di bawah naungannya.”

33Dengan memakai banyak perumpamaan seperti itu, Yesus memberitakan firman kepada mereka, sesuai dengan yang dapat mereka dengar.34Ia tidak pernah berbicara kepada mereka tanpa suatu perumpamaan, tetapi Ia jelaskan semuanya dengan tersendiri kepada murid-murid-Nya.Yesus Meredakan Angin Topan(Mat. 8:23-27; Luk. 8:22-25)

35Dan, pada hari itu, ketika sudah sore Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Marilah kita pergi ke seberang danau.”36Setelah meninggalkan orang banyak itu, mereka membawa Yesus bersama mereka masuk ke perahu tempat Yesus berada. Dan, perahu-perahu lainnya bersama dengan-Nya.37Lalu, terjadilah angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu pun akhirnya penuh dengan air.38Namun, Yesus ada di buritan[9](#footnote-target-9)kapal, tidur di atas bantal. Maka, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya, “Guru, apakah Engkau tidak peduli kalau kita binasa?”

39Kemudian, Yesus bangun dan membentak angin, lalu berkata kepada laut, “Diam! Tenanglah!” Maka, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang.

40Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ketakutan? Apakah kamu masih belum mempunyai iman?”

41Mereka menjadi sangat takut dan berkata satu sama lain, “Siapakah Dia ini? Bahkan angin kencang dan laut bahkan taat kepada-Nya!”

[1](#footnote-caller-1) **4:14**  FIRMAN: Perkataan Allah. Lih. Firman di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **4:17**  PENGANIAYAAN: Menderita karena patuh pada firman (perintah) Allah. Lih. Penganiayaan di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **4.17**  TERJATUH: Meninggalkan iman, berbalik kepada dosa.[4](#footnote-caller-4) **4:19**  MENGHASILKAN BUAH: Menghasilkan hal-hal yang baik yang dikehendaki Allah dari manusia.[5](#footnote-caller-5) **4:21**  PELITA: Alat penerang semacam lampu minyak.[6](#footnote-caller-6) **4:21**  GANTANG: Ember kecil yang terbuat dari kayu dan digunakan sebagai alat untuk menakar.[7](#footnote-caller-7) **4:21**  KAKI PELITA: Tempat untuk meletakkan pelita (lampu minyak).[8](#footnote-caller-8) **4:31**  SESAWI: Tanaman dengan biji yang sangat kecil, dan dapat tumbuh mencapai tiga meter; berbeda dengan sayuran sawi yang dikenal di Indonesia. Diduga yang dimaksud di sini adalah tumbuhan dengan nama latin: Brassica nigra (sesawi; bahasa Inggris: black mustard). Lih. Sesawi di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **4:38**  BURITAN: Bagian belakang kapal.

Chapter 5  
Seorang dari Gadara Dilepaskan dari Roh Jahat(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)

1Sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang-orang Gadara[1](#footnote-target-1).2Ketika Yesus turun dari perahu, dengan segera seseorang dari kuburan[2](#footnote-target-2)yang dirasuki roh najis menemui Yesus.3Ia tinggal di dalam kuburan-kuburan. Tidak ada orang yang sanggup mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai.4Sebab, ia telah sering diikat dengan belenggu kaki dan rantai, tetapi ia memutuskan rantainya dan mematahkan belenggunya. Tidak ada seorang pun yang cukup kuat untuk menundukkannya.5Setiap siang dan malam, dia berteriak di kuburan dan di bukit-bukit dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

6Ketika orang itu melihat Yesus dari kejauhan, ia berlari dan bersujud di hadapan Yesus.7Lalu, sambil berteriak dengan suara keras ia berkata, “Apa urusan antara aku dengan Engkau, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon pada-Mu demi Allah, jangan menyiksaku!”8Sebab, Yesus telah berkata kepadanya, “Keluarlah dari orang ini, hai roh najis!”

9Lalu, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?”

Dan, ia menjawab, “Namaku Legion[3](#footnote-target-3)karena kami banyak.”10Ia berkali-kali memohon kepada Yesus supaya tidak mengusir mereka dari daerah itu.

11Di sana ada kawanan besar babi sedang makan di dekat bukit.12Lalu, roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, dengan berkata, “Suruhlah kami kepada babi-babi itu sehingga kami masuk ke dalamnya.”13Yesus mengabulkannya. Karena itu, roh-roh najis itu pergi dan memasuki babi-babi. Kawanan yang berjumlah kira-kira dua ribu itu berlari ke tepi jurang sampai ke danau, lalu tenggelam di dalam danau.

14Kemudian, penjaga-penjaga babi itu melarikan diri dan memberitahukannya ke kota dan ke kampung. Dan, orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi.15Lalu, orang-orang itu datang kepada Yesus dan melihat dia yang tadi kerasukan roh jahat, yang mempunyai legion, sedang duduk, dan sudah berpakaian, dan ia sudah kembali waras. Dan, mereka pun menjadi takut.16Lalu, mereka yang menyaksikan kejadian itu, menceritakan kepada orang-orang bagaimana hal itu terjadi kepada orang yang kerasukan roh jahat dan tentang babi-babi itu.17Karena itu, orang-orang mulai meminta Yesus untuk meninggalkan daerah mereka.

18Kemudian, pada waktu Yesus sedang naik ke perahu, orang yang tadinya kerasukan roh jahat itu memohon supaya ia boleh bersama dengan Yesus.

19Namun, Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata kepadanya, “Pulanglah kepada sanak saudaramu. Ceritakan kepada mereka semua hal yang telah Tuhan lakukan kepadamu dan bahwa Tuhan berbelas kasihan kepadamu.”

20Lalu, orang itu pergi dan mulai memberitakan kepada orang-orang di Dekapolis tentang semua hal yang telah Yesus lakukan kepadanya. Dan, semua orang menjadi heran.Anak Yairus Dibangkitkan dan Perempuan yang Pendarahan Disembuhkan(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)

21Ketika Yesus menyeberang lagi dengan perahu ke seberang, orang banyak berkumpul di dekat-Nya, dan Dia berada di tepi danau.22Lalu, seorang pemimpin sinagoge yang bernama Yairus datang dan setelah melihat Yesus, ia bersujud di kaki-Nya.23Dan, ia memohon dengan sungguh kepada Yesus, katanya, “Anak perempuanku yang masih kecil hampir mati. Datang dan letakkan tangan-Mu atasnya supaya ia dapat disembuhkan dan hidup.”

24Lalu Yesus pergi bersama Yairus. Ada begitu banyak orang yang mengikuti Yesus dan mengerumuni-Nya.

25Dan, ada seorang perempuan yang pendarahan selama dua belas tahun.26Ia sudah berkali-kali menderita oleh banyak tabib, dan sudah mengeluarkan semua yang dimilikinya, tetapi tidak ada gunanya dan keadaannya malah bertambah buruk.27Setelah mendengar tentang Yesus, perempuan itu mendatangi Yesus dari belakang di tengah-tengah kerumunan orang dan menjamah jubah-Nya.

28Perempuan itu berkata, “Kalau aku dapat menjamah jubah-Nya saja, aku akan sembuh.”29Seketika itu juga pendarahannya berhenti dan ia merasakan bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

30Yesus langsung mengetahui dari diri-Nya sendiri bahwa ada kuasa yang telah keluar dari-Nya. Ia berbalik di antara kerumunan itu dan berkata: “Siapa yang menyentuh jubah-Ku?”

31Lalu murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Engkau melihat kerumunan orang mendesak-desak-Mu dan Engkau berkata, ‘Siapa yang menjamah-Ku?’”

32Lalu, Yesus memandangi sekeliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya.33Namun, setelah mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya, perempuan itu menjadi ketakutan dan gemetar. Ia datang dan bersujud di hadapan Yesus serta memberitahu Yesus semua kebenarannya.34Kemudian, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera dan sembuhlah dari penyakitmu.”

35Sementara Yesus masih berbicara, datanglah beberapa orang dari rumah pemimpin sinagoge yang berkata, “Anakmu sudah meninggal. Mengapa masih mengganggu Guru?”

36Akan tetapi, Yesus tidak mau mendengarkan apa yang telah dikatakan, Ia berkata kepada pemimpin sinagoge itu, “Jangan takut, percaya saja.”

37Lalu, Yesus tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus.38Lalu, mereka sampai di rumah kepala sinagoge itu, dan Ia melihat keributan, dan orang-orang menangis juga meratap dengan suara keras.39Kemudian, ketika Yesus masuk, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, tetapi sedang tertidur.”40Tetapi mereka menertawakan Yesus. Namun, Ia menyuruh mereka semua keluar dan Ia mengajak ayah dan ibu anak itu, serta orang-orang yang bersama-Nya, lalu masuk ke ruangan tempat anak kecil itu berada.41Kemudian, dipegang-Nya tangan anak kecil itu dan Ia berkata kepadanya,“Talita kum!”(Artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”)42Anak perempuan itu segera berdiri dan mulai berjalan-jalan, karena ia berumur dua belas tahun, dan segera semua orang merasa sangat takjub.

43Lalu, Yesus memberi perintah yang keras kepada orang tua anak itu agar jangan ada seorang pun yang mengetahui hal ini, dan mengatakan kepada mereka agar anak itu diberi makan.

[1](#footnote-caller-1) **5:1**  GADARA: Sama dengan “Gerasa”.[2](#footnote-caller-2) **5:2**  KUBURAN: Berupa gua-gua tempat orang mati diletakkan.[3](#footnote-caller-3) **5:9**  LEGION: Artinya, sangat banyak. Satu legion kira-kira lima sampai enam ribu tentara dalam pasukan Roma.

Chapter 6  
Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya(Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30)

1Kemudian, Yesus pergi dari sana dan sampai di kota asal-Nya, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia.2Ketika hari Sabat tiba, Yesus mulai mengajar di sinagoge. Dan, banyak orang yang mendengar-Nya merasa takjub, dan berkata, “Dari mana Dia mendapat semua hal itu? Hikmat apa yang diberikan kepada-Nya dan mukjizat-mukjizat[1](#footnote-target-1)seperti itu dilakukan dengan tangan-Nya?3Bukankah Ia tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?” Lalu, mereka pun tersandung dan menolak Dia.

4Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Di mana-mana orang menghormati seorang nabi, kecuali di tempat asalnya sendiri, dan di antara sanak-saudaranya sendiri, dan di rumahnya sendiri.”5Maka, Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali meletakkan tangan-Nya di atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka.6Dan, Ia heran karena ketidakpercayaan mereka. Kemudian, Ia pergi berkeliling ke kampung-kampung dan mengajar.Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya(Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6)

7Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid dan mulai mengutus mereka berdua-dua, dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis.8Lalu, Ia memberi perintah kepada mereka agar mereka tidak membawa apa-apa dalam perjalanan, kecuali hanya tongkat, tanpa roti, tanpa tas, tanpa uang dalam ikat pinggang mereka,9tetapi memakai sandal dan jangan memakai dua pakaian[2](#footnote-target-2).10Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Di mana saja kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu keluar dari situ.11Dan, jika ada tempat yang tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan kamu, ketika kamu pergi kebaskanlah debu dari kakimu[3](#footnote-target-3)sebagai sebuah kesaksian bagi mereka.”

12Lalu, mereka pun pergi dan memberitakan bahwa orang-orang harus bertobat[4](#footnote-target-4).13Maka, mereka mengusir banyak setan dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak[5](#footnote-target-5), serta menyembuhkan mereka.Herodes Mendengar Berita tentang Yesus(Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)

14Dan, Raja Herodes[6](#footnote-target-6)telah mendengarnya, karena nama Yesus sudah terkenal, dan orang berkata, “Yohanes Pembaptis[7](#footnote-target-7)sudah bangkit dari antara orang mati, maka mukjizat-mukjizat itu bekerja di dalam Dia.”

15Sebagian berkata, “Ia adalah Elia[8](#footnote-target-8).” Namun, sebagian berkata, “Ia adalah seorang nabi, seperti salah satu dari para nabi.”

16Akan tetapi, ketika Herodes mendengar hal itu, ia berkata, “Yohanes, yang telah aku penggal kepalanya, sudah dibangkitkan!”Yohanes Pembaptis Dibunuh

17Memang Herodes sendiri yang telah menyuruh orang, memerintahkannya untuk menangkap Yohanes, dan membelenggunya di dalam penjara demi Herodias, istri saudara laki-lakinya, Filipus, karena Herodes telah menikahi Herodias.18Sebab, Yohanes beberapa kali berkata kepada Herodes, “Tidak benar[9](#footnote-target-9)kamu mengambil istri saudaramu.”19Oleh karena itu, Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya, tetapi ia tidak bisa.20Sebab, Herodes takut kepada Yohanes setelah ia tahu bahwa Yohanes adalah orang benar dan orang suci, dan Herodes melindunginya. Ketika Herodes mendengarkan Yohanes, ia menjadi sangat bingung, tetapi Herodes senang mendengarkan Yohanes.

21Namun, tibalah hari yang tepat, ketika Herodes pada hari ulang tahunnya mengadakan sebuah perjamuan untuk pejabat-pejabat tingginya, perwira-perwiranya, dan pemimpin-pemimpin Galilea.22Lalu ketika anak perempuan Herodias masuk dan menari, ia menyenangkan Herodes dan mereka yang duduk bersamanya. Dan, raja berkata kepada gadis itu, “Mintalah apa saja yang engkau inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu.”23Dan, Herodes bersumpah kepadanya, “Apa saja yang engkau minta kepadaku, akan aku berikan kepadamu, bahkan sampai separuh dari kerajaanku.”

24Dan, gadis itu pergi dan berkata kepada ibunya, “Aku harus minta apa?” Ibunya menjawab, “Kepala Yohanes Pembaptis.”

25Dan, saat itu juga dengan tergesa-gesa, gadis itu datang kepada raja dan berkata, “Aku ingin sekarang juga engkau memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas baki.”

26Karena itu, raja menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan orang-orang yang makan bersamanya, ia tidak ingin menolak gadis itu.27Lalu, raja segera mengirim seorang algojo[10](#footnote-target-10)dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes, lalu algojo itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara.28Kemudian, ia membawa kepala Yohanes di atas baki dan memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya.

29Dan, ketika murid-murid Yohanes mendengarnya, mereka datang dan mengambil tubuh Yohanes dan meletakkannya di dalam kubur.Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

30Kemudian, para rasul berkumpul bersama dengan Yesus dan memberitahukan kepada-Nya apa saja yang telah mereka lakukan dan apa saja yang telah mereka ajarkan.31Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Marilah mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan beristirahatlah sebentar.” Sebab, ada banyak orang yang datang dan pergi, dan untuk makan pun mereka tidak sempat.

32Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sepi.33Akan tetapi, orang banyak melihat mereka pergi dan mengenali mereka. Dan, orang banyak itu berlari bersama-sama melewati jalan darat dari semua kota, dan tiba di sana mendahului Yesus dan para murid-Nya.

34Ketika Yesus pergi ke tepi danau, Ia melihat begitu banyak orang, dan Ia merasa berbelaskasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Maka, Yesus mulai mengajarkan mereka banyak hal.

35Ketika hari mulai malam, murid-murid Yesus datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini tempat yang sepi dan sudah larut malam.36Suruhlah mereka pergi ke daerah sekeliling dan ke desa-desa supaya mereka membeli sesuatu untuk dimakan.”

37Akan tetapi Yesus menjawab, “Kamulah yang memberi mereka makan.”

Dan, mereka berkata kepada-Nya, “Haruskah kami pergi dan membeli roti seharga 200 dinar[11](#footnote-target-11)dan memberikannya untuk mereka makan?”

38Yesus berkata kepada mereka, “Ada berapa roti yang kamu miliki? Pergi dan lihatlah!”

Setelah mereka mengetahuinya, mereka berkata, “Lima roti dan dua ikan.”

39Lalu, Yesus memerintahkan mereka semua agar duduk dalam kelompok-kelompok di atas rumput hijau.40Orang banyak itu duduk berkelompok, ada yang seratus orang dan ada yang lima puluh orang.41Setelah itu, Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, memandang ke langit, Ia mengucap syukur dan memecah-mecahkan roti itu, lalu Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya menghidangkannya kepada orang banyak. Ia juga membagi-bagi dua ikan itu kepada semua orang.42Dan, mereka semua makan sampai kenyang.43Kemudian, mereka mengambil dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan.44Dan, ada lima ribu laki-laki[12](#footnote-target-12)yang memakan roti.Yesus Berjalan di Atas Air(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

45Kemudian, Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pergi.46Setelah berpamitan dengan mereka, Ia pergi ke bukit untuk berdoa.

47Ketika menjelang malam, perahu berada di tengah danau, dan Yesus sendirian di darat.48Dan, setelah melihat murid-murid-Nya mendayung dengan susah payah karena angin bertiup berlawanan arah dengan mereka, kira-kira pada jam jaga malam keempat[13](#footnote-target-13), Yesus mendatangi mereka dengan berjalan di atas danau dan Ia hendak berjalan melewati mereka.49Akan tetapi ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas danau, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu, lalu mereka berteriak,50karena mereka semua melihat Yesus dan ketakutan. Namun, Yesus segera berbicara kepada mereka, dan berkata kepada mereka, “Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut.”

51Lalu, Ia naik bersama mereka ke perahu, dan angin itu pun reda, dan mereka sangat takjub.52Sebab, mereka masih belum memahami tentang mukjizat lima roti itu karena hati mereka masih dikeraskan.Yesus Menyembuhkan Banyak Orang(Mat. 14:34-36)

53Dan, setelah Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang, mereka mendarat di tanah Genesaret[14](#footnote-target-14)dan berlabuh.54Ketika, mereka turun dari perahu, orang-orang segera mengenali Yesus,55dan berlari ke seluruh daerah itu dan mulai membawa orang-orang sakit di atas kasur, ke mana pun mereka mendengar tentang keberadaan Yesus.

56Maka, ke mana pun Yesus masuk ke desa-desa, atau kota-kota, atau daerah-daerah di sekitarnya, mereka membaringkan orang-orang sakit di tempat keramaian[15](#footnote-target-15)dan memohon kepada-Nya supaya mereka boleh menjamah ujung jubah-Nya saja. Dan siapa pun yang menyentuh jubah-Nya menjadi sembuh.

[1](#footnote-caller-1) **6:2**  MUKJIZAT-MUKJIZAT: Lih. Mukjizat di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **6:9**  MEMAKAI DUA PAKAIAN: Orang-orang Yahudi biasa mengenakan beberapa lapis pakaian. Pakaian luar berupa baju panjang berlengan panjang (sampai di bawah lutut).[3](#footnote-caller-3) **6:11**  KEBASKANLAH DEBU DARI KAKI: Tindakan simbolis. Menunjukkan mereka telah selesai berbicara. Juga, peringatan akan ada akibat serius jika menentang ajaran yang disampaikan oleh para rasul.[4](#footnote-caller-4) **6.12**  BERTOBAT: Berbalik dari perbuatan dosa.[5](#footnote-caller-5) **6:13**  MENGURAPI ... MINYAK: Minyak zaitun. Biasanya digunakan sebagai obat.[6](#footnote-caller-6) **6:14**  RAJA HERODES: Herodes Antipas. Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **6:14**  YOHANES PEMBAPTIS: Lih. Yohanes Pembaptis di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **6:15**  ELIA: Lih. Elia di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **6:18**  TIDAK BENAR: Tidak sesuai/melanggar Hukum Taurat. Bc. Im. 18:16[10](#footnote-caller-10) **6:26**  ALGOJO: Orang yang melaksanakan hukuman mati.[11](#footnote-caller-11) **6:37**  DINAR: Mata uang Romawi. Seharga upah harian seorang buruh.[12](#footnote-caller-12) **6:44**  LIMA RIBU LAKI-LAKI: Jumlah ini belum termasuk perempuan dan anak-anak kecil.[13](#footnote-caller-13) **6:48**  JAM JAGA MALAM KEEMPAT: Antara pukul tiga dini hari sampai enam pagi.[14](#footnote-caller-14) **6.53** Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala.[15](#footnote-caller-15) **6:56**  TEMPAT UMUM: Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.

Chapter 7  
Hukum Allah dan Tradisi Manusia(Mat. 15:1-20)

1Lalu, berkumpullah orang-orang Farisi menemui Yesus bersama dengan beberapa ahli Taurat yang datang dari Yerusalem.2Dan, mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, yaitu tangan yang tidak dibasuh[1](#footnote-target-1).3Sebab, orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak akan makan jika tangan mereka tidak dibasuh sampai ke pergelangan tangan karena tradisi nenek moyang yang mereka pegang.4Dan, jika orang-orang Yahudi itu datang dari tempat umum, mereka tidak akan makan sebelum membasuh tangan. Dan, ada banyak tradisi lainnya yang mereka terima untuk dipegang, seperti pembasuhan cawan-cawan, kendi-kendi, dan bejana-bejana tembaga.

5Kemudian, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut tradisi nenek moyang, tetapi malah makan roti dengan tangan najis?”

6Yesus berkata kepada mereka, “Yesaya bernubuat dengan benar tentang kamu yang munafik, seperti yang tertulis:  
  
‘Bangsa ini menghormati Aku dengan bibir mereka,tetapi hati mereka jauh dari Aku.7Mereka menyembah-Ku dengan sia-siakarena mengajarkan ajaran perintah-perintah yang dibuat oleh manusia.’Yesaya 29:13  
  
8Sambil mengabaikan perintah Allah, kamu memegang kuat tradisi manusia.”

9Lalu, Yesus juga berkata kepada mereka, “Dengan cerdik kamu menolak perintah Allah sehingga dapat mempertahankan tradisimu sendiri.10Sebab, Musa[2](#footnote-target-2)berkata, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu’[3](#footnote-target-3), dan, ‘Siapa saja yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.’[4](#footnote-target-4)11Namun, kamu berkata jika seseorang berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Apa saja keuntungan yang akan engkau peroleh dariku adalah kurban, yaitu persembahan,’12lalu kamu tidak lagi mengizinkan dia melakukan apa pun untuk ayahnya atau ibunya,13dengan begitu kamu telah membatalkan firman Allah dengan tradisimu yang sudah turun-temurun. Dan kamu melakukan banyak hal lagi seperti ini.”

14Kemudian, Yesus memanggil lagi semua orang dan berkata kepada mereka, “Dengarlah Aku, kamu semua, dan pahamilah.15Tidak ada sesuatu pun dari luar manusia yang masuk ke dalam dirinya dapat menajiskannya[5](#footnote-target-5), tetapi hal-hal yang keluar dari manusialah yang menajiskannya.”16"Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar![6](#footnote-target-6)"

17Lalu, ketika Yesus masuk ke rumah dan meninggalkan orang-orang itu, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu.18Dan, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu juga tidak mengerti? Tidakkah kamu tahu bahwa apa saja yang dari luar masuk ke dalam manusia tidak akan menajiskannya?19Sebab, yang masuk itu tidak masuk ke dalam hatinya, tetapi perutnya, dan kemudian keluar ke dalam jamban.” (Dengan demikian, Yesus menyatakan bahwa semua makanan halal.)

20Lalu Ia berkata, “Apa yang keluar dari manusialah yang menajiskannya.21Sebab, dari dalam, dari hati manusia, muncul pikiran-pikiran jahat, dosa-dosa seksual, pencurian, pembunuhan,22perzinaan,[7](#footnote-target-7)keserakahan, kejahatan, tipu daya, hawa nafsu, iri hati, fitnah, kesombongan, dan kebodohan[8](#footnote-target-8).23Semua hal yang jahat itu datang dari dalam manusia, dan itu yang menajiskannya.”Iman Seorang Wanita Siro-Fenisia(Mat. 15:21-28)

24Dari tempat itu, Yesus bangun dan pergi ke wilayah Tirus dan Sidon. Dan, Ia masuk ke sebuah rumah dan tidak ingin ada seorang pun yang tahu, tetapi Ia tidak bisa luput dari perhatian.25Segera sesudah mendengar tentang Yesus, seorang wanita yang anak perempuannya kerasukan roh najis datang dan sujud di kaki Yesus.26Wanita itu adalah orang Yunani, lahir di Siro-Fenisia.[9](#footnote-target-9)Ia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu keluar dari anaknya.

27Kemudian, Yesus berkata kepada wanita itu, “Biarkanlah anak-anak dikenyangkan terlebih dulu. Sebab, tidak baik mengambil roti kepunyaan anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing[10](#footnote-target-10).”28Akan tetapi, wanita itu menjawab dan berkata kepada Yesus, “Benar, Tuhan. Namun, anjing-anjing yang ada di bawah meja pun makan remah-remah anak-anak itu.”

29Lalu, Yesus berkata kepada wanita itu, “Karena kamu mengatakan ini, kamu bisa pergi. Setan itu sudah meninggalkan anakmu.”

30Kemudian, wanita itu kembali ke rumah dan bertemu anaknya sedang berbaring di tempat tidur, dan setan itu sudah pergi.Orang yang Tuli Disembuhkan

31Kemudian, Yesus keluar lagi dari wilayah Tirus dan pergi melewati Sidon menuju ke danau Galilea, di wilayah Dekapolis.32Lalu, mereka membawa kepada Yesus seorang tuli yang sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya atas orang itu.

33Kemudian, Yesus membawa orang itu menyendiri dari kumpulan banyak orang. Ia memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu, dan sesudah meludah, Ia menjamah lidah orang itu.34Lalu, Yesus memandang ke atas langit, Ia menarik napas panjang dan berkata,“Efata!”, artinya “Terbukalah!”35Saat itu juga, telinga orang itu terbuka, ikatan di lidahnya terlepas, dan ia berbicara dengan jelas.

36Dan, Yesus melarang mereka menceritakan peristiwa itu kepada siapa pun. Akan tetapi, semakin Ia melarang mereka, mereka semakin memberitakannya.37Mereka benar-benar takjub dan berkata, “Ia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Ia bahkan membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.”

[1](#footnote-caller-1) **7:2**  TANGAN YANG TIDAK DIBASUH: Bagi orang Yahudi, membasuh tangan sebelum makan bukan demi kebersihan, tetapi demi melakukan tradisi turun-menurun nenek moyang mereka.[2](#footnote-caller-2) **7:10** Lih. Musa di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **7:10** Bc. Kel. 20:12; Ul. 5:16.[4](#footnote-caller-4) **7:10** Bc. Kel. 21:17.[5](#footnote-caller-5) **7:15**  NAJIS: Haram atau tidak kudus. Berarti juga berdosa dan tidak dapat diterima Allah. Bc. juga di ay. 20.[6](#footnote-caller-6) **7:16** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 16.[7](#footnote-caller-7) **7:22**  PERZINAAN: Lih. Zina di Daftar Isilah.[8](#footnote-caller-8) **7:22**  KEBODOHAN: Bukan kebodohan secara intelektual, tetapi bodoh karena menolak hikmat Allah. Kata lainnya kebebalan, kecerobohan, dan kesembronoan.[9](#footnote-caller-9) **7.26** Siro-Fenisia terletak di sebelah barat Danau Galilea.[10](#footnote-caller-10) **7.27** Kata "kunariois" yang digunakan dalam teks asli berasal dari kata "kunarion" yang berarti: [neuter] anjing peliharaan atau anjing (kecil). Jadi bukan anjing jalanan.

Chapter 8  
Tujuh Roti untuk Lebih dari Empat Ribu Orang[1](#footnote-target-1)(Mat. 15:32-39)

1Pada hari-hari itu, ketika sejumlah besar orang berkumpul dan tidak punya apa-apa untuk dimakan, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,2“Aku berbelaskasihan kepada orang banyak itu karena sekarang mereka sudah bersama dengan-Ku selama tiga hari, dan tidak punya apa-apa untuk dimakan.3Dan, jika Aku menyuruh mereka pulang ke rumah mereka dalam keadaan lapar, mereka akan pingsan dalam perjalanan karena beberapa dari mereka datang dari jauh.”

4Dan, murid-murid-Nya menjawab Dia, “Dari mana seseorang bisa mengenyangkan mereka dengan roti di tempat sepi seperti ini?”

5Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh roti.”

6Kemudian, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah, dan Ia mengambil tujuh roti itu, dan mengucap syukur, dan Ia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk menghidangkannya kepada orang banyak. Mereka pun menghidangkannya kepada orang banyak.7Dan, murid-murid juga mempunyai sedikit ikan kecil. Setelah mengucap syukur atasnya,[2](#footnote-target-2)Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk membagikan juga ikan-ikan itu kepada orang banyak.8Orang banyak itu makan sampai kenyang, dan mereka mengumpulkan potongan makanan yang tersisa itu tujuh keranjang penuh.9Ada kira-kira empat ribu orang yang makan. Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pergi.

10Lalu Yesus segera masuk perahu bersama murid-murid-Nya dan sampai di daerah Dalmanuta.[3](#footnote-target-3)Yesus Diminta Menunjukkan Tanda dari Surga(Mat. 16:1-4)

11Dan, orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus, sambil meminta Yesus menunjukkan tanda dari surga, untuk mencobai-Nya.12Setelah Yesus menghela napas panjang dalam Roh-Nya, Ia berkata, “Mengapa generasi ini mencari tanda? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, tidak ada satu pun tanda yang akan diberikan kepada generasi ini.”13Kemudian, Yesus meninggalkan mereka, masuk kembali ke dalam perahu, dan pergi ke seberang.Ragi Orang Farisi dan Ragi Herodes(Mat. 16:5-12)

14Murid-murid lupa membawa roti, dan hanya memiliki sepotong roti di dalam perahu.15Dan, Yesus berpesan kepada mereka, “Siap sedialah! Berhati-hatilah terhadap ragi[4](#footnote-target-4)orang-orang Farisi dan ragi Herodes.”

16Lalu mereka mulai berdiskusi satu dengan yang lain soal mereka yang tidak mempunyai roti.

17Dan, setelah mengetahui hal ini, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan tentang kamu yang tidak mempunyai roti? Apa kamu belum juga mengetahui atau mengerti? Apa hatimu dikeraskan?18Apakah kamu mempunyai mata, tetapi tidak melihat? Dan, mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar? Tidak ingatkah kamu,19ketika Aku memecah-mecahkan lima roti untuk lima ribu orang, berapa banyak keranjang yang berisi penuh dengan potongan-potongan makanan yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Dua belas keranjang.”20“Dan, ketika tujuh roti untuk empat ribu orang itu, berapa keranjang yang penuh dengan potongan-potongan makanan yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Tujuh keranjang.”

21Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu masih belum mengerti?”Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida

22Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Betsaida. Dan, beberapa orang membawa seorang buta dan memohon kepada Yesus agar memegangnya.23Yesus pun memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Lalu, Yesus meludahi mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya atas dia. Ia bertanya kepadanya, “Apakah kamu melihat sesuatu?”

24Lalu, orang itu memandang ke atas dan berkata, “Aku melihat orang-orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon-pohon yang sedang berjalan.”

25Setelah itu, Yesus meletakkan tangan-Nya di atas mata orang itu lagi, lalu orang itu membuka matanya, penglihatannya sembuh, dan ia pun dapat melihat semua dengan jelas.26Lalu, Yesus menyuruhnya pulang ke rumahnya dengan berkata, “Jangan masuk ke dalam desa.”Yesus adalah Kristus(Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21)

27Setelah itu, Yesus pergi, bersama murid-murid-Nya, ke desa-desa di Kaisarea Filipi. Dan, di tengah perjalanan, Yesus bertanya kepada para murid dengan berkata kepada mereka, “Kata orang-orang, siapa Aku ini?”

28Mereka menjawab, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lainnya salah satu dari nabi-nabi.”

29Kemudian, Yesus bertanya kepada mereka, “Namun, menurutmu, siapa Aku ini?”

Petrus menjawab-Nya, “Engkau adalah Kristus[5](#footnote-target-5).”30Dan, Yesus memperingatkan mereka untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang diri-Nya.Pemberitahuan tentang Penderitaan Yesus(Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27)

31Kemudian, Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat, dan dibunuh, dan setelah tiga hari bangkit kembali.32Dan, Yesus mengatakan hal ini secara terbuka. Karena itu, Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur-Nya.33Namun, sambil menoleh dan melihat murid-murid-Nya, Yesus menegur Petrus dan berkata, “Pergilah dari-Ku, hai Iblis! Sebab, kamu tidak memikirkan perkara-perkara Allah, tetapi perkara-perkara manusia.”

34Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak, serta murid-murid-Nya, dan berkata kepada mereka, “Jika seseorang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya, lalu mengikuti Aku.35Sebab, siapa saja yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangannya. Akan tetapi, siapa saja yang kehilangan nyawanya demi Aku dan Injil akan menyelamatkannya.36Sebab, apa untungnya seseorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya?37Apa yang dapat seseorang berikan untuk menebus nyawanya?38Sebab, siapa saja yang malu karena Aku dan firman-Ku di generasi yang tidak setia dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan malaikat-malaikat yang kudus.”

[1](#footnote-caller-1) **8.0** Karena Yesus memberi makan empat ribu orang di daerah yang bukan Yahudi, banyak ahli Alkitab menduga bahwa empat ribu orang itu atau sebagian besar dari mereka mungkin bukan orang Yahudi. cf. Matthew Carlton, Injil Markus, 2002, h.111.[2](#footnote-caller-2) **8.7** Dalam ayat ini kata yang digunakan adalah "eulogeo" (memberkati), bukan seperti ayat 6: "eucharisteo" (mengucap syukur).[3](#footnote-caller-3) **8.10** Bisa jadi kota tersebut berada di pantai barat laut dari Laut Galilea di lembah Ginosar, Israel, dan dekat dengan kota kuno lainnya, Magdala.[4](#footnote-caller-4) **8:15**  RAGI: Simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin agama Yahudi tidak dapat dilihat, tetapi ajaran mereka yang salah berpengaruh terhadap banyak orang. Lih. Ragi di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **8.29** Kata Kristus berasal dari bahasa Yunani "Christos" (Χριστός) yang berarti "yang diurapi", artinya dituangi minyak di kepalanya. Dalam teks lain digunakan Mesias.

Chapter 9

1Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang sedang berdiri di sini yang tidak akan mati sampai mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.”Yesus Bersama Musa dan Elia(Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36)

2Dan, enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes, lalu membawa mereka menyendiri ke gunung yang tinggi. Lalu, Yesus berubah rupa di hadapan mereka.3Dan, pakaian-Nya menjadi cemerlang dan sangat putih. Tidak ada tukang pemutih kain di dunia bisa memutihkan seperti itu.4Lalu, muncul di hadapan mereka, Elia bersama dengan Musa, dan mereka sedang berbicara dengan Yesus.

5Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus, “Rabi[1](#footnote-target-1), sangat baik bagi kami berada di sini. Marilah kita membuat tiga kemah[2](#footnote-target-2), satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”6Sebab, Petrus tidak tahu harus menjawab apa karena mereka semua ketakutan.

7Lalu, muncullah awan[3](#footnote-target-3)menaungi mereka, dan terdengarlah suatu suara yang datang dari awan itu, kata-Nya, “Inilah Anak-Ku yang Terkasih. Dengarkanlah Dia!”

8Seketika itu juga, setelah mereka melihat ke sekitar, mereka tidak lagi melihat siapa pun bersama mereka kecuali Yesus.

9Dan, sementara mereka turun dari gunung, Yesus memberi perintah kepada mereka untuk tidak memberitahu siapa pun apa yang sudah mereka lihat, sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

10Karena itu, mereka memegang perkataan itu untuk mereka sendiri sambil bertanya-tanya apa artinya kebangkitan[4](#footnote-target-4)dari kematian itu.11Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Mengapa para ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang[5](#footnote-target-5)lebih dulu?”[6](#footnote-target-6)

12Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Elia memang datang lebih dulu untuk memulihkan segala sesuatu. Dan, bagaimana dengan yang tertulis tentang Anak Manusia bahwa Ia harus menderita banyak hal dan dihina?[7](#footnote-target-7)13Namun, Aku berkata kepadamu bahwa Elia memang sudah datang, dan mereka memperlakukannya sesuai dengan apa yang mereka inginkan, seperti yang tertulis tentang dia.”Para Murid Tidak Sanggup Melepaskan Roh Jahat dari Seseorang(Mat. 17:14-20; Luk. 9:37-43a)

14Kemudian, ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali kepada murid-murid, mereka melihat kerumunan orang banyak di sekeliling murid-murid itu, dan para ahli Taurat sedang berdebat dengan mereka.15Dan, segera setelah semua kerumunan orang itu melihat Yesus, mereka menjadi terkejut dan berlarian untuk menyambut-Nya.

16Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan ahli-ahli Taurat itu?”

17Seorang dari kerumunan itu menjawab Dia, “Guru, aku membawa anak laki-lakiku kepada-Mu karena ia kerasukan roh yang membuatnya bisu.18Setiap kali roh itu menguasainya, ia membantingkannya ke tanah dan ia mengeluarkan busa dari mulutnya, dan mengertakkan giginya, lalu ia menjadi kejang. Aku meminta murid-murid-Mu mengusir roh itu, tetapi mereka tidak sanggup.”

19Dan, Yesus menjawab mereka dan berkata, “Hai, generasi yang tidak beriman! Berapa lama lagi Aku harus bersama kamu? Berapa lama lagi Aku harus bertahan denganmu? Bawa anak itu kepada-Ku!”20Lalu, mereka membawa anak itu kepada Yesus. Dan, ketika roh itu melihat Yesus, ia langsung mengguncang-guncangkan anak itu. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut yang mengeluarkan busa.21Kemudian, Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama hal ini terjadi padanya?” Jawabnya, “Sejak masa kecil.22Dan, roh itu sudah sering melemparnya ke dalam api dan ke dalam air untuk menghancurkannya. Akan tetapi, jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihani kami dan tolong kami.”

23Yesus berkata kepadanya, “Jika Engkau dapat? Segala sesuatu mungkin untuk mereka yang percaya.”

24Segera ayah anak itu menangis dan berseru, “Aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku!”

25Ketika Yesus melihat bahwa orang banyak datang berkerumun dengan cepat, Ia membentak roh itu sambil berkata kepadanya, “Kamu roh bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar dari anak ini dan jangan memasukinya lagi!”

26Setelah menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan hebat, maka roh itu keluar. Anak itu menjadi seperti orang mati sehingga orang banyak itu berkata, “Ia mati!”

27Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan membangunkannya, maka anak itu berdiri.

28Dan, ketika Yesus masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, “Mengapa kami tidak dapat mengusirnya?”

29Dan, Ia berkata kepada mereka, “Jenis ini tidak dapat keluar kecuali hanya dengan doa[8](#footnote-target-8).”Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)

30Dari sana, Yesus dan murid-murid-Nya pergi dan melewati wilayah Galilea. Dan, Ia tidak mau ada orang yang tahu.31Sebab, Ia sedang mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya. Dan, sesudah Ia dibunuh, tiga hari kemudian Ia akan bangkit.”32Akan tetapi, murid-murid tidak memahami perkataan itu dan takut bertanya kepada-Nya.Perdebatan tentang Siapa yang Terbesar(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)

33Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Dan, setelah Yesus berada di dalam rumah,[9](#footnote-target-9)Ia bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu bicarakan dalam perjalanan?”34Akan tetapi, mereka diam karena dalam perjalanan mereka berdebat satu dengan yang lain tentang siapa yang terbesar.

35Lalu, Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid. Dan, Ia berkata kepada mereka, “Jika seseorang ingin menjadi yang pertama, ia harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan bagi semuanya.”

36Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya berdiri di antara mereka. Dan, sambil memeluk anak itu, Ia berkata kepada mereka,37“Siapa saja yang menyambut seorang anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan, siapa saja yang menyambut Aku, bukan menyambut Aku, melainkan Dia yang mengutus Aku.”Orang yang Mengusir Setan dalam Nama Yesus(Luk. 9:49-50)

38Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat orang mengusir setan-setan dalam nama-Mu, dan kami menghalanginya karena dia tidak mengikut kita.”

39Akan tetapi, Yesus berkata, “Jangan menghalanginya karena tidak ada orang yang melakukan perbuatan ajaib dalam nama-Ku, dapat pada saat itu juga menghujat Aku.40Sebab, siapa yang tidak melawan kita, ada di pihak kita.41Sebab, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, siapa saja yang memberimu secangkir air karena kamu pengikut Kristus, tidak akan kehilangan upahnya.”Tentang Penyebab Dosa(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)

42"Dan siapa saja yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku itu berbuat dosa, lebih baik bagi dirinya jika sebuah batu kilangan[10](#footnote-target-10)yang besar digantungkan pada lehernya dan ia dibuang ke dalam laut.43Dan, jika tanganmu menyebabkan kamu berdosa, potonglah tanganmu itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan dengan tangan buntung, daripada dengan dua tangan masuk ke neraka, ke dalam api yang tidak akan pernah padam,44tempat yang ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam[11](#footnote-target-11).45Dan, jika kakimu menyebabkan kamu berdosa, potonglah kakimu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam hidup dengan kaki buntung, daripada dengan dua kaki dilemparkan ke dalam neraka,46tempat yang ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam[12](#footnote-target-12).

47Dan, jika matamu menyebabkan kamu berdosa, cungkillah matamu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke Kerajaan Allah dengan satu mata daripada dengan dua mata dilemparkan ke dalam neraka,48tempat yang ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam.49Sebab, setiap orang akan digarami dengan api[13](#footnote-target-13).

50Garam itu baik, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, bagaimana kamu akan membuatnya asin lagi? Milikilah garam di dalam dirimu sendiri dan berdamailah satu dengan yang lain.”

[1](#footnote-caller-1) **9:5**  RABI: Artinya, guru. Lih. Rabi di Daftar Kata.[2](#footnote-caller-2) **9:5**  KEMAH: Kata yang sama diterjemahkan “kemah suci” di PL. Jadi, mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah.[3](#footnote-caller-3) **9.7** Awan juga merupakan tanda hadirat Allah pada Kel. 13:21-22; 16:10; 19:9; 24:15-18; 34:5; 40:34-38; Im. 16:2; Bil. 9:15-22; 11:25 (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[4](#footnote-caller-4) **9:10**  KEBANGKITAN: Lih. Kebangkitan di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **9:11**  ELIA HARUS DATANG: Bc. Mal. 4:5-6.[6](#footnote-caller-6) **9.11** Berdasarkan Mal. 3:1; 4:5-6 orang Yahudi mengharapkan Elia datang kembali ke bumi sebelum Mesias datang. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[7](#footnote-caller-7) **9.12** Mzm. 22; 118:22 dan Yes. 53 bernubuat bahwa Mesias akan ditolak oleh orang-orang, menderita dan mati. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[8](#footnote-caller-8) **9:29**  DOA: Beberapa salinan Bahasa Yunani menuliskan: “doa dan puasa”.[9](#footnote-caller-9) **9.33** Seperti pada Mrk. 1:29, rumah ini kemungkinan besar rumah Petrus dan Andreas di kota Kapernaum. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[10](#footnote-caller-10) **9:42**  BATU KILANGAN: Lih. Batu kilangan di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **9:44** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 44, yang sama dengan ay. 48.[12](#footnote-caller-12) **9:46** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 46, yang sama dengan ay. 48.[13](#footnote-caller-13) **9:49** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: “dan setiap kurban persembahan akan diasinkan dengan garam.” Dalam PL, garam ditaburkan ke atas kurban persembahan. Ayat ini mungkin berarti para pengikut Yesus akan dicobai dengan penderitaan dan mereka harus memberikan diri mereka sendiri kepada Allah sebagai kurban persembahan.

Chapter 10  
Tentang Perceraian(Mat. 19:1-12)

1Kemudian, Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke wilayah Yudea dan ke seberang sungai Yordan. Dan, orang banyak berkumpul mengerumuni Dia lagi. Dan, seperti kebiasaan-Nya, Ia mengajar mereka lagi.2Kemudian, orang-orang Farisi mendatangi-Nya, dan untuk mencobai Dia mereka bertanya, “Apakah dibenarkan seorang suami menceraikan istrinya?”

3Yesus menjawab mereka, “Apa yang Musa perintahkan kepadamu?”

4Mereka berkata, “Musa mengizinkan seorang suami membuat surat cerai dan menceraikannya.”[1](#footnote-target-1)

5Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimulah, Musa menuliskan perintah ini kepadamu.6Akan tetapi, sejak permulaan penciptaan, ‘Allah menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.[2](#footnote-target-2)7Karena itulah, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya.8Dan, keduanya akan menjadi satu daging[3](#footnote-target-3).’ Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.9Jadi, apa yang telah Allah persatukan, jangan ada manusia yang memisahkan.”

10Kemudian, di dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya lagi kepada-Nya tentang hal itu.11Maka, Ia berkata kepada mereka, “Siapa saja yang menceraikan istrinya dan menikahi yang lain, berbuat zina terhadap istrinya.12Dan, jika istri menceraikan suaminya, dan menikahi yang lain, ia berbuat zina.”Yesus Memberkati Anak-Anak(Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17)

13Dan, mereka membawa anak-anak kecil kepada Yesus supaya Ia menyentuh[4](#footnote-target-4)anak-anak itu, tetapi murid-murid menegur mereka.14Namun, ketika Yesus melihatnya, Ia menjadi marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan jangan halang-halangi mereka karena Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti mereka.15Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, siapa saja yang tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan masuk ke dalamnya.”16Kemudian, Yesus memeluk anak-anak itu, Ia memberkati mereka dan meletakkan tangan-Nya atas mereka.Orang Kaya yang Menolak Mengikut Yesus(Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30)

17Lalu, ketika Yesus sedang mempersiapkan perjalanan-Nya, seseorang berlari kepada-Nya dan berlutut di hadapan-Nya dan bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus aku lakukan untuk mendapat warisan hidup yang kekal?”

18Dan, Yesus berkata kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah sendiri.19Kamu mengetahui perintah-perintah: ‘Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, jangan menipu, hormatilah ayah dan ibumu.’[5](#footnote-target-5)”

20Lalu, orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, aku sudah mematuhi semua itu sejak aku masih muda.”21Namun, Yesus memandang kepada pemuda itu dan menaruh kasih kepadanya, dan berkata kepadanya, “Satu hal yang kurang darimu. Pergi dan juallah semua yang kamu miliki, dan berikan kepada orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga. Lalu, kemarilah dan ikut Aku.”

22Namun, perkataan itu membuatnya susah hati dan ia pergi dengan sedih karena ia memiliki banyak harta.

23Kemudian, Yesus memandang ke sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Betapa sulitnya bagi mereka yang kaya untuk masuk Kerajaan Allah!”

24Murid-murid terkejut pada perkataan-Nya. Namun, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Hai anak-anak, betapa sulitnya[6](#footnote-target-6)untuk masuk Kerajaan Allah!25Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk Kerajaan Allah.”

26Murid-murid semakin terkejut dan berkata satu sama lain, “Lalu, siapa yang bisa diselamatkan?”

27Yesus memandang kepada mereka dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi tidak bagi Allah. Sebab, segala sesuatu mungkin bagi Allah.”Upah Mengikuti Yesus(Mat. 19:27-30; Luk. 18:28-30)

28Petrus mulai berkata kepada Yesus, “Lihat, kami telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!”

29Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, tidak ada seorang pun yang telah meninggalkan rumah, atau saudara-saudara laki-laki, atau saudara-saudara perempuan, atau ibu, atau ayah, atau anak-anak, atau ladang-ladangnya karena Aku dan karena Injil,30yang pada masa ini tidak akan menerima seratus kali lipat -- rumah-rumah, dan saudara-saudara laki-laki, dan saudara-saudara perempuan, dan ibu-ibu, dan anak-anak, dan ladang-ladang, dengan penganiayaan; dan pada masa yang akan datang, hidup yang kekal.

31Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir menjadi yang pertama.”Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)

32Mereka sedang dalam perjalanan naik ke Yerusalem[7](#footnote-target-7)dan Yesus berjalan di depan mereka. Dan, mereka merasa takjub, sementara orang-orang yang mengikuti-Nya merasa takut.[8](#footnote-target-8)Dan, Yesus kembali membawa serta kedua belas murid-Nya, Ia mulai memberitahukan mereka apa yang akan terjadi pada-Nya,33kata-Nya, “Lihat, kita sedang naik ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya hingga mati dan akan menyerahkan-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi.34Mereka akan menghina-Nya, dan meludahi-Nya, dan menghajar-Nya, dan membunuh-Nya. Akan tetapi, sesudah tiga hari, Ia akan bangkit.”Permohonan Yakobus dan Yohanes(Mat. 20:20-28)

35Kemudian, Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami ingin Engkau melakukan bagi kami apa saja yang kami minta.”

36Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu inginkan untuk Aku lakukan bagimu?”

37Mereka berkata kepada-Nya, “Izinkan seorang dari kami duduk di sebelah kanan-Mu, dan yang satunya di sebelah kiri-Mu, dalam kemuliaan-Mu.”

38Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Sanggupkah kamu minum dari cawan yang harus Kuminum[9](#footnote-target-9)atau dibaptis dengan baptisan[10](#footnote-target-10)yang dibaptiskan kepada-Ku?”

39Mereka berkata kepada-Nya, “Kami sanggup!” Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Cawan yang Aku minum memang kamu minum, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku.40Akan tetapi, untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, bukan hak-Ku untuk memberikannya, tetapi tempat itu adalah untuk mereka yang telah dipersiapkan.”

41Mendengar itu, sepuluh murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.42Lalu, Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa mereka yang dianggap sebagai pemerintah orang-orang bukan Yahudi berbuat seolah-olah berkuasa atas mereka. Dan, petinggi-petinggi mereka menggunakan kekuasaannya atas mereka.43Namun, tidak seharusnya di antara kamu. Sebaliknya, siapa saja yang ingin menjadi besar di antara kamu, harus menjadi pelayanmu,44dan siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, harus menjadi pelayan dari semuanya.45Sebab, Anak Manusia pun datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.”[11](#footnote-target-11)Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta(Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43)

46Kemudian, mereka sampai di Yerikho. Ketika Yesus meninggalkan Yerikho bersama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak, seorang pengemis buta bernama Bartimeus, anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan.47Ketika ia mendengar bahwa ada Yesus dari Nazaret, ia pun mulai berseru dan berkata, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

48Dan, banyak orang menegurnya dan menyuruhnya diam. Namun, ia semakin berteriak, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

49Lalu, Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Dan, mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Kuatkan hatimu! Berdirilah, Ia memanggilmu.”50Sambil melepaskan jubahnya[12](#footnote-target-12), orang buta itu berdiri dan datang kepada Yesus.

51Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan untuk Aku lakukan bagimu?” Orang buta itu menjawab, “Rabi, biarkan aku melihat.”

52Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Pergilah. Imanmu telah menyembuhkanmu.” Seketika itu juga, ia mendapatkan kembali penglihatannya, dan ia mengikut Yesus sepanjang jalan.

[1](#footnote-caller-1) **10:4** Bc. Ul. 24:1.[2](#footnote-caller-2) **10:6** Bc. Kej. 1:27; 5:2.[3](#footnote-caller-3) **10:7-8** Bc. Kej. 2:24.[4](#footnote-caller-4) **10:13**  MENYENTUH: Memberkati dan meletakkan tangan di atas kepala mereka. Bc. ay. 16.[5](#footnote-caller-5) **10:19** Bc. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.[6](#footnote-caller-6) **10:24**  SULIT: Beberapa salinan kuno Bahasa Yunani menuliskan: “sulit bagi mereka yang percaya kepada harta.”[7](#footnote-caller-7) **10.32**  NAIK KE YERUSALEM: Kota Yerusalem adalah dataran tinggi di wilayah Yudea.[8](#footnote-caller-8) **10.32** Teks Yunani tidak menjelaskan mengapa murid-murid Yesus takjub atau mengapa orang-orang lain takut. cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002.[9](#footnote-caller-9) **10:38**  CAWAN ... KUMINUM: Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cawan dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba. Bc. juga ay. 39.[10](#footnote-caller-10) **10:38**  DIBAPTIS DENGAN BAPTISAN: Secara khusus, artinya adalah dibaptis atau dikubur dalam penderitaan. Bc. juga ay. 39.[11](#footnote-caller-11) **10.45** Untuk menggenapai nubuatan dalam Yes. 53 yang menjelaskan tugas-Nya sebagai Hamba Allah.[12](#footnote-caller-12) **10:50**  JUBAHNYA: Lih. Jubah di Daftar Istilah.

Chapter 11  
Yesus Masuk ke Yerusalem Seperti Raja(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

1Dan, ketika mereka hampir sampai di Yerusalem, dekat Betfage dan Betania, di Bukit Zaitun[1](#footnote-target-1), Yesus menyuruh dua murid-Nya,2dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa di depanmu, dan segera setelah kamu memasukinya, kamu akan menemukan seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah.3Jika ada orang yang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu melakukannya?’, katakan, ‘Tuhan memerlukan keledai itu dan akan segera mengirimnya kembali ke sini.’”

4Lalu, mereka pergi dan menemukan seekor keledai muda yang terikat di pintu, di bagian luar, di jalan, lalu mereka melepaskannya.5Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu lakukan dengan melepaskan keledai itu?”6Mereka menjawab seperti yang sudah Yesus katakan kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka pergi.7Lalu, mereka membawa keledai itu kepada Yesus, meletakkan jubah mereka di atas keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.8Dan, banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, dan yang lainnya menebar ranting-ranting yang mereka potong dari ladang.9Orang banyak yang berjalan di depan dan yang mengikuti berseru,  
  
“Hosana[2](#footnote-target-2)!Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan.Mazmur 118:25-26  
  
10Diberkatilah kedatangan kerajaan Daud, nenek moyang kita!Hosana, di tempat yang mahatinggi!”

11Kemudian, Yesus masuk ke Yerusalem dan pergi ke Bait Allah[3](#footnote-target-3). Dan, setelah melihat segala sesuatu di sekelilingnya, Ia pergi ke Betania bersama kedua belas murid-Nya karena hari sudah larut.Yesus Mengutuk Pohon Ara(Mat. 21:18-19)

12Dan, keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.13Setelah melihat sebuah pohon ara[4](#footnote-target-4)yang berdaun dari kejauhan, Ia pergi untuk melihat jika mungkin ada sesuatu yang bisa Ia temukan dari pohon itu. Ketika Ia sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan apa-apa kecuali daun-daunnya sebab waktu itu bukan musim buah ara.14Karena itu, Yesus berkata kepada pohon itu, “Jangan ada lagi orang yang pernah makan buah darimu untuk selama-lamanya.” Dan, murid-murid-Nya mendengar.Yesus Pergi ke Bait Allah(Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

15Kemudian, mereka sampai di Yerusalem. Dan, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjual beli di Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang[5](#footnote-target-5)dan kursi-kursi orang yang menjual burung-burung merpati[6](#footnote-target-6),16dan Ia tidak lagi mengizinkan orang membawa barang-barang melewati Bait Allah.17Kemudian, Yesus mengajar mereka dan berkata, “Bukankah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’[7](#footnote-target-7)? Akan tetapi, kamu telah mengubahnya menjadi sarang perampok[8](#footnote-target-8).”

18Dan, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengarnya dan mereka mencari cara bagaimana membunuh-Nya. Sebab, mereka takut pada-Nya karena orang banyak itu kagum akan pengajaran-Nya.19Dan, ketika hari mulai malam, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.Milikilah Iman di Dalam Allah(Mat. 21:20-22)

20Lalu, pagi-pagi ketika mereka lewat, mereka melihat pohon ara yang sudah kering seakar-akarnya.21Petrus teringat dan berkata kepada Yesus, “Rabi, lihat! Pohon ara yang Engkau kutuk telah menjadi kering!”

22Dan, Yesus menjawab mereka, “Milikilah iman di dalam Allah.23Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, siapa saja yang berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan terlemparlah ke dalam laut,’ dan tidak ada keraguan di dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang ia katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi padanya.24Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu doakan dan minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.25Dan, apabila kamu berdiri dan berdoa, ampunilah jika kamu menyimpan sesuatu terhadap seseorang, supaya Bapamu yang ada di surga juga akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.26Namun, jika kamu tidak mengampuni, Bapamu yang ada di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”[9](#footnote-target-9)Pemimpin Yahudi Bertanya tentang Kuasa Yesus(Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8)

27Kemudian, mereka datang lagi ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan di Bait Allah, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua Yahudi datang kepada-Nya.28Dan, mereka berkata kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal itu, atau siapa yang memberikan-Mu kuasa untuk melakukannya?”

29Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya satu pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku, baru Aku akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal itu.30Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku!”

31Mereka berdiskusi satu sama lain dengan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Ia akan berkata, ‘Lalu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’32Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Dari manusia’?” Para pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi.

33Karena itu, mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Begitu juga Aku, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal itu.”

[1](#footnote-caller-1) **11:1**  BUKIT ZAITUN: Lih. Bukit Zaitun di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **11:9**  HOSANA: Kata Ibrani, artinya, “terpujilah Tuhan”. Suatu teriakan kemenangan yang dipakai ketika memuji Allah atau Mesias-Nya dalam doa untuk memohon pertolongan dari Allah.[3](#footnote-caller-3) **11:11**  BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **11:13**  POHON ARA: Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu.[5](#footnote-caller-5) **11:15**  PENUKAR UANG: Pengunjung dari berbagai wilayah menukarkan uangnya (dari berbagai jenis mata uang) untuk membayar pajak Bait Allah.[6](#footnote-caller-6) **11:15**  BURUNG MERPATI: Dijual di Bait Allah untuk dijadikan kurban persembahan.[7](#footnote-caller-7) **11:17** Bc. Yes. 56:7.[8](#footnote-caller-8) **11:17** Bc. Yer. 7:11.[9](#footnote-caller-9) **11:26** Beberapa salinan awal Bahasa Yunani menambahkan ay. 26.

Chapter 12  
Perumpamaan tentang Penyewa Kebun Anggur yang Jahat(Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19)

1Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan. “Ada orang yang mengusahakan sebuah kebun anggur. Ia membangun pagar di sekelilingnya, dan menggali sebuah lubang untuk memeras anggur, dan membangun sebuah menara pengawas. Kemudian, ia menyewakannya kepada penggarap-penggarap kebun dan pergi ke luar negeri.2Waktu musim panen, ia mengirim seorang pelayan kepada para penggarap kebun itu untuk menerima dari mereka hasil kebun anggurnya.3Akan tetapi, mereka menangkap pelayan itu, dan memukulinya, lalu mengusirnya dengan tangan hampa.4Karena itu, ia mengirimkan lagi pelayan lainnya kepada mereka, dan mereka memukuli kepalanya, dan memperlakukannya dengan cara yang memalukan.5Lalu, ia mengirim pelayan lainnya dan mereka membunuhnya. Hal ini terjadi kepada banyak lainnya, sebagian dipukuli, dan sebagian dibunuh.

6Pemilik kebun itu masih memiliki satu lagi, yaitu anak yang dikasihinya. Akhirnya, ia mengirim anaknya itu kepada mereka dan berkata, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

7Akan tetapi, para penggarap kebun itu berkata satu dengan yang lain, ‘Ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia dan warisannya akan menjadi milik kita.’8Lalu, mereka menangkapnya, dan membunuhnya, lalu mencampakkannya ke luar kebun anggur.

9Apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Ia akan datang dan membinasakan para penggarap itu dan memberikan kebun anggurnya kepada yang lain.10Belum pernahkah kamu membaca ayat Kitab Suci[1](#footnote-target-1)ini:  
  
‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan,telah menjadi batu penjuru[2](#footnote-target-2).11Inilah perbuatan Tuhan,dan perbuatan ini ajaib di mata kita’?”Mazmur 118:22-23

12Kemudian, mereka berusaha untuk menangkap-Nya, tetapi mereka takut kepada orang banyak karena mereka mengetahui bahwa Yesus menyampaikan perumpamaan itu untuk mereka. Lalu, mereka meninggalkan Yesus dan pergi.Tentang Membayar Pajak(Mat. 22:15-22; Luk. 20:20-26)

13Kemudian, mereka menyuruh datang kepada Yesus beberapa orang Farisi dan orang-orang Herodian untuk menjebak Dia dengan perkataan-Nya sendiri.14Mereka datang dan berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau benar dan tidak peduli dengan pendapat orang lain. Sebab, Engkau tidak melihat penampilan orang tetapi mengajarkan jalan Allah yang sesuai dengan kebenaran. Apakah benar membayar pajak kepada kaisar[3](#footnote-target-3)atau tidak?[4](#footnote-target-4)”

15Haruskah kami membayar atau haruskah kami tidak membayar? Akan tetapi Yesus, setelah mengetahui kemunafikan mereka, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencobai Aku? Bawa kepada-Ku 1 dinar[5](#footnote-target-5)dan biarlah Aku melihatnya.”16Lalu, mereka membawanya, dan Yesus berkata kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Mereka menjawab-Nya, “Gambar dan tulisan kaisar.”[6](#footnote-target-6)

17Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berikan kepada Kaisar hal-hal yang menjadi milik kaisar dan kepada Allah hal-hal yang menjadi milik Allah.” Dan, mereka heran kepada Yesus.Pertanyaan Orang Saduki untuk Menjebak Yesus(Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40)

18Lalu, orang-orang Saduki[7](#footnote-target-7), yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, kata mereka,19“Guru, Musa menulis kepada kita bahwa jika seseorang, yang memiliki saudara laki-laki, mati dan meninggalkan seorang istri, tetapi tidak meninggalkan anak, saudaranya yang laki-laki itu harus menikahi janda itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya[8](#footnote-target-8).20Ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama mengambil seorang istri, dan ketika ia mati, ia tidak meninggalkan keturunan.21Lalu, saudara yang kedua menikahi perempuan itu, dan mati tanpa meninggalkan keturunan. Begitu juga dengan saudara yang ketiga.22Dan, tidak ada dari ketujuh bersaudara itu yang meninggalkan anak. Akhir dari semuanya, perempuan itu juga mati.23Pada hari kebangkitan, ketika mereka bangkit, menjadi istri siapakah perempuan itu? Sebab, ketujuh bersaudara itu sudah menjadikannya istri.”

24Yesus menjawab mereka, “Bukankah inilah alasan kamu menjadi sesat, karena kamu tidak mengerti Kitab Suci ataupun kuasa Allah?25Sebab, ketika mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak ada yang kawin ataupun dikawini, tetapi mereka menjadi seperti para malaikat di surga.26Tentang orang-orang mati yang dibangkitkan, tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, pada bagian tentang semak belukar[9](#footnote-target-9), bagaimana Allah berbicara kepadanya, ‘Aku adalah Allah Abraham[10](#footnote-target-10), dan Allah Ishak[11](#footnote-target-11), dan Allah Yakub[12](#footnote-target-12)’[13](#footnote-target-13)?27Ia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup[14](#footnote-target-14). Kamu benar-benar sesat!”Perintah yang Paling Penting(Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28)

28Kemudian, salah satu dari para ahli Taurat datang dan mendengar mereka berdebat. Ketika ia melihat bahwa Yesus telah menjawab mereka dengan baik, maka ia bertanya kepada Yesus, “Perintah manakah yang paling penting dari semuanya?”

29Yesus menjawab, “Hukum yang paling utama adalah: ‘Dengar, hai orang-orang Israel[15](#footnote-target-15)! Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Tuhan.30Dan, kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’[16](#footnote-target-16)31Dan, yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri[17](#footnote-target-17).’ Tidak ada hukum yang lebih besar daripada ini.”

32Lalu, Ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Engkau benar, Guru. Engkau benar dengan mengatakan bahwa Ia itu satu, dan tidak ada yang lain selain Dia.33Dan, mengasihi-Nya dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, memang lebih penting daripada semua kurban bakaran dan persembahan[18](#footnote-target-18).”

34Kemudian, ketika Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Ia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.” Sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani bertanya kepada Yesus.Kristus adalah Tuhan(Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44)

35Dan, sambil mengajar di Bait Allah, Yesus berkata, “Bagaimana bisa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Kristus adalah anak Daud?[19](#footnote-target-19)36Daud sendiri berkata di dalam Roh Kudus,  
  
‘Tuhan berkata kepada Tuanku:Duduklah di sebelah kanan-Ku,sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’Mazmur 110:1  
  
37Daud sendiri menyebut Kristus sebagai ‘Tuhan’. Jadi, bagaimana mungkin Kristus adalah anaknya?” Dan, orang banyak mendengarkan-Nya dengan senang.Sikap terhadap Ahli-Ahli Taurat(Mat. 23:1-36; Luk. 20:45-47)

38Dalam pengajaran-Nya, Yesus berkata, “Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat, yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima salam penghormatan di tempat-tempat umum,39dan mempunyai tempat duduk terhormat di sinagoge-sinagoge dan tempat-tempat kehormatan dalam perjamuan-perjamuan.40Mereka yang merampas rumah-rumah para janda dan sebagai dalih berdoa yang panjang-panjang. Mereka akan menerima hukuman yang lebih berat.”Persembahan Sejati(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

41Kemudian, Yesus duduk berhadapan dengan kotak persembahan[20](#footnote-target-20)dan mengamati orang-orang yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan itu. Banyak orang kaya yang memasukkan dalam jumlah besar.42Kemudian, seorang janda miskin datang dan memasukkan dua keping uang logam, yang senilai dengan 1 sen[21](#footnote-target-21).

43Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak ke dalam kotak persembahan itu daripada semua orang lainnya.44Sebab, mereka semua memberi dari kelimpahan mereka, tetapi janda miskin itu, memberi dari kemiskinannya, memberi semua yang ia miliki, yaitu semua nafkahnya.”

[1](#footnote-caller-1) **12:10**  KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **12:10**  BATU PENJURU: Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. Lih. Batu penjuru di Daftar istilah.[3](#footnote-caller-3) **12:14**  KAISAR: Lih. Kaisar di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **12.14** Waktu itu, sekali setahun semua orang dewasa harus membayar pajak pribadi kepada Kaisar. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[5](#footnote-caller-5) **12:15**  1 DINAR: Senilai dengan upah harian seorang buruh. Lih. Dinar di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **12.16** Tulisan pada mata uang itu dalam bahasa Latin berbunyi: "Tiberius Kaisar Agustus, Anak Agustus yang Ilahi." Orang Romawi menyembah Kaisar seperti dewa, sebaliknya orang Yahudi menganggap semua ini sebagai penyembahan berhala. (Cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[7](#footnote-caller-7) **12:18**  SADUKI: Lih. Saduki di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **12:19**  JIKA SEORANG ... SAUDARANYA: Bc. Ul. 25: 5-6.[9](#footnote-caller-9) **12:26**  SEMAK BELUKAR: Bc. Kel. 3:1-12.[10](#footnote-caller-10) **12:26**  ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **12.26**  ISHAK: Lih. Ishak di Daftar Istilah.[12](#footnote-caller-12) **12:26**  YAKUB: Lih. Yakub di Daftar Istilah.[13](#footnote-caller-13) **12:26** Bc. Kel. 3:6.[14](#footnote-caller-14) **12:27** Beberapa tafsiran menuliskan: Allah adalah Allah orang-orang hidup, tetapi Ia menyebut diri sebagai Allahnya Abraham, Ishak, dan Yakub, tiga orang yang sudah mati secara jasmani. Karena itu, pastilah ketiga orang itu juga hidup setelah mengalami kematian jasmani.[15](#footnote-caller-15) **12:29**  ISRAEL: Bangsa Yahudi. Lih. Israel di Daftar Istilah.[16](#footnote-caller-16) **12:29-30** Bc. Ul. 6:4-5.[17](#footnote-caller-17) **12:31** Bc. Im. 19:18.[18](#footnote-caller-18) **12:33**  SEMUA KURBAN ... PERSEMBAHAN: Menurut tradisi agama Yahudi, setiap orang Israel harus mempersembahkan berbagai macam kurban, seperti kurban bakaran, kurban sajian, kurban penghapus dosa, dll.[19](#footnote-caller-19) **12.35** Orang Yahudi mengetahui bahwa Mesias adalah keturunan Raja Daud. Bc. 1 Sam. 7:12-13; Mzm. 89:3-37; 132:11-18; Yes. 9:6-7; 11:1-11; Yer. 23:5-6; 30:8-9; 33:15-17; Yeh. 34:23-31; 37:24-28. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[20](#footnote-caller-20) **12:41**  KOTAK PERSEMBAHAN: Kotak khusus yang diletakkan di sinagoge. Tempat orang-orang memberikan persembahan mereka kepada Tuhan.[21](#footnote-caller-21) **12:42**  SATU SEN: Uang logam tembaga. Merupakan nilai uang logam paling kecil.

Chapter 13  
KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMANPASAL 13Bait Allah akan Dirobohkan(Mat. 24:1-2; Luk. 21:5-6)

1Lalu, ketika Yesus meninggalkan Bait Allah, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat betapa indahnya batu-batu dan betapa indahnya bangunan-bangunan ini!”

2Dan, Yesus menjawabnya, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang megah ini? Tidak ada satu batu pun yang akan tinggal di atas batu lainnya yang tidak akan dirobohkan.”Awal Mula Penderitaan(Mat. 24:3-14; Luk. 21:7-19)

3Dan, sementara Yesus sedang duduk di atas Bukit Zaitun yang menghadap Bait Allah, Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan Andreas bertanya kepada Yesus sendirian,4“Beritahu kami, kapan hal-hal itu akan terjadi, dan apa yang akan menjadi tanda apabila semua itu akan segera berakhir?”

5Lalu, Yesus mulai berkata kepada mereka, “Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menyesatkan kamu.6Banyak orang akan datang dalam nama-Ku, berkata, ‘Akulah Dia.’[1](#footnote-target-1)Dan, mereka akan menyesatkan banyak orang.7Ketika kamu mendengar tentang peperangan dan berita-berita tentang perang, jangan takut. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi akhir dari semuanya belum terjadi.8Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat; akan ada kelaparan. Inilah permulaan dari rasa sakit melahirkan[2](#footnote-target-2).

9Namun, jagalah dirimu. Sebab, mereka akan menyerahkanmu kepada pengadilan, dan kamu akan dipukuli di sinagoge-sinagoge dan kamu akan berdiri di hadapan Sanhedrin[3](#footnote-target-3)dan raja-raja karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka.10Dan, Injil harus lebih dahulu diberitakan kepada semua bangsa.11Dan, ketika mereka membawamu dan menyerahkanmu, janganlah khawatir dulu dengan apa yang harus kamu katakan, tetapi katakanlah apa pun yang dikaruniakan kepadamu saat itu karena bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

12Dan, seorang saudara akan menyerahkan saudaranya pada kematian, dan ayah kepada anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya dan membunuh mereka.13Dan, kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. Akan tetapi, orang yang tetap bertahan sampai akhir akan diselamatkan.”Hal Jahat yang Menyebabkan Kehancuran(Mat. 24:15-28; Luk. 21:20-24)

14“Namun, ketika kamu melihat pembinasa keji[4](#footnote-target-4)berdiri di tempat yang tidak seharusnya (para pembaca hendaknya mengerti)[5](#footnote-target-5), mereka yang ada di Yudea harus lari ke pegunungan.15Orang yang berada di atap rumah jangan turun atau masuk ke dalam rumah untuk mengeluarkan apa pun dari dalam rumahnya.16Dan, orang yang berada di ladang, jangan berbalik untuk mengambil jubahnya.17Celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayi-bayinya pada hari-hari itu.18Berdoalah agar hal-hal ini tidak terjadi pada musim dingin.19Sebab, pada hari-hari itu akan terjadi waktu penderitaan besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan penciptaan, yang Tuhan ciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.[6](#footnote-target-6)20Dan, jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak akan ada seorang pun yang diselamatkan. Akan tetapi, demi yang dipilih, yang telah Ia pilih, Ia mempersingkat hari-hari itu.21Kemudian, jika ada orang yang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini!’ Atau, ‘Lihat, Dia ada di sana!’ Jangan mempercayainya.22Sebab, mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu[7](#footnote-target-7)akan bangkit dan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban[8](#footnote-target-8)untuk menyesatkan, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan.[9](#footnote-target-9)23Waspadalah! Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu sebelumnya.

24Namun, pada hari-hari itu, setelah terjadi masa penderitaan besar,  
  
‘Matahari akan menjadi gelap,dan bulan tidak akan bersinar.25Bintang-bintang akan berjatuhan dari langit,dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’”Yesaya 13:10; 34:4[10](#footnote-target-10)  
  
Kedatangan Anak Manusia(Mat. 24:30-36; Luk. 21:27-33)

26“Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.[11](#footnote-target-11)27Lalu, Ia akan mengutus malaikat-malaikat dan mengumpulkan yang dipilih dari keempat arah mata angin, dari ujung-ujung bumi sampai ke ujung-ujung langit.

28“Belajarlah dari perumpamaan pohon ara: ketika dahan-dahannya sudah melunak dan daun-daunnya keluar, maka kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat.29Begitu juga dengan kamu, apabila kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah bahwa Ia sudah dekat, di ambang pintu.30Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semua ini terjadi.31Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan pernah berlalu.”[12](#footnote-target-12)Waspada dan Berjaga-Jagalah

32“Akan tetapi, tentang hari atau jam itu, tidak ada seorang pun yang tahu, tidak juga malaikat-malaikat di surga, bahkan tidak juga Anak, hanya Bapa.33Waspadalah, berjaga-jagalah. Sebab, kamu tidak tahu kapan waktunya akan datang.34Hal ini seperti orang yang sedang melakukan perjalanan. Ketika ia meninggalkan rumah dan memberi kuasa kepada pelayan-pelayannya, dengan pekerjaannya masing-masing, dan juga memerintahkan penjaga pintu untuk tetap berjaga-jaga.35Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu akan datang, sore hari, atau tengah malam, atau waktu ayam berkokok, atau pagi-pagi buta,36jangan sampai ia tiba-tiba datang dan mendapati kamu sedang tidur.37Apa yang Aku katakan kepadamu ini, Aku katakan kepada semua orang: ‘Berjaga-jagalah!’”

[1](#footnote-caller-1) **13:6**  AKULAH DIA: Berarti, “Sang terpilih yang diutus dari Allah”. Bc. Mat 24:5 dan lih. Mesias di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **13:8**  RASA SAKIT MELAHIRKAN: Penderitaan.[3](#footnote-caller-3) **13.9**  SANHEDRIN: Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **13:14**  PEMBINASA KEJI: Bc. Dan. 9:27; 11:31; 12:11.[5](#footnote-caller-5) **13:14**  PARA PEMBACA ... MENGERTI: Penulis ingin pembaca menyadari bahwa sebenarnya ia sedang berbicara tentang pasukan Romawi yang akan menghancurkan Yerusalem, tetapi ia tidak ingin menuliskannya secara terbuka. Bc. Luk. 21:20.[6](#footnote-caller-6) **13.19** Bc. Daniel 12:1; Yoel 2:2.[7](#footnote-caller-7) **13:22**  NABI PALSU: Lih. Nabi palsu di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **13:22**  TANDA-TANDA SERTA KEAJAIBAN-KEAJAIBAN: Perbuatan-perbuatan menakjubkan yang dilakukan dengan kuasa Iblis.[9](#footnote-caller-9) **13.22** Tentang nabi-nabi palsu, bc. Ul 13:1-5.[10](#footnote-caller-10) **13.25** Bc. Yeh. 32:7-8; Yoel. 2:10,31; 3:15; Amos 8:9.[11](#footnote-caller-11) **13.26** Awan melambangkan kehadiran Allah. Lih. Mrk. 14:62 dan Dan. 7:13-14 menceritakan bagaimana Anak Manusia datang dan Allah memberikan kepada-Nya kuasa untuk memerintah selamanya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[12](#footnote-caller-12) **13.31** Yesus menyatakan bahwa perkataan-Nya sama dengan perkataan Allah. Bc. Mzm. 119:89; Yes. 40:8; Mzm. 102:25-27; Yes. 51:6. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

Chapter 14  
Rencana Pembunuhan Yesus(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

1Hari Raya Paskah[1](#footnote-target-1)dan Hari Raya Roti Tidak Beragi[2](#footnote-target-2)berlangsung dua hari lagi, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat sedang mencari cara untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan membunuh-Nya.2Sebab, mereka berkata, “Jangan selama hari raya agar jangan terjadi keributan di antara rakyat.”Yesus Diurapi dengan Minyak Narwastu(Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8)

3Sementara Yesus ada di Betania, di rumah Simon si Kusta, ketika sedang duduk[3](#footnote-target-3)di meja makan, datanglah seorang perempuan dengan sebuah guci kecil dari batu pualam berisi minyak wangi dari narwastu[4](#footnote-target-4)yang murni dan mahal. Ia memecahkan guci itu dan menuangkannya ke atas kepala Yesus.

4Akan tetapi, ada beberapa orang yang berkata dengan kesal satu sama lain, “Mengapa memboroskan minyak wangi seperti ini?5Sebab, minyak ini bisa dijual 300 dinar lebih dan dapat diberikan kepada orang miskin.” Dan, mereka pun memarahi perempuan itu.

6Namun, Yesus berkata, “Biarkan dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Ia telah melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku.7Sebab, kamu selalu mempunyai orang miskin bersamamu, dan kapan pun kamu mau, kamu bisa melakukan perbuatan baik bagi mereka. Akan tetapi, kamu tidak akan selalu mempunyai Aku.8Perempuan ini sudah melakukan apa yang ia bisa. Ia mengurapi[5](#footnote-target-5)tubuh-Ku lebih dahulu untuk penguburan.9Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, di mana Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah diperbuat perempuan itu juga akan dikatakan sebagai peringatan akan dia.”Rencana Yudas untuk Berkhianat(Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6)

10Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari kedua belas murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan[6](#footnote-target-6)Yesus kepada mereka.11Ketika mereka mendengarnya, mereka senang dan berjanji memberi Yudas uang. Karena itu, Yudas mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan-Nya.Hidangan Paskah(Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

12Pada hari pertama Hari Raya Roti Tidak Beragi, ketika mereka mengurbankan anak domba Paskah[7](#footnote-target-7), murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Ke manakah Engkau kehendaki kami untuk pergi menyiapkan bagi-Mu makan Paskah?”

13Lalu, Ia menyuruh dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota, dan seorang laki-laki yang sedang membawa kendi berisi air akan menemuimu. Ikutilah dia,14dan ke mana saja ia masuk, katakan kepada pemilik rumah, ‘Guru berkata: Di manakah ruangan tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’15Lalu, ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas yang sudah berperabot dan siap sedia. Siapkanlah perjamuan bagi kita di sana.”

16Kemudian, murid-murid pergi dan sampai di kota. Di sana, mereka mendapati tepat seperti yang Yesus katakan kepada mereka, lalu mereka menyiapkan Paskah.

17Ketika hari malam, datanglah Yesus bersama kedua belas murid.18Dan, pada waktu mereka sedang duduk dan makan, Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, salah seorang dari antara kamu, yang sedang makan bersama dengan Aku, akan mengkhianati-Ku.”

19Mereka mulai dibuat sedih dan berkata kepada-Nya satu demi satu, “Pasti bukan aku, kan?”

20Yesus berkata kepada mereka, “Ia adalah salah satu dari dua belas murid, orang yang mencelupkan roti bersama Aku ke dalam mangkuk.21Sebab, Anak Manusia akan pergi, seperti yang sudah tertulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus(Mat. 26:26-30; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

22Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, dan setelah memberkati, Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, serta berkata, “Ambillah, ini tubuh-Ku.”

23Dan, Ia mengambil cawan, dan mengucap syukur. Ia memberikannya kepada mereka, dan mereka semua minum dari cawan itu.

24Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Inilah darah-Ku, darah perjanjian[8](#footnote-target-8), yang dicurahkan bagi banyak orang.25Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, Aku tidak akan minum lagi hasil buah dari pohon anggur, sampai pada hari ketika Aku meminum anggur yang baru di dalam Kerajaan Allah.”

26Setelah menyanyikan sebuah lagu rohani, mereka pun pergi ke Bukit Zaitun.Murid-Murid Yesus akan Meninggalkan-Nya(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

27Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu semua akan meninggalkan Aku[9](#footnote-target-9), karena ada tertulis[10](#footnote-target-10),  
  
‘Aku akan menyerang gembala,dan domba-domba itu akan tercerai-berai.’Zakharia 13:7  
  
28Akan tetapi, sesudah Aku dibangkitkan, Aku akan pergi ke Galilea mendahului kamu.”

29Namun, Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun mereka semua meninggalkan-Mu, tetapi aku tidak.”

30Dan, Yesus berkata kepadanya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, malam ini, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”

31Akan tetapi, Petrus bersikeras menjawab, “Sekalipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau!” Dan, mereka semua mengatakan hal yang sama.Yesus di Taman Getsemani(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

32Kemudian, sampailah mereka di suatu tempat bernama Getsemani,[11](#footnote-target-11)dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.”33Dan, Ia membawa serta Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mulai menjadi sangat takut dan tertekan.34Lalu, kata-Nya kepada mereka, “Jiwa-Ku sangat sedih, bahkan sampai hampir mati. Tetaplah tinggal di sini dan berjaga-jagalah.”

35Maka, setelah menjauh sedikit, Ia bersujud di atas tanah dan berdoa, jika mungkin, saat itu berlalu dari pada-Nya.36Dan, Ia berkata, “Abba[12](#footnote-target-12), Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan[13](#footnote-target-13)ini dari-Ku. Namun, bukan apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.”

37Kemudian, Ia datang kembali dan mendapati murid-murid-Nya sedang tidur, dan Ia berkata kepada Petrus, “Simon, mengapa kamu tidur? Tidak bisakah kamu berjaga-jaga selama satu jam?38Berjaga-jagalah dan berdoa supaya kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”

39Dan lagi, Ia pergi dan berdoa dengan mengucapkan perkataan yang sama.40Dan lagi, Ia datang dan mendapati mereka sedang tidur karena mata mereka sangat berat, dan mereka tidak tahu harus menjawab apa kepada-Nya.

41Sesudah itu, Yesus datang untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka, “Kamu masih tidur dan beristirahat? Cukup, saatnya sudah tiba. Lihat, Anak Manusia diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa.42Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, yang menyerahkan Aku sudah mendekat.”Yesus Ditangkap(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 13:3-12)

43Segera sesudah itu, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah seorang dari kedua belas murid, datang bersama orang banyak dengan pedang dan pentung, diutus oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua bangsa Yahudi.

44Dia yang menyerahkan telah memberi mereka suatu tanda, katanya, “Orang yang akan aku cium, Dialah Orangnya. Tangkap Dia dan bawa Dia pergi di bawah pengawasan.”45Dan, ketika Yudas sampai, ia segera mendekati Yesus dan berkata, “Rabi!” Lalu, ia mencium Yesus.46Kemudian, mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.47Namun, salah satu dari mereka yang berdiri, mencabut pedangnya dan menyerang pelayan Imam Besar[14](#footnote-target-14), lalu memotong telinganya.48Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu datang dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku seperti seorang perampok?49Setiap hari, Aku bersama denganmu di Bait Allah sambil mengajar, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Namun, hal ini terjadi supaya Kitab Suci dapat digenapi.”50Kemudian, mereka semua meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

51Ada seorang pemuda yang mengikuti Yesus, hanya memakai kain lenan[15](#footnote-target-15)pada tubuhnya. Dan, mereka menangkapnya,52tetapi ia meninggalkan kain lenan itu dan melarikan diri dengan telanjang.Yesus Dihakimi Pemimpin Yahudi(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

53Kemudian, mereka membawa Yesus kepada Imam Besar. Dan, semua imam kepala, dan tua-tua, dan ahli-ahli Taurat[16](#footnote-target-16)berkumpul bersama.54Dan, Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke halaman rumah Imam Besar. Di sana, ia duduk bersama para pengawal sambil menghangatkan diri di perapian.

55Para imam kepala dan semua Mahkamah Agama terus mencari kesaksian untuk melawan Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.56Sebab, banyak orang memberikan kesaksian palsu untuk melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

57Kemudian, beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu untuk melawan Yesus, katanya,58“Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah buatan tangan manusia, dan dalam tiga hari, Aku akan membangun yang lainnya, yang tidak dibuat dengan tangan.”59Namun, untuk hal ini pun kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

60Lalu, Imam Besar berdiri di tengah-tengah mereka[17](#footnote-target-17)dan bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak memberi jawaban kepada orang-orang yang bersaksi melawan-Mu?”61Akan tetapi, Ia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus dan berkata, “Apakah Engkau Mesias[18](#footnote-target-18), Anak Allah yang Terpuji?”

62Dan, Yesus berkata, “Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan[19](#footnote-target-19)Yang Mahakuasa dan datang bersama dengan awan-awan di langit.”

63Lalu, sambil merobek jubahnya[20](#footnote-target-20), Imam Besar berkata, “Mengapa kita masih perlu saksi lagi?64Kamu telah mendengar hujatan. Apa keputusanmu?” Dan, mereka semua menghukum-Nya dengan hukuman mati.65Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Bernubuatlah[21](#footnote-target-21)!” Para pengawal menerima-Nya dengan menampar-Nya.Petrus Tidak Mengakui Yesus(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

66Dan, sementara Petrus masih ada di bawah halaman rumah Imam Besar, salah seorang pelayan perempuan Imam Besar datang.67Dan, melihat Petrus sedang menghangatkan diri, pelayan itu menatapnya dan berkata, “Kamu juga bersama Yesus, Orang Nazaret itu.”

68Namun, Petrus menyangkal sambil berkata, “Aku tidak mengetahui dan tidak mengerti apa yang kamu bicarakan.” Lalu, ia pergi ke pintu gerbang, dan ayam jantan berkokok[22](#footnote-target-22).

69Pelayan perempuan itu melihat Petrus sekali lagi dan mulai berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri, “Orang ini adalah salah satu dari mereka.”70Akan tetapi, Ia menyangkalnya lagi. Dan, tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri berkata lagi kepada Petrus, “Kamu pasti salah satu dari mereka karena kamu juga orang Galilea.”

71Namun, Ia mulai mengutuk dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu bicarakan!”

72Segera, ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya dan Petrus teringat akan apa yang telah Yesus katakan kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.” Lalu, Petrus tidak dapat menahan tangis.

[1](#footnote-caller-1) **14:1**  HARI RAYA PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **14:1**  HARI RAYA ROTI TIDAK BERAGI: Lih. Hari Raya Roti Tidak Beragi di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **14.3**  DUDUK: Menurut budaya Yahudi pada masa itu, duduk berarti setengah berbaring dan bertumpu pada siku.[4](#footnote-caller-4) **14:3**  NARWASTU: Sejenis tumbuhan yang harum.[5](#footnote-caller-5) **14:8**  MENGURAPI: Menuangkan minyak wangi.[6](#footnote-caller-6) **14:10**  MENYERAHKAN: Berarti, “mengkhianati”.[7](#footnote-caller-7) **14:12**  DOMBA PASKAH: Dalam setiap perayaan Paskah, domba selalu dikurbankan (Bc. Kel. 12:3-9).[8](#footnote-caller-8) **14:24**  PERJANJIAN: Lih. Perjanjian di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **14:27**  MENINGGALKAN AKU: Secara literal, “tersandung karena Aku”.[10](#footnote-caller-10) **14:27**  TERTULIS: Maksudnya adalah tertulis di dalam Kitab Suci.[11](#footnote-caller-11) **14.32** Getsemani berarti pemerasan minyak (zaitun). Taman Getsemani mungkin berupa sebuah kebun yang ditumbuhi pohon zaitun, dan berada di lereng Bukit Zaitun. Yesus dan murid-murid-Nya sering berkumpul di sana (Luk. 22:39; Yoh. 18:2). cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002.[12](#footnote-caller-12) **14:36**  ABBA: Bahasa Aram yang biasa digunakan seorang anak memanggil ayahnya.[13](#footnote-caller-13) **14:36**  CAWAN: Sebuah simbol penderitaan.[14](#footnote-caller-14) **14:47**  IMAM BESAR: Lih. Imam besar di Daftar Istilah.[15](#footnote-caller-15) **14:51**  KAIN LENAN: Kain halus yang terbuat dari kulit batang rami. Pada zaman itu, tenunan lenan merupakan barang mewah.[16](#footnote-caller-16) **14:53**  IMAM KEPALA ... TAURAT: Mereka adalah anggota Sanhedrin (dewan Yahudi). Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.[17](#footnote-caller-17) **14.60** Anggota-anggota Mahkamah Tinggi Yahudi duduk membentuk setengah lingkaran. Imam Besar duduk di tengah-tengah. (Cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[18](#footnote-caller-18) **14:61**  MESIAS: Lih. Mesias di Daftar Istilah.[19](#footnote-caller-19) **14:62**  DUDUK DI SEBELAH KANAN: Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan).[20](#footnote-caller-20) **14:63**  MEROBEK JUBAH: Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[21](#footnote-caller-21) **14:65**  BERNUBUATLAH: Menyampaikan wahyu dari Allah, biasanya melalui para nabi. Lih. Nubuat di Daftar Istilah.[22](#footnote-caller-22) **14:68**  DAN AYAM PUN BERKOKOK: Dalam beberapa salinan Yunani, kalimat ini tidak ada.

Chapter 15  
Yesus di Hadapan Pilatus(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)

1Pagi-pagi sekali, imam-imam kepala mengadakan sebuah perundingan dengan para tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, serta semua Sanhedrin. Dan, mereka mengikat Yesus, membawa-Nya pergi, dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

2Lalu, Pilatus bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?” Dan, Ia menjawabnya, “Engkau yang mengatakannya.”

3Setelah itu, para imam kepala menuduh Yesus bertubi-tubi.4Dan, Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah kamu tidak menjawabnya? Lihat, berapa banyak tuduhan mereka untuk melawan-Mu.”

5Akan tetapi, Yesus tidak lagi menjawab sehingga Pilatus heran.Yesus dan Barabas(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

6Pada Hari Raya Paskah, Pilatus biasa membebaskan bagi mereka seorang tahanan yang mereka minta.7Dan, ada seorang bernama Barabas telah ditahan bersama para pemberontak yang melakukan pembunuhan dalam sebuah pemberontakan.8Orang banyak datang dan mulai meminta kepada Pilatus untuk melakukan seperti kebiasaan yang ia lakukan bagi mereka.

9Dan, Pilatus menjawab mereka dengan berkata, “Apakah kamu ingin supaya aku membebaskan bagimu Raja orang Yahudi ini?”10Sebab, ia tahu bahwa para imam kepala telah menyerahkan Yesus karena iri hati.11Akan tetapi, imam-imam kepala malah memengaruhi orang banyak agar meminta Pilatus membebaskan Barabas.

12Lalu, Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Jadi, apa yang harus aku lakukan dengan Orang yang kamu sebut Raja orang Yahudi ini?”

13Dan, mereka berteriak-teriak lagi, “Salibkan Dia!”

14Kemudian, Pilatus berkata kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah Ia lakukan?” Namun, mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

15Karena ingin memuaskan hati orang banyak, Pilatus melepaskan Barabas bagi mereka, dan setelah mencambuk Yesus, ia menyerahkan-Nya untuk disalibkan.Yesus Diejek dan Disiksa(Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3)

16Dan, para prajurit membawa Yesus masuk ke istana, yaitu gedung pengadilan[1](#footnote-target-1), dan mereka memanggil seluruh pasukan[2](#footnote-target-2)berkumpul.17Lalu, mereka memakaikan-Nya jubah ungu[3](#footnote-target-3), dan setelah menganyam sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya kepada Yesus.18Kemudian, mereka mulai menyampaikan salam kepada-Nya, “Salam, Raja orang Yahudi!”19Dan, mereka memukul kepala-Nya dengan sebuah buluh[4](#footnote-target-4)dan meludahi-Nya, lalu sujud menyembah-Nya.20Setelah mereka mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan jubah ungu dari Yesus, dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Lalu, mereka membawa Yesus keluar untuk menyalibkan-Nya.Penyaliban Yesus(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

21Dan, mereka memaksa orang yang sedang lewat, Simon orang Kirene, yang sedang datang dari desa, ayah dari Aleksander dan Rufus, untuk memikul salib-Nya.22Lalu, mereka membawa Yesus ke tempat bernama Golgota, yang artinya “Tempat Tengkorak”.23Mereka memberi-Nya anggur bercampur mur,[5](#footnote-target-5)tetapi Ia tidak mengambilnya.24Kemudian, mereka menyalibkan Dia dan membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka, sambil melempar undi[6](#footnote-target-6)untuk menentukan bagian apa yang dapat diambil oleh masing-masing.

25Dan, saat itu jam ketiga[7](#footnote-target-7)ketika mereka menyalibkan-Nya.26Dan, tulisan mengenai tuduhan terhadap Yesus tertulis, “Raja Orang Yahudi.”27Lalu, mereka menyalibkan dua orang perampok bersama dengan-Nya, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya.28Jadi, tergenapilah Kitab Suci yang mengatakan, “Dan, Ia terhitung di antara orang-orang durhaka.”[8](#footnote-target-8)29Kemudian, orang-orang yang sedang lewat menghujat Yesus sambil menggelengkan kepala mereka dan berkata, “Hai! Engkau yang akan meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari,30selamatkanlah diri-Mu sendiri dan turunlah dari salib!”

31Begitu juga imam-imam kepala, bersama dengan para ahli Taurat, mengejek Yesus dengan berkata satu sama lain, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri!32Biarlah Mesias, Sang Raja Israel, sekarang turun dari salib supaya kita dapat melihat dan percaya.” Mereka yang disalibkan bersama dengan Yesus juga mencela Dia.[9](#footnote-target-9)Kematian Yesus(Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

33Pada saat jam keenam, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan[10](#footnote-target-10).34Pada jam ke-9, Yesus berseru dengan suara yang keras,“Eloi, Eloi, lama sabakhtani,”yang artinya “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”[11](#footnote-target-11)

35Dan, setelah mendengarnya, beberapa orang yang berdiri di dekat-Nya berkata, “Lihat! Ia memanggil Elia.”

36Lalu, seseorang berlari, dan mengisi sebuah spons[12](#footnote-target-12)dengan anggur asam, dan menempatkannya pada sebuah buluh, dan memberikannya kepada Yesus untuk minum, sambil berkata, “Biarlah kita lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan Dia.”

37Kemudian, Yesus berseru dengan suara keras dan mengembuskan napas terakhir-Nya.

38Saat itu, tirai[13](#footnote-target-13)Bait Allah robek menjadi dua, dari atas sampai ke bawah.39Dan, ketika kepala pasukan, yang berdiri menghadap Yesus, melihat bagaimana Yesus mengembuskan napas terakhir-Nya, ia berkata, “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”

40Di sana juga ada beberapa wanita yang melihat dari jauh, di antara mereka adalah Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus Muda[14](#footnote-target-14)dan Yoses, serta Salome.41Ketika Yesus ada di wilayah Galilea, mereka mengikuti Dia dan melayani Dia. Dan, di sana ada banyak perempuan lainnya yang datang bersama Yesus ke Yerusalem.Penguburan Yesus(Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

42Ketika hari sudah malam, karena hari itu adalah Hari Persiapan[15](#footnote-target-15), yaitu hari sebelum hari Sabat,43Yusuf orang Arimatea datang, seorang anggota Majelis Besar[16](#footnote-target-16)yang dihormati, yang dirinya juga menanti-nantikan kedatangan Kerajaan Allah, memberanikan diri dan pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus.44Pilatus terkejut mendengar bahwa Yesus sudah meninggal. Ia memanggil kepala pasukan dan bertanya padanya, apakah benar Yesus sudah meninggal.45Sesudah Pilatus tahu dari kepala pasukan, ia memberikan mayat itu kepada Yusuf.46Dan, Yusuf membelikan kain linen dan menurunkan mayat Yesus, setelah membungkus-Nya dalam kain lenan itu, ia membaringkan-Nya di dalam kuburan yang digali di bukit batu.[17](#footnote-target-17)Dan, ia menggulingkan sebuah batu ke pintu masuk kuburan.47Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat mayat Yesus dibaringkan.

[1](#footnote-caller-1) **15:16**  GEDUNG PENGADILAN: “Praetorium” (Yun.). Sebuah istilah yang bisa mengacu kepada istana Herodes, yang merupakan markas pasukan Roma.[2](#footnote-caller-2) **15:16**  PASUKAN: Sekelompok tentara Romawi yang terdiri atas sekitar enam ratus orang. Sekalipun demikian, jumlahnya berubah sesuai dengan situasi, dan dalam hal ini bisa jauh lebih sedikit.[3](#footnote-caller-3) **15:17**  JUBAH UNGU: Biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia yang mengaku sebagai seorang raja.[4](#footnote-caller-4) **15:19**  BULUH: Tanaman sejenis rumput tinggi. Batangnya kasar, ramping, dan beruas-ruas seperti bambu.[5](#footnote-caller-5) **15:23**  MUR: Kayu damar yang harum baunya dan biasanya dipakai untuk dupa. Dapat juga dipakai untuk mengurangi rasa sakit.[6](#footnote-caller-6) **15:24**  UNDI: Lih. Undi di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **15:25**  JAM KETIGA: Pukul sembilan pagi.[8](#footnote-caller-8) **15:28** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan ay. 28.[9](#footnote-caller-9) **15.32** Dari Luk. 23:39-43, kita tahu bahwa salah satu dari perampok/penjahat itu bertobat. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[10](#footnote-caller-10) **15:33**  JAM KEENAM ... JAM KESEMBILAN: Antara pukul dua belas siang sampai pukul tiga sore.[11](#footnote-caller-11) **15:34** Bc. Mzm. 22:1.[12](#footnote-caller-12) **15:36**  SPONS: Atau, bunga karang. Serupa bunga karang yang dapat mengisap air.[13](#footnote-caller-13) **15:38**  TIRAI BAIT ALLAH: Lih. Tirai Bait Allah di Daftar Istilah.[14](#footnote-caller-14) **15:40**  YAKOBUS MUDA: Nama yang diberikan kepada Yakobus, anak Zebedeus, untuk membedakannya dengan Yakobus, anak Alfeus (saudara Yohanes).[15](#footnote-caller-15) **15:42**  HARI PERSIAPAN: Lih. Hari Persiapan di Daftar Kata.[16](#footnote-caller-16) **15:43**  MAJELIS BESAR: Bagian dari Sanhedrin. Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.[17](#footnote-caller-17) **15.46** Yoh. 19:39-42 mengatakan bahwa Yusuf dibantu oleh Nikodemus, yang juga anggota Sanhedrin. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).

Chapter 16  
Berita Kebangkitan Yesus(Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10)

1Dan, ketika hari Sabat berlalu, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, serta Salome, telah membeli rempah-rempah sehingga mereka dapat pergi dan meminyaki Yesus.2Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kuburan.3Mereka berkata satu sama lain, “Siapa yang akan menggulingkan batu[1](#footnote-target-1)dari pintu masuk kuburan itu?”

4Namun, setelah memandang ke atas, mereka melihat batu yang sangat besar itu sudah digulingkan.5Dan, setelah masuk ke dalam kuburan, mereka melihat seorang pemuda yang memakai jubah putih sedang duduk di sebelah kanan, dan mereka terkejut.

6Lalu, ia berkata kepada mereka, “Jangan terkejut, kamu mencari Yesus orang Nazaret yang telah disalibkan. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat tempat mereka membaringkan-Nya.7Akan tetapi, pergilah, katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus bahwa Ia sedang mendahului kamu ke Galilea. Di sana, kamu akan bertemu Dia, seperti yang telah Ia katakan kepadamu.”

8Kemudian, mereka keluar dan melarikan diri dari kuburan itu karena mereka gemetaran dan takjub, dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena mereka ketakutan[2](#footnote-target-2). [Dan, segala sesuatu yang telah diperintahkan agar mereka katakan kepada Petrus dan teman-temannya, mereka sampaikan dengan singkat. Setelah itu, Yesus sendirilah yang mengutus mereka dari Timur sampai ke Barat, untuk menyatakan berita yang kudus dan yang tidak dapat binasa tentang keselamatan kekal. Amin.]Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya(Mat. 28:9-10; Yoh. 20:11-18; Luk. 24:13-35)

9Ketika Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama dalam minggu itu, Ia pertama-tama muncul kepada Maria Magdalena yang darinya Yesus telah mengusir tujuh roh jahat.10Lalu, ia pergi dan memberitahukan kepada mereka yang telah bersama dengan Yesus, sementara mereka sedang berduka dan menangis.11Dan, ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.

12Setelah kejadian itu, Yesus juga muncul dalam bentuk lain kepada dua orang dari mereka[3](#footnote-target-3)yang sedang berjalan menuju ke desa.13Lalu, mereka kembali dan memberitahukan kepada yang lainnya, tetapi yang lainnya itu juga tidak memercayai mereka.Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya(Mat. 28:16-20; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

14Setelah itu, Ia muncul sendiri kepada kesebelas murid-Nya ketika mereka sedang duduk makan dan Ia menegur mereka karena ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka. Sebab, mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat-Nya sesudah Ia bangkit.

15Dan, Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua ciptaan.16Siapa yang sudah percaya dan sudah dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa tidak percaya akan dihukum.17Dan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Dalam nama-Ku mereka akan mengusir roh-roh jahat; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;18mereka akan memegang ular dengan tangan mereka; dan jika mereka minum racun yang mematikan, hal itu tidak akan mencelakakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, dan orang-orang itu akan sembuh.”Yesus Terangkat ke Surga(Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11)

19Lalu, setelah Tuhan Yesus mengatakannya kepada mereka, Ia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.20Lalu, mereka pergi dan berkhotbah di mana-mana, sementara Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman-Nya melalui tanda-tanda yang menyertainya.  
  
[[ayt.co/Mrk]]

[1](#footnote-caller-1) **16:3**  MENGGULINGKAN BATU: Kuburan orang Yahudi berupa gua yang ditutup dengan batu besar.[2](#footnote-caller-2) **16:8** Beberapa salinan Yunani mengakhiri Injil Markus dengan ay. 8 dan tidak menyertakan bagian dari Markus 16:8b-20.[3](#footnote-caller-3) **16:12**  DUA ORANG DARI MEREKA: Dua murid yang berjalan ke Emaus (Bc. Luk. 24:13-32).

## Luke

Chapter 1  
Penjelasan Pendahuluan

1Sudah ada banyak orang berusaha menyusun sebuah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tengah-tengah kita,2seperti halnya catatan yang telah disampaikan kepada kita oleh orang-orang yang sejak semula telah menjadi saksi mata dan pemberita Firman.3Karena aku telah mempelajari semuanya dengan teliti dari awal, baiklah aku juga menuliskannya secara berurutan bagimu, hai Teofilus yang mulia,4supaya engkau dapat mengetahui kebenaran tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadamu.Pemberitahuan tentang Yohanes Pembaptis

5Pada masa pemerintahan Herodes[1](#footnote-target-1), Raja Yudea[2](#footnote-target-2), ada seorang imam bernama Zakharia yang berasal dari kelompok imam Abia[3](#footnote-target-3). Istrinya berasal dari keturunan Harun[4](#footnote-target-4), dan namanya adalah Elisabet.6Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang yang benar di mata Allah. Mereka hidup tak bercela sesuai dengan semua hukum dan perintah Tuhan.7Akan tetapi, mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul dan keduanya sudah sangat tua.

8Ketika tiba giliran rombongannya untuk bertugas, Zakharia mendapat tugas untuk menjadi imam di hadapan Allah.9Menurut kebiasaan keimaman, Zakharia terpilih berdasarkan undian untuk masuk ke Bait Allah[5](#footnote-target-5)dan membakar ukupan[6](#footnote-target-6).10Pada saat ukupan dipersembahkan, seluruh umat berdoa di luar.

11Tiba-tiba, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia dan berdiri di sebelah kanan altar ukupan.12Ketika melihat malaikat itu, Zakharia menjadi gemetar dan sangat ketakutan.13Akan tetapi, malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakharia, sebab doa permohonanmu sudah didengar. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Yohanes[7](#footnote-target-7).14Kamu akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang juga akan ikut bersukacita atas kelahirannya.15Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minum minuman keras lainnya. Bahkan, sejak dari dalam kandungan ibunya ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus[8](#footnote-target-8).

16Ia akan membuat banyak orang Israel[9](#footnote-target-9)berbalik kepada Tuhan, Allah mereka.17Ia akan berjalan mendahului Tuhan dengan roh dan kuasa Elia[10](#footnote-target-10), ‘untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak mereka’.[11](#footnote-target-11)

Ia juga akan membuat orang-orang yang tidak taat untuk berbalik kepada hikmat orang-orang benar. Dengan demikian, ia mempersiapkan umat yang telah disediakan bagi Tuhan.”

18Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimanakah aku akan mengetahui tentang hal ini? Sebab, aku ini sudah tua dan istriku juga sudah lanjut usia.”

19Malaikat itu menjawab, “Aku adalah Gabriel[12](#footnote-target-12), malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Aku diutus untuk berbicara denganmu dan menyampaikan kabar baik ini kepadamu.20Namun, sekarang dengarlah! Kamu akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara sampai pada hari ketika hal-hal ini terjadi karena kamu tidak percaya pada perkataanku, yang akan digenapi pada waktunya.”

21Sementara itu, umat menunggu Zakharia. Mereka bertanya-tanya mengapa Zakharia berada terlalu lama di dalam Bait Allah.22Ketika keluar, Zakharia tidak dapat berbicara kepada mereka. Mereka pun tahu bahwa Zakharia telah mendapat penglihatan di dalam Bait Allah sebab ia terus-menerus membuat isyarat kepada mereka, tetapi tidak dapat berbicara.23Setelah jangka waktu tugas keimamannya berakhir, pulanglah Zakharia ke rumahnya.

24Setelah peristiwa itu, Elisabet hamil dan menyembunyikan diri selama lima bulan. Ia berkata,25“Inilah yang telah Tuhan lakukan kepadaku. Ia memperhatikanku dan menghapus aibku dari antara orang banyak[13](#footnote-target-13).”Pemberitahuan tentang Yesus Kristus

26Pada waktu usia kehamilan Elisabet berusia enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang bernama Nazaret[14](#footnote-target-14).27Ia diutus untuk menemui seorang perawan yang bertunangan[15](#footnote-target-15)dengan seorang laki-laki yang bernama Yusuf, keturunan Daud[16](#footnote-target-16). Nama perawan itu adalah Maria.28Lalu, malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam, hai engkau yang diberkati! Tuhan besertamu.”

29Mendengar perkataan itu, Maria menjadi heran. Ia bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

30Malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu.31Dengarlah, engkau akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus.32Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberi-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya.33Ia akan memerintah atas keturunan Yakub[17](#footnote-target-17)untuk selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

34Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?”

35Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.36Dan, ketahuilah bahwa Elisabet, saudaramu itu, sedang mengandung juga pada usia tuanya. Ia yang dahulu disebut mandul, sekarang sudah hamil selama enam bulan.37Sebab, tidak ada hal yang mustahil bagi Allah.”

38Dan, Maria berkata, “Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku seperti yang engkau katakan itu.” Kemudian, malaikat itu pergi meninggalkannya.Maria Mengunjungi Elisabet

39Pada hari-hari itu, Maria bersiap-siap untuk segera pergi ke daerah pegunungan, ke suatu kota di Yehuda[18](#footnote-target-18).40Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.41Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak di dalam kandungannya melompat dan Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

42Kemudian Elisabet berseru dengan suara keras, “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah kandunganmu[19](#footnote-target-19).43Siapakah aku ini sehingga ibu Tuhanku datang kepadaku?44Sungguh, ketika suara salammu sampai ke telingaku, anak dalam kandunganku melompat karena sukacita.45Berbahagialah dia yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadanya akan digenapi.”Pujian Maria untuk Allah

46Lalu, berkatalah Maria,“Jiwaku memuliakan Allah,

47dan Rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku.48Sebab, Allah telah memperhitungkanhamba-Nya yang hina ini.Dengarlah, mulai sekarang dan seterusnya,seluruh generasi akan menyebutku berbahagia.49Karena Ia Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar kepadaku,dan kuduslah nama-Nya.50Rahmat-Nya diberikan dari generasi ke generasi,kepada orang-orang yang takut akan Dia.51Ia telah menunjukkan kuasa-Nya dengan tangan-Nya.Ia mencerai-beraikan orang-orang yang sombong dalam pikiran hatinya.52Ia menurunkan para penguasa dari takhta mereka,dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.53Ia telah mengenyangkan orang yang lapar dengan kebaikan,tetapi mengusir orang kaya pergi dengan tangan kosong.54Allah telah memberikan pertolongan kepada Israel, hamba-Nya, karena mengingat rahmat-Nya.55Sebagaimana yang telah Ia katakan kepada nenek moyang kita,kepada Abraham[20](#footnote-target-20)dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

56Dan, Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu ia pulang ke rumahnya.Kelahiran Yohanes Pembaptis

57Sekarang tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan dan ia melahirkan seorang anak laki-laki.58Para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka turut bersukacita bersama dengannya.

59Pada hari yang kedelapan, mereka datang untuk menyunatkan anak itu[21](#footnote-target-21). Mereka hendak menamai anak itu Zakharia, seperti nama ayahnya.60Akan tetapi, ibunya berkata, “Tidak, ia akan dinamai Yohanes.”

61Orang-orang itu berkata kepada Elisabet, “Tidak ada seorang pun di antara sanak-saudaramu yang dinamai dengan nama itu.”62Kemudian, mereka memberi isyarat kepada Zakharia untuk menanyakan kepadanya, nama apa yang ingin diberikannya kepada anaknya itu.

63Zakharia meminta sebuah papan tulis, dan menulis seperti ini: “Namanya Yohanes.” Dan, semua orang menjadi heran.64Seketika itu juga, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya terbebas. Ia pun mulai berbicara dan memuji Allah.65Semua tetangga mereka menjadi takut dan kejadian ini menjadi bahan pembicaraan di seluruh desa perbukitan Yudea.66Dan, semua orang yang mendengar hal ini bertanya-tanya dalam hati mereka, “Akan menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab, tangan Tuhan menyertainya.Zakaria Memuliakan Allah

67Zakharia, ayah Yohanes, juga dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,  
  
68“Terpujilah Tuhan, Allah Israelsebab Ia telah melawat dan menebus umat-Nya.69Ia telah membangkitkan tanduk keselamatan[22](#footnote-target-22)untuk kitadari keturunan Daud, hamba-Nya,70seperti yang Ia firmankanmelalui mulut nabi-nabi-Nya yang kudus sejak dahulu kala71supaya kita diselamatkan dari musuh-musuh kita,dan dari tangan semua orang yang membenci kita.72Ia melakukannya untuk menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita,dan karena Ia ingat akan perjanjian-Nya yang kudus,73yaitu sumpah yang Ia ucapkan kepada nenek moyang kita, Abraham,74bahwa kita akan dibebaskan dari tangan musuh-musuh kitasupaya kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut,75dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur hidup kita.76Dan engkau, anakku, akan disebut nabi[23](#footnote-target-23)Allah Yang Mahatinggi,sebab engkau akan berjalan mendahului Tuhan, untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.77Untuk memberikan pengertian tentang keselamatan kepada umat-Nyamelalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.78Karena rahmat dan belas kasih Allah kita,sinar Matahari[24](#footnote-target-24)akan menyinari kita dari tempat tinggi79untuk menyinari mereka yang tinggal dalam kegelapandan yang berada dalam bayang-bayang maut,untuk menuntun kaki kita menuju ke jalan damai sejahtera.”

80Maka, anak itu bertumbuh semakin besar, dan semakin kuat di dalam roh. Ia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk menunjukkan diri kepada bangsa Israel.

[1](#footnote-caller-1) **1:5**  HERODES: Yang dimaksud dalam ayat ini adalah Herodes Agung (Herodes I). Lih. Herodes I di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1:5**  YUDEA: Transliterasi Yunani dari kata “Yehuda” dalam bahasa Ibrani.[3](#footnote-caller-3) **1:5**  KELOMPOK IMAM ABIA: Salah satu dari dua puluh empat kelompok imam yang melayani ibadah masyarakat Yahudi kepada Allah (bc. 1 Taw. 24:1-19).[4](#footnote-caller-4) **1:5**  HARUN: Kakak laki-laki Musa yang ditunjuk Allah untuk menjadi juru bicara baginya (Kel. 4:14-16). Harun dan anak-anaknya adalah orang-orang pertama yang dipilih Allah untuk menjadi imam dalam Kemah Suci (Kel. 28-29). Selanjutnya, imam dalam bangsa Israel haruslah berasal dari keturunannya (Bil. 16:40).[5](#footnote-caller-5) **1:9**  BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **1:9**  UKUPAN: Campuran yang terdiri dari bahan-bahan yang berbau harum seperti getah mur, lawang, rasamala, dan kemenyan. Dipakai dengan cara dibakar untuk menghasilkan bau yang harum, sebagai persembahan bagi Tuhan.[7](#footnote-caller-7) **1:13**  YOHANES: Lih. Yohanes Pembaptis di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **1:15**  ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **1:16**  ISRAEL: Lih. Israel di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **1:17**  ELIA: Lih. Elia di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **1:17** Kut. Mal. 4:6.[12](#footnote-caller-12) **1:19**  GABRIEL: Artinya, “Utusan Allah”. Salah satu dari dua malaikat yang disebutkan namanya dalam Alkitab. Malaikat ini pertama kali tercatat dalam kitab Daniel 8:15-26.[13](#footnote-caller-13) **1:25**  MENGHAPUS AIBKU...: Dalam budaya masyarakat Yahudi, wanita yang mandul dianggap sebagai sesuatu yang memalukan.[14](#footnote-caller-14) **1:26**  NAZARET: Lih. Nazaret di Daftar Istilah.[15](#footnote-caller-15) **1:27**  BERTUNANGAN: Dalam budaya Yahudi, ikatan pertunangan memiliki kekuatan yang sama dengan sebuah pernikahan, meskipun upacara pernikahan baru akan dilaksanakan beberapa tahun kemudian. Selama masa pertunangan itu, kedua calon mempelai sudah dianggap sebagai suami-istri, tetapi masih belum diperbolehkan untuk tinggal bersama atau melakukan hubungan seksual. Karena memiliki kekuatan yang sama dengan pernikahan, ikatan/perjanjian pertunangan hanya dapat dibatalkan melalui keputusan resmi dan hanya berdasarkan alasan yang sangat kuat (mis. perzinaan yang dilakukan salah satu pihak).[16](#footnote-caller-16) **1:27**  DAUD: Lih. Daud di Daftar Istilah.[17](#footnote-caller-17) **1.33**  YAKUB: Lih. Yakub di Daftar Istilah.[18](#footnote-caller-18) **1.39**  YEHUDA: Lih. Yehuda di Daftar Istilah.[19](#footnote-caller-19) **1:42**  BUAH KANDUNGANMU: Janin yang ada dalam kandungan Maria.[20](#footnote-caller-20) **1:55**  ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.[21](#footnote-caller-21) **1.59**  PADA HARI...ANAK ITU.: Bc. Kej. 17:12; Im. 12:3.[22](#footnote-caller-22) **1:69**  TANDUK KESELAMATAN: Dalam budaya Yahudi, “tanduk” melambangkan kehormatan, kekuatan, keberanian, dan tempat perlindungan. Dalam ayat ini, semua lambang itu mengacu pada sosok penyelamat (Kristus) yang berasal dari keturunan Raja Daud.[23](#footnote-caller-23) **1:76**  NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[24](#footnote-caller-24) **1:78**  SINAR MATAHARI: Sebuah gelar Kristus yang sekaligus untuk mendeskripsikan natur-Nya, yaitu menerangi bangsa-bangsa yang hidup dalam kegelapan maut dan menuntun mereka kepada jalan damai sejahtera (1:79).

Chapter 2  
Sensus dan Kelahiran Yesus Kristus(Mat. 1:18-25)

1Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah agar diadakan sensus bagi semua penduduk di seluruh dunia[1](#footnote-target-1).2Inilah sensus penduduk yang pertama kali diadakan ketika Kirenius menjadi gubernur di Siria.3Maka, semua orang kembali ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri.

4Yusuf juga meninggalkan Nazaret, kota di Galilea, dan menuju Yudea, ke kota Daud yang disebut Betlehem[2](#footnote-target-2), karena ia berasal dari garis keturunan Daud,5supaya ia didaftarkan bersama dengan Maria, tunangannya, yang sedang hamil.6Ketika Yusuf dan Maria berada di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan.7Maria pun melahirkan Anak laki-lakinya yang pertama. Ia membungkus-Nya dengan kain lampin dan membaringkan-Nya di dalam palungan[3](#footnote-target-3)karena tidak ada kamar bagi mereka untuk menginap.Para Gembala Melihat Bayi Yesus

8Di daerah yang sama, ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam.9Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka sehingga mereka sangat ketakutan.10Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan takut sebab dengarlah, Aku memberitakan kepadamu kabar baik tentang sukacita besar yang diperuntukkan bagi semua bangsa.11Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus[4](#footnote-target-4), Tuhan, di kota Daud.12Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan.”

13Tiba-tiba, tampaklah bersama-sama malaikat itu sekumpulan besar tentara surgawi yang memuji Allah dan berkata,  
  
14“Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggidan damai sejahtera di bumi, di antara orang-orang yang berkenan kepada-Nya.”

15Ketika para malaikat meninggalkan para gembala itu dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu kepada yang lain, “Mari kita ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang sudah terjadi ini, yang telah Tuhan beritahukan kepada kita.”

16Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan Maria dan Yusuf, serta Bayi yang terbaring di palungan.17Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan perkataan yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.18Dan, semua orang yang mendengar hal itu heran atas hal-hal yang dikatakan para gembala kepada mereka.19Akan tetapi, Maria menyimpan hal itu dan merenungkannya dalam hatinya.20Lalu, para gembala kembali kepada domba-domba mereka sambil memuliakan dan memuji Allah atas semua yang telah mereka lihat dan dengar seperti yang dikatakan kepada mereka.

21Dan, setelah genap delapan hari untuk menyunatkan Bayi itu, nama-Nya disebut Yesus, seperti nama yang diberikan oleh malaikat sebelum Ia dikandung di dalam rahim.Bayi Yesus Dibawa ke Bait Allah

22Ketika hari-hari penyucian sesuai hukum Musa[5](#footnote-target-5)telah usai, Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Yerusalem[6](#footnote-target-6)untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan,23seperti yang tertulis dalam hukum Tuhan, “Setiap anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Tuhan[7](#footnote-target-7)24dan untuk memberikan persembahan sesuai dengan apa yang dikatakan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung dara atau dua ekor burung merpati muda[8](#footnote-target-8).”Simeon dan Hana Melihat Yesus

25Ada seorang laki-laki bernama Simeon yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah orang yang benar dan saleh, yang menanti-nantikan penghiburan Allah atas Israel, dan Roh Kudus menyertainya.26Roh Kudus memberitahunya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Kristus yang diurapi Tuhan.27Lalu, Simeon datang ke Bait Allah atas tuntunan Roh Kudus, ketika Yusuf dan Maria membawa Bayi Yesus ke Bait Allah untuk melaksanakan kepada-Nya apa yang telah ditentukan oleh hukum Taurat.28Kemudian, Simeon menggendong Bayi itu dan memuji Allah, katanya,  
  
29“Sekarang, ya Tuhan,kiranya Engkau mengizinkan pelayan-Mu ini pergi dalam damai,sesuai dengan firman-Mu;30sebab mataku telah melihat keselamatan-Mu,31yang telah Engkau sediakan di hadapan semua bangsa;32yaitu cahaya yang akan menerangi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan,dan yang menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”

33Yusuf dan ibu Anak itu menjadi heran atas apa yang dikatakan Simeon tentang Dia.34Kemudian, Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel, serta menjadi tanda yang ditentang banyak orang.35(Dan, sebilah pedang akan menusuk jiwamu) supaya isi hati banyak orang akan dinyatakan.”

36Di sana juga ada seorang nabiah[9](#footnote-target-9)bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Ia hanya hidup dengan suaminya selama tujuh tahun setelah pernikahannya,37dan kemudian menjadi janda sampai usia 84 tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah, tetapi beribadah siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa.

38Pada waktu itu, datanglah Hana dan ia mengucap syukur kepada Allah serta menceritakan tentang Yesus kepada semua orang yang menanti-nantikan penebusan Yerusalem.Yusuf dan Maria Pulang ke Nazaret

39Setelah Yusuf dan Maria melakukan segala sesuatu sesuai hukum Tuhan, mereka kembali ke Galilea, ke kota asal mereka, yaitu Nazaret.40Anak itu pun bertumbuh semakin besar, kuat, penuh dengan hikmat, dan Allah memberkati-Nya.Yesus di Bait Allah

41Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Paskah[10](#footnote-target-10).42Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke sana sesuai kebiasaan hari raya itu.43Setelah perayaan itu berakhir, mereka pulang. Namun, Yesus tetap tinggal di Yerusalem tanpa sepengetahuan orang tua-Nya.44Karena orang tua Yesus mengira bahwa Ia berada di antara rombongan, mereka pun melanjutkan perjalanan sampai sehari penuh. Lalu, mereka mulai mencari-Nya di antara kaum keluarga dan orang-orang yang mereka kenal.45Ketika mereka tidak menemukan Yesus, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari-Nya.

46Setelah tiga hari, mereka menemukan Yesus di Bait Allah sedang duduk di antara guru-guru agama, sambil mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka.47Semua orang yang mendengar-Nya terheran-heran akan pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya.48Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Lalu, ibu-Nya bertanya, “Nak, mengapa Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu dan aku sangat cemas mencari-Mu.”

49Jawab Yesus kepada mereka, “Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah engkau bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku?”50Akan tetapi, mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

51Lalu, Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan menuruti mereka. Namun, ibu-Nya menyimpan perkataan itu dalam hatinya.52Yesus pun bertumbuh semakin besar dan semakin bijaksana. Ia juga semakin disukai Allah dan manusia.

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  SELURUH DUNIA: Yang dimaksud penulis adalah seluruh wilayah Kekaisaran Romawi.[2](#footnote-caller-2) **2:4**  BETLEHEM: Lih. Betlehem di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **2:7**  PALUNGAN: Tempat pakan ternak.[4](#footnote-caller-4) **2:11**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **2:22**  HARI-HARI PENYUCIAN SESUAI HUKUM MUSA: Menurut hukum Taurat, seorang perempuan yang baru melahirkan dianggap najis (bc. Im. 12).[6](#footnote-caller-6) **2:22**  YERUSALEM: Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **2:23**  SETIAP ANAK ... TUHAN: Bc. Kel. 13:2, 12.[8](#footnote-caller-8) **2:24**  MEMBERI PERSEMBAHAN...BURUNG MERPATI MUDA.: Bc. Im. 12:6, 8.[9](#footnote-caller-9) **2:36**  NABIAH: Nabi perempuan.[10](#footnote-caller-10) **2:41**  PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.

Chapter 3  
Pelayanan Yohanes Pembaptis(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

1Pada tahun kelima belas masa pemerintahan Kaisar Tiberius[1](#footnote-target-1),  
  
ketika Pontius Pilatus[2](#footnote-target-2)menjadi gubernur Yudea,Herodes menjadi raja Galilea[3](#footnote-target-3);Filipus saudara Herodes menjadi raja wilayah Iturea dan Trakhonitis;dan Lisanias menjadi raja Abilene,  
  
2Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung[4](#footnote-target-4), datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, yang tinggal di padang belantara.3Maka, pergilah Yohanes ke seluruh daerah di sekitar Yordan dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa,4seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya:  
  
“Inilah suara orang yang berseru-seru di padang belantara,‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,luruskanlah jalan bagi-Nya.5Setiap lembah akan ditimbun,dan setiap gunung dan bukit akan diratakan.Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,dan setiap jalan yang tidak rata akan dimuluskan.6Dan, semua orang akan melihat keselamatan dari Tuhan!’”Yesaya 40:3-5

7Lalu, Yohanes berkata kepada orang banyak yang datang untuk dibaptis olehnya, “Hai, kamu keturunan ular beludak! Siapa yang memperingatkanmu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?8Oleh karena itu, hasilkan buah-buah yang menunjukkan pertobatanmu. Jangan berkata kepada dirimu sendiri, ‘Abraham adalah nenek moyang kami!’ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya dari batu-batu ini Allah bisa membangkitkan anak-anak bagi Abraham!9Bahkan, mulai sekarang kapak sudah diletakkan di akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api.”

10Orang-orang bertanya kepada Yohanes, “Kalau begitu, apa yang harus kami lakukan?”

11Ia menjawab, “Setiap orang yang mempunyai dua baju, ia harus membaginya dengan orang yang tidak mempunyai. Dan, setiap orang yang mempunyai makanan, harus melakukan hal yang sama.”

12Beberapa pengumpul pajak[5](#footnote-target-5)juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

13Yohanes memberitahu mereka, “Jangan menarik pajak lebih dari yang telah ditetapkan bagimu.”

14Beberapa tentara bertanya kepadanya, “Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?” Yohanes berkata kepada mereka, “Jangan meminta uang dari siapa pun secara paksa atau dengan tuduhan palsu. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”

15Ketika semua orang sedang mengharapkan kedatangan Mesias, mereka semua bertanya-tanya dalam hati tentang Yohanes, apakah ia Kristus atau bukan.

16Yohanes menjawab mereka dan berkata, “Aku membaptis kamu dengan air. Akan tetapi, Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membukakan tali sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.17Alat penampi sudah ada di tangan-Nya untuk membersihkan lantai pengirikan[6](#footnote-target-6)dan untuk mengumpulkan gandum yang baik ke dalam lumbung-Nya. Akan tetapi, Ia akan membakar sekam ke dalam api yang tidak akan pernah padam.”18Dengan banyak nasihat yang lain, Yohanes mengajarkan Injil kepada banyak orang.Yohanes Pembaptis Dipenjarakan

19Akan tetapi, karena Yohanes menegur Herodes, raja wilayah, atas hal yang telah dilakukannya dengan Herodias, istri saudara Herodes, dan karena semua hal jahat yang telah dilakukannya,20maka Herodes menambahkan ini atas semuanya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara.Yesus Dibaptis(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

21Ketika semua orang dibaptis, Yesus juga dibaptis. Dan, ketika Ia berdoa, langit terbuka,22dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam wujud burung merpati. Lalu, ada suara datang dari langit dan berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan.”Silsilah Yesus(Mat. 1:1-17)

23Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.  
  
Yusuf anak Eli.24Eli anak Matat.Matat anak Lewi.Lewi anak Malkhi.Malkhi anak Yanai.Yanai anak Yusuf.25Yusuf anak Matica.Matica anak Amos.Amos anak Nahum.Nahum anak Hesli.Hesli anak Nagai.26Nagai anak Maat.Maat anak Matica.Matica anak Simei.Simei anak Yosekh.Yosekh anak Yoda.27Yoda adalah anak Yohanan.Yohanan anak Resa.Resa anak Zerubabel.Zerubabel anak Sealtiel.Sealtiel anak Neri.28Neri anak Malkhi.Malkhi anak Adi.Adi anak Kosam.Kosam anak Elmadam.Elmadam anak Er.29Er anak Yesua.Yesua anak Eliezer.Eliezer anak Yorim.Yorim anak Matat.Matat anak Lewi.30Lewi adalah anak Simeon.Simeon anak Yehuda.Yehuda anak Yusuf.Yusuf anak Yonam.Yonam anak Elyakim.31Elyakim anak Melea.Melea anak Mina.Mina anak Matata.Matata anak Natan.Natan anak Daud.32Daud anak Isai.Isai anak Obed.Obed anak Boas.Boas anak Salmon.Salmon anak Nahason.33Nahason adalah anak Aminadab.Aminadab anak Admin.Admin anak Arni.Arni anak Hezron.Hezron anak Peres.Peres anak Yehuda.34Yehuda anak Yakub.Yakub anak Ishak.Ishak anak Abraham.Abraham anak Terah.Terah anak Nahor.35Nahor anak Serug.Serug anak Rehu.Rehu anak Peleg.Peleg anak Eber.Eber anak Salmon.36Salmon adalah anak Kenan.Kenan anak Arpakhsad.Arpakhsad anak Sem.Sem anak Nuh.Nuh anak Lamekh.37Lamekh anak Metusalah.Metusalah anak Henokh.Henokh anak Yared.Yared anak Mahalaleel.Mahalaleel anak Kenan.38Kenan anak Enos.Enos anak Set.Set anak Adam.Adam adalah anak Allah.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  KAISAR TIBERIUS: Anak angkat Kaisar Agustus yang menggantikannya memimpin Kekaisaran Romawi. Hampir setiap gelar “kaisar” yang muncul di Injil mengacu kepadanya. Gambarnyalah yang berada di koin perak yang dipakai Yesus untuk mengajar orang banyak (bc. Mrk. 12:14-17).[2](#footnote-caller-2) **3:1**  PONTIUS PILATUS: Lih. Pontius Pilatus di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **3:1**  HERODES...RAJA GALILEA.: Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **3:2**  IMAM AGUNG: Lih. Imam Agung di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **3:12**  PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **3:17**  PENGIRIKAN: tempat untuk memisahkan biji gandum dari kulitnya dengan cara diinjak-injak.

Chapter 4  
Pencobaan Yesus(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

1Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus kembali dari Yordan. Kemudian, Ia dipimpin oleh Roh Kudus menuju padang belantara2selama 40 hari untuk dicobai oleh Iblis. Dia tidak makan apa pun selama hari-hari itu. Ketika sudah berakhir, Ia menjadi lapar.3Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti.”4Yesus menjawabnya, “Ada tertulis,  
  
‘Manusia hidup bukan dari roti saja.’”Ulangan 8:3

5Kemudian, Iblis membawa Yesus ke tempat yang tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia secara sekilas.6Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Aku akan memberi-Mu kuasa dan kemuliaan atas semua tempat itu, sebab semuanya telah diberikan kepadaku. Dan, aku memberikannya kepada siapa saja yang aku inginkan.7Jadi, jika Engkau menyembahku, semuanya itu akan menjadi milik-Mu.”8Lalu, Yesus menjawab, “Ada tertulis,  
  
‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu,dan hanya kepada-Nya kamu harus berbakti.’”Ulangan 6:13

9Kemudian, Iblis membawa Yesus ke Yerusalem lalu menempatkan-Nya di puncak Bait Allah. Kata Iblis kepada Yesus, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,10karena ada tertulis,  
  
‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menjaga-Mu.’Mazmur 91:11  
  
11Dan,  
  
‘Dengan tangan mereka, mereka akan menopang-Musupaya kaki-Mu tidak terbentur batu.’”Mazmur 91:12

12Jawab Yesus kepada Iblis, “Ada tertulis,  
  
‘Jangan mencobai Tuhan Allahmu.’”Ulangan 6:16  
  
13Setelah Iblis selesai mencobai Yesus, ia pergi meninggalkan-Nya dan menunggu kesempatan yang lain.Permulaan Pelayanan Yesus di Galilea(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

14Yesus kembali ke Galilea dengan penuh kuasa Roh, dan berita tentang-Nya menyebar ke seluruh daerah di sekitarnya.15Lalu Ia mulai mengajar di sinagoge[1](#footnote-target-1)dan semua orang memuji-Nya.Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

16Kemudian Yesus pergi ke Nazaret, kota tempat Ia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat[2](#footnote-target-2)dan berdiri untuk membaca.17Kitab Nabi Yesaya diberikan kepada-Nya, lalu Ia membuka kitab itu dan menemukan bagian yang menuliskan,  
  
18“Roh Tuhan ada pada-Ku,karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin.Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan,dan pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta,untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,19dan untuk mengabarkan bahwa tahun rahmat Tuhan sudah datang.”Yesaya 61:1-2

20Yesus menutup kitab itu lalu mengembalikannya kepada pejabat rumah ibadah, dan kemudian Ia duduk. Mata semua orang di dalam sinagoge itu terpaku pada diri-Nya.21Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka, “Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.”

22Dan, semua orang membenarkan-Nya sambil terheran-heran akan perkataan indah yang keluar dari mulut-Nya. Mereka berkata, “Bukankah Dia ini anak Yusuf?”

23Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu pasti akan mengucapkan peribahasa ini kepada-Ku, ‘Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri! Kami mendengar tentang hal-hal yang Engkau lakukan di Kapernaum, lakukanlah itu juga di sini, di kota asal-Mu sendiri.’”24Kemudian Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang diterima di kota asalnya sendiri.25Dalam kebenaran, Aku mengatakan kepadamu, ada banyak janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit tertutup[3](#footnote-target-3)selama tiga tahun dan enam bulan, ketika kelaparan hebat terjadi di seluruh negeri.26Akan tetapi, Elia tidak diutus kepada siapa pun kecuali kepada seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon.27Dan, ada banyak penderita kusta[4](#footnote-target-4)di Israel pada zaman Nabi Elisa, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan[5](#footnote-target-5)selain Naaman, orang Siria itu.”[6](#footnote-target-6)

28Ketika mendengar hal-hal ini, semua orang di dalam sinagoge itu dipenuhi dengan amarah.29Maka, berdirilah mereka dan menyeret Yesus ke luar dari kota itu, lalu membawa-Nya ke puncak bukit tempat kota mereka dibangun untuk menjatuhkan-Nya dari tebing.30Akan tetapi, Yesus berlalu dari tengah-tengah mereka dan pergi.Seorang Laki-Laki Dibebaskan dari Roh Setan(Mrk. 1:21-28)

31Yesus pergi ke Kapernaum[7](#footnote-target-7), sebuah kota di wilayah Galilea, dan mengajar orang banyak pada hari Sabat.32Mereka kagum terhadap pengajaran-Nya sebab perkataan-Nya penuh dengan kuasa.33Di sinagoge, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh setan yang najis. Orang itu berteriak dengan suara keras,34“Biarkan kami sendiri! Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus, Orang Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau, Yang Kudus dari Allah!”35Akan tetapi, Yesus membentak roh setan itu, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!” Setelah setan itu membanting orang itu ke tanah, di depan semua orang, ia keluar dari tubuh orang itu dan tidak menyakitinya.

36Dengan penuh kekaguman, semua orang yang ada di situ berkata satu dengan yang lain, “Perkataan apakah ini? Karena dengan wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh najis itu dan mereka keluar.”37Dan, berita tentang Yesus tersebar ke semua tempat di seluruh daerah itu.Ibu Mertua Petrus dan Orang Banyak Disembuhkan(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)

38Kemudian, Yesus meninggalkan rumah ibadah itu dan pergi ke rumah Simon[8](#footnote-target-8). Saat itu, ibu mertua Simon sedang demam tinggi, karena itu mereka meminta Yesus untuk menyembuhkannya.39Lalu, berdirilah Yesus di dekat ibu mertua Simon dan membentak demam itu, dan sakitnya pun sembuh. Seketika itu juga, ibu mertua Simon bangun dan mulai melayani mereka.

40Ketika matahari mulai terbenam, semua orang membawa keluarga mereka yang menderita berbagai jenis penyakit kepada Yesus. Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.41Setan-setan pun keluar dari orang banyak itu sambil berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Akan tetapi, Yesus membentak mereka, Ia tidak membiarkan mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Ia adalah Kristus.Yesus Berkhotbah di Kota-Kota Lain(Mrk. 1:35-39)

42Keesokan paginya Yesus pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menyendiri. Orang banyak mencari-Nya, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menghalangi Dia agar tidak meninggalkan mereka.43Akan tetapi, Ia berkata kepada mereka, “Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah ke kota-kota lain juga karena untuk inilah Aku diutus.”

44Lalu, Yesus berkhotbah di sinagoge-sinagoge di Yudea.

[1](#footnote-caller-1) **4:16**  SINAGOGE: Bangunan tempat orang Yahudi untuk kegiatan religius seperti berdoa, mendengar pembacaan Kitab Suci, dan khotbah. Tidak hanya itu, sinagoge juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat Yahudi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan komunitas mereka.[2](#footnote-caller-2) **4:16**  HARI SABAT: Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **4.25**  LANGIT TERTUTUP: Tidak turun hujan.[4](#footnote-caller-4) **4:27**  KUSTA: Lih. Kusta di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **4:27**  DITAHIRKAN: Atau “disucikan” karena ketidaksucian dalam budaya Yahudi disebabkan oleh persentuhan dengan yang mati, dengan makanan yang dilarang, dengan cairan fisik, dan dengan berbagai penyakit.[6](#footnote-caller-6) **4:27** Bc. 2 Raj. 5.[7](#footnote-caller-7) **4:31**  KAPERNAUM: Lih. Kapernaum di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **4:38**  SIMON: Nama lain Petrus.

Chapter 5  
Panggilan untuk Menjadi Penjala Manusia(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

1Pada suatu ketika, orang banyak berkerumun di sekeliling-Nya untuk mendengarkan firman Allah. Waktu itu, Yesus berdiri di tepi danau Genesaret[1](#footnote-target-1),2dan melihat dua perahu yang sedang sandar di tepi danau itu, tetapi para nelayan sudah keluar dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka.3Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu milik Simon, dan menyuruh Simon untuk mendayung perahunya sedikit menjauh dari darat. Kemudian, Yesus duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

4Setelah selesai berbicara, Yesus berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat air yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.”

5Simon menjawab, “Guru, kami bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak mendapatkan apa-apa! Akan tetapi, karena Engkau yang menyuruh, aku akan menebarkan jala ini.”6Dan, ketika mereka melakukannya, mereka menangkap banyak sekali ikan sehingga jala mereka mulai robek.7Lalu, mereka memberi isyarat kepada teman-teman mereka di perahu yang lain untuk datang dan membantu mereka. Kemudian, datanglah teman-teman mereka dan mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga perahu mereka hampir tenggelam.

8Ketika Simon Petrus melihat hal ini, ia bersujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dariku, Tuan, sebab aku adalah orang yang berdosa!”9Petrus berkata demikian sebab ia dan semua orang yang bersamanya merasa takjub atas banyaknya ikan yang mereka tangkap.10Demikian juga dengan Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang berteman dengan Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut. Mulai sekarang, kamu akan menjala manusia.”

11Setelah mereka menarik perahu-perahu mereka ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Yesus.Orang yang Sakit Kusta Disembuhkan(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

12Suatu hari, Yesus berada di sebuah kota. Di kota itu, ada seorang yang tubuhnya penuh kusta. Ketika orang itu melihat Yesus, ia bersujud hingga mukanya menyentuh tanah dan memohon kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”

13Lalu, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. Kata-Nya, “Aku mau, jadilah tahir.” Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu hilang.14Namun, Yesus memerintahkan orang itu untuk tidak memberitahu siapa pun dan berkata, “Pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam[2](#footnote-target-2). Persembahkan kurban atas kesembuhanmu seperti yang telah diperintahkan oleh Musa sebagai bukti bagi mereka.”

15Berita tentang Yesus makin tersebar sehingga banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.16Namun, Yesus sering pergi menyelinap ke tempat-tempat sunyi untuk berdoa.Orang yang Lumpuh Disembuhkan(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

17Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar, orang-orang Farisi[3](#footnote-target-3)dan ahli-ahli Taurat[4](#footnote-target-4)yang datang dari semua kota dari wilayah Galilea, Yudea, dan Kota Yerusalem juga duduk di sana. Dan, kuasa Tuhan menyertai Yesus sehingga Ia dapat menyembuhkan orang banyak.18Lalu, tampaklah beberapa orang menggotong seorang lumpuh di atas tempat tidurnya, dan mereka berusaha membawanya masuk dan meletakkan orang itu di depan Yesus.19Akan tetapi, karena mereka tidak menemukan jalan untuk membawa orang itu masuk akibat kerumunan orang, naiklah mereka ke atas atap dan menurunkan orang lumpuh itu bersama dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah di hadapan Yesus.20Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata, “Hai Saudara, dosamu sudah diampuni.”

21Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai bertanya-tanya, “Siapakah Orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Allah saja?”

22Ketika Yesus mengetahui pikiran mereka, Ia berkata, “Mengapa kamu bertanya seperti itu dalam hatimu?23Mana yang lebih mudah, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah diampuni’ atau ‘Bangun dan berjalanlah’?24Akan tetapi, supaya kamu mengetahui bahwa Anak Manusia berkuasa di bumi untuk mengampuni dosa,” Yesus berkata kepada orang yang lumpuh itu, “Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkat tempat tidurmu dan pulanglah.’”

25Seketika itu juga, orang itu langsung berdiri di depan semua orang dan mengambil tempatnya berbaring, lalu berjalan pulang sambil memuji Allah.26Semua orang itu merasa takjub dan memuji Allah. Dengan dipenuhi rasa takut yang besar terhadap kuasa Allah, mereka berkata, “Hari ini kami melihat hal-hal yang luar biasa!”Lewi Mengikut Yesus(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

27Setelah itu, Yesus keluar dan melihat seorang pengumpul pajak bernama Lewi yang sedang duduk di tempat pemungutan pajak. Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”28Maka Lewi pun berdiri, meninggalkan semuanya, dan mengikuti Yesus.

29Kemudian, ia mengadakan pesta besar untuk Yesus di rumahnya. Banyak pengumpul pajak dan orang-orang lain yang makan bersama mereka.30Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu kepada murid-murid Yesus, “Mengapa kamu makan dan minum bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

31Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Bukan orang-orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang-orang sakit.32Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi untuk memanggil orang-orang berdosa supaya mereka bertobat.”Orang Farisi Membandingkan Murid Yohanes dan Yesus(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

33Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-murid Yohanes Pembaptis sering berpuasa dan berdoa, begitu juga murid-murid orang Farisi. Akan tetapi, murid-murid-Mu selalu makan dan minum.”

34Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah kamu menyuruh para pengiring pengantin laki-laki untuk berpuasa ketika pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka?35Namun, hari-hari itu akan datang, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa.”

36Yesus juga menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, “Tidak seorang pun akan merobek sepotong kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang sudah lama. Karena jika demikian, orang itu akan merusak pakaian yang baru, dan kain penambal dari pakaian yang baru itu tidak akan cocok dengan pakaian yang lama.37Demikian juga tidak ada seorang pun yang menuang anggur baru[5](#footnote-target-5)ke dalam kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya akan hancur.38Anggur yang baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang baru.39Tidak seorang pun yang setelah minum anggur lama, mau meminum anggur baru sebab mereka berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih enak.’”

[1](#footnote-caller-1) **5:1**  GENESARET: Sebuah nama lain untuk danau Galilea.[2](#footnote-caller-2) **5:14**  TUNJUKKANLAH DIRIMU KEPADA IMAM: Menurut hukum Musa, imamlah yang menentukan apakah seorang penderita kusta telah tahir atau belum (Im. 13:9).[3](#footnote-caller-3) **5:17**  FARISI: Lih. Farisi di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **5:17**  AHLI TAURAT: Lih. Ahli Taurat di daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **5:37**  ANGGUR BARU: Sari buah anggur yang baru mulai difermentasi.

Chapter 6  
Tuhan atas Hari Sabat(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

1Suatu ketika, pada hari Sabat, Yesus berjalan melalui sebuah ladang gandum. Pada waktu itu, murid-murid-Nya memetik beberapa biji gandum, menggosok-gosoknya dengan tangan mereka, lalu memakannya.2Beberapa orang Farisi bertanya, “Mengapa kamu melakukan hal yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat?”

3Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan orang-orang yang bersamanya merasa lapar,4tentang bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah, mengambil roti persembahan[1](#footnote-target-1), memakan roti itu, serta memberikannya kepada orang-orang yang bersamanya, yang tidak boleh memakannya, kecuali para iman saja?”[2](#footnote-target-2)5Lalu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

6Pada hari Sabat yang berikutnya, Yesus pergi ke sinagoge dan mengajar. Di tempat itu ada seorang yang tangan kanannya lumpuh.7Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati Yesus untuk melihat apakah Ia akan menyembuhkan pada hari Sabat, supaya mereka mempunyai alasan untuk menuduh Dia.8Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Bangun dan berdirilah di tengah.” Lalu, orang itu bangkit dan berdiri di sana.9Yesus berkata kepada mereka, “Aku bertanya kepada kalian, manakah yang diperbolehkan untuk dilakukan pada hari Sabat: berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa atau membinasakannya?”

10Setelah memandang sekeliling, kepada mereka semua, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Kemudian, orang itu mengulurkan tangannya dan tangannya menjadi sembuh.11Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menjadi sangat marah dan berunding tentang apa yang akan mereka lakukan terhadap Yesus.Pemilihan Kedua Belas Rasul(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

12Pada hari-hari itu, Yesus naik ke bukit untuk berdoa, dan di sana Ia berdoa kepada Allah sepanjang malam.13Keesokan paginya, Ia memanggil murid-murid-Nya dan memilih dua belas orang dari antara mereka, yaitu orang-orang yang disebut-Nya rasul:  
  
14Simon yang juga dinamainya “Petrus”,Andreas saudara Petrus,Yakobus,Yohanes,Filipus,Bartolomeus,15Matius,Tomas,Yakobus anak Alfeus,Simon yang disebut orang Zelot,[3](#footnote-target-3)16Yudas anak Yakobus, danYudas Iskariot yang menjadi pengkhianat.  
  
Pengajaran Yesus(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

17Setelah Yesus dan para rasul turun, Ia berdiri di suatu tempat yang datar. Lalu, datanglah kepada-Nya serombongan besar para murid-Nya dan orang banyak yang datang dari seluruh wilayah Yudea, Yerusalem, serta dari daerah pantai kota Tirus dan Sidon.18Mereka semua datang untuk mendengar Yesus dan untuk mendapat kesembuhan dari segala penyakit mereka. Dan, orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan.19Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

20Yesus memandang kepada murid-murid-Nya itu dan berkata,  
  
“Diberkatilah kamu yang miskinsebab milikmulah Kerajaan Allah.21Diberkatilah kamu yang sekarang ini laparsebab kamu akan dikenyangkan.Diberkatilah kamu yang sekarang ini menangissebab kamu akan tertawa.  
  
22Diberkatilah kamu saat orang membencimu, mengucilkanmu, menghinamu,serta mencemarkan nama baikmu karena Anak Manusia[4](#footnote-target-4).23Bersukacitalah pada hari kamu mengalaminya, dan melompatlah kegirangan karena upahmu besar di surga;sebab seperti itulah nenek moyang mereka memperlakukan para nabi.  
  
24Akan tetapi, celakalah hai kamu yang kayasebab kamu telah mendapatkan kenyamanan hidup.25Celakalah kamu yang sekarang ini kenyangsebab kamu akan kelaparan.Celakalah kamu yang sekarang ini tertawasebab kamu akan meratap dan menangis.26Celakalah kamu jika semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang dirimusebab seperti itulah nenek moyang mereka ketika berbicara tentang nabi-nabi palsu.”Kasihilah Musuhmu(Mat. 5:38-48; 7:12a)

27“Akan tetapi, Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku.  
  
Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.28Berkatilah orang yang mengutuki kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.29Bagi orang yang menampar pipimu, tawarkan juga pipimu yang lain.Dan, kepada siapa pun yang merampas jubahmu, jangan melarangnya untuk merampas bajumu juga.30Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu,dan jika seseorang mengambil milikmu, janganlah memintanya kembali.  
  
31Perlakukanlah orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka.32Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah pujian yang diberikan kepadamu?Sebab, orang berdosa pun mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.33Jika kamu hanya berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepadamu,pantaskah kamu mendapat pujian? Sebab, orang berdosa pun melakukan hal yang sama.34Jika kamu meminjamkan barang kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan,apakah pujian yang diberikan kepadamu? Sebab, orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa lainnya supaya mereka dapat menerimanya kembali dengan jumlah yang sama.  
  
35Akan tetapi, kasihilah musuhmu dan berbuatlah yang baik, berilah pinjaman kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.Dengan begitu, kamu akan mendapat upah yang besar dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Mahatinggi,sebab Allah itu baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat.  
  
36Karena itu, hendaklah kamu berbelas kasihan, sama seperti Bapamu yang juga penuh dengan belas kasihan.”Jangan Menghakimi Orang Lain(Mat. 7:1-15)

37“Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum supaya kamu tidak dihukum. Ampunilah dan kamu akan diampuni.38Berilah dan akan diberikan kepadamu: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncangkan dan berlimpah, dan yang akan dituangkan ke pangkuanmu. Karena dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukur, hal itu akan diukurkan kembali kepadamu.”

39Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Tidakkah mereka berdua akan jatuh ke dalam lubang?40Seorang murid tidak lebih daripada gurunya. Akan tetapi, setiap orang yang sudah terlatih akan menjadi seperti guru mereka.

41Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata saudaramu, tetapi kamu tidak mengetahui balok kayu di matamu sendiri?42Bagaimana kamu dapat mengatakan kepada saudaramu, ‘Saudara, biar kukeluarkan serbuk kayu itu dari matamu’, sedangkan kamu sendiri tidak melihat balok kayu di matamu? Hai orang munafik! Keluarkan dahulu balok kayu itu dari matamu sendiri. Sesudah itu, kamu dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu.”Pohon yang Baik Menghasilkan Buah yang Baik(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)

43“Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang buruk tidak akan menghasilkan buah yang baik.44Setiap pohon dikenal dari jenis buah yang dihasilkan. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak berduri, atau memetik anggur dari semak belukar.45Orang yang baik mengeluarkan hal-hal baik dari hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari hatinya yang jahat. Apa yang keluar dari mulut seseorang berasal dari apa yang memenuhi hatinya.”Dua Macam Fondasi(Mat. 7:24-27)

46“Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ tetapi tidak melakukan apa yang Aku ajarkan?47Aku akan menunjukkan kepadamu, seperti apakah orang yang datang kepada-Ku, mendengar ajaran-Ku dan melakukannya.48Ia seperti orang yang membangun sebuah rumah, yang menggali dalam-dalam, lalu meletakkan fondasi di atas batu. Ketika banjir datang, air menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya sebab rumah itu dibangun dengan sangat kokoh.49Namun, orang yang mendengar ajaran-Ku tetapi tidak mematuhinya, ia seperti orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa fondasi. Ketika banjir datang, rumah itu roboh dan mengalami kerusakan yang besar.”

[1](#footnote-caller-1) **6:4**  ROTI PERSEMBAHAN: Roti yang khusus untuk ditaruh di meja di Bait Allah sebagai persembahan bagi Allah. Hanya imam-imam saja yang boleh memakan roti itu (bc. Kel. 25:23-30; Im. 24:5-9).[2](#footnote-caller-2) **6:4** Bc. 1 Sam. 21: 1-4.[3](#footnote-caller-3) **6:15**  ORANG ZELOT:: Lih. Zelot di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **6:22**  ANAK MANUSIA:: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.

Chapter 7  
Yesus Menyembuhkan Seorang Pelayan Perwira(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

1Setelah Yesus menyelesaikan semua perkataan-Nya di depan orang banyak, Ia masuk ke Kapernaum.2Di sana, ada seorang Perwira[1](#footnote-target-1)Romawi yang memiliki budak yang dihargainya. Budak itu sedang sakit parah dan hampir mati.3Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia mengutus beberapa tua-tua Yahudi menemui Yesus dan meminta Ia datang untuk menyembuhkan pelayannya itu.”4Saat orang-orang itu datang kepada Yesus, mereka sungguh-sungguh memohon kepada-Nya. Kata mereka, “Orang ini layak mendapat pertolongan-Mu,5sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang membangun sinagoge bagi kita.”

6Berangkatlah Yesus bersama mereka. Ketika Ia sudah dekat ke rumah perwira itu, perwira itu mengutus beberapa temannya untuk berkata kepada Yesus, “Tuan, jangan Engkau menyusahkan diri untukku sebab aku tidak layak menerima-Mu di rumahku.7Itulah sebabnya, aku sendiri merasa tidak layak untuk datang kepada-Mu. Akan tetapi, ucapkanlah sepatah kata saja, maka pelayanku pasti akan sembuh.8Sebab, aku juga seorang bawahan yang membawahi prajurit-prajurit. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, ‘Pergilah!’, ia pun pergi. Jika kukatakan kepada prajurit yang lain, ‘Datanglah!’, ia pun datang. Dan, jika kukatakan kepada budakku, ‘Lakukanlah ini!’, budakku pun akan melakukannya.”

9Ketika Yesus mendengar hal itu, Ia merasa heran akan perwira Romawi itu. Sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti-Nya, Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, bahkan di antara orang Israel pun Aku belum pernah menemukan iman sebesar ini.”

10Saat rombongan yang diutus kepada Yesus kembali ke rumah perwira itu, mereka mendapati budaknya sudah sembuh.Anak Seorang Janda Dibangkitkan

11Pada keesokan harinya, Yesus pergi ke sebuah kota bernama Nain bersama para murid-Nya dan rombongan orang banyak yang mengikuti Dia.12Ketika Ia mendekati pintu gerbang kota, ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibunya yang sudah janda. Dan, ada banyak orang dari kota itu yang bersama-sama perempuan itu.13Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan[2](#footnote-target-2)kepadanya dan berkata, “Jangan menangis.”14Kemudian, Ia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”15Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.

16Semua orang yang melihat hal itu dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, “Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!” dan “Allah telah melawat umat-Nya.”

17Dan, berita tentang Dia menyebar ke seluruh Yudea dan ke semua tempat lain di sekitarnya.Yohanes Pembaptis Mengutus Muridnya kepada Yesus(Mat. 11:2-19)

18Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes tentang semua hal itu.19Lalu, Yohanes memanggil dua orang muridnya dan mengutus mereka kepada Tuhan untuk bertanya, “Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?”

20Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka pun berkata, “Yohanes Pembaptis menyuruh kami untuk datang kepada-Mu dan bertanya, ‘Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?’”

21Pada saat itu, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari berbagai penyakit, wabah, dan roh-roh jahat. Ia juga mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta.22Jawab Yesus kepada dua orang itu, “Pergi dan ceritakanlah kepada Yohanes tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar: orang buta dapat melihat, orang lumpuh dapat berjalan, orang yang sakit kusta ditahirkan, orang tuli dapat mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik.23Karena itu, berbahagialah ia yang tidak tersandung oleh-Ku.”

24Setelah utusan-utusan Yohanes pergi, Yesus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang belantara? Melihat buluh yang ditiup angin?25Namun, apa yang kamu pergi lihat? Orang yang berpakaian indah? Lihatlah, orang yang memakai pakaian indah dan hidup dalam kemewahan adanya di istana-istana raja.26Jadi, apa yang kamu pergi lihat? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada seorang nabi.27Dialah orangnya, yang tentangnya ada tertulis:  
  
‘Dengarlah! Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau.Dialah yang akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.’Maleakhi 3:1  
  
28Aku berkata kepadamu, di antara semua orang yang pernah dilahirkan oleh perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripada dia.”

29Ketika orang banyak dan para pengumpul pajak mendengar hal ini, mereka semua mengakui keadilan Allah karena mereka telah dibaptis dengan baptisan Yohanes.30Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak rencana Allah terhadap diri mereka karena mereka belum dibaptis oleh Yohanes.

31“Dengan apakah Aku mengumpamakan orang-orang yang hidup pada generasi ini? Seperti apakah mereka itu?32Mereka adalah seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar, yang berseru satu sama lain, ‘Kami meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu perkabungan, tetapi kamu tidak menangis.’33Sebab, ketika Yohanes Pembaptis datang dan tidak makan roti atau minum anggur, kamu berkata, ‘Ia kerasukan setan.’34Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang makan dan minum, kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang rakus dan peminum! Ia juga sahabat para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa!’35Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya[3](#footnote-target-3).”Seorang Perempuan Berdosa Mengurapi Yesus

36Pada suatu kali, ada seseorang dari golongan Farisi yang mengundang Yesus untuk makan bersama-Nya. Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu dan duduk makan.

37Di kota itu, ada seorang perempuan berdosa. Ketika ia mengetahui bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia pun membeli sebuah botol pualam[4](#footnote-target-4)yang berisi minyak wangi.38Lalu, ia berdiri di belakang Yesus, dekat kaki-Nya, sambil menangis dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya. Setelah itu, ia mencium kaki Yesus dan mengurapinya dengan minyak wangi.

39Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal ini, ia berkata dalam hati, “Jika orang ini seorang nabi, Ia tentu tahu siapa dan perempuan macam apa yang menyentuh-Nya itu sebab perempuan ini adalah seorang pendosa.”

40Yesus menanggapi dan berkata, “Simon, ada yang ingin Kukatakan kepadamu.” Jawab Simon, “Katakanlah, Guru.”

41Yesus berkata, “Ada dua orang yang berutang kepada seorang pelepas uang[5](#footnote-target-5), yang seorang berutang 500 dinar[6](#footnote-target-6)dan yang lainnya berutang 50 dinar.42Ketika keduanya tidak sanggup membayar, si pelepas uang itu menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi si pelepas uang itu?”

43Jawab Simon, “Menurutku, orang yang paling banyak dibebaskan utangnya." Yesus berkata kepadanya, “Kamu menilainya dengan benar.”44Sambil berpaling kepada perempuan itu, Yesus berkata kepada Simon, “Apakah kamu melihat perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi ia membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya.45Kamu tidak memberi-Ku ciuman, tetapi ia tak henti-hentinya mencium kaki-Ku sejak Aku masuk.46Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.47Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya yang banyak itu sudah diampuni sebab ia menunjukkan kasih yang besar. Akan tetapi, orang yang sedikit diampuni, sedikit pula mengasihi.”

48Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Dosamu sudah diampuni.”

49Orang-orang yang duduk makan bersama Yesus mulai bertanya-tanya dalam hati mereka, “Siapakah Orang ini sehingga Ia dapat mengampuni dosa?”

50Yesus berkata kepada perempuan itu, “Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan damai.”

[1](#footnote-caller-1) **7:2**  PERWIRA: Seorang perwira dalam angkatan militer Romawi yang membawahi seribu prajurit.[2](#footnote-caller-2) **7.13** Kata yang digunakan "splagchnizomai" berarti: terharu atau tergerak oleh belas kasihan. Kata ini berhubungan dengan perut, sehingga boleh dipahami sebagai belaskasihan yang mendalam sampai ke perut.[3](#footnote-caller-3) **7.35**  HIKMAT DIBENARKAN OLEH ANAK-ANAKNYA: Anak-anak hikmat sama-sama sependapat bahwa mereka semua terpuaskan dengan cara-cara anugerah yang digunakan hikmat ilahi, dan mereka tidak merasa rugi diolok-olok oleh orang lain karenanya.[4](#footnote-caller-4) **7:37**  BOTOL PUALAM:: Botol yang terbuat dari sejenis batu marmer.[5](#footnote-caller-5) **7:41**  PELEPAS UANG: Orang yang meminjamkan uang dengan harapan uang itu akan dikembalikan bersama dengan bunganya dalam tenggat waktu tertentu.[6](#footnote-caller-6) **7:41**  DINAR: Lih. Dinar di Daftar Istilah.

Chapter 8  
Perempuan-Perempuan yang Menolong Yesus

1Pada keesokan harinya, Yesus pergi berkeliling ke kota-kota dan desa-desa untuk memberitakan dan menyatakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas rasul ada bersama-sama dengan Dia,2begitu juga beberapa perempuan yang telah disembuhkan Yesus dari segala roh-roh jahat dan berbagai penyakit. Di antara mereka adalah Maria, yang disebut Magdalena, yang dibebaskan Yesus dari tujuh roh jahat.3Ada juga Yohana istri Khuza bendahara Herodes, Susana, dan masih banyak perempuan lainnya yang memakai kekayaan mereka sendiri untuk mendukung Dia.Perumpamaan tentang Penabur Benih(Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)

4Ketika orang banyak berkumpul dan orang-orang dari berbagai kota datang kepada Yesus, Ia berbicara kepada mereka dengan sebuah perumpamaan:

5“Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada sebagian yang jatuh di pinggir jalan dan terinjak-injak, serta dimakan oleh burung-burung di udara.6Sebagian lagi jatuh di atas tempat berbatu, dan ketika benih itu mulai tumbuh, benih itu menjadi kering karena tidak ada air.7Sebagian lainnya jatuh di tengah-tengah semak duri dan tumbuh bersamanya sehingga semak itu mencekiknya.8Sisa benih lainnya jatuh di tanah yang subur dan bertumbuh sehingga memberi hasil seratus kali lipat banyaknya.”

Setelah mengakhiri perumpamaan itu Yesus berseru, “Ia yang memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah mendengarkan baik-baik!”

9Setelah itu, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu.

10Ia berkata, “Kepadamu diberitahukan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang lain diberitahukan dalam perumpamaan supaya,  
  
‘Sekalipun memandang,mereka tidak melihat,dan sekalipun mendengar,mereka tidak mengerti.’”Yesaya 6:9  
  
Penjelasan Yesus tentang Perumpamaan Benih(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)

11Inilah arti perumpamaan itu: “Benih itu adalah firman Allah.12Benih yang jatuh di pinggir jalan itu adalah mereka yang mendengar firman Allah. Kemudian, datanglah setan dan mengambil firman itu dari hati mereka supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.13Benih yang jatuh di atas tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengar firman Allah dan menerimanya dengan sukacita, tetapi tidak berakar. Mereka hanya percaya sebentar, tetapi ketika kesulitan datang, mereka segera berbalik dari Allah.14Benih yang jatuh di antara semak berduri adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah, tetapi sementara mereka bertumbuh, mereka dicekik oleh rasa khawatir, kekayaan, serta kesenangan hidup sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.15Sedangkan benih yang jatuh di tanah yang subur itu adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menyimpannya dalam hati yang jujur dan baik, serta berbuah dalam ketekunan.”Perlihatkan Cahayamu(Mrk. 4:21-25)

16“Tidak ada seorang pun yang setelah menyalakan pelita, kemudian menutupinya dengan gantang[1](#footnote-target-1)atau meletakkannya di bawah tempat tidur. Sebaliknya, ia akan meletakkan pelita itu di atas kaki pelita supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.17Sebab, tidak ada hal yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada rahasia yang tidak akan diungkap dan dibawa kepada terang.18Karena itu, perhatikanlah bagaimana kamu mendengar karena siapa yang memiliki akan diberi lebih banyak lagi. Akan tetapi, siapa yang tidak memiliki, darinya akan diambil, bahkan apa yang ia kira dimilikinya.”Keluarga Yesus yang Sesungguhnya(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

19Lalu, ibu dan saudara-saudara Yesus datang menemui-Nya, tetapi mereka tidak bisa mendekati-Nya karena kerumunan orang.20Jadi, diberitahukanlah kepada-Nya, “Ibu dan saudara-saudara-Mu sedang berdiri di luar, mereka ingin bertemu dengan Engkau.”

21Akan tetapi, Yesus menjawab mereka, “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya.”Yesus Menghentikan Angin Ribut(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

22Pada suatu hari, Yesus naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan Ia berkata kepada mereka, “Mari kita menyeberang ke sisi lain danau ini.” Maka, berangkatlah mereka ke seberang.23Namun, ketika mereka berlayar, Yesus tertidur. Lalu, bertiuplah angin ribut ke danau itu dan perahu mereka kemasukan air sehingga mereka berada dalam bahaya.24Kemudian, para murid datang kepada Yesus dan membangunkan-Nya sambil berkata, “Guru! Guru! Kita akan binasa!”

Lalu, Yesus pun bangun dan membentak angin ribut serta gelombang yang bergelora itu. Angin ribut itu pun berhenti dan danau itu menjadi tenang.25Dan, Dia berkata kepada mereka, “Di manakah imanmu?”

Mereka menjadi ketakutan dan heran sambil berkata satu kepada yang lain, “Siapakah Orang ini? Ia bahkan memberi perintah kepada angin dan air, dan mereka mematuhi-Nya.”Seorang Gerasa Dibebaskan dari Roh Jahat(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

26Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di wilayah orang Gerasa, di seberang Galilea.27Pada saat Yesus turun ke darat, ia ditemui oleh seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Orang itu sudah lama tidak mengenakan pakaian dan tidak tinggal di rumah, melainkan di kuburan[2](#footnote-target-2).

28Ketika orang itu melihat Yesus, ia pun berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Dengan suara yang nyaring ia berkata, “Apakah urusan antara Engkau dan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, jangan siksa aku!”29Hal itu terjadi karena Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Setan itu sering kali menyeret-nyeret orang itu sehingga ia dirantai, diborgol, dan dijaga orang, tetapi ia dapat memutuskan rantainya dan dibawa oleh setan ke tempat-tempat yang sepi.

30Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?” Jawab orang itu, “Legion[3](#footnote-target-3)” karena ada banyak setan yang merasukinya.31Setan-setan itu memohon kepada-Nya agar Ia jangan memerintahkan mereka untuk pergi ke jurang maut[4](#footnote-target-4).32Di tempat itu, ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan di bukit. Setan-setan itu memohon kepada Yesus untuk membiarkan mereka masuk ke dalam kawanan babi itu, dan Yesus mengizinkan mereka.33Maka, setan-setan itu pun keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi, lalu kawanan babi itu berlarian menuruni lereng bukit yang curam menuju ke danau dan tenggelam.

34Ketika para penggembala babi melihatnya, mereka melarikan diri dan menceritakan kejadian itu di kota dan di kampung sekitarnya.35Jadi, orang banyak datang untuk melihat apa yang terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan mendapati orang yang telah dibebaskan dari setan-setan itu sedang duduk di dekat kaki Yesus, sudah berpakaian, dan sudah waras pikirannya. Hal ini membuat mereka ketakutan.36Mereka yang melihat kejadian ini menceritakan kepada orang lain bagaimana orang yang kerasukan setan itu disembuhkan.37Lalu, semua orang yang tinggal di daerah sekitar Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dicekam oleh ketakutan yang besar.

Karena itu, Yesus naik ke perahu dan kembali ke Galilea.38Akan tetapi, orang yang sudah dibebaskan dari setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya ia boleh bersama-sama dengan Yesus. Namun, Yesus menyuruhnya pergi, kata-Nya,39“Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah hal-hal besar yang telah Allah perbuat bagimu.”

Orang itu pun pergi ke seluruh penjuru kota dan menceritakan apa yang telah Yesus perbuat baginya.Anak Yairus Dibangkitkan dan Seorang Perempuan Disembuhkan(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)

40Ketika Yesus kembali ke Galilea, orang banyak menyambut-Nya karena mereka semua sudah menunggu-Nya.41Di situ ada seseorang bernama Yairus yang datang kepada-Nya, ia adalah seorang kepala sinagoge. Sambil sujud menyembah di kaki Yesus, Yairus memohon supaya Ia datang ke rumahnya42karena ia memiliki seorang putri tunggal yang kira-kira berumur dua belas tahun, dan anak itu hampir mati.

Dan, ketika Yesus menuju ke sana, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya.43Di situ ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan berat selama 12 tahun, dan tidak seorang pun yang dapat menyembuhkannya.44Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya, maka seketika itu juga pendarahannya berhenti.

45Lalu, Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?”

Karena semua orang menyangkal, Petrus berkata, “Guru, orang banyak berkumpul di sekeliling-Mu dan berdesak-desakan dengan-Mu!”

46Akan tetapi, Yesus berkata, “Seseorang menyentuh-Ku karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.”47Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia datang kepada Yesus dengan gemetar dan bersujud di hadapan-Nya. Di depan semua orang, ia menceritakan mengapa ia menyentuh Yesus, dan bagaimana ia dengan seketika disembuhkan.48Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera.”

49Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah kepala sinagoge itu datang dan berkata kepada Yairus, “Putrimu sudah meninggal. Jangan lagi merepotkan Guru.”

50Akan tetapi, mendengar hal itu Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

51Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Ia tidak memperbolehkan siapa pun masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu.52Semua orang menangis dan meratapi anak perempuan, tetapi Yesus berkata, “Jangan menangis, ia tidak meninggal tetapi tidur.”

53Orang banyak itu pun menertawakan-Nya karena mereka tahu anak perempuan itu sudah meninggal.54Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Bangunlah, nak!”55Maka, kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia berdiri. Lalu Yesus memerintahkan agar anak itu diberi sesuatu untuk dimakan.56Kedua orang tua anak itu takjub, tetapi Yesus melarang mereka untuk memberitahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi.

[1](#footnote-caller-1) **8:16**  GANTANG: Ember kayu yang biasa digunakan untuk menakar beras, kacang-kacangan, dsb.. Sebagai satuan ukuran isi, 1 gantang = 3,125 kg.[2](#footnote-caller-2) **8:27**  KUBURAN: Yang dimaksud adalah sebuah gua buatan yang dibuat pada batu-batu padas.[3](#footnote-caller-3) **8:30**  LEGION: Legion adalah satuan militer Romawi. Jumlah prajurit dalam sebuah legion Romawi adalah sekitar lima ribu sampai enam ribu orang.[4](#footnote-caller-4) **8:31**  JURANG MAUT: Neraka; suatu tempat yang digambarkan seperti jurang yang sangat dalam, tempat roh-roh jahat dibuang dan disiksa.

Chapter 9  
Yesus Mengutus Para Rasul-Nya(Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)

1Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya lalu memberi mereka kuasa dan otoritas atas roh-roh jahat, dan juga untuk menyembuhkan penyakit.2Ia mengutus mereka untuk memberitakan tentang Kerajaan Allah dan memulihkan.3Kata-Nya kepada mereka, “Jangan membawa apa pun dalam perjalananmu, jangan membawa tongkat, tas, roti, uang, atau bahkan dua helai baju.4Ke rumah mana pun yang kamu masuki, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari tempat itu.5Bagi mereka yang tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu[1](#footnote-target-1)sebagai peringatan terhadap mereka.”

6Kemudian berangkatlah para rasul dan berkeliling ke desa-desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit di mana-mana.Kebingungan Herodes tentang Yesus(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

7Herodes, sang raja wilayah, mendengar tentang semua hal yang sedang terjadi dan ia sangat bingung sebab beberapa orang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari antara orang mati,8sedangkan yang lain berkata bahwa Elia telah muncul kembali, dan ada pula yang berkata bahwa salah seorang dari para nabi yang hidup pada zaman dahulu sudah bangkit.9Herodes berkata, “Aku sudah memenggal kepala Yohanes. Jadi, siapakah Orang yang tentang-Nya kudengar kabar yang sedemikian ini?” Maka, Herodes sangat ingin untuk bertemu Yesus.Makanan untuk Lima Ribu Orang(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

10Ketika para rasul kembali, mereka menceritakan kepada Yesus tentang segala sesuatu yang sudah mereka lakukan dan Ia mengajak mereka untuk menyendiri ke sebuah kota bernama Betsaida.11Akan tetapi, orang banyak mengetahui hal itu dan mereka pun mengikuti-Nya. Maka, sambil menyambut mereka, Yesus berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan juga mereka yang membutuhkan kesembuhan.

12Ketika hari mulai malam, kedua belas murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang-orang itu pergi ke kampung-kampung dan pedesaan di sekitar sini untuk mencari tempat menginap dan makanan karena di sini kita berada di tempat terpencil.”

13Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamulah yang memberi mereka makan.”

Jawab murid-murid-Nya, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk semua orang ini.”14Di sana ada sekitar lima ribu orang laki-laki.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruhlah mereka duduk secara berkelompok, kira-kira lima puluh orang per kelompok.”

15Maka, mereka pun melakukan sesuai dengan yang Yesus perintahkan dan menyuruh semua orang itu duduk.16Lalu, Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, menengadah ke langit, memberkatinya, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid supaya mereka menghidangkannya kepada orang banyak.17Dan, mereka semua makan sampai kenyang. Kemudian, sisa-sisa potongan roti yang dikumpulkan ada dua belas keranjang penuh.Petrus Mengakui Yesus adalah Kristus(Mat. 16:13-19; Mrk. 8:27-29)

18Suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa seorang diri, murid-murid-Nya ada bersama dengan-Nya. Lalu, Ia bertanya kepada mereka, “Siapakah Aku ini menurut orang banyak?”

19Jawab mereka, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari nabi-nabi pada zaman dahulu yang bangkit kembali.”

20Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Namun, menurutmu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus dari Allah.”

21Akan tetapi, Yesus memperingatkan mereka dengan keras dan memerintahkan mereka untuk tidak memberitahu siapa pun tentang hal ini.Yesus Memberitahukan Kematian-Nya(Mat. 16:20-28; Mrk. 8:30-9:1)

22Kemudian Yesus berkata, “Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.”

23Yesus berkata kepada mereka semua, “Jika seseorang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya setiap hari, dan mengikuti Aku.24Sebab, siapa pun yang berusaha menyelamatkan nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.25Apakah untungnya jika seseorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi mati atau kehilangan nyawanya sendiri?26Kepada orang yang merasa malu karena Aku dan perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya, beserta para malaikat kudus.27Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, ada beberapa orang di antara kamu yang berdiri di sini yang tidak akan mati sebelum melihat Kerajaan Allah.”Yesus Bersama Musa dan Elia(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)

28Kira-kira, 8 hari sesudah Yesus menyampaikan pengajaran-Nya itu, Ia mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung untuk berdoa.29Ketika Yesus sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.30Kemudian, tampaklah dua orang sedang berbicara dengan-Nya. Kedua orang itu adalah Musa dan Elia,31yang menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan segera digenapi di Yerusalem.32Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya sedang dikuasai oleh rasa kantuk yang berat, tetapi ketika mereka benar-benar tersadar, mereka melihat kemuliaan Yesus dan dua orang yang berdiri bersama-sama dengan Dia.33Ketika Musa dan Elia akan meninggalkan Yesus, Petrus berkata, “Guru, baiklah kita tetap di sini. Kami akan mendirikan tiga kemah[2](#footnote-target-2), satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Akan tetapi, Petrus tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.

34Ketika Petrus sedang mengatakan hal itu, datanglah awan menaungi mereka sehingga Petrus, Yohanes, dan Yakobus menjadi takut ketika mereka masuk ke dalam awan itu.35Kemudian, terdengarlah suara dari awan itu, “Inilah Anak-Ku, Dialah yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”

36Sesudah suara itu berhenti, Yesus hanya didapati seorang diri. Mereka merahasiakannya dan tidak memberitahu seorang pun pada hari-hari itu tentang apa yang telah mereka lihat.Seorang Anak Laki-laki Dibebaskan dari Roh Jahat(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

37Keesokan harinya, ketika mereka turun dari gunung, serombongan besar orang banyak datang kepada Yesus.38Seseorang dari orang banyak itu berseru, “Guru, aku mohon kepada-Mu, tengoklah anakku sebab ia adalah anakku satu-satunya.39Lihatlah, ada roh yang menguasainya, dan tiba-tiba ia berteriak-teriak. Roh itu juga mengguncang-guncangkannya sehingga mulutnya berbusa, roh itu terus menyakitinya dan tidak mau meninggalkannya.40Aku telah memohon kepada murid-murid-Mu untuk mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat melakukannya.”

41Jawab Yesus, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersamamu dan bersabar terhadap kamu? Bawalah anakmu itu kemari.”

42Ketika anak itu sedang mendekat kepada Yesus, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan mengguncang-guncangkannya. Akan tetapi, Yesus membentak roh najis itu, menyembuhkan anak laki-laki itu, lalu mengembalikannya kepada ayahnya.Yesus Membicarakan Kematian-Nya

43Semua orang merasa takjub atas kuasa Allah, tetapi ketika mereka masih terheran-heran terhadap semua hal yang dilakukan Yesus, Ia berkata kepada murid-murid-Nya,44“Dengarkanlah perkataan ini baik-baik: Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.”45Akan tetapi, para murid tidak memahami maksud perkataan itu, dan hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Namun, mereka takut bertanya kepada Yesus mengenai arti perkataan itu.Siapakah yang Terutama?(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)

46Suatu ketika, sebuah pertengkaran terjadi di antara murid-murid Yesus mengenai siapa yang terutama di antara mereka.47Akan tetapi, Yesus mengetahui pikiran hati mereka, lalu Ia mengambil seorang anak kecil dan mengajaknya berdiri di samping-Nya.48Lalu, Ia berkata kepada murid-murid, “Setiap orang yang menerima anak kecil ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima-Ku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku. Sebab, yang paling hina di antara kamu, dialah yang terutama.”Pihak yang Sama(Mrk. 9:38-40)

49Yohanes menjawab-Nya dan berkata, “Guru, kami melihat seseorang mengusir roh jahat dalam nama-Mu dan kami berusaha menghentikannya karena ia tidak termasuk kelompok kita.”

50Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Jangan menghentikannya karena siapa pun yang tidak melawanmu, ia memihakmu.”Yesus Ditolak di Samaria

51Ketika waktunya semakin dekat bagi Yesus untuk ditinggikan, Ia meneguhkan hati untuk pergi ke Yerusalem.52Ia menyuruh beberapa utusan mendahului-Nya. Lalu, utusan-utusan itu pun berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk menyiapkan segala sesuatu bagi Dia.53Akan tetapi, orang-orang di tempat itu tidak menerima Yesus karena Ia sedang menuju ke kota Yerusalem.54Ketika murid-murid Yesus, yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal ini, mereka berkata, “Tuhan, apakah Engkau menginginkan kami untuk memerintahkan api turun dari langit dan menghanguskan mereka?”[3](#footnote-target-3)

55Akan tetapi, Yesus menoleh ke belakang dan menegur mereka[4](#footnote-target-4).56Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.Tantangan bagi Pengikut Yesus(Mat. 8:19-22)

57Ketika mereka sedang dalam perjalanan, ada seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

58Yesus pun berkata kepadanya, “Rubah mempunyai lubang untuk tinggal dan burung-burung di udara mempunyai sarangnya. Akan tetapi, Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

59Yesus berkata kepada seorang yang lain, “Ikutlah Aku!” Akan tetapi, orang itu berkata, “Tuhan, izinkan aku pergi dan menguburkan ayahku terlebih dulu.”

60Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka, tetapi kamu harus pergi dan memberitakan tentang Kerajaan Allah.”

61Dan, ada seorang lagi berkata, “Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku berpamitan terlebih dahulu dengan keluargaku.”

62Yesus berkata kepadanya, “Tidak ada seorang pun yang telah meletakkan tangannya pada bajak, tetapi masih menoleh ke belakang, yang pantas bagi Kerajaan Allah.”

[1](#footnote-caller-1) **9:5**  KEBASKAN DEBU DARI KAKIMU:: Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa urusan mereka sudah selesai dengan terhadap orang-orang itu.[2](#footnote-caller-2) **9:33**  KEMAH:: Kata yang sama yang diterjemahkan “kemah suci” di Perjanjian Lama, jadi kata ini mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah.[3](#footnote-caller-3) **9:54** Beberapa salinan Yunani menambahkan: seperti yang dilakukan oleh Elia.[4](#footnote-caller-4) **9:55** Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: Dan ia berkata, Kamu tidak tahu roh apa yang memilikimu.56Anak Manusia tidak datang untuk menghancurkan hidup manusia, tetapi untuk menyelamatkan mereka.

Chapter 10  
Yesus Mengutus Tujuh Puluh Pengikut-Nya

1Sesudah itu, Yesus menetapkan tujuh puluh[1](#footnote-target-1)orang pengikut yang lain, dan Ia mengutus mereka pergi berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya.2Kata-Nya kepada mereka, “Hasil panen memang sangat banyak, tetapi pekerjanya hanya ada sedikit. Oleh karena itu, mintalah kepada Tuan yang memiliki hasil panen itu untuk mengutus pekerja-pekerja untuk mengumpulkan hasil panen-Nya.”

3“Pergilah! Aku mengutusmu seperti anak domba di tengah-tengah kawanan serigala.4Jangan membawa kantong uang, tas, atau sandal. Dan, jangan menyapa siapa pun dalam perjalanan.5Ke rumah mana pun yang kamu masuki, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Damai sejahtera atas rumah ini.’6Jika orang yang ada di situ cinta damai[2](#footnote-target-2), damai sejahteramu akan tinggal atasnya. Akan tetapi, jika tidak, damai sejahteramu itu akan kembali kepadamu.7Tinggallah di rumah itu. Makanlah dan minumlah apa yang mereka sediakan bagimu, karena seorang pekerja pantas mendapatkan upahnya. Jangan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain.

8Setiap kali kamu memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana menyambutmu, makanlah makanan yang mereka hidangkan di hadapanmu.9Sembuhkan orang-orang sakit yang tinggal di sana, dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah sudah dekat padamu.’[3](#footnote-target-3)

10Akan tetapi, jika kamu masuk ke sebuah desa dan orang-orang di sana tidak menyambutmu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan berkata,11‘Bahkan debu dari kotamu yang menempel di kaki kami akan kami kebaskan di depanmu. Akan tetapi, ingatlah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.’12Aku berkata kepadamu: pada hari itu, tanggungan Sodom[4](#footnote-target-4)akan lebih ringan daripada tanggungan kota itu.”Peringatan Bagi yang Menolak Yesus(Mat. 11:20-24)

13“Celakalah kamu, Khorazim! Celakalah kamu, Betsaida! Seandainya Aku melakukan mukjizat-mukjizat yang sama di Tirus dan Sidon, maka mereka pasti sudah lama bertobat dengan duduk dan memakai kain kabung dan abu[5](#footnote-target-5).14Akan tetapi, pada waktu penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon lebih ringan daripada tanggunganmu.15Dan kamu, Kapernaum, apakah kamu akan diangkat ke surga? Tidak, kamu akan dilemparkan ke dunia orang mati![6](#footnote-target-6)

16Siapa pun yang mendengarkanmu, mendengarkan Aku. Akan tetapi, siapa yang menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, siapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”Setan-Setan Tunduk terhadap Pengikut Yesus

17Kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan bersukacita sambil berkata, “Tuhan, setan-setan pun tunduk kepada kami dalam nama-Mu.”

18Yesus berkata kepada mereka, “Aku melihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.19Ketahuilah bahwa Aku telah memberimu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, juga kuasa atas segala kekuatan musuh. Tidak akan ada yang menyakiti kamu.20Akan tetapi, janganlah kamu bersukacita karena roh-roh itu tunduk kepadamu, melainkan bersukacitalah karena namamu tertulis di surga.”Yesus Berdoa kepada Bapa(Mat. 11:25-27; 13:16-17)

21Pada waktu itu, bersukacitalah Yesus di dalam Roh Kudus dan berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, sebab Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang bijaksana dan cerdas. Akan tetapi, Engkau menunjukkannya kepada bayi-bayi. Ya Bapa, karena itulah yang berkenan di hadapan-Mu.

22Bapa-Ku telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Ku, dan tidak seorang pun yang mengenal Anak kecuali Bapa. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak serta orang-orang yang kepada mereka Anak berkehendak untuk menyatakannya.”

23Kemudian, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara pribadi, “Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat,24sebab Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan raja yang sangat ingin melihat hal-hal yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak melihatnya. Dan, sangat ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak mendengarnya.”Orang Samaria yang Berbelas Kasih

25Kemudian, seorang ahli Hukum Taurat berdiri untuk mencobai Yesus, katanya, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?”

26Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang kamu baca di dalamnya?”

27Orang itu menjawab, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu[7](#footnote-target-7). Dan, kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri[8](#footnote-target-8).”

28Yesus berkata kepadanya, “Jawabanmu itu tepat. Lakukanlah itu, maka kamu akan hidup.”

29Akan tetapi, orang itu ingin membenarkan dirinya, maka ia berkata kepada Yesus, “Dan, siapakah sesamaku manusia?”

30Yesus menjawab itu dengan berkata, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, ia jatuh ke tangan para perampok yang merampas pakaiannya dan memukulinya, kemudian meninggalkannya tergeletak dalam keadaan hampir mati.

31Kebetulan, seorang imam melewati jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia pergi begitu saja dengan berjalan di sisi jalan yang lain.32Demikian juga yang dilakukan oleh seorang Lewi[9](#footnote-target-9), ketika datang ke tempat itu dan melihat orang itu, ia melewatinya dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

33Akan tetapi, ada seorang Samaria[10](#footnote-target-10)yang sedang dalam perjalanan lewat di situ. Dan, ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.34Lalu, orang Samaria itu mendekatinya, dan membalut luka-lukanya. Ia mengolesinya dengan minyak dan anggur[11](#footnote-target-11), lalu menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke sebuah penginapan, lalu merawat orang itu.35Keesokan harinya, orang Samaria itu mengeluarkan uang 2 dinar dan memberikannya kepada penjaga penginapan itu dengan berkata, ‘Rawatlah orang yang terluka ini. Dan, berapa pun kamu menghabiskan uang untuknya, aku akan menggantinya saat aku kembali.’”

36Lalu, Yesus berkata, “Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang itu yang menjadi sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan para perampok itu?”

37Jawab ahli Taurat itu, “Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya.” Lalu, kata Yesus, “Pergilah, dan lakukanlah hal yang sama.”Maria dan Marta

38Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa dan seorang perempuan bernama Marta menyambut Yesus di rumahnya.39Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria yang duduk di dekat kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran Yesus.40Akan tetapi, Marta terlalu sibuk mengerjakan semua pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun mendekat pada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikah Engkau bahwa saudara perempuanku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan ini sendirian? Suruhlah dia membantuku!”

41Akan tetapi, Tuhan menjawabnya, “Marta, Marta, kamu khawatir dan memusingkan diri dengan banyak hal.42Hanya satu hal yang penting. Maria sudah memilih bagian yang lebih baik, dan bagiannya itu tidak akan pernah diambil darinya.”

[1](#footnote-caller-1) **10:1**  TUJUH PULUH: Ada juga salinan Yunani yang katakan tujuh puluh dua. Juga dalam ayat 17.[2](#footnote-caller-2) **10:6**  CINTA DAMAI: Secara harfiah, “anak damai”.[3](#footnote-caller-3) **10:9**  SUDAH DEKAT PADAMU: atau “segera datang padamu”.[4](#footnote-caller-4) **10:12**  SODOM: Lih. Sodom di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **10:13**  KAIN KABUNG DAN ABU: Memakai kain kabung (kain kasar yang terbuat dari rambut kambing atau unta) dan menaruh abu di kepala adalah ungkapan penyesalan yang sangat dalam. Dalam hal ini, penyesalan terhadap dosa.[6](#footnote-caller-6) **10:15**  DUNIA ORANG MATI: Dalam bahasa Yunani adalahHades, tempat orang setelah meninggal.[7](#footnote-caller-7) **10:27**  KASIHILAH TUHAN ... AKAL BUDIMU: Kut. Ul. 6:5[8](#footnote-caller-8) **10:27**  KASIHILAH SESAMAMU ... SENDIRI: Kut. Im. 19:18[9](#footnote-caller-9) **10:32**  SEORANG LEWI: Lih. Orang Lewi di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **10:33**  SEORANG SAMARIA: Lih. Samaria di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **10:34**  MINYAK DAN ANGGUR: Digunakan sebagai obat untuk melembutkan kulit yang terluka dan membersihkannya.

Chapter 11  
Pengajaran tentang Doa(Mat. 6:9-15)

1Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Tuhan, ajarilah kami berdoa sama seperti Yohanes mengajar murid-muridnya.”

2Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Ketika kamu berdoa, berdoalah seperti ini:  
  
‘Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.Datanglah kerajaan-Mu.3Berikanlah kepada kami makanan yang secukupnya setiap hari,4dan ampunilah dosa-dosa kamisebab kami sendiri juga mengampuni setiap orang yang bersalah terhadap kepada kami.Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.’”  
  
Mintalah, Carilah, dan Ketuklah(Mat. 7:7-11)

5Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Seandainya salah satu dari kamu memiliki seorang teman dan kamu pergi ke rumah temanmu itu pada tengah malam dengan berkata kepadanya, ‘Teman, pinjamkan aku tiga roti,6karena seorang temanku yang sedang melakukan perjalanan singgah di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.’7Mungkinkah temanmu dari dalam rumah menjawab, ‘Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci dan aku beserta anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi apa pun kepadamu.’8Aku mengatakan kepadamu bahwa meskipun temanmu itu tidak bangun dan memberikan sesuatu kepadamu karena kamu sahabatnya, tetapi karena kamu terus memohon, ia pasti akan bangun dan memberimu apa yang kamu perlukan.9Jadi, Aku mengatakan kepadamu mintalah, kamu akan menerima. Carilah, kamu akan menemukan. Ketuklah, pintu akan dibukakan bagimu.10Sebab siapa pun yang meminta akan menerima. Siapa pun yang mencari akan menemukan. Dan siapa pun yang mengetuk, pintu akan dibukakan baginya.11Adakah seorang ayah di antaramu yang akan memberikan ular kepada anaknya jika ia meminta ikan?12Atau memberinya kalajengking, jika ia minta telur?13Jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.”Yesus Memakai Kuasa Allah(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)

14Pada suatu hari, Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki yang bisu. Setelah setan itu keluar, orang yang tadinya bisu itu dapat berbicara dan orang banyak menjadi heran.15Akan tetapi, beberapa orang berkata, “Ia mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, pemimpin setan.”

16Beberapa orang lainnya mau menguji Yesus, mereka meminta Dia menunjukkan suatu tanda dari surga.17Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah dan saling menyerang akan hancur. Dan, keluarga yang anggota-anggotanya saling bermusuhan akan tercerai-berai.18Jadi, jika Iblis juga terpecah-pecah dan melawan dirinya sendiri, bagaimana mungkin kerajaannya dapat tetap bertahan? Aku mengatakan demikian karena kamu mengatakan bahwa Aku memakai kuasa Beelzebul untuk mengusir setan-setan.19Jika Aku mengusir setan-setan dengan Beelzebul, dengan kuasa siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, merekalah yang akan menjadi hakimmu.20Akan tetapi, jika Aku memakai kuasa Allah untuk mengusir setan, Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

21Jika seorang yang kuat dengan bersenjata lengkap menjaga istananya sendiri, harta bendanya pasti dalam keadaan aman.22Namun, jika ada orang yang lebih kuat darinya hendak menyerang dan mengalahkannya, maka orang yang lebih kuat itu harus merampas senjata-senjata yang diandalkan oleh orang itu dan membagi-bagikan harta rampasannya.

23Siapa pun yang tidak berada di pihak-Ku, ia melawan Aku. Dan siapa pun yang tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan.”Kembalinya Roh Najis(Mat. 12:43-45)

24“Apabila roh najis keluar dari tubuh seseorang, roh itu akan berkeliling melewati tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat, tetapi ia tidak menemukannya. Karena itu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’25Ketika ia kembali, ia menemukan rumah itu dalam keadaan tersapu bersih dan teratur rapi.26Kemudian, roh najis itu pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat darinya untuk masuk dan tinggal di rumah itu sehingga keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya.”Orang-Orang yang Berbahagia

27Ketika Yesus mengatakan ini, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak berseru, “Diberkatilah rahim yang telah melahirkan Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau.”

28Akan tetapi, Yesus berkata, “Berbahagialah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.”Tanda Yunus(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

29Ketika orang-orang yang berkumpul semakin banyak, Yesus berkata, “Generasi ini adalah generasi yang jahat; mereka menuntut suatu tanda, tetapi tidak satu tanda pun yang akan ditunjukkan kepada mereka selain tanda Yunus[1](#footnote-target-1).30Seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe[2](#footnote-target-2), demikianlah Anak Manusia akan menjadi tanda bagi generasi ini.

31“Pada hari kiamat, Ratu dari Selatan[3](#footnote-target-3)akan bangkit bersama orang-orang dari generasi ini dan ia akan menghukum mereka karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Salomo.

32Pada hari kiamat, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama generasi ini dan menghukumnya, karena orang-orang Niniwe bertobat ketika Yunus berkhotbah di hadapan mereka, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Yunus.”Mata adalah Pelita Tubuh(Mat. 5:15; 6:22-23)

33“Tidak seorang pun yang setelah menyalakan pelita, akan menaruh pelita itu di tempat yang tersembunyi[4](#footnote-target-4)atau di bawah gantang. Sebaliknya, mereka meletakkan pelita itu di kaki pelita sehingga orang-orang yang masuk dapat melihat cahayanya.34Mata adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu akan dipenuhi dengan terang. Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan dipenuhi kegelapan.

35Karena itu, berhati-hatilah agar terang di dalam dirimu tidak menjadi gelap.36Jika tubuhmu dipenuhi dengan terang dan tidak ada bagiannya yang gelap, tubuhmu itu akan terang seluruhnya sama seperti ketika sebuah pelita menerangimu dengan cahayanya.”Yesus Menegur Orang Farisi dan Ahli Taurat(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

37Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang-Nya untuk makan. Ia pun datang, lalu duduk dan makan.38Akan tetapi, orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak mencuci tangan[5](#footnote-target-5)-Nya terlebih dahulu sebelum makan.39Namun, Tuhan berkata kepadanya, “Orang-orang Farisi sepertimu membersihkan bagian luar cangkir dan piring, tetapi di dalam dirimu penuh dengan keserakahan dan kejahatan.40Hai orang-orang bodoh! Bukankah Ia yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam?41Karena itu, bagikanlah apa yang ada di dalammu itu sebagai sedekahmu. Dengan demikian, kamu akan benar-benar bersih.

42Akan tetapi, celakalah kamu, orang-orang Farisi! Sebab, kamu memberi persepuluhan atas hasil selasih[6](#footnote-target-6), inggu[7](#footnote-target-7), dan segala macam tanaman kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Seharusnya, kamu melakukan semua hal itu tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.

43Celakalah kamu, orang-orang Farisi karena kamu suka duduk di tempat yang terbaik di sinagoge dan juga suka menerima hormat di pasar.44Celakalah kamu karena kamu seperti kuburan yang tak bertanda, yang diinjak-injak orang tanpa mereka sadari.”

45Kemudian, salah seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal ini, Engkau juga menghina kami.”

46Namun, Yesus menjawab, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab, kamu menaruh beban yang berat untuk dipikul orang lain, tetapi dirimu sendiri tidak mau menyentuh beban itu dengan satu jari pun.47Celakalah kamu karena membangun makam untuk nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyangmu.48Bahkan, kamu menyatakan kepada semua orang bahwa kamu mengakui perbuatan nenek moyangmu; merekalah yang membunuh nabi-nabi itu, tetapi kamu yang membangun kuburannya.49Inilah sebabnya, Allah dalam hikmat-Nya berkata, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul[8](#footnote-target-8)kepada mereka, tetapi beberapa dari orang-orang yang Kuutus itu akan dibunuh dan disiksa,’

50supaya darah semua nabi, yang tertumpah sejak dunia diciptakan, dapat dituntut dari generasi ini,51mulai dari darah Habel sampai darah Zakharia[9](#footnote-target-9), yang dibunuh di antara altar dan Bait Allah. Ya, Aku berkata kepadamu bahwa generasi ini akan bertanggung jawab terhadap hal ini.

52Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab kamu telah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak mau masuk dan menghalang-halangi orang lain untuk masuk.”

53Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai memusuhi-Nya dan menekan-Nya dengan berbagai pertanyaan.54Mereka berkomplot untuk menangkap Yesus dengan perkataan yang diucapkan-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **11:29**  YUNUS: Seorang nabi dalam Perjanjian Lama yang sesudah tiga hari dalam perut ikan, dikeluarkan dalam keadaan hidup (bc. Yun. 1:17-2:10).[2](#footnote-caller-2) **11:30**  NINIWE: Kota di yang terkenal dengan tempat Yunus berkhotbah. Bc. Yun. 3.[3](#footnote-caller-3) **11:31**  RATU DARI SELATAN: Ratu dari Syeba yang menempuh perjalanan sejauh 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.[4](#footnote-caller-4) **11:33**  TEMPAT YANG TERSEMBUNYI: Gudang penyimpanan bawah tanah.[5](#footnote-caller-5) **11:38**  MENCUCI TANGAN: Mencuci tangan adalah salah satu tradisi dalam agama Yahudi yang dianggap penting oleh orang-orang Farisi.[6](#footnote-caller-6) **11:42**  SELASIH: Tanaman dari jenis basilikum (Ocimum), salah satu jenisnya adalah tanaman kemangi. Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum.[7](#footnote-caller-7) **11:42**  INGGU: Tanaman jamu yang daunnya berbau tidak sedap.[8](#footnote-caller-8) **11:49**  NABI-NABI DAN RASUL-RASUL: Allah memakai nabi untuk berbicara kepada umat-Nya pada masa perjanjian lama, dan rasul pada masa perjanjian baru.[9](#footnote-caller-9) **11:51**  HABEL, ZAKHARIA: Habel adalah orang pertama yang dibunuh dalam PL, sedangkan Zakharia anak imam Yoyada adalah orang terakhir. (Bc. Kej. 4:8; 2 Taw. 24:20-22).

Chapter 12  
Kemunafikan Pemimpin Yahudi

1Sementara itu, ketika ada ribuan orang berkumpul dan mereka saling menginjak, Yesus mulai berbicara kepada para murid lebih dahulu, “Berhati-hatilah terhadap ragi[1](#footnote-target-1)orang-orang Farisi, yaitu kemunafikan.2Sebab, semua yang tertutup akan dibuka dan semua yang tersembunyi akan dinyatakan.3Karena itu, apa yang kamu katakan di dalam gelap akan terdengar di dalam terang dan yang kamu bisikkan di dalam kamar akan diberitakan di atas atap-atap rumah.Takut akan Allah(Mat. 10:28-31)

4Aku mengatakan kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat berbuat lebih jauh lagi.5Namun, Aku akan mengingatkanmu tentang siapa yang harus kamu takuti; takutlah kepada Dia, yang setelah membunuh, juga berkuasa melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang harus kamu takuti.

6Bukankah 5 ekor burung pipit dijual hanya seharga 2 keping[2](#footnote-target-2)saja? Namun, tidak seekor pun dari burung-burung itu yang dilupakan di hadapan Allah.7Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun terhitung. Jangan takut, kamu jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.”Peringatan bagi yang Menyangkal Yesus(Mat. 10:32-33; 12:32; 10:19-20)

8“Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, juga akan diakui oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah.9Akan tetapi, setiap orang yang menyangkal Aku di depan orang lain juga akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah.

10Dan, siapa pun yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia dapat diampuni, tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

11Ketika mereka membawamu ke sinagoge dan ke hadapan para pemimpin dan penguasa, jangan khawatir tentang bagaimana kamu membela dirimu atau apa yang harus kamu katakan,12sebab saat itu juga Roh Kudus akan mengajarimu tentang apa yang harus kamu katakan.”Perumpamaan tentang Seorang Kaya

13Seorang dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah saudaraku untuk berbagi warisan denganku.”

14Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?”15Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berjaga-jagalah dan waspadalah atas segala bentuk keserakahan karena hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang ia miliki.”

16Lalu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Ada tanah milik seorang yang sangat kaya yang menghasilkan banyak sekali hasil panen.17Jadi, orang itu berpikir dalam hatinya, ‘Apa yang harus kulakukan karena aku tidak mempunyai tempat lagi untuk menyimpan hasil panenku?’

18Dan, ia berkata, ‘Inilah yang akan aku lakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar. Di situ, aku akan menyimpan semua gandum dan barang-barangku.19Lalu, aku berkata kepada jiwaku, ‘Hai jiwaku, engkau mempunyai banyak barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makan, minum, dan bersenang-senanglah!’20Namun, Allah berkata kepada orang itu, ‘Hai, orang bodoh! Malam ini juga, jiwamu akan diambil darimu. Lalu, siapakah yang akan memiliki barang-barang yang kamu simpan itu?’21Demikianlah yang akan terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidaklah kaya di hadapan Allah.”Jangan Khawatir(Mat. 6:25-34; 19-21)

22Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Sebab itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang apa yang akan kamu makan. Atau, khawatir tentang tubuhmu, tentang apa yang akan kamu pakai.23Sebab, hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.24Lihatlah burung-burung gagak. Mereka tidak menabur atau menuai, mereka juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, tetapi Allah memberi mereka makan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu.25Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta[3](#footnote-target-3)saja pada umur hidupnya?26Jika kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang kecil ini, mengapa kamu mengkhawatirkan hal-hal yang lain?

27Perhatikanlah bunga bakung, bagaimana mereka tumbuh. Bunga-bunga itu tidak bekerja keras atau memintal, tetapi Aku mengatakan kepadamu, bahkan Salomo dalam kemuliaannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu.28Jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan mendandanimu lebih daripada rumput itu? Hai, kamu yang kurang percaya!

29Jadi, janganlah kamu mencari apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan janganlah mencemaskannya.30Sebab, bangsa-bangsa di dunia mencari itu semua, tetapi Bapamu mengetahui bahwa kamu memerlukannya.31Sebaliknya, carilah dahulu Kerajaan Allah, maka semuanya ini juga ditambahkan kepadamu.”Kumpulkan Harta di Surga

32“Jangan takut, hai kawanan kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu.33Juallah segala yang kamu miliki dan berilah sedekah. Buatlah bagimu kantong uang yang tidak dapat rusak, yaitu harta di surga yang tidak dapat hilang, yang tidak dapat diambil pencuri ataupun dirusak oleh ngengat.34Sebab, di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”Hamba yang Setia Melakukan Tugasnya(Mat. 24:45-51)

35“Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelita-pelitamu tetap menyala.36Jadilah seperti orang-orang yang menunggu tuannya pulang dari pesta pernikahan supaya mereka bisa segera membukakan pintu baginya, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu.37Diberkatilah hamba-hamba, yang didapati tuannya bersiap sedia, ketika ia datang. Aku mengatakan kepadamu, sesungguhnya, ia akan mengikat pinggangnya untuk melayani dan mempersilakan pelayan-pelayannya untuk duduk makan. Ia akan datang dan melayani mereka.38Jika tuan itu datang saat tengah malam atau dini hari dan mendapati mereka sedang berlaku demikian, diberkatilah mereka!

39Namun ketahuilah, jika seorang pemilik rumah mengetahui jam berapa pencuri akan mendatangi rumahnya, ia pasti tidak akan membiarkan rumahnya dibobol.40Oleh karena itu, kamu juga harus selalu bersiap sedia karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu sangka-sangka.”41Kemudian, Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang juga?”

42Jawab Tuhan, “Siapakah kepala pelayan[4](#footnote-target-4)yang setia dan bijaksana yang dipercayai tuannya untuk mengawasi para hamba yang lain, untuk memberi mereka makan pada waktu yang tepat?43Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, mendapati dia sedang melakukan tugasnya.44Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, tuan itu akan memilihnya untuk mengawasi semua kepunyaannya.

45Akan tetapi, jika hambanya itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku tidak akan segera datang,’ dan mulai memukuli hamba laki-laki dan hamba perempuan lainnya, kemudian makan dan minum sampai mabuk,46ketika tuannya datang pada waktu yang tidak disangka-sangka dan tidak diketahui oleh hamba itu, sang tuan akan membunuh[5](#footnote-target-5)hamba itu dan menempatkannya bersama dengan orang-orang yang tidak setia.

47Seorang hamba yang tahu keinginan tuannya, tetapi tidak bersiap sedia atau melakukan sesuai keinginan tuannya akan mendapat banyak pukulan.48Namun, hamba yang tidak tahu apa yang diinginkan tuannya dan melakukan hal-hal yang pantas mendapatkan pukulan, ia akan mendapatkan pukulan yang lebih sedikit. Setiap orang yang diberi banyak, dituntut banyak. Dan, mereka yang dipercayakan lebih banyak akan dituntut lebih banyak lagi.Yesus Membuat Pemisahan(Mat. 10:34-36)

49Aku datang untuk melemparkan api ke dunia, dan Aku berharap api itu sudah menyala!50Akan tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani, dan Aku merasa sangat tertekan sampai hal itu digenapi.51Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di atas bumi? Tidak, Aku mengatakan kepadamu, melainkan perpecahan!52Mulai sekarang, lima orang dalam satu keluarga akan dipisahkan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.  
  
53Mereka akan dipisahkan; Ayah akan melawan anak laki-lakinya,dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.Ibu akan melawan anak perempuannya,dan anak perempuan akan melawan ibunya.Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya,dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.”  
  
Menafsirkan Zaman(Mat. 16:2-3; Mat. 5:25-26)

54Lalu, Yesus berkata kepada orang banyak, “Ketika kamu melihat awan berkumpul di sebelah barat, kamu segera berkata, ‘Hujan akan turun,’ dan hujan benar-benar turun.55Ketika kamu merasakan angin bertiup dari selatan, kamu berkata, ‘Hari ini akan panas terik,’ dan hal itu benar-benar terjadi.56Kamu orang munafik! Kamu bisa menafsirkan rupa langit dan bumi, tetapi mengapa kamu tidak bisa menafsirkan zaman ini?”

57“Mengapa kamu sendiri tidak bisa memutuskan apa yang benar?58Ketika kamu pergi bersama musuhmu untuk menghadap pemerintah, usahakanlah untuk menyelesaikan masalahmu dengannya dalam perjalanan supaya ia tidak menyeretmu kepada hakim dan hakim akan menyerahkanmu kepada pengawal, dan pengawal itu akan melemparkanmu ke dalam penjara.59Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan keluar dari sana sebelum kamu membayar utangmu sampai peser[6](#footnote-target-6)yang terakhir.”

[1](#footnote-caller-1) **12:1**  RAGI: Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin Yahudi tidak kelihatan sehingga ajaran mereka yang salah telah memengaruhi banyak orang.[2](#footnote-caller-2) **12.6**  2 KEPING: Mata uang tembaga yang disebut “asarion” dalam bahasa Yunani, nilainya sekitar 1/6 dinar.[3](#footnote-caller-3) **12.25**  SEHASTA: Ukuran panjang hampir 1/2 meter.[4](#footnote-caller-4) **12.42**  KEPALA PELAYAN: Dalam bahasa Yunani, “oikonomos”, yaitu seorang pelayan yang dipercayakan untuk mengatur setiap kebutuhan rumah tangga tuannya.[5](#footnote-caller-5) **12:46**  MEMBUNUH:: Memotong atau membelah menjadi dua.[6](#footnote-caller-6) **12.59**  PESER: Mata uang yang disebut “lepton” dalam bahasa Yunani, senilai 1/128 dinar (mata uang yang paling kecil).

Chapter 13  
Panggilan untuk Bertobat

1Di situ, ada beberapa orang yang memberitahu Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan kurban persembahan mereka.2Jawab Yesus kepada mereka, “Apakah kamu mengira orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada orang-orang Galilea lainnya karena mereka menderita seperti itu?3Aku mengatakan kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati.4Atau mengenai kedelapan belas orang yang mati, ketika menara di dekat kolam Siloam jatuh dan menimpa mereka, apakah kamu mengira mereka adalah pendosa yang lebih buruk daripada semua orang yang tinggal di Yerusalem?5Aku berkata kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati!”Pohon yang Tidak Berbuah

6Yesus juga menceritakan perumpamaan ini: “Ada seseorang yang mempunyai sebatang pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Akan tetapi, saat ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, ia tidak menemukannya.7Jadi, ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi aku belum pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon itu! Mengapa harus menyia-nyiakan tanah untuk pohon itu?’8Akan tetapi, tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, berikan pohon itu kesempatan lagi tahun ini untuk berbuah. Biarlah aku menggali tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk,9mungkin pohon itu akan menghasilkan buah tahun depan. Jika tidak berbuah juga, Tuan bisa menebangnya.’”Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

10Suatu kali, Yesus mengajar di sebuah sinagoge pada hari Sabat.11Di sana ada seorang perempuan yang kerasukan roh sehingga membuatnya sakit selama delapan belas tahun. Punggung perempuan itu bungkuk sehingga tidak dapat berdiri tegak.12Ketika Yesus melihatnya, Ia memanggil perempuan itu dan berkata, “Hai perempuan, kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu.”13Kemudian, Yesus menumpangkan tangan-Nya pada perempuan itu dan seketika itu juga, ia dapat berdiri tegak dan memuji Allah.

14Akan tetapi, pemimpin sinagoge itu menjadi geram karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Ia berkata kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu, datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat.”

15Namun, Tuhan menjawab orang itu, “Kamu orang-orang munafik! Bukankah kamu semua melepaskan sapi atau keledai milikmu yang terikat di kandang dan menuntunnya keluar untuk minum pada hari Sabat?16Karena itu, tidakkah perempuan ini, seorang keturunan Abraham[1](#footnote-target-1)yang telah diikat selama delapan belas tahun oleh Setan, juga harus dilepaskan dari belenggunya itu pada hari Sabat?”17Ketika Yesus berkata demikian, semua lawan-Nya dipermalukan, dan orang banyak bersukacita atas segala perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.Perumpamaan Biji Sesawi dan Ragi(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

18Kemudian, Yesus berkata, “Seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dengan apakah Aku dapat mengumpamakannya?19Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi[2](#footnote-target-2)yang diambil orang dan ditanam di kebunnya; biji itu tumbuh menjadi pohon, dan burung-burung di udara bersarang pada dahan-dahannya.”

20Dan lagi Ia berkata, “Dengan apakah aku mengumpamakan Kerajaan Allah?21Kerajaan Allah itu seperti ragi yang diambil seorang perempuan dan dicampurkannya dalam 3 sukat[3](#footnote-target-3)tepung sampai seluruh adonan itu mengembang.”Hanya Sedikit yang Diselamatkan(Mat. 7:13-14, 21-23)

22Yesus menyusuri kota-kota dan desa-desa, ia mengajar dan terus berjalan menuju Yerusalem.23Lalu, seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?” Yesus berkata kepada mereka semua,24“Berjuanglah untuk dapat masuk melalui pintu yang sempit; sebab Aku berkata kepadamu, banyak orang akan berusaha masuk ke sana, tetapi mereka tidak akan bisa.25Jika tuan rumah berdiri dan menutup pintu rumahnya, sedangkan kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu sambil berkata, ‘Tuan, tolong bukakanlah bagi kami.’ Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu berasal.’26Lalu, kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama Engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami.’27Namun, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari hadapanku, kalian semua pelaku kejahatan!’

28Kamu akan menangis dan mengertakkan gigi[4](#footnote-target-4)ketika melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, beserta semua nabi berada di dalam Kerajaan Allah sementara kamu dilemparkan ke luar.29Kemudian, orang-orang akan datang dari timur dan barat, dan juga dari utara dan selatan. Mereka akan duduk dan makan di dalam Kerajaan Allah.30Sesungguhnya, orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan orang-orang yang pertama akan menjadi yang terakhir.”Yesus Harus Pergi ke Yerusalem(Mat. 23:37-39)

31Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah, tinggalkan tempat ini karena Herodes mau membunuh-Mu.”

32Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah itu[5](#footnote-target-5), ‘Hari ini dan besok, Aku akan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang, dan pada hari ketiga, Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.’33Akan tetapi, Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan lusa karena tidak mungkin seorang nabi mati di luar Yerusalem.

34Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh para nabi dan merajam orang yang diutus kepadamu! Berulang kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Akan tetapi, kamu tidak mau.35Sekarang rumahmu akan dikosongkan dan menjadi sepi. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan mengatakan, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan![6](#footnote-target-6)’”

[1](#footnote-caller-1) **13:16**  KETURUNAN ABRAHAM: Secara harfiah, “anak perempuan Abraham”.[2](#footnote-caller-2) **13:19**  SESAWI: Dikenal juga sebagai moster/mustar (Inggris: black mustard). Tanaman bumbu yang memiliki biji yang sangat kecil tetapi pohonnya (lebih tepat disebut semak-semak) dapat tumbuh lebih tinggi dari manusia dewasa.[3](#footnote-caller-3) **13.21**  SUKAT: Satuan volume yang sama dengan sekitar 12 liter.[4](#footnote-caller-4) **13:28**  MENANGIS DAN MENGERTAKKAN GIGI: sebuah ungkapan untuk menggambarkan penderitaan yang amat menyakitkan, seperti di dalam neraka.[5](#footnote-caller-5) **13.32**  RUBAH ITU: Sebutan Yesus untuk Herodes untuk menggambarkan karakter atau tabiat jahat dan licik yang ada dalam diri Herodes.[6](#footnote-caller-6) **13:35** Kut. Mzm. 118:26.

Chapter 14  
Tentang Menyembuhkan pada Hari Sabat

1Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang-orang Farisi untuk makan roti[1](#footnote-target-1)bersamanya dan mereka semua mengawasi Yesus.2Waktu itu, ada seorang yang menderita busung air[2](#footnote-target-2)di depan-Nya.3Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, “Apakah boleh menyembuhkan orang pada Hari Sabat?”4Akan tetapi, mereka tidak menjawab-Nya. Kemudian, Yesus pun memegang orang sakit itu dan menyembuhkannya, lalu menyuruh orang itu pergi.5Yesus berkata kepada mereka, “Siapakah dari antara kalian yang jika anaknya atau sapi jantannya jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, tidak segera menariknya ke luar?”6Maka, mereka pun tidak dapat membantah perkataan-Nya.Tempat Kehormatan

7Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu undangan ketika Ia melihat bagaimana mereka memilih tempat-tempat duduk yang terhormat di sekitar meja makan, kata-Nya kepada mereka,8“Jika engkau diundang oleh seseorang ke sebuah pesta pernikahan[3](#footnote-target-3), janganlah kamu duduk di tempat kehormatan karena tuan rumah itu mungkin sudah mengundang orang yang lebih terkemuka darimu.9Lalu, tuan rumah itu akan mendatangimu dan berkata, ‘Berikanlah tempatmu kepada orang ini!’ Dan, kamu pun harus pindah ke tempat yang paling rendah dengan merasa malu.

10Namun, apabila kamu diundang, duduklah di tempat yang paling belakang[4](#footnote-target-4)supaya ketika yang mengundang engkau datang, ia akan berkata kepadamu, ‘Sahabat, pindahlah ke tempat yang lebih terhormat.’ Dengan demikian, kamu akan mendapat penghormatan di hadapan orang-orang yang duduk makan bersama denganmu.11Sebab, semua orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, tetapi ia yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.”Undangan Makan dan Balasan

12Lalu, Yesus berkata kepada orang yang mengundang-Nya itu, “Bila kamu mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu yang kaya karena mereka akan membalasmu dengan mengundangmu untuk makan bersama mereka.13Akan tetapi, jika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta.14Dan, kamu akan diberkati karena orang-orang ini tidak dapat membalasmu kembali; kamu akan mendapat balasannya pada waktu kebangkitan orang-orang benar.”Perumpamaan tentang Undangan Jamuan Makan(Mat. 22:1-10)

15Ketika salah seorang yang makan bersama-Nya mendengar perkataan-perkataan ini, orang itu berkata kepada-Nya, “Diberkatilah orang yang akan makan roti di dalam Kerajaan Allah.”

16Akan tetapi, kata Yesus kepada orang itu, “Ada seseorang yang mengadakan jamuan makan malam yang besar dan ia mengundang banyak orang,17dan ketika waktu makan malam sudah tiba, orang itu menyuruh hambanya untuk berkata kepada para tamu yang sudah diundang itu, ‘Datanglah, karena semuanya sudah siap.’18Namun, semua tamu undangan itu mulai membuat alasan-alasan. Orang pertama berkata, ‘Aku baru membeli sebuah ladang dan aku harus pergi melihatnya. Terimalah permintaan maafku.’19Yang lain berkata, ‘Aku baru membeli lima pasang sapi dan aku harus pergi untuk memeriksa sapi-sapi itu. Terimalah permintaan maafku.’20Sementara yang lain lagi berkata, ‘Aku baru saja menikah. Karena itu, itu aku tidak bisa datang.’

21Lalu, pelayan itu pun kembali dan melaporkan semuanya kepada tuannya. Maka, majikannya itu menjadi marah, lalu berkata kepada pelayanannya, ‘Cepatlah! Pergi ke jalan-jalan dan setiap gang di kota ini. Bawalah kepadaku orang-orang miskin, orang-orang lumpuh, orang-orang pincang, dan orang-orang buta.’

22Kemudian, pelayan itu berkata kepadanya, ‘Tuan, aku sudah melakukan apa yang engkau perintahkan, tetapi masih ada tempat kosong.’23Tuan itu berkata kepada pelayannya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh.24Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang aku undang sebelumnya itu akan menikmati makanan sajianku.’”Tentang Mengikut Yesus(Mat. 10:37-38)

25Banyak orang berjalan bersama-sama dengan Yesus. Kemudian Yesus menoleh kepada mereka dan berkata,26“Jika seseorang datang kepada-Ku tetapi tidak membenci ayah dan ibunya, istri dan anak-anaknya, saudara laki-laki dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya sendiri, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.27Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

28Siapakah di antara kamu yang ingin mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biaya untuk mengetahui apakah ia memiliki cukup uang untuk menyelesaikannya?29Jika tidak demikian, ketika ia meletakkan fondasi dan tidak sanggup menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan menertawakan dia.30Orang-orang itu akan berkata, ‘Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.’

31Atau, raja manakah yang akan pergi berperang melawan raja lain tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan mempertimbangkan apakah ia bersama 10.000 tentaranya dapat melawan musuhnya yang memiliki 20.000 tentara?32Jika ia tidak dapat mengalahkan raja lain itu, ia akan mengirim seorang utusan dan menanyakan syarat-syarat perdamaian ketika pasukan lawannya itu masih jauh.

33Begitu juga dengan kamu masing-masing, tidak ada seorang pun di antaramu yang dapat menjadi murid-Ku jika ia tidak menyerahkan seluruh kepunyaannya.”Garam yang Tawar Tidak Ada Gunanya(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

34“Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, bagaimanakah membuatnya asin kembali?35Garam itu bahkan tidak lagi dapat digunakan untuk ladang atau pupuk sehingga orang hanya akan membuangnya.

Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!”

[1](#footnote-caller-1) **14.1**  MAKAN ROTI: Yang dimaksud adalah roti yang khusus dimakan pada hari Sabat (Jumat malam, Sabtu siang, dan Sabtu malam) atau pada hari-hari raya.[2](#footnote-caller-2) **14.2**  BUSUNG AIR: Penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada hati atau ginjal sehingga menyebabkan perut penderitanya berisi cairan.[3](#footnote-caller-3) **14:8**  PESTA PERNIKAHAN: Dalam bahasa asli berarti “pesta perjamuan”.[4](#footnote-caller-4) **14.10** kata yang digunakan di sini adalah "Eschatos", yang juga berarti terakhir atau paling rendah.

Chapter 15  
Perumpamaan Domba yang Hilang(Mat. 18:12-14)

1Para pengumpul pajak dan orang berdosa mendekat kepada Yesus untuk mendengarkan-Nya.2Kemudian orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu, “Orang ini menerima orang-orang berdosa dan bahkan makan bersama mereka.”

3Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka, kata-Nya,4“Siapakah di antara kamu yang jika memiliki 100 ekor domba, dan kehilangan seekor, tidak akan meninggalkan 99 ekor lainnya di padang belantara? Bukankah ia akan pergi mencari yang tersesat itu sampai ia menemukannya?5Dan ketika ia menemukannya, ia akan menggendong domba itu di atas bahunya dan sangat bersukacita.6Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui teman-teman dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan dombaku yang hilang.’7Aku berkata kepadamu, demikianlah akan ada sukacita yang lebih besar di surga atas 1 orang berdosa yang bertobat daripada atas 99 orang benar yang tidak membutuhkan pertobatan.Perumpamaan Uang Perak yang Hilang

8Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh keping uang perak, jika ia kehilangan satu keping di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari keping uang itu dengan hati-hati sampai ia menemukannya?9Dan, apabila ia menemukannya, ia memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan sekeping yang hilang itu.’10Aku berkata kepadamu, demikian juga ada sukacita di antara para malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat.”Perumpamaan Dua Anak Laki-LakiAnak Bungsu Meninggalkan Ayahnya

11Kemudian Yesus berkata, “Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki.12Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, berikan kepadaku bagian harta yang menjadi milikku.’ Maka, ayahnya pun membagi kekayaannya kepada kedua anaknya.

13Tidak lama kemudian, anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya, lalu pergi ke negeri yang jauh dan di sana ia menghambur-hamburkan miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.14Ketika ia sudah menghabiskan semuanya, terjadilah bencana kelaparan yang hebat di negeri itu, dan ia pun mulai berkekurangan.15Jadi, pergilah ia dan bekerja pada seorang penduduk negeri itu, yang menyuruhnya ke ladang untuk memberi makan babi-babinya.16Ia ingin sekali mengisi perutnya dengan buah karob[1](#footnote-target-1)yang dimakan babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang memberi kepadanya.Anak Bungsu Pulang kepada Ayahnya

17Ketika anak bungsu itu sadar, ia berkata, ‘Betapa banyaknya pekerja-pekerja ayahku yang memiliki makanan yang berlimpah-limpah, tetapi aku di sini hampir mati kelaparan.18Aku akan bangun dan kembali kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu.19Aku tidak lagi pantas disebut anakmu, jadikanlah aku sebagai salah seorang pekerjamu.’20Maka, berdirilah ia dan pergi kepada ayahnya.

Akan tetapi, ketika anak itu masih sangat jauh, ayahnya melihat dia dan dengan penuh belas kasihan,[2](#footnote-target-2)ayahnya itu berlari lalu memeluk dan menciumnya.21Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak lagi pantas disebut anakmu.’

22Namun, ayahnya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, ‘Cepat! Bawalah jubah yang terbaik lalu pakaikanlah kepadanya. Pakaikan juga cincin di jari tangannya dan sandal di kakinya.23Bawalah kemari anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Mari kita makan dan bergembira,24karena anakku ini telah mati, tetapi sekarang hidup kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan!’ Maka mereka pun mulai bergembira.”Anak Sulung Marah terhadap Ayahnya

25“Waktu itu, si anak sulung sedang berada di ladang, dan ketika ia sudah berada di dekat rumahnya, ia mendengar suara musik dan tari-tarian.26Jadi, ia memanggil salah satu dari hamba-hamba itu dan bertanya tentang apa yang sedang terjadi.27Jawab pelayan itu kepadanya, ‘Adikmu sudah datang, dan ayahmu menyembelih anak sapi yang gemuk[3](#footnote-target-3), karena ia kembali dengan selamat.’

28Namun, anak sulung itu marah dan tidak mau masuk sehingga ayahnya keluar dan membujuknya.29Akan tetapi, ia berkata kepada ayahnya, ‘Bertahun-tahun aku telah bekerja melayanimu dan tidak pernah mengabaikan perintahmu, tetapi engkau bahkan tidak pernah memberiku seekor kambing muda supaya aku bisa berpesta dengan teman-temanku.30Namun, ketika anakmu itu pulang setelah menghabiskan hartamu dengan pelacur-pelacur, ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuknya.’

31Maka, ayahnya menjawab kepadanya, ‘Anakku, kamu selalu bersamaku, dan semua kepunyaanku adalah milikmu.32Namun, hari ini kita harus berpesta dan bersukacita sebab adikmu ini telah mati, tetapi sekarang ia hidup kembali; ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan.’”

[1](#footnote-caller-1) **15:16**  BUAH KAROB: Buah polong dari tanaman karob (Ceratonia siliqua). Buah yang rasanya manis ini tidak hanya dipakai untuk makanan ternak saja, tetapi juga sering dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah.[2](#footnote-caller-2) **15.20** kata asli yang digunakan di sini adalah "splagchnizomai" yang berasal dari kata "splagchnon" artinya perut (bowels). Jadi splagchnizomai bisa diartikan rasa terharu atau belas kasihan yang mendalam sampai ke perut.[3](#footnote-caller-3) **15:27**  ANAK SAPI...GEMUK: Dalam budaya Yahudi, sapi ini bukan hanya sekadar sapi yang gemuk, tetapi dipelihara secara khusus dan sengaja digemukkan untuk disembelih pada acara khusus atau untuk dipersembahkan.

Chapter 16  
Kita Tidak Dapat Melayani Dua Tuan

1Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ada seorang kaya yang mempunyai kepala pelayan. Dan, kepada orang kaya itu dilaporkan bahwa kepala pelayannya telah memboroskan hartanya.2Karena itu, orang kaya itu memanggil kepala pelayannya dan berkata, ‘Apa yang aku dengar tentangmu ini? Berikanlah pertanggungjawaban atas tugasmu karena kamu tidak bisa lagi menjadi bendaharaku.’

3Kepala pelayan itu pun berpikir, ‘Apa yang akan kulakukan karena sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku? Aku tidak cukup kuat untuk mencangkul dan malu untuk mengemis.4Aku tahu apa yang harus kuperbuat supaya ketika aku dipecat sebagai bendahara, orang-orang akan menerimaku di rumah mereka.’

5Kemudia, ia pun memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama ia berkata, ‘Berapa utangmu kepada tuanku?’6Orang itu menjawab, ‘Seratus bat[1](#footnote-target-1)minyak zaitun.’ Lalu, kepala pelayan itu berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu, segeralah duduk dan tulislah 50 bat.’

7Kemudian kepala pelayan itu bertanya kepada orang lain, ‘Berapa banyak utangmu?’ Orang itu menjawabnya, ‘Seratus kor[2](#footnote-target-2)gandum.’ Lalu bendahara berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu dan tulislah bahwa utangmu 80 pikul.’

8Kemudian, orang kaya itu memuji kepala pelayan yang tidak jujur itu karena ia bertindak dengan cerdik. Sebab, anak-anak dunia ini lebih cerdik dalam berurusan dengan sesamanya daripada anak-anak terang.

9Aku berkata kepadamu, buatlah persahabatan dengan mamon[3](#footnote-target-3)yang tidak benar supaya ketika mamon itu habis, kamu akan disambut di rumah abadi.10Siapa pun yang setia dalam hal-hal yang kecil, ia juga setia dalam hal-hal yang besar. Dan, siapa pun yang tidak jujur dalam hal-hal yang kecil, ia juga tidak jujur dalam hal-hal yang besar.11Jadi, jika kamu tidak dapat dipercaya untuk mengelola harta duniawi, siapa yang akan memercayakan harta yang sesungguhnya kepadamu?12Dan, jika kamu tidak dapat dipercaya dalam menggunakan milik orang lain, siapa yang akan memberikan apa yang seharusnya menjadi milikmu?

13Tidak ada pelayan yang dapat melayani dua majikan karena ia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau, ia akan patuh kepada majikan yang satu dan mengabaikan yang lainnya. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon.”Peringatan untuk Orang Farisi(Mat. 11:12-13)

14Orang-orang Farisi, yang adalah pencinta uang, mendengar hal ini dan mengejek Yesus.15Yesus berkata kepada mereka, “Kamu adalah orang-orang yang membenarkan dirimu sendiri di hadapan manusia, tetapi Allah tahu isi hatimu yang sebenarnya karena yang diagung-agungkan di antara manusia adalah sesuatu yang menjijikkan di hadapan Allah.

16Hukum Taurat dan kitab para nabi diajarkan sampai masa Yohanes; sejak masa Yohanes, Kabar Baik tentang Kerajaan Allah sudah diberitakan dan semua orang memaksa untuk masuk ke dalamnya.17Namun sesungguhnya, lebih mudah bagi langit dan bumi untuk lenyap daripada satu titik[4](#footnote-target-4)dalam hukum Taurat dibatalkan.Tentang Perceraian(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12)

18“Setiap orang yang menceraikan istrinya dan menikahi perempuan lain, ia berbuat zina. Dan, orang yang menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, juga berbuat zina.”Orang Kaya dan Lazarus

19“Ada seorang kaya yang selalu berpakaian ungu dan kain linen, dan bersenang-senang setiap hari dalam kemewahan.20Di pintu gerbang rumah orang kaya itu, berbaringlah seorang miskin bernama Lazarus, yang tubuhnya penuh dengan borok.21Ia berharap diberi makan apa pun yang jatuh dari meja makan orang kaya itu; bahkan anjing-anjing datang dan menjilati boroknya.

22Suatu ketika, orang miskin itu mati dan dibawa oleh para malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga meninggal lalu dikuburkan.23Di alam maut, saat disiksa, orang kaya itu memandang ke atas dan melihat Abraham di kejauhan bersama Lazarus di pangkuannya.24Dan, orang kaya itu berseru, ‘Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.’

25Akan tetapi, Abraham berkata, ‘Nak, ingatlah ketika kamu masih hidup, kamu sudah menerima hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima hal-hal yang buruk; sekarang, di sini Lazarus dihibur, sementara kamu disiksa.26Selain itu semua, ada jurang besar yang memisahkan kita sehingga orang yang ingin menyeberang dari sini ke tempatmu tidak bisa menyeberang, dan orang yang dari tempatmu juga tidak bisa menyeberang ke tempat kami.’

27Lalu, orang kaya itu berkata, ‘Kalau begitu, aku mohon kepadamu Bapa, utuslah Lazarus ke rumah ayahku,28karena aku mempunyai lima saudara laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka supaya nanti mereka tidak masuk ke tempat penyiksaan ini.’

29Namun, Abraham berkata, ‘Mereka mempunyai Hukum Musa dan kitab para nabi, biarlah mereka mengetahui dari semuanya itu.’

30Kata orang kaya itu lagi, ‘Tidak, Bapa Abraham. Jika seseorang dari antara orang mati datang kepada mereka barulah mereka akan bertobat.’

31Jawab Abraham kepada orang kaya itu, ‘Jika saudara-saudaramu tidak mendengarkan Hukum Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan bisa diyakinkan, bahkan oleh seseorang yang bangkit dari antara orang mati.’”

[1](#footnote-caller-1) **16:6**  BAT: satuan volume Yahudi, 1 bat = sekitar 30-34 liter.[2](#footnote-caller-2) **16:7**  KOR: satuan untuk mengukur gandum, 1 kor sama dengan sekitar 350-400 liter.[3](#footnote-caller-3) **16.9**  MAMON: Ungkapan dalam bahasa Aram yang secara harfiah berarti “uang” atau “harta”. Ungkapan ini juga mengandung konotasi “serakah”.[4](#footnote-caller-4) **16:17**  SATU TITIK: Mengacu kepada huruf “yod” dalam abjad Ibrani.

Chapter 17  
Dosa dan Pengampunan(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

1Kemudian, Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Batu sandungan[1](#footnote-target-1)pasti akan ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya.2Lebih baik sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia dilemparkan ke dalam laut daripada ia menjadi sandungan bagi anak-anak kecil ini.

3Waspadalah! Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, tegurlah dia; jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia.4Bahkan, jika ia berdosa terhadap kamu sebanyak tujuh kali dalam satu hari, dan kembali kepadamu tujuh kali sambil berkata, ‘Aku menyesal,’ ampunilah dia.”Kuasa Iman

5Kata rasul-rasul itu kepada Tuhan, “Tambahkanlah iman kami!”

6Jawab Tuhan kepada mereka, “Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, ‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,’ dan pohon itu akan taat kepadamu.”Hamba yang Menaati Perintah Tuannya

7“Siapakah dari antara kamu yang mempunyai hamba, yang sedang membajak atau menggembala, akan berkata kepada hambanya itu ketika ia kembali dari ladang, ‘Mari, duduklah dan makan’?8Bukankah ia malah akan berkata kepada hambanya itu, ‘Siapkanlah makanan untukku dan berpakaianlah yang layak untuk melayaniku selagi aku makan dan minum. Sesudah itu, barulah kamu boleh makan dan minum’?9Apakah ia akan berterima kasih kepada hambanya itu karena melakukan yang diperintahkannya?10Begitu juga dengan kamu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu berkata, ‘Kami adalah hamba yang tidak berharga. Kami hanya melakukan apa yang wajib kami lakukan.’”Sepuluh Orang Kusta Disembuhkan

11Dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem, Yesus menyusuri sepanjang perbatasan antara Samaria dan Galilea.12Saat masuk ke sebuah desa, Ia bertemu dengan sepuluh orang kusta yang berdiri jauh-jauh dari-Nya,13dan mereka berseru dengan suara nyaring, “Yesus, Guru, kasihanilah kami!”

14Ketika Yesus melihat mereka, Ia berkata kepada mereka, “Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam-imam."[2](#footnote-target-2)

Dan, ketika mereka dalam perjalanan, mereka menjadi tahir.15Ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dirinya sudah sembuh, ia kembali dan memuji Allah dengan suara nyaring,16lalu bersujud di depan kaki Yesus dan berterima kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria.17Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Bukankah ada sepuluh orang yang telah ditahirkan? Di manakah sembilan orang yang lain?18Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini?19Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan[3](#footnote-target-3)kamu.”Kedatangan Kerajaan Allah(Mat. 24:23-28, 37-41)

20Ketika ditanya oleh beberapa orang Farisi tentang kapan Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Kerajaan Allah akan datang tanpa tanda-tanda yang dapat terlihat,21tidak akan ada orang yang berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau ‘Kerajaan Allah ada di sana!’ karena sebenarnya Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.[4](#footnote-target-4)”

22Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan tiba saatnya kamu ingin sekali melihat satu hari dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat melihatnya.23Orang-orang akan berkata kepada kamu, ‘Lihat, di sana!’ atau ‘Lihat, di sini!’ Akan tetapi, janganlah kamu pergi dan mengikuti orang-orang itu.”Kedatangan Anak Manusia

24“Sebab seperti kilat yang memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikianlah juga Anak Manusia pada hari-Nya[5](#footnote-target-5).25Akan tetapi, Anak Manusia harus menderita banyak hal terlebih dahulu dan ditolak oleh generasi ini.

26Dan, seperti yang telah terjadi pada hari-hari di zaman Nuh, demikianlah juga nanti pada hari-hari Anak Manusia.27Orang-orang makan dan minum, menikah dan dinikahkan sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan datanglah banjir besar lalu membunuh mereka semua.

28Sama halnya yang terjadi pada zaman Lot, saat itu orang-orang makan, minum, membeli, menjual, menanam, dan membangun.29Namun, pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom,[6](#footnote-target-6)api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan membunuh mereka semua.30Begitulah keadaannya pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.

31Pada hari itu, siapa pun yang sedang berada di atap rumah, dan barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan siapa pun yang sedang berada di ladang, janganlah ia pulang.32Ingatlah apa yang terjadi pada istri Lot![7](#footnote-target-7)

33Siapa pun yang berusaha memelihara nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Dan siapa pun yang kehilangan nyawanya, akan menyelamatkannya.34Aku berkata kepadamu, pada malam itu akan ada 2 orang yang tidur di 1 tempat tidur. Akan tetapi, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.35Dua perempuan akan menggiling gandum bersama. Yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.36[Begitu juga dua pekerja di ladang, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.”][8](#footnote-target-8)

37Lalu murid-murid bertanya kepada Yesus, “Di mana, Tuhan?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Di mana ada bangkai, di situlah burung elang[9](#footnote-target-9)akan berkumpul.”

[1](#footnote-caller-1) **17:1**  BATU SANDUNGAN: Metafora untuk menyebut “penyesatan”.[2](#footnote-caller-2) **17:14**  TUNJUKKAN DIRIMU KEPADA IMAM-IMAM: Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh.[3](#footnote-caller-3) **17:19**  MENYELAMATKAN: Dapat berarti menyembuhkan atau memulihkan fisik, tetapi juga dapat berarti menyelamatkan dalam pengertian Mesianik.[4](#footnote-caller-4) **17:21**  DI TENGAH-TENGAH KAMU: Atau “di dalam kamu.”[5](#footnote-caller-5) **17:24**  PADA HARI-NYA: maksudnya adalah pada hari kedatangan-Nya.[6](#footnote-caller-6) **17:29**  SODOM: Kota yang dibinasakan Allah karena kebejatan cara hidup penduduknya. Bc. Kej. 19.[7](#footnote-caller-7) **17:32**  ISTRI LOT: Bc. Kej. 19:15-17, 26.[8](#footnote-caller-8) **17:36** Hanya sedikit salinan Bahasa Yunani yang memiliki teks di ayat 36 ini.[9](#footnote-caller-9) **17:37**  BURUNG ELANG: kemungkinan besar yang dimaksud adalah burung nasar (sejenis burung pemakan bangkai).

Chapter 18  
Perumpamaan tentang Hakim dan Seorang Janda

1Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk memberitahu mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak berkecil hati.2Kata-Nya, “Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang lain.3Di kota itu, ada seorang janda yang terus-menerus datang kepada hakim itu dan berkata, ‘Berikanlah keadilan kepadaku terhadap lawanku.’4Untuk beberapa waktu, sang hakim tidak mau menolong janda itu. Akan tetapi, kemudian hakim itu berkata dalam hatinya, ‘Meskipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati siapa pun,5tetapi karena janda ini terus-menerus menggangguku, aku akan memberikan keadilan kepadanya supaya ia tidak menyusahkan aku dengan kedatangannya yang terus-menerus itu.’”

6Lalu, Tuhan berkata, “Dengarlah apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu.7Tidakkah Allah akan memberi keadilan kepada orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan menunda-nunda sampai lama untuk menolong mereka?8Aku berkata kepadamu, Ia akan segera memberi keadilan kepada mereka. Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang, apakah Ia akan menemukan iman di bumi?”Perumpamaan tentang Orang Farisi dan Pengumpul Pajak

9Yesus juga menyampaikan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang menganggap diri mereka benar dan memandang rendah orang lain.10“Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Yang seorang adalah orang Farisi dan yang lain adalah seorang pengumpul pajak.11Orang Farisi itu berdiri dan mengucapkan doa tentang dirinya, ‘Ya, Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain; seperti pemeras, penipu, pezina, atau bahkan seperti pengumpul pajak ini.12Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku.’

13Akan tetapi, si pengumpul pajak berdiri agak jauh, bahkan tidak memandang ke langit. Sebaliknya, ia memukul-mukul dadanya sambil berkata, ‘Ya, Allah. Berbelas kasihanlah kepadaku, si pendosa ini.’14Aku berkata kepadamu, pengumpul pajak ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang lebih dibenarkan daripada orang Farisi itu sebab orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan.”Yesus dan Anak-Anak(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

15Lalu, orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Ia menjamah mereka[1](#footnote-target-1). Akan tetapi, ketika para murid melihatnya, mereka mulai memarahi orang-orang itu.16Namun, Yesus memanggil anak-anak itu untuk datang kepada-Nya dan berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku, jangan halangi mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang yang seperti mereka ini.17Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, siapa pun yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan pernah masuk ke dalamnya.”Orang Kaya dan Kerajaan Allah(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

18Ada seorang pemimpin mereka yang bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk dapat mewarisi hidup yang kekal?”

19Jawab Yesus kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah sendiri.20Kamu mengetahui tentang hukum-hukum ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, serta hormatilah ayah dan ibumu.’”[2](#footnote-target-2)

21Jawab orang itu, “Aku sudah menaati semua itu sejak aku masih muda.”

22Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata kepada orang itu, “Masih ada satu hal yang kurang. Juallah semua yang kamu miliki dan bagikanlah kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga; dan marilah, ikutlah Aku.”23Ketika orang itu mendengar perkataan Yesus itu, ia menjadi sangat sedih sebab ia sangat kaya.

24Kemudian Yesus memandang dia dan berkata, “Betapa sulitnya bagi orang-orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!25Bahkan, lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”Pengikut Yesus akan Menerima Hidup Kekal

26Orang-orang yang mendengar perkataan itu berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

27Jawab Yesus, “Apa yang mustahil bagi manusia adalah mungkin bagi Allah.”

28Lalu, Petrus berkata, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau.”

29Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, tidak seorang pun yang telah meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya demi Kerajaan Allah,30yang tidak akan menerima hal-hal itu berlipat ganda pada masa ini, dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.”Pemberitahuan tentang Kematian dan Kebangkitan Yesus(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

31Lalu, Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang telah ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia akan digenapi.32Ia akan diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah.[3](#footnote-target-3)Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi.33Dan, setelah mereka mencambuk-Nya, mereka akan membunuh-Nya. Akan tetapi, pada hari yang ketiga, Ia akan bangkit kembali.”34Namun, para murid tidak mengerti satu pun dari hal-hal ini. Arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak memahami apa pun yang telah dikatakan.Yesus Menyembuhkan Orang Buta(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

35Pada saat Yesus hampir tiba di Kota Yerikho, ada seorang buta yang sedang duduk di pinggir jalan sambil mengemis.36Ketika orang buta itu mendengar orang banyak lewat, ia menanyakan apa yang sedang terjadi.

37Dan, orang-orang berkata kepadanya, “Yesus dari Nazaret sedang lewat.”

38Maka, berserulah orang buta itu, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

39Orang-orang yang berjalan di depan rombongan, memarahi orang buta itu dan menyuruhnya diam. Akan tetapi, ia malah berteriak lebih keras, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

40Lalu Yesus berhenti dan menyuruh agar orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Ia bertanya kepadanya,41“Apa yang kamu inginkan supaya Kuperbuat bagimu?”

Orang buta itu menjawab, “Tuhan, aku mau mataku bisa melihat.”

42Yesus berkata kepadanya, “Melihatlah, imanmu telah menyembuhkanmu.”

43Seketika itu juga, ia dapat melihat dan mulai mengikuti Yesus sambil memuji Allah. Ketika orang banyak melihat hal itu, mereka juga memuji Allah.

[1](#footnote-caller-1) **18:15**  MENJAMAH MEREKA: meletakkan tangan di kepala mereka sebagai suatu lambang pemberian anugerah dan berkat.[2](#footnote-caller-2) **18:20** Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.[3](#footnote-caller-3) **18:32**  ORANG-ORANG YANG TIDAK MENGENAL ALLAH: Sebuah metafora yang berarti orang-orang yang tidak menerima pengajaran Kristus.

Chapter 19  
Yesus dan Zakheus

1Maka, masuklah Yesus dan melewati Kota Yerikho.2Di sana ada seorang laki-laki bernama Zakheus, ia adalah kepala pengumpul pajak dan seorang yang kaya.3Ia berusaha melihat Yesus, tetapi tidak dapat karena terhalang orang banyak; sebab tubuhnya pendek.4Jadi, Zakheus berlari mendahului orang banyak dan memanjat sebuah pohon ara untuk melihat Yesus karena Ia akan melewati jalan itu.5Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, Ia menengadah dan berkata kepadanya, “Zakheus, segeralah turun karena hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.”

6Maka, Zakheus pun segera turun dan menerima Yesus dengan bersukacita.7Namun, ketika semua orang melihat hal itu, mereka mulai menggerutu dan berkata, “Ia menjadi tamu di rumah seorang yang berdosa.”

8Kemudian, Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, “Tuhan, lihatlah, separuh dari hartaku akan kuberikan kepada orang miskin, dan jika aku telah menggelapkan harta seseorang, aku akan mengembalikannya 4 kali lipat.”

9Maka, Yesus berkata kepada Zakheus, “Pada hari ini, keselamatan telah datang ke atas rumah[1](#footnote-target-1)ini karena orang ini juga anak Abraham.10Sebab, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat(Mat. 25:14-30)

11Sementara mereka mendengarkan semua ini, Yesus melanjutkan dengan menceritakan sebuah perumpamaan karena Ia sudah dekat dengan Yerusalem dan karena mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah akan segera datang.12Oleh karena itu, Ia pun berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat menjadi raja, dan sesudah itu ia akan pulang.13Kemudian, tuan itu mengumpulkan sepuluh orang pelayannya dan memberi mereka uang sebesar 10 mina[2](#footnote-target-2). Katanya kepada mereka, ‘Berdaganglah menggunakan uang ini sampai aku kembali.’14Akan tetapi, orang-orang sebangsanya membenci dia dan mengirimkan perwakilan setelah ia berangkat untuk berkata, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

15Setelah diangkat menjadi raja, bangsawan itu kembali dan memerintahkan hamba-hamba yang telah diberinya uang itu dipanggil menghadapnya supaya ia dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang mereka dapatkan dari berdagang.16Pelayan yang pertama datang dan berkata, ‘Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 10 mina lagi.’17Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hai kamu hamba yang baik! Karena kamu setia dalam urusan yang kecil, kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

18Pelayan yang kedua pun datang dan berkata, ‘Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 5 mina.’19Lalu, sang raja berkata kepada hamba itu, ‘Berkuasalah kamu atas 5 kota.’

20Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi dan berkata, ‘Tuan, ini uang 1 mina milikmu yang aku simpan dalam sapu tangan.21Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang keras. Engkau mengambil apa yang tidak pernah engkau simpan dan memanen apa yang tidak pernah engkau tanam.’

22Kemudian, raja itu berkata kepadanya, ‘Aku akan mengadilimu sesuai dengan perkataanmu, hai kamu hamba yang jahat! Jadi, kamu tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah kusimpan dan memanen apa yang tidak aku tanam?23Kalau begitu, mengapa kamu tidak menaruh uangku di tempat orang menjalankan uang[3](#footnote-target-3)sehingga ketika aku kembali, aku akan menerima uangku itu beserta dengan bunganya?’24Lalu, raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, ‘Ambil mina itu darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai 10 mina.’

25Namun, mereka berkata kepada sang raja, ‘Tuan, hamba itu sudah mempunyai 10 mina.’

26Jawab raja itu, ‘Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mempunyai akan diberi lebih, tetapi dari orang yang tidak mempunyai apa pun, semua yang dimilikinya akan diambil.27Akan tetapi, tentang musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku menjadi raja atas mereka, bawalah mereka kemari dan bunuhlah mereka di hadapanku.’”Yesus Disambut Sebagai Raja(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

28Setelah Yesus mengatakan hal-hal itu, Ia berjalan lebih dahulu menuju Yerusalem.29Ketika Ia sampai di dekat desa Betfage dan Betania, dekat bukit bernama Bukit Zaitun,[4](#footnote-target-4)Ia mengutus dua orang murid-Nya.30Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu itu. Dan, ketika kamu masuk ke sana, kamu akan melihat seekor anak keledai yang terikat dan belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah anak keledai itu dan bawalah kemari.31Jika ada orang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu membawa keledai itu?’, katakanlah begini: Tuhan memerlukannya.”

32Lalu, pergilah kedua murid yang diutus-Nya itu dan menemukan segala sesuatunya tepat seperti yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.33Selagi mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?”34Mereka pun menjawab, “Tuhan memerlukannya.”

35Lalu, mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai itu, kemudian menaikkan Yesus ke atasnya.36Ketika Yesus melewati jalanan, orang-orang membentangkan pakaian mereka di jalan.

37Dan, ketika Yesus sudah semakin dekat Yerusalem, yaitu di jalan yang menurun dari arah bukit Zaitun, semua pengikut-Nya mulai memuji Allah dengan bersukacita dan suara yang nyaring. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat.38Mereka berseru,  
  
“Diberkatilah Ia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan,  
  
damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!”Mazmur 118:26

39Beberapa orang Farisi dari kerumunan orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tegurlah murid-murid-Mu.”40Akan tetapi, Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu-batu inilah yang akan berseru-seru.”Yesus Menangisi Yerusalem

41Saat Yesus sudah di dekat kota Yerusalem dan melihat kota itu, Ia pun menangisinya.42Kata-Nya, “Seandainya hari ini kamu tahu apa yang mendatangkan damai sejahtera atasmu. Akan tetapi, sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.43Sebab akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan membangun tembok penghalang[5](#footnote-target-5)di sekelilingmu dan mengepungmu dari semua arah.44Mereka akan meruntuhkanmu, engkau beserta anak-anakmu yang berlindung pada tembokmu. Dan, mereka tidak akan menyisakan satu batu pun tersusun di atas batu yang lain di dalammu sebab kamu tidak mengenali waktu ketika Allah melawatmu.”Yesus Mengusir Orang-Orang yang Berjualan di Bait Allah(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)

45Kemudian, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengusir keluar orang-orang yang berjualan di sana.46Kata-Nya kepada mereka, “Ada tertulis: ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,’[6](#footnote-target-6)tetapi kamu telah menjadikannya sebagai sarang perampok!”[7](#footnote-target-7)

47Lalu, Yesus mengajar di Bait Allah setiap hari. Namun, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin bangsa itu mencari cara untuk membunuh-Nya.48Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana melakukannya sebab semua orang memegang teguh perkataan Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **19:9**  RUMAH: Keluarga[2](#footnote-caller-2) **19:13**  MINA:: Mata uang senilai 100 dinar. Sekeping mina cukup untuk membayar upah seseorang selama tiga bulan.[3](#footnote-caller-3) **19:23**  TEMPAT ORANG MENJALANKAN UANG: Tempat penukaran uang dengan mengenakan biaya tertentu.[4](#footnote-caller-4) **19:29**  BUKIT ZAITUN: Bukit di sebelah timur Yerusalem. Dari bukit ini orang dapat melihat Bait Allah.[5](#footnote-caller-5) **19.43**  TEMBOK PENGHALANG: Barikade.[6](#footnote-caller-6) **19:46** Kut. Yes. 56:7.[7](#footnote-caller-7) **19:46** Kut. Yer. 7:11.

Chapter 20  
Pertanyaan tentang Kuasa Yesus(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)

1Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di Bait Allah dan memberitakan Injil, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat bersama dengan tua-tua datang kepada-Nya.2Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Atau, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

3Jawab Yesus kepada mereka, “Aku juga akan menanyakan sebuah pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku,4dari manakah asal baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?”

5Mereka merundingkan hal itu di antara mereka dengan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’6Akan tetapi, jika kita berkata, ‘Dari manusia,’ semua orang akan merajam kita sampai mati karena mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”7Jadi, mereka pun menjawab bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu berasal.

8Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”Perumpamaan tentang Para Penyewa Kebun Anggur(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)

9Lalu, Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak, “Ada seseorang yang menanami sebuah kebun anggur lalu menyewakannya kepada beberapa petani, dan pergi ke negeri yang jauh untuk waktu yang lama.10Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang pelayannya pergi kepada petani-petani itu supaya mereka memberikan kepadanya sebagian dari hasil kebun anggur itu. Akan tetapi, para petani itu memukuli pelayan tersebut dan mengusirnya pergi dengan tangan hampa.11Dan dia pun mengirim pelayan yang lain, tetapi petani-petani itu juga memukul pelayan tersebut dan memperlakukannya dengan hina, lalu mengusirnya pergi dengan tangan hampa.12Lalu, pemilik kebun anggur itu mengutus pelayan yang ketiga kepada para petani itu, tetapi petani-petani itu juga melukai pelayan yang satu ini dan mengusirnya keluar.

13Pemilik kebun itu pun berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi, mungkin mereka akan menghormatinya.’14Ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun, mereka berunding satu sama lain, ‘Ia adalah ahli waris pemilik kebun anggur ini, ayo kita bunuh dia supaya warisannya menjadi milik kita!’15Kemudian, mereka pun melemparkan anak itu ke luar dari kebun anggur dan membunuhnya.

Lalu, apa yang akan dilakukan oleh pemilik kebun anggur itu kepada mereka?16Ia akan datang dan membinasakan petani-petani itu, lalu menyewakan kebunnya kepada orang lain.” Ketika orang banyak mendengar perumpamaan ini, mereka berkata, “Janganlah hal ini sampai terjadi!”17Akan tetapi, Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau begitu, apakah arti ayat ini:  
  
‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi Batu penjuru[1](#footnote-target-1)’?Mazmur 118:22  
  
18Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan hancur berkeping-keping dan siapa pun yang ditimpa batu itu akan remuk!”

19Ketika ahli-ahli Taurat dan para imam kepala menyadari bahwa perumpamaan itu berbicara tentang mereka, mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga. Akan tetapi, mereka takut kepada orang banyak.Pertanyaan tentang Membayar Pajak(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

20Kemudian, para ahli Taurat mengawasi Yesus dan mengirim beberapa orang mata-mata yang pura-pura tulus supaya mereka dapat menjebak Yesus dengan pertanyaan supaya mereka bisa menangkap-Nya menggunakan perkataan-Nya sendiri dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.21Orang-orang suruhan itu pun bertanya kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau mengatakan dan mengajarkan yang benar. Engkau juga tidak membeda-bedakan orang, tetapi mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran.22Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”

23Akan tetapi, Yesus mengetahui kelicikan mereka dan berkata kepada mereka,24“Coba tunjukkan kepada-Ku sekeping dinar. Gambar dan tulisan siapakah yang terdapat pada uang itu?”

Jawab mereka, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

25Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.”

26Dengan demikian, orang-orang itu tidak bisa menjebak Yesus dengan perkataan-Nya sendiri di depan orang banyak; mereka heran atas jawaban-Nya dan terdiam.Pertanyaan Orang Saduki(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

27Kemudian, datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yaitu golongan yang tidak memercayai adanya kebangkitan, dan bertanya kepada-Nya,28“Guru, Musa menuliskan bagi kita, jika seorang laki-laki meninggal, sedangkan ia mempunyai istri dan tidak ada anak, saudara laki-lakinya harus menikahi janda saudaranya itu dan membangkitkan keturunan baginya.[2](#footnote-target-2)29Begini, ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama menikah, tetapi meninggal tanpa anak.30Kemudian, saudara yang kedua menikahi perempuan itu dan meninggal juga tanpa mempunyai anak.31Lalu, saudara yang ketiga menikahi perempuan itu dan hal ini terjadi sampai saudara yang ketujuh, tetapi mereka semua meninggal tanpa mempunyai anak.32Pada akhirnya, perempuan itu juga meninggal.33Oleh karena itu, pada hari penghakiman, siapakah yang akan menjadi suami dari perempuan itu karena ketujuh bersaudara itu telah menikahinya?”

34Jawab Yesus kepada mereka, “Orang-orang pada zaman ini menikah dan dinikahkan,35tetapi orang-orang yang dianggap pantas untuk mendapat bagian dalam dunia yang akan datang, dan dalam kebangkitan dari antara orang mati, tidak akan menikah dan dinikahkan.36Mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sama dengan para malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian.37Musa bahkan telah menunjukkan tentang kebangkitan orang-orang mati dalam bagian yang mencatat tentang semak duri yang terbakar[3](#footnote-target-3). Dalam bagian itu, Tuhan disebut sebagai ‘Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub[4](#footnote-target-4).’38Ia bukan Allah orang mati tetapi Allah orang yang hidup, karena semua orang hidup di hadapan-Nya.

39Setelah itu, beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawaban-Mu tepat.”40Dan, tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.Kristus adalah Tuhan(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)

41Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bagaimana bisa orang-orang berkata bahwa Kristus adalah Anak Daud?42Padahal dalam kitab Mazmur, Daud sendiri berkata,  
  
‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku,“Duduklah di sebelah kanan-Ku,43sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.[5](#footnote-target-5)”’Mazmur 110:1  
  
44Jika Daud menyebut Kristus sebagai ‘Tuan,’ bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?”Peringatan untuk Berhati-Hati terhadap Ahli Taurat(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)

45Ketika orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,46“Berhati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang, senang dihormati orang di pasar, yang suka duduk di tempat tertinggi di sinagoge-sinagoge, dan di tempat terhormat di pesta-pesta.47Mereka merampas rumah-rumah para janda dan berdoa panjang-panjang supaya dilihat orang. Orang-orang seperti ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.”

[1](#footnote-caller-1) **20:17**  BATU PENJURU: Batu yang mengunci dua tembok yang membentuk sudut rumah.[2](#footnote-caller-2) **20:28**  JIKA SEORANG ... KETURUNAN BAGINYA: Bc. Ul. 25:5, 6.[3](#footnote-caller-3) **20:37**  SEMAK DURI YANG TERBAKAR:: Bc. Kel 3:1-12.[4](#footnote-caller-4) **20:37**  ALLAH ABRAHAM ... YAKUB:: Kut. Kel. 3:6.[5](#footnote-caller-5) **20:43**  AKU ... KAKI-MU:: Sampai aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kaki-Mu.

Chapter 21  
Persembahan Seorang Janda(Mrk. 12:41-44)

1Ketika Yesus memandang ke atas, Ia melihat beberapa orang kaya memasukkan persembahan mereka ke kotak persembahan.2Ia juga melihat seorang janda miskin memasukkan 2 keping uang tembaga[1](#footnote-target-1).3Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang kaya itu.4Sebab, mereka memberi persembahan dari kelebihan mereka, tetapi janda ini memberi persembahannya dari kekurangannya, yaitu semua yang dimilikinya untuk melanjutkan hidup.”Tanda-Tanda Akhir Zaman(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

5Ketika beberapa murid sedang membicarakan tentang Bait Allah yang dihiasi dengan batu-batu indah dan persembahan-persembahan, Yesus berkata,

6“Akan tiba waktunya, semua yang kamu lihat ini akan dihancurkan. Tidak ada satu pun batu yang berdiri di atas batu yang lain yang tidak akan dirobohkan.”7Lalu, para murid bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal itu akan terjadi? Dan apa tanda-tanda bahwa semua itu akan terjadi?”

8Jawab Yesus, “Berhati-hatilah supaya kamu tidak disesatkan sebab banyak orang akan datang memakai nama-Ku dan berkata, ‘Akulah Dia[2](#footnote-target-2),’ dan ‘Waktunya sudah dekat,’ Janganlah kamu mengikuti mereka.9Akan tetapi, ketika kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah kamu takut karena hal-hal itu memang harus terjadi terlebih dahulu, tetapi kesudahannya tidak akan segera datang.”

10Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan akan bangkit melawan kerajaan.11Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat, bencana kelaparan, dan bermacam-macam penyakit di berbagai tempat. Juga akan muncul peristiwa-peristiwa yang mengerikan dan tanda-tanda besar dari langit.

12Namun, sebelum semuanya ini terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkanmu ke sinagoge-sinagoge mereka dan memasukkanmu ke dalam penjara-penjara. Mereka juga akan membawamu menghadap para raja dan gubernur oleh karena nama-Ku.13Namun, hal ini akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.14Oleh karena itu, tetapkanlah hatimu untuk tidak memikirkan apa yang akan kamu katakan untuk membela diri,15sebab Aku akan memberikan perkataan dan kebijaksanaan kepadamu yang tidak dapat dilawan dan ditentang oleh musuh-musuhmu.16Kamu akan dikhianati oleh orang tuamu, saudara laki-lakimu, keluargamu, dan teman-temanmu, dan mereka akan membunuh beberapa orang di antara kamu.17Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku.18Akan tetapi, tidak sehelai rambut pun dari kepalamu yang akan jatuh.19Dengan ketabahanmu, kamu akan memperoleh hidupmu.”Pemberitahuan tentang Kehancuran Yerusalem(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)

20“Akan tetapi, ketika kamu melihat Kota Yerusalem dikepung oleh pasukan-pasukan tentara, kamu akan tahu bahwa kehancurannya sudah dekat.21Pada waktu itu, orang-orang yang ada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, orang-orang yang berada di dalam kota harus pergi keluar kota, dan orang-orang yang berada di desa-desa tidak boleh masuk ke Kota Yerusalem.22Itulah hari-hari penghukuman supaya semua hal yang sudah tertulis digenapi.23Celakalah perempuan-perempuan yang sedang hamil dan menyusui pada saat itu sebab akan terjadi penderitaan yang luar biasa di negeri ini, dan murka yang besar atas bangsa ini.24Mereka akan dibunuh dengan pedang dan ditawan oleh bangsa-bangsa. Kota Yerusalem akan dikuasai bangsa-bangsa asing sampai masa kejayaan bangsa-bangsa itu berakhir.”Kedatangan Anak Manusia dalam Kemuliaan(Mat. 24:29-31; Mrk. 13:24-27)

25“Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Di bumi, bangsa-bangsa akan ketakutan dalam kebingungan oleh gemuruh lautan dan deru ombak.26Orang-orang akan pingsan karena ketakutan dan penantian akan hal-hal yang akan terjadi atas bumi ini sebab semua kuasa yang ada di langit akan diguncangkan.27Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.28Apabila hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah dan angkatlah kepalamu karena waktu pembebasanmu sudah dekat.”Perumpamaan Pohon Ara(Mat. 24:32-35; Mrk. 13:28-31)

29Kemudian Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka: “Lihatlah pohon ara dan semua pohon yang lain.30Apabila pohon-pohon itu menumbuhkan daun-daunnya, kamu akan mengerti dan mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.31Begitu pula apabila kamu melihat semua itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

32Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan mati sampai semua hal ini terjadi.33Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”Siap Sedialah Setiap Saat

34“Berhati-hatilah agar hatimu tidak dipenuhi dengan keinginan untuk berpesta, bermabuk-mabukan, dan mengkhawatirkan hidup. Dan, hari itu akan datang atasmu seperti perangkap.35Sebab, hari itu akan datang ke atas segala sesuatu yang tinggal di seluruh muka bumi ini.36Berjaga-jagalah setiap waktu dan selalu berdoa supaya kamu mendapat kekuatan untuk melepaskan diri dari semua hal yang akan terjadi itu dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.”

37Pada siang hari, Yesus mengajar orang banyak di pelataran Bait Allah, tetapi pada malam hari Ia meninggalkan kota dan bermalam di Bukit Zaitun.38Dan, pagi-pagi, semua orang datang kepada-Nya di dalam Bait Suci untuk mendengarkan-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **21:2**  DUA KEPING UANG TEMBAGA: Yun. “lepton”, mata uang ini bernilai sekitar 1/128 dinar.[2](#footnote-caller-2) **21:8**  AKULAH DIA: Berarti “Sang terpilih yang diutus dari Allah”. Lih. Mat. 24:5.

Chapter 22  
Rencana untuk Membunuh Yesus(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

1Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari Paskah sudah dekat.2Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk membunuh Yesus, karena mereka takut terhadap orang banyak.Pengkhianatan Yudas

3Kemudian, masuklah Setan ke dalam Yudas, yang disebut Iskariot. Ia adalah salah satu dari kedua belas murid.4Maka, pergilah Yudas lalu berunding dengan imam-imam kepala dan pengawal Bait Allah tentang bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka.5Dan, mereka sangat senang dan sepakat untuk memberinya uang.6Maka, Yudas setuju dan mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka saat tidak ada orang banyak.Hidangan Paskah(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

7Kemudian, tibalah hari raya Roti Tidak Beragi[1](#footnote-target-1), itulah saat untuk mempersembahkan anak domba Paskah.8Pada waktu itu, Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan persiapkanlah makanan Paskah untuk kita makan.”

9Kata mereka kepada Yesus, “Di manakah Engkau ingin supaya kami mempersiapkannya?”

10Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika kamu sudah masuk ke kota, kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi; ikutilah ia ke rumah yang akan dimasukinya,11dan katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Guru bertanya kepadamu: Di manakah ruang tamu tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’12Maka, ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas, yang perabotannya sudah siap. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

13Lalu, Petrus bersama Yohanes pergi dan mendapati semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus dan mereka pun mempersiapkan makanan Paskah.Perjamuan Paskah(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1 Kor. 11:23-25)

14Ketika sudah tiba waktunya, Yesus dan para rasul duduk makan[2](#footnote-target-2)di sekeliling meja.15Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama kamu, sebelum Aku menderita.16Sebab Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal ini digenapi dalam Kerajaan Allah.”

17Lalu, Yesus mengambil cangkir berisi anggur dan mengucap syukur, kemudian berkata, “Ambillah cangkir ini dan bagikanlah di antara kamu.18Sebab, Aku berkata kepadamu bahwa mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur sampai Kerajaan Allah datang.”

19Kemudian, Yesus mengambil roti dan mengucap syukur, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, “Roti ini adalah tubuh-Ku yang diberikan kepadamu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.”20Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cangkir anggur dan berkata, “Cangkir yang dituangkan bagimu ini adalah Perjanjian baru[3](#footnote-target-3)dalam darah-Ku[4](#footnote-target-4).Pemberitahuan tentang Orang yang Menyerahkan Yesus

21Akan tetapi, lihatlah, tangan orang yang akan menyerahkan Aku ada bersama dengan Aku di meja ini.22Sebab, Anak Manusia akan pergi dengan cara seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Dia!”

23Murid-murid-Nya bertanya satu sama lain tentang siapa di antara mereka yang akan melakukannya.Jadilah Orang yang Melayani

24Pertengkaran juga terjadi di antara para rasul tentang siapakah di antara mereka yang dianggap paling besar.25Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja bangsa yang tidak mengenal Tuhan berkuasa atas rakyatnya, dan orang-orang yang berkuasa atas raja-raja itu disebut ‘Pelindung Rakyat.’26Namun, kamu jangan seperti itu. Sebaliknya, yang paling besar di antara kamu harus bertindak seperti yang paling muda[5](#footnote-target-5), dan pemimpin harus menjadi seperti pelayan.27Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Namun, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani.

28Kamu adalah orang-orang yang tetap bersama-Ku dalam pencobaan-pencobaan-Ku.29Karena itu, Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan, seperti yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku,30supaya kamu dapat makan dan minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku. Dan, kamu akan duduk di atas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.”Petrus akan Menyangkali Yesus(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

31“Simon, Simon, dengarkan Aku. Setan menuntut untuk menampi kamu seperti gandum,32tetapi Aku sudah berdoa untukmu supaya imanmu jangan gugur. Dan, setelah kamu bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

33Namun, Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap dipenjara bahkan mati bersama-Mu!”

34Jawab Yesus kepadanya, “Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam jantan tidak akan berkokok sebelum tiga kali kamu menyangkal bahwa kamu mengenal Aku.”Bersiap-Siaplah Menghadapi Kesulitan

35Kemudian, Yesus bertanya kepada para murid, “Ketika Aku mengutus kamu tanpa kantong uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan sesuatu?”

Jawab mereka, “Tidak.”

36Kata-Nya kepada mereka, “Namun sekarang, siapa pun yang mempunyai kantong uang atau tas, bawalah. Dan, siapa yang tidak mempunyai pedang, biarlah ia menjual jubahnya dan membeli pedang.37Sebab, Aku berkata kepadamu bahwa apa yang tertulis dalam Kitab Suci ini harus digenapi di dalam Aku,  
  
‘Ia akan terhitung bersama orang-orang berdosa.’Yesaya 53:12

Sebab, yang tertulis tentang Aku sedang terjadi sekarang.”

38Lalu mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Itu cukup.”Yesus Berdoa di Taman Getsemani(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

39Kemudian, Yesus keluar dan pergi seperti ke Bukit Zaitun seperti yang biasa dilakukan-Nya; dan murid-murid-Nya juga pergi mengikuti Dia.40Ketika Yesus sampai di tempat itu, Ia berkata kepada mereka, “Berdoalah supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan.”

41Kemudian, Yesus menjauhkan diri dari mereka kira-kira sejauh sepelempar batu[6](#footnote-target-6), lalu berlutut dan berdoa,42“Bapa, jika Engkau mau, ambillah cawan[7](#footnote-target-7)ini dari-Ku. Akan tetapi, janganlah keinginan-Ku yang terjadi, melainkan keinginan-Mu.”43Setelah itu, seorang malaikat dari surga menampakkan diri kepada-Nya dan menguatkan-Nya.44Dan, dalam penderitaan-Nya, Ia berdoa lebih sungguh-sungguh lagi; keringat-Nya menjadi seperti tetesan darah yang menetes ke tanah[8](#footnote-target-8).45Ketika Yesus selesai berdoa, Ia pergi kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur karena bersedih.46Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangun dan berdoalah supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan.”Penangkapan Yesus(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

47Ketika Yesus masih berbicara, datanglah serombongan orang; dan dia yang disebut Yudas, salah satu dari kedua belas murid itu, memimpin mereka. Lalu, Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya.

48Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Yudas, apakah kamu menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?”49Ketika murid-murid yang berdiri di sekeliling-Nya melihat apa yang akan terjadi, mereka berkata, “Tuhan, haruskah kami menyerang dengan pedang?”50Kemudian, salah satu dari para murid itu menyerang pelayan Imam Agung hingga menebas telinga kanannya.

51Akan tetapi Yesus berkata, “Sudah, cukup!” Lalu, Yesus menjamah telinga pelayan itu dan menyembuhkannya.

52Kemudian, Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal Bait Allah, dan tua-tua yang datang untuk menangkap-Nya, “Mengapa kamu semua datang dengan pedang dan pentungan seakan-akan hendak menangkap perampok?53Ketika Aku bersamamu di Bait Allah setiap hari, kamu tidak menangkap Aku. Namun, inilah saatnya bagimu dan bagi kuasa kegelapan.”Petrus Menyangkali Yesus(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

54Setelah menangkap-Nya, orang-orang itu pun menggiring dan membawa Yesus ke rumah imam besar. Akan tetapi, Petrus mengikuti mereka dari jauh.55Dan setelah orang-orang itu menyalakan api di tengah-tengah halaman dan duduk bersama-sama, Petrus juga duduk di antara mereka.56Namun, seorang pelayan perempuan yang melihat Petrus duduk di dekat perapian itu mengamati wajah Petrus lalu berkata, “Orang ini juga bersama dengan-Nya.”

57Akan tetapi, Petrus menyangkal, katanya, “Hai perempuan, aku tidak mengenal Dia.”58Tidak lama kemudian, seorang yang lain melihatnya dan berkata, “Kamu juga termasuk salah satu dari mereka!”

Namun Petrus berkata, “Tidak, aku bukan salah satu dari mereka!”

59Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain lagi berkata dengan yakin, “Pasti orang ini juga bersama dengan-Nya, sebab ia juga orang Galilea.”

60Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan!” Saat itu juga, selagi Petrus masih berbicara, berkokoklah ayam jantan.61Lalu, berpalinglah Yesus dan memandang Petrus. Dan, Petrus teringat akan perkataan Yesus, bahwa Ia berkata kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok hari ini, kamu sudah menyangkali Aku sebanyak tiga kali.”62Kemudian Petrus pergi ke luar dan menangis dengan amat sedih.Penjaga Menganiaya Yesus(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

63Orang-orang yang menahan Yesus mulai mengejek dan memukuli-Nya.64Mereka menutup mata-Nya dan berkata, “Bernubuatlah! Siapa yang memukul Engkau?”65Mereka juga mengatakan banyak hal lain yang menentang-Nya dengan menghina-Nya.Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

66Keesokan harinya, tua-tua pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah Agama mereka.

67Mereka berkata, “Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Namun Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku memberitahumu, kamu tidak akan percaya kepada-Ku.68Dan jika Aku bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawab.69Akan tetapi, mulai sekarang Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa.”

70Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Yesus menjawab mereka, “Kamulah yang mengatakan bahwa Akulah Dia.”

71Kemudian mereka berkata, “Kesaksian apa lagi yang kita butuhkan? Kita sudah mendengarnya sendiri dari mulut-Nya!”

[1](#footnote-caller-1) **22:7**  HARI RAYA ROTI TIDAK BERAGI: Lih. Paskah di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **22:14**  DUDUK DAN MAKAN: Pada zaman Yesus, perjamuan makan biasanya dilakukan dengan berbaring dan bertumpu pada siku kiri.[3](#footnote-caller-3) **22:20**  PERJANJIAN BARU:: Lih. Perjanjian di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **22:20** Beberapa salinan Yunani tidak menuliskan perkataan Yesus yang terdapat dalam bagian akhir ayat 19 dan semua ayat 20.[5](#footnote-caller-5) **22:26**  MUDA: Paling kecil[6](#footnote-caller-6) **22.41**  SEPELEMPAR BATU: Kira-kira 15 meter.[7](#footnote-caller-7) **22:42**  CAWAN: Simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian bahwa Dia menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba.[8](#footnote-caller-8) **22:44** Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak menuliskan ayat 43 dan 44.

Chapter 23  
Yesus Dibawa kepada Pilatus(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

1Kemudian, seluruh orang itu berdiri dan membawa Yesus ke hadapan Pilatus.2Dan, mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Kami mendapati Orang ini menyesatkan bangsa kami dan melarang kami untuk membayar pajak kepada Kaisar, serta mengatakan bahwa Ia adalah Kristus, seorang Raja.”

3Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Yesus menjawab, “Itu yang kamu katakan.”

4Kemudian, Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, “Aku tidak menemukan kesalahan pada Orang ini.”

5Akan tetapi, mereka menuntut sambil berseru dengan keras, “Ia menghasut orang-orang dengan ajaran-Nya di seluruh wilayah Yudea mulai dari Galilea sampai di sini!”Yesus Dibawa kepada Herodes

6Ketika Pilatus mendengar hal itu, ia bertanya apakah Yesus orang Galilea.7Dan, setelah ia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes, Pilatus pun mengirim Yesus kepada Herodes yang saat itu sedang berada di Kota Yerusalem.

8Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat senang. Ia sudah lama ingin bertemu dengan-Nya karena ia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus sebab ia berharap bisa melihat suatu mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.9Lalu, Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun kepadanya.10Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat yang berdiri di sana menuduh Yesus dengan sangat sengit.11Bahkan, Herodes dan para tentaranya juga merendahkan dan mengejek Yesus. Setelah itu, mereka memakaikan jubah yang indah lalu mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.12Dahulu, Pilatus dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari itu mereka bersahabat.Pilatus Gagal Membebaskan Yesus(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)

13Kemudian, Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin Yahudi, dan orang banyak,14lalu berkata kepada mereka, “Kamu membawa Orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan orang banyak. Akan tetapi, ketika aku mengadili-Nya di hadapanmu, aku tidak menemukan kesalahan seperti yang kamu tuduhkan kepada-Nya.15Herodes juga tidak menemukan kesalahan-Nya sehingga ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Ia tidak melakukan kesalahan yang layak mendapat hukuman mati.16Karena itu, setelah aku menghajar-Nya, aku akan melepaskan-Nya.”17[Pada setiap hari raya Paskah, Pilatus harus membebaskan seorang tahanan untuk orang banyak.]

18Akan tetapi, orang banyak itu berteriak bersama-sama, “Singkirkanlah Orang ini! Lepaskanlah Barabas untuk kami!”19[Barabas adalah seorang yang dipenjara karena terlibat dalam pemberontakan di kota dan juga melakukan pembunuhan.]

20Karena Pilatus ingin melepaskan Yesus, maka sekali lagi ia berbicara kepada orang banyak.21Akan tetapi, mereka tetap berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”

22Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak bersalah. Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya yang layak mendapat hukuman mati. Karena itu, aku akan menghajar-Nya lalu melepaskan-Nya.”

23Namun, mereka terus bersikeras dan menuntut dengan suara nyaring supaya Yesus disalibkan. Dan, suara mereka pun menang.24Akhirnya, Pilatus memutuskan untuk memenuhi tuntutan mereka.25Ia membebaskan orang yang diminta oleh orang banyak, yang dipenjara karena melakukan pemberontakan dan pembunuhan. Akan tetapi, menyerahkan Yesus kepada keinginan mereka.Penyaliban Yesus(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

26Ketika para tentara membawa Yesus pergi, mereka juga menahan seseorang, yaitu Simon dari Kirene yang baru datang dari desa. Para tentara meletakkan salib Yesus di pundaknya dan menyuruhnya memikul salib itu di belakang Yesus.

27Banyak orang yang mengikuti Yesus, dan di antara mereka ada perempuan-perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.28Akan tetapi, Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, “Hai putri-putri Yerusalem, jangan kamu menangisi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu.29Akan tiba waktunya ketika orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah perempuan-perempuan yang mandul, dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan anak, dan yang payudaranya tidak pernah menyusui.’30Pada saat itu mereka akan berkata kepada gunung-gunung, ‘Runtuhlah ke atas kami!’ dan kepada bukit-bukit, ‘Timbunlah kami![1](#footnote-target-1)’31Sebab, apabila mereka melakukan hal-hal ini ketika pohon masih hidup, apa yang akan terjadi ketika pohon itu kering?”

32Ada juga dua orang penjahat yang dibawa untuk dihukum mati bersama-sama dengan Yesus.33Ketika mereka sampai di sebuah tempat yang bernama “Tengkorak,” para tentara menyalibkan Yesus bersama kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

34Kemudian Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan[2](#footnote-target-2).”

Lalu para tentara melempar undi[3](#footnote-target-3)untuk membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka.35Orang banyak yang berdiri di sana menyaksikan semuanya, tetapi para pemimpin Yahudi mengejek Yesus sambil tertawa mengejek. Mereka berkata, “Ia menyelamatkan orang lain, jadi biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri jika Ia adalah Kristus, Yang Dipilih oleh Allah!”

36Para tentara juga mengejek Dia, lalu mereka datang dan menawarkan anggur asam kepada-Nya,37dan berkata, “Jika Engkau Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu sendiri!”38Dan, ada juga suatu tulisan di atas-Nya: “INILAH RAJA ORANG YAHUDI.”[4](#footnote-target-4)

39Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus, katanya, “Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!”

40Akan tetapi, penjahat yang lainnya menegur ia dan berkata, “Tidakkah kamu takut kepada Allah karena kamu juga menerima hukuman yang sama?41Kita memang sudah seharusnya menerima setimpal dengan apa yang sudah kita perbuat, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.”42Lalu, ia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu.”

43Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, hari ini juga kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus.”Kematian Yesus(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30)

44Waktu itu sekitar pukul 12 siang, kegelapan menutupi seluruh daerah itu sampai pukul 3 sore45karena matahari menjadi gelap dan tirai[5](#footnote-target-5)dalam Bait Allah robek menjadi 2 bagian.46Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Sesudah mengatakan itu, Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir[6](#footnote-target-6).

47Ketika kepala pasukan melihat apa yang telah terjadi, ia memuliakan Allah dan berkata, “Sungguh, Orang ini tidak bersalah!”

48Ketika orang banyak yang datang bersama-sama untuk melihat peristiwa itu menyaksikan apa yang terjadi, mereka pulang sambil memukul-mukul dada mereka.49Semua yang mengenal Yesus dan beberapa perempuan yang telah mengikuti-Nya dari Galilea berdiri jauh-jauh dan menyaksikan hal-hal ini.Yesus Dikuburkan(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)

50Ada seorang laki-laki bernama Yusuf, anggota Dewan Penasihat[7](#footnote-target-7), seorang yang baik dan benar.51(Ia sendiri tidak menyetujui keputusan dan tindakan mereka). Yusuf berasal dari Kota Arimatea, sebuah kota orang Yahudi. Ia juga seorang yang menanti-nantikan Kerajaan Allah.52Ia pergi kepada Pilatus dan meminta mayat Yesus.53Lalu, ia pun menurunkan mayat Yesus dari kayu salib dan membungkusnya dengan kain linen. Setelah itu, ia membaringkan-Nya dalam sebuah kubur yang dipahat pada bukit batu. Di sana, belum pernah ada seorang pun yang dibaringkan.54Hari itu adalah Hari Persiapan[8](#footnote-target-8), dan hari Sabat akan segera dimulai.

55Perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea mengikuti Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat Yesus dibaringkan di dalamnya.56Setelah itu, mereka pulang dan mempersiapkan rempah-rempah serta minyak untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat Musa.

[1](#footnote-caller-1) **23:30** Kut. Hos. 10:8.[2](#footnote-caller-2) **23:34**  KEMUDIAN YESUS ... MEREKA LAKUKAN: Dalam beberapa salinan Lukas tertua tidak ada kata-kata itu.[3](#footnote-caller-3) **23:34**  UNDI: Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.[4](#footnote-caller-4) **23.38** Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI).[5](#footnote-caller-5) **23:45**  TIRAI: Tirai yang memisahkan Ruangan paling suci dari bagian lain dalam Bait Suci.[6](#footnote-caller-6) **23:46:** Kut. Mzm. 31:6.[7](#footnote-caller-7) **23:50**  DEWAN PENASIHAT: disebut juga Sanhedrin, dewan tertinggi Yahudi untuk urusan agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan orang-orang Yahudi.[8](#footnote-caller-8) **23:54**  HARI PERSIAPAN: Lih. Hari Persiapan di Daftar Istilah.

Chapter 24  
Kabar Kebangkitan Yesus(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8: Yoh. 20:1-10)

1Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih sangat pagi, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sambil membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan.2Dan mereka mendapati batu besar sudah terguling dari kubur.3Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.4Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka.5Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan menundukkan wajah mereka, tetapi kedua orang itu berkata, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati?6Yesus tidak ada di sini, Ia sudah bangkit. Ingatlah tentang apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea.7Ia berkata bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit kembali pada hari ketiga.”8Maka, perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

9Setelah mereka kembali dari kubur Yesus, mereka menceritakan seluruh peristiwa itu kepada kesebelas rasul serta para pengikut Yesus yang lainnya.10Perempuan-perempuan yang menceritakan hal itu kepada para rasul adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa perempuan lain.11Akan tetapi, perkataan perempuan-perempuan itu dianggap omong kosong oleh para rasul dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu.12Akan tetapi, Petrus berdiri dan berlari ke kubur Yesus. Ia membungkuk dan melihat ke dalam, tetapi ia hanya menemukan kain linen pembungkus mayat. Setelah itu, Petrus pulang dengan sangat heran atas apa yang telah terjadi.[1](#footnote-target-1)Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Nya di Jalan Menuju Emaus(Mrk. 16:12-13)

13Pada hari itu juga, 2 orang pengikut[2](#footnote-target-2)Yesus berangkat ke sebuah desa bernama Emaus yang jaraknya kira-kira 60 stadia[3](#footnote-target-3)dari Kota Yerusalem.14Kedua orang itu membicarakan tentang segala peristiwa yang terjadi.15Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekat serta berjalan bersama-sama mereka.16Akan tetapi, mata mereka terhalang sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia.

17Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu berdua bicarakan sambil berjalan?”

Kedua orang itu pun berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih.18Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak mengetahui tentang apa yang terjadi di sana baru-baru ini?”

19Yesus berkata, “Tentang apa?”

Mereka pun berkata kepada Dia, “Tentang Yesus dari Nazaret. Ia adalah seorang nabi yang penuh kuasa dalam perkataan serta perbuatan-Nya di hadapan Allah dan di hadapan seluruh bangsa kami.20Akan tetapi, imam-imam kepala dan para pemimpin kami menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka menyalibkan-Nya.21Sebenarnya kami berharap bahwa Ialah yang akan membebaskan bangsa Israel. Namun, hari ini adalah hari ketiga sejak semuanya itu terjadi.22Akan tetapi, beberapa perempuan dari antara kami telah mengejutkan kami. Ketika mereka berada di kuburan pagi-pagi sekali,23mereka tidak menemukan jenazah Yesus. Lalu, mereka kembali dan mengatakan bahwa mereka telah melihat penampakan malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Dia hidup.24Kemudian, beberapa dari kami pergi ke kubur dan mendapati pula seperti yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu. Akan tetapi, mereka tidak melihat Yesus.”

25Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Oh, betapa bodohnya kamu dan lamban hati untuk memercayai segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi.26Bukankah Kristus harus mengalami penderitaan ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya.”27Lalu, Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi.

28Ketika mereka sudah dekat ke desa Emaus, Yesus terus berjalan seakan-akan hendak meneruskan perjalanan-Nya.29Akan tetapi, mereka menahan Dia dengan berkata, “Tinggallah bersama kami sebab hari sudah hampir malam dan matahari hampir terbenam.” Maka, Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

30Ketika Ia bergabung bersama mereka di meja makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Ia memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka.31Saat itu, mata mereka terbuka dan mereka mengenali Yesus. Namun, tiba-tiba Yesus menghilang dari pandangan mereka.32Setelah itu, berkatalah mereka satu sama lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita selama perjalanan dan ketika Ia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?”

33Pada saat itu juga, mereka berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menjumpai kesebelas murid dan orang-orang yang bersama mereka sedang berkumpul bersama-sama.34Murid-murid itu berkata kepada mereka berdua, “Tuhan benar-benar sudah bangkit dan menampakkan diri kepada Simon!”

35Kedua pengikut itu juga menceritakan apa yang telah terjadi dalam perjalanan mereka. Mereka menceritakan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Ia memecahkan roti.Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Pengikut-Nya(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

36Ketika kedua orang itu masih menceritakan peristiwa ini, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka, “Damai besertamu.”

37Akan tetapi, mereka terkejut dan ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.38Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu terkejut dan keraguan muncul di hatimu?39Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini benar-benar Aku. Sentuhlah Aku dan lihatlah, hantu tidak memiliki daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada-Ku.”

40Setelah Yesus mengatakan ini, Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka.41Sementara mereka masih belum percaya karena gembira dan terheran-heran, Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah di sini kamu mempunyai sesuatu untuk dimakan?”42Lalu mereka memberikan sepotong ikan panggang kepada-Nya.43Yesus mengambil ikan itu dan memakannya di depan mereka.

44Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Inilah perkataan yang Aku katakan kepadamu ketika Aku masih bersamamu. Segala sesuatu yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur harus digenapi.”

45Kemudian Yesus membuka pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci.46Yesus berkata lagi kepada mereka, “Ada tertulis bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga.47Dan, pertobatan untuk pengampunan dosa akan dinyatakan dalam nama-Nya kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.48Kamu adalah saksi-saksi dari semua ini.

49Ketahuilah, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu. Akan tetapi, tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi.”Yesus Terangkat ke Surga(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

50Kemudian, Yesus mengajak para pengikut-Nya ke luar kota sampai di Betania. Di sana, Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.51Ketika Yesus memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga.52Lalu, mereka menyembah-Nya dan kembali ke Yerusalem dengan sangat bersukacita.53Mereka selalu berada di dalam Bait Allah dan memuji Allah.  
  
  
  
[[ayt.co/Luk]]

[1](#footnote-caller-1) **24:12** Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada ayat ini.[2](#footnote-caller-2) **24:13**  DUA ORANG PENGIKUT: Secara harfiah, “dua dari mereka”. Kemungkinan besar, salah satu dari kedua orang ini adalah Klopas, yang dijelaskan dalam Yohanes 19:25 sebagai suami dari salah satu wanita yang bernama Maria.[3](#footnote-caller-3) **24:13**  60 STADIA: Kira-kira 12 kilometer.

## John

Chapter 1  
Terang Sejati Telah Datang ke Dunia

1Pada mulanya adalah Firman[1](#footnote-target-1), Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.2Firman itu telah bersama-sama dengan Allah sejak semula.3Segala sesuatu diciptakan melalui Dia. Tanpa Dia, segala sesuatu yang sudah ada ini tidak mungkin bisa ada.4Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah Terang manusia.5Terang[2](#footnote-target-2)itu bercahaya di dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat menguasai-Nya[3](#footnote-target-3).

6Ada seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes.7Ia datang sebagai saksi untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu supaya melalui dia semua orang menjadi percaya.8Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi ia datang untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu.9Terang yang sejati, yang menerangi semua orang, akan datang ke dunia.

10Terang itu telah ada di dunia dan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.11Ia mendatangi kepunyaan-Nya, tetapi kepunyaan-Nya itu tidak menerima Dia.12Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya.13Mereka lahir bukan dari darah atau keinginan daging, atau dari keinginan laki-laki, melainkan dari Allah[4](#footnote-target-4).

14Firman itu telah menjadi daging[5](#footnote-target-5)dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.15Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dengan berseru, “Inilah Dia yang kumaksudkan saat aku berkata, ‘Sesudah aku, akan datang Dia yang mendahului aku karena Dia ada sebelum aku.’”

16Dari kepenuhan-Nya, kita semua menerima anugerah demi anugerah.17Sebab, Hukum Taurat diberikan melalui Musa; tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.18Tak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, menyatakan-Nya.Kesaksian Yohanes Pembaptis(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17)

19Inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada Yohanes, “Siapakah engkau?”

20Yohanes mengaku, dan ia tidak menyangkalnya, ia mengaku, “Aku bukan Kristus itu.”

21Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia?”

Ia menjawab, “Aku bukan Elia.”

“Apakah engkau Nabi itu?”

Ia menjawab, “Bukan.”

22Kemudian, mereka berkata kepadanya, “Siapakah engkau, karena kami harus memberi jawaban kepada orang yang mengutus kami? Apa katamu tentang dirimu sendiri?”

23Yohanes menjawab dengan perkataan Nabi Yesaya,  
  
“Akulah suara orang yang dikatakan Nabi Yesaya berseru-seru di padang belantara:‘Luruskanlah jalan bagi Tuhan!’”Yesaya 40:3

24Orang-orang Yahudi yang diutus itu adalah orang Farisi[6](#footnote-target-6).25Lalu, mereka berkata kepada Yohanes, “Jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Nabi itu, mengapa engkau membaptis?”

26Yohanes menjawab mereka, “Aku membaptis dengan air, tetapi di antara kamu berdiri Seseorang yang tidak kamu kenal.27Dialah yang akan datang setelah aku. Membuka tali sandal-Nya pun, aku tidak pantas.”

28Semua itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.Anak Domba Allah

29Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah[7](#footnote-target-7)yang menghapuskan dosa dunia[8](#footnote-target-8)!30Dialah yang aku maksudkan ketika aku berkata, ‘Sesudah aku akan datang Seseorang yang lebih besar[9](#footnote-target-9)daripada aku karena Ia sudah ada sebelum aku.’31Dulu, aku tidak mengenal Dia, tetapi supaya Ia dinyatakan kepada orang-orang Israel, maka aku datang membaptis dengan air.”

32Dan, Yohanes bersaksi, katanya, “Aku melihat Roh turun dari langit seperti burung merpati dan Roh itu tinggal pada-Nya.33Aku sendiri tidak mengenal Dia, tetapi Ia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air berkata kepadaku, ‘Dia yang ke atas-Nya kamu melihat Roh turun dan tinggal, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus[10](#footnote-target-10).’34Aku sendiri telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Dia inilah Anak Allah.’”Murid-Murid Yesus yang Pertama

35Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi bersama dua orang muridnya,36dan ia melihat Yesus sedang berjalan. Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah!”

37Kedua muridnya mendengar perkataannya itu lalu mereka mengikut Yesus.38Yesus menoleh ke belakang dan ketika melihat mereka sedang mengikuti-Nya, Ia berkata kepada mereka, “Apa yang kamu cari?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Rabi (yang jika diterjemahkan artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?”

39Dia berkata kepada mereka, “Mari dan kamu akan melihatnya.” Kemudian, mereka datang dan melihat tempat Dia tinggal dan mereka tinggal bersama-Nya hari itu karena waktu itu kira-kira adalah jam kesepuluh[11](#footnote-target-11).

40Salah satu dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus itu adalah Andreas, saudara Simon Petrus.41Sebelumnya, Andreas menemui Simon, saudaranya, dan memberitahunya, “Kami telah menemukan Mesias (yang diterjemahkan menjadi ‘Kristus’).”

42Kemudian, Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, “Kamu Simon, anak Yohanes. Kamu akan dipanggil Kefas (yang berarti ‘Petrus’ atau ‘Batu’).”

43Keesokan harinya, Yesus bermaksud pergi ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!”44Filipus berasal dari Betsaida[12](#footnote-target-12), kota tempat Andreas dan Petrus tinggal.45Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Hukum Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

46Natanael berkata kepadanya, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Filipus berkata kepadanya, “Datang dan lihatlah.”

47Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya dan berbicara mengenai Natanael, “Lihatlah, seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dia!”

48Natanael bertanya, “Bagaimana Engkau mengenal aku?”

Yesus menjawab, “Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu ketika kamu berada di bawah pohon ara.”

49Jawab Natanael, “Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja orang Israel.”

50Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku telah melihatmu di bawah pohon ara’, maka kamu percaya? Kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih besar daripada ini!”51Lalu, Ia melanjutkan, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun[13](#footnote-target-13)melayani Anak Manusia[14](#footnote-target-14).”

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  FIRMAN: Bahasa Yunaninyalogos. Dalam konteks ini, logos adalah pribadi kedua dari Allah Tritunggal, yaitu Yesus Kristus.[2](#footnote-caller-2) **1:5**  TERANG: yaitu Sang Firman, Yesus Kristus, yang membuat dunia mengerti tentang Allah.[3](#footnote-caller-3) **1:5**  KEGELAPAN ... MENGUASAI-NYA: Dalam beberapa naskah, bagian ini ditulis: Kegelapan itu tidak mengerti akan terang itu.[4](#footnote-caller-4) **1:13**  MEREKA ... DARI ALLAH.: Untuk menjadi anak-anak Allah, orang harus diperanakkan bukan secara jasmani, melainkan secara rohani, yaitu dari Allah.[5](#footnote-caller-5) **1:14**  MENJADI DAGING: artinya menjadi manusia.[6](#footnote-caller-6) **1:24**  FARISI: Golongan agama yang paling keras dalam Yudaisme, yang memperjuangkan pengetahuan mendasar tentang Hukum Taurat dan tradisi nenek moyang.[7](#footnote-caller-7) **1:29**  ANAK DOMBA ALLAH: Sebutan untuk Yesus Kristus karena Dialah kurban yang dipersembahkan kepada Allah untuk penghapusan dosa manusia.[8](#footnote-caller-8) **1:29**  DOSA DUNIA: dosa orang-orang yang nantinya percaya kepada Kristus.[9](#footnote-caller-9) **1:30**  LEBIH BESAR: Lebih utama atau lebih penting.[10](#footnote-caller-10) **1:33**  ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **1:39**  JAM KESEPULUH: Pukul 16.00. Orang Yahudi menghitung siang hari dari matahari terbit hingga terbenam. Siang hari dibagi menjadi 12 jam. Lihat contoh dalam Matius 20:1-9.[12](#footnote-caller-12) **1:44**  BETSAIDA: Sebuah kota yang terletak di timur laut Danau Galilea[13](#footnote-caller-13) **1:51**  MALAIKAT ... TURUN: Bc. Kej. 28:12.[14](#footnote-caller-14) **1:51**  ANAK MANUSIA: Julukan yang Yesus pakai untuk diri-Nya sendiri, yang mengacu pada Mesias yang dimaksudkan dalam kitab Daniel 7:13-14.

Chapter 2  
Air Dijadikan Anggur

1Pada hari yang ketiga[1](#footnote-target-1), ada pesta perkawinan di Kana, Galilea, dan ibu Yesus ada di sana.2Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan itu.3Ketika air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan air anggur.”

4Yesus menjawab, “Perempuan[2](#footnote-target-2), apa hubungannya dengan-Ku? Waktu-Ku[3](#footnote-target-3)belum tiba.”

5Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, “Apa pun yang Dia katakan kepadamu, lakukan itu.”

6Di sana, ada enam gentong dari batu, yang biasa dipakai orang Yahudi pada upacara penyucian[4](#footnote-target-4). Masing-masing gentong itu muat kira-kira dua atau tiga buyung[5](#footnote-target-5).

7Yesus berkata kepada para pelayan, “Isilah gentong-gentong itu dengan air.” Dan, mereka mengisi gentong-gentong itu dengan air sampai penuh.

8Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sekarang, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pesta.” Lalu, mereka membawanya kepada pemimpin pesta.9Ketika pemimpin pesta mencicipi air yang sudah dijadikan anggur itu, dan ia tidak mengetahui dari mana itu berasal (tetapi para pelayan yang mengambil air itu tahu), maka pemimpin pesta itu memanggil mempelai laki-laki,10dan berkata kepadanya, “Setiap orang menghidangkan air anggur yang baik terlebih dulu dan ketika semua orang puas minum, barulah dihidangkan anggur yang kurang baik. Namun, engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.”

11Tanda ajaib pertama ini Yesus lakukan di Kana, Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

12Sesudah itu, Yesus turun ke Kapernaum bersama ibu, saudara-saudara, dan murid-murid-Nya. Mereka tinggal di sana selama beberapa hari.Yesus di Bait Allah(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

13Hari Raya Paskah[6](#footnote-target-6)orang Yahudi sudah dekat, dan Yesus pun naik ke Yerusalem.14Di Bait Allah, Ia melihat orang-orang menjual lembu, domba, dan merpati, serta para penukar uang duduk di sana.15Yesus membuat cambuk dari tali dan mengusir mereka semua keluar dari Bait Allah, termasuk semua domba dan lembu mereka. Ia juga membuang uang-uang koin dari para penukar uang dan membalikkan meja-meja mereka.16Kepada para pedagang merpati, Yesus berkata, “Bawa keluar semua ini dari sini! Jangan menjadikan rumah Bapa-Ku tempat untuk berjual beli!”

17Murid-murid-Nya teringat bahwa ada tertulis:  
  
“Cinta akan rumah-Mu, menghanguskan Aku.”Mazmur. 69:10

18Kemudian, orang-orang Yahudi menjawab dan berkata kepada-Nya, “Tanda ajaib apa yang Engkau tunjukkan kepada kami sehingga Engkau berhak melakukan hal-hal ini?"

19Yesus menjawab mereka, “Hancurkan Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali.”

20Mereka menjawab, “Perlu 46 tahun untuk membangun Bait Allah ini, dan Engkau akan membangunnya dalam waktu tiga hari?”

21Namun, yang Yesus maksudkan Bait Allah adalah tubuh-Nya sendiri.22Karena itu, ketika Yesus dibangkitkan dari antara orang mati, murid-murid-Nya teringat akan perkataan ini; dan mereka percaya pada Kitab Suci dan perkataan yang Yesus ucapkan.

23Ketika Yesus berada di Yerusalem selama Perayaan Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya karena melihat tanda-tanda ajaib yang dilakukan-Nya.24Akan tetapi, Yesus sendiri tidak memercayakan diri-Nya kepada mereka karena Ia mengenal semua orang,25dan tidak membutuhkan siapa pun untuk memberi kesaksian tentang manusia sebab Ia tahu apa yang ada dalam hati manusia.

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  PADA HARI YANG KETIGA: Dua hari setelah Yohanes menyampaikan kesaksiannya di pasal satu.[2](#footnote-caller-2) **2:4**  PEREMPUAN: Sapaan yang kurang lazim ini juga diucapkan Yesus di Yoh. 19:26, di sana maksudnya jelas yaitu Maria sekarang menjadi Hawa yang baru, ibu dari semua yang hidup.[3](#footnote-caller-3) **2:4**  WAKTU-KU: Saat Yesus dimuliakan.[4](#footnote-caller-4) **2:6**  UPACARA PENYUCIAN: Orang Yahudi mempunyai peraturan untuk membasuh sebelum makan, beribadah di pelataran Bait Allah, dan pada upacara khusus lainnya.[5](#footnote-caller-5) **2:6**  DUA ATAU TIGA BUYUNG: Bahasa aslinya “metretas”. Satumetretasdapat menampung air kira-kira 33 liter.[6](#footnote-caller-6) **2:13**  HARI RAYA PASKAH: Peringatan pembebasan Israel dari perbudakan di Mesir (Bc. Ul. 16:1-6).

Chapter 3  
Arti Dilahirkan Kembali

1Ada seorang Farisi bernama Nikodemus. Ia adalah seorang pemimpin bangsa Yahudi.2Suatu malam, ia datang kepada Yesus dan berkata, “Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang datang dari Allah karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda ajaib yang Engkau lakukan, kecuali Allah ada bersamanya.”

3Jawab Yesus kepadanya, “Sebenar-benarnya Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali[1](#footnote-target-1), ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

4Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan kembali kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan kembali?”

5Jawab Yesus kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.6Apa yang dilahirkan dari daging[2](#footnote-target-2)adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh[3](#footnote-target-3).7Janganlah heran karena Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’8Angin bertiup ke mana pun ia mau dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh[4](#footnote-target-4).”

9Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?”

10Yesus menjawab, “Bukankah kamu guru orang Israel, tetapi kamu tidak mengerti semua hal ini?11Sebenar-benarnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa kami berbicara tentang apa yang kami ketahui dan memberi kesaksian tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.12Kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal duniawi saja kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu akan percaya kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal surgawi?13Tidak seorang pun pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia[5](#footnote-target-5).

14Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara[6](#footnote-target-6), demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,15supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal[7](#footnote-target-7).

16Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa[8](#footnote-target-8), melainkan memperoleh hidup yang kekal[9](#footnote-target-9).17Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya.18Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena ia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.19Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena apa yang mereka lakukan adalah jahat.20Karena setiap orang yang berbuat jahat membenci Terang dan tidak datang juga kepada Terang itu supaya perbuatan-perbuatannya tidak diungkit-ungkit.21Akan tetapi, orang yang melakukan kebenaran datang kepada Terang itu supaya dinyatakan perbuatan-perbuatannya itu dilakukannya di dalam Allah.”Yohanes Bersaksi tentang Yesus

22Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya pergi ke tanah Yudea. Di sana, Ia menghabiskan waktu bersama mereka dan membaptis.23Yohanes juga membaptis di Ainon dekat Salim karena ada banyak air di sana. Orang-orang berdatangan dan dibaptis.24Waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

25Dan, timbullah perdebatan antara beberapa murid Yohanes dan seorang Yahudi mengenai penyucian.26Mereka menemui Yohanes dan berkata, “Guru, Orang yang bersamamu di seberang Yordan, yang tentang Dia engkau telah bersaksi, lihatlah, Dia juga membaptis dan semua orang datang kepada-Nya.”

27Yohanes menjawab, “Manusia tidak dapat menerima apa pun, kecuali hal itu diberikan kepadanya dari surga.28Kamu sendiri dapat memberi kesaksian bahwa aku pernah berkata, ‘Aku bukan Mesias,’ tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya.29Orang yang memiliki mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki[10](#footnote-target-10). Jadi, sukacitaku ini telah dijadikan penuh.30Dia harus semakin besar dan aku harus semakin kecil.”31“Ia yang datang dari atas adalah di atas semuanya, Ia yang berasal dari bumi adalah dari bumi dan berbicara tentang hal-hal yang ada di bumi. Ia yang datang dari surga adalah di atas segala sesuatu.32Ia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi orang-orang tidak menerima kesaksian-Nya.33Orang yang menerima kesaksian-Nya mengakui dengan sungguh bahwa Allah itu benar.34Sebab, orang yang diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas.35Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya.36Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak menaati Anak tidak akan melihat kehidupan, melainkan murka Allah tetap ada padanya.”

[1](#footnote-caller-1) **3:3**  DILAHIRKAN KEMBALI: Dalam konteks ini maksudnya dilahirkan secara rohani dari Allah.[2](#footnote-caller-2) **3:6**  DILAHIRKAN DARI DAGING: Kelahiran secara jasmani.[3](#footnote-caller-3) **3:6**  DILAHIRKAN ... ROH: Roh Kudus menghidupkan rohani manusia yang mati.[4](#footnote-caller-4) **3:8**  ROH: Roh Allah. Kata Yunani yang diterjemahkan dengan “Roh” juga dapat berarti “angin”.[5](#footnote-caller-5) **3:13**  ANAK MANUSIA: Sebutan yang dipakai Yesus untuk diri-Nya sendiri. Nama ini dipakai untuk Mesias yang dijanjikan Allah untuk menyelamatkan manusia (Bc. Dan. 7:13-14).[6](#footnote-caller-6) **3:14**  MUSA MENAIKKAN ... BELANTARA: Bc. Bil. 21:4-9.[7](#footnote-caller-7) **3:15**  YANG KEKAL: Beberapa ahli berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di sini.[8](#footnote-caller-8) **3:16**  BINASA: Hidup dan disiksa selamanya di neraka.[9](#footnote-caller-9) **3:16**  HIDUP YANG KEKAL: Hidup selamanya di surga.[10](#footnote-caller-10) **3:29**  YANG MEMILIKI ... LAKI-LAKI: Di Yudea, sahabat pengantin pria diminta mengatur pernikahan dan menjadi pemimpin acara, sehingga ia berdiri dekat pengantin pria serta mendengarkannya. Tidak pantas jika sahabat mempelai pria berusaha untuk disukai oleh mempelai wanita.

Chapter 4  
Percakapan Yesus dengan Perempuan Samaria

1Ketika Tuhan mengetahui kalau orang-orang Farisi telah mendengar bahwa Ia menghasilkan dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes,2(meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya),3Ia meninggalkan Yudea dan kembali lagi ke Galilea.4Namun, Ia harus melewati wilayah Samaria.

5Sampailah Yesus di Samaria, di sebuah kota yang bernama Sikhar, yang terletak di dekat tanah yang dulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf.6Sumur Yakub ada di sana. Kemudian, Yesus yang lelah karena perjalanan, duduk di pinggir sumur itu. Saat itu, kira-kira jam keenam[1](#footnote-target-1).7Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Berilah Aku minum.”8(Sebab, murid-murid-Nya telah pergi ke kota untuk membeli makanan.)

9Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, “Bagaimana mungkin Engkau, orang Yahudi, meminta air minum kepadaku yang adalah perempuan Samaria?”[2](#footnote-target-2)(Sebab, orang Yahudi tidak bertegur sapa dengan orang Samaria).

10Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika kamu tahu tentang karunia Allah dan tahu siapa yang berkata kepadamu, ‘Berilah Aku minum’, kamu pasti akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberimu air hidup.”

11Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini sangat dalam, dari mana Engkau akan memperoleh air hidup itu?12Apakah Engkau lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari sumur ini beserta semua anak dan ternaknya?”

13Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Setiap orang yang minum dari air ini akan haus lagi,14tetapi orang yang minum dari air yang Kuberikan kepadanya tidak akan pernah haus lagi; melainkan air yang Kuberikan kepadanya itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang akan terus memancar sampai kepada hidup yang kekal.”

15Perempuan itu berkata kepada Yesus, “Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak akan haus lagi dan aku tidak perlu datang lagi ke sini untuk menimba air.”

16Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggil suamimu dan kembalilah ke sini.”

17Perempuan itu menjawab, “Aku tidak mempunyai suami.”

Kata Yesus kepadanya, “Kamu benar saat berkata, ‘Aku tidak mempunyai suami’.18Karena kamu sudah pernah memiliki lima suami, dan laki-laki yang tinggal bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini, kamu berkata benar.”

19Kata perempuan itu kepada-Nya, “Tuan, sekarang aku tahu bahwa Engkau adalah seorang Nabi[3](#footnote-target-3).20Nenek moyang kami menyembah di gunung ini, tetapi bangsa-Mu mengatakan bahwa Yerusalemlah tempat orang harus menyembah.”

21Yesus berkata kepadanya, “Percayalah kepada-Ku, hai perempuan! Akan tiba saatnya ketika bukan di gunung ini ataupun di Yerusalem orang menyembah Bapa.22Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal karena keselamatan datang dari bangsa Yahudi.23Namun, akan tiba saatnya, yaitu sekarang, penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menuntut yang seperti itu untuk menyembah Dia.24Allah adalah Roh dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

25Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang (Ia yang disebut Kristus). Ketika Ia datang, Ia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami.”

26Jawab Yesus kepadanya, “Aku, yang sedang berbicara kepadamu adalah Dia.”

27Saat itu, datanglah murid-murid-Nya dan mereka heran melihat Yesus sedang berbincang dengan seorang perempuan. Namun, tidak seorang pun yang bertanya kepada-Nya, “Apa yang Engkau cari?” atau “Mengapa Engkau berbincang dengan dia?”

28Kemudian, perempuan itu meninggalkan kendi airnya dan pergi ke kota serta berkata kepada orang-orang di sana,29“Mari, lihatlah ada Seseorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kulakukan. Mungkinkah Dia Mesias itu?”30Mereka pun pergi ke luar kota dan menemui Yesus.

31Sementara itu, murid-murid-Nya mendesak Yesus dengan berkata, “Rabi, makanlah.”

32Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Aku punya makanan yang tidak kamu kenal.”

33Lalu, murid-murid bertanya satu kepada yang lain, “Apakah tidak ada orang yang membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?”

34Yesus berkata, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.35Bukankah kamu berkata, ‘Empat bulan lagi musim panen tiba’? Lihatlah, Aku berkata kepadamu, bukalah matamu dan lihatlah ladang-ladang telah menguning untuk dituai.36Sekarang juga, dia yang menuai telah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup kekal sehingga penuai dan penabur dapat bersukacita bersama-sama.37Dalam hal ini perkataan ini benar, ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai[4](#footnote-target-4).’38Aku mengutus kamu untuk menuai sesuatu yang tidak kamu kerjakan; orang lain sudah mengerjakannya dan kamu telah masuk ke dalam pekerjaan mereka.”

39Banyak orang Samaria dari kota itu menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu, yang memberikan kesaksian, “Dia memberitahu aku semua hal yang telah kulakukan.”40Jadi, ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta-Nya untuk tinggal bersama mereka dan Yesus tinggal di sana selama dua hari.41Dan, ada lebih banyak orang lagi yang percaya karena perkataan Yesus sendiri.

42Mereka berkata kepada perempuan itu, “Bukan lagi karena perkataanmu kami menjadi percaya, melainkan karena kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahwa Dia ini benar-benar Juru Selamat dunia.”Anak Pegawai Istana Disembuhkan(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)

43Setelah 2 hari, Yesus meninggalkan tempat itu dan menuju Galilea.44(Sebelumnya, Yesus sendiri telah memberikan kesaksian bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri.)45Ketika Yesus tiba di Galilea, orang-orang Galilea menyambut-Nya karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan Yesus dalam perayaan Paskah di Yerusalem karena mereka juga pergi ke perayaan itu.

46Karena itu, Yesus datang lagi ke Kana, Galilea, tempat Ia pernah membuat air menjadi air anggur. Di Kapernaum ada seorang pegawai istana yang anak laki-lakinya sedang sakit.47Ketika pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, ia pergi menemui dan memohon kepada Yesus supaya datang dan menyembuhkan anaknya karena anaknya sudah hampir mati.48Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Kalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan hal-hal ajaib, kamu tidak mau percaya.”

49Pegawai istana itu berkata, “Tuan, datanglah sebelum anakku mati.”

50Yesus berkata kepadanya, “Pulanglah, anakmu hidup!” Orang itu percaya pada perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya dan pergilah orang itu.51Saat pegawai istana itu masih dalam perjalanan, budak-budaknya bertemu dengannya dan memberi tahu bahwa anak laki-lakinya hidup.

52Pegawai istana itu bertanya kepada mereka tentang jam berapa kondisi anaknya mulai membaik. Dan, mereka menjawab, “Kemarin kira-kira jam ketujuh[5](#footnote-target-5)demamnya hilang.”

53Ayah anak itu tahu, pada waktu itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu hidup.” Jadi, pegawai istana itu dan seluruh keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

54Itulah tanda ajaib kedua yang dilakukan Yesus setelah pulang dari Yudea ke Galilea.

[1](#footnote-caller-1) **4:6**  JAM KEENAM: Pukul 12.00.[2](#footnote-caller-2) **4:9**  ORANG SAMARIA: Meski sama-sama berlatar belakang Yahudi, orang Samaria dan orang Israel memiliki sejarah permusuhan yang panjang. Pada waktu itu, para pemimpin agama Yahudi melarang pemakaian barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi, menurut peraturan itu, Yesus tidak boleh minum dari alat minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu.[3](#footnote-caller-3) **4:19**  NABI: Orang yang mengetahui hal-hal yang tersembunyi bagi orang lain.[4](#footnote-caller-4) **4:37**  YANG SEORANG ... MENUAI: Bc. Ayb. 31:8; Mik. 6:15.[5](#footnote-caller-5) **4:52**  JAM KETUJUH: Pukul 13.00.

Chapter 5  
Seorang Pria Disembuhkan di Kolam Betesda

1Setelah semua itu, ada perayaan hari raya orang Yahudi dan Yesus naik ke Yerusalem.2Di Yerusalem, di dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda[1](#footnote-target-1), yang memiliki lima serambi.3Di serambi-serambi itu, ada banyak orang sakit berbaring: orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh (mereka menantikan air di kolam itu bergolak[2](#footnote-target-2).4Sebab, pada saat-saat tertentu, malaikat Tuhan akan turun ke kolam dan menggerakkan airnya. Orang yang pertama kali masuk ke kolam setelah airnya bergolak, akan disembuhkan dari penyakit apa pun yang dideritanya).5Di situ, ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun.6Ketika Yesus melihat dia berbaring di situ dan mengetahui bahwa ia sudah lama sekali menderita sakit, Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau disembuhkan?”

7Orang sakit itu menjawab, “Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam saat airnya bergolak, tetapi sementara aku berusaha orang lain sudah turun mendahuluiku.”

8Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu[3](#footnote-target-3)dan berjalanlah.”9Saat itu juga, orang itu disembuhkan, ia mengangkat kasurnya, dan berjalan. Namun, hari itu adalah hari Sabat.10Karena itu, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Hari ini adalah hari Sabat, kamu tidak boleh mengangkat kasurmu[4](#footnote-target-4).”

11Akan tetapi, ia menjawab, “Orang yang menyembuhkanku, Dialah yang berkata kepadaku, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.’”

12Mereka bertanya kepadanya, “Siapakah Orang yang berkata kepadamu, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah’?”

13Namun, orang yang telah disembuhkan itu tidak tahu siapa Dia karena Yesus sudah menyelinap dari orang banyak di tempat itu.

14Sesudah itu, Yesus bertemu lagi dengan orang itu di Bait Allah dan berkata kepadanya, “Dengar, kamu sudah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk kepadamu!”

15Orang itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

16Karena itu, orang-orang Yahudi menganiaya Yesus karena Ia melakukan semua itu pada hari Sabat.17Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Bapa-Ku masih bekerja sampai saat ini, maka Aku pun masih bekerja.”

18Jawaban itu membuat orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah.Kuasa Allah dalam Yesus

19Kemudian, Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.20Sebab, Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada Anak segala sesuatu yang Ia sendiri lakukan, dan Bapa juga akan memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi supaya kamu takjub.21Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi kehidupan kepada siapa yang Ia ingini.

22Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak,23supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya.

24Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.25Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, waktunya akan tiba dan telah tiba sekarang, ketika orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan mereka yang mendengar itu akan hidup.26Karena sebagaimana Bapa memiliki hidup di dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Ia memberikan kepada Anak hidup di dalam diri-Nya sendiri,27dan Bapa memberi kuasa kepada Anak untuk menjalankan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia.28Jangan heran akan hal ini karena saatnya akan tiba ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya29dan mereka akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik akan menuju kebangkitan hidup. Sedangkan mereka yang berbuat jahat, menuju kebangkitan penghakiman.

30Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai yang Aku dengar dan penghakiman-Ku adil karena Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.”Kesaksian tentang Yesus Berasal dari Allah Bapa

31“Jika Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku tidak benar.32Akan tetapi, ada yang lain yang bersaksi tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku itu benar.

33Kamu sudah mengutus kepada Yohanes dan ia telah memberikan kesaksian tentang kebenaran.34Akan tetapi, kesaksian yang Aku terima bukan dari manusia. Aku mengatakan hal ini supaya kamu diselamatkan.35Yohanes adalah pelita yang menyala dan bercahaya, dan kamu ingin bersukacita sesaat dalam cahayanya.

36Akan tetapi, kesaksian yang Aku miliki lebih besar daripada kesaksian Yohanes. Sebab, pekerjaan-pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang sedang Kulakukan sekarang, memberikan kesaksian tentang Aku bahwa Bapalah yang mengutus Aku.37Dan, Bapa yang mengutus Aku itu sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku. Akan tetapi, kamu tidak pernah mendengar suara-Nya ataupun melihat rupa-Nya.38Dan, firman-Nya tidak tinggal dalam hatimu karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya.39Kamu mempelajari Kitab Suci[5](#footnote-target-5)karena kamu menyangka bahwa di dalam Kitab Suci kamu akan mendapatkan hidup yang kekal; dan Kitab Suci itu juga memberi kesaksian tentang Aku,40tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku supaya kamu hidup.

41Aku tidak menerima kemuliaan dari manusia.42Namun, Aku mengenal kamu, bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah di dalam dirimu.43Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas nama mereka sendiri, kamu akan menerimanya.44Bagaimanakah kamu dapat percaya, jika kamu menerima pujian dari seorang akan yang lain dan tidak mencari pujian yang datang dari Allah yang Esa?45Jangan menyangka bahwa Aku akan mendakwamu di hadapan Bapa; yang mendakwamu adalah Musa, yaitu orang yang kepadanya kamu berharap.46Sebab, jika kamu percaya kepada Musa, kamu harusnya percaya kepada-Ku karena Musa menulis tentang Aku[6](#footnote-target-6).47Akan tetapi, jika kamu tidak percaya pada apa yang Musa tulis, bagaimana mungkin kamu percaya pada perkataan-Ku?”

[1](#footnote-caller-1) **5:2**  BETESDA: Artinya “rumah belas kasihan”. Juga disebut Betsaida atau Betzatha, sebuah kolam di sebelah utara Bait Allah Yerusalem.[2](#footnote-caller-2) **5:3** Pada akhir ay. 3, beberapa salinan Bahasa Yunani memiliki teks: dan mereka menunggu sampai air itu bergerak.[3](#footnote-caller-3) **5.8** Sejenis alas tidur zaman dahulu, juga disebut "tilam".[4](#footnote-caller-4) **5:10**  HARI INI ... KASURMU.: Peraturan hari Sabat melarang seseorang untuk bekerja pada hari itu (Bc. Kel. 20:10).[5](#footnote-caller-5) **5:39**  KITAB SUCI: Kata ini dipakai untuk menunjuk semua Kitab Suci, khususnya Perjanjian Lama, yang banyak memberi kesaksian tentang Yesus.[6](#footnote-caller-6) **5:46** Bc. Kej. 3:15; Ul. 18:14-22.

Chapter 6  
Makanan untuk Lebih dari Lima Ribu Orang(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

1Setelah itu, Yesus menyeberangi danau Galilea, yaitu danau Tiberias[1](#footnote-target-1).2Banyak orang mengikuti Dia karena mereka melihat tanda-tanda ajaib yang Ia lakukan terhadap orang-orang sakit.3Kemudian, Yesus naik ke atas bukit dan duduk di sana bersama murid-murid-Nya.4Saat itu, perayaan Paskah orang Yahudi sudah dekat.

5Sambil memandang ke sekeliling-Nya dan melihat orang banyak datang kepada-Nya, Yesus berkata kepada Filipus, “Di manakah kita dapat membeli roti supaya orang-orang itu dapat makan?”6Yesus mengatakan hal itu untuk menguji Filipus karena sebenarnya Ia sendiri tahu apa yang akan Ia lakukan.

7Filipus menjawab, “Roti seharga 200 dinar[2](#footnote-target-2)tidak akan cukup untuk mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil saja.”

8Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus,9“Di sini ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai[3](#footnote-target-3)dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?”

10Yesus berkata, “Suruhlah semua orang untuk duduk.” Di tempat itu banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk kira-kira lima ribu laki-laki jumlahnya.11Kemudian, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucap syukur, Ia membagikan roti-roti itu kepada mereka yang duduk; demikian juga dilakukan-Nya terhadap ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

12Ketika semua orang sudah kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa supaya tidak ada yang terbuang.”13Karena itu, para murid mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang ditinggalkan mereka yang selesai makan.

14Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus, mereka berkata, “Dia ini pasti Nabi[4](#footnote-target-4)yang dijanjikan akan datang ke dunia.”

15Karena mengetahui bahwa orang banyak itu berencana datang dan memaksa Dia menjadi Raja atas mereka, Yesus menyingkir lagi ke bukit seorang diri.Yesus Berjalan di Atas Air(Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52)

16Ketika hari sudah mulai malam, para murid turun menuju ke danau17dan setelah naik ke perahu, mereka mulai menyeberangi danau menuju Kapernaum. Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus belum juga datang menemui mereka.18Danau mulai bergelora karena angin yang sangat kuat bertiup.19Kemudian, ketika mereka telah mendayung perahu sejauh sekitar 25 atau 30 stadia[5](#footnote-target-5), mereka melihat Yesus berjalan di atas danau dan mendekati perahu sehingga mereka ketakutan.20Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Ini Aku, jangan takut!”21Setelah itu, mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu dan tiba-tiba perahu itu sudah sampai ke tempat yang mereka tuju.Orang Banyak Mencari Yesus

22Keesokan harinya, orang banyak yang masih berdiri di seberang danau melihat bahwa tidak ada perahu lain di situ, kecuali satu perahu saja yang murid-murid telah masuk ke dalamnya. Namun, Yesus tidak ikut masuk ke dalam perahu itu bersama dengan para murid-Nya yang telah berangkat sendiri.23Datanglah perahu-perahu lain dari Tiberias ke dekat tempat orang-orang itu makan roti, setelah Tuhan mengucap syukur.24Ketika orang banyak melihat bahwa Yesus dan para murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.Yesus adalah Roti Hidup

25Sewaktu orang banyak itu menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Rabi, kapan Engkau tiba di sini?”

26Yesus menjawab mereka dan berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda ajaib, melainkan karena kamu telah makan roti sampai kenyang.27Jangan bekerja untuk mencari makanan yang dapat binasa, melainkan untuk makanan yang dapat bertahan sampai hidup yang kekal, yang Anak Manusia akan berikan kepadamu karena kepada Anak Manusia itu, Bapa, yaitu Allah, telah memberikan pengesahan-Nya."

28Lalu, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, “Apa yang harus kami lakukan supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?”

29Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah: percayalah kepada Dia yang sudah diutus Allah.”

30Mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, tanda ajaib apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami melihat dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apa yang Engkau lakukan?31Nenek moyang kami makan manna[6](#footnote-target-6)di padang belantara, seperti yang tertulis, ‘Ia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan[7](#footnote-target-7).’”

32Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan Musa yang memberimu roti dari surga, melainkan Bapa-Kulah yang memberimu roti yang sejati dari surga.33Sebab, Roti[8](#footnote-target-8)dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.”

34Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, berilah kami roti itu senantiasa.”

35Kata Yesus kepada mereka, “Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.36Akan tetapi, Aku telah mengatakan kepadamu bahwa sekalipun kamu sudah melihat Aku[9](#footnote-target-9), kamu tetap tidak percaya.37Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir.38Sebab, Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.39Dan, inilah kehendak Dia yang mengutus Aku: supaya semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku itu tidak ada yang hilang, tetapi Aku bangkitkan pada akhir zaman.40Sebab, inilah kehendak Bapa-Ku, bahwa setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan mendapatkan hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

41Karena itu, beberapa orang Yahudi mulai menggerutu tentang Dia karena Ia berkata, “Akulah roti yang telah turun dari surga itu.”42Mereka berkata, “Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapak dan ibunya kita kenal? Bagaimana mungkin Ia dapat berkata, ‘Aku telah turun dari surga?’”

43Yesus menjawab mereka dan berkata, “Jangan menggerutu di antara kalian sendiri.44Tak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa yang mengutus Aku menariknya, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman.45Ada tertulis dalam kitab para nabi: ‘Dan, mereka semua akan diajar oleh Allah[10](#footnote-target-10).’ Setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Bapa akan datang kepada-Ku.46Hal itu bukan berarti ada orang yang sudah pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah; Dialah yang telah melihat Bapa.47Aku berkata kepadamu, ‘Sesungguhnya, setiap orang yang percaya memiliki hidup kekal.’48Akulah roti hidup.49Nenek moyangmu telah makan manna di padang belantara, tetapi mereka mati.50Inilah roti yang turun dari surga, supaya setiap orang memakannya dan tidak mati.51Akulah roti hidup itu yang telah turun dari surga. Jika orang makan roti ini, ia akan hidup selamanya; dan roti yang akan Kuberikan demi kehidupan dunia itu adalah tubuh-Ku.”

52Orang-orang Yahudi mulai berdebat satu sama lain, mereka berkata, “Bagaimana bisa Orang ini memberikan tubuh-Nya untuk dimakan?”

53Yesus berkata kepada mereka, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan meminum darah-Nya[11](#footnote-target-11), kamu tidak memiliki hidup di dalam dirimu.54Setiap orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.55Sebab, daging-Ku adalah makanan yang sejati dan darah-Ku adalah minuman yang sejati.56Siapa yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.57Seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh karena Bapa, demikian juga ia yang memakan Aku, dia akan hidup karena Aku.58Inilah roti yang turun dari surga, bukan roti seperti yang telah dimakan nenek moyangmu dan mereka mati, orang yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.”

59Yesus mengatakan semuanya ini di Kapernaum saat Ia mengajar di sinagoge[12](#footnote-target-12).Banyak Pengikut Meninggalkan Yesus

60Ketika banyak dari murid-murid mendengar hal ini, mereka berkata, “Ajaran ini terlalu keras. Siapa yang sanggup menerimanya?”

61Karena mengetahui bahwa para pengikut-Nya menggerutu tentang hal itu, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah perkataan-Ku ini membuatmu tersinggung?62Kalau begitu, bagaimana jika kamu melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya?63Rohlah yang memberi hidup, sedangkan daging tidak berguna sama sekali[13](#footnote-target-13). Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.64Akan tetapi, ada beberapa di antara kamu yang tidak percaya.” Sebab, dari semula, Yesus tahu siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati Dia.65Yesus berkata, “Itulah sebabnya Aku mengatakan kepadamu bahwa tak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali hal itu dikaruniakan kepadanya oleh Bapa.”

66Sejak saat itu, banyak pengikut-Nya mengundurkan diri dan berhenti mengikuti Dia.

67Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, “Apakah kamu juga ingin pergi?”

68Simon Petrus menjawab Dia, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal.69Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.”

70Yesus menjawab mereka, “Bukankah Aku sendiri yang memilih kamu, dua belas orang ini? Meski demikian, salah satu dari kamu adalah setan.”71Yang Ia maksud adalah Yudas, anak Simon Iskariot, sebab Yudas adalah salah satu dari kedua belas murid itu, tetapi ia akan mengkhianati Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **6:1**  DANAU TIBERIAS: Dalam PL disebut danau Kineret. Sekitar tahun 20, Herodes Antipas mendirikan sebuah kota di pantai barat danau ini, dan menamainya Tiberias untuk menghormati Kaisar Tiberias. Saat Injil Yohanes ditulis, nama kota itu juga dipakai untuk danau itu. Di sini, Rasul Yohanes menggunakan nama lama dan nama baru danau itu.[2](#footnote-caller-2) **6:7**  DINAR: Lih. Dinar di Daftar Istilah. (Bc. Mat. 20:2).[3](#footnote-caller-3) **6:9**  JELAI: Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah.[4](#footnote-caller-4) **6:14**  NABI: Yang dimaksud mereka kemungkinan adalah seorang nabi yang Tuhan beritahukan kepada Musa (Bc. Ul. 18:15-19).[5](#footnote-caller-5) **6:19**  STADIA: Ukuran panjang sejauh 185 m.[6](#footnote-caller-6) **6:31**  MANNA: Makanan khusus yang diberikan Allah kepada orang Israel di padang gurun (Bc. Kel. 16:4-36).[7](#footnote-caller-7) **6:31**  IA ... UNTUK DIMAKAN.: Kut. Mzm. 78:24.[8](#footnote-caller-8) **6:33**  ROTI: Maksudnya adalah Yesus sendiri.[9](#footnote-caller-9) **6:36**  SEKALIPUN ... MELIHAT AKU: Karena perbedaan kecil dalam naskah-naskah kuno dalam bahasa Yunani, frasa ini juga dapat diterjemahkan “Kamu sudah melihat tanda-tanda ajaib yang Aku lakukan, ...” yang cocok dengan ayat 26 dan 30.[10](#footnote-caller-10) **6:45**  DAN, ... OLEH ALLAH: Bdk. Yes. 54:13; Yer. 31:33-34.[11](#footnote-caller-11) **6:53**  MAKAN ... MEMINUM DARAH-NYA: Ungkapan simbolik untuk menerima Yesus, sekaligus nubuatan untuk Dia yang harus mati bagi orag percaya.[12](#footnote-caller-12) **6:59**  SINAGOGE: Tempat ibadah orang Yahudi (Lih. Sinagoge di Daftar Istilah).[13](#footnote-caller-13) **6:63**  DAGING ... SAMA SEKALI: Dalam kaitannya dengan keselamatan, daging atau tubuh sama sekali tidak berguna.

Chapter 7  
Saudara-Saudara Yesus Tidak Percaya Kepada-Nya

1Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea. Ia tidak mau berjalan di Yudea sebab orang-orang Yahudi di sana bermaksud untuk membunuh Dia.2Ketika itu, hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun,[1](#footnote-target-1)sudah dekat.3Karena itu, saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Berangkatlah dari sini ke Yudea supaya murid-murid-Mu juga akan melihat pekerjaan-pekerjaan yang Engkau lakukan.4Sebab, tidak ada orang yang melakukan apa pun secara tersembunyi jika ia ingin dikenal secara umum. Jika Engkau melakukan hal-hal itu, tunjukkanlah diri-Mu kepada dunia.”5Sebab, saudara-saudara Yesus sendiri pun tidak percaya kepada-Nya.6Yesus berkata kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi waktumu akan selalu tersedia.7Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia membenci Aku karena Aku memberi kesaksian tentang dunia, bahwa perbuatan-perbuatannya adalah jahat.8Pergilah kalian ke perayaan itu. Aku belum pergi ke perayaan itu karena waktu-Ku belum tiba.”9Setelah mengatakan demikian, Yesus tetap tinggal di Galilea.

10Namun, setelah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus juga pergi ke sana, tidak secara terang-terangan, tetapi secara diam-diam.11Orang-orang Yahudi mencari Dia dalam perayaan itu, dan berkata, “Di mana Dia?”

12Ada banyak bisik-bisik di antara orang banyak mengenai Dia. Ada yang berkata, “Ia orang baik.” Ada pula yang berkata, “Tidak, Ia menyesatkan rakyat.”13Akan tetapi, tidak seorang pun berani berbicara terus terang mengenai Dia karena takut kepada orang-orang Yahudi.Yesus Mengajar di Bait Allah

14Ketika perayaan itu masih berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengajar.15Orang-orang Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana Orang ini memiliki pengetahuan[2](#footnote-target-2)yang demikian, padahal tidak belajar?”

16Yesus menjawab mereka dan berkata, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku.17Jika seseorang mau melakukan kehendak Allah, ia akan mengetahui ajaran-Ku, apakah itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri.18Orang yang berbicara dari dirinya sendiri mencari hormat untuk dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat untuk Dia yang mengutusnya, ia benar dan tidak ada ketidakbenaran di dalam dirinya.19Bukankah Musa telah memberikan Hukum Taurat kepadamu, tetapi tak seorang pun dari antaramu yang mematuhi hukum itu? Mengapa kamu berusaha untuk membunuh Aku?”

20Orang banyak itu menjawab, “Engkau kerasukan roh jahat! Siapa yang berusaha membunuh-Mu?”

21Yesus berkata kepada mereka, “Aku hanya melakukan satu pekerjaan[3](#footnote-target-3)dan kamu semua heran.22Musa memberimu sunat, sebenarnya itu bukan dari Musa, tetapi dari nenek moyang, dan kamu menyunat orang pada hari Sabat.23Jika seseorang disunat pada hari Sabat sehingga Hukum Musa tidak dilanggar, mengapa kamu marah kepada-Ku karena Aku membuat seseorang sembuh sepenuhnya pada hari Sabat?24Jangan menghakimi berdasarkan yang kelihatan, melainkan hakimilah dengan penghakiman yang benar.”Apakah Yesus adalah Sang Mesias?

25Kemudian, beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, “Bukankah Ia ini Orang yang hendak mereka bunuh?26Akan tetapi, lihatlah, Ia berbicara secara terang-terangan dan mereka tidak mengatakan apa pun kepada-Nya. Mungkinkah para pemimpin itu benar-benar sudah mengetahui bahwa Ia adalah Kristus?27Akan tetapi, kita tahu dari mana Orang ini berasal. Sementara itu, ketika Kristus datang, padahal apabila Kristus datang, tak seorang pun tahu dari mana Ia berasal.”

28Karena itu, sementara Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru, “Kamu memang mengenal Aku dan tahu dari mana Aku berasal. Namun, Aku tidak datang dari diri-Ku sendiri, tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, kamu tidak mengenal Dia,29tetapi Aku mengenal Dia karena Aku berasal dari-Nya dan Dialah yang telah mengutus Aku.”

30Lalu, mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tak seorang pun dapat menyentuh Dia karena waktu-Nya belum tiba.31Namun, banyak dari orang-orang itu percaya kepada Yesus. Mereka berkata, “Apabila Kristus itu datang, apakah Ia akan melakukan lebih banyak tanda ajaib daripada yang telah dilakukan Orang ini?”Pemimpin Yahudi Berusaha Menangkap Yesus

32Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak itu tentang Yesus, maka imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyuruh para penjaga Bait Allah untuk menangkap Dia.33Karena itu, Yesus berkata, “Waktu-Ku bersama-sama denganmu tinggal sebentar lagi dan sesudah itu, Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku.34Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana.”

35Orang-orang Yahudi itu berkata seorang kepada yang lain, “Ke manakah Orang ini akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Ia akan pergi kepada orang Yahudi yang tersebar di antara orang-orang Yunani, dan mengajar orang-orang Yunani?36Apa maksud perkataan-Nya yang berkata, ‘kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana?’”Yesus Berbicara mengenai Roh Kudus

37Pada hari terakhir, yaitu puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, kata-Nya, “Jika ada yang haus baiklah ia datang kepada-Ku dan minum.38Orang yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir aliran air hidup[4](#footnote-target-4).”39Hal yang dimaksudkan Yesus adalah Roh, yang akan diterima oleh orang yang percaya kepada-Nya. Sebab, Roh itu belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.Perdebatan tentang Yesus

40Ketika mereka mendengar perkataan itu, beberapa dari mereka berkata, “Orang ini benar-benar seorang Nabi[5](#footnote-target-5).”

41Orang yang lain berkata, “Ia adalah Kristus.” Orang yang lain lagi berkata, “Mungkinkah Kristus datang dari Galilea?42Bukankah Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud dan dari Betlehem, desa tempat Daud dulu tinggal?”43Lalu, terjadilah perpecahan di antara orang-orang itu karena Dia.44Beberapa orang dari antara mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tak seorang pun menyentuh-Nya.Ketidakpercayaan Beberapa Pemimpin Yahudi

45Karena itu, para penjaga Bait Allah itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, yang bertanya kepada mereka, “Mengapa kalian tidak membawa Yesus?”

46Para penjaga Bait Allah itu menjawab, “Tidak seorang pun pernah berkata-kata seperti Orang ini!”

47Orang-orang Farisi itu menjawab mereka, “Apakah kalian juga telah disesatkan?48Adakah seorang dari antara pemimpin ataupun orang Farisi yang telah percaya kepada-Nya?49Akan tetapi, orang banyak yang tidak tahu Hukum Taurat ini adalah terkutuk[6](#footnote-target-6)!”Pembelaan Nikodemus

50Akan tetapi, Nikodemus, salah seorang dari mereka, yang dulu pernah menemui Yesus[7](#footnote-target-7), berkata kepada mereka,51“Apakah Hukum Taurat kita menghakimi seseorang sebelum didengar hal yang dikatakannya dan diketahui hal yang ia lakukan?”

52Mereka menjawab, “Apakah kamu juga orang Galilea? Selidiki dan lihatlah bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea.”Perempuan yang Tertangkap Berzina

53Kemudian, mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

[1](#footnote-caller-1) **7:2**  HARI RAYA PONDOK DAUN: Perayaan mengenang masa ketika orang Israel mengembara di padang gurun dan tinggal sementara di tenda-tenda yang terbuat dari ranting dan daun (Bc. Im. 23:40-42). Disebut juga hari raya Panen karena merayakan akhir dari masa panen buah dan kacang-kacangan musim panas.[2](#footnote-caller-2) **7:15**  PENGETAHUAN: Secara harfiah mereka berkata, “bagaimanakah (orang) ini mengetahui huruf-huruf ...” Istilah huruf-huruf (grammata) dapat merujuk pada abjad (Gal. 6:11), surat-surat (Kis. 28:21), atau kitab-kitab Suci (2 Tim. 3:15).[3](#footnote-caller-3) **7:21**  SATU PEKERJAAN: Kemungkinan mengacu pada peristiwa Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda (psl. 5), yang membuat orang Yahudi heran, bukan heran karena mukjizat, melainkan karena Yesus berani melanggar hari Sabat.[4](#footnote-caller-4) **7:38**  ORANG ... AIR HIDUP.: Bdk. Yes. 58:11.[5](#footnote-caller-5) **7:40**  NABI: Musa mengatakan bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi (Bc. Ul. 18:15-19).[6](#footnote-caller-6) **7:49**  TERKUTUK: Menurut orang Farisi, orang yang tidak mempelajari Hukum Taurat dengan saksama pasti tidak mampu menaatinya sehingga mereka najis. Mungkin mereka mendasarkan kutuk mereka pada Ulangan 27:26.[7](#footnote-caller-7) **7:50**  YANG DULU ... YESUS: Bc. Yoh. 3:1-21.

Chapter 8

1Akan tetapi, Yesus pergi ke Bukit Zaitun.2Pagi-pagi benar, Ia datang lagi ke Bait Allah dan semua orang datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka.3Lalu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berbuat zina, dan setelah menempatkan perempuan itu berdiri di tengah-tengah,4mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah ketika sedang berzina.5Hukum Taurat Musa memerintahkan kita untuk melempari perempuan semacam ini dengan batu[1](#footnote-target-1). Apa pendapat-Mu tentang hal ini?”6Mereka mengatakan demikian untuk mencobai Yesus supaya mereka memiliki dasar untuk menyalahkan Dia. Akan tetapi, Yesus membungkuk dan dengan jari-Nya, Ia menulis di tanah.7Karena mereka terus-menerus menanyai Dia, Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, “Orang yang tidak berdosa di antara kalian hendaklah dia menjadi yang pertama melempar perempuan ini dengan batu.”8Lalu, Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

9Ketika mereka mendengar hal itu, mereka mulai pergi satu per satu, mulai dari yang lebih tua, dan Yesus ditinggalkan seorang diri, dengan perempuan tadi yang masih berdiri di tengah-tengah.10Lalu, Yesus berdiri dan berkata kepada perempuan itu, “Hai perempuan, ke manakah mereka? Tidak adakah orang yang menghukummu?”

11Jawab perempuan itu, “Tidak ada, Tuhan.” Yesus berkata, “Aku pun tidak akan menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang, jangan berbuat dosa lagi[2](#footnote-target-2).”Yesus Terang Dunia

12Kemudian, Yesus berkata kepada orang banyak itu, kata-Nya, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”

13Kemudian, orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi tentang diri-Mu sendiri, maka kesaksian-Mu tidak benar.”

14Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sekalipun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku adalah benar karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.15Kamu menghakimi menurut cara kedagingan, sedangkan Aku tidak menghakimi siapa pun.16Namun, seandainya pun Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar karena Aku tidak menghakimi seorang diri, melainkan bersama Bapa yang mengutus Aku.17Bahkan, dalam Kitab Tauratmu tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah benar.18Aku bersaksi tentang Diri-Ku sendiri dan Bapa yang mengutus Aku bersaksi tentang Aku.”

19Maka, mereka bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Yesus menjawab, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku, jika kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku.”20Perkataan ini Yesus sampaikan di dekat perbendaharaan[3](#footnote-target-3)saat Ia mengajar di Bait Allah, tetapi tidak ada seorang pun yang menangkap Dia karena waktu-Nya belum tiba.Yesus Berbicara tentang Bapa

21Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Aku akan meninggalkan kamu dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang.”

22Kemudian, orang-orang Yahudi itu berkata, “Apakah Ia mau bunuh diri karena Ia berkata, ‘Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang’?”

23Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.24Oleh karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu karena jika kamu tidak percaya kepada-Ku, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.”

25Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?”

Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu sejak semula.26Ada banyak hal tentang kamu yang harus Aku katakan dan hakimi, tetapi Ia yang mengutus Aku adalah benar dan apa yang Aku dengar dari Dia, itulah yang Kusampaikan kepada dunia.”

27Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara kepada mereka tentang Bapa.28Oleh sebab itu, Yesus berkata, “Ketika kamu sudah meninggikan[4](#footnote-target-4)Anak Manusia, saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku adalah Dia, dan bahwa tidak ada sesuatu pun yang Aku lakukan dari diri-Ku sendiri, melainkan Aku mengatakan apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku.29Dan, Ia yang mengutus Aku ada bersama-sama dengan Aku, Ia tidak meninggalkan Aku sendirian karena Aku selalu melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.”30Sementara Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.Anak-Anak Abraham dan Anak-Anak Iblis

31Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku,32dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”

33Mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Jadi, mengapa Engkau berkata, ‘Kamu akan bebas?’”

34Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa.35Seorang hamba tidak tinggal dalam sebuah keluarga untuk selamanya, tetapi seorang anak tinggal untuk selamanya.36Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu benar-benar bebas.37Aku tahu bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu ingin membunuh-Ku karena ajaran-Ku tidak mendapat tempat di dalammu.38Aku mengatakan tentang hal-hal yang telah Aku lihat bersama Bapa-Ku, demikian juga kamu melakukan hal-hal yang kamu dengar dari bapamu.”[5](#footnote-target-5)

39Mereka menjawab dan berkata kepada-Nya, “Abraham adalah bapa kami.” Jawab Yesus, “Jika kamu keturunan Abraham, kamu seharusnya melakukan apa yang Abraham lakukan.40Akan tetapi, kamu berusaha membunuh Aku, orang yang memberitahumu kebenaran, yang Aku dengar dari Allah. Abraham tidak melakukan hal itu.41Jadi, kamu hanya melakukan apa yang dilakukan bapamu sendiri.”

Mereka berkata kepada-Nya, “Kami tidak dilahirkan dari hasil perzinaan[6](#footnote-target-6). Kami memiliki satu Bapa, yaitu Allah.”

42Yesus berkata kepada mereka, “Jika Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku karena Aku datang dan berasal dari Allah. Dan, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dia yang mengutus Aku.43Apa sebabnya kamu tidak mengerti apa yang Aku katakan? Itu karena kamu tidak dapat mendengar firman-Ku.44Kamu berasal dari bapamu, yaitu setan dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Dia adalah pembunuh dari sejak semula dan tidak berpegang pada kebenaran karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika ia mengatakan kebohongan, ia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan.45Akan tetapi, karena Aku mengatakan kebenaran kepadamu, kamu tidak percaya kepada-Ku.46Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku?47Siapa pun yang berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.”Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham

48Orang-orang Yahudi menjawab Yesus dan berkata kepada-Nya, “Benar bukan kalau kami mengatakan bahwa Engkau adalah orang Samaria dan Engkau kerasukan roh jahat?”

49Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh jahat, tetapi Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku.50Akan tetapi, Aku tidak mencari kemuliaan bagi diri-Ku sendiri; ada Satu yang mencarinya dan yang menghakimi.51Dengan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah melihat kematian.”

52Orang-orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, “Sekarang kami tahu bahwa Engkau memang kerasukan roh jahat! Sebab, Abraham dan para nabi pun telah mati. Namun, Engkau berkata, ‘Setiap orang yang menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah merasakan kematian.’53Apakah Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami, yang telah mati? Para nabi juga telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?”

54Yesus menjawab, “Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya; Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, yang tentang-Nya kamu berkata, ‘Dia adalah Allah kami.’”55Namun, kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia; jika Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, Aku akan menjadi pembohong, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.56Bapamu, Abraham, bersukacita karena ia akan melihat hari-Ku[7](#footnote-target-7). Ia telah melihatnya dan bersukacita.”

57Lalu, orang-orang Yahudi itu berkata kepada-Nya, “Usia-Mu saja belum ada 50 tahun, tetapi kamu telah melihat Abraham?”

58Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.”[8](#footnote-target-8)59Karena itu, mereka mengambil batu untuk melempari Dia, tetapi Yesus menyembunyikan diri dan meninggalkan Bait Allah.

[1](#footnote-caller-1) **8:5**  MELEMPARI ... DENGAN BATU: Salah satu bentuk hukuman mati menurut Hukum Taurat (Bc. Im. 20:10).[2](#footnote-caller-2) **8:11** Salinan-salinan tertua dan terbaik Bahasa Yunani tidak memiliki ay. 7:53-8:11. Beberapa salinan lain mempunyai bagian ini di tempat-tempat yang berbeda.[3](#footnote-caller-3) **8.20** Tafsiran Hagelberg: Lokasi ini, yang diperlengkapi dengan ketiga belas kotak persembahan, tidak diuraikan, tetapi tampaknya tempat ini ada di Pelataran Wanita, karena dalam Markus 12:41-42 seorang janda memasukkan uang ke dalamnya.[4](#footnote-caller-4) **8:28**  MENINGGIKAN: Maksudnya memakukan Yesus pada kayu salib dan menaikkan-Nya hingga Ia mati.[5](#footnote-caller-5) **8.38** Tafsiran Hagelberg: Seperti apa yang telah Ia katakan dalam pasal 3:11-13, 34; 5:19; dan 6:46, kata (dan perbuatan) Tuhan Yesus sesuai dengan apa yang Dia peroleh dari Bapa-Nya.[6](#footnote-caller-6) **8:41**  KAMI ... PERZINAAN: Kata “zina” dalam PL sering diartikan “tidak setia kepada Allah”. Di sini, orang-orang Yahudi menyatakan bahwa mereka setia kepada Allah dan perjanjian.[7](#footnote-caller-7) **8:56**  HARI-KU: yaitu “Hari Tuhan”, ungkapan yang merujuk pada hari Kiamat.[8](#footnote-caller-8) **8.58** Teks aslinya dapat diartikan: "Sebelum Abraham dilahirkan, Aku ada." Bdk. teks KJV: "Before Abraham was, I am."

Chapter 9  
Orang yang Buta Sejak Lahir Disembuhkan

1Ketika Yesus sedang berjalan, Ia melihat orang yang buta sejak lahirnya.2Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, siapakah yang berdosa, orang ini atau orang tuanya sehingga ia dilahirkan buta?”

3Yesus menjawab, “Bukan dia ataupun orang tuanya berdosa, melainkan supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia.4Kita harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku selama hari masih siang; malam akan datang saat tidak ada seorang pun dapat bekerja.5Selama Aku masih di dunia, Akulah terang dunia.”

6Setelah mengatakan demikian, Yesus meludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang itu,7dan berkata kepadanya, “Pergi, basuhlah dirimu di kolam Siloam.” Siloam artinya “diutus”. Lalu, orang itu pergi, membasuh dirinya, dan dia kembali dengan melihat.

8Para tetangga dan mereka yang sebelumnya melihat dia sebagai orang buta berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk dan mengemis?”

9Sebagian orang berkata, “Ya, dialah pengemis itu.” Yang lain berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu.” Namun, orang yang tadinya buta itu berkata, “Akulah pengemis itu.”

10Lalu, orang-orang itu bertanya kepadanya, “Bagaimana matamu bisa dicelikkan?”

11Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mengaduk tanah dan mengoleskannya pada mataku. Kemudian, Ia berkata kepadaku, ‘Pergi ke Siloam dan basuhlah dirimu’, jadi aku pergi dan membasuh diri, dan aku dapat melihat.”

12Mereka berkata kepadanya, “Di manakah Orang itu?”

Ia menjawab, “Aku tidak tahu.”13Kemudian, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi.14Adapun hari ketika Yesus mengaduk tanah dan membuka mata orang itu adalah hari Sabat.15Maka, orang-orang Farisi sekali lagi menanyakan kepada orang itu bagaimana ia dapat melihat.

Ia berkata kepada mereka, “Ia mengoleskan adukan tanah ke mataku, dan aku membasuh diri dan aku dapat melihat.”

16Karena itu, beberapa orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak berasal dari Allah karena Ia tidak mematuhi hari Sabat.” Yang lain berkata, “Akan tetapi, bagaimana mungkin orang yang berdosa dapat melakukan tanda ajaib seperti ini?” Maka, timbullah perpecahan di antara mereka.

17Jadi, mereka kembali bertanya pada orang buta itu, “Apa pendapatmu tentang Dia karena Dia telah membukakan matamu?"

Orang itu menjawab, “Ia adalah seorang Nabi.”

18Orang-orang Yahudi itu tetap tidak percaya kepadanya, bahwa orang itu tadinya memang buta tetapi sekarang dapat melihat, sampai mereka memanggil orang tua dari orang yang sekarang dapat melihat itu,19dan bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana ia sekarang dapat melihat?”

20Orang tuanya menjawab mereka dan berkata, “Kami tahu bahwa dia anak kami dan bahwa ia buta sejak lahir,21tetapi bagaimana sekarang ia dapat melihat, kami tidak tahu; atau siapa yang telah membuka matanya, kami tidak tahu. Tanyakan saja padanya, ia sudah dewasa; ia akan berbicara untuk dirinya sendiri.”22Orang tuanya mengatakan demikian karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Sebab, orang-orang Yahudi itu telah sepakat, bahwa setiap orang yang mengakui Yesus sebagai Kristus, akan dikucilkan dari sinagoge.23Itulah sebabnya orang tuanya berkata, “Ia sudah dewasa, tanyakan saja kepadanya.”

24Jadi, untuk kedua kalinya orang-orang Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, “Berikan kemuliaan bagi Allah, kami tahu bahwa Orang ini berdosa.”

25Ia menjawab, “Apakah Orang itu orang berdosa atau tidak, aku tidak tahu; satu hal yang aku tahu, sebelumnya aku buta, tetapi sekarang aku melihat.”

26Mereka berkata kepadanya, “Apa yang Ia lakukan kepadamu? Bagaimana Ia membuka matamu?”

27Ia menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkannya; mengapa kamu ingin mendengarkannya lagi? Apakah kamu ingin menjadi murid-Nya juga?”

28Maka, mereka menghina dia dan berkata, “Kamulah murid Orang itu, tetapi kami adalah murid-murid Musa.29Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi tentang Orang itu, kami tidak tahu dari mana Ia berasal!”

30Orang itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Sungguh aneh bahwa kamu tidak tahu dari mana Dia berasal, padahal Dia telah membuka mataku.31Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi siapa pun yang takut akan Allah dan melakukan kehendak-Nya, Allah mendengarkan dia.32Dari dulu sampai sekarang, belum pernah didengar bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir.33Jika Orang itu tidak berasal dari Allah, Dia tidak dapat berbuat apa-apa.”

34Orang-orang Yahudi itu menjawab dan berkata kepadanya, “Kamu lahir penuh dengan dosa, dan kamu mau menggurui kami?” Maka, mereka mengusir orang itu.35Yesus mendengar bahwa orang-orang Yahudi telah mengusir orang buta itu; ketika Yesus bertemu dengan dia, Yesus berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

36Orang itu menjawab, “Siapakah Dia itu, Tuhan, supaya Aku percaya kepada-Nya?”

37Yesus berkata kepadanya, “Kamu telah melihat Dia. Dia adalah yang sedang berbicara denganmu.”

38Orang itu menjawab, “Tuhan, aku percaya!” Kemudian, ia sujud di hadapan-Nya.

39Yesus berkata, “Untuk penghakiman Aku datang ke dunia ini supaya mereka yang tidak melihat, dapat melihat dan mereka yang melihat, menjadi buta.”

40Beberapa orang Farisi yang ada di dekat-Nya mendengar hal itu, dan berkata kepada-Nya, “Apakah kami juga buta?”

41Yesus berkata kepada mereka, “Jika kamu buta, kamu tidak memiliki dosa; tetapi karena kamu berkata, ‘Kami melihat’, dosamu tetap ada.”

Chapter 10  
Yesus Gembala yang Baik

1Yesus berkata, “Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, melainkan dengan memanjat melalui jalan lain, orang itu adalah pencuri dan perampok.2Akan tetapi, orang yang masuk melalui pintu, dia adalah gembala domba.3Baginya, penjaga pintu membukakan pintu, dan domba-domba mendengar suaranya, dan ia memanggil domba-dombanya sendiri dengan nama mereka, serta menuntun mereka ke luar.4Setelah mengeluarkan semua dombanya, ia berjalan di depan mereka dan domba-dombanya akan mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya.5Orang asing tidak akan mereka ikuti, tetapi mereka akan lari dari padanya karena mereka tidak mengenal suara orang-orang asing.”

6Perumpamaan itulah yang dikatakan Yesus kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa yang baru saja Yesus katakan kepada mereka.7Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Akulah pintu ke domba-domba itu.8Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba tidak mendengar mereka.9Akulah pintu. Jika seseorang masuk melalui Aku, ia akan diselamatkan, dan akan keluar masuk, serta menemukan padang rumput.10Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.

11Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba.12Seorang upahan, bukan seorang gembala, yang bukan pemilik domba-domba itu, melihat serigala datang, ia meninggalkan domba-domba itu dan lari; serigala itu akan menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.13Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak peduli pada domba-domba itu.

14Akulah gembala yang baik. Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku15sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa; dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba itu.16Aku juga mempunyai domba-domba lain[1](#footnote-target-1)yang bukan dari kandang ini; Aku harus membawa mereka juga, dan mereka akan mendengar suara-Ku; dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.17Karena inilah Bapa mengasihi Aku, sebab Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali.18Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku mempunyai hak untuk memberikan nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Aku terima dari Bapa-Ku.”

19Sekali lagi, ada perpecahan di antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus itu.20Banyak dari mereka yang berkata, “Ia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kalian mendengarkan Dia?”

21Yang lain berkata, “Itu bukan perkataan seorang yang kerasukan roh jahat. Dapatkah roh jahat membuka mata orang buta?”Yesus dan Bapa adalah Satu

22Pada waktu itu, hari raya Penahbisan[2](#footnote-target-2)berlangsung di Yerusalem. Saat itu musim dingin,23dan Yesus sedang berjalan di Bait Allah, yaitu di Serambi Salomo[3](#footnote-target-3).24Lalu, orang-orang Yahudi berkumpul mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya, “Berapa lama lagi Engkau membiarkan jiwa kami bimbang? Jika Engkau Kristus, katakanlah terus terang kepada kami.”

25Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku.26Akan tetapi, kamu tidak percaya karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.27Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.28Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku.29Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semua, dan tidak ada seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa.30Aku dan Bapa adalah satu.”

31Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus.32Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah menunjukkan kepadamu banyak pekerjaan baik dari Bapa, pekerjaan manakah dari antaranya yang membuatmu hendak melempari Aku dengan batu?”

33Orang-orang Yahudi itu menjawab Dia, “Bukan karena suatu pekerjaan baik kami hendak melempari Engkau dengan batu, melainkan karena hujat; dan karena Engkau, yang hanya seorang manusia, menjadikan diri-Mu Allah.”

34Yesus menjawab mereka, “Bukankah tertulis dalam Kitab Tauratmu, ‘Aku telah berfirman, Kamu adalah allah[4](#footnote-target-4)’?35Jika Allah menyebut mereka yang menerima firman itu ‘allah’, padahal Kitab Suci tidak bisa dibatalkan,36apakah kamu mengatakan tentang Dia yang telah Bapa kuduskan dan utus ke dalam dunia, ‘Engkau menghujat’, karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku adalah Anak Allah’?

37Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku.38Akan tetapi, jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, meskipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu supaya kamu tahu dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam Bapa.”

39Sekali lagi, mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari mereka.40Lalu, Yesus pergi lagi menyeberangi sungai Yordan menuju ke tempat Yohanes pertama kali membaptis dulu dan Yesus tinggal di sana.41Banyak orang datang kepada-Nya dan berkata, “Meskipun Yohanes[5](#footnote-target-5)tidak melakukan satu tanda ajaib pun, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang Orang ini benar.”42Dan, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya di sana.

[1](#footnote-caller-1) **10:16**  DOMBA-DOMBA LAIN: Orang-orang yang akan menjadi pengikut Yesus dari bangsa-bangsa bukan Yahudi (Bc. Yoh. 11:52).[2](#footnote-caller-2) **10:22**  HARI RAYA PENAHBISAN: Inilah yang disebut Hanukkah, yaitu minggu khusus yang dirayakan setiap bulan Desember oleh orang Yahudi sejak tahun 165 S.M., untuk memperingati penyucian altar Bait Suci yang sebelumnya telah tercemar.[3](#footnote-caller-3) **10:23**  SERAMBI SALOMO: Bagian sebelah timur Bait Suci yang ditutupi atap.[4](#footnote-caller-4) **10:34**  AKU TELAH ... ALLAH.: Kut. Mzm. 82:6.[5](#footnote-caller-5) **10:41**  YOHANES: Maksudnya adalah Yohanes Pembaptis, bukan Rasul Yohanes, penulis kitab ini.

Chapter 11  
Kematian Lazarus

1Ada seorang laki-laki yang sedang sakit, namanya Lazarus dari Betania, kampung Maria dan saudarinya, Marta.2Maria inilah perempuan yang pernah meminyaki[1](#footnote-target-1)kaki Yesus dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, yang saudara laki-lakinya, Lazarus, saat itu sakit.3Sebab itu, kedua saudari ini mengirimkan kabar kepada-Nya, yang berkata, “Tuhan, orang yang Engkau kasihi sedang sakit.”

4Namun, ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata, “Penyakit itu tidak akan menyebabkan kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah supaya Anak Allah dimuliakan melaluinya.”5Yesus memang mengasihi Marta, dan saudara perempuannya, dan Lazarus.6Jadi, ketika Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal 2 hari lagi di tempat Ia berada.7Sesudah itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi lagi ke Yudea.”

8Para murid berkata kepada-Nya, “Guru, orang-orang Yahudi belum lama ini berusaha melempari Engkau dengan batu, apakah Engkau tetap akan ke sana lagi?”

9Yesus menjawab, “Bukankah ada 12 jam dalam sehari?[2](#footnote-target-2)Jika seseorang berjalan pada siang hari, ia tidak tersandung karena ia melihat terang dunia ini.10Akan tetapi, jika seseorang berjalan pada malam hari, ia tersandung karena terang itu tidak ada padanya.”

11Sesudah Yesus berkata demikian, Ia berkata kepada mereka, “Teman kita, Lazarus, sudah tidur[3](#footnote-target-3), tetapi Aku akan pergi untuk membangunkan dia.”

12Murid-murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika ia sudah tertidur, ia akan sembuh.”

13Yesus sebenarnya berbicara tentang kematian Lazarus, tetapi murid-murid mengira Ia berbicara tentang tertidur dalam arti istirahat.14Karena itu, Yesus kemudian berkata dengan terus terang kepada mereka, “Lazarus sudah mati,15dan Aku senang demi kepentinganmu, Aku tidak ada di sana supaya kamu bisa percaya. Jadi, mari kita pergi kepadanya.”

16Kemudian, Tomas, yang disebut Didimus[4](#footnote-target-4), berkata kepada murid-murid yang lain, “Mari kita juga pergi supaya kita dapat mati bersama-Nya.”

17Ketika Yesus tiba, Ia mendapati Lazarus sudah ada di dalam kuburan selama 4 hari.18Adapun Betania terletak lima belas stadia jauhnya dari Yerusalem.19Banyak orang Yahudi telah datang menemui Maria dan Marta, untuk menghibur mereka berkaitan dengan saudaranya itu.

20Ketika mendengar bahwa Yesus sudah datang, Marta pergi dan menyambut-Nya, tetapi Maria tetap tinggal di rumah.21Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, seandainya waktu itu Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati.22Akan tetapi, sekarang ini aku tahu bahwa apa pun yang Engkau minta dari Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

23Yesus berkata kepadanya, “Saudaramu akan bangkit.”

24Marta menjawab Dia, “Aku tahu ia akan bangkit pada hari kebangkitan pada akhir zaman.”

25Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,26dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?”

27Marta berkata kepada-Nya, “Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia.”Yesus Menangis

28Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi dan memanggil Maria, saudarinya, dan berkata secara pribadi, “Guru ada di sini dan Ia memanggilmu.”29Mendengar hal itu, Maria segera berdiri dan menemui Yesus.30Saat itu, Yesus belum sampai ke desa itu, tetapi masih di tempat Marta menemui-Nya.31Orang-orang Yahudi yang bersama Maria di rumah itu, yang sedang menghibur dia, melihat Maria bergegas bangkit dan pergi keluar; mereka mengikuti dia karena mengira ia akan pergi ke kubur untuk menangis di sana.32Ketika Maria sampai ke tempat Yesus berada, ia melihat Yesus dan tersungkur di kaki-Nya, serta berkata kepada-Nya, “Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku tidak akan mati.”

33Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan orang-orang Yahudi yang bersamanya juga ikut menangis, mengeranglah Yesus dalam Roh dan sangat terganggu.34Yesus bertanya, “Di mana Lazarus kamu kuburkan?”

Mereka menjawab Dia, “Tuhan, mari ikut dan lihatlah.”

35Yesus pun menangis.

36Maka, orang-orang Yahudi berkata, “Lihatlah! Betapa Ia sangat mengasihi Lazarus!”

37Akan tetapi, beberapa orang di antara mereka berkata, “Tidak bisakah Ia yang telah membuka mata orang buta ini juga membuat Lazarus tidak mati?”Lazarus Dibangkitkan dari Kematian

38Yesus, yang sekali lagi mengerang dalam diri-Nya, pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan menutupinya.39Yesus berkata, “Singkirkan batu itu!”

Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya, “Tuhan, sekarang pasti akan ada bau busuk karena dia sudah meninggal selama 4 hari.”

40Yesus menjawab dia, “Bukankah Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?”

41Jadi, mereka mengangkat batu itu. Kemudian, Yesus menengadah dan berkata, “Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku.42Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi karena orang-orang yang berdiri di sekeliling-Ku, Aku mengatakan hal itu supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”43Setelah mengatakan itu, Yesus berseru dengan suara keras, “Lazarus, keluarlah!”44Orang yang telah mati itu keluar, tangan dan kakinya masih terikat tali kafan, dan wajahnya masih tertutup kain kafan. Yesus berkata kepada mereka, “Lepaskan kain-kain itu darinya dan biarkan ia pergi.”Rencana untuk Membunuh Yesus(Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)

45Orang-orang Yahudi yang datang mengunjungi Maria, dan melihat apa yang telah Yesus lakukan, menjadi percaya kepada-Nya.46Akan tetapi, beberapa dari mereka mendatangi orang-orang Farisi dan memberitahu mereka apa yang telah dilakukan Yesus.47Maka, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan Sanhedrin[5](#footnote-target-5)dan berkata, “Apa yang akan kita lakukan? Sebab, Orang ini melakukan banyak tanda ajaib.48Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita.”

49Akan tetapi, seorang dari mereka yang bernama Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa,50ataupun mempertimbangkan bahwa lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa, daripada seluruh bangsa binasa.”

51Ia tidak mengatakannya dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar tahun itu, ia bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.52Dan, bukan hanya untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga untuk mengumpulkan menjadi satu anak-anak Allah yang tersebar.

53Maka, sejak hari itu, mereka sepakat untuk membunuh Yesus.54Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di antara orang Yahudi, tetapi Ia pergi dari sana ke wilayah dekat padang belantara ke sebuah kota bernama Efraim[6](#footnote-target-6); dan Ia tinggal di sana bersama murid-murid-Nya.

55Saat itu, Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan banyak orang dari wilayah itu pergi ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka.56Lalu, mereka mencari Yesus dan berbicara satu kepada yang lain sementara mereka berdiri dalam bait Allah, mereka saling bertanya, “Bagaimana menurutmu? Apakah Ia sama sekali tidak akan datang ke perayaan ini?”57Adapun imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah mengeluarkan perintah bahwa jika seseorang tahu di mana Ia berada, orang itu harus melaporkannya supaya mereka dapat menangkap-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **11:2**  MEMINYAKI: Cara orang Yahudi menghormati seorang tamu istimewa yang datang ke rumah seseorang.[2](#footnote-caller-2) **11.9**  12 JAM DALAM SATU HARI: Orang Yahudi membagi setiap hari menjadi 12 jam, dan mengatur panjang atau pendeknya 1 jam menurut keadaan hari itu. Karena itu, bagi orang Yahudi, 1 jam adalah seperdua belas bagian dari waktu semenjak matahari terbit sampai terbenam, dan muncul lagi keesokan harinya.[3](#footnote-caller-3) **11:11**  TIDUR: yang dimaksud Yesus adalah mati.[4](#footnote-caller-4) **11:16**  DIDIMUS: Nama Tomas berasal dari Bahasa Ibrani. Yun.:Didimusyang berarti: anak kembar.[5](#footnote-caller-5) **11:47**  SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.[6](#footnote-caller-6) **11:54**  EFRAIM: Kota yang terletak sekitar 20 km dari Yerusalem ke utara.

Chapter 12  
Maria Meminyaki Kaki Yesus di Betania(Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)

1Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania, tempat tinggal Lazarus, yang telah Ia bangkitkan dari kematian.2Di sana, telah disiapkan jamuan makan malam untuk Yesus; dan Marta sedang melayani, tetapi Lazarus adalah salah satu dari mereka yang duduk di meja bersama Yesus.3Kemudian, Maria mengambil setengah kati[1](#footnote-target-1)minyak narwastu murni[2](#footnote-target-2)yang sangat mahal, lalu meminyaki kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya. Maka, rumah itu dipenuhi dengan bau harum minyak wangi tersebut.

4Namun, Yudas Iskariot, salah seorang murid-Nya, yang akan mengkhianati Dia, berkata,5“Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja seharga tiga ratus dinar dan diberikan kepada orang-orang miskin?”6Ia mengatakan demikian bukan karena ia peduli kepada orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri, dan karena ia membawa kotak uang[3](#footnote-target-3), ia biasa mengambil uang yang dimasukkan ke dalam kotak itu.

7Lalu, Yesus menjawab, “Biarkanlah perempuan itu, ia melakukannya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku.8Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu[4](#footnote-target-4), tetapi Aku tidak selalu ada bersamamu.”Para Imam Kepala Ingin Membunuh Lazarus

9Ketika sejumlah besar orang Yahudi mendengar bahwa Yesus ada di Betania, mereka pergi ke sana, bukan hanya karena Yesus, melainkan juga karena ingin melihat Lazarus yang telah Ia bangkitkan dari kematian.10Lalu, imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga.11Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.Yesus Masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

12Keesokan harinya, orang banyak yang menghadiri pesta itu, ketika mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem,13mereka mengambil daun-daun palem dan pergi ke luar untuk menyambut Dia dan mulai berseru-seru,  
  
“Hosana!Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,Raja Israel!”Mazmur 118:25-26

14Setelah mendapatkan seekor keledai muda, Yesus duduk di atasnya, seperti yang tertulis:  
  
15“Jangan takut, hai putri Sion[5](#footnote-target-5)!Lihatlah! Rajamu datang,duduk di atas seekor keledai muda.”Zakharia 9:9

16Awalnya, murid-murid-Nya tidak mengerti semua hal itu, tetapi ketika Yesus dimuliakan[6](#footnote-target-6), mereka kemudian mengerti bahwa semua itu telah ditulis tentang Dia, dan bahwa mereka telah melakukan semua itu untuk Dia.Orang Banyak Berbicara tentang Yesus

17Jadi, orang-orang yang bersama Yesus saat Ia memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkan dia dari kematian terus bersaksi.18Oleh sebab itu, banyak orang menyambut Yesus karena mereka mendengar bahwa Dialah yang telah melakukan mukjizat itu.19Maka, orang-orang Farisi berkata satu sama lain, “Kamu lihat, apa yang kita rencanakan tidak berhasil. Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia!”Yesus Berbicara tentang Kehidupan dan Kematian

20Pada saat itu, ada juga orang-orang Yunani[7](#footnote-target-7)di antara mereka yang pergi untuk beribadah pada perayaan itu.21Mereka menemui Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.”22Filipus pergi dan memberi tahu Andreas; lalu Andreas dan Filipus pergi dan memberi tahu Yesus.

23Yesus menjawab mereka, “Waktunya telah tiba bagi Anak Manusia untuk dimuliakan.24Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kecuali biji gandum jatuh ke tanah dan mati, biji itu tetap satu saja; tetapi jika biji itu mati, ia menghasilkan banyak buah.25Orang yang mencintai nyawanya, akan kehilangan nyawanya, tetapi orang yang tidak mencintai nyawanya di dunia ini, akan memeliharanya untuk hidup kekal.26Jika seseorang melayani Aku, ia harus mengikuti Aku; di mana Aku berada, di situ pula pelayan-Ku berada; jika seseorang melayani Aku, Bapa akan menghormati dia.”Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

27“Sekarang, jiwa-Ku gelisah. Apa yang akan Kukatakan? ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?’ Akan tetapi, untuk tujuan inilah Aku datang saat ini.28Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Lalu, terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan nama-Ku dan Aku akan memuliakannya lagi.”

29Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarnya mengatakan bahwa itu suara guntur, tetapi yang lain berkata, “Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya!”

30Yesus menjawab dan berkata, “Suara itu terdengar bukan untuk kepentingan-Ku, melainkan untuk kepentinganmu.31Sekaranglah penghakiman bagi dunia ini, sekaranglah penguasa dunia[8](#footnote-target-8)akan diusir.32Dan, jika Aku ditinggikan[9](#footnote-target-9)dari dunia ini, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.”33Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apa Ia akan mati.

34Orang banyak itu menjawab Dia, “Kami telah mendengar dari hukum Taurat bahwa Kristus akan tetap tinggal selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau berkata, ‘Anak Manusia itu harus ditinggikan?’ Siapakah Anak Manusia itu?”

35Yesus menjawab mereka, “Tinggal sebentar lagi Terang[10](#footnote-target-10)itu ada bersamamu. Berjalanlah selagi Terang itu masih ada supaya kegelapan tidak akan menguasaimu; sebab orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia pergi.36Saat kamu memiliki Terang itu, percayalah kepada Terang itu supaya kamu menjadi anak-anak Terang.” Setelah mengatakan demikian, Yesus pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.Beberapa Orang Yahudi Tidak Percaya kepada Yesus

37Meskipun Yesus telah melakukan banyak tanda ajaib di depan mereka, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya,38supaya genaplah perkataan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,  
  
“Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?Dan, kepada siapakah tangan[11](#footnote-target-11)Tuhan telah dinyatakan?”Yesaya 53:1  
  
39Itulah sebabnya, mereka tidak dapat percaya karena Yesaya juga berkata,  
  
40“Ia telah membutakan mata merekadan mengeraskan hati mereka,supaya mereka jangan melihat dengan mata mereka dan memahami dengan hati mereka,lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka.”Yesaya 6:10  
  
41Yesaya mengatakan semua ini karena ia telah melihat kemuliaan Yesus dan ia berbicara mengenai Dia.

42Meski demikian, banyak juga para pemimpin yang percaya kepada Yesus, namun karena takut kepada orang-orang Farisi, mereka tidak mengatakannya terus terang karena takut akan dikucilkan dari sinagoge.43Sebab, mereka lebih suka menerima kemuliaan dari manusia daripada kemuliaan dari Allah.Ajaran Yesus Akan Menghakimi Manusia

44Kemudian, Yesus berseru, kata-Nya, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku, tidak percaya kepada-Ku, melainkan kepada Dia yang mengutus Aku.45Dan, setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Dia yang mengutus Aku.46Aku telah datang sebagai Terang ke dunia ini, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan.

47Jika seseorang mendengarkan perkataan-Ku, tetapi ia tidak menurutinya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia.48Siapa yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, maka firman yang Aku katakan akan menghakimi dia pada akhir zaman.49Karena Aku tidak berbicara atas kehendak-Ku, melainkan Bapa yang mengutus Aku memberi-Ku perintah atas apa yang harus Aku katakan dan Aku bicarakan.50Dan, Aku tahu bahwa perintah-Nya adalah hidup kekal. Sebab itu, hal yang Aku sampaikan, Aku sampaikan seperti yang dikatakan Bapa kepada-Ku.”

[1](#footnote-caller-1) **12:3**  SETENGAH KATI: Harfiah adalahlitra, yaitu sepertiga kilogram.[2](#footnote-caller-2) **12:3**  NARWASTU MURNI: Parfum yang terbuat dari akar pohon nard.[3](#footnote-caller-3) **12:6**  IA MEMBAWA ... UANG: Yudas Iskariot adalah pemegang uang kas murid-murid, tetapi ia sering mencuri uang yang dipegangnya.[4](#footnote-caller-4) **12:8**  ORANG MISKIN ... BERSAMAMU: Bc. Ul. 15:11.[5](#footnote-caller-5) **12:15**  PUTRI SION: Metafora untuk penduduk Yerusalem.[6](#footnote-caller-6) **12:16**  KETIKA YESUS DIMULIAKAN: Yaitu saat Yesus disalibkan, dibangkitkan dari kematian, dan naik ke surga.[7](#footnote-caller-7) **12:20**  ORANG-ORANG YUNANI: Adalah orang bukan Yahudi, termasuk orang-orang yang bukan dari negeri Yunani, yang bersimpati dengan monoteisme dan sedikit banyak mengindahkan Hukum Musa. Pada waktu itu, bahasa Yunani merupakan bahasa umum.[8](#footnote-caller-8) **12:31**  PENGUASA DUNIA: Lih. Setan di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **12:32**  DITINGGIKAN: Berarti “dipakukan pada salib sampai mati”. Juga memiliki arti kedua: “dinaikkan dari kematian sampai ke surga.” Juga di ayat 34.[10](#footnote-caller-10) **12:35**  TERANG: Yaitu Yesus, sebagaimana dikatakan dalam Yoh. 1:5-9.[11](#footnote-caller-11) **12:38**  TANGAN: Merupakan simbol kuasa atau kekuasaan.

Chapter 13  
Yesus Mencuci Kaki Murid-Murid-Nya

1Sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa saat-Nya telah tiba bahwa Ia akan meninggalkan dunia ini kepada Bapa, setelah mengasihi kepunyaan-Nya sendiri di dunia, Ia mengasihi mereka sampai akhir.

2Selama makan malam berlangsung, setan telah memasukkan dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Yesus.3Yesus, ketika mengetahui bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Dia datang dari Allah, dan akan kembali kepada Allah,4Ia berdiri dari jamuan makan malam dan melepaskan jubah-Nya, serta mengambil kain linen dan mengikatkannya pada pinggang-Nya.5Kemudian, Ia menuangkan air ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya[1](#footnote-target-1)serta mengeringkan kaki mereka dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya.

6Lalu, Ia sampai kepada Simon Petrus dan ia berkata kepada Yesus, “Tuhan, Engkau membasuh kakiku?”

7Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Apa yang Aku lakukan, kamu tidak memahaminya sekarang, tetapi kelak kamu akan mengerti.”

8Petrus berkata, “Engkau tidak akan pernah membasuh kakiku!”

Yesus menjawab, “Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak mendapat bagian di dalam Aku.”

9Simon Petrus berkata kepada-Nya, “Kalau begitu Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!”

10Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi[2](#footnote-target-2)hanya perlu mencuci kakinya, tetapi sudah bersih seluruhnya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semua dari kalian bersih.”11Karena Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati Dia, itu sebabnya Ia berkata, “Tidak semua dari kalian bersih.”

12Jadi, setelah Yesus selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, memakai kembali jubah-Nya, dan kembali ke tempat-Nya, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku lakukan kepada kalian?13Kalian menyebut Aku Guru dan juga Tuhan. Itu tepat karena Aku memang Guru dan Tuhan.14Jika Aku, yang adalah Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh kakimu.15Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku lakukan kepadamu.16Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya, ataupun seorang utusan tidak lebih besar daripada orang yang mengutusnya.17Jika kamu sudah mengetahui semuanya ini, kamu diberkati jika kamu melakukannya.

18Aku tidak berkata-kata mengenai kalian semua. Aku tahu siapa saja yang telah Kupilih, tetapi nas ini harus digenapi, ‘Orang yang makan roti-Ku telah mengangkat tumitnya terhadap Aku[3](#footnote-target-3).’19Aku memberitahumu sekarang, sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah Dia[4](#footnote-target-4).20Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang menerima orang yang Kuutus, menerima Aku; dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.”Yesus Memberitahu Siapa yang Akan Mengkhianati Dia(Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23)

21Setelah Yesus berkata demikian, Ia digelisahkan dalam Roh dan bersaksi, “Sesungguh-sungguhnya Aku mengatakan kepadamu, salah seorang dari kalian akan mengkhianati Aku.”

22Murid-murid saling memandang seorang kepada yang lain dan menjadi bingung mengenai siapa yang Dia bicarakan.23Salah seorang murid-Nya duduk bersandar pada dada Yesus[5](#footnote-target-5). Dialah murid yang sangat dikasihi oleh Yesus[6](#footnote-target-6).24Kemudian, Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk bertanya kepada Yesus tentang siapa yang Ia maksudkan.

25Jadi, murid yang bersandar pada dada Yesus itu bertanya kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

26Yesus menjawab, “Orang itu adalah dia yang kepadanya Aku memberikan potongan roti ini setelah Aku mencelupkannya.” Lalu, setelah mencelupkan potongan roti itu, Yesus memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.27Dan, setelah Yudas menerima potongan roti itu, Iblis merasukinya. Karena itu, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang akan kauperbuat, lakukanlah segera!”28Tidak seorang pun dari mereka yang sedang makan itu mengerti mengapa Yesus mengatakan demikian kepada Yudas.29Beberapa dari mereka menyangka karena Yudaslah yang memegang kotak uang sehingga Yesus berkata kepadanya, “Belilah hal-hal yang kita butuhkan untuk perayaan,” atau supaya ia memberikan sesuatu kepada orang miskin.

30Jadi, setelah menerima potongan roti, Yudas pergi ke luar saat itu juga; dan saat itu sudah malam.Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

31Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekaranglah saatnya Anak Manusia dimuliakan dan Allah dimuliakan melalui Dia.32Jika Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah juga akan memuliakan Dia di dalam diri-Nya, dan akan memuliakan Dia dengan segera.

33Anak-anak-Ku, Aku ada bersama kamu hanya tinggal sebentar lagi. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi, sekarang Aku katakan juga kepadamu, ‘Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang.’

34Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi.35Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”Peringatan Yesus kepada Petrus(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

36Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Yesus menjawab dia, “Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku.”

37Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku demi Engkau!”

38Yesus menjawab, “Kamu akan menyerahkan nyawamu bagi-Ku? Dengan sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, ayam tidak akan berkokok sebelum kamu menyangkal Aku 3 kali.”

[1](#footnote-caller-1) **13:5**  MEMBASUH ... MURID-MURID-NYA: Sebuah budaya Yahudi abad pertama untuk menghormati tamu mereka. Namun, pekerjaan ini hanya dilakukan oleh seorang budak asing, perempuan, atau anak-anak. Laki-laki Yahudi dewasa tidak melakukan pekerjaan hina ini. Yesus melakukannya untuk memberikan teladan kerendahan hati.[2](#footnote-caller-2) **13:10**  SUDAH MANDI: Orang yang sudah mengalami baptisan dari Kristus, yang dilakukan melalui Roh Kudus.[3](#footnote-caller-3) **13:18**  ORANG ... MENGKHIANATI AKU.: Kut. Mzm. 41:10.[4](#footnote-caller-4) **13:19**  AKULAH DIA: Harfiah: Aku adalah (Dia). Kedua kata itu dalam Bahasa Yunani serupa dengan nama Allah dalam Bahasa Ibrani, yaitu Yahweh. (Bdk. Kel. 3:14; Yes. 41:4 dan 43:10.) Kemungkinan besar, Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti, yaitu “Aku adalah Allah” dan “Aku adalah Mesias”. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam kitab ini, yaitu di 8:24, 28, 58; 13:19; 18:5, 8.[5](#footnote-caller-5) **13:23**  BERSANDAR PADA DADA YESUS: Pada waktu itu, orang-orang Yahudi tidak duduk di kursi ketika makan. Mereka menggunakan meja makan yang rendah sehingga pada saat makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan.[6](#footnote-caller-6) **13:23**  MURID ... OLEH YESUS: Sesuai kebiasaannya, Yohanes (penulis kitab ini) tidak menulis “saya” untuk menunjuk pada dirinya sendiri.

Chapter 14  
Yesus Menghibur Murid-Murid-Nya

1“Janganlah hatimu menjadi gelisah; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.2Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tentu sudah mengatakannya kepadamu karena Aku pergi untuk menyediakan sebuah tempat bagimu.3Dan, jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawamu kepada-Ku supaya di mana Aku berada, kamu pun berada.4Dan, kamu tahu jalan ke tempat Aku pergi.”

5Lalu, Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, bagaimana kami tahu jalan itu?”

6Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.7Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku; mulai sekarang, kamu telah mengenal Bapa dan telah melihat Dia.”

8Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.”

9Yesus menjawab dia, “Filipus, sudah sekian lama Aku bersama-sama kamu, dan kamu masih belum mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, bagaimana kamu bisa berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’10Apakah kamu tidak percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan-perkataan yang Aku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan pekerjaan-Nya.11Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.12Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dia juga akan melakukannya; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada semua ini karena Aku pergi kepada Bapa.13Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itu akan Aku lakukan supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.14Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.Janji tentang Roh Kudus

15“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku.16Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu Penolong[1](#footnote-target-1)yang lain, supaya Ia bersamamu selamanya,17yaitu Roh Kebenaran,[2](#footnote-target-2)yang tidak dapat diterima dunia, karena dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia; tetapi kamu mengenal Dia karena Ia tinggal bersamamu dan akan ada di dalammu.

18Aku tidak akan meninggalkanmu seperti yatim piatu; Aku akan datang kepadamu.19Tidak lama lagi, dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku; karena Aku hidup, kamu pun akan hidup.20Pada hari itu, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, dan kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.21Siapa pun yang memegang perintah-Ku dan melakukannya, dia mengasihi Aku; dan orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

22Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya, “Tuhan, bagaimana Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?”

23Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersamanya.24Akan tetapi, orang yang tidak mengasihi Aku, tidak menuruti firman-Ku. Dan, firman yang kamu dengar itu bukan dari-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

25Semua hal ini telah Aku katakan kepadamu selama Aku masih bersamamu.26Akan tetapi, Penolong itu, yaitu Roh Kudus, yang akan Bapa utus dalam nama-Ku, Dia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkanmu pada semua yang telah Kukatakan kepadamu.

27Damai sejahtera Kutinggalkan bersamamu; damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang dunia berikan yang Aku berikan kepadamu. Jangan biarkan hatimu gelisah ataupun gentar.28Kamu telah mendengar bahwa Aku berkata kepadamu, ‘Aku akan pergi, dan Aku akan datang lagi kepadamu.’ Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada Aku.29Aku telah memberitahumu sekarang sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya.30Aku tidak akan berbicara lebih banyak lagi denganmu karena penguasa dunia[3](#footnote-target-3)ini sedang datang. Ia tidak berkuasa sedikit pun atas-Ku.31Akan tetapi supaya dunia tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, Aku melakukan tepat seperti yang Bapa perintahkan kepada-Ku. Bangunlah, mari kita pergi dari sini.”

[1](#footnote-caller-1) **14:16**  PENOLONG: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **14:17**  ROH KEBENARAN: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **14:30**  PENGUASA DUNIA: Lih. Setan di Daftar Istilah.

Chapter 15  
Yesus adalah Pokok Anggur

1Yesus berkata, “Akulah pokok anggur[1](#footnote-target-1)yang sejati dan Bapa-Kulah pengusahanya.2Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting[2](#footnote-target-2)yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ranting itu berbuah[3](#footnote-target-3)lebih banyak.3Kamu memang sudah dibersihkan karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.4Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

5Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Setiap orang yang tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia, ia akan berbuah banyak karena terpisah dari-Ku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa.6Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang akan mengumpulkan dan melemparkannya ke dalam api, dan terbakar.

7Jika kamu tetap tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan, dan itu akan dikabulkan bagimu.8Bapa-Ku akan dimuliakan dengan hal ini, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian, kamu adalah murid-murid-Ku.”Perintah Yesus untuk Saling Mengasihi

9“Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihimu; tetaplah tinggal dalam kasih-Ku.10Jika kamu menaati semua perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya.11Hal-hal ini Aku katakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalammu, sehingga sukacitamu menjadi penuh.12Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.13Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.14Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu.15Aku tidak lagi menyebut kamu hamba karena hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Akan tetapi, Aku menyebut kamu sahabat karena semua yang Aku dengar dari Bapa, telah Aku beritahukan kepadamu.16Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Akulah yang telah memilih dan telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan buahmu tetap[4](#footnote-target-4)sehingga apa pun yang kamu minta dari Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu.17Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi!”Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya

18“Jika dunia membencimu, kamu tahu bahwa dunia telah membenci Aku sebelum membencimu.19Jika kamu dari dunia, tentulah dunia akan mengasihi milik kepunyaannya; tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilihmu dari dunia, karena hal itulah dunia membenci kamu.20Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu: ‘Seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya’. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati firman-Ku, mereka juga akan menaati perkataanmu.21Akan tetapi, semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu, oleh karena nama-Ku. Sebab, mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku.22Jika Aku tidak datang dan mengatakan semuanya itu kepada mereka, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka tidak memiliki dalih untuk dosa mereka.23Setiap orang yang membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku.24Seandainya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan-pekerjaan yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka telah melihat namun tetap membenci Aku dan Bapa-Ku.25Namun, firman yang tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: ‘Mereka membenci Aku tanpa alasan.’[5](#footnote-target-5)

26Ketika Penolong itu datang, yang akan Aku utus kepadamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang berasal dari Bapa, Dia akan bersaksi tentang Aku.27Dan kamu juga akan bersaksi karena kamu telah bersama-Ku sejak semula.”

[1](#footnote-caller-1) **15:1**  POKOK ANGGUR: Di Perjanjian Lama, Israel sering kali digambarkan sebagai pohon anggur yang ditanam oleh Tuhan (Bc. Mzm. 80:8-16; Yes. 5:1-7; Yer. 2:21; Yeh. 15:1-8; 17:5-10; 19:10-14; dan Hos. 10:1).[2](#footnote-caller-2) **15:2**  RANTING: Ranting-ranting adalah para pengikut Yesus (Bc. ay. 5).[3](#footnote-caller-3) **15:2**  BERBUAH: Berarti hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus.[4](#footnote-caller-4) **15:16**  BUAHMU TETAP: Maksudnya adalah supaya para murid memberitakan Injil kepada orang-orang sehingga mereka diselamatkan dan memperoleh hidup kekal.[5](#footnote-caller-5) **15:25**  MEREKA ... TANPA ALASAN.: Kut. Mzm. 35:19 atau 69:4.

Chapter 16

1“Semua ini telah Aku katakan kepadamu supaya kamu tidak tergoncang.2Mereka akan mengusirmu dari sinagoge. Bahkan, waktunya akan tiba bahwa setiap orang yang membunuhmu akan berpikir bahwa mereka sedang berbakti kepada Allah.3Dan, hal-hal itu akan mereka lakukan karena mereka tidak mengenal Bapa ataupun Aku.4Akan tetapi, semua itu sudah Aku katakan kepadamu supaya apabila waktunya datang, kamu ingat bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu. Dan, hal-hal ini tidak Aku katakan kepadamu pada awalnya karena Aku masih bersamamu.Pekerjaan Roh Kudus

5Akan tetapi, sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tak seorang pun dari kamu yang menanyai Aku, ‘Ke mana Engkau akan pergi?’6Namun, karena Aku telah mengatakan semua ini kepadamu, kesedihan memenuhi hatimu.7Akan tetapi, Aku beritahukan kebenaran kepadamu: lebih baik bagimu jika Aku pergi karena jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus-Nya kepadamu.8Dan, ketika Penolong itu datang, Ia akan menyadarkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman[1](#footnote-target-1);9tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku;10tentang kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak akan melihat Aku lagi,11dan tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihakimi.

12Masih banyak hal yang ingin Aku katakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menanggungnya sekarang.13Namun, ketika Ia, Roh Kebenaran itu datang, Dia akan membimbingmu ke dalam semua kebenaran. Sebab, Ia tidak berbicara atas keinginan-Nya sendiri, melainkan semua hal yang Ia dengar itulah yang akan Ia katakan; dan Ia akan memberitahumu hal-hal yang akan terjadi.14Ia akan memuliakan Aku karena Ia akan menerima yang Aku terima, dan akan memberitahukannya kepadamu.15Segala sesuatu yang Bapa miliki adalah milik-Ku. Oleh sebab itu, Aku mengatakan bahwa Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari-Ku.”Dukacita Menjadi Sukacita

16“Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku.”

17Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa maksud-Nya Ia berkata kepada kita, ‘Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’ dan ‘karena Aku akan pergi kepada Bapa’?”18Jadi, mereka bertanya, “Apa yang Ia maksudkan dengan, ‘tinggal sesaat saja’? Kita tidak tahu apa yang Ia bicarakan.”

19Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya ingin bertanya kepada-Nya, maka Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu bertanya di antara kamu sendiri mengenai hal yang Aku maksud ketika Aku berkata, ‘Tinggal sesaat saja dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku’?20Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berduka, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.21Ketika seorang perempuan melahirkan, ia menderita karena waktunya untuk melahirkan sudah tiba; tetapi sesudah anaknya lahir, ia lupa akan penderitaannya yang berat karena sukacita bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.22Demikianlah kamu juga mengalami penderitaan saat ini, tetapi Aku akan menemuimu lagi dan hatimu akan bersukacita, dan tidak ada seorang pun yang akan mengambil sukacitamu darimu.23Pada hari itu, kamu tidak akan menanyakan apa pun kepada-Ku. Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, apa pun yang kamu minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan memberikannya kepadamu.24Sampai sekarang, kamu belum pernah meminta apa pun dalam nama-Ku. Mintalah, dan kamu akan menerimanya supaya sukacitamu menjadi penuh.”Kemenangan atas Dunia

25“Aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu dengan perumpamaan; saatnya akan tiba ketika Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan, tetapi akan berbicara kepadamu dengan terus terang tentang Bapa.26Pada hari itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa Aku mendoakannya[2](#footnote-target-2)kepada Bapa bagimu.27Sebab, Bapa sendiri mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Bapa.28Aku berasal dari Bapa dan telah datang ke dunia; sekarang, Aku akan meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.”

29Murid-murid-Nya berkata, “Nah, sekarang Engkau berbicara terus terang dan tidak menggunakan perumpamaan lagi.30Sekarang, kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu seseorang bertanya kepada-Mu. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

31Yesus menjawab mereka, “Percayakah kamu sekarang?32Lihatlah! Saatnya akan datang, bahkan sudah datang bagimu untuk dicerai-beraikan, masing-masing pulang ke tempat asalnya sendiri dan akan meninggalkan Aku sendirian. Akan tetapi, Aku tidak sendiri karena Bapa bersama-Ku.

33Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia!”

[1](#footnote-caller-1) **16:8**  AKAN DOSA ... PENGHAKIMAN: Yesus menggunakan istilah ini untuk menjawab tuduhan orang Farisi dan pemimpin Yahudi lainnya terhadap diri-Nya. Ketika mereka menuduh-Nya sebagai pendosa, Dia memperingatkan mereka untuk menilai dengan adil dan benar (Bc. Yoh. 7:24).[2](#footnote-caller-2) **16.26** kata erotao yang digunakan di sini bisa juga diartikan: memohon, meminta, menanyakan, bertanya.

Chapter 17  
Yesus Berdoa untuk Murid-Murid-Nya

1Itulah perkataan-perkataan Yesus, kemudian Ia menengadah ke langit dan berkata, “Bapa, saatnya sudah tiba, muliakanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu juga dapat memuliakan Engkau.2Sama seperti Engkau telah memberikan Dia kuasa atas semua manusia, supaya kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya, Ia dapat memberikan hidup kekal.3Inilah hidup kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah Engkau utus.4Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan.5Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku bersama-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada.

6Aku telah menyatakan nama-Mu[1](#footnote-target-1)kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia ini. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah berikan mereka kepada-Ku, dan mereka juga telah menaati firman-Mu.7Sekarang, mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari-Mu.8Sebab, Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka telah menerimanya serta benar-benar mengetahui bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.9Aku berdoa untuk mereka, Aku tidak berdoa untuk dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku; sebab, mereka adalah milik-Mu.10Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua yang Engkau miliki adalah milik-Ku; dan Aku telah dimuliakan di dalam semua itu.11Aku tidak lagi di dunia ini, tetapi mereka masih ada di dunia ini, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang Kudus, jagalah mereka di dalam nama-Mu, nama yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sehingga mereka menjadi satu sama seperti Kita.12Selama Aku bersama mereka, Aku sudah menjaga mereka dalam nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang terhilang kecuali si anak kebinasaan, supaya Kitab Suci digenapi[2](#footnote-target-2).

13Namun sekarang, Aku akan datang kepada-Mu; dan semua ini Aku katakan di dunia ini supaya mereka dapat memiliki sukacita-Ku yang dipenuhkan di dalam diri mereka.14Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka karena mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.15Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil mereka dari dunia, tetapi untuk melindungi mereka dari yang jahat.16Mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.17Sucikanlah[3](#footnote-target-3)mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.18Seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikianlah Aku mengutus mereka ke dalam dunia.19Demi mereka, Aku menyucikan diri-Ku supaya mereka juga disucikan dalam kebenaran.

20Aku tidak hanya berdoa untuk mereka, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka,21supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau; supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita sehingga dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.22Kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku, telah Aku berikan kepada mereka supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.23Aku di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu seutuhnya. Dengan begitu, dunia akan tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

24Ya Bapa, Aku ingin agar mereka, yang telah Kauberikan kepada-Ku, juga ada bersama-Ku di mana pun Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, karena Engkau mengasihi Aku sebelum permulaan dunia.25Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.26Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahukannya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka.”

[1](#footnote-caller-1) **17:6**  MENYATAKAN NAMA-MU: Bc. 1:12. Nama menunjukkan seluruh kepribadian Allah.[2](#footnote-caller-2) **17:12**  SUPAYA ... DIGENAPI.: Bdk. Mazmur 41:9[3](#footnote-caller-3) **17:17**  SUCIKANLAH: Dapat juga diterjemahkan “Kuduskanlah”. Artinya, mereka akan hidup sebagai milik Allah, yang khusus disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Hidup mereka juga akan menjadi suci.

Chapter 18  
Penangkapan Yesus(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)

1Setelah Yesus mengatakan hal-hal ini, Ia pergi bersama murid-murid-Nya ke seberang sungai Kidron, tempat terdapatnya sebuah taman dan Yesus masuk ke dalamnya bersama murid-murid-Nya.

2Yudas, salah seorang murid yang mengkhianati Yesus, juga mengetahui taman itu karena Yesus sering berkumpul bersama murid-murid-Nya di sana.3Yudas, setelah menerima sejumlah pasukan[1](#footnote-target-1)dan hamba-hamba dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, datang ke taman itu dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

4Yesus, yang mengetahui semua hal yang akan terjadi pada-Nya, maju ke depan dan bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kamu cari?”

5Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

Yesus berkata kepada mereka, “Akulah Yesus[2](#footnote-target-2).” Dan juga Yudas, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama mereka.6Ketika Yesus berkata, “Akulah Yesus,” orang-orang itu mundur dan jatuh ke tanah.

7Kemudian, Yesus bertanya lagi kepada mereka, “Siapakah yang kamu cari?”

Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

8Yesus menjawab, “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus. Jadi, jika kamu mencari Aku, biarkanlah murid-murid-Ku ini pergi.”9Hal ini terjadi supaya genaplah perkataan yang telah dikatakan Yesus: “Dari semua yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku tidak kehilangan satu pun.”

10Simon Petrus, yang membawa sebilah pedang, menghunus pedangnya dan menyabetkannya pada pelayan Imam Besar, sehingga memotong telinga kanan pelayan itu; nama pelayan Imam Besar itu adalah Malkhus.11Maka, Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan pedang itu ke dalam sarungnya! Cawan[3](#footnote-target-3)yang telah Bapa berikan kepada-Ku, bukankah Aku harus meminumnya?”Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)

12Kemudian, para prajurit Romawi dan perwira-perwiranya serta para pelayan orang Yahudi menangkap Yesus dan mengikat Dia,13dan terlebih dulu membawa Yesus kepada Hanas, mertua Kayafas, yang adalah Imam Besar pada tahun itu.14Dan, Kayafaslah yang menasihati orang-orang Yahudi bahwa adalah hal yang berguna jika satu orang mati demi rakyat.Petrus Tidak Mengakui Yesus(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)

15Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid yang lain itu dikenal oleh Imam Besar dan ia masuk bersama Yesus ke dalam halaman istana Imam Besar.16Akan tetapi, Petrus berdiri di luar, di dekat pintu. Kemudian, murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar dan berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk.17Maka, perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah kamu juga salah seorang murid dari Orang itu?”

Jawab Petrus, “Bukan!”

18Setelah membuat perapian, para pelayan dan perwira berdiri di sana karena waktu itu udara terasa dingin, dan mereka berdiang. Petrus juga bersama mereka, berdiri dan berdiang.Imam Besar Bertanya kepada Yesus(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

19Kemudian, Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya.20Yesus menjawab dia, “Aku telah berbicara terus terang kepada dunia. Aku selalu mengajar di sinagoge-sinagoge dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi.21Mengapa kamu bertanya kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

22Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka-Nya dan berkata, “Begitukah cara-Mu menjawab Imam Besar?”

23Yesus menjawab dia, “Jika Aku mengatakan sesuatu yang salah, tunjukkanlah kesalahannya; tetapi jika yang Kukatakan benar, mengapa kamu menampar Aku?”

24Lalu, Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terikat kepada Imam Besar Kayafas.Petrus Kembali Tidak Mengakui Yesus(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

25Sementara itu, Simon Petrus masih berdiri dan berdiang. Maka, mereka bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah satu murid Orang itu?” Petrus menyangkalnya dan menjawab, “Bukan.”

26Salah seorang pelayan Imam Besar, yang merupakan kerabat dari orang yang telinganya dipotong Petrus, berkata, “Bukankah aku melihat kamu bersama Dia di taman itu?”

27Sekali lagi, Petrus menyangkalnya, dan seketika itu juga, ayam berkokok.Yesus Dibawa Menghadap Pilatus(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

28Kemudian, mereka membawa Yesus dari tempat Kayafas ke gedung pengadilan,[4](#footnote-target-4)waktu itu masih dini hari, dan mereka sendiri tidak masuk ke dalam gedung pengadilan supaya mereka tidak menajiskan diri[5](#footnote-target-5), sehingga boleh makan Paskah.29Maka, Pilatus keluar menemui mereka dan bertanya, “Apakah tuduhanmu terhadap Orang ini?”

30Mereka menjawab dan berkata kepadanya, “Kalau Orang ini bukan orang jahat, kami tentu tidak akan membawa-Nya kepadamu.”

31Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan hakimilah menurut hukummu.” Orang-orang Yahudi itu menjawab, “Adalah tidak sesuai hukum bagi kami untuk menghukum mati seseorang.”[6](#footnote-target-6)32Ini terjadi untuk menggenapi perkataan Yesus, yang menunjukkan dengan kematian seperti apa Ia akan mati.[7](#footnote-target-7)

33Maka, Pilatus masuk kembali ke dalam gedung pengadilan dan memanggil Yesus, dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

34Yesus menjawab, “Apakah pertanyaan itu dari dirimu sendiri, atau adakah orang lain yang memberitahumu tentang Aku?”

35Pilatus berkata, “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa dan imam-imam kepala-Mu sendiri menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?”

36Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pasti akan melawan supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.”

37Pilatus berkata, “Jadi, Engkau seorang raja?” Yesus menjawab, “Engkaulah yang mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk inilah Aku lahir, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.”

38Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kebenaran itu?” Dan, setelah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.39Namun, kamu memiliki satu kebiasaan bahwa aku harus membebaskan seorang tahanan pada hari Paskah. Jadi, apakah kamu mau supaya aku membebaskan ‘Raja Orang Yahudi’ ini?”

40Mereka menjawab lagi dengan berteriak, “Jangan bebaskan Orang ini, melainkan Barabas!” Barabas adalah seorang perampok.

[1](#footnote-caller-1) **18:3**  PASUKAN: Bahasa Ibraninya “speira”, yaitu sepersepuluh dari legiun Romawi, sekitar 600 tentara.[2](#footnote-caller-2) **18:5**  AKULAH YESUS: Harfiah: Akulah Dia. Sama seperti di 8:24, 28, 58; 13:19. Juga di ay. 8.[3](#footnote-caller-3) **18:11**  CAWAN: Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera terjadi.[4](#footnote-caller-4) **18.28** Kata aslinya Praitorion (Praetorium) = markas besar (tentara) atau tempat tinggal gubernur.[5](#footnote-caller-5) **18:28**  MENAJISKAN DIRI: Hal ini tidak tertulis dalam hukum Musa. Menurut tradisi orang-orang Yahudi, orang-orang Yahudi tidak boleh masuk rumah orang-orang yang bukan Yahudi. Alasan untuk peraturan itu adalah supaya jangan menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Musa.[6](#footnote-caller-6) **18.31** Full Life: Orang-orang Roma mencabut wewenang Sanhedrin untuk menjatuhkan hukuman mati. Kalau dihukum mati oleh pengadilan Yahudi, Yesus tentu dilempari batu, dan tidak disalibkan. bdk Yoh 8:59; 10:31 juga Im. 24:16.[7](#footnote-caller-7) **18:32**  INI TERJADI ... AKAN MATI: Yesus pernah mengatakan bahwa Dia akan mati dengan cara disalib, yaitu dengan hukum Romawi, bukan hukum Yahudi (Bc. Yoh. 12:32-33).

Chapter 19

1Pilatus mengambil Yesus dan memerintahkan supaya Yesus disesah.2Para prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan memakaikannya ke kepala Yesus, dan memakaikan jubah ungu[1](#footnote-target-1)kepada-Nya.3Mereka maju mendekati Yesus dan berkata, “Salam, hai Raja orang Yahudi!” Lalu, mereka menampar[2](#footnote-target-2)muka-Nya.

4Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka[3](#footnote-target-3), “Lihatlah! Aku akan membawa Yesus ke luar kepadamu supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”5Lalu, Yesus keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada mereka, “Lihatlah Dia!”[4](#footnote-target-4)

6Ketika imam-imam kepala dan para perwira melihat Yesus, mereka berteriak, “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

Akan tetapi, Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan salibkan sendiri karena aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

7Orang-orang Yahudi itu menjawab Pilatus, “Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu, Ia harus mati karena Ia menganggap diri-Nya adalah Anak Allah.”

8Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia semakin takut9dan masuk kembali ke gedung pengadilan, dan bertanya kepada Yesus, “Dari manakah asal-Mu?” Akan tetapi, Yesus tidak menjawabnya.

10Pilatus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak mau bicara denganku? Apakah Engkau tidak tahu bahwa aku memiliki kuasa untuk membebaskan-Mu dan memiliki kuasa untuk menyalibkan-Mu?”

11Yesus menjawab, “Engkau tidak memiliki kuasa apa pun atas diri-Ku, kecuali kuasa itu diberikan kepadamu dari atas. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya.”

12Setelah mendengar hal itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, “Jika engkau membebaskan Orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar; setiap orang yang menganggap dirinya raja berarti melawan Kaisar.”

13Ketika Pilatus mendengar kata-kata itu, ia membawa Yesus ke luar, dan duduk di kursi pengadilan, di suatu tempat bernama Litostrotos[5](#footnote-target-5), tetapi dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

14Hari itu merupakan hari persiapan[6](#footnote-target-6)untuk Paskah, saat itu sekitar jam keenam[7](#footnote-target-7). Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, “Inilah Rajamu!”

15Maka, mereka berteriak, “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”

Pilatus berkata kepada mereka, “Haruskah aku menyalibkan Rajamu?”

Imam-imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!”

16Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.Yesus Disalibkan(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

17Yesus keluar dengan memanggul salib-Nya sendiri menuju ke tempat yang bernama “Tempat Tengkorak”, yang dalam bahasa Ibrani disebut “Golgota”.18Di sana, mereka menyalibkan Yesus bersama dengan dua orang lain, yang disalibkan di kanan dan kiri Yesus, sementara Yesus berada di tengah.19Pilatus juga menulis sebuah tulisan dan menempatkannya di atas kayu salib. Tulisan itu berbunyi, “YESUS ORANG NAZARET, RAJA ORANG YAHUDI.”

20Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus disalibkan itu berada di dekat kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.[8](#footnote-target-8)21Maka, imam-imam kepala orang Yahudi berkata kepada Pilatus, “Jangan tulis, ‘Raja orang Yahudi,’ tetapi tulislah, Orang ini berkata, ‘Akulah Raja orang Yahudi.’”

22Jawab Pilatus, “Apa yang sudah aku tulis, akan tetap tertulis!”

23Para prajurit, ketika mereka telah menyalibkan Yesus, mengambil pakaian-Nya dan membaginya menjadi empat, satu bagian untuk masing-masing prajurit, juga jubah-Nya; jubah itu tidak ada kelimnya, hanya ditenun dari atas ke bawah tanpa jahitan.24Para prajurit itu berkata seorang kepada yang lain, “Janganlah kita merobeknya, melainkan membuang undi[9](#footnote-target-9)atasnya untuk memutuskan siapa yang akan mendapatkannya.” Hal ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci:  
  
“Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara merekadan untuk jubah-Ku, mereka membuang undi.”Maz. 22:18  
  
Demikianlah para prajurit melakukan semua hal itu.

25Sementara itu, ibu Yesus, saudara perempuan ibu Yesus, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena, berdiri di dekat salib-Nya.26Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Ia kasihi berdiri di sana, Ia berkata kepada ibu-Nya, “Perempuan, lihatlah, ini anakmu!”27Lalu, Yesus berkata kepada murid yang dikasihi-Nya itu, “Inilah ibumu!” Sejak itu, murid itu menerima ibu Yesus tinggal di rumahnya.Kematian Yesus(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49)

28Setelah itu, Yesus, yang mengetahui bahwa semuanya sudah terlaksana, untuk menggenapi Kitab Suci, Ia berkata, “Aku haus[10](#footnote-target-10)!”29Di situ ada sebuah bejana penuh anggur asam. Karena itu, mereka menancapkan bunga karang[11](#footnote-target-11)yang telah dicelupkan ke dalam anggur asam pada sebatang hisop[12](#footnote-target-12)dan mengunjukkannya ke mulut Yesus.30Setelah mencecap anggur asam itu, Yesus berkata, “Sudah selesai.” Kemudian, Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

31Karena hari itu adalah hari persiapan, dan supaya mayat-mayat itu tidak tetap berada di kayu salib pada hari Sabat, sebab Sabat adalah hari besar, orang-orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki orang-orang yang disalib itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan dari salib.32Lalu, para prajurit datang dan mematahkan kaki[13](#footnote-target-13)orang yang pertama dan orang yang lainnya, yang disalibkan bersama Yesus.33Akan tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya.34Namun, salah seorang prajurit itu menusukkan tombaknya ke lambung Yesus, dan seketika itu juga, darah dan air mengalir keluar.35Orang yang menyaksikan peristiwa itulah yang memberikan kesaksian ini, dan kesaksiannya benar dan ia tahu kalau ia mengatakan yang sebenarnya, supaya kamu juga percaya[14](#footnote-target-14).36Sebab, semua ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: “Tak satu pun dari tulang-Nya yang akan dipatahkan[15](#footnote-target-15).”37Dan lagi, dalam bagian lain Kitab Suci berkata, “Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam[16](#footnote-target-16).”Yesus Dikuburkan(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)

38Sesudah semua itu, Yusuf dari Arimatea, yang juga menjadi murid Yesus namun secara sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi, meminta kepada Pilatus supaya ia diperbolehkan mengambil mayat Yesus; dan Pilatus mengabulkannya. Jadi, Yusuf dari Arimatea datang dan mengambil mayat Yesus.39Nikodemus, orang yang dulu menemui Yesus pada malam hari, juga datang dengan membawa campuran minyak mur dan gaharu, yang beratnya sekitar lima puluh kati.40Maka, mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain linen yang diberi rempah-rempah, sesuai adat penguburan orang Yahudi.

41Di dekat tempat Yesus disalibkan, terdapat sebuah taman dan di dalam taman itu ada sebuah kuburan baru yang tak satu mayat pun pernah diletakkan di sana.42Karena hari itu adalah hari persiapan bagi orang Yahudi, dan letak kuburan itu tidak jauh, mereka meletakkan mayat Yesus di sana.

[1](#footnote-caller-1) **19:2**  JUBAH UNGU: Warna ungu melambangkan keagungan kerajaan dan jubah ungu biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia, yang mereka anggap mengaku sebagai raja.[2](#footnote-caller-2) **19:3**  MENAMPAR: Dalam tata bahasa Yunani terlihat bahwa pukulan ini dilakukan berulang kali.[3](#footnote-caller-3) **19:4**  MEREKA: Di situ juga ada banyak orang yang berkumpul bukan karena masalah Yesus, tetapi sedang menunggu pembebasan tawanan yang biasanya dilakukan tiap hari raya (Bc. Mrk. 15:6-8).[4](#footnote-caller-4) **19.5** Dalam versi Vulgata digunakan bahasa Latin: "Ecce Homo!"[5](#footnote-caller-5) **19:13**  LITOSTROTOS: artinya Lantai Batu[6](#footnote-caller-6) **19:14**  HARI PERSIAPAN: Hari keenam dalam satu minggu, sehari sebelum hari Sabat. Pada hari ini, orang Yahudi mempersiapkan diri menyambut hari Sabat (Lih. Hari Persiapan di Daftar Istilah).[7](#footnote-caller-7) **19:14**  JAM KEENAM: Pukul 12.00.[8](#footnote-caller-8) **19.20** Diyakini oleh banyak orang, teks tersebut dalam bahasa Latin bunyinya: Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI).[9](#footnote-caller-9) **19:24**  UNDI: Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.[10](#footnote-caller-10) **19:28**  AKU HAUS!: Bc. Maz. 69:21[11](#footnote-caller-11) **19:29**  BUNGA KARANG: Jenis bunga yang dapat menyerap air.[12](#footnote-caller-12) **19:29**  HISOP: Tanaman yang digunakan orang Yahudi dalam upacara pemercikan. Penggunaan hisop di sini cukup membingungkan karena batang hisop tidak cukup kuat untuk menahan beban bunga karang. Kemungkinan, Yohanes menggunakannya dengan penekanan teologis bahwa hisop berkaitan dengan “kurban Paskah” (Bc. Kel. 12:22).[13](#footnote-caller-13) **19:32**  MEMATAHKAN KAKI: Tujuannya adalah membuat orang yang disalib meninggal lebih cepat.[14](#footnote-caller-14) **19:35**  ORANG YANG ... PERCAYA.: Yohanes, penulis kitab ini, adalah salah satu saksi mata penyaliban Kristus. Ia menuliskannya agar orang-orang yang membaca kitab ini juga percaya kepada Kristus.[15](#footnote-caller-15) **19:36**  TAK SATU ... DIPATAHKAN.: Kut. Mzm. 34:21 (Bdk. Kel. 12:46; Bil. 9:12).[16](#footnote-caller-16) **19:37**  MEREKA AKAN ... TIKAM.: Kut. Zak. 12:10.

Chapter 20  
Kabar tentang Kebangkitan Yesus(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)

1Pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena pergi ke kubur Yesus pagi-pagi sekali, ketika hari masih gelap, dan melihat batu penutup kubur telah digeser dari kubur itu.2Maka, ia berlari dan menemui Simon Petrus dan murid lain yang dikasihi Yesus[1](#footnote-target-1), dan berkata kepada mereka, “Mereka telah mengambil Tuhan dari kubur, dan kami tidak tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”

3Maka, Petrus dan murid yang lain itu pergi ke kubur.4Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus sehingga ia sampai lebih dulu ke kuburan.5Ia melongok dan melihat ke dalam, dan melihat kain linen pembungkus mayat Yesus tergeletak di sana, namun ia tidak masuk ke dalam.6Kemudian, Simon Petrus datang, menyusul dia, dan masuk ke kuburan dan ia melihat kain linen pembungkus tergeletak di sana.7Dan, kain penutup wajah yang membalut kepala Yesus tidak tergeletak bersama kain linen pembungkus tadi, tetapi sudah tergulung di tempat yang berbeda.8Kemudian, murid yang lain tadi, yang lebih dulu sampai ke kuburan, juga masuk. Ia melihat dan percaya.9Sebab, sebelum kejadian itu, mereka belum mengerti Kitab Suci, bahwa Yesus harus bangkit kembali dari kematian.Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena(Mrk. 16:9-11)

10Jadi, kedua murid itu pulang ke rumah.11Akan tetapi, Maria berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, ia melongok ke dalam kuburan itu,12dan ia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya di bagian kaki.

13Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria, “Perempuan, mengapa kamu menangis?”

Maria menjawab malaikat itu, “Mereka telah mengambil mayat Tuhanku dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkan Dia.”14Sesudah mengatakan demikian, Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi tidak tahu kalau itu adalah Yesus.

15Yesus bertanya kepadanya, “Perempuan, mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Karena mengira Ia adalah penjaga taman, Maria berkata kepada-Nya, “Tuan, jika Tuan telah memindahkan-Nya, beritahulah aku di mana Tuan telah meletakkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya.”

16Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria pun berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.

17Yesus berkata kepadanya, “Janganlah kamu memegang Aku karena Aku belum pergi[2](#footnote-target-2)kepada Bapa. Akan tetapi, pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka, ‘Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.’”

18Maria Magdalena pergi dan memberitahu murid-murid, “Aku telah melihat Tuhan,” dan bahwa Yesuslah yang telah mengatakan hal-hal ini kepadanya.Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49)

19Ketika hari itu sudah malam, yaitu hari pertama dalam minggu itu, dan pintu-pintu tempat para murid berkumpul tertutup[3](#footnote-target-3)karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”20Sesudah mengatakan demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid sangat bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

21Kemudian, Yesus berkata kepada mereka lagi, “Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.”22Dan setelah Ia mengatakan demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus!23Jika kamu mengampuni dosa seseorang, maka dosa orang itu diampuni. Jika ada orang yang dosa-dosanya tidak kamu ampuni, maka dosa mereka tidak diampuni.”Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas

24Tomas, salah seorang dari ke-12 murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang.25Maka, murid-murid yang lain memberitahu dia, “Kami telah melihat Tuhan.” Namun, Tomas berkata kepada mereka, “Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.”

26Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup,[4](#footnote-target-4)Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!”27Kemudian, Ia berkata kepada Tomas, “Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!”

28Tomas menjawab Yesus, “Ya, Tuhanku dan Allahku!”

29Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.”Tujuan Yohanes Menulis Kitab Ini

30Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini.31Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup di dalam nama-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **20:2**  MURID LAIN ... YESUS: Di ayat ini juga, Yohanes menghindari menyebut namanya sendiri.[2](#footnote-caller-2) **20:17**  PERGI: Harfiahnya “naik”.[3](#footnote-caller-3) **20.19** Kata asli yang digunakan bisa berarti "tertutup" atau "terkunci".[4](#footnote-caller-4) **20.26** Kata asli yang digunakan juga bisa berarti "terkunci."

Chapter 21  
Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya

1Kemudian, Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-murid-Nya di dekat danau Tiberias. Ia menampakkan diri-Nya dengan cara sebagai berikut:2Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan 2 murid yang lain sedang berkumpul.3Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Mereka berkata kepadanya, “Kami akan pergi bersamamu.” Mereka semua pergi ke luar dan naik ke perahu, tetapi malam itu, mereka tidak menangkap apa-apa.

4Ketika subuh menjelang, Yesus berdiri di pantai, tetapi murid-murid tidak tahu bahwa itu adalah Yesus.5Dia berkata kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu memiliki ikan[1](#footnote-target-1)?”

Mereka menjawab, “Tidak.”

6Ia berkata kepada mereka, “Tebarkanlah jalamu ke sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapat.” Maka, mereka menebarkan jala, tetapi tidak dapat menariknya ke dalam perahu karena banyaknya ikan.

7Oleh sebab itu, murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, ia mengenakan pakaiannya karena ia melepaskan bajunya saat bekerja, dan terjun ke dalam danau.8Murid-murid yang lain datang dengan perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan. Sebab, mereka tidak jauh dari darat, jaraknya kira-kira 200 hasta.[2](#footnote-target-2)9Ketika mereka sampai di darat, mereka melihat bara api dengan ikan yang terletak di atasnya dan juga roti.10Yesus berkata, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

11Simon Petrus naik ke perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan besar itu ke darat, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan itu begitu banyak, jalanya tidak robek.12Yesus berkata kepada mereka, “Mari dan makanlah.” Tak satu pun dari murid-murid itu berani bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” karena mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan.13Yesus datang dan mengambil roti itu serta memberikannya kepada mereka. Demikian juga dilakukan-Nya dengan ikan itu.

14Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya sesudah Ia dibangkitkan dari antara orang mati.Yesus Meminta Petrus Menggembalakan Domba-Domba-Nya

15Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih daripada semua ini[3](#footnote-target-3)?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”[4](#footnote-target-4)

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku[5](#footnote-target-5)!”

16Yesus berkata lagi untuk kedua kalinya kepadanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”[6](#footnote-target-6)

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

17Yesus berkata kepadanya untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu mengasihi Aku?” Lalu, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau!”[7](#footnote-target-7)

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!18Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, saat kamu muda, kamu sendiri yang mengikat pinggangmu dan berjalan mana pun kamu mau; tetapi saat kamu menjadi tua, kamu akan merentangkan tanganmu dan orang lain akan mengikat pinggangmu, dan membawamu ke tempat yang tidak kamu ingini.”19Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apakah Petrus akan memuliakan Allah. Dan setelah mengatakan hal itu, Ia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”Apa yang akan Terjadi dengan Murid yang Sangat Dikasihi Yesus?

20Petrus menoleh dan melihat murid yang sangat dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Ia adalah murid yang duduk dekat dada Yesus pada perjamuan malam dan bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau itu?”21Ketika melihat dia, Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”

22Yesus menjawab, “Seandainya Aku mau ia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu? Kamu, ikutlah Aku!”

23Maka, perkataan Yesus ini tersebar di antara saudara-saudara itu bahwa murid itu tidak akan mati, padahal Yesus tidak mengatakan kepadanya bahwa ia tidak akan mati, melainkan hanya berkata, “Seandainya Aku mau ia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu?”

24Dialah murid yang bersaksi mengenai semuanya ini, dan telah menuliskan semuanya ini, dan kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

25Masih ada banyak hal lain lagi yang telah Yesus lakukan, yang jika dituliskan satu per satu, aku rasa seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk semua kitab yang harus ditulis itu.  
  
  
  
[[ayt.co/Yoh]]

[1](#footnote-caller-1) **21.5**  IKAN: Bahasa aslinya “prosfagion”, artinya makanan tambahan atau makanan yang dimakan bersama roti.[2](#footnote-caller-2) **21:8**  HASTA: Satuan ukuran panjang, sekitar 50 cm.[3](#footnote-caller-3) **21:15**  LEBIH ... SEMUA INI: Dapat berarti “lebih daripada kamu mengasihi orang-orang ini” atau “lebih daripada kamu menyukai hal-hal ini (peralatan nelayan)”.[4](#footnote-caller-4) **21.15** Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan "agapao," tapi jawaban Petrus menggunakan "phileo."[5](#footnote-caller-5) **21:15**  DOMBA-DOMBA-KU: Secara harfiah, di ayat ini Yesus menggunakan frasa anak domba, sedangkan di ayat 16 dan 17 menggunakan kata domba. Yang dimaksudkan adalah pengikut-pengikut-Nya, seperti dalam Yoh. 10.[6](#footnote-caller-6) **21.16** Kata mengasihi yang diucapkan Yesus menggunakan "agapao," tapi jawaban Petrus menggunakan "phileo."[7](#footnote-caller-7) **21.17** Kata mengasihi yang ketiga diucapkan Yesus dan jawaban Petrus menggunakan "phileo."

## Acts

Chapter 1  
Yesus Diangkat ke Surga dan Janji Datangnya Roh Kudus

1Dalam buku yang aku tulis sebelumnya[1](#footnote-target-1), Teofilus, tentang semua yang Yesus mulai lakukan dan ajarkan,2sampai pada hari ketika Ia diangkat, setelah Ia memberi perintah, melalui Roh Kudus[2](#footnote-target-2), kepada rasul-rasul yang telah Ia pilih.3Kepada mereka, Ia juga menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah.4Sementara bersama-sama dengan mereka, Ia memerintahkan mereka supaya tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi menantikan janji Bapa, yang kata-Nya, “Kamu mendengar dari-Ku,5karena Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, tidak lama dari sekarang.’”Yesus Terangkat ke Surga

6Karena itu, ketika mereka berkumpul bersama, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah ini waktunya Engkau memulihkan kerajaan bagi Israel?”

7Ia berkata kepada mereka, “Bukanlah bagianmu untuk mengetahui tentang waktu dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa dalam kuasa-Nya.8Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.”

9Dan, setelah Ia mengatakan hal-hal ini, sementara mereka memandang, Ia terangkat dan awan membawa-Nya hilang dari pandangan mereka.10Lalu, ketika mereka masih menatap ke langit, sementara Ia pergi, lihatlah, ada dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka,11dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri sambil memandang ke langit? Yesus ini, yang sudah terangkat dari antara kamu ke surga akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi ke surga.”Memilih Seorang Rasul Baru

12Setelah itu, mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Zaitun, yang berada di dekat Yerusalem, jauhnya seperjalanan Sabat[3](#footnote-target-3).13Ketika mereka masuk, mereka naik ke ruang atas, tempat mereka tinggal.  
  
Petrus,dan Yohanes,dan Yakobus,dan Andreas,Filipus,dan Tomas,Bartolomeus,dan Matius,Yakobus anak Alfeus,dan Simon orang Zelot[4](#footnote-target-4),dan Yudas anak Yakobus.

14Mereka semua dengan sehati bertekun dalam doa bersama dengan para wanita dan Maria, ibu Yesus, serta saudara-saudara-Nya.

15Pada hari-hari itu, Petrus berdiri di antara saudara-saudara seiman (orang banyak kira-kira seratus dua puluh jumlahnya), dan berkata,16“Saudara-saudara, Kitab Suci[5](#footnote-target-5)harus digenapi, yang telah dikatakan sebelumnya oleh Roh Kudus melalui mulut Daud tentang Yudas, yang menjadi pemimpin bagi orang-orang yang menangkap Yesus.17Sebab, ia terhitung di antara kita dan memperoleh bagian dalam pelayanan ini.

18Sekarang, orang ini membeli sebidang tanah dengan upah dari kejahatannya, dan setelah kepalanya jatuh lebih dulu, bagian tengah tubuhnya pecah, dan semua isi perutnya terburai.19Dan, hal ini telah diketahui oleh semua orang yang tinggal di Yerusalem sehingga tanah itu dalam bahasa mereka disebut Hakal-Dama, artinya, ‘Tanah Darah’[6](#footnote-target-6).20Sebab, telah tertulis dalam kitab Mazmur:  
  
‘Biarlah tempat tinggalnya menjadi sepi,dan biarlah di sana tidak ada seorang pun yang tinggal di dalamnya,’Mazmur 69:26  
  
dan,  
  
‘Biarlah yang lainnya mengambil jabatannya[7](#footnote-target-7).’Mazmur 109:8

21Oleh karena itu, seseorang dari mereka yang selalu bersama dengan kita selama Tuhan Yesus masuk dan keluar dari antara kita,22mulai dari baptisan Yohanes sampai pada hari ketika Ia diangkat dari antara kita, salah satu dari mereka ini harus menjadi saksi tentang kebangkitan-Nya bersama kita.”

23Lalu, mereka mengusulkan dua orang, yaitu Yusuf yang disebut Barsabas, yang juga disebut Yustus, dan Matias.24Kemudian, mereka berdoa, “Engkau, Tuhan yang mengenal hati semua orang. Tunjukkan kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang telah Engkau pilih,25untuk menerima bagian pelayanan ini dan jabatan rasul[8](#footnote-target-8), dari Yudas yang telah menyimpang untuk pergi ke tempatnya sendiri.”26Kemudian, para rasul membuang undi[9](#footnote-target-9)di antara mereka dan undian jatuh kepada Matias sehingga ia terhitung bersama dengan kesebelas rasul.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  BUKU ... SEBELUMNYA: Buku yang dimaksud adalah Injil Lukas.[2](#footnote-caller-2) **1:2**  ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah[3](#footnote-caller-3) **1:12**  SEPERJALANAN SABAT: Kira-kira sejauh 1 kilometer.[4](#footnote-caller-4) **1:13**  ZELOT: Golongan Yahudi yang matian-matian menentang kuasa penjajah Romawi, sering melakukan gerakan di bawah tanah.[5](#footnote-caller-5) **1:16**  KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **1:19** Ay. 18-19 merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus terdapat mulai dari ay. 20.[7](#footnote-caller-7) **1:20**  JABATANNYA: Yang dimaksud adalah mengambil jabatan Yudas.[8](#footnote-caller-8) **1:25**  RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **1:26**  UNDI: Bagi orang Yahudi, membuang undi adalah cara yang wajar untuk mengambil keputusan. Pengundian dilakukan dengan menggunakan batu, lidi, atau tulang (Bc. Ams. 16:33).

Chapter 2  
Kedatangan Roh Kudus

1Ketika hari Pentakosta[1](#footnote-target-1)tiba, mereka semua bersama-sama berada di tempat yang sama.2Dan, tiba-tiba terdengarlah dari langit, bunyi seperti tiupan angin kencang, dan bunyi itu memenuhi seisi rumah tempat mereka sedang duduk.3Dan, tampak kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap di atas mereka masing-masing.4Maka, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa[2](#footnote-target-2), seperti yang diberikan Roh Kudus untuk mereka ucapkan.

5Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yerusalem, orang-orang saleh dari tiap-tiap bangsa[3](#footnote-target-3)di bawah langit.6Dan, ketika bunyi itu terdengar, sekumpulan orang banyak datang bersama-sama dan bingung karena setiap orang sedang mendengar mereka itu berbicara dalam bahasa mereka sendiri.7Mereka takjub dan heran, sambil berkata, “Bukankah mereka semua yang sedang berbicara adalah orang-orang Galilea[4](#footnote-target-4)?8Dan, bagaimana mungkin masing-masing kita mendengar mereka dengan bahasa tempat kita dilahirkan?9Orang-orang Partia, dan Media, dan Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, dan Kapadokia, Pontus, dan Asia,10Frigia, dan Pamfilia, Mesir, dan daerah-daerah Libia dekat Kirene, dan pendatang-pendatang dari Roma, baik orang-orang Yahudi maupun para proselit[5](#footnote-target-5),11orang-orang Kreta dan Arab. Kita mendengar mereka berbicara dengan bahasa kita tentang perbuatan-perbuatan besar Allah.”12Dan, mereka semua takjub dan bingung sambil berkata satu sama lain, “Apa arti semua ini?”13Akan tetapi, orang lain menertawakan dan berkata, “Mereka dimabukkan oleh anggur baru.”Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

14Namun, Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, mengangkat suaranya dan berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem, biarlah diketahui olehmu dan perhatikanlah ucapanku.15Sebab, orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu kira karena hari baru jam ketiga[6](#footnote-target-6),16tetapi inilah yang dikatakan melalui Nabi Yoel:  
  
17‘Dan, pada hari-hari terakhir akan terjadi,Allah berfirman:bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.Dan, anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat[7](#footnote-target-7),dan anak-anak mudamu akan melihat penglihatan, danorang-orang tua di antaramu akan memimpikan mimpi-mimpi.18Bahkan, ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan hamba-hamba-Ku perempuan pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku,dan mereka akan bernubuat.19Dan, Aku akan memperlihatkan mukjizat-mukjizat di langit, di atas,dan tanda-tanda ajaib di bumi, di bawah,darah, dan api, dan kabut asap.20Matahari akan diubah menjadi kegelapandan bulan menjadi darah,sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia datang.21Dan akan terjadi, setiap orang yang memanggil nama Tuhan[8](#footnote-target-8)akan diselamatkan.’”Yoel 2:28-32

22“Hai orang Israel, dengarkan perkataan ini. Yesus, Orang Nazaret[9](#footnote-target-9), seseorang yang dinyatakan di antara kamu oleh Allah dengan hal-hal ajaib, mukjizat-mukjizat, dan tanda-tanda, yang telah Allah tunjukkan di antaramu melalui Dia, seperti yang kamu sendiri ketahui.23Yesus ini, yang diserahkan menurut rencana yang sudah ditentukan dan pengetahuan Allah sebelumnya, kamu bunuh dengan menyalibkan-Nya melalui tangan orang-orang durhaka.24Akan tetapi, Allah membangkitkan-Nya, dan melepaskan-Nya dari penderitaan maut karena tidak mungkin bagi-Nya dikuasai oleh kematian.25Sebab, Daud pernah berkata tentang Yesus,  
  
‘Aku melihat Tuhan selalu ada di depanku,karena Ia berada di sebelah kananku sehingga aku tidak akan digoyahkan.26Oleh sebab itu, hatiku bergembira,dan lidahku bersorak-sorak.Tubuhku juga akan tinggal dalam pengharapan,27karena Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku berada di dunia orang mati,[10](#footnote-target-10)atau membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu[11](#footnote-target-11)melihat kebinasaan.28Engkau sudah memberitahukan kepadaku jalan kehidupan.Engkau akan membuatku penuh sukacitadengan wajah-Mu.’

29Saudara-saudara, aku dapat berbicara kepadamu dengan yakin tentang bapa leluhur kita, Daud, bahwa ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada bersama dengan kita sampai hari ini.30Jadi, karena ia adalah seorang nabi dan mengetahui bahwa Allah telah berjanji dengan sumpah kepadanya untuk mendudukkan satu dari keturunan Daud di atas takhtanya[12](#footnote-target-12).31Karena itu, Daud yang melihat hal ini sebelumnya, ia berbicara tentang kebangkitan Kristus[13](#footnote-target-13)bahwa:  
  
‘Ia tidak akan ditinggalkan di dunia orang mati,dan tubuh-Nya tidak melihat kebinasaan.’Mzm. 16:10  
  
32Yesus inilah yang Allah bangkitkan dan kami semua adalah saksi tentang hal itu.33Oleh karena itu, setelah ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima janji dari Bapa tentang Roh Kudus, Ia telah mencurahkan, baik apa yang kamu lihat maupun dengar.34Sebab, Daud tidak naik ke surga, tetapi ia sendiri berkata,  
  
“Tuhan berkata kepada Tuanku,‘Duduklah di sebelah kanan-Ku,35sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.’”Mzm. 110:1

36“Oleh karena itu, biarlah semua rumah[14](#footnote-target-14)Israel tahu dengan pasti bahwa Allah telah menjadikan-Nya Tuhan dan Kristus, inilah Yesus yang telah kamu salibkan.”

37Ketika mereka mendengar hal ini, tertusuklah hati mereka, lalu berkata kepada Petrus dan para rasul lainnya, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

38Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan baptiskanlah dirimu masing-masing dalam nama Kristus Yesus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.39Sebab, janji ini adalah untukmu, dan anak-anakmu, dan untuk semua orang yang masih jauh[15](#footnote-target-15), sebanyak yang Tuhan Allah kita akan memanggilnya.”

40Dan, dengan banyak perkataan lain, Petrus bersaksi dengan sungguh-sungguh dan berseru kepada mereka, katanya, “Selamatkanlah dirimu[16](#footnote-target-16)dari generasi yang bengkok ini!”41Orang-orang yang menerima perkataan Petrus dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka ditambahkan sekitar tiga ribu jiwa.Persekutuan Orang-Orang Percaya

42Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan, dalam memecahkan roti[17](#footnote-target-17), dan dalam berdoa.

43Dan, ketakutan datang ke atas setiap jiwa, dan banyak hal ajaib serta tanda-tanda yang terjadi melalui para rasul.44Semua yang percaya berkumpul bersama dan memiliki segala sesuatunya bersama-sama.45Lalu, mereka menjual harta benda dan miliknya, kemudian membagi-bagikannya kepada semua orang, sesuai kebutuhannya masing-masing.46Setiap hari, dengan bersatu hati mereka berkumpul bersama di Bait Allah dan memecah-mecahkan roti dari rumah ke rumah. Mereka menerima makanan mereka dengan gembira dan tulus hati,47sambil memuji Allah, dan mereka disukai oleh banyak orang. Dan, setiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka, yaitu orang-orang yang diselamatkan.

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  PENTAKOSTA: Lih. Pentakosta di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **2:4**  BERBAGAI BAHASA: Suatu ucapan yang diilhami Roh, yaitu ketika seorang percaya berkata-kata dalam suatu bahasa yang belum pernah dipelajari (Bc. Kis. 2:4; 1 Kor. 14:14-15). Mungkin ucapannya dalam salah satu bahasa manusia (Bc. Kis. 2:6) atau dalam bahasa yang tidak dikenal di dunia ini (Bc. 1 Kor. 13:1).[3](#footnote-caller-3) **2:5**  ORANG-ORANG SALEH ... TIAP BANGSA: Pada Hari Pentakosta (dan hari-hari khusus lainnya), orang-orang Yahudi yang tersebar di luar wilayah Palestina, wajib berziarah untuk beribadah di Yerusalem.[4](#footnote-caller-4) **2:7**  ORANG-ORANG GALILEA: Orang-orang mengira bahwa orang Galilea seharusnya hanya dapat berbahasa Galilea.[5](#footnote-caller-5) **2:10**  PROSELIT: Orang-orang yang masuk agama Yahudi.[6](#footnote-caller-6) **2:15**  JAM KETIGA: Pukul sembilan pagi.[7](#footnote-caller-7) **2:17**  BERNUBUAT: Lih. Nubuat di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **2:21**  MEMANGGIL NAMA TUHAN: Menunjukkan iman kepada Tuhan dengan menyembah-Nya atau berdoa kepada-Nya untuk meminta pertolongan.[9](#footnote-caller-9) **2:22**  ORANG NAZARET: Pada masa itu. Nama ini terdengar seperti kata Ibrani untuk “tunas”. Jadi, itu mengacu pada keturunan Daud yang telah dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya (Bc. Yes. 11:1; Yer. 23:5; 33:5; Zak. 3:8; 6.12).[10](#footnote-caller-10) **2:27**  DUNIA ORANG MATI: Yun.:Hades, tempat orang setelah meninggal.[11](#footnote-caller-11) **2:27**  ORANG KUDUS-MU: Orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah dan menyenangkan Dia.[12](#footnote-caller-12) **2:30**  ALLAH BERJANJI ... TAKHTANYA: Bc. 2 Sam. 7:12-16.[13](#footnote-caller-13) **2:31**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[14](#footnote-caller-14) **2:36**  RUMAH: Bukan bangunan secara fisik, tetapi keluarga atau umat yang ada di dalamnya.[15](#footnote-caller-15) **2:39**  ORANG-ORANG YANG MASIH JAUH: Orang-orang yang belum percaya (bisa berarti orang-orang bukan Yahudi dan orang-orang di generasi berikutnya).[16](#footnote-caller-16) **2:40**  SELAMATKANLAH DIRIMU: Berbalik dari kecemaran generasi masa kini.[17](#footnote-caller-17) **2:42**  MEMECAHKAN ROTI: Makan bersama dalam Perjamuan Kudus. Yesus telah memerintahkan murid-murid-Nya mengadakan Perjamuan Kudus untuk mengingat Dia (Bc. Luk. 22:14-20).

Chapter 3  
Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

1Suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah pada waktu jam doa, yaitu pada jam kesembilan[1](#footnote-target-1).2Lalu, seorang laki-laki yang lumpuh sejak dalam kandungan ibunya digotong. Setiap hari mereka meletakkannya di pintu gerbang Bait Allah yang bernama Pintu Gerbang Indah[2](#footnote-target-2)untuk meminta sedekah dari orang-orang yang akan masuk ke Bait Allah.3Ketika ia melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.4Lalu, Petrus, bersama dengan Yohanes, menatapnya dan berkata, “Lihat kami.”5Orang lumpuh itu mengarahkan perhatiannya kepada Petrus dan Yohanes, sambil berharap menerima sesuatu dari mereka.6Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak mempunyai perak atau emas, tetapi yang aku miliki akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Kristus Yesus orang Nazaret itu, bangun dan berjalanlah!”7Kemudian, Petrus memegang tangan kanan orang itu dan membantunya berdiri. Saat itu juga, kaki dan pergelangannya menjadi kuat.8Dengan melompat, ia berdiri dan mulai berjalan. Lalu, ia masuk ke dalam Bait Allah bersama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan, dan melompat-lompat, serta memuji Allah.9Semua orang melihatnya berjalan dan memuji Allah,10dan mereka mengenali bahwa orang itulah yang biasanya duduk di Gerbang Indah Bait Allah untuk memohon sedekah. Mereka dipenuhi dengan rasa takjub dan kagum atas hal yang sudah terjadi padanya.Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

11Sementara orang itu berpegangan pada Petrus dan Yohanes, semua orang berlari kepada mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo[3](#footnote-target-3), dengan rasa takjub.12Lalu, ketika Petrus melihatnya, ia berkata kepada orang banyak itu, “Hai orang-orang Israel, mengapa kamu heran akan hal ini atau mengapa kamu menatap kami seolah-olah dengan kuasa atau kesalehan kami sendiri, kami telah membuat orang ini berjalan?13Allah Abraham, dan Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita telah memuliakan hamba-Nya, Yesus, yang kamu serahkan dan tolak di hadapan Pilatus ketika ia sudah memutuskan untuk membebaskan-Nya.14Akan tetapi, kamu menolak Yang Kudus dan Benar, dan kamu meminta seorang pembunuh[4](#footnote-target-4)dilepaskan bagimu,15dan kamu membunuh Sang Pemberi Hidup, yang sudah Allah bangkitkan dari antara orang mati. Tentang ini, kami adalah saksi-saksi.16Dan berdasar iman dalam nama-Nya, yaitu nama Yesus, telah menguatkan laki-laki yang kamu lihat dan kenal ini. Dan, iman yang datang melalui Dia telah memberikan kesehatan yang sempurna kepada laki-laki ini di hadapan kamu semua.

17Sekarang, Saudara-saudaraku, aku tahu bahwa kamu bertindak dalam ketidaktahuanmu seperti yang juga dilakukan oleh para pemimpinmu.18Akan tetapi, yang Allah sampaikan sebelumnya melalui mulut semua nabi bahwa Kristus akan menderita, telah Ia genapi.19Oleh karena itu, bertobatlah dan berbaliklah[5](#footnote-target-5)supaya dosa-dosamu dihapuskan,20sehingga waktu kelegaan datang dari kehadiran Tuhan, dan supaya Ia mengutus Kristus yang telah ditetapkan bagimu, yaitu Yesus,21yang harus surga terima sampai pada waktu pemulihan segala sesuatu seperti yang sudah Allah katakan melalui para nabi-Nya yang kudus sejak zaman dulu.22Musa berkata, ‘Tuhan Allahmu akan membangkitkan[6](#footnote-target-6)bagi kamu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu sendiri. Kamu harus mendengarkan[7](#footnote-target-7)segala sesuatu yang ia katakan kepadamu.23Dan akan terjadi, setiap jiwa, yang tidak mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa.’[8](#footnote-target-8)24Dan, semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel dan mereka sesudahnya juga memberitakan hari-hari ini.25Kamu adalah keturunan dari para nabi dan dari perjanjian yang telah Allah buat dengan nenek moyangmu, dengan berkata kepada Abraham, ‘Melalui benihmu, semua keturunan di muka bumi akan diberkati.’[9](#footnote-target-9)26Allah, setelah membangkitkan hamba-Nya, mengirimkan-Nya kepadamu lebih dulu untuk memberkatimu dengan membuat setiap orang dari antaramu berbalik dari kejahatan.”

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  JAM KESEMBILAN: Pukul tiga sore.[2](#footnote-caller-2) **3.2**  PINTU GERBANG INDAH: Kemungkinan, yang dimaksud adalah gerbang perunggu di sisi sebelah timur Bait Allah. Gerbang ini menghubungkan halaman untuk orang-orang bukan Yahudi dengan halaman untuk para perempuan.[3](#footnote-caller-3) **3:11**  SERAMBI SALOMO: Bagian sisi timur Bait Allah yang biasa digunakan oleh guru-guru Taurat untuk bertanya jawab. Di situ pula Yesus biasa mengajar.[4](#footnote-caller-4) **3:14**  PEMBUNUH: Yang dimaksud adalah Barabas, seorang pembunuh dan pemberontak yang diminta oleh orang-orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Bc. Luk. 23:18).[5](#footnote-caller-5) **3:19**  BERBALIKLAH: Kembali kepada Allah.[6](#footnote-caller-6) **3:22**  MEMBANGKITKAN: Kata “membangkitkan” pada ayat ini dan ay. 26 mengacu kepada kehadiran Yesus melalui kelahiran-Nya di tengah bangsa Israel, bukan kepada kebangkitan-Nya dari kematian.[7](#footnote-caller-7) **3:22**  MENDENGARKAN: Bisa juga diartikan ‘mengerti’ dan ‘menaati’.[8](#footnote-caller-8) **3:23** Kut. Ul. 18: 15; 19.[9](#footnote-caller-9) **3:25** Kut. Kej. 22:18; 26:24.

Chapter 4  
Rasul-Rasul dan Mahkamah Agama Yahudi

1Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, datanglah kepada mereka para imam, kepala penjaga Bait Allah[1](#footnote-target-1), dan orang-orang Saduki,2dengan sangat marah karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan di dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati.3Lalu, mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan memasukkannya ke dalam penjara sampai keesokan harinya karena hari sudah malam.4Namun, banyak dari mereka yang telah mendengar perkataan para rasul menjadi percaya, dan jumlah laki-laki di antara mereka menjadi kira-kira lima ribu orang.

5Pada keesokan harinya, pemimpin-pemimpin, tua-tua[2](#footnote-target-2), dan ahli-ahli Taurat[3](#footnote-target-3)mereka berkumpul bersama di Yerusalem,6bersama dengan Imam Besar Hanas, dan Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua orang dari keluarga Imam Besar.7Ketika mereka menempatkan Petrus dan Yohanes di tengah-tengah, mereka bertanya, “Dengan kuasa apa atau dengan nama siapakah kamu melakukan hal ini?”

8Lalu, Petrus, dipenuhi dengan Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Para pemimpin bangsa dan tua-tua,9jika kami diperiksa hari ini karena suatu perbuatan baik yang telah kami lakukan terhadap orang yang lemah ini, dengan cara apa orang ini telah disembuhkan?10Biarlah hal ini diketahui oleh kamu semua dan semua orang Israel bahwa oleh nama Kristus Yesus, Orang Nazaret, yang kamu salibkan, yang telah Allah bangkitkan dari antara orang mati, orang ini berdiri di hadapanmu dalam keadaan sehat.11Yesus ini adalah:  
  
‘Batu yang ditolak oleh kamu, tukang-tukang bangunan,yang telah menjadi Batu Penjuru.[4](#footnote-target-4)’Maz 118:22  
  
12Dan, tidak ada keselamatan di dalam siapa pun lainnya karena tidak ada nama lain di bawah langit diberikan di antara manusia yang oleh nama itu kita dapat diselamatkan.”

13Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengerti bahwa mereka adalah orang-orang tidak terpelajar dan awam[5](#footnote-target-5), mereka menjadi heran dan mulai mengenali bahwa keduanya pernah bersama-sama dengan Yesus.14Dan, setelah melihat orang yang telah disembuhkan itu berdiri di samping Petrus dan Yohanes, mereka tidak dapat membantahnya.15Akan tetapi, ketika mereka memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk meninggalkan Sanhedrin[6](#footnote-target-6), mereka berunding satu dengan yang lain,16dengan berkata, “Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang ini? Sebab, sebuah tanda ajaib yang luar biasa telah terjadi melalui mereka dan begitu nyata bagi semua orang yang tinggal di Yerusalem, dan kita tidak dapat menyangkalnya.17Akan tetapi, supaya hal ini tidak semakin tersebar di antara orang-orang, mari kita mengancam mereka untuk tidak lagi berbicara kepada siapa pun dalam nama itu[7](#footnote-target-7).”

18Kemudian, mereka memanggil Petrus dan Yohanes, lalu memerintahkan keduanya untuk tidak berbicara atau mengajarkan apa pun dalam nama Yesus.19Akan tetapi, Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka, “Putuskanlah, mana yang benar dalam pandangan Allah, untuk mendengarkan kamu lebih daripada Allah?20Sebab, kami tidak bisa kecuali mengatakan hal-hal yang telah kami lihat dan dengar.”21Maka, ketika mereka terus mengancam Petrus dan Yohanes, mereka membiarkan rasul-rasul itu pergi, setelah tidak menemukan cara untuk menghukum keduanya oleh karena orang banyak yang memuji Allah atas apa yang telah terjadi.22Sebab, orang yang kepadanya tanda kesembuhan itu telah dinyatakan, sudah berusia lebih dari empat puluh tahun[8](#footnote-target-8).Petrus dan Yohanes Kembali ke Saudara-Saudara Seiman

23Ketika sudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes pergi kepada teman-temannya sendiri dan menceritakan segala sesuatu yang dikatakan oleh para imam kepala dan tua-tua kepada mereka.24Dan, ketika teman-temannya itu mendengarnya, mereka mengangkat suara mereka kepada Allah dengan sehati dan berkata, “Ya Tuhan, Engkaulah yang telah menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya,25yang berkata melalui Roh Kudus, melalui mulut hamba-Mu, Daud, nenek moyang kami:  
  
‘Mengapa bangsa-bangsa lain mengamuk,dan orang-orang memperhatikan yang sia-sia?  
  
26Raja-raja dunia bersiap-siap,dan para penguasa berkumpul bersama, melawan Tuhandan melawan Yang Diurapi-Nya.’Mzm. 2:1-2  
  
27Sebab, sebenarnya di kota ini telah berkumpul bersama untuk melawan Yesus, Hamba-Mu yang Kudus, yang Engkau urapi, baik Herodes dan Pontius Pilatus, bersama dengan bangsa-bangsa lain, dan orang-orang Israel,28untuk melakukan segala sesuatu yang oleh tangan-Mu dan rencana-Mu telah tentukan sebelumnya untuk terjadi.29Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka dan karuniakanlah hamba-hamba-Mu ini untuk memberitakan firman-Mu dengan segala keberanian,30sementara Engkau mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban terjadi oleh nama Hamba-Mu yang Kudus, Yesus.”

31Dan, setelah mereka berdoa, terguncanglah tempat mereka berkumpul bersama dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, serta terus memberitakan firman Allah dengan berani.Kehidupan Orang Percaya

32Dan, kumpulan mereka yang percaya bersatu hati dan jiwa. Tidak ada seorang pun yang berkata bahwa barang kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah milik mereka bersama.33Lalu, dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan anugerah yang besar ada atas mereka semua.34Tidak ada seorang pun yang kekurangan di antara mereka karena semua orang yang memiliki ladang atau rumah, menjualnya, dan membawa hasil penjualannya,35lalu meletakkannya di kaki para rasul, dan dibagi-bagikan kepada masing-masing orang sesuai dengan kebutuhannya.

36Begitu juga Yusuf, orang Lewi[9](#footnote-target-9), keturunan Siprus, yang juga dipanggil oleh para rasul, Barnabas, yang berarti ‘anak penghiburan’[10](#footnote-target-10),37menjual ladang yang dimilikinya dan membawa uangnya, lalu meletakkannya di kaki para rasul.

[1](#footnote-caller-1) **4:1**  BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **4:5**  TUA-TUA: Lih. Tua-tua di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **4:5**  AHLI-AHLI TAURAT: Penafsir Hukum Taurat. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **4:11**  BATU PENJURU: Batu yang pertama dan yang terpenting dari suatu bangunan. Lih. Batu penjuru di Daftar istilah.[5](#footnote-caller-5) **4:13**  AWAM: Dianggap sebagai orang-orang biasa yang kurang paham.[6](#footnote-caller-6) **4:15**  SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil. Lih. Sanhedrin di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **4:17**  NAMA ITU: Mengacu pada Yesus Kristus. Pemimpin-pemimpin Yahudi pada masa itu menghindari menyebut nama-Nya (Bc. Luk. 15:2).[8](#footnote-caller-8) **4:22**  BERUSIA ... EMPAT PULUH TAHUN: Dalam tradisi agama Yahudi, usia dewasa adalah tiga puluh tahun. Perkataan orang yang berusia lebih dari empat puluh tahun sudah bisa dipercaya dan ia sudah dianggap dapat mempertanggungjawabkan perkataannya itu.[9](#footnote-caller-9) **4:36**  ORANG LEWI: Salah satu dari dua belas suku Israel (Bdk. Kej. 35: 23-26).[10](#footnote-caller-10) **4:36**  ANAK PENGHIBURAN: Barnabas adalah rekan sepelayanan Paulus yang saleh dan senantiasa menguatkan iman orang lain.

Chapter 5  
Ananias dan Safira Mencobai Roh Tuhan

1Akan tetapi, ada seorang laki-laki bernama Ananias, bersama dengan istrinya, Safira, menjual harta miliknya.2Dan, dengan sepengetahuan istrinya, Ananias menahan sebagian hasil penjualannya bagi dirinya sendiri, dan hanya membawa yang sebagian, lalu meletakkannya di depan kaki para rasul.3Namun, Petrus berkata, “Ananias, mengapa Iblis[1](#footnote-target-1)memenuhi hatimu sehingga kamu berbohong kepada Roh Kudus dan menahan sebagian hasil penjualan tanah itu?4Ketika masih belum dijual, bukankah tanah itu tetap milikmu? Dan, setelah menjualnya, bukankah tanah itu ada di bawah kuasamu? Mengapa kamu memikirkan perbuatan ini di dalam hatimu? Kamu tidak berbohong kepada manusia, tetapi kepada Allah.”5Lalu, ketika mendengar perkataan itu, Ananias jatuh dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Maka, terjadi ketakutan yang besar terhadap semua orang yang mendengar hal itu.6Beberapa orang muda datang, mengapaninya[2](#footnote-target-2), dan menggotongnya ke luar, lalu menguburnya.

7Kemudian, dalam waktu kira-kira tiga jam, istri Ananias datang, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi.8Dan, Petrus berkata kepadanya, “Katakan kepadaku, apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sebesar ini?”

Dan, Safira berkata, “Ya, sebesar itu.”

9Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Mengapa kamu dan suamimu bersepakat bersama untuk mencobai Roh Tuhan? Lihat, jejak-jejak kaki orang yang telah mengubur suamimu masih ada di depan pintu dan mereka juga akan mengusungmu ke luar.”10Tiba-tiba, Safira jatuh di depan kaki Petrus dan mengembuskan napasnya yang terakhir. Ketika orang-orang muda masuk, mereka melihat Safira sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar dan menguburkannya di samping suaminya.11Maka, terjadi ketakutan yang besar di antara semua jemaat dan orang-orang yang mendengar hal ini.Tanda-Tanda Ajaib dari Allah

12Banyak tanda ajaib dan mukjizat terjadi di antara orang banyak melalui tangan para rasul dan mereka semua dengan sehati berada di Serambi Salomo.13Tidak ada dari yang lainnya memberanikan diri untuk bergabung dengan mereka, tetapi orang-orang sangat memuliakan mereka.14Dan, ada semakin banyak lagi jumlah orang yang percaya di dalam Tuhan, sejumlah besar, baik laki-laki maupun perempuan.15Karena itu, mereka bahkan mengusung orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tandu dan kasur jerami supaya ketika Petrus datang, setidaknya bayangannya dapat mengenai beberapa dari mereka.16Juga, ada banyak orang dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang bersama, membawa orang-orang sakit dan mereka yang dirasuki roh-roh jahat. Mereka semua disembuhkan.Para Rasul Ditangkap

17Namun, para imam besar bangkit, bersama para pengikutnya, yaitu golongan Saduki,\* dan mereka dipenuhi dengan iri hati.18Mereka menangkap para rasul dan memasukkannya ke dalam penjara umum.19Akan tetapi, pada malam hari, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara, menuntun mereka keluar, dan berkata,20“Pergi, berdiri, dan beritakanlah kepada orang-orang di Bait Allah semua firman tentang kehidupan ini.”21Dan, setelah mereka mendengarnya, pada waktu subuh, mereka masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengajar. Ketika Imam Besar dan orang-orang yang bersamanya tiba, mereka mengumpulkan Sanhedrin dan semua majelis tua-tua Israel, lalu menyuruh orang ke penjara untuk membawa rasul-rasul itu menghadap mereka.22Namun, ketika orang-orang suruhan itu sampai, mereka tidak menemukan kedua rasul itu di penjara. Kemudian, mereka kembali dan memberi laporan,23dengan berkata, “Kami mendapati penjara itu terkunci dengan seluruh pengamanan dan para penjaga berdiri di depan pintu, tetapi ketika kami membukanya, kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya.”24Dan, ketika kepala penjaga Bait Allah dan para imam kepala mendengar perkataan itu, mereka sangat bingung dengan para rasul itu dan bertanya-tanya bagaimana mungkin hal itu dapat terjadi.25Kemudian, seseorang datang dan memberitahu mereka, “Lihat! Orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara sedang berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak.”26Lalu, kepala penjaga Bait Allah beserta pengawalnya pergi dan membawa rasul-rasul itu, tetapi tidak dengan kekerasan karena mereka takut dilempari batu oleh orang banyak.

27Ketika mereka sudah membawa Petrus dan Yohanes, mereka menghadapkannya kepada Sanhedrin. Lalu, Imam Besar menanyai mereka,28katanya, “Kami sudah melarangmu dengan keras agar tidak lagi mengajar di dalam nama itu, tetapi kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu bermaksud untuk menanggungkan darah Orang ini kepada kami.”

29Namun, Petrus dan para rasul menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah daripada manusia.30Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang sudah kamu bunuh dengan menggantungkan-Nya pada kayu salib.31Allah meninggikan Dia di tangan kanan-Nya sebagai Pemimpin dan Juru Selamat untuk memberikan pertobatan bagi Israel dan pengampunan atas dosa-dosa.32Dan, kami adalah saksi-saksi dari semua ini, dan demikian juga Roh Kudus, yang telah Allah berikan kepada orang-orang yang menaati-Nya.”

33Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka tertusuk dan bermaksud untuk membunuh para rasul itu.34Akan tetapi, seorang Farisi bernama Gamaliel[3](#footnote-target-3), seorang guru Taurat yang dihormati semua orang, berdiri di hadapan Sanhedrin dan menyuruh agar para rasul itu dibawa ke luar sebentar.35Lalu, ia berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Israel, perhatikan dengan saksama apa yang akan kamu lakukan terhadap orang-orang ini.36Sebab, beberapa waktu yang lalu, Teudas bangkit, mengaku dirinya sebagai orang penting dan kira-kira ada empat ratus orang yang bergabung dengannya. Akan tetapi, ia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai, sampai tidak ada sama sekali.37Setelah Teudas, Yudas dari Galilea bangkit, pada hari-hari sensus, dan menarik banyak orang untuk mengikutinya. Ia juga dibunuh dan semua orang yang mengikutinya tercerai-berai.38Karena itu, dalam kasus ini, aku menasihatkan kamu: Jauhi orang-orang ini dan biarkan mereka. Sebab, jika rencana dan perbuatan ini berasal dari manusia, hal itu tidak akan berhasil.39Namun, jika rencana ini berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikannya. Bahkan, kamu mungkin akan didapati sedang melawan Allah.”40Mereka menuruti nasihat Gamaliel. Kemudian, setelah memanggil kedua rasul itu, mereka memukuli keduanya dan melarang para rasul untuk berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskannya.41Karena itu, rasul-rasul itu pergi dari hadapan Sanhedrin dengan bersukacita sebab mereka dianggap layak menderita penghinaan demi nama-Nya.42Dan, setiap hari, di Bait Allah dan dari rumah ke rumah, mereka tidak pernah berhenti mengajar dan memberitakan Injil[4](#footnote-target-4)bahwa Yesus adalah Kristus.

[1](#footnote-caller-1) **5:3**  IBLIS: Beelzebul, raja dari segala roh jahat. Lih. Iblis di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **5:6**  MENGAPANINYA: Membalut mayat Ananias dengan kain kapan.[3](#footnote-caller-3) **5:34**  GAMALIEL: Seorang Farisi dan guru agama Yahudi yang dihormati, terkenal, serta berpengaruh pada saat itu (Bc. Kis. 5:34).[4](#footnote-caller-4) **5:42**  INJIL: Berita keselamatan. Kedatangan Yesus Kristus dan dimulainya pemerintahan Allah di dunia ini (Bdk. Mat. 24:14). Lih. Injil di Daftar Istilah.

Chapter 6  
Tujuh Orang Dipilih untuk Pelayanan Khusus

1Pada hari-hari itu, ketika jumlah murid terus bertambah, suatu keluhan muncul dari orang-orang Helenis[1](#footnote-target-1)terhadap orang-orang Ibrani asli[2](#footnote-target-2)karena janda-janda mereka telah diabaikan dalam pelayanan makanan setiap hari.2Maka, kedua belas rasul itu memanggil semua murid dan berkata, “Tidak benar bagi kami untuk mengabaikan firman Tuhan demi melayani meja[3](#footnote-target-3).3Karena itu, Saudara-Saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang terbukti baik, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat, yang akan kami angkat untuk tugas ini.4Sedangkan, kami akan bertekun dalam doa dan dalam pelayanan firman.”

5Pernyataan itu menyenangkan hati semua orang. Dan, mereka memilih Stefanus, orang yang penuh dengan iman dan Roh Kudus, serta Filipus[4](#footnote-target-4), Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus, seorang proselit dari Antiokhia.6Mereka ini dibawa ke hadapan para rasul, dan setelah berdoa, para rasul menumpangkan tangan[5](#footnote-target-5)mereka ke atas tujuh orang itu.

7Firman Allah terus tersebar dan jumlah murid di Yerusalem semakin bertambah. Bahkan, sekelompok besar imam menjadi taat kepada iman itu.Penangkapan Stefanus

8Dan, Stefanus, penuh dengan anugerah dan kuasa, telah melakukan hal menakjubkan dan tanda-tanda ajaib di antara orang banyak.9Namun, beberapa orang dari sinagoge[6](#footnote-target-6)yang disebut orang-orang Libertini[7](#footnote-target-7), baik orang-orang Kirene maupun orang-orang Aleksandria, dan beberapa dari Kilikia dan Asia, bangkit dan berdebat dengan Stefanus.10Akan tetapi, mereka itu tidak mampu membantah kebijaksanaan dan Roh yang dengan-Nya Stefanus berkata-kata.11Lalu, dengan diam-diam mereka menghasut beberapa orang untuk berkata, “Kami telah mendengar orang ini mengucapkan kata-kata hujatan terhadap Musa dan Allah!”12Dan, mereka mendorong orang banyak, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, lalu mendatangi Stefanus, menangkapnya, lalu membawanya ke hadapan Sanhedrin.13Mereka menghadapkan saksi-saksi palsu yang berkata, “Orang ini tidak pernah berhenti mengucapkan kata-kata yang melawan tempat kudus ini dan Hukum Taurat[8](#footnote-target-8).14Sebab, kami telah mendengar dia mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan tempat ini[9](#footnote-target-9)dan mengubah adat istiadat yang telah diwariskan Musa kepada kita.”15Dan, ketika memandang wajah Stefanus, semua orang yang duduk dalam Sanhedrin melihat wajahnya seperti wajah malaikat.

[1](#footnote-caller-1) **6:1**  KAUM HELENIS: Orang-orang Yunani yang beragama Yahudi atau disebut juga kaum Yahudi-Yunani.[2](#footnote-caller-2) **6:1**  ORANG-ORANG IBRANI ASLI: Para pengikut yang berasal dari keturunan Yahudi asli sehingga mereka menguasai bahasa Ibrani.[3](#footnote-caller-3) **6:2**  MELAYANI MEJA: Pelayanan meja adalah pelayanan jasmaniah di antara jemaat untuk memperhatikan kebutuhan jasmani para janda dan orang-orang miskin yang ada di antara mereka.[4](#footnote-caller-4) **6:5**  FILIPUS: Bukan rasul Filipus.[5](#footnote-caller-5) **6:6**  MENUMPANGKAN TANGAN: Maksudnya, mereka diberi pekerjaan khusus dari Allah.[6](#footnote-caller-6) **6:9**  SINAGOGE: Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **6:9**  LIBERTINI: Orang Yahudi yang sebelumnya adalah budak, atau orang tuanya budak, tetapi sudah dibebaskan.[8](#footnote-caller-8) **6:13**  HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **6:14**  MENGHANCURKAN TEMPAT INI: Bc. Yoh. 2:19.

Chapter 7  
Pembelaan Stefanus

1Kemudian, Imam Besar berkata, “Apakah benar demikian?”2Dan, Stefanus berkata, “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan aku. Allah Yang Mahamulia tampak kepada nenek moyang kita, Abraham, ketika ia masih berada di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di Haran,3dan berkata kepadanya, ‘Pergilah dari tanahmu dan dari sanak saudaramu, lalu datanglah ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.’[1](#footnote-target-1)4Kemudian, Abraham meninggalkan tanah orang Kasdim[2](#footnote-target-2)dan tinggal di Haran. Dan dari sana, sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruhnya pindah ke tanah ini, tempat sekarang kamu tinggal.5Namun, Allah tidak memberikan warisan kepadanya, bahkan setapak tanah pun tidak, tetapi berjanji untuk memberikannya kepada Abraham sebagai miliknya dan keturunan sesudah dia, meskipun Abraham belum memiliki anak.6Akan tetapi, Allah berkata begini, bahwa keturunannya akan menjadi pendatang di tanah yang asing dan bahwa mereka akan diperbudak serta dianiaya selama empat ratus tahun.7‘Namun, Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka,’ kata Allah, ‘Dan, setelah itu mereka akan keluar dari sana dan beribadah kepada-Ku di tempat ini.’[3](#footnote-target-3)8Lalu, Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat[4](#footnote-target-4), maka Abraham menjadi ayah Ishak dan menyunatnya saat berusia delapan hari, dan Ishak menjadi ayah Yakub, dan Yakub, kedua belas bapa leluhur.

9Karena iri kepada Yusuf, bapa leluhur kita menjualnya ke Mesir. Akan tetapi, Allah menyertai Yusuf,10dan menyelamatkannya dari semua penderitaan, serta memberinya anugerah dan kebijaksanaan di hadapan Firaun, Raja Mesir, yang membuatnya menjadi pemimpin atas Mesir dan seluruh istananya.11Suatu ketika, bencana kelaparan terjadi di seluruh Mesir dan Kanaan, serta menyebabkan penderitaan yang sangat besar, dan nenek moyang kita tidak bisa mendapatkan makanan.

12Akan tetapi, ketika Yakub mendengar bahwa ada gandum di Mesir, ia menyuruh nenek moyang kita datang ke sana untuk pertama kalinya.13Pada kunjungan yang kedua, Yusuf membuat dirinya diketahui oleh saudara-saudaranya, dan keluarga Yusuf menjadi jelas bagi Firaun.14Setelah itu, Yusuf mengirim pesan dan mengundang Yakub, ayahnya, dan semua sanak saudaranya, semuanya berjumlah 75 jiwa.15Maka, Yakub turun ke Mesir[5](#footnote-target-5)dan ia mati di sana, ia dan nenek moyang kita.16Dari sana, mereka dipindahkan ke Sikhem dan dibaringkan di kuburan yang telah Abraham beli dengan sejumlah uang dari anak-anak Hemor di Sikhem[6](#footnote-target-6).

17Akan tetapi, ketika makin dekat waktu perjanjian itu, yang telah Allah ikrarkan kepada Abraham, bangsa itu bertambah dan dilipatgandakan di Mesir,18sampai ada raja lain bangkit atas seluruh Mesir, yang tidak tahu tentang Yusuf.19Raja itu memperdaya bangsa kita dan menganiaya nenek moyang kita sehingga memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka sehingga mereka tidak dapat bertahan hidup.20Pada masa itu, Musa lahir dan ia sangat elok di mata Allah. Dan, Musa diasuh di rumah ayahnya selama tiga bulan.21Dan, ketika ia sudah dibuang, putri Firaun mengambilnya dan membesarkannya seperti anaknya sendiri.22Maka, Musa dididik dalam segala hikmat orang-orang Mesir dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya.

23Namun, ketika Musa genap berusia empat puluh tahun, muncul di dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu keturunan Israel.24Dan, ketika melihat salah satu dari mereka diperlakukan dengan tidak adil oleh orang Mesir, Musa datang membela orang yang dianiaya itu dan membalas dengan membunuh orang Mesir itu.25Musa mengira bahwa saudara-saudaranya akan mengerti bahwa Allah memberi mereka keselamatan melalui dirinya, tetapi mereka tidak mengerti.26Pada hari berikutnya, Musa mendatangi orang Israel yang sedang berkelahi, dan ia berusaha mendamaikan mereka, dengan berkata, ‘Hai, bukankah kalian ada hubungan saudara, mengapa saling menyakiti?’27Namun, orang yang menyakiti saudaranya itu menyingkirkan Musa ke samping sambil berkata, ‘Siapa yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?28Apakah kamu ingin membunuhku seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?’[7](#footnote-target-7)29Mendengar perkataan orang itu, Musa melarikan diri dan menjadi pendatang di tanah Midian. Di sana, ia menjadi ayah dari dua orang anak laki-laki.

30Setelah genap empat puluh tahun, seorang malaikat menampakkan diri kepada Musa di padang belantara gunung Sinai, dalam lidah api di semak duri.31Ketika Musa melihatnya, ia heran dengan penglihatan itu. Dan, ketika ia mendekat untuk mengamatinya, datanglah suara Tuhan,32‘Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub.’[8](#footnote-target-8)Musa pun gemetar ketakutan dan tidak berani untuk mengamatinya.33Kemudian, Tuhan berkata kepadanya, ‘Lepaskanlah sandal dari kakimu karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.34Aku benar-benar sudah melihat penderitaan umat-Ku yang ada di Mesir dan telah mendengar rintihan mereka. Dan, Aku telah turun untuk menyelamatkan mereka. Dan sekarang marilah, Aku akan mengutusmu ke Mesir.’[9](#footnote-target-9)

35Musa, yang sudah mereka tolak dengan berkata, ‘Siapakah yang menjadikanmu penguasa dan hakim atas kami?’[10](#footnote-target-10)Dia adalah orang yang Allah utus untuk menjadi, baik penguasa maupun penyelamat, melalui tangan malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak duri.36Orang ini memimpin mereka keluar, sambil mengadakan mukjizat dan tanda-tanda ajaib di tanah Mesir, dan di Laut Merah, dan di padang belantara selama empat puluh tahun.37Musa inilah yang berkata kepada bangsa Israel, ‘Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara saudara-saudaramu.’[11](#footnote-target-11)38Ia ini adalah orang yang ada di antara jemaat di padang belantara bersama malaikat yang berbicara kepadanya di gunung Sinai, dan bersama nenek moyang kita, dan ia telah menerima firman yang hidup untuk diberikan kepada kita.

39Nenek moyang kita menolak untuk taat kepada Musa, tetapi menyingkirkannya dan ingin kembali ke Mesir dalam hati mereka,40dengan berkata kepada Harun, ‘Buatkan kami dewa-dewa yang akan berjalan di depan kami karena Musa ini, yang memimpin kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu apa yang telah terjadi padanya.’[12](#footnote-target-12)41Pada waktu itu, mereka membuat sebuah patung anak lembu, dan memberikan persembahan kepada berhala itu, serta bersorak-sorai dengan pekerjaan-pekerjaan tangan mereka.42Akan tetapi, Allah berpaling dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab para nabi,  
  
‘Apakah kamu membawa kepada-Ku binatang sembelihan dan persembahanselama empat puluh tahun di padang belantara, hai umat Israel?43Kamu membawa kemah Molokhdan bintang dewamu, Refan,patung yang kamu buat untuk menyembahnya,dan Aku akan membuangmu ke seberang Babel.’Am. 5:25-27

44Nenek moyang kita memiliki Kemah Kesaksian[13](#footnote-target-13)di padang belantara, seperti yang Allah perintahkan ketika berbicara kepada Musa, untuk membuatnya sesuai dengan gambaran yang telah ia lihat.45Setelah menerima kemah itu, nenek moyang kita membawanya masuk bersama Yosua, waktu perebutan tanah mereka dari bangsa-bangsa lain, yang telah Allah singkirkan dari hadapan nenek moyang kita, sampai pada zaman Daud.46Daud mendapatkan kasih karunia di hadapan Allah dan minta untuk mendapatkan tempat kediaman bagi Allah Yakub.47Akan tetapi, Salomo yang membangun sebuah rumah bagi Dia[14](#footnote-target-14).

48Namun, Yang Mahatinggi tidak tinggal dalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi[15](#footnote-target-15),  
  
49‘Langit adalah takhta-Kudan bumi adalah tumpuan kaki-Ku.Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku?’ Allah berfirman,‘Atau, apakah tempat peristirahatan-Ku?50Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini?’Yesaya 66:1-2

51Hai, kamu orang-orang yang keras kepala, dengan hati dan telinga yang tidak bersunat, kamu selalu menentang Roh Kudus, seperti yang dilakukan oleh nenek moyangmu!52Nabi-nabi mana yang tidak disiksa oleh nenek moyangmu? Dan, mereka membunuh orang-orang yang sebelumnya sudah mengumumkan[16](#footnote-target-16)kedatangan Sang Kebenaran, yang sekarang telah menjadikan dirimu sendiri sebagai pengkhianat dan pembunuh.53Kamu, yang telah menerima Hukum Taurat seperti telah disampaikan oleh para malaikat, tetapi kamu tidak menjaganya!”Stefanus Dibunuh

54Ketika mereka mendengar hal-hal ini, hati mereka tertusuk dan mengertakkan gigi[17](#footnote-target-17)mereka terhadap Stefanus.55Akan tetapi, Stefanus yang dipenuhi oleh Roh Kudus menatap ke langit dan melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.56Stefanus berkata, “Dengar! Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”

57Namun, mereka berteriak-teriak dengan suara keras, dan menutup telinga[18](#footnote-target-18)mereka, serta sepakat menyerbu Stefanus.58Lalu, mereka menyeretnya ke luar dari kota dan mulai melemparinya dengan batu. Setelah itu, para saksi mata menanggalkan jubah[19](#footnote-target-19)mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus.59Dan, mereka terus merajam Stefanus yang sedang berseru dan berkata, “Tuhan Yesus, terimalah rohku.”60Kemudian, setelah berlutut, ia berseru dengan suara keras, “Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka!” Dan, sesudah mengatakannya, ia pun mati.

[1](#footnote-caller-1) **7:3** Kut. Kej. 12:1.[2](#footnote-caller-2) **7:4**  TANAH ORANG KASDIM: Atau Babel, sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Bc. ay. 2.[3](#footnote-caller-3) **7:7** Kut. Kej. 15:13-14; Kel. 3:12.[4](#footnote-caller-4) **7:8**  SUNAT: Lih. Sunat di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **7:15**  TURUN KE MESIR: Mereka ‘turun ke Mesir’ karena Mesir terletak di dataran yang lebih rendah daripada Yerusalem.[6](#footnote-caller-6) **7:9-16** Bc. Kej. 37-50.[7](#footnote-caller-7) **7:28** Kut. Kel. 2:14.[8](#footnote-caller-8) **7:32** Kut. Kel. 3:6.[9](#footnote-caller-9) **7:34** Kut. Kel. 3:5-10.[10](#footnote-caller-10) **7:35** Kut. Kel. 2:14.[11](#footnote-caller-11) **7:37** Kut. Ul. 18:15.[12](#footnote-caller-12) **7:40** Kut. Kel. 32:1.[13](#footnote-caller-13) **7:44**  KEMAH KESAKSIAN: Lihat Kemah Suci di Daftar Istilah.[14](#footnote-caller-14) **7:47** Kut. 1 Raj. 6:1-38.[15](#footnote-caller-15) **7:48**  NABI: Maksudnya, Nabi Yesaya, yang berbicara bagi Tuhan sekitar 740-700 S.M.[16](#footnote-caller-16) **7:52**  MEMBUNUH ... YANG MENGUMUMKAN: Para nabi di PL telah mengumumkan akan kedatangan Kristus, tetapi mereka ditolak oleh bangsa mereka sendiri.[17](#footnote-caller-17) **7:54**  MENGGERTAKKAN GIGI: Budaya Yahudi yang menjadi suatu tanda marah (Bc. Ayb. 16:9; Mzm. 35:16).[18](#footnote-caller-18) **7:57**  BERTERIAK-TERIAK ... MENUTUP TELINGA: Untuk menahan perkataan Stefanus dan juga membuat mereka tidak dapat mendengar apa pun kecuali suara mereka sendiri.[19](#footnote-caller-19) **7:58**  MENANGGALKAN JUBAH: Tindakan ini biasa dilakukan oleh orang Yahudi yang selalu memakai dua rangkap baju ketika hendak berlari atau, dalam hal ini, melempari Stefanus dengan batu.

Chapter 8  
1Dan, Saulus pun menyetujui pembunuhan Stefanus itu.Saulus Membinasakan Jemaat di Yerusalem

Pada hari itu, suatu penganiayaan yang besar terjadi terhadap jemaat di Yerusalem, dan mereka semua terpencar ke wilayah-wilayah Yudea dan Samaria, kecuali para rasul.2Beberapa orang saleh menguburkan Stefanus dan mendatangkan ratapan yang begitu besar terhadapnya.3Akan tetapi, Saulus berusaha membinasakan jemaat dengan masuk ke rumah demi rumah. Ia menyeret laki-laki dan perempuan, lalu menyerahkan mereka ke penjara.Filipus Memberitakan Injil di Samaria

4Lalu, mereka yang telah terpencar itu berkeliling sambil memberitakan Injil.

5Filipus turun ke suatu kota di Samaria dan memberitakan tentang Kristus[1](#footnote-target-1).6Dan, orang banyak dengan sehati memperhatikan apa yang Filipus katakan ketika mereka mendengar dan melihat tanda-tanda ajaib yang ia lakukan.7Sebab, roh-roh jahat keluar dari orang-orang yang dirasukinya, sambil berteriak dengan suara keras, serta banyak orang lumpuh dan pincang yang disembuhkan.8Karena itu, ada sukacita besar di kota itu.

9Namun, ada seorang pria bernama Simon yang sebelumnya telah mempraktikkan sihir di kota dan membuat kagum semua orang Samaria, dengan menyebut bahwa dirinya orang besar.10Semua orang, mulai dari orang paling kecil sampai orang paling besar, berkata, “Orang ini adalah kuasa Allah yang disebut ‘Besar’.”11Maka, mereka memberi perhatian kepadanya karena sudah sekian lama ia telah membuat mereka takjub dengan ilmu sihirnya.12Namun, setelah orang-orang itu mempercayai Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan nama Kristus Yesus, mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.13Bahkan, Simon sendiri percaya dan setelah ia dibaptis, ia terus berada di dekat Filipus, dan ketika melihat berbagai mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang terjadi, ia menjadi takjub.

14Pada waktu itu, ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang-orang di sana,15yang datang dan berdoa bagi mereka agar mereka menerima Roh Kudus.16Sebab, Roh Kudus belum turun atas seorang pun dari mereka, mereka hanya sudah dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus.17Lalu, Petrus dan Yohanes menumpangkan tangannya[2](#footnote-target-2)atas mereka dan mereka menerima Roh Kudus.

18Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan melalui penumpangan tangan rasul-rasul, Simon menawarkan uang kepada rasul-rasul itu,19dengan berkata, “Berikan juga kepadaku kuasa ini supaya setiap orang yang kepadanya aku menumpangkan tanganku akan menerima Roh Kudus.”

20Akan tetapi, Petrus berkata kepada Simon, “Semoga uangmu itu binasa bersamamu karena kamu berpikir kamu dapat memperoleh karunia Allah dengan uang!21Kamu tidak mempunyai bagian atau hak dalam hal ini karena hatimu tidak lurus di hadapan Allah.22Jadi, bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan supaya, jika mungkin, niat hatimu dapat diampunkan kepadamu.23Sebab, aku melihat bahwa kamu ada di dalam empedu yang pahit[3](#footnote-target-3)dan dalam jeratan kejahatan.”

24Namun, Simon menjawab dan berkata, “Berdoalah untuk aku kepada Tuhan supaya apa yang telah engkau katakan tidak menimpa aku.”

25Maka, sesudah Petrus dan Yohanes bersaksi dengan sungguh-sungguh dan mengatakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem sambil memberitakan Injil ke banyak desa orang Samaria.Filipus Membaptis Orang Etiopia

26Kemudian, malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya, “Bangunlah dan pergilah ke Selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza. Jalan itu adalah jalan yang sepi.”27Filipus pun bangun dan berangkat. Dan, tampak seorang Etiopia[4](#footnote-target-4), yang adalah sida-sida[5](#footnote-target-5)dari seorang pejabat pengadilan Sri Kandake, Ratu Kerajaan Etiopia. Ia bertanggung jawab atas semua harta sang ratu. Ia telah datang ke Yerusalem untuk beribadah,28dan sedang kembali pulang, sambil duduk di dalam keretanya dan membaca kitab Nabi Yesaya.29Lalu, Roh berkata kepada Filipus, “Pergi dan bergabunglah dengan kereta itu.”30Maka, Filipus berlari ke kereta itu dan mendengar orang itu sedang membaca kitab Nabi Yesaya. Filipus bertanya kepadanya, “Apakah tuan mengerti apa yang sedang tuan baca?”

31Dan, orang itu menjawab, “Bagaimana aku bisa, kecuali seseorang membimbingku?” Maka, ia mengundang Filipus untuk naik dan duduk bersamanya.32Pada waktu itu, bagian dari Kitab Suci yang sedang ia baca adalah ini,  
  
“Ia dibawa seperti seekor domba ke tempat penyembelihan,dan seperti seekor anak domba sebelum digunting bulunya membisusehingga Ia tidak membuka mulut-Nya.33Dalam kehinaan-Nya, ketidakadilan dirampas dari-Nya.Siapa yang dapat menceritakan keturunan-Nya?Sebab, hidup-Nya telah dirampas dari bumi.”Yes. 53:7-8

34Kemudian, sida-sida itu menjawab dan berkata kepada Filipus, “Aku mohon kepadamu, tentang siapa sang nabi mengatakan ini, tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain?”35Lalu, Filipus membuka mulutnya, dan mulai dari Kitab Suci ini, ia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.

36Dan, saat mereka pergi menempuh perjalanan, mereka sampai di tempat yang berair, dan sida-sida itu berkata, “Lihatlah, ada air! Apa yang menghalangiku untuk dibaptis?”37[Lalu, Filipus berkata, “Jika tuan percaya dengan sepenuh hati tuan, tuan boleh.” Lalu, ia menjawab dan berkata, “Aku percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”]

38Kemudian, sida-sida itu memerintahkan kereta untuk berhenti. Dan, mereka berdua turun ke air, Filipus dan sida-sida itu, lalu Filipus membaptisnya.39Setelah mereka berdua keluar dari air, Roh Tuhan membawa Filipus pergi, dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi, lalu melanjutkan perjalanannya sambil bersukacita.40Namun, Filipus mendapati dirinya berada di Asdod, dan ketika ia melewati kawasan itu, ia memberitakan Injil ke semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

[1](#footnote-caller-1) **8:5**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **8.17**  MENUMPANGKAN TANGANNYA: Paulus mendapat kuasa dari Allah untuk memberi kuasa khusus dari Roh Kudus kepada mereka.[3](#footnote-caller-3) **8:23**  EMPEDU YANG PAHIT: Menunjukkan sikap iri hati dan kepahitan. Dalam hal ini, Simon merasa iri terhadap kekuasaan para rasul untuk memberikan Roh Kudus dengan penumpangan tangan dan juga menginginkan kuasa itu untuk kepentingan dirinya sendiri.[4](#footnote-caller-4) **8.27**  ETIOPIA: Bukan Etiopia pada masa sekarang (Habsyi), tetapi Nubia yang terletak di utara Sudan.[5](#footnote-caller-5) **8:27**  SIDA-SIDA: Orang yang sudah dikebiri. Mereka sering mendapat posisi penting dari raja.

Chapter 9  
Saulus Menjadi Pengikut Yesus

1Namun, Saulus, sambil terus melakukan ancaman dan pembunuhan terhadap murid-murid Tuhan, pergi menghadap Imam Besar,2dan meminta surat darinya, yang ditujukan kepada sinagoge-sinagoge di Damsyik sehingga jika ia menemukan siapa saja yang percaya kepada Jalan itu, baik pria maupun wanita, ia dapat membawa mereka untuk dibelenggu[1](#footnote-target-1)di Yerusalem.

3Selama ia sedang berjalan, ia semakin dekat dengan Damsyik, dan tiba-tiba suatu cahaya dari langit memancar mengelilinginya.4Lalu, ia jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata kepadanya, “Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?”

5Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuan?”

Dan, Ia berkata, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya.6Akan tetapi, bangun dan masuklah ke kota, dan kamu akan diberitahu apa yang harus kamu lakukan.”

7Orang-orang yang pergi bersama dengan Saulus berdiri tanpa berkata-kata setelah mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa pun.8Saulus berdiri dari tanah, dan meskipun matanya terbuka, ia tidak melihat apa-apa. Maka, orang-orang itu menuntunnya dengan tangan dan membawanya masuk ke Damsyik.9Dan, selama tiga hari, Saulus tidak dapat melihat dan juga tidak makan atau minum.

10Pada waktu itu, ada seorang murid di Damsyik, bernama Ananias. Tuhan berbicara kepadanya dalam sebuah penglihatan, “Ananias!”

Maka, Ananias berkata, “Ini aku, Tuhan.”

11Lalu, Tuhan berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan di rumah Yudas[2](#footnote-target-2), carilah orang Tarsus yang bernama Saulus karena, lihatlah, orang itu sedang berdoa,12dan ia sudah mendapat sebuah penglihatan bahwa seseorang bernama Ananias datang dan menumpangkan tangan ke atasnya supaya ia bisa melihat lagi.”

13Namun, Ananias menjawab, “Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyaknya kejahatan yang telah ia lakukan terhadap umat kudus-Mu di Yerusalem,14dan di sini ia mempunyai kuasa dari imam-imam kepala untuk membelenggu semua orang yang memanggil nama-Mu.”

15Akan tetapi, Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah karena orang ini adalah alat yang Kupilih untuk membawa nama-Ku ke hadapan bangsa-bangsa lain, dan raja-raja, serta bangsa Israel.16Sebab, Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyaknya ia harus menderita demi nama-Ku.”

17Maka, Ananias berangkat dan masuk ke rumah itu, dan setelah meletakkan tangannya ke atas Saulus, ia berkata, “Saudara Saulus, Tuhan Yesus, yang menampakkan diri kepadamu dalam perjalananmu kemari, telah mengutusku supaya kamu dapat melihat lagi dan dipenuhi dengan Roh Kudus.”18Lalu, seketika itu juga, sesuatu seperti sisik-sisik ikan jatuh dari matanya dan ia dapat melihat lagi. Kemudian, ia bangun dan dibaptis.Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus

19Dan, setelah makan, Saulus dikuatkan. Ia bersama murid-murid di Damsyik selama beberapa hari.20Dan, segera ia memberitakan Yesus di sinagoge-sinagoge dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah.”

21Semua orang yang mendengarkannya takjub dan berkata, “Bukankah dia ini yang ada di Yerusalem membunuh mereka yang menyebut nama itu dan yang telah datang ke sini dengan maksud membawa mereka dalam keadaan terbelenggu ke hadapan imam-imam kepala?”

22Akan tetapi, Saulus menjadi semakin kuat dan membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik dengan membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus.Saulus Lolos dari Beberapa Orang Yahudi

23Setelah genap beberapa hari, orang-orang Yahudi bersekongkol bersama untuk membunuh Saulus,24tetapi persekongkolan mereka itu telah diketahui oleh Saulus. Mereka mengawasi pintu-pintu gerbang siang dan malam supaya mereka dapat membunuhnya.25Akan tetapi, murid-murid Saulus membawanya pada waktu malam dan menurunkannya melalui sebuah tembok dengan mengulurkannya ke bawah di dalam sebuah keranjang.Saulus di Yerusalem

26Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba untuk bergabung dengan para murid. Akan tetapi, mereka semua takut kepadanya karena tidak percaya bahwa ia adalah murid.27Namun, Barnabas menggandeng Saulus dan membawanya kepada para rasul, lalu menceritakan kepada mereka bagaimana ia telah melihat Tuhan di dalam perjalanan, dan bahwa Tuhan telah berbicara kepadanya, serta bagaimana ia dengan berani telah berbicara dalam nama Yesus di Damsyik.

28Dan, Saulus bersama-sama dengan mereka ketika mereka masuk dan keluar dari Yerusalem sambil berbicara dengan berani dalam nama Tuhan.29Dia berbicara dan berdebat dengan orang Helenis, tetapi mereka berusaha membunuhnya.30Ketika saudara-saudara seiman mengetahui hal ini, mereka membawanya turun ke Kaisarea dan mengutusnya ke Tarsus.

31Karena itu, jemaat di seluruh Yudea, dan Galilea, dan Samaria memperoleh damai dan bertumbuh. Dan, hidup dalam takut akan Tuhan dan dalam penghiburan Roh Kudus, mereka terus bertambah banyak.Petrus di Kota Lida dan Kota Yope

32Pada suatu waktu, saat Petrus mengelilingi seluruh wilayah itu, ia juga mengunjungi orang-orang kudus[3](#footnote-target-3)yang tinggal di Lida.33Di sana, ia mendapati seseorang yang bernama Eneas, yang sudah terbaring di tempat tidurnya selama delapan tahun karena ia lumpuh.34Lalu, Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Kristus Yesus menyembuhkanmu. Bangunlah dan rapikan tempat tidurmu!” Dan, seketika itu juga, Eneas bangun.35Maka, semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihatnya dan mereka berbalik kepada Tuhan.

36Suatu saat, di Yope, ada seorang murid perempuan bernama Tabita, yang jika diterjemahkan berarti Dorkas. Ia penuh dengan perbuatan baik dan tindakan sedekah.37Pada hari-hari itu terjadilah, ia sakit dan mati. Lalu, ketika orang-orang telah memandikannya, mereka membaringkannya di ruang atas.38Karena Lida berada di dekat Yope, para murid, setelah mendengar bahwa Petrus berada di sana, mengutus dua orang kepada Petrus dan memohon kepadanya, “Jangan menunda pergi ke tempat kami!”39Maka, Petrus bangkit dan pergi bersama mereka. Dan, ia sampai, mereka membawa Petrus ke ruang atas. Semua janda berdiri di samping Petrus sambil menangis, serta menunjukkan tunik-tunik[4](#footnote-target-4)dan pakaian-pakaian lainnya yang biasanya dibuat oleh Dorkas sewaktu ia masih bersama dengan mereka.40Namun, Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu berlutut dan berdoa. Kemudian, ia berpaling kepada mayat Tabita dan ia berkata, “Tabita, bangunlah!” Lalu, perempuan itu membuka matanya dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk.41Maka, Petrus mengulurkan tangan kepadanya dan membantunya berdiri. Kemudian, sambil memanggil orang-orang kudus dan para janda, ia menunjukkan bahwa Tabita hidup.42Dan, kejadian itu tersebar di seluruh Yope, dan banyak orang percaya kepada Tuhan.43Maka, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seseorang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

[1](#footnote-caller-1) **9:2**  DIBELENGGU: Ditahan atau dipenjarakan.[2](#footnote-caller-2) **9:11**  YUDAS: Nama yang cukup umum di kalangan orang Yahudi. Yang dimaksud bukan Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas rasul yang mengkhianati Yesus.[3](#footnote-caller-3) **9:32**  ORANG-ORANG KUDUS: Sebutan untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus. Bc. ay. 41.[4](#footnote-caller-4) **9:39**  TUNIK-TUNIK: Pakaian dalam yang sering dipakai wanita dan panjangnya hanya sampai di pinggul karena orang Yahudi sering mengenakan beberapa rangkap pakaian.

Chapter 10  
Petrus dan Kornelius

1Suatu saat, di Kaisarea,[1](#footnote-target-1)ada seseorang bernama Kornelius, seorang perwira dari apa yang disebut pasukan Italia,2orang saleh yang takut akan Allah, begitu juga dengan semua orang yang ada di rumahnya, dan memberikan banyak sedekah kepada orang-orang dan selalu berdoa kepada Allah.3Suatu sore, sekitar jam kesembilan hari itu[2](#footnote-target-2), ia melihat dengan jelas dalam sebuah penglihatan, seorang malaikat Allah datang dan berkata kepadanya, “Kornelius!”

4Lalu, ia menatap malaikat itu dengan ketakutan dan berkata, “Apa ini, Tuan?”

Dan, malaikat itu berkata kepadanya, “Doa-doamu dan sedekah-sedekahmu telah naik sebagai suatu peringatan di hadapan Allah.5Sekarang, suruhlah orang-orang ke Yope dan panggillah seseorang bernama Simon, yang juga disebut Petrus,6ia tinggal bersama dengan seorang penyamak kulit bernama Simon, yang rumahnya berada di tepi laut.”7Ketika malaikat yang berbicara kepadanya telah pergi, Kornelius memanggil dua orang pelayannya dan seorang prajurit yang saleh dari antara orang-orang yang selalu melayani keperluan pribadinya,8dan setelah menjelaskan segala sesuatu kepada mereka, ia menyuruh mereka ke Yope.

9Keesokan harinya, ketika mereka sedang dalam perjalanannya dan mendekati kota itu, Petrus naik ke atas atap rumah[3](#footnote-target-3), sekitar jam keenam[4](#footnote-target-4), untuk berdoa.10Lalu, ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi ketika orang-orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat sebuah penglihatan,11dan ia melihat langit terbuka dan sesuatu seperti kain yang sangat lebar turun dan terulur dari keempat sudutnya sampai ke tanah.12Di dalamnya, ada segala jenis binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata di bumi, dan burung-burung di udara.13Kemudian, datanglah suara berkata kepadanya, “Bangunlah, Petrus, sembelihlah dan makanlah!”

14Akan tetapi, Petrus berkata, “Tidak, Tuhan. Sebab, aku tidak pernah makan apa pun yang haram atau najis.”

15Dan, suara itu berkata lagi kepadanya untuk kedua kalinya, “Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram.”16Hal ini terjadi tiga kali, dan tiba-tiba semua itu terangkat ke langit.17Saat itu, sementara Petrus masih sangat bingung memikirkan apa arti penglihatan yang telah dilihatnya itu, tampaklah orang-orang yang diutus oleh Kornelius sedang mencari tahu di mana rumah Simon, sambil berdiri di depan pintu gerbang,18dan sambil memanggil, mereka bertanya apakah Simon, yang disebut Petrus, menumpang di sana.

19Sementara Petrus sedang merenungkan penglihatan itu, Roh berkata kepadanya, “Lihatlah, ada tiga orang pria yang sedang mencarimu.20Bangun dan turunlah, pergilah bersama mereka tanpa ragu karena Aku telah mengutus mereka.”21Lalu, Petrus turun kepada orang-orang itu dan berkata, “Lihat, akulah orang yang kamu cari. Apa alasan kedatanganmu?”

22Mereka berkata, “Kornelius, seorang perwira, orang benar dan takut akan Allah, yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah diingatkan oleh malaikat kudus untuk menyuruhmu datang ke rumahnya dan untuk mendengarkan perkataanmu.”23Petrus mengundang mereka masuk dan memberi mereka tumpangan di situ. Keesokan harinya, ia bangun dan pergi bersama mereka, dan beberapa saudara seiman dari Yope menemaninya.24Pada hari berikutnya, mereka memasuki Kaisarea. Kornelius sudah menanti-nantikan mereka dan sudah mengumpulkan sanak saudara serta teman-teman dekatnya.

25Ketika Petrus masuk, Kornelius menemuinya, lalu berlutut di kaki Petrus dan menyembahnya.26Akan tetapi, Petrus membantunya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Aku hanya seorang manusia juga.”27Sementara Petrus berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk ke dalam dan mendapati ada banyak orang berkumpul bersama.28Lalu, Petrus berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa adalah kekejian bagi orang Yahudi untuk berhubungan atau mengunjungi orang bukan Yahudi, tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku tidak seharusnya menyebut siapa pun haram atau najis.29Itulah sebabnya, aku tidak keberatan ketika kamu menyuruhku datang. Karena itu, aku bertanya untuk alasan apa engkau memanggilku?”

30Dan, Kornelius berkata, “Empat hari yang lalu sampai jam ini, pada jam kesembilan, aku sedang berdoa di rumahku, dan lihatlah, ada seseorang berdiri di hadapanku memakai pakaian yang berkilauan.31Lalu, berkata, ‘Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu telah diingat di hadapan Allah.32Oleh karena itu, suruhlah ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus untuk datang. Ia sedang menumpang di rumah Simon, seorang penyamak kulit, di tepi laut.’33Karena itu, aku segera menyuruh orang kepadamu, dan engkau sudah berbaik hati mau datang. Sekarang, kita semua ada di sini, di hadapan Allah, untuk mendengar segala sesuatu yang sudah diperintahkan kepadamu oleh Tuhan.”Petrus Memberitakan Injil di Rumah Kornelius

34Lalu, Petrus membuka mulutnya dan berkata, “Sekarang, aku benar-benar mengerti bahwa Allah tidak menunjukkan keberpihakan.35Namun, di setiap bangsa, orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, berkenan kepada-Nya.36Firman yang Allah sampaikan kepada bangsa Israel memberitakan kabar baik damai sejahtera melalui Kristus Yesus, Dialah Tuhan atas semuanya.37Kamu sendiri tahu peristiwa yang telah terjadi di seluruh Yudea, mulai dari Galilea, setelah baptisan yang Yohanes beritakan,38kamu tahu Yesus, Orang Nazaret, bagaimana Allah mengurapi-Nya dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Ia pergi berkeliling melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh roh jahat karena Allah menyertai Dia.39Kami adalah saksi-saksi dari semua hal yang telah Yesus lakukan, baik di daerah orang Yahudi maupun di Yerusalem. Mereka telah membunuh Yesus dengan menggantung-Nya di atas kayu salib.40Namun, Allah membangkitkan-Nya pada hari yang ketiga dan memperkenankan Dia untuk menampakkan diri,41bukan kepada semua orang, tetapi kepada kami, saksi-saksi yang telah dipilih oleh Allah sebelumnya, yang makan dan minum bersama-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati.42Dan, Ia memerintahkan kami untuk memberitakan kepada orang-orang dan bersaksi dengan sungguh-sungguh bahwa Dialah yang ditetapkan oleh Allah sebagai Hakim atas yang hidup dan yang mati.43Bagi Dia, semua nabi bersaksi bahwa setiap orang yang percaya di dalam-Nya akan menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya.”Allah Menunjukkan bahwa Ia Menerima Semua Orang

44Sementara Petrus masih mengucapkan kata-kata itu, Roh Kudus turun ke atas semua yang mendengarkan firman itu.45Dan, orang-orang percaya yang bersunat[5](#footnote-target-5), yang datang bersama Petrus, takjub karena karunia Roh Kudus telah dicurahkan, juga kepada bangsa-bangsa lain[6](#footnote-target-6).46Sebab, mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam berbagai bahasa dan memuliakan Allah.[7](#footnote-target-7)Lalu, Petrus berkata,47“Bukankah tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi air untuk dibaptiskan kepada orang-orang yang sudah menerima Roh Kudus sama seperti kita ini?”[8](#footnote-target-8)48Maka, Petrus memerintahkan mereka untuk dibaptis di dalam nama Kristus Yesus. Kemudian, orang-orang itu meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

[1](#footnote-caller-1) **10.1** Kota Kaisarea dibangun sekitar 25-13 SM oleh Herodes yang Agung dengan mengambil nama Kaisar Agustus. Kota ini dulunya adalah pusat Romawi secara politis di Israel yang merupakan jajahan.[2](#footnote-caller-2) **10:3**  JAM KESEMBILAN: Pukul tiga sore.[3](#footnote-caller-3) **10:9**  ATAS ATAP RUMAH: Pada zaman itu, rumah-rumah memiliki atap yang datar, yang digunakan sebagai ruang tambahan atau teras di luar ruangan.[4](#footnote-caller-4) **10:9**  JAM KEENAM: Pukul dua belas siang.[5](#footnote-caller-5) **10:45**  ORANG PERCAYA YANG BERSUNAT: Maksudnya, orang percaya dari kalangan Yahudi.[6](#footnote-caller-6) **10:45**  BANGSA-BANGSA LAIN: Bangsa-bangsa bukan Yahudi.[7](#footnote-caller-7) **10.46** "speak in tongues": kata aslinya artinya sebenarnya adalah bicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations).[8](#footnote-caller-8) **10.47** Kalimat ini memang agak kaku, tapi begitulah teks aslinya. Bdk. forbid water (KJV), refuse the water (NASB), withhold water (ESV).

Chapter 11  
Petrus Kembali ke Yerusalem

1Sementara itu, para rasul dan saudara-saudara seiman yang ada di Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah.2Karena itu, ketika Petrus naik ke Yerusalem, orang-orang yang bersunat[1](#footnote-target-1)berselisih pendapat dengan dia,3dengan berkata, “Kamu pergi kepada orang-orang tidak bersunat dan makan bersama mereka.”

4Akan tetapi, Petrus mulai menjelaskannya secara urut kepada mereka, katanya,5“Aku sedang berdoa di kota Yope, dan dalam keadaan tidak sadar, aku melihat sebuah penglihatan, sesuatu seperti selembar kain lebar turun, yang terulur dengan keempat sudutnya dari langit, dan benda itu mendekat kepadaku.6Setelah aku menatapnya, aku memperhatikan dan melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang-binatang liar, binatang-binatang melata, dan burung-burung di udara.7Aku juga mendengar ada suara berkata kepadaku, ‘Bangun, Petrus, sembelih dan makanlah!’8Namun, aku berkata, ‘Tidak, Tuhan. Sebab, tidak ada yang haram atau najis pernah masuk ke dalam mulutku.’9Akan tetapi, suara itu menjawab untuk kedua kalinya dari langit, ‘Apa yang telah Allah tahirkan, jangan sekali-kali kamu sebut haram!’10Hal ini terjadi tiga kali, lalu semuanya itu ditarik kembali ke langit.11Lihatlah, saat itu juga, ada tiga orang yang diutus kepadaku datang ke rumah tempat aku berada, dari Kaisarea.12Kemudian, Roh berkata kepadaku untuk pergi bersama mereka dengan tidak ragu-ragu. Keenam saudara seiman ini juga pergi bersamaku dan kami masuk ke rumah orang itu.13Lalu, ia menyampaikan kepada kami bagaimana ia telah melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Suruhlah orang ke Yope dan mintalah Simon yang disebut Petrus datang ke sini,14dan ia akan mengatakan pesan kepadamu yang oleh pesan itu kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.’15Sementara aku mulai berkata-kata, Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang pada awalnya[2](#footnote-target-2)terjadi atas kita.16Maka, aku teringat pada perkataan Tuhan, ketika Ia berkata, ‘Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.’[3](#footnote-target-3)17Jadi, jika Allah memberikan karunia yang sama kepada mereka seperti yang Ia berikan juga kepada kita setelah percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus, siapakah aku sehingga aku dapat menghalangi Allah?”

18Ketika mereka mendengar hal-hal itu, mereka menjadi tenang dan memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah juga telah mengaruniakan kepada orang-orang bukan Yahudi pertobatan yang menuju kepada hidup.”Injil Sampai ke Antiokhia

19Kemudian, orang-orang yang tercerai-berai karena penganiayaan[4](#footnote-target-4)yang terjadi terhadap Stefanus, menyebar sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, dengan tidak memberitakan firman Tuhan kepada siapa pun kecuali kepada orang-orang Yahudi.20Namun, ada beberapa orang dari mereka, yaitu orang-orang Siprus dan Kirene, yang datang ke Antiokhia dan juga berbicara kepada orang-orang Helenis[5](#footnote-target-5), sambil memberitakan tentang Tuhan Yesus.21Tangan Tuhan menyertai mereka, sejumlah banyak orang yang menjadi percaya berbalik kepada Tuhan.

22Berita tentang mereka sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, dan mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia.23Ketika Barnabas tiba dan melihat kasih karunia Allah, ia bersukacita dan menasihati mereka semua untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang teguh.24Karena Barnabas adalah orang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman, sejumlah besar orang dibawa kepada Tuhan.

25Kemudian, Barnabas pergi ke Tarsus untuk mencari Saulus.26Dan, setelah ia menemukannya, ia membawanya ke Antiokhia. Selama setahun, mereka bertemu dengan jemaat dan mengajar banyak orang. Dan, di Antiokhia, murid-murid untuk pertama kalinya disebut “orang Kristen”.

27Pada hari-hari itu, beberapa nabi turun dari Yerusalem datang ke Antiokhia.28Salah seorang dari mereka bernama Agabus, berdiri dan meramal dengan pertolongan Roh bahwa akan terjadi kelaparan yang hebat di seluruh dunia. Dan, kelaparan itu terjadi di masa pemerintahan Klaudius.29Maka, para murid memutuskan untuk mengirim sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, kepada saudara-saudara seiman yang tinggal di Yudea.30Dan, yang juga mereka lakukan, mengirimkan sumbangan itu kepada para penatua[6](#footnote-target-6)melalui tangan Barnabas dan Saulus.

[1](#footnote-caller-1) **11:2**  ORANG-ORANG YANG BERSUNAT: Orang-orang percaya Yahudi.[2](#footnote-caller-2) **11:15**  PADA AWALNYA: Bc. Kis. 2.[3](#footnote-caller-3) **11:16** Kut. Mrk. 1:8.[4](#footnote-caller-4) **11:19**  PENGANIAYAAN: Suatu waktu ketika para pemimpin Yahudi di Yerusalem menghukum orang-orang yang percaya kepada Kristus (Bc. Kis. 8:1-4).[5](#footnote-caller-5) **11.20**  ORANG-ORANG HELENIS: Orang-orang yang berbahasa dan berkebudayaan Yunani.[6](#footnote-caller-6) **11:30**  PENATUA: Lih. Penatua di Daftar Istilah.

Chapter 12  
Yakobus Dibunuh dan Petrus Ditangkap oleh Herodes

1Pada masa itu, Raja Herodes mengangkat tangannya[1](#footnote-target-1)atas beberapa orang dari jemaat untuk menganiaya mereka.2Ia membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.3Ketika Herodes melihat bahwa tindakannya itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, ia melanjutkannya dengan menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi selama Hari Raya Roti Tidak Beragi.4Setelah ia menangkap Petrus, ia memasukkannya ke dalam penjara dan menyerahkannya kepada empat pasukan prajurit[2](#footnote-target-2)untuk mengawasinya, serta bermaksud, setelah Paskah[3](#footnote-target-3), membawanya ke hadapan orang banyak.5Maka, Petrus ditahan di dalam penjara, tetapi doa bagi Petrus terus-menerus dipanjatkan kepada Allah oleh jemaat.Malaikat Tuhan Melepaskan Petrus dari Penjara

6Pada suatu malam, ketika Herodes akan membawa Petrus ke luar, Petrus sedang tidur di antara dua orang prajurit, diikat dengan dua rantai, dan para penjaga di depan pintu sedang mengawasi penjara.7Dan, lihat, seorang malaikat Tuhan berdiri di dekat Petrus dan cahaya bersinar di sel penjara itu, lalu malaikat itu menepuk rusuk Petrus dan membangunkannya, dengan berkata, “Cepat bangun!” Dan, rantai-rantai itu jatuh terlepas dari kedua tangannya.8Lalu, malaikat itu berkata kepadanya, “Ikatlah pinggangmu dan pakailah sandalmu.” Dan, ia melakukan demikian. Kemudian, ia berkata kepadanya, “Kenakanlah jubahmu dan ikut aku!”9Lalu, Petrus keluar dan mengikuti malaikat itu. Ia tidak tahu bahwa apa yang sedang terjadi melalui malaikat itu nyata, tetapi mengira bahwa ia sedang melihat suatu penglihatan.10Ketika mereka telah melewati penjaga pertama dan kedua, mereka sampai di pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu gerbang itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka, lalu mereka keluar dan berjalan sampai di sebuah lorong, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

11Ketika Petrus sadar dengan apa yang terjadi atas dirinya, ia berkata, “Sekarang, aku benar-benar tahu bahwa Tuhan mengutus malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari semua hal yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi."

12Setelah Petrus menyadarinya, ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes yang juga disebut Markus, di mana banyak orang sedang berkumpul bersama dan berdoa.13Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan perempuan bernama Rode datang untuk membukakannya.14Setelah ia mengenali suara Petrus, karena sangat bersukacita ia tidak membukakan pintu, tetapi berlari ke dalam dan memberitahukan bahwa Petrus sedang berdiri di depan pintu gerbang.15Mereka berkata kepada Rode, “Kamu tidak waras!” Akan tetapi, Rode terus mengatakan bahwa memang demikian, dan mereka tetap berkata, “Itu adalah malaikatnya[4](#footnote-target-4).”

16Akan tetapi, Petrus terus-menerus mengetuk, dan ketika mereka membuka pintu, lalu melihat Petrus, mereka terkejut.17Namun, setelah Petrus memberi isyarat dengan tangannya agar mereka tenang, ia menjelaskan kepada mereka bagaimana Tuhan telah membawanya ke luar penjara. Dan, ia berkata, “Sampaikan hal ini kepada Yakobus dan kepada saudara-saudara seiman.” Lalu, ia berangkat dan pergi ke tempat yang lain.

18Ketika siang hari tiba, terjadilah kekacauan yang tidak kecil di antara para prajurit tentang apa yang telah terjadi kepada Petrus.Kematian Herodes

19Ketika Herodes mencari Petrus dan tidak menemukannya, ia memeriksa para penjaga dan memberi perintah supaya mereka dibunuh. Lalu, Herodes turun dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana.20Saat itu, Herodes sangat marah terhadap orang-orang Tirus dan Sidon, lalu dengan sepakat, mereka datang menghadap Herodes, dan setelah membujuk Blastus, pengurus rumah tangga raja, mereka memohon untuk perdamaian karena wilayah mereka mendapat pasokan makanan dari wilayah Herodes.

21Pada hari yang telah mereka tentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, duduk di takhta pengadilan, dan menyampaikan pidato kepada mereka.22Rakyat terus berteriak, “Ini adalah suara allah, bukan manusia!”23Seketika itu juga, seorang malaikat Tuhan menamparnya karena ia tidak memberikan kemuliaan kepada Allah dan ia dimakan cacing-cacing, lalu mati.

24Akan tetapi, firman Tuhan semakin bertumbuh dan berlipat ganda.

25Lalu, Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem setelah mereka menyelesaikan pelayanan mereka, sambil mengajak serta Yohanes, yang juga disebut Markus.

[1](#footnote-caller-1) **12:1**  MENGANGKAT TANGANNYA: Simbol kekejaman, yaitu perintah untuk membunuh.[2](#footnote-caller-2) **12:4**  EMPAT PASUKAN PRAJURIT: Pengawasan terhadap Paulus sangatlah ketat. Setiap pasukan terdiri atas empat prajurit. Jadi, secara keseluruhan, Petrus diawasi oleh enam belas prajurit yang menjaganya secara bergiliran (setiap giliran dijaga oleh empat prajurit).[3](#footnote-caller-3) **12:4**  PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **12:15**  MALAIKATNYA: Maksudnya adalah malaikat Petrus. Beberapa orang Yahudi percaya bahwa setiap orang mempunyai seorang malaikat yang menjadi duplikat rohani mereka. Atau, dapat mengacu pada malaikat pelindung.

Chapter 13  
Tugas Khusus untuk Barnabas dan Saulus

1Suatu saat, ada di antara jemaat Antiokhia, nabi-nabi dan guru-guru, yaitu Barnabas, Simeon yang disebut Niger, Lukius dari Kirene, Menahem yang dibesarkan bersama Herodes[1](#footnote-target-1), raja wilayah, dan Saulus.2Sementara orang-orang ini sedang beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata, “Khususkanlah bagi-Ku Barnabas dan Saulus untuk tugas yang untuk itu Aku telah memanggil mereka.”

3Kemudian, setelah mereka berpuasa dan berdoa, serta menumpangkan tangan mereka atas Barnabas dan Saulus, mereka mengutus keduanya pergi.Barnabas dan Saulus di Pulau Siprus

4Maka, setelah diutus pergi oleh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus turun ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke Siprus.5Ketika mereka tiba di Salamis, mereka memberitakan firman Allah di sinagoge-sinagoge orang Yahudi, lalu mereka juga membawa Yohanes sebagai pelayan mereka.

6Ketika mereka pergi menjelajahi seluruh pulau sampai ke Pafos, mereka mendapati seorang tukang sihir, seorang nabi palsu Yahudi, yang bernama Baryesus.7Ia bersama dengan Prokonsul[2](#footnote-target-2)Sergius Paulus, seseorang yang cerdas, yang meminta Barnabas dan Saulus datang kepadanya dan ingin mendengar firman Allah.8Akan tetapi, Elimas, tukang sihir itu, karena begitulah namanya diterjemahkan, menentang Barnabas dan Saulus, dengan berusaha membelokkan Prokonsul itu dari imannya.9Namun, Saulus, yang juga dikenal sebagai Paulus, dipenuhi dengan Roh Kudus, menatap Elimas,10dan berkata, “Hai kamu, yang penuh dengan segala tipu muslihat dan segala kejahatan, kamu adalah anak Iblis, kamu adalah musuh dari segala kebenaran, tidak inginkah kamu berhenti membelokkan jalan Tuhan yang lurus?11Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang ke atasmu dan kamu akan menjadi buta dan tidak melihat matahari selama beberapa waktu."

Seketika itu juga, kabut dan kegelapan turun atasnya dan ia pergi berkeliling mencari orang untuk menuntun tangannya.12Lalu, Prokonsul itu menjadi percaya ketika melihat apa yang telah terjadi karena ia kagum terhadap ajaran Tuhan.Paulus dan Barnabas Pergi ke Kota Antiokhia di Wilayah Pisidia

13Suatu saat, Paulus dan orang-orang yang besertanya berlayar dari Pafos sampai ke Perga, di Pamfilia, tetapi Yohanes meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem.14Namun, Saulus dan Barnabas melanjutkan perjalanan dari Perga dan sampai di Antiokhia, di Pisidia. Dan, pada hari Sabat, mereka pergi ke sinagoge dan duduk di sana.15Setelah pembacaan Hukum Taurat dan kitab para nabi, kepala-kepala sinagoge menyuruh orang berkata kepada kedua rasul itu, “Saudara-saudara, jika kamu memiliki kata-kata penghiburan untuk orang-orang ini, katakanlah.”

16Maka, Paulus berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya dan berkata, “Hai orang-orang Israel dan kamu yang takut akan Allah, dengarkan!17Allah bangsa Israel ini telah memilih nenek moyang kita dan meninggikan bangsa kita selama mereka tinggal di tanah Mesir dan dengan lengan yang terangkat, Ia memimpin mereka keluar dari situ.18Selama sekitar empat puluh tahun, Ia bersabar terhadap tingkah laku mereka di padang belantara.19Dan, setelah Ia membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia mewariskan tanah itu.

20Semua ini terjadi kira-kira selama 450 tahun. Setelah itu, Allah menyerahkan kepada mereka hakim-hakim sampai pada masa Nabi Samuel[3](#footnote-target-3).21Kemudian, mereka meminta seorang raja, dan Allah memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish, orang dari suku Benyamin, selama empat puluh tahun.22Setelah Allah menyingkirkan Saul, Allah membangkitkan Daud untuk menjadi raja mereka, yang tentangnya Allah telah bersaksi dan berkata, ‘Aku telah menemukan Daud, anak laki-laki Isai, orang yang berkenan di hati-Ku, yang akan melakukan semua kehendak-Ku.’23Dari keturunan orang ini, Allah, sesuai janji-Nya, membawa kepada Israel seorang Juruselamat, yaitu Yesus.24Sebelum kedatangan Yesus, Yohanes telah memberitakan sebelumnya tentang baptisan pertobatan kepada semua orang Israel.25Dan, sementara Yohanes sedang menyelesaikan tugasnya, ia terus berkata, ‘Kamu kira siapa aku ini? Aku bukan Dia[4](#footnote-target-4). Namun, lihatlah, Seseorang datang setelah aku, sandal di kaki-Nya pun aku tidak layak melepaskannya.’

26Saudara-saudara, keturunan keluarga Abraham dan orang-orang di antara kamu yang takut akan Allah, kepada kita berita keselamatan ini telah disampaikan.27Sebab, mereka yang tinggal di Yerusalem dan para pemimpin mereka, yang tidak mengenali Dia dan tidak memahami ucapan para nabi, yang dibacakan setiap hari Sabat, telah menggenapi ucapan para nabi itu[5](#footnote-target-5)dengan menghukum Yesus.28Dan, sekalipun mereka tidak menemukan alasan apa pun untuk hukuman mati, mereka meminta Pilatus untuk membunuh-Nya.29Dan, ketika mereka menggenapi semua yang tertulis tentang Dia, mereka menurunkan-Nya dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam kuburan.30Akan tetapi, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati,31dan selama berhari-hari, Yesus menampakkan diri kepada orang-orang yang bersama dengan-Nya dari Galilea sampai Yerusalem, yang sekarang menjadi saksi-saksi-Nya bagi bangsa ini.32Dan, kami membawa bagimu Kabar Baik tentang janji Allah kepada nenek moyang kita,33bahwa Allah telah menepati janji itu bagi kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang tertulis dalam kitab Mazmur pasal dua:  
  
‘Engkau adalah Anak-Ku.Hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu.’Mazmur 2:7  
  
34Tentang Allah yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati, tidak akan lagi kembali kepada kebinasaan, Allah telah berkata,  
  
‘Aku akan memberikan kepadamu berkatyang kudus dan dapat dipercaya, yang diberikan kepada Daud.’Yesaya 55:3  
  
35Itulah sebabnya, Ia juga berkata dalam Mazmur yang lain,  
  
‘Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.’Mazmur 16:10  
  
36Sebab, Daud, setelah melayani generasinya sendiri oleh karena kehendak Allah, lalu mati[6](#footnote-target-6), dan dibaringkan di antara nenek moyangnya, serta melihat kebinasaan,37tetapi Yesus yang Allah bangkitkan dari antara orang mati, tidak melihat kebinasaan.38Oleh karena itu, biarlah diketahui olehmu, Saudara-saudara, bahwa melalui Dia inilah pengampunan atas dosa-dosa dinyatakan kepadamu,39dan melalui-Nya, setiap orang yang percaya dibebaskan dari segala sesuatunya, yang darinya kamu tidak dapat dibebaskan oleh Hukum Taurat Musa.40Jadi, berhati-hatilah supaya hal-hal yang dikatakan di dalam kitab para nabi tidak terjadi padamu:  
  
41‘Lihatlah, hai para pengejek!Terkejut dan binasalah,karena Aku melakukan pekerjaan di zamanmu,sebuah pekerjaan yang tidak akan kamu percaya,bahkan jika seseorang menjelaskannya kepadamu.’”Habakuk 1:5

42Sementara Paulus dan Barnabas keluar, orang-orang memohon agar mereka menyampaikan tentang firman itu pada hari Sabat berikutnya.43Setelah pertemuan di sinagoge itu selesai, banyak orang Yahudi dan para proselit[7](#footnote-target-7)yang takut akan Tuhan mengikuti Paulus dan Barnabas, yang berbicara kepada mereka dan mendorong mereka untuk terus tinggal di dalam anugerah Allah.

44Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota berkumpul untuk mendengar firman Tuhan.45Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi melihat keramaian itu, mereka dipenuhi iri hati dan mulai menentang apa yang dikatakan oleh Paulus sambil menghujatnya.46Lalu, Paulus dan Barnabas menjawabnya dengan berani dan berkata, “Hal ini penting bahwa firman Allah seharusnya dinyatakan kepadamu lebih dulu. Karena kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak pantas memiliki hidup yang kekal, lihatlah, kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain.47Sebab, beginilah Tuhan memberi perintah kepada kami:  
  
‘Aku telah menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa lainsupaya kamu dapat membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.’”Yesaya 49:6

48Ketika orang-orang bukan Yahudi itu mendengar hal ini, mereka bersukacita dan memuliakan firman Tuhan. Dan, sebanyak yang telah ditentukan untuk hidup kekal, menjadi percaya.

49Maka, firman Tuhan menyebar ke seluruh wilayah itu.50Akan tetapi, orang-orang Yahudi menghasut wanita-wanita saleh yang terhormat dan orang-orang penting di kota, dan membangkitkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, serta mengusir keduanya ke luar dari daerah perbatasan mereka.51Namun, sambil mengebaskan debu dari kaki[8](#footnote-target-8)mereka terhadap orang-orang Yahudi di sana, Paulus dan Barnabas pergi ke Ikonium.52Dan, para murid dipenuhi dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

[1](#footnote-caller-1) **13:1**  HERODES: Lihat Herodes Agripa I di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **13:7**  PROKONSUL: Jabatan setara gubernur, yaitu wali negeri yang memerintah atas provinsi.[3](#footnote-caller-3) **13:20**  SAMUEL: Hakim yang terakhir dan nabi yang pertama orang Israel.[4](#footnote-caller-4) **13:25**  DIA: Yang dimaksud adalah Mesias (Bdk. Yoh. 1:20). Lih. Mesias di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **13:27**  MENGGENAPI UCAPAN PARA NABI ITU: Para nabi di masa PL telah menubuatkan bahwa Kristus akan dianiaya dan ditolak oleh bangsanya sendiri.[6](#footnote-caller-6) **13:36**  MATI: Bisa berarti tidur. Tidur dalam pengertian mati.[7](#footnote-caller-7) **13.43** Proselit adalah orang-orang non-Yahudi yang memeluk Agama Yahudi menjadi penganut Yudaisme, dan menyunatkan diri jika ia laki-laki (Matius 23:15).[8](#footnote-caller-8) **13:51**  MENGEBASKAN DEBU DARI KAKI: Sebuah peringatan. Diartikan sebagai putusnya segala bentuk hubungan (Bc. Luk. 9:5; 10:11).

Chapter 14  
Paulus dan Barnabas di Kota Ikonium

1Dan, terjadilah, di Ikonium, Paulus dan Barnabas masuk bersama ke sinagoge orang Yahudi dan berbicara sedemikian rupa sehingga sejumlah besar orang, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, menjadi percaya.2Namun, orang-orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang-orang bukan Yahudi dan meracuni pikiran mereka melawan orang-orang percaya.3Maka, mereka tinggal di sana dalam waktu yang lama sambil berbicara dengan berani bagi Tuhan, yang memberi kesaksian tentang berita anugerah-Nya, serta mengaruniakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat yang terjadi melalui tangan mereka.4Akan tetapi, orang-orang di kota itu terbagi-bagi, sebagian berpihak kepada orang-orang Yahudi dan sebagian kepada para rasul.

5Ketika suatu usaha dibuat, baik oleh orang-orang bukan Yahudi maupun orang-orang Yahudi, dengan para pemimpin mereka, untuk menganiaya dan melempari para rasul dengan batu[1](#footnote-target-1),6setelah Paulus dan Barnabas mengetahuinya dan melarikan diri ke Listra dan Derbe, kota-kota di Likaonia, dan ke wilayah di sekitarnya.7Dan, di sana, mereka terus memberitakan Injil.Paulus di Kota Listra dan Kota Derbe

8Di Listra, ada seseorang sedang duduk yang lemah kakinya, lumpuh dari kandungan ibunya dan belum pernah berjalan.9Orang itu sedang mendengarkan Paulus ketika ia sedang berbicara, setelah Paulus menatapnya dan melihat bahwa orang itu memiliki iman untuk disembuhkan,10Paulus berbicara dengan suara keras, “Berdirilah tegak dengan kakimu.” Lalu, orang itu melompat dan mulai berjalan.11Ketika orang banyak melihat apa yang telah Paulus lakukan, mereka mengangkat suara mereka dengan berbicara dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dan menjadi serupa dengan manusia!”12Orang-orang itu menyebut Barnabas sebagai Zeus[2](#footnote-target-2)dan Paulus sebagai Hermes[3](#footnote-target-3)karena ia yang memimpin pembicaraan.13Imam dewa Zeus, yang kuilnya berada di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Ia dan orang banyak itu ingin mempersembahkan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

14Akan tetapi, ketika rasul Barnabas dan rasul Paulus mendengar hal itu, mereka merobek pakaian[4](#footnote-target-4)mereka dan berlari masuk ke tengah-tengah orang banyak itu, sambil berseru,15dan berkata, “Saudara-saudara, mengapa kamu melakukan semua hal ini? Kami juga manusia biasa sama seperti kamu dan membawa Kabar Baik bagi kamu supaya kamu berbalik dari hal-hal yang sia-sia ini kepada Allah yang hidup, yang menciptakan langit, dan bumi, dan laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya.16Di generasi-generasi yang lalu, Ia membiarkan semua bangsa berjalan menurut jalan-jalannya sendiri.17Namun, Ia tidak membiarkan diri-Nya tanpa saksi. Sebab, Ia melakukan yang baik dengan memberikan kepadamu hujan dari langit dan musim-musim berbuah yang memuaskan hatimu dengan makanan dan kegembiraan.”18Sekalipun dengan mengatakan semua hal itu, mereka sulit menghentikan orang banyak itu agar tidak mempersembahkan kurban bagi mereka.

19Akan tetapi, orang-orang Yahudi datang dari Antiokhia dan Ikonium, dan setelah membujuk orang banyak itu, mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota karena mengira bahwa Paulus sudah mati.20Namun, ketika para murid mengelilingi Paulus, ia berdiri dan kembali masuk ke kota. Pada hari berikutnya, ia berangkat bersama dengan Barnabas ke Derbe.Kembali ke Kota Antiokhia di Wilayah Siria

21Setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan telah membuat banyak murid, mereka kembali ke Listra, dan ke Ikonium, dan ke Antiokhia,22sambil menguatkan jiwa para murid, mendorong mereka untuk bertekun di dalam iman, dan mengatakan bahwa kita harus memasuki Kerajaan Allah melalui banyak penderitaan.23Ketika Paulus dan Barnabas menunjuk penatua-penatua bagi mereka di setiap jemaat, setelah berdoa dengan berpuasa, mereka menyerahkan para penatua itu kepada Tuhan, yang kepada-Nya mereka telah percaya.

24Kemudian, mereka melewati Pisidia dan sampai di Pamfilia.25Lalu, ketika mereka telah mengabarkan firman di Perga, mereka turun ke Atalia.26Dari sana, mereka berlayar ke Antiokhia, tempat mereka telah diserahkan kepada anugerah Allah untuk pekerjaan yang sudah mereka selesaikan.

27Ketika mereka sampai dan berkumpul bersama dengan jemaat, mereka melaporkan semua hal yang telah Allah perbuat bersama dengan mereka dan bagaimana Ia telah membukakan pintu iman bagi bangsa-bangsa lain.28Dan, mereka tinggal bersama para murid untuk waktu yang lama.

[1](#footnote-caller-1) **14:5**  MELEMPARI ... BATU: Dalam budaya Yahudi, melempari batu adalah cara untuk menghukum mati orang-orang yang berbuat dosa atau menghujat Allah.[2](#footnote-caller-2) **14:12**  ZEUS: Dewa tertinggi dalam jajaran dewa-dewa orang Yunani.[3](#footnote-caller-3) **14:12**  HERMES: Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah utusan dari dewa-dewa lain.[4](#footnote-caller-4) **14:14**  MEROBEK PAKAIAN: Tanda yang menunjukkan kesedihan atau kemarahan.

Chapter 15  
Pertemuan di Kota Yerusalem

1Kemudian, beberapa orang turun dari Yudea dan mengajar saudara-saudara seiman, “Jika kamu tidak disunat sesuai dengan adat istiadat Musa[1](#footnote-target-1), kamu tidak dapat diselamatkan.”2Lalu, ketika terjadi perselisihan dan perdebatan yang tidak kecil antara Paulus dan Barnabas dengan orang-orang itu, mereka memutuskan bahwa Paulus dan Barnabas, serta beberapa orang lainnya dari mereka, harus naik ke Yerusalem untuk bertemu dengan para rasul dan para penatua terkait dengan persoalan ini.

3Maka, setelah diantar ke dalam perjalanan oleh para jemaat, mereka melewati Fenisia dan Samaria sambil menceritakan dengan jelas tentang pertobatan bangsa-bangsa lain, dan hal itu membawa sukacita besar bagi semua saudara seiman.4Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut oleh para jemaat, para rasul, dan para penatua, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang telah Allah perbuat melalui mereka.5Namun, beberapa orang dari golongan Farisi yang sudah percaya berdiri dan berkata, “Penting untuk menyunat mereka dan untuk memerintahkan mereka agar mematuhi Hukum Musa!”

6Para rasul dan penatua bertemu bersama untuk membicarakan persoalan ini.7Setelah berlangsung perdebatan yang panjang di sana, Petrus berdiri dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa pada zaman dulu Allah telah membuat pilihan di antara kamu bahwa melalui mulutku, bangsa-bangsa lain akan mendengar berita Injil dan menjadi percaya.8Dan, Allah, yang mengenal hati manusia, telah bersaksi kepada mereka dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka, sama seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita,9dan Ia tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka, setelah Ia menyucikan hati mereka melalui iman.10Jadi sekarang, mengapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan kuk yang berat[2](#footnote-target-2)di leher para murid yang, baik nenek moyang kita maupun kita, tidak akan pernah sanggup menanggungnya?11Namun, kita percaya bahwa kita diselamatkan melalui anugerah Tuhan Yesus, sama seperti mereka juga.”

12Kemudian, seluruh kumpulan orang itu terdiam dan mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus, sementara kedua rasul itu menjelaskan segala tanda dan mukjizat yang telah Allah perbuat melalui mereka di antara bangsa-bangsa lain.13Setelah mereka berhenti bicara, Yakobus menjawab, “Saudara-saudara, dengarkan aku.14Simon telah menjelaskan bagaimana Allah sejak awal sudah memperhatikan bangsa-bangsa lain, untuk mengambil dari antara bangsa itu suatu umat bagi nama-Nya.15Perkataan para nabi menyetujui hal ini, seperti yang tertulis,  
  
16‘Setelah ini, Aku akan kembali.dan akan membangun kembali Kemah Daud[3](#footnote-target-3)yang sudah runtuh.Aku akan membangun kembali puing-puingnya,dan Aku akan memugarnya,17supaya umat manusia yang tersisa dapat mencari Tuhan, dan semua bangsa lain yang dipanggil melalui nama-Ku,yang melakukan semua ini,’firman Allah, yang melakukan semuanya ini,Amos 9:11-12  
  
18telah diketahui sejak permulaan zaman.Yesaya 45:21

19Jadi, aku berpendapat bahwa kita seharusnya tidak menyulitkan orang-orang dari bangsa lain yang telah berbalik kepada Allah.20Namun, kita seharusnya menulis kepada mereka agar mereka menjauhkan diri dari hal-hal yang dicemari oleh berhala-berhala, dan dari dosa-dosa seksual, serta dari apa yang telah dicekik[4](#footnote-target-4), dan dari darah.21Sebab, sejak generasi terdahulu, Musa telah mempunyai, di setiap kota, orang-orang yang memberitakannya karena dibacakan di sinagoge-sinagoge setiap hari Sabat.”Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi

22Lalu, dipandang baik oleh para rasul, dan penatua, dan seluruh jemaat, memilih orang-orang dari antara mereka untuk diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Mereka mengutus Yudas yang disebut Barsabas, serta Silas, para pemimpin di antara saudara-saudara seiman,23dan mereka menulis surat dengan tangan mereka, demikian:  
  
  
  
24Karena kami telah mendengar bahwa beberapa orang dari antara kami, yang kepada mereka kami tidak memberi perintah, telah mengganggumu dengan perkataan mereka yang menggoyahkan jiwamu,25hal ini dipandang baik bagi kami, setelah menjadi sepakat, untuk memilih orang-orang dan mengutus mereka kepadamu bersama dengan saudara-saudara kami yang terkasih, Barnabas dan Paulus,26yang telah mempertaruhkan hidup mereka demi nama Tuhan kita, Kristus Yesus.27Oleh karena itu, kami mengutus Yudas dan Silas, yang mereka sendiri akan memberitahukan hal-hal yang sama secara lisan.28Sebab, alangkah baiknya bagi Roh Kudus dan bagi kami untuk meletakkan beban di atasmu yang tidak lebih berat daripada yang perlu ini,  
  
29bahwa kamu menjauhkan diri apa telah dipersembahkan kepada berhala,dan dari darah, dan dari apa yang mati dicekik,dan dari dosa seksual.

30Setelah mereka berpamitan, mereka turun ke Antiokhia, dan setelah mengumpulkan jemaat, mereka menyerahkan surat tersebut.31Ketika orang-orang percaya membacanya, mereka bersukacita karena penghiburan itu.32Yudas dan Silas, yang mereka sendiri adalah nabi, meneguhkan dan menguatkan saudara-saudara seiman dengan banyak perkataan.33Dan, setelah mereka tinggal di sana untuk beberapa waktu, orang-orang percaya itu melepas mereka pulang dengan damai kepada orang-orang yang telah mengutus mereka.34[Akan tetapi, dianggap baik bagi Silas untuk tetap tinggal di sana.]

35Namun, Paulus dan Barnabas tinggal di Antiokhia, sambil mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama dengan banyak orang lain juga.Paulus dan Barnabas Berpisah

36Setelah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Ayo kita kembali dan mengunjungi saudara-saudara seiman di setiap kota, tempat kita memberitakan firman Tuhan untuk melihat bagaimana keadaan mereka.”37Barnabas ingin mengajak juga Yohanes yang dipanggil Markus.38Akan tetapi, Paulus menganggap bahwa tidak seharusnya mengajak orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak pergi bersama mereka untuk pekerjaan itu.39Maka, terjadilah perselisihan yang tajam sehingga mereka berpisah satu sama lain. Barnabas membawa serta Markus dan berlayar ke wilayah Siprus,40tetapi Paulus memilih Silas dan pergi, setelah diserahkan oleh saudara-saudara seiman ke dalam anugerah Tuhan.41Dan, ia melewati Siria dan Kilikia sambil meneguhkan para jemaat.

[1](#footnote-caller-1) **15:1**  ADAT ISTIADAT MUSA: Orang-orang dari Yudea ini adalah orang-orang Kristen Yahudi yang berpikir bahwa gereja di Antiokhia salah karena tidak mengharuskan orang-orang Kristen non-Yahudi untuk disunat secara jasmani sesuai dengan hukum Yahudi. Lih. Sunat di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **15:10**  KUK YANG BERAT: Maksudnya, hukum agama Yahudi. Sebagian orang Yahudi memaksa orang bukan Yahudi untuk mengikuti hukum itu.[3](#footnote-caller-3) **15:16**  KEMAH DAUD: Mengacu pada kerajaan Daud.[4](#footnote-caller-4) **15:20**  DARI APA PUN YANG TELAH DICEKIK: Binatang yang dibunuh untuk dimakan, tanpa mengosongkan darahnya.

Chapter 16  
Timotius Menemani Paulus dan Silas

1Paulus juga datang ke Derbe dan Listra. Dan, lihatlah ada seorang murid di sana, namanya Timotius, anak dari seorang wanita Yahudi yang sudah percaya, tetapi ayahnya adalah orang Yunani.2Ia dikenal baik oleh saudara-saudara seiman di Listra dan Ikonium.3Paulus ingin Timotius pergi bersama dengannya, maka ia mengajaknya dan menyunatnya karena orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah itu. Sebab, mereka semua tahu bahwa ayahnya adalah orang Yunani.4Sementara mereka berjalan melewati kota-kota[1](#footnote-target-1), mereka menyampaikan ketentuan-ketentuan bagi orang-orang percaya agar ditaati, yang telah diputuskan oleh para rasul dan penatua yang ada di Yerusalem.5Maka, para jemaat diteguhkan di dalam iman dan jumlah mereka bertambah setiap hari.Allah Memanggil Paulus ke Makedonia

6Lalu, mereka pergi melewati wilayah Frigia dan Galatia karena telah dihalangi oleh Roh Kudus untuk mengatakan firman di Asia[2](#footnote-target-2).7Ketika mereka sudah sampai di Misia, mereka berusaha pergi ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.8Maka, setelah melewati Misia, mereka turun ke Troas.9Suatu penglihatan muncul kepada Paulus di waktu malam. Seseorang dari Makedonia sedang berdiri dan memohon kepadanya, katanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami.”10Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami[3](#footnote-target-3)berusaha dengan segera berangkat ke Makedonia, setelah menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada mereka.Pertobatan Lidia

11Karena itu, setelah berlayar dari Troas, kami langsung berlayar ke Samotrake, dan di hari berikutnya ke Neapolis,12dan dari sana ke Filipi, kota utama di wilayah Makedonia dan sebuah kota jajahan Roma. Kami tinggal di kota itu selama beberapa hari.

13Lalu, pada hari Sabat, kami pergi ke luar pintu gerbang kota menuju ke tepi sungai, tempat di mana kami berpikir bahwa di sana ada tempat berdoa. Maka, kami duduk dan berbicara dengan para wanita yang sedang berkumpul.14Seorang wanita bernama Lidia, dari kota Tiatira, seorang penjual kain ungu[4](#footnote-target-4)yang menyembah Allah[5](#footnote-target-5). Tuhan membuka hatinya untuk memperhatikan apa yang Paulus katakan.15Dan, setelah Lidia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis, ia memohon kepada kami, katanya, “Jika engkau menganggap aku percaya dengan teguh kepada Tuhan, datanglah ke rumahku dan tinggallah di sana.” Dan, ia mendesak kami.Paulus dan Silas di Penjara

16Sementara, kami sedang pergi ke tempat berdoa, seorang budak perempuan, yang memiliki roh[6](#footnote-target-6)untuk meramal menemui kami. Ia membawa banyak keuntungan kepada para majikannya melalui ramalan-ramalannya.17Perempuan itu mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak, “Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, yang memberitakan jalan keselamatan kepadamu!”18Ia terus melakukannya selama berhari-hari. Paulus, karena menjadi sangat marah, berbalik dan berkata kepada roh itu, “Aku perintahkan kamu dalam nama Kristus Yesus untuk keluar dari dia!” Lalu, roh itu keluar, seketika itu juga.

19Akan tetapi, ketika para majikannya melihat bahwa harapan mereka akan keuntungan sudah lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas, serta menyeret mereka ke tempat umum[7](#footnote-target-7)di hadapan para penguasa.20Dan, ketika mereka sudah membawa Paulus dan Silas kepada hakim-hakim kepala[8](#footnote-target-8), mereka berkata, “Orang-orang ini adalah orang-orang Yahudi dan sedang mengacau di kota kita.21Mereka mengajarkan adat istiadat yang tidak benar untuk kita terima atau lakukan sebagai orang Roma.”22Orang banyak itu bangkit bersama-sama menyerang Paulus dan Silas dan para hakim kota merobek pakaian Paulus dan Silas, serta memerintahkan mereka untuk memukuli keduanya dengan tongkat.23Setelah masih menganiaya Paulus dan Silas dengan banyak pukulan, mereka melemparkannya ke dalam penjara dan memerintahkan kepala penjara untuk menjaga Paulus dan Silas dengan ketat.24Setelah menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke penjara bagian dalam dan memasung kaki mereka dengan belenggu.

25Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas sedang berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Allah, dan para tahanan lainnya pun mendengar mereka.26Lalu, tiba-tiba terjadi gempa bumi yang besar sehingga fondasi penjara itu terguncang. Dan, tiba-tiba semua pintu terbuka dan belenggu setiap orang terlepas.27Ketika kepala penjara bangun dan melihat pintu-pintu penjara telah terbuka, ia mencabut pedangnya dan hampir membunuh dirinya sendiri karena ia mengira para tahanan telah melarikan diri.28Namun, Paulus berteriak dengan suara keras, “Jangan membahayakan dirimu sendiri karena kami semua di sini!”

29Kemudian, kepala penjara itu meminta lampu dan segera berlari masuk, lalu sambil gemetaran, ia sujud di hadapan Paulus dan Silas.30Setelah itu, ia membawa mereka ke luar dan berkata, “Tuan-tuan, apa yang harus aku lakukan agar diselamatkan?”

31Dan, mereka menjawab, “Percayalah di dalam Tuhan Yesus dan kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal di rumahmu.”32Kemudian, Paulus dan Silas memberitakan firman Tuhan kepada kepala penjara itu dan kepada semua orang yang ada di dalam rumahnya.33Setelah itu, ia membawa Paulus dan Silas, malam itu juga, dan membasuh luka-luka mereka, lalu ia dan seluruh keluarganya segera dibaptis.34Kemudian, kepala penjara membawa Paulus dan Silas ke rumahnya dan menghidangkan makanan. Maka, ia sangat bersukacita, bahwa ia dan semua orang yang tinggal di rumahnya telah percaya kepada Allah.

35Akan tetapi, ketika siang hari tiba, para hakim-hakim kota mengutus beberapa polisi, dengan berkata, “Bebaskan orang-orang itu!”

36Dan, kepala penjara memberitahukan pesan itu kepada Paulus, dengan berkata, “Hakim-hakim kota telah menyuruh untuk membebaskanmu. Karena itu, keluarlah sekarang dan pergilah dalam kedamaian!”

37Namun, Paulus berkata kepada mereka, “Orang-orang itu telah memukuli kami di depan umum, tanpa diadili, orang-orang yang adalah warga negara Roma[9](#footnote-target-9), dan telah melemparkan kami ke dalam penjara. Lalu, apakah sekarang mereka mengeluarkan kami secara diam-diam? Tidak! Biarkan mereka sendiri datang dan mengeluarkan kami.”

38Para polisi itu memberitahukan perkataan-perkataan itu kepada hakim-hakim kota. Mereka takut ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma.39Maka, mereka datang dan meminta maaf kepada Paulus dan Silas. Setelah mereka mengeluarkan Paulus dan Silas, mereka meminta supaya keduanya meninggalkan kota itu.40Lalu, mereka keluar dari penjara dan masuk ke rumah Lidia, dan ketika mereka melihat saudara-saudara seiman, Paulus dan Silas meneguhkan hati mereka, lalu pergi.

[1](#footnote-caller-1) **16:4**  MELEWATI KOTA-KOTA: Mereka berkeliling dari kota ke kota di mana telah ada jemaat.[2](#footnote-caller-2) **16:6**  ASIA: Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus. (Lih. Asia di Daftar Peta\*\*\*).[3](#footnote-caller-3) **16:10**  KAMI: Lukas, penulis kitab ini, tampaknya pergi bersama Paulus ke Makedonia, tetapi tinggal di Filipi ketika Paulus meninggalkan tempat itu (Bc. ay. 40). Kata ganti orang pertama ini terjadi lagi di Kis. 20:5-21:18; 27:1-28.[4](#footnote-caller-4) **16:14**  KAIN UNGU: Kain yang harganya sangat mahal karena warna ungunya berasal dari jenis kerang tertentu yang bernilai sangat tinggi. Biasa dipakai oleh para bangsawan atau raja.[5](#footnote-caller-5) **16:14**  LIDIA ... MENYEMBAH ALLAH: Orang bukan Yahudi yang percaya kepada Allah orang Yahudi sehingga ia tidak mengikuti cara hidup Yahudi dengan sangat cermat.[6](#footnote-caller-6) **16:16**  ROH: Roh jahat dari iblis yang memberi pengetahuan khusus.[7](#footnote-caller-7) **16:19**  TEMPAT UMUM: Dalam bahasa Yunani Kuno adalah “agora”. Berfungsi sebagai pusat kota di mana orang banyak berkumpul. Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **16:20**  HAKIM-HAKIM KEPALA: Pejabat sipil tertinggi di Filipi.[9](#footnote-caller-9) **16:37**  WARGA NEGARA ROMA: Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

Chapter 17  
Paulus dan Silas di Kota Tesalonika

1Suatu saat, ketika Paulus dan Silas telah melewati Amfipolis dan Apolonia, mereka sampai di Tesalonika, di mana ada sebuah sinagoge orang Yahudi.2Lalu, sesuai kebiasaan Paulus, ia masuk ke antara mereka, dan selama tiga hari Sabat berbicara dengan mereka dari Kitab Suci,3sambil menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, dengan berkata, “Yesus ini, yang sedang kuberitakan kepadamu, adalah Kristus.”4Lalu, sebagian dari mereka diyakinkan dan bergabung dengan Paulus dan Silas, bersama dengan sejumlah besar orang Yunani yang takut akan Allah dan tidak sedikit wanita-wanita terhormat.

5Namun, orang-orang Yahudi menjadi iri hati dan mengajak beberapa orang jahat yang berkeluyuran di tempat umum, mereka mengumpulkan banyak orang dan membuat kekacauan di kota, lalu menyerbu rumah Yason sambil mencari Paulus serta Silas untuk membawa mereka ke luar kepada orang banyak.6Ketika mereka tidak menemukan Paulus dan Silas, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara seiman ke hadapan para pejabat kota, dengan berseru, “Orang-orang ini, yang telah mengacaukan dunia[1](#footnote-target-1), telah datang juga ke sini.7Dan, Yason menyambut mereka, dan mereka semua bertindak yang melawan hukum Kaisar dengan mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Yesus[2](#footnote-target-2).”

8Orang banyak dan para pejabat kota menjadi resah ketika mendengar hal itu.9Dan, setelah mereka menerima jaminan dari Yason dan yang lainnya, orang-orang itu membebaskannya.Paulus dan Silas ke Kota Berea

10Saudara-saudara seiman segera menyuruh Paulus dan Silas, malam itu juga, ke Berea, dan ketika mereka sampai, mereka pergi ke sinagoge orang Yahudi.11Orang-orang Yahudi di sana lebih baik hatinya daripada orang-orang yang di Tesalonika karena mereka menerima firman dengan penuh semangat, sambil menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk mengetahui jika hal-hal itu memang benar.12Oleh karena itu, banyak dari mereka menjadi percaya, termasuk wanita dan laki-laki Yunani terhormat yang jumlahnya tidak sedikit.13Akan tetapi, ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui bahwa firman Allah juga diberitakan oleh Paulus di Berea, mereka pun juga datang ke Berea untuk menggoyahkan dan meresahkan banyak orang.14Lalu, dengan segera, saudara-saudara seiman menyuruh Paulus pergi sampai ke pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di situ.15Orang-orang yang menemani Paulus membawanya sampai ke Atena, dan setelah menerima sebuah pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius agar datang kepadanya secepatnya, mereka pun berangkat.Paulus di Kota Atena

16Sementara Paulus menunggu mereka di Atena, rohnya merasa disusahkan di dalam dirinya karena ia melihat kota itu penuh dengan patung-patung berhala.17Oleh karena itu, ia bertukar pikiran di sinagoge dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang dari bangsa lain yang takut akan Allah, serta di tempat umum, setiap hari, dengan orang-orang yang kebetulan ada di situ.18Beberapa ahli pikir[3](#footnote-target-3)dari kelompok Epikuros[4](#footnote-target-4)dan Stoa[5](#footnote-target-5)juga bercakap-cakap dengannya. Dan, beberapa berkata, “Apa yang ingin dikatakan si pembual ini?” Yang lain berkata, “Sepertinya, ia ini adalah seorang pemberita dewa-dewa asing,” karena ia memberitakan Yesus dan kebangkitan.19Lalu, mereka mengajaknya dan membawanya ke Areopagus[6](#footnote-target-6), sambil berkata, “Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang engkau beritakan ini?20Sebab, engkau sedang membawa beberapa hal yang mengherankan di telinga kami. Kami ingin mengetahui apa maksud hal-hal itu.”21(Saat itu, semua orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di sana terbiasa menghabiskan waktu mereka dengan tidak melakukan apa pun selain mengatakan atau mendengarkan sesuatu yang baru.)

22Maka, Paulus berdiri di tengah-tengah Areopagus dan berkata, “Hai orang-orang Atena, aku mengamati bahwa dalam segala hal kamu sangat religius.23Sebab, ketika aku sedang berkeliling dan memperhatikan benda-benda yang kamu sembah, aku juga menjumpai sebuah altar[7](#footnote-target-7)dengan tulisan ini, ‘KEPADA ALLAH YANG TIDAK DIKENAL.’ Karena itu, apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang aku beritakan kepadamu.24Allah yang menciptakan dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, karena Dia adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak tinggal di dalam kuil-kuil yang dibuat dengan tangan manusia,25tidak juga Ia dilayani oleh tangan-tangan manusia, seakan-akan Ia membutuhkan sesuatu karena Dia sendiri yang memberi kepada siapa saja kehidupan, dan napas, dan segala sesuatunya.26Dan, Ia menciptakan, dari satu orang, semua bangsa umat manusia untuk tinggal di seluruh muka bumi ini, setelah menetapkan musim-musim dan batas-batas tempat hidup mereka,27supaya mereka mencari Allah, dan jika memang mungkin mereka dapat menyentuh-Nya dan menemukan-Nya meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing.  
  
28Sebab, di dalam Dia,kita hidup, bergerak, dan ada.Ayub 12:10  
  
Seperti juga pujangga-pujanggamu sendiri yang berkata,  
  
‘Karena kita ini juga adalah keturunan-Nya.’  
  
29Jadi, karena kita adalah keturunan Allah, kita seharusnya tidak berpikir bahwa keadaan Ilahi itu seperti emas, atau perak, atau batu, sebuah wujud yang diciptakan dari keterampilan dan pemikiran manusia.30Oleh karena itu, setelah mengabaikan masa-masa kebodohan, sekarang Allah memberitahukan semua orang di mana-mana agar bertobat,31karena Ia sudah menentukan suatu hari ketika Ia akan menghakimi dunia dalam keadilan melalui satu Orang yang telah ditentukan-Nya, setelah Ia memberikan bukti kepada semua orang dengan membangkitkan Orang itu dari antara orang mati.”

32Dan, ketika mereka mendengar tentang kebangkitan dari antara orang mati, beberapa orang mulai mengejek, tetapi yang lain berkata, “Kami ingin mendengarkanmu lagi tentang hal ini.”33Maka, Paulus pergi dari tengah-tengah mereka.34Akan tetapi, beberapa orang bergabung dengannya dan menjadi percaya, di antaranya juga ada Dionisius, anggota Areopagus, dan seorang wanita bernama Damaris, serta beberapa orang lain yang bersama mereka.

[1](#footnote-caller-1) **17:6**  DUNIA: Atau, “kerajaan”. Dalam konteks ini, kata “dunia” yang dimaksud mengacu pada kerajaan Roma yang saat itu menjajah Israel, atau sejauh mana penginjilan Paulus pada waktu itu tersebar.[2](#footnote-caller-2) **17:7**  RAJA LAIN, YAITU YESUS: Injil yang diberitakan oleh Paulus menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan, bukan raja. Namun, ajaran ini bergeser pada isu politik karena Paulus dianggap melawan Kaisar Romawi dengan menyatakan bahwa Yesus adalah raja.[3](#footnote-caller-3) **17:18**  AHLI PIKIR: Filsuf, ahli filsafat, orang yang belajar dan berbicara tentang pendapatnya dan pendapat orang lain.[4](#footnote-caller-4) **17:18**  EPIKUROS: Kelompok yang mengikuti ajaran dari filsuf Yunani Epikuros (342-270 S.M.).[5](#footnote-caller-5) **17:18**  STOA: Kelompok yang terdiri dari para filsuf. Secara umum, kepercayaan Stoa mengacu pada ketidakpedulian terhadap keadaan-keadaan lahiriah.[6](#footnote-caller-6) **17:19**  AREOPAGUS: Dewan sidang yang terdiri atas kelompok pemimpin penting di Atena.[7](#footnote-caller-7) **17:23**  ALTAR: Lih. Altar di Daftar Istilah.

Chapter 18  
Paulus di Kota Korintus

1Setelah itu, Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.2Dan, Paulus mendapati orang Yahudi bernama Akwila, keturunan Pontus, baru saja datang dari Italia bersama istrinya, Priskila, karena Klaudius[1](#footnote-target-1)telah memerintahkan semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus datang kepada mereka,3dan karena mereka mempunyai pekerjaan yang sama, Paulus tinggal bersama mereka dan bekerja karena pekerjaan mereka adalah pembuat tenda.4Dan, Paulus bertukar pikiran di sinagoge setiap hari Sabat dan berusaha untuk meyakinkan orang-orang Yahudi dan Yunani.

5Namun, ketika Silas dan Timotius turun dari Makedonia, Paulus mulai mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman, sambil bersaksi dengan sungguh-sungguh kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus.6Akan tetapi, ketika mereka menentang dan memaki Paulus, ia mengebaskan pakaiannya[2](#footnote-target-2)dan berkata kepada mereka, “Darahmu ada di atas kepalamu sendiri![3](#footnote-target-3)Aku bersih. Mulai sekarang dan seterusnya, aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”7Kemudian, ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah seseorang yang bernama Titius Yustus, seorang bukan Yahudi yang menyembah Allah, yang rumahnya ada di sebelah sinagoge.8Krispus, kepala sinagoge, menjadi percaya di dalam Tuhan dengan semua orang yang tinggal di rumahnya, dan banyak orang Korintus yang setelah mendengarkan Paulus menjadi percaya dan dibaptis.

9Lalu, Tuhan berbicara kepada Paulus di suatu malam dalam sebuah penglihatan, “Jangan takut, tetapi teruslah berbicara dan jangan diam,10karena Aku bersamamu dan tidak ada seorang pun yang akan menyerangmu untuk menganiayamu karena ada banyak umat-Ku di kota ini.”11Maka, Paulus tinggal di sana selama 1 tahun 6 bulan, sambil mengajarkan firman Allah di antara mereka.Paulus Dihadapkan kepada Galio

12Namun, ketika Galio menjadi prokonsul Akhaya, orang-orang Yahudi dengan sehati bangkit melawan Paulus dan membawanya di hadapan kursi pengadilan,13dengan berkata, “Orang ini sedang mempengaruhi banyak orang untuk menyembah Allah yang berlawanan dengan Hukum Taurat.”

14Akan tetapi, ketika Paulus hampir membuka mulutnya, Galio berkata kepada orang-orang Yahudi itu, “Jika ini adalah suatu persoalan pelanggaran atau kejahatan yang keji, hai orang-orang Yahudi, aku patut bertanggung jawab atas perkaramu.15Namun, jika ini adalah persoalan tentang kata-kata, dan nama-nama, dan hukummu sendiri, uruslah sendiri. Aku tidak mau menjadi hakim atas hal-hal itu.”

16Lalu, Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan.17Setelah itu, mereka semua menangkap Sostenes, kepala sinagoge, dan memukulinya di depan ruang pengadilan. Akan tetapi, Galio tidak memperhatikan hal-hal itu.Paulus Kembali ke Kota Antiokhia

18Setelah itu, Paulus tinggal beberapa hari lagi, lalu berpamitan dengan saudara-saudara seiman dan berlayar ke Siria, bersama dengan Priskila dan Akwila. Di Kengkrea, Paulus sudah mencukur rambutnya[4](#footnote-target-4)karena ia telah membuat sebuah nazar[5](#footnote-target-5).19Kemudian, mereka sampai di Efesus dan Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana, tetapi ia sendiri masuk ke sinagoge dan bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi.20Ketika mereka meminta Paulus untuk tinggal lebih lama, Paulus tidak menyetujuinya,21tetapi berpamitan dengan mereka dan berkata, “Aku akan kembali lagi kepadamu jika Allah menghendakinya.” Dan, ia berlayar dari Efesus.

22Setelah ia turun di Kaisarea, ia naik[6](#footnote-target-6)dan memberi salam kepada para jemaat, lalu turun ke Antiokhia.23Dan, setelah menghabiskan beberapa waktu di sana, ia meninggalkan tempat itu dan mengelilingi satu tempat ke tempat lainnya di wilayah Galatia dan Frigia, sambil menguatkan semua murid.Apolos di Kota Efesus dan Kota Korintus

24Suatu saat, ada orang Yahudi bernama Apolos, keturunan Aleksandria, datang ke Efesus. Ia adalah seseorang yang terpelajar dan mahir dalam hal Kitab Suci.25Orang ini sudah diajarkan tentang Jalan Tuhan dan bersemangat di dalam roh. Ia berbicara dan mengajarkan dengan teliti hal-hal tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes[7](#footnote-target-7).26Ia mulai berbicara dengan berani di dalam sinagoge, tetapi ketika Priskila dan Akwila mendengarkannya, mereka menariknya ke samping dan menjelaskan kepadanya Jalan Allah dengan lebih tepat.27Dan, ketika Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara seiman meneguhkannya dan menulis kepada murid-murid agar menyambut kedatangannya. Ketika ia sampai, ia banyak menolong mereka yang oleh karena anugerah telah menjadi percaya,28karena ia dengan keras membantah orang-orang Yahudi di muka umum, sambil menunjukkan dari Kitab Suci bahwa Kristus adalah Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **18:2**  KLAUDIUS: Kaisar Roma, yang memerintah tahun 41-54 S. M..[2](#footnote-caller-2) **18:6**  MENGEBASKAN PAKAIANNYA: Suatu peringatan, yang menunjukkan bahwa Paulus sudah selesai berbicara dengan orang-orang Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **18:6**  DARAHMU ... KEPALAMU SENDIRI!: Berarti: Segala kesalahanmu kau tanggung sendiri! (Bdk. Im. 20:9-16; 2 Sam. 1:16)[4](#footnote-caller-4) **18:18**  MENCUKUR RAMBUTNYA: Suatu kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa waktu dari suatu janji khusus (nazar) kepada Allah sudah berakhir. Ketika tiba di Kengkrea, yaitu kota pelabuhan di bagian timur Korintus, dalam perjalanannya menuju ke Siria dan Palestina, masa bernazar Paulus berakhir sehingga ia mencukur rambutnya.[5](#footnote-caller-5) **18:18**  PAULUS ... MEMBUAT SEBUAH NAZAR: Membuat sebuah nazar adalah kebiasaan di PL untuk menunjukkan rasa terima kasih atau janji untuk mengabdi sepenuhnya kepada Allah (Bc. Bil. 6:1-21). Penting untuk diketahui bahwa sekalipun Paulus sangat gigih menolak membiarkan orang memaksakan Hukum Taurat, dia sendiri, selaku orang Yahudi, terus melaksanakan sebagian besar peraturan Hukum Taurat.[6](#footnote-caller-6) **18:22**  IA NAIK: Paulus naik ke Yerusalem dan memberi salam kepada jemaat yang ada di sana.[7](#footnote-caller-7) **18:25**  BAPTISAN YOHANES: Lih. Yohanes Pembaptis di Daftar Istilah.

Chapter 19  
Paulus di Kota Efesus

1Hal ini terjadi, sementara Apolos berada di Korintus, Paulus melewati daerah pedalaman dan sampai di Efesus. Di sana, ia mendapati beberapa murid.2Paulus berkata kepada mereka, “Apakah kamu menerima Roh Kudus ketika kamu telah menjadi percaya?” Mereka menjawab, “Tidak, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

3Lalu, Paulus berkata, “Di dalam apa, kemudian, kamu dibaptis?” Jawab mereka, “Di dalam baptisan Yohanes.”

4Paulus berkata, “Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, sambil memberitahu orang-orang untuk percaya kepada Seseorang yang akan datang setelah dia, yaitu kepada Yesus.”

5Setelah mereka mendengar hal ini, mereka dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus.6Kemudian, ketika Paulus telah menumpangkan tangannya atas mereka, Roh Kudus datang ke atas mereka, lalu mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa dan bernubuat.[1](#footnote-target-1)7Mereka semua berjumlah kira-kira dua belas orang laki-laki.

8Maka, Paulus masuk ke sinagoge dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, sambil bertukar pikiran dan meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah.9Akan tetapi, ketika beberapa orang mengeraskan hati dan menolak percaya, sambil mengatakan hal-hal yang jahat tentang Jalan itu di hadapan orang banyak, Paulus meninggalkan mereka dan mengajak para murid pergi, sambil bertukar pikiran setiap hari di sekolah Tiranus[2](#footnote-target-2).10Hal ini berlangsung selama dua tahun sehingga semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani.Anak-Anak Skewa

11Allah melakukan banyak mukjizat yang luar biasa melalui tangan Paulus,12sehingga sapu tangan atau celemek[3](#footnote-target-3)yang pernah menyentuh kulit Paulus dibawa kepada orang-orang sakit, maka penyakit mereka hilang dan roh-roh jahat keluar dari mereka.

13Namun, beberapa pengusir setan Yahudi yang berjalan berkeliling berusaha menyebut nama Tuhan Yesus atas orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat sambil berkata, “Aku menyumpahi kamu dalam nama Yesus yang Paulus beritakan!”14Tujuh anak laki-laki Skewa, salah seorang imam besar Yahudi, yang melakukannya.

15Akan tetapi, roh jahat itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku kenal Yesus dan aku tahu tentang Paulus, tetapi siapa kamu?”

16Lalu, orang yang kerasukan roh jahat itu melompat ke arah mereka, dan berkuasa atas mereka, serta mengalahkan mereka semua sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu dalam keadaan telanjang dan terluka.17Hal ini diketahui oleh semua warga Efesus, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani. Dan, mereka semua menjadi ketakutan dan nama Tuhan Yesus semakin dimuliakan.18Banyak dari antara mereka yang sudah menjadi percaya tetap datang, sambil mengakui dan memberitakan perbuatan-perbuatan mereka.19Lalu, banyak dari mereka yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di depan semua orang. Dan, mereka menghitung nilai buku-buku itu dan menemukan nilainya mencapai 50.000 keping perak[4](#footnote-target-4).20Jadi, firman Tuhan terus bertumbuh dan berkuasa.Paulus Merencanakan Perjalanannya

21Setelah hal-hal itu selesai, dalam Roh, Paulus bermaksud pergi ke Yerusalem setelah ia telah melewati Makedonia dan Akhaya, dengan berkata, “Setelah aku berada di sana, aku juga harus melihat Roma.”22Dan, setelah mengutus dua orang yang melayaninya ke Makedonia, yaitu Timotius dan Erastus, ia sendiri tinggal beberapa waktu di Asia.Demetrius Menimbulkan Kekacauan di Kota Efesus

23Sekitar waktu itu, di sana terjadi kerusuhan yang tidak kecil mengenai Jalan itu.24Sebab, ada orang bernama Demetrius, seorang pengrajin perak, yang membuat kuil-kuil perak Dewi Artemis[5](#footnote-target-5), memberikan penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya.25Para tukangnya itu ia kumpulkan bersama dengan pekerja-pekerja di bidang serupa dan berkata, “Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kemakmuran kita berasal dari perusahaan ini.26Lalu, kamu melihat dan mendengar bahwa, bukan hanya di Efesus melainkan hampir di seluruh Asia, Paulus telah meyakinkan dan membuat banyak orang berbalik dengan mengatakan bahwa allah yang dibuat dengan tangan manusia bukanlah Allah.27Hal ini berbahaya bukan hanya bahwa usaha kita akan jatuh ke dalam kehinaan, tetapi juga kuil[6](#footnote-target-6)Dewi Artemis yang agung itu tidak akan sedikit pun diperhitungkan, dan ia, yang disembah di seluruh Asia dan dunia, akan kehilangan keagungannya.”

28Ketika mereka mendengar hal ini, mereka menjadi sangat marah dan berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”29Lalu, kota itu dipenuhi dengan kekacauan dan mereka bergegas bersama-sama ke gedung kesenian sambil menyeret Gayus dan Aristarkhus, orang Makedonia yang adalah teman seperjalanan Paulus.30Namun, ketika Paulus ingin pergi masuk di antara orang banyak itu, para murid tidak membiarkannya.31Bahkan, beberapa pembesar Asia yang berteman dengannya mengirim sebuah pesan kepadanya dan berulang kali memohon kepadanya untuk tidak menyerahkan diri ke gedung kesenian itu.32Maka, sebagian meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya, karena kumpulan itu ada dalam kekacauan dan sebagian besar dari mereka tidak tahu apa alasan mereka telah datang berkumpul.33Sebagian dari orang banyak itu menyimpulkan Aleksander karena orang-orang Yahudi telah mendorongnya ke depan, dan setelah Alexander memberikan isyarat dengan tangannya, ia bermaksud membuat pembelaan di hadapan orang banyak.34Namun, ketika mereka mengenal bahwa Aleksander adalah orang Yahudi, selama kira-kira dua jam, mereka semua berteriak dengan satu suara, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

35Setelah panitera kota[7](#footnote-target-7)menenangkan orang banyak itu, ia berkata, “Hai orang-orang Efesus, siapa orang yang tidak tahu bahwa kota Efesus adalah penjaga kuil Dewi Artemis yang agung dan yang turun dari langit[8](#footnote-target-8)?36Jadi, karena hal-hal itu tidak dapat dibantah, kamu seharusnya tetap tenang dan tidak bertindak gegabah.37Sebab, kamu telah membawa orang-orang ini[9](#footnote-target-9)ke sini, yang tidak merampok kuil atau menghujat dewi kita.38Oleh karena itu, jika Demetrius dan tukang-tukang yang bersama-sama dengannya memiliki keluhan terhadap seseorang, pengadilan dibuka dan ada prokonsul. Biarlah mereka mengajukan tuntutan satu terhadap lainnya.39Namun, jika kamu menghendaki sesuatu hal yang lain, hal itu dapat diselesaikan dalam sidang rakyat menurut hukum.40Sebab, kita berada dalam bahaya untuk dituduh atas kerusuhan hari ini karena tidak ada alasan apa pun yang dapat kita jelaskan tentang pertemuan yang kacau ini.”41Setelah ia mengatakan hal-hal ini, ia membubarkan kumpulan orang itu.

[1](#footnote-caller-1) **19.6** Beberapa terjemahan bhs. Inggris menyebut: "speaking in tongues." Teks aslinya adalah glossais, artinya sebenarnya adalah berbicara dengan berbagai macam dialek bahasa (the language or dialect used by a particular people distinct from that of other nations).[2](#footnote-caller-2) **19:9**  SEKOLAH TIRANUS: Sekolah yang mengajarkan ilmu yang sedang berkembang saat itu, yaitu ilmu filsafat.[3](#footnote-caller-3) **19:12**  CELEMEK: Kain pelindung pakaian yang biasa dipakai Paulus ketika membuat kemah.[4](#footnote-caller-4) **19:19**  50.000 KEPING PERAK: Satu keping perak setara dengan upah harian seorang buruh (1 dinar).[5](#footnote-caller-5) **19:24**  DEWI ARTEMIS: Nama dewi Yunani yang disembah terutama di Asia Kecil, yang kuilnya, salah satu dari tujuh keajaiban dunia kuno, terletak di luar kota Efesus.[6](#footnote-caller-6) **19:27**  KUIL: Gedung khusus di Efesus, tempat beribadah kepada dewi Artemis.[7](#footnote-caller-7) **19:35**  PANITERA KOTA: Jabatan sekretariat pengadilan yang bertugas di bagian administrasi pengadilan, membuat berita acara persidangan, dan tindakan administrasi lainnya.[8](#footnote-caller-8) **19:35**  YANG TURUN DARI LANGIT: Orang-orang Efesus percaya bahwa sebuah batu meteorit yang jatuh dari langit dianggap mirip dengan Dewi Artemis yang disembah orang.[9](#footnote-caller-9) **19:37**  ORANG-ORANG INI: Gayus dan Aristarkhus, orang-orang yang bepergian bersama Paulus.

Chapter 20  
Paulus ke Negara Makedonia dan Negara Yunani

1Setelah kerusuhan itu berakhir, Paulus mengundang para murid, dan setelah menguatkan hati mereka, ia berpamitan dengan mereka dan pergi menuju ke Makedonia.2Setelah ia menelusuri wilayah-wilayah di sana dan memberikan kepada mereka[1](#footnote-target-1)banyak nasihat, ia sampai di Yunani.3Dan, di sana Paulus tinggal selama 3 bulan. Karena orang-orang Yahudi membuat persekongkolan untuk melawannya ketika ia hendak berlayar ke Siria, ia memutuskan untuk kembali lewat Makedonia.4Paulus ditemani oleh Sopater dari Berea, anak Pirus, oleh Aristarkhus dan Sekundus, dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius, serta Tikhikus dan Trofimus dari Asia.5Mereka berangkat lebih dulu dan sedang menunggu kami di Troas,6tetapi kami berlayar dari Filipi sesudah Hari Raya Roti Tidak Beragi, dan datang kepada mereka di Troas dalam 5 hari, di sana kami tinggal selama 7 hari.Kunjungan Paulus yang Terakhir di Kota Troas

7Pada hari pertama minggu itu[2](#footnote-target-2), ketika kami sedang berkumpul bersama untuk memecahkan roti[3](#footnote-target-3), Paulus berbicara kepada mereka karena bermaksud untuk berangkat pada hari berikutnya, dan ia memperpanjang pesannya sampai tengah malam.8Ada banyak lampu di ruang atas, tempat kami berkumpul.9Dan, di sana ada pemuda bernama Eutikhus sedang duduk di jendela dan tenggelam dalam tidur yang lelap. Lalu, sementara Paulus terus berbicara dalam waktu yang lama, ia semakin tenggelam dalam tidur dan jatuh dari lantai ketiga dan diangkat dalam keadaan sudah mati.10Namun, Paulus turun lalu merebahkan diri ke atasnya, dan memeluknya, serta berkata, “Jangan ribut karena nyawanya masih ada di dalam dia.”11Ketika Paulus kembali naik, lalu memecah-mecahkan roti dan makan, ia berbicara kepada mereka dalam waktu yang lama, sampai subuh. Setelah itu, ia berangkat.12Mereka membawa pemuda itu pulang dalam keadaan hidup dan merasa sangat terhibur.Perjalanan dari Kota Troas ke Kota Miletus

13Namun, setelah pergi lebih dulu ke kapal, kami berlayar ke Asos dengan maksud menjemput Paulus di sana karena ia sudah merencanakannya demikian, ia sendiri bermaksud pergi ke sana dengan berjalan kaki.14Dan, ketika ia bertemu dengan kami di Asos, kami menjemputnya, lalu pergi ke Metilene.15Setelah berlayar dari sana, kami sampai pada keesokan harinya di Khios. Hari berikutnya, kami mendekati Samos, dan sehari kemudian kami sampai di Miletus.16Sebab, Paulus sudah memutuskan untuk berlayar melewati Efesus[4](#footnote-target-4)supaya ia tidak menghabiskan waktu di Asia karena ia bergegas sampai di Yerusalem, jika memungkinkan, pada hari Pentakosta.Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus

17Dari Miletus, Paulus mengutus orang ke Efesus dan menyuruh para penatua jemaat datang kepadanya.18Dan, ketika mereka datang kepadanya, ia berkata kepada mereka, “Kamu sendiri tahu, bagaimana aku hidup di antaramu sepanjang waktu, sejak hari pertama aku menginjakkan kaki di Asia,19sambil melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati, dan dengan air mata, dan dengan pencobaan-pencobaan yang menimpaku melalui persekongkolan orang-orang Yahudi,20bagaimana aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu segala sesuatu yang berguna dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah,21bersungguh-sungguh memberi kesaksian, baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah dan beriman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.22Dan sekarang, lihatlah, dengan diikat oleh Roh, aku sedang dalam perjalananku ke Yerusalem, tanpa tahu apa yang akan terjadi kepadaku di sana,23kecuali bahwa Roh Kudus bersaksi dengan sungguh-sungguh di setiap kota kepadaku bahwa penjara dan siksaan telah menungguku.24Namun, aku tidak menganggap hidupku berharga bagi diriku sendiri sehingga aku dapat menyelesaikan tugasku dan pelayanan yang aku terima dari Tuhan Yesus, yaitu untuk bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Injil anugerah Allah.

25Dan sekarang, lihatlah, aku tahu bahwa tidak ada di antaramu, yang kepadamu aku berkeliling memberitakan kerajaan, akan melihat wajahku lagi.26Karena itu, aku bersaksi kepadamu hari ini bahwa aku tidak bersalah atas darahmu semua.27Sebab, aku tidak menahan diri untuk memberitakan kepadamu semua rencana Allah.28Jagalah dirimu sendiri dan semua kawanan[5](#footnote-target-5), yang atasnya Roh Kudus telah menjadikanmu pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah[6](#footnote-target-6), yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri[7](#footnote-target-7).29Aku tahu bahwa setelah keberangkatanku, serigala-serigala buas akan datang di antara kamu, tidak menyayangkan kawanan itu.30Dan, dari antara kamu sendiri akan bangkit orang-orang yang berbicara tentang hal-hal menyesatkan untuk menarik murid-murid dari mereka.31Oleh karena itu, berjaga-jagalah, sambil mengingat bahwa siang dan malam, selama 3 tahun, aku tidak berhenti memperingatkan kamu masing-masing dengan air mata.

32Dan sekarang, aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman anugerah-Nya yang sanggup membangunmu dan memberikanmu warisan di antara semua orang yang dikuduskan.33Aku tidak menginginkan perak, atau emas, atau pakaian siapa pun.34Kamu sendiri tahu bahwa tangan ini[8](#footnote-target-8)melayani keperluanku dan mereka yang bersama-sama dengan aku.35Dalam segala hal, aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras seperti cara ini, kita harus menolong yang lemah dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, bahwa Ia sendiri berkata, ‘Lebih berbahagia memberi daripada menerima.’”

36Dan, ketika ia sudah mengatakan hal-hal itu, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

37Lalu, ada banyak tangisan di antara mereka semua dan mereka memeluk leher Paulus, serta menciuminya,38mereka sangat bersedih, terutama karena kata-kata yang ia katakan bahwa mereka tidak akan melihat wajahnya lagi. Lalu, mereka menemani Paulus ke kapal.

[1](#footnote-caller-1) **20:2**  MEREKA: Murid-murid Kristus di wilayah Makedonia.[2](#footnote-caller-2) **20:7**  HARI PERTAMA MINGGU ITU: Bagi orang Yahudi hari pertama dalam minggu dimulai setelah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah minggu malam.[3](#footnote-caller-3) **20:7**  MEMECAHKAN ROTI: Perjamuan Kudus[4](#footnote-caller-4) **20:16**  MELEWATI EFESUS: Artinya, mereka tidak singgah di Efesus.[5](#footnote-caller-5) **20.28**  KAWANAN: Kumpulan banyak domba, berarti sekelompok umat Allah[6](#footnote-caller-6) **20:28**  JEMAAT ALLAH: Paulus menggambarkan peran penatua bagi umat Allah, yaitu menggembalakan jemaat seperti domba yang mengikuti gembalanya.[7](#footnote-caller-7) **20:28**  DARAH-NYA SENDIRI: Atau, darah Anak-Nya sendiri.[8](#footnote-caller-8) **20:34**  TANGAN INI: Maksudnya, dengan tangannya sendiri Paulus memenuhi segala keperluannya.

Chapter 21  
Paulus Pergi ke Kota Yerusalem

1Setelah kami berpisah dari mereka dan sudah bertolak[1](#footnote-target-1), kami langsung berlayar ke Kos[2](#footnote-target-2), dan hari berikutnya ke Rodos[3](#footnote-target-3), dan dari sana ke Patara[4](#footnote-target-4),2lalu setelah kami menemukan sebuah kapal yang menyeberang ke Fenisia[5](#footnote-target-5), kami naik kapal itu dan berlayar.3Ketika kami sudah mulai melihat Siprus[6](#footnote-target-6), kami melewatinya di sebelah kiri kami dan tetap berlayar ke Siria, lalu turun di Tirus[7](#footnote-target-7)karena kapal akan menurunkan muatannya.4Setelah berjumpa dengan para murid, kami tinggal di sana selama tujuh hari. Dan, melalui Roh, mereka terus menasihatkan Paulus agar tidak naik ke Yerusalem.5Ketika waktu kami di sana sudah habis, kami berangkat dan melanjutkan perjalanan kami. Mereka semua, bersama istri dan anaknya, mengantarkan kami sampai ke luar kota. Lalu, setelah berlutut di pantai dan berdoa,6kami berpamitan satu sama lain. Kemudian, kami naik ke kapal dan mereka pulang lagi ke rumah.

7Setelah kami mengakhiri perjalanan dari Tirus, kami sampai di Ptolemais[8](#footnote-target-8), dan kami menyapa saudara-saudara seiman, serta tinggal bersama mereka selama satu hari.8Pada hari berikutnya, kami berangkat dan pergi ke Kaisarea[9](#footnote-target-9), lalu masuk ke rumah Penginjil Filipus, yang adalah satu dari tujuh orang itu[10](#footnote-target-10), lalu tinggal bersamanya.9Ia mempunyai empat anak perawan yang bernubuat.10Sementara kami tinggal di situ selama beberapa hari, seorang nabi bernama Agabus turun dari Yudea.11Lalu, setelah mendatangi kami, ia mengambil ikat pinggang Paulus dan mengikat tangan dan kakinya sendiri, lalu berkata, “Inilah yang Roh Kudus katakan, ‘Dengan cara ini orang-orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat orang yang mempunyai ikat pinggang ini dan menyerahkannya ke tangan bangsa-bangsa lain[11](#footnote-target-11).’”

12Ketika kami mendengar hal itu, kami dan orang-orang yang tinggal di sana memohon Paulus agar tidak naik ke Yerusalem.13Kemudian, Paulus menjawab, “Apa yang kamu lakukan, menangis dan menghancurkan hatiku? Sebab, aku siap, bukan hanya untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus.”

14Dan, karena Paulus tidak bisa diyakinkan, kami diam dan berkata, “Biarlah kehendak Tuhan yang terjadi.”

15Setelah hari-hari itu, kami bersiap-siap dan berangkat ke Yerusalem.16Beberapa murid dari Kaisarea juga pergi bersama dengan kami, sambil membawa kami ke rumah Manason, orang Siprus, seorang murid sejak lama, yang dengannya kami tinggal.Paulus Mengunjungi Yakobus

17Setelah kami sampai di Yerusalem, saudara-saudara seiman menyambut kami dengan gembira.18Lalu, pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama kami mengunjungi Yakobus, dan semua penatua datang.19Setelah menyampaikan salam kepada mereka, Paulus mulai menceritakan satu per satu hal yang telah Allah lakukan di antara bangsa-bangsa lain melalui pelayanannya.20Dan, ketika mereka mendengarnya, mereka memuji Allah. Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Lihatlah, Saudara, berapa ribu orang di antara orang-orang Yahudi di sana yang menjadi percaya dan mereka semua giat akan Hukum Taurat,21dan mereka telah diberitahukan tentang engkau, yaitu bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi di antara bangsa-bangsa lain untuk menyimpang dari hukum Musa, sambil memberitahu mereka untuk tidak menyunat anak-anak mereka atau berjalan menurut adat istiadat kita.22Lalu, apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti akan mendengar bahwa engkau sudah datang.23Oleh karena itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini kepadamu. Ada empat orang dari kami yang ada di bawah nazar[12](#footnote-target-12),24Bawa mereka dan sucikan dirimu bersama dengan mereka[13](#footnote-target-13), lalu bayarlah biaya-biaya mereka[14](#footnote-target-14)sehingga mereka dapat mencukur kepala mereka[15](#footnote-target-15). Dengan demikian, semua orang akan mengetahui bahwa omong kosong hal-hal yang telah diberitahukan kepada mereka tentang engkau, tetapi bahwa engkau sendiri juga hidup menurut Hukum Taurat.25Namun, mengenai bangsa-bangsa lain yang menjadi percaya, kami telah menulis surat dan memutuskan bahwa mereka harus menghindar dari,  
  
‘daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala-berhala,dan dari darah,dan dari apa yang sudah dicekik,dan dari dosa-dosa seksual.’[16](#footnote-target-16)”  
  
Paulus Ditangkap

26Kemudian, Paulus membawa orang-orang itu, lalu hari berikutnya, setelah ia sudah menyucikan dirinya bersama dengan mereka, ia masuk ke dalam Bait Allah dan memberitahukan masa penyucian[17](#footnote-target-17)akan berakhir ketika kurban persembahan diberikan kepada masing-masing mereka[18](#footnote-target-18).

27Ketika hampir genap tujuh hari, orang-orang Yahudi dari Asia, setelah melihat Paulus di dalam Bait Allah, menghasut orang banyak dan menangkap Paulus,28sambil berteriak, “Hai orang-orang Israel, tolong! Orang inilah yang mengajarkan setiap orang di mana-mana melawan bangsa kita, dan Hukum Taurat, dan tempat ini. Dan, lebih lagi, ia bahkan membawa orang-orang Yunani ke dalam Bait Allah dan telah menajiskan tempat suci ini!”29Sebab, sebelumnya mereka telah melihat Trofimus, orang Efesus, bersama dengannya di dalam kota dan mereka mengira Paulus telah membawanya masuk ke dalam Bait Allah.

30Kemudian, seluruh kota menjadi gempar dan orang-orang datang berkerumun. Mereka menangkap Paulus dan menyeretnya ke luar dari Bait Allah, lalu pintu-pintu Bait Allah segera ditutup.31Sementara mereka berusaha untuk membunuhnya, sampailah laporan kepada kepala pasukan Roma[19](#footnote-target-19)bahwa seluruh Yerusalem sedang dalam kekacauan.32Saat itu juga, ia membawa para prajurit dan para perwira, lalu berlari turun kepada mereka. Dan, ketika orang banyak itu melihat kepala pasukan dan para prajurit, mereka berhenti memukuli Paulus.33Setelah itu, kepala pasukan mendekati Paulus dan menangkapnya, serta memerintahkan agar Paulus diikat dengan dua rantai. Lalu, ia mulai bertanya siapa Paulus dan apa yang telah dilakukannya.34Akan tetapi, sebagian dari orang banyak itu meneriakkan sesuatu dan sebagian yang lainnya. Dan, ketika ia tidak dapat mengetahui dengan pasti karena kerusuhan itu, ia memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas.35Ketika ia sampai di tangga, Paulus harus digotong[20](#footnote-target-20)oleh para prajurit karena amukan kerumunan orang,36sebab, orang banyak itu terus mengikuti mereka, sambil berteriak, “Enyahkan dia!”

37Sementara Paulus akan dibawa masuk ke markas, Paulus berkata kepada kepala pasukan, “Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?” Dan, kepala pasukan itu menjawab, “Kamu tahu bahasa Yunani?[21](#footnote-target-21)38Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu lalu menimbulkan pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pembunuh[22](#footnote-target-22)ke padang gurun?”

39Namun, Paulus berkata, “Aku adalah orang Yahudi dari Tarsus, Kilikia, seorang warga dari kota yang penting. Aku mohon, izinkan aku berbicara kepada orang-orang itu.”

40Dan, ketika kepala pasukan memberi izin, Paulus berdiri di tangga dan memberikan isyarat kepada orang-orang dengan tangannya. Lalu, ketika suasana sudah menjadi sangat tenang, ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani dengan berkata.

[1](#footnote-caller-1) **21:1**  BERTOLAK: Memulai kembali perjalanan dengan berlayar.[2](#footnote-caller-2) **21:1**  KOS: Sebuah pulau yang ada di laut Aegea.[3](#footnote-caller-3) **21:1**  RODOS: Sebuah pulau di lepas pantai barat daya Asia Kecil.[4](#footnote-caller-4) **21:1**  PATARA: Sebuah kota di Likia di pantai barat daya Asia Kecil. Seluruh perjalanan yang ditempuh Paulus adalah sekitar 185 mil (295 km).[5](#footnote-caller-5) **21:2**  FENISIA: Nama sebuah wilayah di sepanjang pantai Mediterania, utara Palestina.[6](#footnote-caller-6) **21:3**  SIPRUS: Sebuah pulau besar di Mediterania lepas pantai, selatan Asia Kecil.[7](#footnote-caller-7) **21:3**  TIRUS: Sebuah kota dan pelabuhan di pantai Fenisia. Jarak antara Patara ke Tirus adalah sekitar 400 mil (640 km). Untuk itu, diperlukan sebuah kapal kargo yang besar karena diperlukan perjalanan selama 4-5 hari.[8](#footnote-caller-8) **21:7**  PTOLEMAIS: Pelabuhan di pantai Palestina, sekitar 30 mil (48 km) selatan Tirus.[9](#footnote-caller-9) **21:8**  KAISAREA: Kota di pantai Palestina, selatan gunung Karmel (bukan Kaisarea Filipi). Sebagian besar kota ini ditinggali oleh orang-orang bukan Yahudi, menjadi pusat pemerintahan Romawi, dan lokasi dari banyak proyek pembangunan Herodes. Jarak yang ditempuh dari Ptolemais adalah sekitar 40 mil (65 km).[10](#footnote-caller-10) **21:8**  TUJUH ORANG ITU: Orang-orang yang dipilih untuk pekerjaan khusus. Bc. Kis. 6:1-6.[11](#footnote-caller-11) **21:11**  BANGSA-BANGSA LAIN: Dalam pandangan bangsa Yahudi, bangsa-bangsa lain (bukan Yahudi) dianggap sebagai orang-orang yang tidak mengenal TUHAN.[12](#footnote-caller-12) **21:23**  ADA DI BAWAH NAZAR: Dalam adat istiadat Yahudi, orang yang melakukan nazar disebut nazir. Sumpah seorang nazir pada umumnya dilaksanakan secara spontan dan hanya untuk jangka waktu tertentu. Istilah nazir artinya “memisahkan”, dan berarti dipisahkan untuk Tuhan. Bc. Bil. 6:1-27.[13](#footnote-caller-13) **21:24**  SUCIKANLAH DIRIMU BERSAMA DENGAN MEREKA: Orang nazir harus mempersembahkan kurban penghapus dosa atas semua dosa yang tidak disadari olehnya, kemudian kurban bakaran dan kurban penebus salah untuk melambangkan penyerahan dan penyembahannya. Puncak dari semua upacara ini adalah sang nazir harus mencukur rambutnya. Bc. Bil. 6:13-20[14](#footnote-caller-14) **21:24**  BAYARLAH BIAYA-BIAYA MEREKA: Paulus harus menanggung semua biaya kurban bakaran dan kurban penghapus salah yang diperlukan olehnya dan empat orang nazir lainnya untuk upacara penyucian diri.[15](#footnote-caller-15) **21:24**  MENCUKURKAN KEPALA MEREKA: Menunjukkan bahwa nazar mereka sudah berakhir.[16](#footnote-caller-16) **21:25**  DAGING ... DOSA SEKSUAL: Bagian dari surat dari para rasul untuk jemaat non-Yahudi di Antiokhia. Bc. Kis. 15:1-34.[17](#footnote-caller-17) **21:26**  MASA PENYUCIAN: Waktu penyucian berlangsung selama tujuh hari dengan menghabiskan waktu di Bait Allah.[18](#footnote-caller-18) **21.26**  PERSEMBAHAN ... MASING-MASING: Setelah melewati waktu penyucian, para nazir harus mempersembahkan kurban dan mencukur rambut mereka untuk dibakar bersama dengan kurban-kurban lainnya.[19](#footnote-caller-19) **21:31**  PASUKAN ROMA: Sepersepuluh dari legiun (militer) Romawi, dengan sekitar enam ratus tentara.[20](#footnote-caller-20) **21:35**  PAULUS HARUS DIGOTONG: Paulus harus digotong karena kerumunan orang bertindak irasional pada waktu itu.[21](#footnote-caller-21) **21:37**  KAMU TAHU BAHASA YUNANI?: Sebelumnya, Paulus berbicara dengan kepala pasukan menggunakan bahasa Yunani.[22](#footnote-caller-22) **21:38**  PEMBUNUH: Anggota kelompok Yahudi yang paling fanatik nasionalis. Mereka sangat memusuhi pemerintahan Roma, yang tidak ragu-ragu untuk membunuh lawan-lawan politik mereka. Kepala pasukan mengira bahwa Paulus adalah pemimpin kelompok itu.

Chapter 22  
Paulus Menceritakan Pertobatannya

1“Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkan pembelaanku sekarang kepadamu.”2Dan, ketika mereka mendengar bahwa Paulus memanggil mereka dalam bahasa Ibrani, mereka semakin terdiam, dan Paulus berkata,3“Aku adalah orang Yahudi, lahir di Tarsus, Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini, dididik di bawah Gamaliel dengan ketat sesuai hukum nenek moyang kita, dan menjadi giat bagi Allah, sama seperti kamu semua pada hari ini.4Aku menganiaya Jalan ini sampai pada kematian[1](#footnote-target-1), mengikat dan memasukkan mereka, baik laki-laki maupun perempuan, ke dalam penjara,5seperti yang juga Imam Besar dan seluruh majelis penatua dapat bersaksi kepadaku. Dari mereka aku menerima surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan pergi untuk mengikat mereka yang ada di sana ke Yerusalem sebagai tahanan yang akan dihukum.

6Maka, terjadilah, sementara aku sedang dalam perjalanan dan hampir sampai di Damsyik, kira-kira pada siang hari, tiba-tiba suatu cahaya terang dari langit bersinar mengelilingiku.7Aku tersungkur ke tanah dan mendengar suara berkata kepadaku, ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?’8Dan, aku menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Lalu, dia berkata kepadaku, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang sedang kamu aniaya.’9Orang-orang yang bersamaku melihat cahaya itu, tetapi tidak mengerti suara Orang yang sedang berbicara kepadaku.10Dan, aku berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan, Tuhan?’ Dan, Tuhan menjawab aku, ‘Berdiri dan pergilah ke Damsyik, dan di sana, kamu akan diberitahu semua yang telah ditetapkan[2](#footnote-target-2)untuk kamu lakukan.’11Dan, ketika aku tidak dapat melihat karena kemuliaan cahaya itu, aku dituntun oleh orang-orang yang bersamaku dan masuk ke Damsyik.”

12Kemudian, ada orang bernama Ananias[3](#footnote-target-3), orang saleh menurut Hukum Taurat, dan dikenal baik oleh semua orang Yahudi yang tinggal di sana,13datang kepadaku, dan setelah berdiri di sampingku, ia berkata, ‘Saudara Saulus, melihatlah!’ Lalu, saat itu juga, aku dapat melihat lagi dan melihat dia.14Dan, ia berkata, ‘Allah nenek moyang kita menetapkanmu untuk mengetahui kehendak-Nya dan melihat Yang Benar, serta mendengar suara dari mulut-Nya,15karena kamu akan menjadi saksi bagi-Nya bagi semua orang tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar.16Dan, sekarang, mengapa kamu menunda-nunda? Bangunlah dan berilah dirimu dibaptis, serta bersihkan dosa-dosamu sambil memanggil nama-Nya.'"

17“Ketika aku kembali ke Yerusalem dan sedang berdoa di Bait Allah, aku dikuasai Roh[4](#footnote-target-4),18dan aku melihat Dia berbicara kepadaku, ‘Bergegaslah dan segera keluar dari Yerusalem karena mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’19Lalu, aku berkata, ‘Tuhan, mereka sendiri tahu bahwa aku memenjarakan dan mengikat mereka yang percaya kepada-Mu dari satu sinagoge ke yang lainnya.20Kemudian, ketika darah saksi-Mu, Stefanus, ditumpahkan, aku sendiri sedang berdiri di sana, menyetujui, dan menjaga pakaian-pakaian orang-orang yang membunuhnya.’21Setelah itu, Yesus berkata kepadaku, ‘Pergilah! Sebab, aku akan mengutus kamu jauh kepada bangsa-bangsa lain.’”

22Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai pada perkataannya ini. Setelah itu, mereka semua mengangkat suara mereka dan berkata, “Enyahkan orang seperti itu dari bumi karena ia tidak pantas untuk hidup!”23Lalu, sementara mereka terus berteriak, dan melemparkan jubah mereka, dan menghamburkan debu ke udara[5](#footnote-target-5),24kepala pasukan memerintahkan agar Paulus dibawa ke markas, sambil menyatakan bahwa Paulus harus diperiksa dengan cambukan sehingga ia dapat menemukan alasan mengapa mereka berteriak melawan dia seperti itu.25Namun, ketika mereka telah merentangkannya dengan tali-tali kulit, Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di dekatnya, “Apakah sah bagi kamu untuk mencambuk seseorang yang adalah seorang warga negara Roma dan tanpa diadili?”

26Ketika perwira itu mendengarnya, ia pergi kepada kepala pasukan dan memberitahunya, katanya, “Apa yang akan kamu lakukan? Sebab, orang ini adalah seorang warga negara Roma.”

27Maka, kepala pasukan itu datang dan berkata kepada Paulus, “Katakan kepadaku, apakah kamu seorang warga negara Roma?” Dan, Paulus berkata, “Ya.”

28Kepala pasukan itu menjawab, “Aku mendapatkan kewarganegaraan ini dengan sejumlah besar uang.” Dan, Paulus berkata, “Namun, aku menjadi warga negara oleh kelahiran.”

29Maka, orang-orang yang akan memeriksa Paulus segera meninggalkannya dan kepala pasukan menjadi takut ketika ia tahu bahwa Paulus adalah seorang warga negara Roma dan bahwa ia telah mengikatnya.Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

30Akan tetapi, pada hari berikutnya, karena kepala pasukan ingin mengetahui alasan sebenarnya mengapa Paulus dituduh oleh orang-orang Yahudi itu, ia melepaskan Paulus dan memerintahkan imam-imam kepala serta seluruh Sanhedrin untuk berkumpul, lalu ia membawa Paulus turun dan menghadapkannya ke tengah-tengah mereka.

[1](#footnote-caller-1) **22:4**  MENGANIAYA JALAN INI ... KEMATIAN: Paulus bersaksi bahwa sebelumnya ia menganiaya para pengikut Jalan Tuhan (orang-orang percaya), sampai mereka mati.[2](#footnote-caller-2) **22:10**  TELAH DITETAPKAN: Panggilan ilahi yang telah ditetapkan bagi Paulus.[3](#footnote-caller-3) **22:12**  ANANIAS: Dalam kitab ini, ada tiga orang yang bernama Ananias. Dua lainnya, bc. Kis. 5:1 dan 23:2.[4](#footnote-caller-4) **22:17**  DIKUASAI ROH: Keadaan pikiran di mana perhatian seseorang terutama sadar akan dunia Roh dan bukan dunia alami. Pada saat-saat demikian seorang secara khusus terbuka terhadap penyataan dari Allah.[5](#footnote-caller-5) **22:23**  MELEMPARKAN JUBAH ... DEBU KE UDARA: Menunjukkan kemarahan orang Yahudi kepada Paulus.

Chapter 23

1Paulus menatap Sanhedrin dan berkata, “Saudara-saudaraku, aku telah menjalani hidupku dengan segenap hati nurani yang baik di hadapan Allah sampai hari ini.”2Lalu, Imam Besar Ananias[1](#footnote-target-1)memerintahkan orang-orang yang berdiri di dekat Paulus untuk menampar mulut Paulus.3Kemudian, Paulus berkata kepadanya, “Allah akan menamparmu, hai kamu tembok yang dicat putih! Apakah kamu duduk untuk menghakimi aku menurut Hukum Taurat, tetapi melanggar hukum itu dengan menyuruh agar aku ditampar?”

4Orang-orang yang berdiri di dekatnya berkata, “Apakah kamu menghina Imam Besar Allah?”

5Kemudian, Paulus berkata, “Aku tidak tahu, Saudara-saudara, bahwa ia adalah Imam Besar. Sebab, tertulis, ‘Janganlah kamu berkata jahat tentang seorang pemimpin bangsamu.’[2](#footnote-target-2)”

6Akan tetapi, ketika Paulus mengetahui bahwa sebagian adalah orang-orang Saduki[3](#footnote-target-3)dan yang lainnya adalah orang-orang Farisi[4](#footnote-target-4), Paulus berseru di dalam Sanhedrin, “Saudara-saudara, aku adalah orang Farisi, anak orang Farisi. Aku sedang diadili oleh karena pengharapan dan kebangkitan orang mati!”

7Ketika Paulus mengatakan hal ini, timbul perselisihan di antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, dan kumpulan orang-orang itu terbagi-bagi.8Sebab, orang-orang Saduki berkata bahwa tidak ada kebangkitan, tidak ada malaikat, dan juga tidak ada roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui itu semua.9Maka, terjadilah keributan yang besar dan beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi berdiri dan membantah dengan keras, “Kami tidak menemukan sesuatu yang salah dengan orang ini. Bagaimana jika roh atau malaikat telah berbicara kepadanya?”

10Lalu, ketika perselisihan semakin berkembang, kepala pasukan takut Paulus akan dicabik-cabik oleh orang banyak itu, lalu memerintahkan prajurit-prajurit untuk turun dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka dengan paksa, serta membawanya ke markas.

11Pada malam berikutnya, Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Kuatkan hatimu karena kamu sudah bersaksi dengan sungguh-sungguh tentang Aku di Yerusalem, dengan demikian kamu juga harus bersaksi di Roma."Rencana untuk Membunuh Paulus

12Ketika hari siang, orang-orang Yahudi mengadakan persekongkolan dan mengikat diri mereka sendiri dengan sumpah[5](#footnote-target-5)untuk tidak makan atau minum apa pun sampai mereka membunuh Paulus.13Ada lebih dari empat puluh orang yang membuat persekongkolan ini.14Mereka datang kepada imam-imam kepala dan tua-tua, lalu berkata, “Kami telah mengikat diri kami sendiri dengan sumpah untuk tidak mengecap apa pun sampai kami membunuh Paulus.15Sekarang, oleh karena itu, engkau, bersama dengan Sanhedrin, beritahukan kepala pasukan untuk membawanya turun kepadamu, seolah-olah engkau akan memutuskan perkaranya dengan lebih teliti lagi dan kami siap untuk membunuhnya sebelum ia mendekat ke tempat ini.”

16Akan tetapi, anak laki-laki dari saudara perempuan Paulus mendengar tentang penyergapan itu, lalu ia pergi dan masuk ke markas, serta memberitahu Paulus.17Paulus memanggil salah satu perwira dan berkata, “Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan karena ia memiliki sesuatu untuk dilaporkan kepadanya.”18Maka, perwira itu membawanya kepada kepala pasukan dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggilku dan memintaku untuk membawa anak muda ini kepadamu karena ia memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadamu.”

19Kepala pasukan memegang tangan anak muda itu, menariknya ke samping, dan mulai menanyai anak muda itu secara pribadi, “Apa yang harus kamu laporkan kepadaku?”

20Lalu, ia menjawab, “Orang-orang Yahudi telah sepakat memintamu untuk membawa Paulus turun ke Sanhedrin besok, seolah-olah mereka akan menanyakan sesuatu yang lebih teliti tentang dia.21Jadi, jangan dengarkan mereka karena ada lebih dari empat puluh orang dari mereka sedang menghadang Paulus, yang bersumpah untuk tidak makan atau minum sampai mereka membunuh Paulus. Dan sekarang, mereka sudah siap dan sedang menunggu persetujuanmu.”

22Maka, kepala pasukan menyuruh anak muda itu pergi, sambil berpesan kepadanya, “Jangan beritahu siapa pun kalau kamu telah memberitahuku tentang hal-hal ini.”Paulus Dikirim ke Kota Kaisarea

23Kemudian, kepala pasukan itu memanggil dua orang perwira dan berkata, “Siapkanlah dua ratus tentara, dengan tujuh puluh penunggang kuda dan dua ratus prajurit bersenjata, untuk berangkat ke Kaisarea, pada jam ketiga malam ini[6](#footnote-target-6).24Sediakan juga hewan untuk menunggangkan Paulus dan bawa dia dengan aman kepada Feliks, gubernur itu.”25Lalu, ia menulis sebuah surat, yang seperti ini:  
  
26Dari Klaudius Lisias.27Orang ini ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan hampir dibunuh oleh mereka ketika aku datang bersama dengan prajurit-prajurit dan menyelamatkannya, setelah mengetahui bahwa ia adalah seorang warga negara Roma.28Karena aku ingin mengetahui apa alasan mereka menuduhnya, aku membawanya turun kepada Sanhedrin mereka.29Aku menemukan bahwa ia dituduh atas persoalan-persoalan tentang Hukum Taurat mereka, tetapi tidak ada alasan apa pun pantas untuk hukuman mati atau penjara[7](#footnote-target-7).30Ketika diberitahukan kepadaku bahwa akan ada sebuah persekongkolan untuk melawan orang ini, aku segera memerintahkan para penuduhnya untuk menyatakan tuntutan mereka terhadapnya di hadapanmu.

31Maka, para prajurit, sesuai dengan perintah untuk mereka, mengambil Paulus dan membawanya pada waktu malam ke Antipatris.32Pada hari berikutnya, mereka membiarkan para penunggang kuda itu pergi bersamanya, lalu mereka kembali ke markas.33Ketika mereka telah sampai di Kaisarea dan menyampaikan surat itu kepada gubernur, mereka juga menghadapkan Paulus kepadanya.34Setelah gubernur membaca surat itu, ia menanyakan dari wilayah mana Paulus berasal. Dan, ketika ia mengetahui bahwa Paulus berasal dari Kilikia,35ia berkata, “Aku akan mendengarkanmu setelah para penuduhmu juga datang.” Kemudian, ia memerintahkan agar mengawal Paulus di dalam markas besar[8](#footnote-target-8)Herodes.

[1](#footnote-caller-1) **23:2**  ANANIAS: Bukan orang yang disebut dalam Kis. 22:12.[2](#footnote-caller-2) **23:5** Kut. Kel. 22:28.[3](#footnote-caller-3) **23:6**  SADUKI: Aliran agama Yahudi yang tidak percaya adanya kebangkitan dan kehidupan yang akan datang. Lih. Saduki di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **23:6**  ORANG-ORANG FARISI: Penganut aliran agama Yahudi zaman dahulu yang terkenal sangat fanatik pada ajaran agama dan tradisi mereka.[5](#footnote-caller-5) **23:14**  MENGIKAT DIRI ... SUMPAH: Dalam bahasa asli, dapat juga diterjemahkan sebagai kutukan. Artinya, orang-orang Yahudi bersumpah dengan mengutuk diri mereka sendiri supaya kalau mereka tidak memenuhi sumpah, kutukan tersebut akan menimpa diri mereka.[6](#footnote-caller-6) **23:23**  JAM KETIGA MALAM INI: Pukul sembilan malam ini. Pergantian hari orang Yahudi terjadi pada pukul enam sore, bukan pukul dua belas malam.[7](#footnote-caller-7) **23:29**  TIDAK ADA ALASAN ... PENJARA: Hukum yang berlaku di dalam kekaisaran Romawi tidak menyentuh persoalan adat/agama. Jika ada pelanggaran terhadap hukum agama, negara tidak berhak memberi hukuman apa pun.[8](#footnote-caller-8) **23:35**  MARKAS BESAR: Dalam bahasa asli disebut “Praetorium Herodes”, yaitu markas besar yang didirikan oleh Herodes. Menjadi markas besar tentara atau tempat tinggal gubernur.

Chapter 24  
Tuduhan Orang Yahudi terhadap Paulus

1Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias turun bersama dengan beberapa tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka mengajukan tuntutan terhadap Paulus kepada gubernur.2Setelah Paulus dipanggil, Tertulus mulai menuduhnya dengan berkata, “Sebab, melalui Tuan, kami selalu merasakan kedamaian dan perubahan-perubahan terjadi bagi bangsa ini karena kebijakan Tuan,3kami menyambutnya dengan segala cara dan di semua tempat dengan penuh rasa syukur, Yang Mulia Feliks.4Akan tetapi, supaya tidak menghabiskan waktumu lagi, aku memohon kemurahan hatimu untuk mendengarkan kami sebentar saja.5Sebab, kami telah menemukan bahwa orang ini adalah seorang pengacau, yang menimbulkan kekacauan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia. Dan, ia adalah pemimpin sekte Nasrani.6Ia bahkan berusaha menajiskan Bait Allah sehingga kami menangkapnya. [Kami ingin mengadilinya sesuai dengan hukum kami.7Namun, Lisias, kepala pasukan itu, datang lalu merebutnya dari tangan kami dengan kekerasan,8sambil memerintahkan orang-orang yang menuduhnya untuk datang menghadap engkau.] Dengan memeriksanya sendiri, engkau akan dapat mengetahui darinya tentang segala yang kami tuduhkan kepadanya.”9Orang-orang Yahudi juga bersepakat di dalam tuduhan itu sambil menegaskan bahwa semua hal itu memang benar.Pembelaan Paulus di Depan Feliks

10Ketika gubernur memberi isyarat bagi Paulus untuk berbicara, Paulus menjawab, “Setelah aku mengetahui selama bertahun-tahun bahwa engkau telah menjadi hakim atas bangsa ini, aku dengan senang hati membela diri.11Engkau dapat mengetahui bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu aku naik ke Yerusalem untuk beribadah.12Mereka tidak pernah menemukan aku sedang berdebat dengan siapa pun atau menghasut kerumunan orang, baik di Bait Allah, sinagoge-sinagoge, maupun di dalam kota.13Mereka juga tidak bisa membuktikan kepadamu apa yang mereka tuduhkan kepadaku sekarang.

14Namun, aku mengaku kepadamu, bahwa sesuai dengan Jalan itu, yang mereka sebut sebuah sekte, aku beribadah kepada Allah nenek moyang kita, dengan percaya pada segala sesuatu yang sesuai dengan Hukum dan yang tertulis di dalam kitab para nabi,15sambil menaruh pengharapan di dalam Allah, yang juga mereka nantikan, bahwa akan ada kebangkitan, baik bagi orang yang benar maupun yang tidak benar.16Dalam hal ini, aku berusaha untuk memelihara hati nurani yang murni, baik di hadapan Allah maupun manusia.

17Sekarang, setelah beberapa tahun, aku datang untuk membawa sedekah bagi bangsaku[1](#footnote-target-1)dan untuk memberikan persembahan-persembahan.18Sementara aku sedang melakukannya, mereka menemukan aku, setelah aku disucikan di Bait Allah[2](#footnote-target-2), tanpa kerumunan orang atau kerusuhan. Namun, di sana beberapa orang Yahudi dari Asia.19Seharusnya, merekalah yang ada di hadapanmu dan mengajukan tuduhan, jika memang mereka memiliki sesuatu untuk melawan aku.20Atau, biarlah orang-orang itu sendiri yang memberitahu pelanggaran apa yang mereka temukan ketika aku berdiri di hadapan Sanhedrin,21kecuali satu pernyataan yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka, ‘Karena kebangkitan orang mati, aku dihakimi di hadapanmu hari ini.’”

22Akan tetapi Feliks, yang memiliki pengetahuan lebih tepat tentang Jalan itu, menunda kasus itu dengan berkata, “Ketika Lisias, kepala pasukan itu, turun, aku akan memutuskan kasusmu.”23Kemudian, Feliks memerintahkan perwira itu agar Paulus tetap ditahan, tetapi dengan keringanan dan tidak mencegah teman-temannya untuk melayani dia.Paulus Berbicara tentang Imannya Dalam Kristus

24Setelah beberapa hari, Feliks datang bersama istrinya, Drusila, yang adalah orang Yahudi dan menyuruh Paulus datang dan mendengarkan Paulus berbicara tentang imannya di dalam Yesus Kristus.25Lalu, sementara Paulus sedang bertukar pikiran tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan berkata, “Pergilah sekarang. Ketika aku mendapat kesempatan, aku akan memanggilmu.”26Pada saat yang sama, Feliks berharap bahwa Paulus akan memberinya uang. Karena itu, Feliks sering menyuruh Paulus datang dan berbicara dengannya.

27Akan tetapi, setelah dua tahun berlalu, Perkius Festus menggantikan Feliks. Dan, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Feliks membiarkan Paulus di dalam penjara.

[1](#footnote-caller-1) **24:17**  MEMBAWA SEDEKAH BAGI BANGSAKU: Paulus membawa sumbangan dari gereja-gereja bukan Yahudi untuk orang-orang Kristen Yahudi yang dilanda kemiskinan di Yerusalem.[2](#footnote-caller-2) **24:18**  MENEMUKAN AKU SEDANG DISUCIKAN DI BAIT ALLAH: Saat ditangkap, Paulus sedang menyucikan diri di Bait Allah yang harus dilakukan oleh seorang Yahudi untuk mengakhiri nazar.

Chapter 25  
Paulus Meminta untuk Menghadap Kaisar

1Tiga hari kemudian, Festus tiba di provinsi itu, setelah ia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem.2Imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi mengajukan tuduhan melawan Paulus, dan mereka terus mendesak Festus,3sambil memintanya bermurah hati terhadap mereka dengan menyuruh orang membawa Paulus ke Yerusalem, setelah mereka merencanakan persekongkolan untuk membunuh Paulus di tengah perjalanan.4Festus menjawab bahwa Paulus akan tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri akan datang ke sana secepatnya.5“Maka”, katanya, “Biarlah para pemimpin di antara kamu turun ke sana bersamaku, dan jika ada sesuatu yang salah dengan orang itu, biarlah mereka yang mengajukan tuntutannya terhadap mereka.”

6Setelah Festus tinggal di antara mereka tidak lebih dari delapan atau sepuluh hari, ia kembali ke Kaisarea. Lalu, keesokan harinya, ia duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar Paulus dibawa ke hadapannya.7Ketika Paulus tiba, orang-orang Yahudi yang turun dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya, dengan mengajukan banyak tuduhan yang berat melawan Paulus, yang tidak sanggup mereka buktikan.8Sementara itu, Paulus menyatakan pembelaannya, “Aku tidak melakukan kesalahan apa pun yang melawan, baik Hukum Taurat Yahudi, Bait Allah, maupun Kaisar.”

9Akan tetapi, karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Festus berkata kepada Paulus, “Apakah kamu bersedia naik ke Yerusalem dan diadili di hadapanku atas tuduhan-tuduhan ini?”

10Namun, Paulus berkata, “Aku sedang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar, tempat seharusnya aku diadili. Aku tidak bersalah apapun terhadap orang-orang Yahudi seperti yang kamu sendiri ketahui.11Jadi, jika aku yang bersalah dan melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati, aku tidak akan mencoba melarikan diri dari hukuman mati itu. Namun, jika tuduhan mereka terhadapku tidak ada yang benar, tidak ada seorang pun yang dapat menyerahkan aku kepada mereka. Maka, aku mengajukan banding kepada Kaisar.”

12Kemudian, setelah Festus berunding dengan Sanhedrin, ia menjawab, “Kamu telah naik banding kepada Kaisar, maka kepada Kaisar kamu harus pergi.”Festus Bertanya kepada Raja Agripa Mengenai Paulus

13Setelah beberapa hari berlalu, Raja Agripa[1](#footnote-target-1)dan Bernike[2](#footnote-target-2)tiba di Kaisarea untuk memberi penghormatan kepada Festus.14Sementara mereka tinggal di sana selama beberapa hari, Festus menjelaskan tentang kasus Paulus kepada raja, katanya, “Ada seseorang yang ditinggalkan sebagai tahanan oleh Feliks[3](#footnote-target-3).15Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi menyampaikan tuduhan-tuduhan melawannya dan meminta supaya ia dihukum.16Aku menjawab mereka bahwa bukanlah suatu kebiasaan bagi orang Roma untuk menyerahkan seseorang sebelum tertuduh bertemu dengan para penuduhnya, muka dengan muka, dan ia diberi kesempatan untuk membuat pembelaan terhadap tuduhan-tuduhan tersebut.17Maka, ketika mereka datang berkumpul di sini, aku tidak menunda kasus ini, tetapi keesokan harinya, aku duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan agar orang itu dibawa menghadapku.18Ketika para penuduhnya itu berdiri, mereka tidak menyampaikan tuduhan-tuduhan jahat seperti yang aku bayangkan.19Akan tetapi, mereka hanya mempunyai beberapa ketidaksetujuan dengan orang itu tentang agama mereka sendiri dan tentang seseorang bernama Yesus, yang sudah mati, yang Paulus tegaskan bahwa Ia hidup.20Karena aku bingung bagaimana memeriksa semua ini, aku bertanya apakah ia mau pergi ke Yerusalem dan diadili di sana untuk kasus ini.21Namun, ketika Paulus naik banding untuk ditahan dan menunggu keputusan Kaisar, aku memerintahkan agar ia tetap ditahan sampai aku dapat mengirimnya kepada Kaisar.”

22Lalu, Agripa berkata kepada Festus, “Aku juga ingin mendengar sendiri orang itu.” “Besok,” Festus berkata, “Engkau akan mendengarnya.”

23Maka, pada hari berikutnya, Agripa dan Bernike datang dengan segala kemegahannya dan masuk ke ruang pengadilan bersama para pasukan militer dan pemimpin-pemimpin kota itu. Kemudian, sesuai dengan perintah Festus, Paulus dibawa masuk.24Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang hadir bersama kami di sini. Lihatlah orang ini, yang dimohonkan oleh semua orang Yahudi kepadaku, baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, dengan berteriak-teriak bahwa orang ini seharusnya tidak boleh hidup lebih lama lagi.25Akan tetapi, aku menemukan bahwa ia tidak melakukan apa pun yang setimpal dengan hukuman mati. Dan, ketika ia naik banding kepada Yang Mulia[4](#footnote-target-4), aku memutuskan untuk mengirimnya kepada Kaisar.26Namun, aku tidak memiliki sesuatu yang pasti untuk ditulis kepada tuanku. Karena itu, aku telah membawa orang ini di hadapanmu semua, dan khususnya di hadapan engkau, Raja Agripa. Dengan begitu, setelah pemeriksaan ini diadakan, aku mempunyai sesuatu untuk ditulis.27Sebab, sepertinya tidak masuk akal bagiku untuk mengirim seorang tahanan tanpa mengajukan tuduhan-tuduhan yang jelas terhadapnya.”

[1](#footnote-caller-1) **25:13**  AGRIPA: Lih. Agripa di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **25:13**  BERNIKE: Putri sulung Raja Herodes Agripa (Bdk. Kis. 12:1). Ia menikah dengan pamannya, Herodes raja Kalkis. Setelah suaminya meninggal tahun 48, Bernike tinggal dengan saudaranya, Raja Agripa II.[3](#footnote-caller-3) **25:14**  FELIKS: Gubernur Kaisarea sebelum Festus.[4](#footnote-caller-4) **25:25**  YANG MULIA: Yang dimaksud adalah Kaisar Romawi.

Chapter 26  
Paulus di Hadapan Raja Agripa

1Maka, Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu diizinkan berbicara untuk membela diri.” Kemudian, Paulus merentangkan tangannya dan menyatakan pembelaannya.2“Sehubungan dengan semua hal yang dituduhkan kepadaku oleh orang-orang Yahudi, aku menganggap diriku beruntung, Raja Agripa, karena aku akan menyatakan pembelaanku di hadapanmu hari ini,3khususnya karena engkau adalah orang yang benar-benar tahu semua kebiasaan dan persoalan di antara orang-orang Yahudi. Karena itu, aku memohon kepada engkau untuk mendengarkan aku dengan sabar.

4Semua orang Yahudi tahu cara hidupku sejak masa mudaku, yang sejak awal menghabiskan hidupku di tengah-tengah bangsaku sendiri dan di Yerusalem.5Karena sudah lama mereka tahu tentang diriku, jika mereka mau, mereka dapat bersaksi bahwa aku hidup sesuai dengan ajaran kelompok yang paling keras dari agama kita, aku hidup sebagai orang Farisi.6Dan sekarang, aku berdiri di sini untuk diadili karena pengharapanku akan janji yang dijadikan Allah kepada nenek moyang kita.7Janji inilah yang diharapkan oleh kedua belas suku bangsa kita dapat tercapai, sementara mereka menyembah Allah dengan sungguh-sungguh siang dan malam. Dan, karena pengharapan inilah aku dituduh oleh orang-orang Yahudi, ya Raja.8Mengapa kamu anggap mustahil bahwa Allah membangkitkan orang mati?

9Karena itulah, aku sendiri mengira bahwa aku harus melakukan banyak hal yang menentang nama Yesus dari Nazaret.10Dan, itulah yang aku lakukan di Yerusalem. Aku bukan hanya memasukkan orang-orang kudus[1](#footnote-target-1)ke dalam penjara, setelah menerima wewenang dari imam-imam kepala, tetapi juga ketika mereka dihukum mati, aku menyetujuinya.11Lalu, aku sering menghukum mereka di sinagoge-sinagoge dan berusaha memaksa mereka untuk menghujat[2](#footnote-target-2). Dan, dengan kemarahan yang sangat besar terhadap mereka, aku menganiaya mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.”Paulus Bercerita tentang Pertemuannya dengan Yesus

12“Untuk maksud itu juga, aku sedang dalam perjalanan ke Damsyik, dengan wewenang dan penugasan dari imam-imam kepala.13Saat tengah hari, ya Raja, di tengah perjalananku, aku melihat suatu cahaya dari langit, lebih terang daripada matahari, yang bersinar di sekelilingku dan orang-orang yang berjalan bersamaku.14Lalu, ketika kami semua tersungkur di atas tanah, aku mendengar suatu suara berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani[3](#footnote-target-3), ‘Saulus, Saulus, mengapa kamu menyiksa Aku? Sulit bagimu untuk menendang galah rangsang[4](#footnote-target-4).’15Lalu aku bertanya, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’ Kemudian, Tuhan menjawab, ‘Aku Yesus, yang sedang kamu siksa.16Namun, bangun dan berdirilah dengan kakimu. Sebab, Aku telah menampakkan diri kepadamu untuk tujuan ini, yaitu menetapkanmu sebagai seorang pelayan dan saksi, tidak hanya untuk hal-hal yang telah kamu lihat, tetapi juga untuk hal-hal yang akan Aku tunjukkan kepadamu.17Aku akan menyelamatkanmu dari bangsamu ini dan dari bangsa-bangsa lain, yang kepada mereka aku mengutusmu,18untuk membuka mata mereka sehingga mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah supaya mereka menerima pengampunan atas dosa-dosa serta menerima bagian di antara orang-orang yang telah dikuduskan oleh iman di dalam Aku.’”Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya

19“Maka, Raja Agripa, aku tidak pernah tidak taat terhadap penglihatan surgawi itu,20tetapi, pertama-tama, aku memberitakannya kepada mereka yang ada di Damsyik, lalu di Yerusalem dan di seluruh wilayah Yudea, juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan mereka.21Itulah sebabnya, orang-orang Yahudi menangkapku di Bait Allah dan berusaha membunuhku.22Sampai hari ini, aku telah menerima pertolongan dari Allah sehingga aku berdiri di sini untuk bersaksi, baik kepada orang-orang kecil maupun orang-orang besar dengan tidak mengatakan hal lain, kecuali apa yang dikatakan oleh para nabi dan Musa tentang yang akan terjadi,23bahwa Kristus harus menderita dan bahwa, dengan alasan menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati, Ia akan memberitakan terang[5](#footnote-target-5), baik kepada orang-orang Yahudi maupun kepada bangsa-bangsa lain.”Paulus Berusaha Meyakinkan Agripa

24Sementara Paulus masih menyampaikan hal-hal dalam pembelaannya, Festus berkata dengan suara nyaring, “Paulus, kamu sudah gila! Pengetahuanmu yang sangat banyak itu membuatmu tidak waras.”

25Namun, Paulus menjawab, “Yang Mulia Festus, aku tidak gila, tetapi aku menyampaikan kebenaran dan kata-kata yang masuk akal.26Sebab, Raja mengetahui hal-hal ini dan kepadanya aku juga berbicara dengan berani. Sebab, aku yakin bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang lolos dari perhatiannya karena ini tidak terjadi di tempat yang terpencil.27Raja Agripa, apakah engkau mempercayai para nabi? Aku tahu engkau percaya.”

28Raja Agripa berkata kepada Paulus, “Dalam waktu yang singkat, kamu telah meyakinkan aku untuk menjadi orang Kristen.”

29Lalu, Paulus menjawab, “Aku memohon kepada Allah supaya cepat atau lambat, tidak hanya engkau, tetapi juga semua orang yang mendengarkanku hari ini, bisa menjadi seperti diriku, kecuali rantai-rantai ini.”

30Kemudian, raja berdiri. Demikian juga gubernur, Bernike, dan semua orang yang duduk bersama mereka.31Lalu, sementara mereka meninggalkan ruangan itu, mereka berbicara satu sama lain, “Orang ini tidak melakukan apa pun yang pantas dibandingkan dengan hukuman mati atau penjara.”32Maka, Agripa berkata kepada Festus, “Orang ini sudah boleh dibebaskan jika ia tidak naik banding kepada Kaisar.”

[1](#footnote-caller-1) **26:10**  ORANG-ORANG KUDUS: Sebutan orang-orang yang percaya kepada Yesus.[2](#footnote-caller-2) **26:11**  MENGHUJAT: Mengutuki nama Yesus. Lih. Hujat di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **26:14**  BAHASA IBRANI: Bahasa asli orang Yahudi.[4](#footnote-caller-4) **26:14**  SULIT ... MENENDANG GALAH RANGSANG: Peribahasa Yunani yang artinya: “menentang sesuatu dengan sia-sia”. Dalam hal ini adalah melawan Tuhan. Seekor sapi yang menendang galah rangsang hanya akan mendapat luka karenanya. Galah rangsang adalah tongkat yang dipakai untuk memecut hewan-hewan penarik beban.[5](#footnote-caller-5) **26:23**  MEMBERITAKAN TERANG: Memberitakan Injil, yaitu kabar kebenaran yang membawa pada keselamatan.

Chapter 27  
Paulus Berlayar ke Kota Roma

1Setelah diputuskan bahwa kami akan berlayar ke Italia, mereka menyerahkan Paulus dan beberapa tahanan lain kepada seorang perwira pasukan Agustan[1](#footnote-target-1), yang bernama Yulius.2Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium[2](#footnote-target-2)yang akan segera berlayar ke berbagai pelabuhan di sepanjang pantai Asia. Kami berlayar ditemani oleh Aristarkhus, orang Makedonia dari Tesalonika.3Pada hari berikutnya, kami tiba di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan penuh perhatian dan memperbolehkan Paulus mengunjungi teman-temannya untuk mengurus keperluan Paulus.4Dari sana, kami berangkat dan berlayar menyusuri[3](#footnote-target-3)Siprus karena angin bertiup berlawanan arah.5Setelah kami sudah berlayar melewati pantai di sepanjang pantai Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di Mira di Likia.6Di sana, perwira itu menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang sedang berlayar ke Italia, maka ia memindahkan kami ke kapal itu.

7Kami berlayar dengan lambat selama beberapa hari, dan dengan susah payah kami tiba di Knidus.[4](#footnote-target-4)Karena angin tidak memungkinkan kami untuk pergi lebih jauh, kami berlayar menyusuri pantai Kreta ke arah tanjung[5](#footnote-target-5)Salmone.8Kami berlayar melewati tanjung itu dengan susah payah dan sampai di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, yang berada di dekat kota Lasea.

9Karena kami menyadari telah kehilangan banyak waktu, dan saat sekarang, perjalanan laut itu berbahaya karena masa puasa orang Yahudi[6](#footnote-target-6)sudah lewat, Paulus menasihati mereka,10dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, aku melihat bahwa pelayaran ini akan disertai dengan kerusakan dan kerugian besar, bukan hanya muatan dan kapalnya, tetapi juga nyawa kita.”11Namun, perwira itu lebih percaya kepada nakhoda dan pemilik kapal daripada perkataan Paulus.12Karena tidak baik tinggal di pelabuhan itu selama musim dingin, sebagian besar orang setuju untuk pergi berlayar dari sana dan kalau-kalau mereka dapat mencapai Feniks, sebuah pelabuhan di Kreta, yang menghadap ke arah barat daya dan barat laut[7](#footnote-target-7), dan tinggal di sana selama musim dingin.Angin yang Sangat Kuat Menerpa Kapal Paulus

13Ketika angin sepoi-sepoi bertiup dari selatan, mereka berpikir bahwa mereka sudah mencapai tujuan mereka. Karena itu, mereka menarik jangkar dan berlayar di sepanjang pantai Kreta.14Akan tetapi, tidak lama kemudian, angin seperti topan, yang disebut Euroklidon[8](#footnote-target-8), bertiup dari pulau itu.15Ketika kapal kami dilanda oleh angin itu dan tidak sanggup lagi menghadapi halauannya, kami menyerah dan membiarkan kapal kami terombang-ambing.16Sementara kami bergerak menyusuri pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengendalikan sekoci[9](#footnote-target-9)kapal kami.17Setelah awak kapal mengerek sekoci ke atas kapal, mereka menggunakan tali-tali penolong untuk memperkuat kapal itu. Karena mereka takut terdampar di Sirtis[10](#footnote-target-10), mereka menurunkan alat-alat kapal sehingga membiarkan kapal mereka terombang-ambing.18Pada hari berikutnya, karena kami diombang-ambingkan dengan terjangan badai yang begitu hebat, orang-orang mulai membuang muatan kapal[11](#footnote-target-11).19Dan, pada hari yang ketiga, mereka membuang alat-alat kapal dengan tangan mereka sendiri.20Karena baik matahari maupun bintang-bintang tidak muncul selama beberapa hari dan badai yang tidak kecil menerjang kami, lenyaplah semua harapan kami untuk diselamatkan.

21Karena banyak orang telah pergi sekian lama tanpa makanan, Paulus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Saudara-saudara, seharusnya kamu menuruti nasihatku dan tidak berlayar dari Kreta sehingga mengalami kerusakan serta kerugian seperti ini.22Namun sekarang, aku mendorong kamu untuk tetap tabah karena di antaramu tidak ada yang akan kehilangan nyawanya, kecuali hanya kehilangan kapal.23Sebab, tadi malam, ada malaikat Allah, yang memiliki aku dan yang aku sembah, berdiri di hadapanku,24sambil berkata, ‘Jangan takut, Paulus. Kamu harus berdiri di hadapan Kaisar. Dan, lihat, Allah telah bermurah hati kepadamu dan semua orang yang berlayar bersamamu.’25Karena itu, Saudara-saudara, tabahkan hatimu karena aku percaya di dalam Allah bahwa semua akan terjadi seperti yang telah diberitahukan kepadaku.26Namun, kita harus terdampar di sebuah pulau.”

27Akan tetapi, pada malam keempat belas, sementara kami masih terombang-ambing di sepanjang Laut Adria[12](#footnote-target-12), kira-kira tengah malam, para awak kapal menduga bahwa mereka sedang mendekati daratan.28Mereka mengulurkan batu duga[13](#footnote-target-13)dan menemukan bahwa kedalaman airnya dua puluh depa[14](#footnote-target-14). Ketika, mereka maju sedikit lagi, mereka kembali melemparkan batu duga dan mengetahui kedalaman airnya lima belas depa[15](#footnote-target-15).29Karena kami takut akan kandas di batu karang, mereka menurunkan empat jangkar dari buritan[16](#footnote-target-16)dan berdoa agar hari segera siang.30Akan tetapi, sementara beberapa awak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal dan telah menurunkan sekoci ke laut dengan berpura-pura menurunkan jangkar-jangkar dari haluan[17](#footnote-target-17),31Paul berkata kepada perwira itu dan para prajuritnya, “Jika orang-orang itu tidak tinggal di dalam kapal, kamu tidak dapat diselamatkan.”32Setelah itu, para prajurit memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

33Ketika fajar hampir tiba, Paulus meminta mereka semua untuk mengambil beberapa makanan, dengan berkata, “Hari ini adalah hari keempat belas kamu terus-menerus berada di dalam ketegangan dan menahan lapar karena tidak makan apa pun.34Karena itu, aku memintamu untuk mengambil beberapa makanan demi keselamatanmu. Sebab, tidak ada sehelai rambut pun yang akan hilang dari antara kamu.”35Setelah mengatakan hal itu, Paulus mengambil roti dan mengucap syukur kepada Allah di hadapan mereka semua, memecah-mecahkan roti itu, dan mulai makan.36Maka, mereka semua diteguhkan hatinya dan mereka sendiri juga makan.37Jumlah kami semua yang ada di dalam kapal ada 276 orang.38Setelah makan sampai kenyang, mereka meringankan kapal dengan membuang gandum ke laut.Kapal Hancur dan Semua Penumpang Selamat

39Ketika hari mulai siang, mereka tidak mengetahui adanya daratan, tetapi mereka memperhatikan sebuah teluk yang berpantai, tempat mereka memutuskan untuk melabuhkan kapal di sana jika memungkinkan.40Maka, setelah melemparkan jangkar-jangkar, mereka meninggalkannya di dalam laut, dan di waktu yang sama, melepaskan tali-tali kemudi dan menaikkan layar di bagian depan kapal agar angin membawa mereka sampai ke pantai.41Akan tetapi, kapal membentur karang di tempat bertemunya dua laut sehingga kapal kandas. Haluan kapal tersangkut dan tidak bisa bergerak, sementara buritan kapal hancur karena hantaman gelombang.

42Para prajurit mempunyai rencana untuk membunuh para tahanan supaya tidak ada seorang pun yang berenang dan melarikan diri.43Namun, perwira itu, berharap dapat menyelamatkan Paulus, mencegah rencana mereka. Ia memerintahkan agar orang-orang yang bisa berenang untuk melompat lebih dulu dari kapal dan menuju ke daratan.44Dan, sisanya ada yang di atas papan, ada pula yang menggunakan benda-benda lainnya dari kapal. Dengan demikian, semua orang sampai ke daratan dengan selamat.

[1](#footnote-caller-1) **27:1**  PASUKAN AGUSTAN: Pasukan kaisar pemerintahan Romawi yang terdiri atas 600 orang.[2](#footnote-caller-2) **27:2**  ADRAMITIUM: Sebuah pelabuhan di Misia di pantai barat Asia Kecil.[3](#footnote-caller-3) **27:4**  BERLAYAR MENYUSURI:: Kapal yang dinaiki Paulus dan rasul lainnya berlayar sedemikian rupa menyusuri pulau-pulau karena pulau itu melindungi kapal dari angin yang bertiup berlawanan arah dengan kapal yang mereka tumpangi.[4](#footnote-caller-4) **27:7**  KNIDUS: Nama sebuah semenanjung di pantai barat daya Asia Kecil. Jaraknya sekitar 130 mil (210 km) dari Mira.[5](#footnote-caller-5) **27:7**  TANJUNG: Bagian daratan yang menjorok ke laut.[6](#footnote-caller-6) **27:9**  MASA PUASA ORANG YAHUDI: Hari Pendamaian yang jatuh pada akhir September atau awal Oktober. Musim yang berbahaya untuk berlayar mulai sekitar 14 September hingga 11 November, setelah puasa untuk Hari Pendamaian selesai. Saat itu, semua pelayaran dihentikan sepanjang musim dingin.[7](#footnote-caller-7) **27:12**  MENGHADAP KE BARAT DAYA DAN BARAT LAUT: Artinya, pelabuhan Feniks dibuka untuk pelayaran dari arah barat daya dan barat laut.[8](#footnote-caller-8) **27:14**  EUROKLIDON:: Istilah yang digunakan oleh para pelaut untuk menyebut angin Timur Laut, yang merupakan kombinasi dari bahasa Yunani dan Latin.[9](#footnote-caller-9) **27:16**  SEKOCI: Perahu kecil.[10](#footnote-caller-10) **27:17**  SIRTIS: Daerah di lepas pantai Afrika. Di situ terdapat bukit pasir atau timbunan lumpur di bawah permukaan air yang berbahaya dan sangat ditakuti oleh para pelaut.[11](#footnote-caller-11) **27:18**  MEMBUANG MUATAN KAPAL: Untuk meringankan beban kapal.[12](#footnote-caller-12) **27:27**  LAUT ADRIA: Laut antara Yunani dan Italia, termasuk bagian dari Laut Tengah.[13](#footnote-caller-13) **27:28**  BATU DUGA: Tali yang diberi pemberat batu di ujungnya untuk mengukur kedalaman air laut.[14](#footnote-caller-14) **27:28**  DUA PULUH DEPA: Satu depa = 1,85 meter. Jadi, dua puluh depa sama dengan 40 meter.[15](#footnote-caller-15) **27:28**  LIMA BELAS DEPA: Sama dengan 30 meter.[16](#footnote-caller-16) **27:29**  BURITAN: Bagian belakang kapal.[17](#footnote-caller-17) **27:30**  HALUAN: Bagian muka kapal.

Chapter 28  
Paulus di Pulau Malta

1Setelah kami melewatinya dengan selamat, kami mengetahui bahwa pulau itu disebut Malta.2Penduduk asli pulau itu menunjukkan kebaikan hati yang luar biasa. Sebab, mereka menyalakan api dan menyambut kami semua karena saat itu mulai hujan dan udaranya dingin.3Ketika Paulus mengumpulkan ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, seekor ular beludak[1](#footnote-target-1)keluar karena panas lalu melilit tangan Paulus.4Ketika penduduk asli melihat binatang berbisa itu bergantung di tangan Paulus, mereka berkata satu sama lain, “Tidak diragukan lagi, orang ini adalah seorang pembunuh. Walaupun ia telah selamat dari laut, Keadilan[2](#footnote-target-2)tidak akan membiarkannya hidup.”5Namun, Paulus mengibaskan binatang itu ke dalam api dan ia tidak menderita luka apa pun.6Orang-orang itu mengira Paulus akan membengkak atau terjatuh dan mati saat itu juga. Namun, setelah mereka lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang salah terjadi padanya, mereka berubah pikiran dan mengatakan bahwa Paulus adalah dewa[3](#footnote-target-3).

7Suatu saat, di sekitar tempat itu, ada tanah milik pemimpin di pulau itu yang bernama Publius, yang menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari.8Waktu itu, ayah Publius terbaring di tempat tidur karena demam dan disentri[4](#footnote-target-4). Paulus datang untuk menjenguk dan mendoakannya, lalu menumpangkan tangannya ke atas orang itu dan menyembuhkannya.9Setelah peristiwa itu terjadi, orang-orang lainnya di pulau itu yang sedang sakit juga datang kepada Paulus dan disembuhkan.10Mereka juga semakin menghormati kami dan ketika kami siap berlayar, mereka menyediakan segala sesuatu yang kami perlukan.Paulus Menuju Kota Roma

11Setelah tiga bulan berlalu, kami berlayar di dalam sebuah kapal dari Aleksandria, yang berlabuh di pulau itu selama musim dingin dengan memakai Dioskuri[5](#footnote-target-5)sebagai lambangnya.12Setelah tiba di Sirakusa[6](#footnote-target-6), kami tinggal di sana selama tiga hari.13Dari sana, kami berlayar menyusuri pantai dan tiba di Regium[7](#footnote-target-7). Besoknya, angin selatan bertiup, dan pada hari berikutnya, kami tiba di Putioli[8](#footnote-target-8).14Di sana, kami menjumpai beberapa saudara seiman dan diundang untuk tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Lalu, kami pergi ke Roma.15Dan, saudara-saudara seiman di sana, ketika mendengar tentang kami, datang dari sana sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne[9](#footnote-target-9)untuk menjumpai kami. Saat Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.Paulus di Kota Roma

16Ketika kami sampai di Roma, Paulus diperbolehkan untuk tinggal sendirian, dengan seorang prajurit yang mengawalnya.

17Tiga hari kemudian, Paulus mengumpulkan pemimpin-pemimpin Yahudi setempat, dan setelah mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, meskipun aku tidak melakukan apa pun yang melawan bangsa kita atau adat istiadat nenek moyang kita, tetapi aku diserahkan sebagai seorang tahanan dari Yerusalem kepada tangan orang-orang Roma.18Ketika mereka sudah memeriksaku, mereka ingin membebaskan aku karena tidak ada alasan untuk hukuman mati bagiku.19Akan tetapi, karena orang-orang Yahudi keberatan, aku terpaksa naik banding kepada Kaisar, bukan berarti aku mempunyai tuduhan untuk melawan bangsaku.20Jadi, itulah sebabnya, aku telah meminta untuk melihatmu dan berbicara denganmu karena aku diikat dengan rantai ini demi pengharapan Israel.”

21Lalu, mereka berkata kepada Paulus, “Kami tidak menerima surat tentangmu dari Yudea dan tidak ada satu pun dari saudara-saudara seiman yang datang ke sini untuk memberi kabar atau mengatakan sesuatu yang buruk tentang kamu.22Namun, kami ingin mendengar darimu apa pendapatmu karena tentang sekte ini, kami tahu bahwa di mana-mana orang-orang menentangnya.”

23Ketika mereka sudah menentukan satu hari untuk Paulus, mereka datang kepada Paulus di tempat penginapannya, bersama serombongan orang banyak. Dari pagi sampai malam, Paulus menjelaskan kepada mereka dengan bersaksi tentang Kerajaan Allah dan berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus, baik dari Hukum Taurat Musa, maupun kitab para nabi.24Beberapa orang menjadi yakin melalui apa yang dikatakan Paulus, tetapi yang lainnya menolak untuk percaya.25Ketika mereka tidak setuju satu sama lain, mereka pun pergi setelah Paulus mengatakan pernyataan ini, “Memang benar apa yang dikatakan Roh Kudus kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya,  
  
26‘Pergilah kepada bangsa ini dan katakanlah:Kamu akan mendengar, tetapi tidak akan pernah memahami, dankamu akan melihat, tetapi tidak akan pernah mengerti.27Sebab, hati bangsa ini telah menebal[10](#footnote-target-10)dan telinganya berat untuk mendengar. Mereka telah menutup matanya.Supaya, janganmereka melihat dengan mata mereka,mendengar dengan telinga mereka,mengerti dengan hati mereka dan berbalik.Kemudian, Aku akan menyembuhkan mereka.’Yesaya 6:9-10

28Karena itu, biarlah hal ini kamu ketahui bahwa keselamatan yang dari Allah ini telah disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarkan.”29[Setelah Paulus menyampaikan perkataan-perkataan itu, orang-orang Yahudi pergi dengan banyak perbedaan pendapat di antara mereka.]

30Paulus tinggal selama dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri dan menyambut semua orang yang datang kepadanya,31sambil memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus dengan penuh keberanian dan tanpa rintangan apa pun.  
  
  
  
[[ayt.co/Kis]]

[1](#footnote-caller-1) **28:3**  ULAR BELUDAK: Ular berbisa yang dapat menggembungkan lehernya (tengkuknya).[2](#footnote-caller-2) **28:4**  KEADILAN: Mengacu pada salah satu nama dewi, yaitu Dewi Keadilan. Orang-orang berpikir bahwa ada seorang dewi yang bernama “Keadilan” yang akan menghukum orang-orang jahat.[3](#footnote-caller-3) **28:6**  DEWA: Allah palsu yang disembah oleh orang-orang bukan Yahudi.[4](#footnote-caller-4) **28:8**  DISENTRI: Luka pada usus besar dengan gejala utama berak darah bercampur lendir.[5](#footnote-caller-5) **28:11**  DIOSKURI: Lambang putra kembar Dewa Zeus (dewa tertinggi di antara dewa-dewa orang Yunani), bernama Kastor dan Poluks.[6](#footnote-caller-6) **28:12**  SIRAKUSA: Sebuah kota yang jauhnya 75 mil (120 km) dari pulau Malta.[7](#footnote-caller-7) **28:13**  REGIUM: Sebuah kota di ujung selatan Italia. Jauhnya 80 mil (130 km) dari Sirakusa.[8](#footnote-caller-8) **28:13**  PUTIOLI: Sebuah kota di pantai barat Italia, selatan Roma. Terletak di teluk Napoli yang jaraknya 220 mil (350 km) di utara Regium. Di sinilah, perjalanan laut berakhir, sisa perjalanan ditempuh melalui jalur darat.[9](#footnote-caller-9) **28:15**  FORUM APIUS DAN TRES TABERNE: Forum Apius terletak sekitar 43 mil dari Roma, dan Tres Taberne terletak 10 mil lebih dekat. Kedua tempat ini merupakan tempat perhentian dengan tempat-tempat menginap bagi orang yang mengadakan perjalanan.[10](#footnote-caller-10) **28:27**  MENEBAL: Dengan kata lain “menjadi kurang peka” karena kekerasan hati bangsa itu dan ketidaktaatan mereka.

## Romans

Chapter 1

1Paulus, hamba[1](#footnote-target-1)Yesus Kristus[2](#footnote-target-2), yang dipanggil menjadi rasul[3](#footnote-target-3)dan dikhususkan[4](#footnote-target-4)bagi Injil Allah[5](#footnote-target-5);

2yang telah Allah janjikan sebelumnya melalui nabi-nabi-Nya dalam Kitab Suci[6](#footnote-target-6)3tentang Anak-Nya, yang menurut daging lahir dari keturunan Daud[7](#footnote-target-7),4dan yang dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa melalui kebangkitan dari antara orang mati menurut Roh Kekudusan[8](#footnote-target-8), yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita.

5Melalui Dia, kami menerima anugerah dan jabatan kerasulan untuk membawa ketaatan iman di antara seluruh bangsa bukan Yahudi demi nama-Nya,6termasuk kamu yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

7Kepada kamu semua yang ada di Roma[9](#footnote-target-9), yang dikasihi Allah, dan yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus:

Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus!Paulus Ingin Mengunjungi Jemaat di Roma

8Pertama-tama, aku bersyukur kepada Allahku melalui Kristus Yesus atas kamu semua karena imanmu telah dinyatakan ke seluruh dunia.9Sebab, Allah, yang kulayani dengan rohku dalam Injil Anak-Nya, menjadi saksiku bahwa aku tak henti-hentinya mengingat kamu semua;10di dalam doaku, aku selalu memohon supaya sekiranya sekarang, oleh kehendak Allah, akhirnya aku berhasil mengunjungi kamu.11Aku sangat ingin bertemu denganmu supaya aku dapat memberikan suatu karunia rohani untuk menguatkan kamu,12yaitu supaya kita dapat diteguhkan bersama-sama oleh iman masing-masing, baik imanmu maupun imanku.

13Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa aku telah berkali-kali berencana untuk mengunjungimu, tetapi masih terhalang sampai sekarang, supaya aku juga menuai hasil panen dari antara kamu sebagaimana dari antara bangsa-bangsa bukan Yahudi lainnya.

14Aku berutang kepada orang Yunani dan kepada orang barbar[10](#footnote-target-10), kepada yang berhikmat maupun kepada yang bodoh.15Karena itulah, aku sangat ingin memberitakan Injil kepada kamu yang ada di Roma.

16Aku tidak malu[11](#footnote-target-11)akan Injil, sebab Injil adalah kuasa Allah untuk keselamatan setiap orang yang percaya; pertama-tama untuk orang Yahudi, kemudian juga untuk orang Yunani.17Sebab di dalamnya, kebenaran Allah dinyatakan dari iman kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.”[12](#footnote-target-12)Kemarahan Allah terhadap Perbuatan Dosa Manusia

18Sebab, murka Allah dinyatakan dari surga terhadap semua kefasikan[13](#footnote-target-13)dan kejahatan manusia yang menekan kebenaran dengan kejahatan mereka.19Karena itu, apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka karena Allah telah menunjukkannya kepada mereka.

20Memang, sejak dunia diciptakan, sifat-sifat Allah yang tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan sifat keilahian-Nya, telah terlihat jelas untuk dipahami melalui hal-hal diciptakan-Nya sehingga mereka tidak dapat berdalih.21Akan tetapi, sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati-Nya sebagai Allah atau bersyukur kepada-Nya; sebaliknya, pikiran mereka menjadi tidak berguna dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.22Mereka menganggap diri bijaksana, tetapi menjadi bodoh,23dan menukar kemuliaan Allah yang tak bernoda dengan gambaran-gambaran[14](#footnote-target-14)manusia yang fana, burung-burung, binatang berkaki empat, atau binatang-binatang melata[15](#footnote-target-15).

24Karena itu, Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka yang menginginkan kecemaran sehingga mereka saling mencemari tubuh mereka di antara mereka sendiri.25Sebab, mereka menukar kebenaran Allah dengan kebohongan, dan sujud serta menyembah makhluk ciptaan, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya. Amin![16](#footnote-target-16)

26Karena itu, Allah menyerahkan mereka kepada nafsu-nafsu yang hina, sebab perempuan-perempuan mereka menukar hubungan yang wajar dengan hubungan yang tidak wajar.[17](#footnote-target-17)27Begitu juga yang laki-laki, mereka meninggalkan hubungan yang wajar dengan perempuan, tetapi menyala-nyala dalam nafsu terhadap satu sama lain; laki-laki dengan laki-laki melakukan perbuatan-perbuatan yang memalukan[18](#footnote-target-18); dan di dalam tubuhnya masing-masing, mereka menerima hukuman atas dosa-dosa mereka.

28Dan, karena mereka tidak mau mengakui Allah dalam pengetahuan mereka, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang bobrok sehingga mereka melakukan hal-hal yang seharusnya tidak mereka lakukan.29Mereka dipenuhi dengan segala macam ketidakbenaran, kejahatan, keserakahan, dan kebencian; penuh dengan iri hati, pembunuhan, pertengkaran, tipu muslihat, dan kedengkian; mereka adalah penggosip,30pemfitnah, pembenci Allah, kasar, sombong, bermulut besar, penemu kejahatan[19](#footnote-target-19), tidak taat kepada orang tua,31bodoh, tidak setia, tak berperasaan, dan kejam.32Dan, sekalipun mereka mengetahui peraturan Allah berkata bahwa orang yang melakukan hal-hal semacam itu pantas mati,[20](#footnote-target-20)mereka bukan hanya tetap melakukannya, tetapi juga mendukung orang-orang yang melakukan hal-hal itu.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  HAMBA: Lih. Hamba dalam Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1:1**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1:1**  RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **1:1**  DIKHUSUSKAN: Secara literal berarti, “dipisahkan”. Mengambil konsep penyiapan persembahan dalam tradisi Yahudi.[5](#footnote-caller-5) **1:1**  INJIL: Lih. Injil di Daftar istilah.[6](#footnote-caller-6) **1:2**  KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **1:3**  KETURUNAN DAUD:: Semua raja Israel disebut “anak Daud”. Raja juga dapat disebut anak Allah (bc. Mzm. 2). Lih. Anak Daud di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **1:4**  ROH KEKUDUSAN: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **1:7**  ROMA: Ibu kota dan pusat pemerintahan Kekaisaran Romawi.[10](#footnote-caller-10) **1:14**  ORANG BARBAR: Istilah pada zaman itu untuk menyebut bangsa-bangsa yang tidak berbahasa Yunani dan dianggap tidak memiliki kebudayaan yang tinggi.[11](#footnote-caller-11) **1:16**  TIDAK MALU: Bagi banyak orang di zaman Paulus, berita Injil cukup mengejutkan dan memalukan. Injil juga adalah masalah bagi orang-orang Yahudi, dan untuk orang-orang lain. Bagi mereka, Injil adalah omong kosong. Bc. 1 Kor. 1:22-25.[12](#footnote-caller-12) **1:17** Kut. Hab. 2:4.[13](#footnote-caller-13) **1.18** kefasikan: kesesatan; kejahatan; keburukan kelakuan; kemaksiatan (cf. KBBI), atau kedurhakaan.[14](#footnote-caller-14) **1.23** Kata "eikonos" yang digunakan juga berarti patung, rupa, atau bentuk.[15](#footnote-caller-15) **1:23**  GAMBARAN: Dalam bahasa Yunani dipakai istilah “eikon” yang berarti patung.[16](#footnote-caller-16) **1:25**  AMIN!: Lih. Amin di Daftar Istilah.[17](#footnote-caller-17) **1:26**  MENUKAR...TIDAK WAJAR.: Secara spesifik tidak dikatakan tentang hubungan seksual, tetapi beberapa tafsiran mengatakan bahwa maksud Paulus memang mengarah ke sana.[18](#footnote-caller-18) **1.27** Kata asli yang digunakan bisa berarti: sifat tak tahu malu, kemesuman.[19](#footnote-caller-19) **1:30**  PENEMU KEJAHATAN: Menurut tafsiran Matthew Henry, “orang yang selalu mencari cara-cara baru untuk melakukan dosa”.[20](#footnote-caller-20) **1.32** Bc. Kel. 20:3-17.

Chapter 2  
Biarlah Allah yang Menjadi Hakim

1Karena itu, kamu tidak dapat berdalih lagi, hai manusia, siapa pun yang menghakimi orang lain, sebab ketika kamu menghakimi mereka, kamu juga menghukum dirimu; sebab, kamu yang menghakimi juga melakukan hal-hal yang sama.2Kita tahu bahwa penghakiman Allah dijatuhkan dengan adil atas semua orang yang melakukan hal-hal semacam itu.3Akan tetapi, apakah kamu mengira dapat lepas dari penghakiman Allah, hai manusia, yaitu kamu yang menghakimi mereka yang melakukan hal-hal seperti itu, tetapi juga melakukan hal yang sama?4Atau, apakah kamu menganggap remeh kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya, dan kelapangan hati-Nya dengan tidak mengetahui bahwa kebaikan Allah bertujuan untuk memimpin kamu kepada pertobatan?

5Akan tetapi, karena sikap keras kepalamu dan hatimu yang tidak mau bertobat, kamu sedang menyimpan murka atas dirimu sendiri untuk hari kemurkaan ketika penghakiman yang benar dari Allah dinyatakan.6Dia akan membalas semua orang sesuai dengan perbuatan mereka masing-masing[1](#footnote-target-1):7yaitu kehidupan kekal kepada mereka yang dengan ketekunan dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan,8tetapi murka dan kemarahan kepada mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi mengikuti ketidakbenaran.9Akan ada penderitaan dan kesulitan atas semua jiwa orang yang berbuat jahat, pertama-tama kepada orang Yahudi dan juga orang Yunani.10Namun, kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera akan ada bagi semua orang yang berbuat baik, pertama-tama kepada orang Yahudi dan kemudian kepada orang Yunani.11Sebab, Allah tidak membeda-bedakan orang.

12Untuk orang-orang yang berbuat dosa tanpa mengenal Hukum Taurat[2](#footnote-target-2), mereka akan binasa tanpa Hukum Taurat. Namun, orang-orang yang berbuat dosa di bawah Hukum Taurat akan dihakimi berdasarkan Hukum Taurat.13Sebab, bukan pendengar Hukum Taurat yang dibenarkan di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukannya yang akan dinyatakan benar.14Sebab, ketika orang bukan Yahudi yang tidak mempunyai Hukum Taurat menjalankan secara alami apa yang dituntut oleh Hukum Taurat, maka mereka, yang tidak memiliki Hukum Taurat, adalah Hukum Taurat bagi diri mereka sendiri.15Hal ini menunjukkan bahwa perbuatan Hukum Taurat itu tertulis di dalam hati mereka, nurani mereka memberi kesaksian, dan pikiran mereka akan saling menuduh atau membela mereka,16pada hari ketika Allah akan menghakimi pikiran-pikiran manusia yang tersembunyi melalui Yesus Kristus sesuai dengan Injilku.Orang Yahudi dan Hukum Taurat

17Akan tetapi, jika kamu menyebut dirimu orang Yahudi dan bergantung pada Hukum Taurat, serta bermegah dalam Allah,18mengenal kehendak-Nya, menyetujui apa yang baik,[3](#footnote-target-3)telah diajar mengenai Hukum Taurat,19dan yakin bahwa dirimu adalah penuntun bagi mereka yang buta, terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan,20pengajar bagi orang-orang yang bodoh, guru bagi orang-orang yang belum dewasa, dan karena memiliki perwujudan pengetahuan dan kebenaran di dalam Hukum Taurat,21maka hai kamu yang mengajar orang lain, mengapa kamu tidak mengajar dirimu sendiri? Kamu yang mengajar mereka untuk tidak mencuri, tidakkah kamu sendiri mencuri?22Kamu yang melarang orang berzina, tidakkah kamu sendiri berzina? Kamu yang jijik terhadap berhala-berhala, tidakkah kamu sendiri merampok rumah berhala?23Kamu yang bangga terhadap Hukum Taurat justru mempermalukan Allah dengan melanggar hukum-Nya!24Sebab, seperti ada tertulis: “Nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain karena kamu.”[4](#footnote-target-4)

25Sunat memang memiliki nilainya jika kamu mematuhi Hukum Taurat, tetapi jika kamu seorang pelanggar Hukum Taurat, maka sunatmu menjadi tidak bersunat.26Jadi, jika yang tidak bersunat melakukan perintah-perintah dalam Hukum Taurat, bukankah yang tidak bersunat itu diperhitungkan sebagai bersunat?27Dan, tidakkah orang yang tidak bersunat secara lahiriah, jika ia melakukan Hukum Taurat, akan menghakimi kamu, orang yang meskipun memiliki Hukum Taurat dan bersunat, tetapi juga pelanggar hukum?

28Sebab, yang disebut Yahudi sejati bukanlah orang yang tampak dari luarnya saja, dan sunat yang sesungguhnya bukanlah sunat pada tubuh saja.29Seorang Yahudi sejati adalah orang yang batinnya sungguh-sungguh Yahudi, dan sunat yang sesungguhnya adalah sunat yang dilakukan pada hati, yang dijalankan oleh Roh, bukan oleh hukum tertulis. Pujian terhadap orang seperti ini bukan datang dari manusia, tetapi dari Allah sendiri.

[1](#footnote-caller-1) **2.6** Kut. Mzm. 62:12 dan Ams. 24:12.[2](#footnote-caller-2) **2.12**  HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **2.18** Kata "dokimazo" yang digunakan di sini bisa berarti: memeriksa, menguji, (sesudah pemeriksaan) menganggap baik/layak.[4](#footnote-caller-4) **2:24** Kut. Yes. 52:5 dan Yeh. 36:20-23.

Chapter 3

1Jika demikian, apakah kelebihan orang Yahudi? Atau, apakah keuntungannya bersunat?[1](#footnote-target-1)2Banyak sekali, dalam segala hal; terutama, kepada merekalah dipercayakan firman Allah.3Lalu, jika beberapa orang tidak percaya, apakah ketidakpercayaan mereka membatalkan kesetiaan Allah?4Sama sekali tidak! Allah adalah benar sekalipun setiap orang adalah pembohong. Seperti yang ada tertulis:  
  
“Engkau terbukti benar dalam perkataan-Mu,dan Engkau akan menang jika manusia menghakimi-Mu.”Mazmur 51:6

5Akan tetapi, jika ketidakbenaran kita justru menunjukkan kebenaran Allah, apa yang harus kita katakan? Bolehkah kita mengatakan bahwa Allah dengan tidak adil telah menghukum kita? (Aku berkata demikian sebagai seorang manusia)6Sama sekali tidak! Jika demikian, bagaimana Allah dapat menghakimi dunia?

7Akan tetapi, jika melalui kebohonganku, kebenaran Allah semakin memuliakan-Nya, mengapa aku masih dihakimi sebagai seorang pendosa?8Dan, (seperti yang difitnahkan beberapa orang terhadap kami) mengapa tidak berkata, “Mari, kita lakukan yang jahat supaya yang baik muncul dari kejahatan itu.” Mereka yang berkata seperti itu pantas dihukum!Semua Orang Dikuasai Dosa

9Lalu apa? Apakah kita lebih baik daripada orang lain? Sama sekali tidak! Sebab, kami sudah mengatakan sebelumnya bahwa baik orang-orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, berada di bawah dosa.10Seperti ada tertulis,  
  
“Tidak ada seorang pun yang berbuat benar, seorang pun tidak.11Tidak ada seorang pun yang berakal budi.Tidak ada seorang pun yang mencari Allah.12Semua orang sudah berbalik dari-Nya,mereka bersama-sama menjadi tidak berguna.Tidak ada seorang pun yang berbuat baik,tidak seorang pun.”Mazmur 14:1-3  
  
13“Kerongkongan mereka seperti kuburan yang menganga,lidah mereka merayu-rayu, racun ular berbisa ada di bawah bibir mereka.”Mazmur 5:10; 140:3  
  
14“Mulut mereka penuh kutukan dan kepahitan.”Mazmur 10:7  
  
15“Kaki mereka cepat menumpahkan darah.16Kesusahan dan kehancuran ada di jalan mereka.17Dan, mereka tidak tahu bagaimana hidup dalam damai.”Yesaya 59:7-8  
  
18“Takut akan Allah tidak ada di depan mata mereka.”Mazmur 36:2

19Sekarang kita tahu bahwa apa pun yang dikatakan oleh Hukum Taurat, diperuntukkan bagi mereka yang berada di bawah Hukum Taurat sehingga terkatuplah setiap mulut, dan dunia berada di bawah penghakiman Allah.20Tidak ada manusia[2](#footnote-target-2)yang dapat dibenarkan di hadapan Allah[3](#footnote-target-3)dengan melakukan Hukum Taurat karena justru melalui Hukum Taurat itu datang pengenalan dosa.Allah Membenarkan Manusia Melalui Iman kepada Yesus Kristus

21Akan tetapi sekarang, tanpa Hukum Taurat, kebenaran Allah telah dinyatakan, dan disaksikan melalui Kitab Taurat dan para nabi[4](#footnote-target-4).22Bahkan, kebenaran Allah melalui iman kepada Kristus Yesus diperuntukkan bagi semua yang percaya, karena tidak ada perbedaan;23sebab semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,24dan dibenarkan oleh kasih karunia-Nya secara cuma-cuma melalui penebusan di dalam Yesus Kristus;25yang telah Allah nyatakan secara terbuka sebagai jalan pendamaian dalam darah-Nya melalui iman. Hal ini menunjukkan keadilan-Nya, karena dalam kesabaran-Nya, Allah telah membiarkan dosa-dosa yang dahulu terjadi.26Hal itu juga dimaksudkan untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa kini supaya Ia terbukti benar dan membenarkan orang yang beriman kepada Yesus.

27Jadi, di manakah kemegahan diri kita?[5](#footnote-target-5)Sudah disingkirkan! Oleh hukum apa? Oleh hukum perbuatan kita? Bukan, tetapi oleh hukum iman.28Karena itu, inilah yang kita percayai, bahwa manusia dibenarkan di hadapan Allah melalui iman, bukan dari perbuatan-perbuatan berdasarkan Hukum Taurat.

29Atau, apakah Allah hanyalah Allah bagi bangsa Yahudi saja? Bukankah Dia juga adalah Allah bagi bangsa bukan Yahudi? Ya! Bagi bangsa bukan Yahudi juga,30karena Allah itu satu dan Ia akan membenarkan orang-orang yang bersunat oleh iman, dan yang tidak bersunat melalui iman.31Jadi, apakah kami meniadakan Hukum Taurat melalui iman? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kami justru meneguhkan Hukum Taurat.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  BERSUNAT: Orang-orang bersunat, yaitu orang-orang Yahudi.[2](#footnote-caller-2) **3.20** Kata yang digunakan di sini adalah sarx, yang bisa juga berarti: daging, badan fisik; sifat manusia, keturunan duniawi.[3](#footnote-caller-3) **3:20**  TIDAK SEORANG PUN ... HADAPAN ALLAH:: Bc. Mzm. 143:2.[4](#footnote-caller-4) **3:21**  PARA NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **3:27**  JADI ... SENDIRI?: Sebagai latar belakang dari pertanyaan ini, bc. 2:17, 23.

Chapter 4  
Teladan Abraham

1Jadi, apakah yang akan kita katakan tentang Abraham, bapa leluhur kita menurut daging?2Karena jika Abraham dibenarkan melalui perbuatannya, ia mempunyai alasan untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah.3Sebab, apa yang dikatakan oleh Kitab Suci? “Abraham percaya kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.”[1](#footnote-target-1)

4Kepada orang yang bekerja, upah yang diberikan kepada mereka bukanlah suatu hadiah, melainkan hak mereka.5Dan, kepada yang tidak bekerja, tetapi percaya kepada Allah yang membenarkan orang fasik, iman mereka diperhitungkan sebagai suatu kebenaran.6Bahkan Daud pun mengatakan betapa diberkatinya seseorang ketika Allah memperhitungkan kebenaran kepadanya tanpa memandang hal-hal yang telah ia perbuat:  
  
7“Berbahagialah orangyang diampuni pelanggaran-pelanggarannya,dan yang ditutupi dosa-dosanya.8Berbahagialah orang-orangyang dosanya tidak diperhitungkan oleh Tuhan!”Mazmur 32:1-2

9Apakah berkat ini hanya untuk orang yang bersunat? Ataukah juga untuk orang yang tidak bersunat? Sebab kami sudah mengatakan bahwa “Iman Abraham terhitung sebagai kebenaran.”10Lalu, bagaimana itu diperhitungkan kepadanya? Sebelum atau sesudah dia disunat? Bukan setelah ia disunat, melainkan sebelum ia disunat.11Abraham menerima tanda sunat sebagai meterai kebenaran iman sebelum ia bersunat supaya ia dapat menjadi bapa bagi semua orang yang percaya tak bersunat sehingga kebenaran itu juga diperhitungkan kepada mereka;12sekaligus menjadi bapa bagi orang-orang bersunat yang tidak hanya bersunat tetapi juga berjalan dalam jalan iman yang pernah dilalui oleh bapa kita, Abraham, sebelum ia disunat.Abraham Menerima Janji Allah Melalui Imannya

13Janji kepada Abraham dan kepada keturunannya bahwa mereka akan memiliki seluruh bumi tidak akan dipenuhi melalui Hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.14Sebab, jika mereka yang berasal dari Hukum Taurat dapat menjadi ahli waris, maka iman menjadi sia-sia dan janji Allah dibatalkan;15sebab Hukum Taurat mendatangkan murka, tetapi jika tidak ada Hukum Taurat, maka di situ juga tidak ada pelanggaran.

16Inilah mengapa janji itu berasal dari iman, supaya janji itu berdasarkan kasih karunia sehingga janji itu juga sampai kepada seluruh keturunan Abraham; bukan hanya yang berasal dari Hukum Taurat, tetapi juga yang berasal dari iman Abraham, yang adalah bapa kita semua,17(seperti yang tertulis, “Aku telah menjadikanmu bapa bagi banyak bangsa”[2](#footnote-target-2)) di hadapan Allah, yang ia percayai, yaitu Allah yang memberi kehidupan kepada orang mati dan yang menyebut sesuatu yang belum ada menjadi ada.

18Dalam pengharapan di atas pengharapan ia percaya, sehingga ia boleh menjadi bapa dari banyak bangsa sesuai dengan yang telah dikatakan, “Akan menjadi demikianlah keturunanmu.”[3](#footnote-target-3)19Dan, dengan tidak menjadi lemah dalam iman, meskipun ia mengetahui tubuhnya sendiri hampir mati karena umurnya kira-kira 100 tahun dan rahim Sara juga sudah mati;20dia tidak dibimbangkan terhadap janji Allah oleh ketidakpercayaan. Sebaliknya, imannya dikuatkan sehingga ia memberikan kemuliaan kepada Allah,21dan merasa yakin bahwa Allah berkuasa melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya.22Karena itulah, imannya “diperhitungkan sebagai kebenaran.”[4](#footnote-target-4)23Namun, hal itu tidak hanya ditulis demi kepentingan Abraham saja,24tetapi juga bagi kita. Hal itu akan diperhitungkan kepada mereka yang percaya kepada Dia yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati.25Yaitu, Yesus yang telah diserahkan untuk mati karena dosa kita, dan yang telah dibangkitkan demi pembenaran kita.

[1](#footnote-caller-1) **4:3** Kut. Kej. 15:6.[2](#footnote-caller-2) **4:17** Kut. Kej. 17:5.[3](#footnote-caller-3) **4:18** Kut. Kej. 15:5.[4](#footnote-caller-4) **4:22** Kut. Kej. 15:6.

Chapter 5  
Manusia Dibenarkan Allah oleh Pengurbanan Yesus Kristus

1Oleh sebab itu, karena kita telah dibenarkan oleh iman, maka kita telah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus;2melalui Dia, kita memperoleh jalan masuk menuju iman kepada anugerah Allah yang sekarang menjadi dasar kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan kemuliaan Allah.3Tidak hanya itu, kita juga bersukacita di dalam penderitaan yang kita alami karena kita tahu bahwa penderitaan ini menghasilkan ketekunan,4ketekunan menghasilkan karakter yang tahan uji[1](#footnote-target-1), dan karakter yang tahan uji menghasilkan pengharapan,5dan pengharapan tidak mengecewakan, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

6Ketika kita masih lemah, Kristus mati untuk orang-orang durhaka pada saat yang tepat.7Sebab, jarang ada orang yang mau mati untuk orang benar, meskipun mungkin ada juga orang yang mau mati untuk orang baik.8Namun, Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita, bahwa ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita.

9Lebih dari itu, setelah dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia.10Sebab, ketika kita masih menjadi musuh Allah, kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, lebih-lebih lagi sekarang karena kita telah diperdamaikan dengan-Nya. Dan kenyataan bahwa sekarang kita sudah diperdamaikan dengan Allah, maka kita juga pasti diselamatkan melalui hidup-Nya.11Bukan hanya itu, kita juga bermegah di dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melalui-Nya kita sekarang menerima pendamaian Allah.Mati Melalui Adam, Hidup Melalui Kristus

12Karena itu, seperti dosa telah masuk ke dalam dunia ini melalui satu orang dan maut masuk melalui dosa, begitu juga maut menyebar kepada semua orang karena semuanya telah berdosa.13Sebab, dosa sudah ada di dunia sebelum Hukum Taurat Musa ada, tetapi dosa tidak diperhitungkan Allah selama tidak ada Hukum Taurat.14Namun demikian, maut berkuasa sejak zaman Adam sampai Musa, bahkan atas orang-orang yang tidak melakukan dosa seperti yang dilakukan oleh Adam, yang adalah bayang-bayang dari Dia yang akan datang.[2](#footnote-target-2)

15Akan tetapi, pemberian dari Allah itu tidak sebanding dengan dosa. Sebab, jika oleh dosa satu orang, banyak orang telah mati, maka terlebih karunia dari Allah dan pemberian melalui karunia satu Orang itu, yaitu Kristus Yesus.16Dan, anugerah tidak seperti akibat dari dosa satu orang itu. Sebab penghakiman atas suatu pelanggaran akan membawa hukuman, tetapi anugerah atas banyak pelanggaran membawa pembenaran.17Jika karena dosa satu orang, maut berkuasa atas satu orang itu, terlebih lagi orang-orang yang menerima kelimpahan anugerah dan karunia kebenaran akan memerintah di dalam kehidupan melalui satu Orang itu, yaitu Kristus Yesus!

18Jadi, sama seperti melalui satu pelanggaran semua orang menerima hukuman, demikian juga oleh perbuatan kebenaran satu orang pula seluruh manusia menerima hidup dan pembenaran.19Karena ketidaktaatan satu orang, banyak orang menjadi pendosa. Akan tetapi, karena ketaatan satu Orang, banyak orang akan dibenarkan.20Hukum Taurat ditambahkan supaya dosa bertambah banyak. Akan tetapi, di tempat dosa meningkat, anugerah Allah akan semakin berlimpah-limpah,21supaya sama seperti dosa berkuasa di dalam maut, kasih karunia juga berkuasa melalui kebenaran yang memimpin kepada hidup kekal di dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

[1](#footnote-caller-1) **5:4**  TAHAN UJI: terbukti kemurniannya.[2](#footnote-caller-2) **5.14** Dia yang akan datang: yang dimaksud di sini adalah Yesus Kristus.

Chapter 6  
Mati terhadap Dosa dan Hidup dalam Kristus

1Jadi apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa supaya anugerah semakin berlimpah?2Tentu saja tidak! Bagaimana mungkin kita yang telah mati bagi dosa masih hidup di dalamnya?3Atau tidakkah kamu tahu bahwa kita semua yang telah dibaptis[1](#footnote-target-1)ke dalam Yesus Kristus telah dibaptiskan ke dalam kematian-Nya?4Karena itu, kita telah dikuburkan bersama-sama Dia pada waktu kita dibaptis ke dalam kematian-Nya; supaya sama seperti Yesus yang dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga boleh berjalan dalam pembaruan hidup.[2](#footnote-target-2)

5Sebab, jika kita telah dipersatukan bersama-Nya di dalam keserupaan kematian-Nya, kita pasti juga akan dipersatukan dalam keserupaan kebangkitan-Nya.6Kita tahu bahwa manusia lama[3](#footnote-target-3)kita sudah disalibkan bersama Kristus dan tubuh dosa kita tidak dilenyapkan sehingga kita tidak akan menghambakan diri lagi kepada dosa.7Sebab, setiap orang yang sudah mati, ia sudah dibebaskan dari dosa.

8Sekarang, jika kita telah mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama dengan-Nya.9Kita tahu bahwa Kristus yang telah dibangkitkan dari antara orang mati tidak akan mati lagi; maut tidak lagi berkuasa atas Dia.10Sebab, akan hal mati-Nya, Dia mati terhadap dosa sekali untuk selamanya, tetapi akan hal hidup-Nya itu, Ia hidup untuk Allah.11Demikianlah dirimu, kamu harus menyadari bahwa dirimu sudah mati terhadap dosa, dan hidup untuk Allah di dalam Kristus Yesus.

12Karena itu, janganlah membiarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana sehingga kamu taat terhadap keinginannya.13Dan, jangan pula menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa sebagai alat kejahatan. Akan tetapi, serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai yang hidup dari antara yang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran Allah.14Sebab, dosa tidak akan berkuasa atasmu karena kamu tidak lagi hidup di bawah Hukum Taurat tetapi di bawah anugerah.Hamba Kebenaran

15Jadi, apa yang harus kita lakukan? Apakah kita akan berbuat dosa karena kita tidak hidup di bawah Hukum Taurat, tetapi di bawah anugerah? Tentu saja tidak!16Kamu pasti tahu bahwa ketika kamu menyerahkan dirimu sebagai budak yang taat kepada sesuatu atau seseorang, kamu menjadi budak bagi pihak yang kamu taati itu; baik kepada dosa yang memimpinmu menuju maut, atau kepada ketaatan yang akan memimpinmu menuju kebenaran.17Akan tetapi, syukur kepada Allah bahwa kamu yang dulu adalah budak dosa, sekarang telah menjadi taat sepenuh hati kepada pokok-pokok pengajaran yang telah diajarkan kepadamu,18dan karena kamu telah dibebaskan dari dosa, kamu menjadi budak kebenaran.

19Aku berbicara menggunakan istilah yang manusia karena kelemahan dagingmu. Sebab, sama seperti dulu kamu menyerahkan anggota-anggotamu sebagai budak kenajisan dan kejahatan[4](#footnote-target-4)yang berakibat pada kejahatan yang lebih jauh, sekarang serahkanlah anggota-anggotamu[5](#footnote-target-5)menjadi hamba kebenaran yang berujung kepada pengudusan.20Sebab, ketika kamu masih menjadi budak dosa, kamu bebas dari kebenaran.21Namun, keuntungan apa yang kamu dapatkan dari hal-hal yang kini membuatmu malu itu? Sebab, akhir dari semua hal itu adalah maut.22Namun sekarang, sesudah dibebaskan dari dosa dan telah diperhamba oleh Allah, kamu memperoleh buah atas kesucian dan akhirnya adalah hidup yang kekal.23Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

[1](#footnote-caller-1) **6:3**  BAPTIS: Lih. Baptis di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **6.4** pembaruan hidup: teks aslinya bisa juga diartikan "hidup yang baru."[3](#footnote-caller-3) **6:6**  MANUSIA LAMA: Merujuk kepada kehidupan yang belum diperbaharui oleh Kristus.[4](#footnote-caller-4) **6:19**  KEJAHATAN: Dalam bahasa Yunani, “anomia” berarti ketidaktaatan terhadap hukum, kejahatan, ingkar terhadap hukum.[5](#footnote-caller-5) **6:19**  ANGGOTA-ANGGOTAMU: Anggota-anggota tubuh.

Chapter 7  
Dibebaskan dari Hukum Taurat Melalui Tubuh Kristus

1Apakah kamu tidak tahu, hai saudara-saudaraku (sebab aku berbicara kepada mereka yang mengetahui Hukum Taurat), bahwa Hukum Taurat berkuasa atas diri seseorang selama orang itu hidup?2Karena itulah, seorang perempuan yang menikah terikat secara hukum kepada suaminya selama ia hidup; tetapi jika suaminya meninggal, dia akan dibebaskan dari hukum pernikahannya.3Jadi, jika perempuan itu menjadi istri laki-laki lain selagi suaminya masih hidup, ia akan disebut pezina, tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum sehingga ia tidak disebut pezina jika menikah dengan laki-laki lain.[1](#footnote-target-1)

4Karena itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi Hukum Taurat melalui tubuh Kristus supaya kamu menjadi milik yang lain, yaitu Dia yang telah dibangkitkan dari kematian sehingga kita dapat menghasilkan buah bagi Allah.5Sebab, ketika kita masih hidup dalam kedagingan, hawa nafsu dosa yang dirangsang oleh Hukum Taurat bekerja dalam anggota-anggota tubuh kita untuk menghasilkan buah bagi maut.6Akan tetapi, sekarang kita telah dibebaskan dari Hukum Taurat, telah mati terhadap apa yang dahulu membelenggu kita sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh, bukan menurut hukum lama yang tertulis[2](#footnote-target-2).Dosa dan Hukum Taurat

7Jika demikian, apakah yang akan kita katakan? Apakah Hukum Taurat itu dosa? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, aku tidak akan mengenal dosa kecuali melalui Hukum Taurat, karena aku tidak akan mengerti arti dari mengingini milik orang lain jika Hukum Taurat tidak mengatakan, “Jangan mengingini.”[3](#footnote-target-3)8Akan tetapi, dosa mengambil kesempatan melalui perintah itu untuk menghasilkan berbagai macam keinginan dalam diriku; sebab tanpa Hukum Taurat dosa akan mati.9Dahulu aku hidup tanpa Hukum Taurat, tetapi ketika hukum itu datang, dosa menjadi hidup dan aku mati;10dan perintah ini, yang seharusnya membawa kepada hidup, justru memimpinku kepada maut.11Sebab, dosa mengambil kesempatan melalui hukum itu untuk menipu dan membunuhku.

12Jadi Hukum Taurat itu adalah kudus, dan hukum itu kudus, benar dan baik.13Jika demikian, apakah yang baik itu mendatangkan kematian untukku? Sekali-kali tidak! Dosalah yang menghasilkan maut di dalamku melalui apa yang baik supaya nyata bahwa dosa adalah dosa, dan melalui hukum itu dosa semakin nampak keberdosaannya.Pertentangan di Dalam Diri Kita

14Sebab kita tahu bahwa Hukum Taurat bersifat rohani, tetapi aku bersifat jasmani, terjual di bawah dosa.15Sebab, aku tidak mengerti apa yang kulakukan karena aku tidak melakukan hal yang kuinginkan, melainkan aku melakukan hal yang kubenci.16Akan tetapi, jika aku melakukan suatu hal yang tidak ingin kulakukan, aku menyetujui bahwa Hukum Taurat itu baik.17Jadi sekarang, bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang hidup di dalamku.18Sebab, aku tahu bahwa tidak ada hal baik yang hidup di dalamku, yaitu di dalam kedaginganku, karena kehendak itu ada di dalam diriku, tetapi untuk melakukan yang baik itu tidak.19Sebab, aku tidak melakukan perbuatan baik yang kukehendaki, tetapi aku melakukan hal yang jahat, yang tidak kukehendaki!20Jadi, jika aku melakukan hal yang tidak kukehendaki, itu bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang hidup di dalam aku.

21Jadi, aku menemukan hukum ini, yaitu: Ketika aku mau melakukan hal yang baik, kejahatan juga ada bersamaku.22Sebab, aku suka akan hukum Allah di dalam batinku,23tetapi aku melihat hukum lain dalam anggota-anggota tubuhku yang berjuang melawan hukum akal budiku dan menawanku ke dalam hukum dosa yang ada dalam anggota-anggota tubuhku.

24Aku manusia celaka! Siapakah yang akan menyelamatkan aku dari tubuh maut ini?25Syukur kepada Allah melalui Tuhan kita, Kristus Yesus!26Jadi, dengan akal budiku, aku melayani hukum Allah, tetapi dengan tubuh jasmaniku aku melayani hukum dosa.

[1](#footnote-caller-1) **7.3** Bc. Im. 20:10.[2](#footnote-caller-2) **7:6**  HUKUM...TERTULIS.: Hukum Taurat.[3](#footnote-caller-3) **7:7** Kut. Kel. 20:17; Ul. 5:21.

Chapter 8  
Hidup karena Roh Allah

1Oleh karena itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi orang yang berada di dalam Yesus Kristus.2Sebab, hukum Roh kehidupan di dalam Yesus Kristus telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.3Sebab, apa yang tidak dapat dilakukan oleh Hukum Taurat karena dilemahkan oleh daging, telah Allah lakukan dengan cara mengutus Anak-Nya sendiri untuk menjadi serupa dengan manusia yang berdosa dan berkaitan dengan dosa, Ia menghukum dosa di dalam daging,4supaya tuntutan Hukum Taurat digenapi dalam kita yang tidak hidup[1](#footnote-target-1)menurut daging, tetapi menurut Roh.

5Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang bersifat daging, tetapi mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang bersifat Roh.6Sebab pikiran[2](#footnote-target-2)yang diarahkan kepada daging adalah maut, tetapi pikiran yang diarahkan kepada Roh adalah hidup dan damai sejahtera.7Karena pikiran yang diarahkan kepada daging menentang Allah; sebab ia tidak tunduk kepada Hukum Allah, bahkan tidak dapat melakukannya.8Dan, mereka yang hidup di dalam daging tidak dapat menyenangkan Allah.

9Namun demikian, kamu tidak hidup dalam daging, tetapi dalam Roh jika Roh Allah memang tinggal di dalam kamu. Sebab, jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukanlah milik-Nya.10Akan tetapi, jika Kristus ada di dalam kamu, walaupun tubuhmu mati karena dosa, tetapi roh[3](#footnote-target-3)hidup oleh karena kebenaran.11Namun, jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari kematian tinggal di dalammu, Dia yang membangkitkan Yesus Kristus dari kematian juga akan memberikan hidup kepada tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu.

12Jadi, saudara-saudaraku, kita adalah orang-orang yang berutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.13Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

14Sebab, semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah.15Sebab, kamu tidak menerima roh perbudakan lagi yang menyebabkan ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh yang telah mengangkat kamu menjadi anak-anak Allah, yang melalui Roh itu kita berseru, “Abba[4](#footnote-target-4), Bapa!”16Roh itu sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah,17dan jika kita adalah anak, kita juga adalah pewaris, pewaris Allah, dan sesama pewaris dengan Kristus; jika kita benar-benar turut menderita bersama Dia, kita juga akan dimuliakan bersama-sama dengan Dia.Anak-anak Allah akan Menerima Kemuliaan

18Sebab, aku menganggap bahwa penderitaan-penderitaan pada saat sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.19Sebab, semua ciptaan sangat menanti-nantikan dengan rindu saat anak-anak Allah dinyatakan.20Sebab, semua ciptaan telah ditundukkan kepada kesia-siaan, bukan menurut kehendaknya sendiri, tetapi menurut kehendak Dia yang telah menaklukkannya, atas dasar pengharapan,21supaya semua ciptaan itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan menuju kemerdekaan anak-anak Allah yang penuh kemuliaan.

22Sebab kita tahu bahwa seluruh ciptaan sama-sama mengerang dan menderita sakit bersalin sampai sekarang ini.23Dan bukan hanya ini, tetapi kita sendiri pun yang menerima buah sulung Roh juga mengerang dalam diri kita sendiri, sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.24Sebab, kita diselamatkan di dalam pengharapan. Akan tetapi, pengharapan yang terlihat bukan lagi pengharapan, sebab siapakah yang berharap atas sesuatu yang sudah dilihatnya?25Akan tetapi, jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

26Demikian juga, Roh menolong kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri yang bersyafaat[5](#footnote-target-5)demi kita dengan erangan-erangan yang tidak terungkapkan oleh kata-kata.[6](#footnote-target-6)27Dan, Dia yang menyelidiki hati mengetahui apa maksud Roh itu, karena Dia bersyafaat bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

28Dan, kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja bersama-sama demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Allah, yaitu mereka yang dipanggil sesuai dengan rencana Allah.[7](#footnote-target-7)29Sebab, mereka yang telah dikenal-Nya sejak semula, juga telah ditentukannya sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.30Mereka yang telah ditentukan-Nya sejak semula, juga dipanggil-Nya; dan mereka yang dipanggil-Nya, juga dibenarkan-Nya; dan mereka yang dibenarkan-Nya, juga dimuliakan-Nya.Kasih Allah dalam Kristus Yesus

31Jadi, apa yang akan kita katakan tentang semua ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang melawan kita?32Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia bersama-sama dengan Dia tidak mengaruniakan segala sesuatu bagi kita?33Siapakah yang akan mendakwa orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka.34Siapakah yang akan memberi hukuman? Yesus Kristus yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan dari kematian, duduk di sebelah kanan Allah untuk bersyafaat bagi kita.35Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah penindasan, atau kesulitan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

36Seperti ada tertulis,  
  
“Demi Engkau, kami berada dalam bahaya maut sepanjang waktu;kami dianggap sebagai domba-domba sembelihan.”Mazmur 44:22

37Akan tetapi, dalam semuanya ini, kita lebih daripada para pemenang[8](#footnote-target-8)oleh Dia yang mengasihi kita.38Sebab, aku diyakinkan bahwa bukan kematian maupun kehidupan, bukan juga malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, bukan juga hal-hal yang sekarang maupun yang akan datang, kekuasaan,39bukan pula yang ada di atas maupun yang ada di bawah, ataupun suatu ciptaan lainnya, mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

[1](#footnote-caller-1) **8.4** Kata asli yang digunakan "peripateo" bisa juga berarti: berjalan, pergi mondar-mandir, atau berperilaku.[2](#footnote-caller-2) **8.6** Kata yang digunakan "phronema" juga berarti: pola pikir, cara berpikir, tujuan, keinginan.[3](#footnote-caller-3) **8.10** Kata roh atau "pneuma" yang dimaksud adalah roh kita, bukan Roh Kudus, karena ayat ini berbicara tentang tubuh yang fana dan roh yang dihidupkan oleh kehadiran Kristus. Bdk. NASB, NIV.[4](#footnote-caller-4) **8:15**  ABBA: Bahasa Aram yang artinya “ayah” atau “bapak”.[5](#footnote-caller-5) **8:26**  BERSYAFAAT: memohon kepada Allah demi kita.[6](#footnote-caller-6) **8.26** Teks aslinya bisa juga diartikan: keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.[7](#footnote-caller-7) **8.28** Beberapa teks Yun. menyertakan "ho Theos" dalam tanda kurung, sehingga kalimat bisa diartikan: "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu demi kebaikan..."[8](#footnote-caller-8) **8:37**  LEBIH...DARI PEMENANG: dalam bahasa asli, bentuknya adalah kata kerja; "hupernikao". Kira-kira berarti “orang-orang yang meraih kemenangan, lebih dari kemenangan yang telak” atau "menang total."

Chapter 9  
Umat Pilihan Allah

1Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, aku tidak berbohong, dan suara hatiku ikut bersaksi bersama-sama dengan Roh Kudus,2bahwa dukacitaku sangat besar dan terus-menerus bersedih di dalam hatiku.3Sebab, aku berharap agar diriku terkutuk, terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku secara jasmani4yaitu orang-orang Israel; pemilik hak untuk diangkat menjadi anak-anak Allah, menerima kemuliaan, perjanjian-perjanjian[1](#footnote-target-1), menerima pemberian Hukum Taurat, ibadah, serta janji-janji.5Merekalah keturunan bapa-bapa leluhur[2](#footnote-target-2), dan dari antara merekalah Kristus dilahirkan menurut daging, Ia yang adalah Tuhan atas segala sesuatu dan yang terpuji selama-lamanya. Amin!

6Akan tetapi, Firman Allah tidak gagal. Sebab, tidak semua orang yang berasal Israel adalah orang Israel,7dan tidak semua keturunan Abraham adalah anak-anaknya, tetapi “yang disebut keturunanmu adalah yang berasal dari Ishak.”[3](#footnote-target-3)8Hal ini berarti bahwa bukan anak-anak secara daging yang terhitung sebagai anak-anak Allah,[4](#footnote-target-4)melainkan anak-anak perjanjian saja yang terhitung sebagai keturunan.9Sebab, inilah perkataan janji itu: “Pada waktu inilah[5](#footnote-target-5)Aku akan datang, dan Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki[6](#footnote-target-6).”

10Bukan hanya ini saja, tetapi ketika Ribka juga mengandung anak-anak dari satu orang, yaitu Ishak, nenek moyang kita.

11Sebab, sebelum anak-anak itu dilahirkan dan belum melakukan sesuatu yang baik atau yang jahat, supaya tujuan Allah mengenai pilihan-Nya diteguhkan bukan karena perbuatan tetapi karena Ia yang memanggil,12dikatakanlah kepada Ribka, “Anak yang sulung akan melayani adiknya.”13Seperti ada tertulis, “Aku mengasihi Yakub, tetapi Aku membenci Esau[7](#footnote-target-7).”

14Jadi, apa yang hendak kita katakan? Apakah Allah tidak adil? Sekali-kali tidak!15Sebab Ia berkata kepada Musa, “Aku berbelas kasih kepada siapa Aku mau berbelas kasih, dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati[8](#footnote-target-8).”16Jadi, hal itu tidak bergantung pada kehendak atau kerja keras manusia, tetapi pada Allah yang menunjukkan kemurahan-Nya.17Sebab, Kitab Suci berkata kepada Firaun: “Karena untuk alasan inilah Aku mengangkatmu supaya Aku menunjukkan kuasa-Ku di dalammu, dan supaya nama-Ku diberitakan di seluruh bumi[9](#footnote-target-9).”18Jadi, Allah berbelas kasih kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya, dan mengeraskan hati siapa pun yang dikehendaki-Nya.

19Jadi, kamu akan berkata kepadaku: “Mengapa Dia masih mempersalahkan? Sebab, siapakah yang dapat menentang kehendak-Nya?”20Sebaliknya, siapakah kamu, hai manusia, sehingga kamu membantah kepada Allah? Akankah sesuatu yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya, “Mengapa engkau membentuk aku seperti ini?”21Apakah tukang tembikar tidak berhak atas tanah liat; untuk membuat dari gumpalan tanah yang sama suatu bejana yang digunakan untuk hal yang mulia, dan bejana lain yang digunakan untuk hal yang hina?

22Bagaimana jika Allah, meskipun menghendaki untuk menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, telah menanggung kesabaran yang besar terhadap bejana-bejana kemurkaan-Nya yang telah dipersiapkan untuk kebinasaan?23Ia melakukannya untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas bejana-bejana belas kasihan-Nya, yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,24yaitu kita, yang dipanggil-Nya, bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain.25Seperti yang juga difirmankan-Nya dalam kitab Hosea:  
  
“Mereka yang bukan umat-Ku,akan Kusebut umat-Ku.Dan yang tidak Kukasihi,akan Kusebut ‘yang kekasih’.”Hosea 2:23  
  
26Dan, “di tempat Allah mengatakan di masa lalu:‘Kamu bukan umat-Ku,’di tempat itu mereka akan disebut ‘anak-anak Allah yang hidup.’”Hosea 1:10  
  
27Dan Yesaya menangisi Israel:  
  
“Walaupun jumlah anak Israel seperti pasir di laut,tetapi hanya sisa-sisa mereka saja yang akan diselamatkan,28Sebab Tuhan akan melakukan firman-Nya di atas bumi, sempurna dan segera.”Yesaya 10:22-23  
  
29Sama seperti yang dinubuatkan oleh Yesaya:  
  
“Jika Tuhan Semesta Alamtidak meninggalkan pada kita keturunan,kita sudah menjadi sama seperti Sodom dan menyerupai Gomora.”Yesaya 1:9

30Jadi, apa yang akan kita katakan? Bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi yang tidak mengikuti kebenaran, telah memperoleh kebenaran, yaitu kebenaran yang berasal dari iman;31akan tetapi, bangsa Israel yang berusaha menaati kebenaran Hukum Taurat justru tidak sampai kepada hukum itu?32Mengapa? Karena mereka tidak mengejarnya dengan iman, tetapi dengan perbuatan. Mereka tersandung pada batu sandungan.33Seperti ada tertulis:  
  
“Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sandungan dan sebuah batu karang,Dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.”Yesaya 8:14; 28:16

[1](#footnote-caller-1) **9:4**  PERJANJIAN-PERJANJIAN: Lih. Perjanjian di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **9:5**  BAPA-BAPA LELUHUR: Abraham, Ishak, Yakub (Israel).[3](#footnote-caller-3) **9:7** Kut. Kej. 21:12.[4](#footnote-caller-4) **9:8**  ANAK-ANAK ALLAH: Bangsa Israel merupakan bangsa yang secara jasmani adalah keturunan Abraham. Mereka adalah keturunan yang dijanjikan Allah kepada Abraham. Jadi, pada frasa ini, anak-anak secara jasmani merujuk pada bangsa Israel.[5](#footnote-caller-5) **9:9**  PADA WAKTU INILAH: Bc. Kej. 18:9-10.[6](#footnote-caller-6) **9:9** Kut. Kej. 18:10, 14.[7](#footnote-caller-7) **9:13** Kut. Mal. 1:2-3.[8](#footnote-caller-8) **9:15** Kut. Kel. 33:19.[9](#footnote-caller-9) **9:17** Kut. Kel. 9:16.

Chapter 10  
Keselamatan Hanya dalam Iman kepada Yesus Kristus

1Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Allah untuk mereka[1](#footnote-target-1)adalah supaya mereka diselamatkan.2Sebab, aku dapat bersaksi tentang mereka bahwa mereka memiliki semangat untuk Allah, tetapi tidak berdasarkan pada pengetahuan yang benar.3Sebab, mereka tidak mengetahui kebenaran Allah dan berusaha menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah.4Sebab, Kristus adalah kegenapan Hukum Taurat yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

5Musa menulis tentang kebenaran yang berasal dari Hukum Taurat, bahwa seseorang yang melakukan kebenaran berdasarkan hukum akan hidup olehnya.[2](#footnote-target-2)6Akan tetapi, kebenaran yang berasal dari iman berkata demikian, “Jangan berkata dalam hatimu, ‘Siapakah yang akan naik ke surga?’ Artinya, untuk membawa Kristus turun.7Atau ‘Siapa yang akan turun ke jurang maut?’ Artinya, untuk membawa Kristus naik dari antara orang mati.

8Akan tetapi, apa yang dikatakannya? “Firman berada dekat padamu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah perkataan iman yang kami beritakan.[3](#footnote-target-3)9Jika dengan mulutmu kamu mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya di dalam hatimu bahwa Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan.10Karena dengan hati, orang menjadi percaya sehingga beroleh kebenaran; dan dengan mulut, orang mengaku sehingga beroleh keselamatan.

11Karena Kitab Suci berkata, “Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan pernah dipermalukan.”[4](#footnote-target-4)12Sebab, tidak ada perbedaan antara orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani; Tuhan yang satu adalah Tuhan atas semua, yang berlimpah kekayaan bagi semua orang yang berseru kepada-Nya.13Sebab, “Semua orang yang berseru dalam nama Tuhan akan diselamatkan.”[5](#footnote-target-5)

14Akan tetapi, bagaimana mereka akan berseru kepada Dia yang belum mereka percayai? Dan, bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan, bagaimana mereka dapat mendengar, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?15Dan, bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: “Betapa indahnya kaki-kaki mereka yang datang membawa kabar baik!”[6](#footnote-target-6)

16Namun, tidak semua orang menaati Kabar Baik itu sebab Nabi Yesaya berkata, “Tuhan, siapakah yang telah percaya terhadap berita yang telah didengarnya dari kami?”[7](#footnote-target-7)17Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus.

18Tetapi aku bertanya, “Apakah orang-orang itu tidak mendengar?” Tentu mereka mendengarnya sebab,  
  
“Suara mereka sampai ke seluruh dunia,dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung bumi.”Mazmur 19:5  
  
19Namun, aku berkata, “Apakah bangsa Israel tidak memahaminya?” Pertama, Musa berkata,  
  
Aku akan membangkitkan cemburumu terhadap mereka yang bukan suatu bangsa,dan membangkitkan amarahmu terhadap bangsa yang bodoh.”Ulangan 32:21  
  
20Dan dengan berani, Yesaya berkata:  
  
“Aku ditemukan oleh mereka yang tidak mencari Aku;Aku menampakkan diri kepada mereka yang tidak menanyakan tentang Aku,Yesaya 65:1  
  
21Akan tetapi, tentang Bangsa Israel Ia berkata, “Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan membantah.”[8](#footnote-target-8)

[1](#footnote-caller-1) **10:1**  MEREKA: Mengacu kepada bangsa Israel.[2](#footnote-caller-2) **10:5** Bc. Im. 18:5.[3](#footnote-caller-3) **10:8**  AYAT 6-8: Lih. Ul. 30:12-14.[4](#footnote-caller-4) **10:11** Kut. Yes. 28:16.[5](#footnote-caller-5) **10:13** Kut. Yo. 2:32.[6](#footnote-caller-6) **10:15** Kut. Yes. 52:7.[7](#footnote-caller-7) **10:16:** Kut. Yes. 53:1.[8](#footnote-caller-8) **10:21** Kut. Yes. 65:2.

Chapter 11  
Allah Tidak Melupakan Umat-Nya

1Maka aku bertanya, “Apakah Allah telah menolak umat-Nya?” Sekali-kali tidak! Sebab, Aku sendiri juga seorang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin.2Allah tidak menolak umat-Nya, yang telah dipilih-Nya dari semula. Apakah kamu tidak tahu apa yang Kitab Suci katakan tentang Elia, waktu ia mengadukan Israel kepada Allah?3“Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu, mereka telah meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu, dan hanya aku seorang diri yang masih hidup, dan mereka hendak membunuhku.”[1](#footnote-target-1)4Akan tetapi, apa tanggapan ilahi yang diberikan kepadanya? “Aku masih membiarkan 7.000 orang untuk-Ku, yang tidak pernah sujud menyembah kepada Baal.”[2](#footnote-target-2)

5Demikian juga saat ini, ada suatu sisa yang dipilih berdasarkan anugerah.6Akan tetapi, jika berdasarkan anugerah, maka tidak lagi berdasarkan perbuatan, sebab jika demikian anugerah tidak lagi menjadi anugerah.

7Lalu bagaimana? Bangsa Israel gagal memperoleh apa yang dicarinya, tetapi mereka yang terpilih justru memperolehnya, sementara yang lain telah mengeraskan hatinya[3](#footnote-target-3)8seperti ada tertulis:  
  
“Allah memberi mereka roh pengantuk,  
  
mata yang tidak dapat melihat,dan telinga yang tidak dapat mendengar,sampai hari ini.”Ulangan 29:4; Yesaya 29:10  
  
9Dan Daud mengatakan:  
  
“Biarkanlah meja perjamuan mereka menjadi jerat dan perangkap,menjadi batu sandungan, dan pembalasan bagi mereka.10Biarlah mata mereka digelapkan supaya mereka tidak dapat melihat,dan punggung mereka dibungkukkan terus-menerus.”Mazmur 69:23-24

11Jadi, aku bertanya, apakah mereka tersandung supaya terjatuh? Sekali-kali tidak! Akan tetapi, oleh pelanggaran mereka, keselamatan telah datang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya membuat mereka cemburu.12Sebab, jika pelanggaran mereka menjadi kekayaan bagi dunia, dan kegagalan mereka menjadi kekayaan bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, maka lebih-lebih lagi kesempurnaan mereka!

13Sekarang aku berbicara kepadamu, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, justru karena aku adalah rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi, aku memuliakan pelayananku,14supaya aku dapat membuat saudara sebangsaku[4](#footnote-target-4)cemburu, dan menyelamatkan beberapa orang dari mereka.15Sebab, jika penolakan mereka berarti pendamaian atas dunia, apakah artinya penerimaan mereka selain dari hidup dari antara yang mati?16Jika roti pertama adalah kudus, seluruh adonan adalah kudus. Dan jika akar adalah kudus, maka cabang-cabangnya juga kudus.

17Akan tetapi, jika beberapa cabang telah dipatahkan, dan kamu, yang secara alami adalah tunas liar yang dicangkokkan di antara mereka dan turut mendapat bagian dalam akar dan getah pohon zaitun itu,18janganlah menjadi sombong terhadap cabang-cabang itu. Tetapi jika kamu sombong, ingatlah bahwa bukan kamu yang menopang akar, tetapi akar yang menopang kamu.19Mungkin kamu akan berkata, “Cabang-cabang itu dipatahkan supaya aku dapat dicangkokkan.”20Itu benar! Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, tetapi kamu berdiri tegak karena iman. Janganlah sombong, tetapi takutlah21sebab jika Allah tidak menyayangkan cabang-cabang asli, Ia juga tidak akan menyayangkan kamu.

22Oleh karena itu, perhatikanlah kebaikan dan kekerasan Allah;[5](#footnote-target-5)kekerasan kepada mereka yang telah jatuh, tetapi kebaikan-Nya kepada kamu jika kamu tetap tinggal di dalam kebaikan-Nya. Jika tidak, kamu juga akan dipotong.23Dan mereka juga, jika mereka tidak terus-menerus dalam ketidakpercayaannya, mereka akan dicangkokkan karena Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka kembali.24Sebab, jika kamu telah dipotong dari apa yang secara alami adalah pohon zaitun liar dan dicangkokkan kepada pohon zaitun yang ditanam, yang berlawanan dengan sifatmu, tidakkah terlebih lagi mereka yang adalah cabang asli akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri?

25Sebab, saudara-saudara, aku tidak mau kamu tidak mengetahui rahasia ini supaya kamu jangan menganggap dirimu bijaksana, bahwa sikap keras kepala telah menimpa sebagian Bangsa Israel sampai pada penggenapan bangsa-bangsa lain tiba.26Dengan demikian, seluruh orang Israel akan diselamatkan. Seperti ada tertulis,  
  
“Penebus akan datang dari Sion,[6](#footnote-target-6)dan Ia akan menyingkirkan kefasikan dari Yakub.27Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka,ketika Aku mengangkat dosa-dosa mereka.”Yesaya 59:20-21; 27:9

28Menurut Injil, mereka adalah musuh demi kamu, tetapi menurut pemilihan, mereka adalah orang-orang yang dikasihi demi nenek moyang mereka.29Sebab anugerah dan panggilan Allah tidak dapat dibatalkan.30Sebab, sama seperti kamu yang dahulu tidak taat pada Allah, tetapi yang sekarang telah menerima belas kasihan karena ketidaktaatan mereka;31demikian pula mereka sekarang tidak taat supaya oleh belas kasihan Allah yang telah dinyatakan kepadamu mereka juga akan memperoleh belas kasihan.32Sebab, Allah telah menempatkan mereka semua dalam ketidaktaatan supaya Ia dapat menunjukkan belas kasihan-Nya kepada semua orang.Pujian bagi Allah

33Oh, alangkah dalamnya kekayaan dan kebijaksanaan dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan tidak terduga jalan-jalan-Nya!  
  
34“Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan?Atau, siapakah yang dapat memberi-Nya nasihat?”Yesaya 40:13  
  
35“Atau, siapakah yang pernah memberi sesuatu kepada-Nya sebelumnya,dan harus dibalas oleh-Nya?”Ayub 41:11

36Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

[1](#footnote-caller-1) **11:3** Kut. 1 Raj. 19:10, 14.[2](#footnote-caller-2) **11:4** Kut. 1 Raj. 19:18.[3](#footnote-caller-3) **11.7** Kata "poroo" yang digunakan bisa juga berarti: membuat keras kepala, mendegilkan hati; pasif berkeras kepala atau berdingin hati.[4](#footnote-caller-4) **11.14** aslinya: sarx -- flesh. Bisa berarti juga saudara yang sedarah daging...[5](#footnote-caller-5) **11.22** Teks asli: "apotomian". Kata ini bisa menimbulkan pengertian "kekerasan yang Allah lakukan", padahal yang dimaksud adalah tindakan Allah yang keras/tegas terhadap orang-orang yang jatuh. Bisa juga diterjemahkan "sikap Allah yang keras."[6](#footnote-caller-6) **11:26**  SION: Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.

Chapter 12  
Berikanlah Hidupmu kepada Allah

1Karena itu, oleh kemurahan Allah, aku mendorong kamu, saudara-saudara, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itulah ibadahmu yang sejati.[1](#footnote-target-1)2Janganlah menjadi sama dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan akal budimu, sehingga kamu dapat membedakan apa yang menjadi kehendak Allah; apa yang baik, yang berkenan kepada Allah, dan yang sempurna.

3Sebab, melalui anugerah yang telah diberikan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu supaya jangan memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang harus ia pikirkan, tetapi supaya berpikir jernih sesuai ukuran iman yang telah Allah berikan kepada masing-masing.4Sebab, seperti sebuah tubuh, kita memiliki banyak anggota, tetapi masing-masing tidak memiliki tugas yang sama.5Begitu juga kita, walaupun banyak, tetapi adalah satu tubuh dalam Kristus. Dan, masing-masing kita adalah anggota bagi yang lain.Karunia-Karunia Rohani

6Kita memiliki anugerah yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang diberikan kepada kita. Jika untuk bernubuat[2](#footnote-target-2), baiklah kita melakukannya sesuai dengan bagian iman kita.7Jika untuk melayani, baiklah ia melayani, atau jika untuk mengajar, baiklah ia mengajar.8Atau jika untuk menghibur, baiklah ia memberi penghiburan, jika untuk memberi, baiklah ia memberi dengan murah hati, jika untuk memimpin, baiklah ia memimpin dengan kesungguhan, jika dengan menunjukkan belas kasih, baiklah melakukannya dengan suka cita.Nasihat tentang Hidup dalam Kasih

9Hendaklah kasih tidak pura-pura. Bencilah yang jahat, dan berpeganglah pada apa yang baik.10Hendaklah kamu saling mengasihi dengan kasih persaudaraan dan saling mendahului dalam memberi hormat,11janganlah kerajinanmu kendor, hendaknya kamu menyala-nyala dalam roh dan layanilah Tuhan.12Bersukacitalah dalam pengharapan, tabahlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!13Ikutlah ambil bagian dalam mencukupi kebutuhan orang-orang kudus, berusahalah dalam menunjukkan keramahan.[3](#footnote-target-3)

14Berkatilah mereka yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk!15Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita, dan menangislah dengan mereka yang menangis.16Pikirkanlah hal yang sama satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, melainkan arahkanlah kepada orang-orang yang dianggap rendah. Janganlah menganggap dirimu bijaksana!17Janganlah membalas kepada seorang pun kejahatan dengan kejahatan. Lakukanlah yang baik di hadapan semua orang.18Jika mungkin, sekiranya hal itu tergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.

19Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah. Sebab ada tertulis, “Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya,” firman Tuhan[4](#footnote-target-4).20“Akan tetapi, jika musuhmu lapar, berilah ia makan, dan jika musuhmu haus, berilah ia minum. Dengan melakukan ini, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya[5](#footnote-target-5)[6](#footnote-target-6).”21Jangan kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

[1](#footnote-caller-1) **12.1** Teks aslinya menggunakan "logikos", artinya bisa juga "masuk akal" atau "rohani".[2](#footnote-caller-2) **12:6**  BERNUBUAT:: Kemampuan yang diberikan Allah kepada seseorang untuk berbicara atas nama-Nya.[3](#footnote-caller-3) **12.13** Kata yang digunakan adalah "philoxenia", juga berarti: kesediaan menerima tamu, memberikan tumpangan.[4](#footnote-caller-4) **12:19** Kut. Ul. 32:35.[5](#footnote-caller-5) **12:20**  KAMU AKAN ... PERBUATAN MEREKA:: Harfiah: kamu akan mencurahkan bara api ke atas kepalanya. Orang-orang di Perjanjian Lama sering meletakkan debu di kepala mereka untuk menunjukkan bahwa mereka sedih atau menyesal. Di sini Yesus mengganti debu dengan bara api yang menajamkan rasa penyesalan dan kesedihan orang itu.[6](#footnote-caller-6) **12:20** Kut. Ams. 25:21-22.

Chapter 13  
Ketaatan kepada Peraturan Pemerintah

1Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang berkuasa atasnya sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan mereka ditetapkan oleh Allah.2Oleh karena itu, siapa pun yang menentang pemerintah, ia menentang ketetapan Allah, dan mereka yang menentang akan mendatangkan hukuman atas dirinya.3Sebab, pemerintah tidak menyebabkan ketakutan pada yang berbuat baik, tetapi pada yang berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa rasa takut terhadap pemerintah? Lakukanlah apa yang baik, dan kamu akan mendapat pujian darinya4sebab mereka adalah pelayan Allah demi kebaikanmu. Akan tetapi, jika kamu melakukan apa yang jahat, takutlah sebab bukan tanpa alasan pemerintah menyandang pedang. Mereka adalah pelayan Allah, penuntut balas yang menjalankan murka Allah kepada orang yang berbuat jahat.5Sebab itu, kamu harus tunduk, bukan hanya karena murka Allah, tetapi juga karena hati nurani.

6Itulah sebabnya kamu juga membayar pajak, sebab mereka adalah para pelayan Allah yang mengabdikan dirinya untuk hal itu.7Berilah kepada semua apa yang harus kamu beri; pajak kepada yang berhak menerima pajak, cukai kepada yang berhak menerima cukai, rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut, dan hormat kepada yang berhak menerima hormat.Mengasihi Orang Lain adalah Hukum yang Utama

8Janganlah berutang apa pun kepada siapa pun, tetapi kasihilah satu dengan yang lain karena orang yang mengasihi sesamanya telah memenuhi Hukum Taurat.9Sebab, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini[1](#footnote-target-1),” dan jika ada perintah lain, semuanya sudah terangkum dalam perkataan ini, “Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.”[2](#footnote-target-2)10Kasih tidak melakukan kejahatan kepada sesama manusia. Karena itu, kasih adalah penggenapan Hukum Taurat.

11Demikian pula, kamu mengetahui waktunya bagimu saat ini untuk bangun dari tidur; sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita daripada waktu pertama kali kita percaya.12Malam sudah berlalu dan siang sudah dekat, karena itu marilah kita membuang perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.13Marilah kita hidup dengan sopan seperti pada waktu siang hari, bukan dalam pesta pora dan kemabukan, bukan dalam percabulan dan hawa nafsu, dan bukan dalam pertengkaran serta iri hati.14Akan tetapi, kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan jangan merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginanmu.

[1](#footnote-caller-1) **13:9** Kut. Kel. 20:13-15, 17.[2](#footnote-caller-2) **13:9:** Kut. Im. 19:18.

Chapter 14  
Jangan Menganggap Diri Lebih Baik dari Saudaramu

1Terimalah orang yang lemah imannya, tetapi bukan untuk membantah pendapatnya.2Ada orang yang yakin bahwa ia boleh makan semua jenis makanan[1](#footnote-target-1), tetapi orang yang lemah imannya hanya makan sayuran.3Orang yang makan janganlah menghina orang yang tidak makan, dan orang yang tidak makan jangan menghakimi orang yang makan, sebab Allah telah menerima dia.4Siapakah kamu sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Baik berdiri ataupun jatuh, itu urusan tuannya sendiri. Dan, ia akan berdiri karena Tuhan sanggup membuatnya berdiri.

5Ada orang yang menganggap satu hari lebih penting daripada hari yang lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama. Setiap orang harus benar-benar yakin dalam hatinya sendiri.6Mereka yang mementingkan hari tertentu, mementingkannya untuk Tuhan. Dan, mereka yang makan, makan untuk Tuhan sebab ia mengucap syukur kepada Allah. Begitu pula mereka yang tidak makan, mereka tidak makan untuk Tuhan dan mengucap syukur kepada Allah[2](#footnote-target-2).

7Sebab, tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri.8Sebab, jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, atau jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, baik kita hidup atau kita mati, kita adalah milik Tuhan.

9Karena untuk itulah Kristus mati dan bangkit, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati maupun orang-orang hidup.

10Akan tetapi, mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau, mengapa kamu memandang rendah saudaramu dengan menghinanya? Sebab, kita semua akan berdiri menghadap takhta pengadilan Allah.

11Sebab ada tertulis,  
  
“Oleh karena Aku hidup, firman Tuhan, setiap lutut akan menyembah kepada-Ku,dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.”Yesaya 45:23  
  
12Jadi, setiap kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.Jangan Membuat Orang Lain Berdosa

13Karena itu, janganlah kita saling menghakimi, tetapi lebih baik bertekad untuk tidak menaruh penghalang atau sebuah batu sandungan bagi saudara kita.14Aku mengetahui dan telah diyakinkan dalam Tuhan Yesus bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis dari hal itu sendiri,[3](#footnote-target-3)tetapi bagi orang yang menganggap bahwa segala sesuatu adalah najis, maka hal itu najis bagi dirinya.

15Sebab, jika hati saudaramu terluka karena sesuatu yang kamu makan, kamu tidak lagi hidup sesuai kasih. Janganlah kamu membinasakan dia dengan makananmu itu, karena Kristus juga telah mati untuknya.16Karena itu, jangan biarkan apa yang kamu anggap baik difitnah sebagai sesuatu yang jahat.17Sebab Kerajaan Allah bukanlah tentang makan dan minum, tetapi tentang kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus.18Sebab siapa pun yang melayani Kristus dengan cara ini berkenan pada Allah, dan dihormati manusia.

19Jadi, marilah kita mengejar hal-hal yang mendatangkan damai sejahtera dan membangun satu dengan lain.20Jangan merusak pekerjaan Allah hanya karena makanan! Segala sesuatu halal, tetapi jahatlah bagi seseorang yang makan dan menyebabkan orang lain berdosa.21Lebih baik tidak makan daging atau minum anggur, atau melakukan hal lain yang dapat menyebabkan saudaramu tersandung.

22Peganglah keyakinan yang kamu miliki untuk dirimu sendiri di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang tidak menghakimi dirinya sendiri terhadap apa yang dianggapnya baik.23Akan tetapi, orang yang bimbang akan dihukum jika ia makan, karena ia makan tidak berdasarkan iman; dan segala sesuatu yang tidak berasal dari iman adalah dosa.

[1](#footnote-caller-1) **14:2**  MAKAN SEMUA JENIS: Hukum Taurat mengajarkan bahwa ada beberapa makanan yang tidak dapat dimakan oleh orang Yahudi. Ketika mereka menjadi pengikut Tuhan Yesus, sebagian dari mereka tidak mengerti bahwa mereka sekarang dapat memakan semua jenis makanan. Bc. Im. 11:43-47, Mrk. 7:19.[2](#footnote-caller-2) **14:6:** Ada salinan dalam Bahasa Yunani yang tambah kata-kata seperti ini: Dan anggota kita yang menganggap semua hari sama juga membuat itu demi kemuliaan Tuhan.[3](#footnote-caller-3) **14.14** Bc. Mrk. 7:19.

Chapter 15  
Tolonglah Saudaramu Menjadi Lebih Kuat dalam Iman

1Jadi, kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang tidak kuat, dan tidak menyenangkan diri sendiri.2Hendaklah setiap orang di antara kita menyenangkan sesamanya demi kebaikannya, untuk membangun rohaninya.3Sebab, Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis, “Kata-kata hinaan mereka, yang menghina-Mu, telah menimpa Aku[1](#footnote-target-1).”4Sebab, apa pun yang ditulis dahulu telah dituliskan untuk mengajar kita supaya melalui ketekunan dan penghiburan yang diberikan Kitab Suci, kita dapat memiliki pengharapan.5Semoga Allah, sumber kesabaran dan penghiburan memberimu anugerah untuk dapat hidup dalam kesehatian satu sama lain sesuai dengan Yesus Kristus,6sehingga dengan sehati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.7Karena itu, terimalah satu dengan yang lain, sama seperti Kristus juga menerima kita demi kemuliaan Allah.8Aku berkata kepadamu bahwa Kristus sudah menjadi pelayan[2](#footnote-target-2)bagi orang-orang yang bersunat demi kebenaran Allah, yaitu untuk meneguhkan janji yang diberikan kepada nenek moyang kita,9dan untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi supaya mereka memuliakan Allah atas belas kasih-Nya. Seperti ada tertulis,  
  
“Sebab itu, aku akan memuji-Mu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi;dan aku akan menyanyikan mazmur untuk nama-Mu.”Mazmur 18:50  
  
10Dan lagi katanya,  
  
“Bersukacitalah hai bangsa-bangsa, bersama dengan umat Allah!”Ulangan 32:43  
  
11Dan lagi,  
  
“Pujilah Tuhan hai segala bangsa!Biarlah semua umat memuji Tuhan.”Mazmur 117:1  
  
12Dan, Yesaya berkata lagi,  
  
“Akan datang dari keturunan Isai[3](#footnote-target-3),dan Dia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa,dan di dalam Dia, bangsa-bangsa akan berharap.”Yesaya 11:10

13Kiranya Allah sumber pengharapan memenuhimu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam imanmu sehingga kamu akan berlimpah di dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.Pelayanan Paulus kepada Orang-Orang Bukan Yahudi

14Saudara-saudaraku, aku sendiri diyakinkan tentang kamu, bahwa kamu penuh dengan kebaikan, melimpah dengan segala pengetahuan, dan sanggup menasihati satu dengan yang lain.15Akan tetapi, aku telah menulis dengan sangat berani kepadamu mengenai beberapa hal untuk mengingatkanmu kembali, karena anugerah yang telah Allah berikan kepadaku,16aku menjadi pelayan Yesus Kristus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi sebagai imam bagi Injil Allah, sehingga bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat menjadi persembahan yang berkenan, yang dikuduskan oleh Roh Kudus.

17Itulah sebabnya, dalam Yesus Kristus, aku boleh bermegah mengenai hal yang kulakukan demi Allah.18Sebab, aku tidak akan berani berbicara mengenai sesuatu yang lain, kecuali yang telah dilakukan Kristus melalui aku, untuk membuat bangsa-bangsa bukan Yahudi taat oleh perkataan dan perbuatan,19melalui kuasa tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat, melalui kuasa Roh sehingga dari Kota Yerusalem dan sekelilingnya sampai ke Ilirikum, aku sudah memberitakan sepenuhnya Injil Kristus.20Demikianlah aku bertekad untuk memberitakan Injil di tempat Kristus belum dikenal supaya aku jangan membangun di atas dasar yang telah diletakkan orang lain.21Seperti ada tertulis,  
  
“Mereka yang belum pernah menerima berita tentang Dia akan melihat,dan mereka yang tidak pernah mendengar akan mengerti.”Yesaya 52:15  
  
Rencana Paulus Mengunjungi Kota Roma

22Inilah sebabnya aku sering kali terhalang untuk mengunjungi kamu.

23Akan tetapi sekarang, karena tidak ada lagi tempat di daerah ini, dan karena aku telah bertahun-tahun lamanya ingin mengunjungimu,24maka ketika aku pergi ke Spanyol, aku berharap dapat singgah dan bertemu denganmu sehingga kamu dapat membantuku ke sana, setelah terlebih dahulu aku disukacitakan bersamamu untuk sesaat.

25Akan tetapi sekarang, aku pergi ke Kota Yerusalem untuk melayani orang-orang kudus,26sebab Makedonia dan Akhaya dengan senang hati memberi sumbangan kepada orang miskin di antara orang-orang kudus di Yerusalem.27Mereka sangat senang melakukannya, sebab itu memang kewajiban mereka. Karena jika bangsa-bangsa bukan Yahudi telah menerima bagian dalam hal-hal rohani milik orang Yahudi, maka mereka juga harus melayani orang Yahudi dalam kebutuhan jasmani mereka.28Karena itu, ketika aku telah menyelesaikan tugas ini dan memeteraikan hasil ini kepada mereka, aku akan pergi ke Spanyol melalui kotamu.

29Aku tahu bahwa ketika aku mengunjungimu, aku akan datang dalam kepenuhan berkat Kristus.

30Sekarang, aku meminta kepadamu, saudara-saudara, demi Tuhan Kita Yesus Kristus dan demi kasih Roh, untuk bergumul bersama-sama denganku dalam doa kepada Allah untuk diriku,31supaya aku dilepaskan dari orang-orang yang tidak taat di Yudea, dan supaya pelayananku demi Yerusalem berkenan bagi orang-orang kudus.32Dan, supaya oleh kehendak Allah aku dapat datang kepadamu dengan sukacita, serta beroleh kesegaran di antara kamu.33Kiranya damai sejahtera Allah menyertai kamu sekalian. Amin.

[1](#footnote-caller-1) **15:3** Kut. Mzm. 69:10.[2](#footnote-caller-2) **15:8**  PELAYAN: Dalam bahasa Yunani disebut “diakonos”. Secara umum berarti “utusan, abdi, pelayan rumah.” Secara khusus, istilah ini dipakai untuk menyebut orang-orang yang bertugas melayani jemaat secara tetap.[3](#footnote-caller-3) **15:12**  KETURUNAN ISAI: Isai adalah ayah Daud, raja Israel. Yesus lahir dari keturunan mereka.

Chapter 16  
Salam dan Pesan dari Paulus

1Aku menyerahkan kepadamu Febe, saudari kita yang adalah seorang pelayan jemaat di Kengkrea.2Terimalah dia di dalam Tuhan selayaknya orang-orang kudus, dan tolonglah dia dalam segala sesuatu yang diperlukannya darimu sebab ia sendiri telah memberi bantuan kepada banyak orang dan juga kepada diriku.

3Sampaikanlah salamku kepada Priskila dan Akwila, teman-teman sepelayananku dalam Kristus Yesus,4yang telah mempertaruhkan nyawa mereka demi hidupku. Atas mereka, bukan hanya aku saja yang mengucap syukur tetapi juga seluruh jemaat bukan Yahudi.5Sampaikan juga salamku kepada jemaat di rumah mereka.

Sampaikan juga salam kepada Epenetus yang kukasihi, ia adalah orang pertama di Asia[1](#footnote-target-1)yang menerima Kristus.6Salam kepada Maria yang telah bekerja keras untuk kamu.7Salam kepada Andronikus dan Yunias, saudara-saudara sebangsaku sekaligus sesama tahanan yang juga terkenal di antara para rasul, yang juga telah berada di dalam Kristus sebelum aku.

8Salam kepada Ampliatus, yang kukasihi di dalam Tuhan.9Salam kepada Urbanus, teman sepelayanan kita di dalam Kristus, dan kepada Stakhis yang kukasihi.10Salam kepada Apeles, yang terbukti telah tahan uji dalam Kristus. Sampaikan juga salamku kepada para anggota keluarga Aristobulus.11Sampaikan salamku kepada Herodion, saudara sebangsaku. Salam kepada para anggota keluarga Narkisus, yang ada dalam Tuhan.12Sampaikan salamku kepada Trifena dan Trifosa, yang berjerih lelah di dalam Tuhan. Dan, kepada Persis yang kukasihi, yang juga telah bekerja keras di dalam Tuhan.13Salam juga kepada Rufus, orang pilihan di dalam Tuhan, dan juga kepada ibunya yang menjadi ibu bagiku pula.

14Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas dan saudara-saudara yang bersama dengan mereka.15Salam kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta kepada Olimpas, dan semua orang kudus[2](#footnote-target-2)yang bersama dengan mereka.16Berikanlah salam satu sama lain dengan cium kudus. Seluruh jemaat Kristus menyampaikan salam mereka kepadamu.

17Sekarang aku mendorong kamu, saudara-saudara, awasilah mereka yang menimbulkan perpecahan dan penyesatan, serta yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima; jauhilah mereka.18Sebab, orang-orang seperti itu tidak melayani Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi melayani hasrat mereka sendiri; dan dengan perkataan yang halus serta kata-kata sanjungan, mereka menipu hati orang-orang yang tidak menaruh curiga.19Sebab, ketaatanmu telah diketahui semua orang, sebab itu aku bersukacita karena kamu. Akan tetapi, aku ingin supaya kamu bijaksana terhadap apa yang baik dan bersih dari hal yang jahat.

20Allah sumber damai sejahtera akan segera meremukkan Iblis di bawah kakimu. Anugerah Yesus, Tuhan kita, menyertaimu.

21Timotius, temanku sepelayananku, menyampaikan salam untukmu, dan juga dari Lukius, Yason, dan Sosipater, saudara-saudara sebangsaku.

22Aku Tertius, yang menulis surat ini, menyampaikan salamku kepadamu dalam Tuhan.

23Gayus, yang memberi tumpangan kepadaku dan kepada semua jemaat, menyampaikan salam kepadamu. Erastus, bendahara kota, dan Kwartus saudara kita, menyampaikan salam kepadamu.24(Anugerah Yesus Kristus, Tuhan kita, menyertai kamu semua! Amin.)

25Bagi Dia yang sanggup meneguhkan kamu sesuai Injil yang kubawa dan pemberitaanku tentang Yesus Kristus, dan yang sesuai dengan penyingkapan rahasia yang telah disembunyikan selama berabad-abad,26tetapi yang sekarang telah dinyatakan melalui kitab-kitab para nabi, sesuai dengan perintah Allah yang kekal yang telah diberitahukan kepada segala bangsa untuk memimpin menuju ketaatan iman,27kepada satu-satunya Allah yang penuh hikmat melalui Kristus Yesus; kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.  
  
  
  
[[ayt.co/Rom]]

[1](#footnote-caller-1) **16:5**  ASIA: Yang dimaksud adalah Provinsi Asia Kecil di Kekaisaran Roma, provinsi ini meliputi Misia, Lidia, Frigia, dan Karia.[2](#footnote-caller-2) **16:15**  ORANG KUDUS: Lih. Orang Kudus di Daftar Istilah.

## 1 Corinthians

Chapter 1  
Salam dari Paulus

1Paulus, dipanggil sebagai rasul[1](#footnote-target-1)Yesus Kristus oleh kehendak Allah, dan Sostenes,[2](#footnote-target-2)saudara kita.

2Kepada jemaat Allah yang berada di Korintus, untuk mereka yang dikuduskan dalam Kristus[3](#footnote-target-3)Yesus, yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus[4](#footnote-target-4)bersama semua orang di setiap tempat yang memanggil nama Tuhan kita Yesus Kristus, baik di tempat mereka maupun kita.

3Anugerah untukmu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.Paulus Bersyukur kepada Allah

4Aku selalu mengucap syukur kepada Allahku mengenai kamu karena anugerah Allah yang diberikan kepadamu dalam Yesus Kristus,5bahwa dalam segala hal, kamu diperkaya dalam Dia, dalam semua perkataan, dan semua pengetahuan,6sama seperti kesaksian mengenai Kristus sudah diteguhkan dalam kamu.7Dengan demikian, kamu tidak akan kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita, Yesus Kristus,8yang juga meneguhkan kamu sampai pada akhirnya supaya kamu tidak bercela pada hari Tuhan kita Yesus Kristus.9Allah itu setia, yang oleh-Nya kamu dipanggil ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya, Kristus Yesus, Tuhan kita.[5](#footnote-target-5)Perpecahan dalam Jemaat

10Sekarang, aku menasihatimu, Saudara-Saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus agar kamu semua mengatakan hal yang sama[6](#footnote-target-6)supaya tidak ada perpecahan-perpecahan di antara kamu, melainkan agar kamu diperlengkapi dalam pikiran yang sama dan dalam pendapat yang sama.

11Sebab, telah diberitahukan kepadaku mengenai kamu, Saudara-saudaraku, keluarga Kloe,[7](#footnote-target-7)bahwa ada pertengkaran di antara kamu.12Maksudku sekarang adalah kamu masing-masing berkata, “Aku dari Paulus,”[8](#footnote-target-8)dan, “Aku dari Apolos,”[9](#footnote-target-9)dan “Aku dari Kefas,”[10](#footnote-target-10)dan “Aku dari Kristus.”[11](#footnote-target-11)13Apakah Kristus terbagi-bagi? Apakah Paulus disalibkan untukmu? Atau, apakah kamu dibaptis dalam nama Paulus?14Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku tidak membaptis seorang pun dari kamu, kecuali Krispus dan Gayus,[12](#footnote-target-12)15supaya jangan ada satu pun yang dapat mengatakan bahwa kamu dibaptis dalam namaku.16Aku juga membaptiskan seisi rumah Stefanus; selebihnya, aku tidak tahu apakah aku telah membaptis orang yang lainnya.17Sebab, Kristus tidak mengutus aku untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil,[13](#footnote-target-13)bukan dalam hikmat kata-kata, supaya salib Kristus tidak dibuat sia-sia.Kuasa dan Hikmat Allah

18Sebab, perkataan tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang sedang binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan, hal itu adalah kekuatan Allah.19Sebab, ada tertulis,  
  
“Aku akan menghancurkan hikmat orang yang bijaksana,dan kepintaran orang yang pandai, Aku akan menolaknya.”Yesaya 29:14

20Di manakah orang yang bijak? Di manakah ahli Taurat? Di manakah ahli debat zaman ini? Bukankah Allah telah membuat bodoh hikmat dunia ini?21Karena dalam hikmat Allah, dunia melalui hikmatnya tidak mengenal Allah, maka Allah berkenan melalui kebodohan pemberitaan Injil[14](#footnote-target-14)untuk menyelamatkan yang mempercayainya.

22Sebab, orang-orang Yahudi meminta tanda-tanda[15](#footnote-target-15)dan orang-orang Yunani mencari hikmat.23Akan tetapi, kami memberitakan Kristus yang disalibkan, yang bagi orang-orang Yahudi sebuah batu sandungan, dan bagi orang-orang bukan Yahudi, kebodohan.24Namun, untuk mereka yang dipanggil, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.25Karena yang bodoh dari Allah adalah lebih bijaksana daripada manusia, dan yang lemah dari Allah adalah lebih kuat daripada manusia.

26Lihatlah keadaanmu ketika kamu dipanggil, Saudara-saudara, tidak banyak yang bijaksana menurut daging, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang terpandang,27tetapi Allah sudah memilih yang bodoh dari dunia untuk mempermalukan yang bijaksana, dan Allah memilih apa yang lemah dari dunia untuk mempermalukan yang kuat.28Dan, Allah memilih yang tidak terpandang dari dunia dan dipandang rendah, bahkan hal-hal yang tidak berarti, untuk meniadakan hal-hal yang berarti,[16](#footnote-target-16)29supaya setiap manusia tidak dapat bermegah di hadapan Allah.30Oleh karena Dia, kamu ada dalam Yesus Kristus, yang untuk kita dijadikan hikmat, kebenaran, kekudusan, dan penebusan dari Allah,31supaya seperti yang tertulis, “Biarlah orang yang memegahkan diri, bermegah dalam Tuhan.”[17](#footnote-target-17)

[1](#footnote-caller-1) **1.1**  RASUL: Utusan. Lih. Rasul di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1.1**  SOSTENES: Nama Sostenes juga disebutkan dalam Kis. 18:7, seorang kepala rumah ibadah. Namun, beberapa catatan tidak dapat memastikan apakah Sostenes dalam ay. 1 ini sama dengan Sostenes dalam Kis. 18:17.[3](#footnote-caller-3) **1.2**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **1.2**  ORANG-ORANG KUDUS: Sebutan bagi orang-orang percaya dalam PB. Lih. Orang kudus di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **1.9** Kata "koinonia" (persekutuan dengan...): disebut 8 kali dalam pembukaan surat ini.[6](#footnote-caller-6) **1.10**  MENGATAKAN HAL YANG SAMA: Seia sekata, memiliki pendapat yang sama.[7](#footnote-caller-7) **1.11**  KLOE: Seorang wanita yang kemungkinan besar adalah anggota jemaat di Korintus. Beberapa keluarganya, ketika Paulus di Efesus, telah memberi Paulus informasi tentang keadaan hal di Korintus.[8](#footnote-caller-8) **1.12**  AKU DARI PAULUS: Orang-orang yang mengaku dari golongan Paulus karena telah dibaptis oleh Paulus. Mereka memandang Paulus sebagai pemimpin yang paling rohani dan guru yang hebat.[9](#footnote-caller-9) **1.12**  AKU DARI APOLOS: Apolos berasal dari Aleksandria, orang yang terpelajar, menguasai Kitab Suci, dan pandai berpidato (bdk. Kis. 18:24). Jemaat yang mengaku dari kelompok Apolos ini adalah orang-orang yang lebih tertarik kepada cara bicara dan gaya bahasa Apolos, seperti kebanyakan orang Yunani yang saat itu sangat senang mendengarkan pidato yang indah (kata-kata bijaksana) dan tidak terlalu memedulikan isi/pengajarannya.[10](#footnote-caller-10) **1.12**  AKU DARI KEFAS: Kefas adalah bahasa Ibrani dari Petrus. Orang-orang yang mengakui dari golongan Kefas kemungkinan besar orang-orang Yahudi yang tampaknya meragukan mandat Paulus. Mereka lebih memilih untuk berhubungan dengan Yerusalem melalui Petrus dan karena Petrus juga mendukung bahwa orang percaya harus disunat.[11](#footnote-caller-11) **1.12**  AKU DARI KRISTUS: Orang-orang dari golongan ini cenderung mengabaikan kepemimpinan para rasul atau utusan-utusan yang lain. Alasannya, mereka langsung diilhami dan dipimpin oleh Kristus sendiri, tidak memerlukan perantara manusia siapa pun. Mereka menganggap rendah semua hubungan dengan golongan-golongan lain sehingga mereka menjadi golongan tersendiri.[12](#footnote-caller-12) **1.14**  KRISPUS DAN GAYUS: Krispus adalah pemimpin sinagoge Yahudi di Korintus, yang bertobat karena Paulus dan dibaptiskan beserta seluruh isi rumahnya (bc. Kis. 18:8). Gayus adalah seorang yang bertobat melalui pelayanan Paulus, penduduk asli Makedonia (bc. Kis. 19:29).[13](#footnote-caller-13) **1.17**  INJIL: Kabar Baik. Lih. Injil di Daftar Istilah.[14](#footnote-caller-14) **1.21**  KEBODOHAN PEMBERITAAN INJIL: Isi dari berita Injil merupakan kebodohan di mata manusia duniawi, yaitu berita tentang ketuhanan Kristus yang disalibkan dan dibangkitkan itu.[15](#footnote-caller-15) **1.22** Kata asli yang digunakan "semeion" juga berarti: tanda ajaib, mujizat; tanda, ciri khas, petunjuk, isyarat; ramal.[16](#footnote-caller-16) **1.28** Yang tidak terpandang: kata asli yang digunakan bisa berarti "bukan bangsawan", atau "dari keturunan biasa."[17](#footnote-caller-17) **1:31** Kut. Yer. 9:24.

Chapter 2  
Iman yang Berdasar pada Allah

1Dan, ketika aku datang kepadamu, Saudara-saudara, aku tidak datang dengan kehebatan kata-kata atau hikmat untuk memberitakan rahasia Allah kepadamu.[1](#footnote-target-1)2Sebab, aku memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu selain mengenai Kristus Yesus, yaitu Ia yang disalibkan.3Aku bersama denganmu dalam kelemahan, dalam ketakutan, dan sangat gentar.4Perkataanku maupun pemberitaanku bukan dalam kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan bukti Roh dan kuasa,5supaya imanmu tidak berdasar pada hikmat manusia, melainkan pada kuasa Allah.Allah Menunjukkan Hikmat-Nya Melalui Roh

6Kami mengatakan hikmat di antara mereka yang dewasa,[2](#footnote-target-2)tetapi bukan hikmat zaman ini atau dari penguasa-penguasa zaman ini[3](#footnote-target-3)yang akan dibinasakan,7melainkan kami mengatakan hikmat Allah dalam rahasia, hikmat yang tersembunyi, yang Allah tetapkan sebelum permulaan zaman bagi kemuliaan kita.8Tidak ada penguasa-penguasa zaman ini yang mengenalnya. Sebab, jika mereka telah mengenalnya, mereka tidak akan pernah menyalibkan Tuhan yang mulia.9Namun, seperti yang tertulis,  
  
“Apa yang mata belum pernah lihat,dan telinga belum pernah dengar,dan belum pernah timbul dalam hati manusia,semua itu Allah telah sediakan bagi mereka yang mengasihi-Nya.”Yesaya 64:4

10Namun, Allah telah menyatakan hal-hal ini kepada kita melalui Roh karena Roh menyelidiki semua hal, bahkan kedalaman Allah.11Sebab, siapakah di antara manusia yang mengetahui hal-hal dari manusia selain roh manusia yang ada di dalamnya? Demikian juga, tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal dari Allah selain Roh Allah.12Sekarang, kita telah menerima, bukan roh dari dunia, melainkan roh yang dari Allah supaya kita dapat mengetahui hal-hal yang dianugerahkan Allah kepada kita.

13Hal-hal yang juga kami ucapkan ini, bukan dalam kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, melainkan yang diajarkan oleh Roh dengan membandingkan hal-hal yang rohani dengan yang rohani.14Namun, manusia yang tidak rohani[4](#footnote-target-4)tidak menerima hal-hal yang berasal dari Roh Allah karena hal-hal itu merupakan kebodohan baginya. Ia tidak dapat memahaminya karena hal-hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.15Manusia yang rohani menilai semua hal, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh siapa pun.16Sebab,  
  
“Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhansehingga dapat menasihati-Nya?”Yesaya 40:13  
  
Namun, kami memiliki pikiran Kristus.

[1](#footnote-caller-1) **2.1** Kata rahasia dipakai di sini karena teks Yun. adalah "musterion", meskipun beberapa naskah kuno menggunakan "marturion" (kesaksian).[2](#footnote-caller-2) **2.6**  DEWASA: Dewasa dalam kehidupan rohani.[3](#footnote-caller-3) **2.6**  PENGUASA-PENGUASA ZAMAN INI: Kalangan-kalangan atas dan berpengaruh, yang menguasai politik, kebudayaan, dan memimpin dengan kebijaksanaan duniawi yang sering menentang Allah.[4](#footnote-caller-4) **2.14**  MANUSIA YANG TIDAK ROHANI: Manusia tanpa Roh Allah, manusia duniawi, tidak percaya kepada Allah.

Chapter 3  
Ketidakdewasaan dalam Jemaat

1Namun, Saudara-saudara, aku tidak dapat berbicara kepadamu seperti kepada manusia yang rohani, melainkan seperti kepada manusia duniawi, yaitu seperti kepada bayi-bayi dalam Kristus.2Aku memberi kamu minum susu, bukan makanan, karena kamu belum mampu, bahkan sekarang kamu juga belum mampu,3karena kamu masih duniawi. Sebab, jika ada iri hati dan perselisihan di antara kamu, bukankah kamu masih duniawi dan hidup secara manusia?4Sebab, ketika seseorang berkata, “Aku di pihak Paulus,” dan yang lain, “Aku di pihak Apolos,” bukankah itu berarti kamu adalah manusia?

5Lalu, siapakah Apolos itu? Dan, siapakah Paulus itu? Hamba-hamba yang olehnya kamu menjadi percaya seperti yang Tuhan karuniakan kepada masing-masing.6Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan.7Jadi, bukan yang menanam, bukan juga yang menyiram, melainkan Allah yang menumbuhkan.8Orang yang menanam dan yang menyiram adalah satu, dan masing-masing akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan usahanya sendiri.9Sebab, kami adalah teman sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

10Sesuai dengan anugerah Allah yang dikaruniakan kepadaku, seperti seorang ahli bangunan yang terampil, aku meletakkan fondasi dan yang lain membangun di atasnya. Namun, setiap orang harus memperhatikan bagaimana ia membangun di atasnya.11Sebab, tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan fondasi yang lain selain yang sudah diletakkan, yaitu Kristus Yesus.12Jika ada orang yang membangun di atas fondasi ini dengan emas, perak, batu-batu berharga, kayu, rumput, jerami,13pekerjaan yang dilakukan setiap orang akan jelas karena Hari itu[1](#footnote-target-1)akan menyatakannya dengan api, dan api itu sendiri akan menguji bagaimana jenis pekerjaan setiap orang.14Jika pekerjaan[2](#footnote-target-2)yang telah seseorang bangun itu bertahan, ia akan menerima upah.15Jika pekerjaan orang itu terbakar habis, ia akan menderita kerugian, meskipun demikian, ia sendiri akan diselamatkan, tetapi keadaannya seperti melewati api.

16Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah Bait Allah[3](#footnote-target-3)dan Roh Allah tinggal di dalammu?17Jika ada orang yang menghancurkan Bait Allah, Allah akan menghancurkan dia karena Bait Allah adalah kudus, yaitu kamu.

18Jangan ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada orang di antaramu mengira bahwa ia bijaksana pada zaman ini, biarlah ia menjadi bodoh supaya ia dapat menjadi bijaksana.19Sebab, hikmat dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah. Sebab, ada tertulis, “Dialah yang menangkap orang bijaksana dalam kelicikan mereka,”[4](#footnote-target-4)20dan lagi, “Tuhan mengetahui pikiran-pikiran orang yang bijaksana, semuanya adalah sia-sia.”[5](#footnote-target-5)21Karena itu, jangan ada seorang pun yang bermegah dalam manusia. Sebab, segala sesuatu adalah milikmu,22baik Paulus, Apolos, maupun Kefas, baik dunia, baik hidup maupun kematian, baik hal-hal yang sekarang maupun hal-hal yang akan datang; semuanya adalah milikmu.23Dan, kamu adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

[1](#footnote-caller-1) **3.13**  HARI ITU: Mengacu kepada Hari Tuhan Yesus Kristus (bdk. 1 Kor. 1:8; 5:5).[2](#footnote-caller-2) **3.14**  PEKERJAAN: Bangunan.[3](#footnote-caller-3) **3.16**  BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **3:19** Kut. Ayb. 5:13.[5](#footnote-caller-5) **3:20** Kut. Mzm. 94:11.

Chapter 4  
Pelayanan Utusan-Utusan Kristus

1Beginilah hendaknya orang memperhitungkan kami yaitu sebagai hamba-hamba Kristus dan orang-orang yang dipercayakan[1](#footnote-target-1)rahasia-rahasia Allah.[2](#footnote-target-2)2Dengan demikian, orang-orang yang dipercaya dengan hal-hal yang berharga haruslah membuktikan bahwa mereka dapat dipercaya.3Namun, bagiku tidaklah penting jika aku dihakimi oleh kamu atau oleh suatu pengadilan manusia. Bahkan, aku sendiri tidak menghakimi diriku.4Sebab, aku tidak menyadari apa pun akan diriku sendiri. Namun, bukan karena hal itu aku dibenarkan, melainkan Tuhanlah yang menghakimi aku.5Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya,[3](#footnote-target-3)yaitu sebelum Tuhan datang. Ia yang akan menerangi hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan dan akan menyatakan maksud-maksud hati. Lalu, setiap orang akan menerima pujian dari Allah.

6Saudara-saudara, aku sudah menerapkan hal-hal ini atas diriku sendiri dan Apolos demi kamu supaya di dalam kami, kamu dapat belajar untuk tidak melampaui apa yang tertulis sehingga tidak ada salah satu dari kamu yang menjadi sombong satu terhadap yang lain.7Sebab, siapakah yang membeda-bedakan kamu? Apa yang kamu punyai, yang bukan kamu terima? Dan, jika memang kamu menerimanya, mengapa kamu menyombongkan diri seolah-olah tidak menerimanya?

8Kamu sudah dikenyangkan,[4](#footnote-target-4)kamu sudah menjadi kaya! Tanpa kami, kamu sudah menjadi raja![5](#footnote-target-5)Aku sungguh berharap kamu benar-benar sudah menjadi raja supaya kami juga dapat memerintah bersamamu.9Sebab, menurutku, Allah telah menempatkan kami, para rasul, di tempat yang terakhir, seperti orang-orang yang dijatuhi hukuman mati; karena kami dijadikan tontonan untuk dunia, baik untuk malaikat-malaikat maupun manusia.10Kami bodoh demi Kristus, tetapi kamu bijaksana dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu kuat. Kamu terhormat, tetapi kami hina.11Sampai sekarang ini, kami lapar dan haus, berpakaian compang-camping, dipukuli, dan hidup mengembara.[6](#footnote-target-6)12Kami berjerih payah, bekerja dengan tangan kami sendiri. Ketika kami dicaci-maki, kami memberkati. Ketika kami disiksa, kami bertahan.13Ketika kami difitnah, kami menjawab dengan ramah. Bahkan, sampai sekarang, kami menjadi seperti sampah dunia ini, kotoran dari segala sesuatu.

14Aku menulis hal-hal ini bukan untuk mempermalukan kamu, melainkan untuk menasihati kamu sebagai anak-anak yang kukasihi.15Sebab, sekalipun kamu mempunyai sepuluh ribu guru dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena dalam Yesus Kristus, akulah yang menjadi bapamu melalui Injil.16Jadi, aku mendorong kamu, jadilah orang yang menuruti teladanku!17Itulah sebabnya, aku telah mengutus kepadamu Timotius,[7](#footnote-target-7)anakku yang kukasihi dan yang setia di dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu mengenai jalan-jalanku dalam Kristus, seperti yang aku ajarkan di mana-mana, dalam setiap jemaat.

18Beberapa dari kamu menjadi sombong, seolah-olah aku tidak akan datang lagi kepadamu.19Namun, aku akan segera datang kepadamu, jika Tuhan menghendaki, dan aku akan mengetahui bukan hanya perkataan orang-orang sombong itu, tetapi juga kuasa mereka.20Sebab, Kerajaan Allah[8](#footnote-target-8)bukan dalam perkataan, melainkan dalam kuasa.21Apa yang kamu inginkan?

Apakah aku harus datang kepadamu dengan tongkat[9](#footnote-target-9)atau dengan kasih dan roh kelemahlembutan?

[1](#footnote-caller-1) **4.1**  ORANG ... DIPERCAYAKAN: Yun.:oikonomos, (a) tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan hamba, bisa juga disebut pengelola (manajer), (b) pengurus; seringkali seorang budak yang kepadanya pengurusan rumah tangga dipercayakan. Bdk. istilah oikonomos sangat dekat dengan "ekonomi."[2](#footnote-caller-2) **4.1**  RAHASIA ALLAH: Mengenai keselamatan kekal dalam Yesus Kristus.[3](#footnote-caller-3) **4.5**  JANGANLAH ... WAKTUNYA: Bdk. Mat. 7:1-5, Yoh. 7:24.[4](#footnote-caller-4) **4.8**  DIKENYANGKAN: Sudah mempunyai semua hal yang diinginkan.[5](#footnote-caller-5) **4.8**  TANPA KAMI ... MENJADI RAJA: Sindiran Paulus terhadap jemaat Korintus yang merasa sudah cukup berpengetahuan tentang Injil sehingga tidak memerlukan lagi nasehat-nasehat, pengajaran, atau pimpinan dari pemimpin-pemimpin rohani.[6](#footnote-caller-6) **4.11**  HIDUP MENGEMBARA: Tidak punya tempat tinggal.[7](#footnote-caller-7) **4.17**  TIMOTIUS: Berasal dari Listra dan mungkin ia diselamatkan dalam misi Paulus yang pertama (bc. Kis. 14:19-20; 16:1-2). Anak rohani Paulus dan membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya.[8](#footnote-caller-8) **4.20**  KERAJAAN ALLAH: Tema utama dari pemberitaan Yesus di dunia, Allah yang memerintah dalam hidup orang percaya (bdk. Luk. 17:21). Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **4.21**  TONGKAT: Mengacu kepada otoritas kerasulan Paulus untuk mendisiplinkan mereka yang telah menjadi sombong dalam jemaat di Korintus.

Chapter 5  
Dosa Seksual dalam Jemaat

1Memang telah dilaporkan bahwa ada perzinaan di antara kamu, perzinaan yang bahkan tidak ada di antara bangsa-bangsa lain,[1](#footnote-target-1)yaitu ada orang mengambil istri ayahnya.[2](#footnote-target-2)2Dan, kamu sombong! Tidakkah seharusnya kamu justru berduka supaya orang yang melakukan perbuatan ini disingkirkan dari antara kamu?3Memang, secara jasmani aku jauh, tetapi aku hadir dalam roh. Dan, aku telah menjatuhkan hukuman atas orang yang melakukan hal itu, seolah-olah aku hadir.4Dalam nama Tuhan Yesus, ketika kamu berkumpul, dan aku bersamamu dalam roh dengan kuasa Tuhan kita, Yesus,5aku telah memutuskan untuk menyerahkan orang ini kepada Iblis[3](#footnote-target-3)untuk kebinasaan dagingnya[4](#footnote-target-4)supaya rohnya boleh diselamatkan pada hari Tuhan.

6Kesombonganmu itu tidak baik. Tidak tahukah kamu bahwa sedikit ragi saja akan meragikan seluruh adonan?[5](#footnote-target-5)7Bersihkanlah semua ragi yang lama[6](#footnote-target-6)supaya kamu menjadi adonan baru, sebagaimana memang kamu tidak beragi.[7](#footnote-target-7)Sebab, Kristus, Domba Paskah kita, sudah disembelih.8Karena itu, marilah kita merayakan pesta itu,[8](#footnote-target-8)bukan dengan ragi yang lama, bukan dari ragi keburukan dan kejahatan, melainkan dengan roti tidak beragi dari kemurnian dan kebenaran.

9Aku menulis kepadamu dalam suratku: jangan bergaul dengan orang-orang cabul.10Maksudku, bukanlah dengan orang-orang cabul di dunia ini, orang-orang serakah, para penipu, atau dengan para penyembah berhala.[9](#footnote-target-9)Jika demikian, kamu seharusnya keluar dari dunia ini.11Namun, sekarang aku menuliskan kepadamu, jangan bergaul dengan orang-orang yang disebut saudara jika ia adalah orang cabul, serakah, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk, atau penipu. Bahkan, jangan makan dengan orang seperti itu.

12Sebab, apakah urusanku menghakimi orang-orang luar?[10](#footnote-target-10)Bukankah kamu menghakimi mereka yang ada di dalam jemaat?13Namun, Allah yang akan menghakimi mereka yang di luar jemaat. Karena itu, usirlah orang yang melakukan kejahatan dari antara kamu.[11](#footnote-target-11)

[1](#footnote-caller-1) **5.1**  BANGSA-BANGSA LAIN: Bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah.[2](#footnote-caller-2) **5.1**  MENGAMBIL ISTRI AYAHNYA: Maksudnya adalah ibu tiri, yang bukan orang percaya. Perkawinan semacam itu dilarang oleh PL (bc. Im. 18:8) dan dilarang juga oleh hukum Romawi.[3](#footnote-caller-3) **5.5**  MENYERAHKAN ... IBLIS: Banyak penafsiran untuk ayat ini, bisa maksudnya dikucilkan dari jemaat, dikembalikan ke lingkungan orang kafir, dll. Hal ini mirip dengan I Tim 1:20. Ada banyak diskusi di antara para ahli. Beberapa melihatnya sebagai mengakibatkan hukuman fisik terberat (yaitu, kematian), seperti dalam Kisah 5 dan I Kor 3:17; 11:30. Orang lain melihat sebagai pengucilan total, menempatkan seseorang di alam aktivitas Setan, yang adalah dunia ini (lih. Yoh 12:31; 16:11; I Kor 4:4; I Yoh 5:19), mungkin keterasingannya bisa membuatnya berpaling kembali kepada Allah dan mencegah penghakiman eskatologisnya.[4](#footnote-caller-4) **5.5**  KEBINASAAN DAGINGNYA: Orang yang berdosa mengalami proses penderitaan fisik seperti penyakit, penderitaan, kehilangan, dsb. sebagai akibat dosanya.[5](#footnote-caller-5) **5.6**  SEDIKIT RAGI ... SELURUH ADONAN: Ragi yang dimaksud di sini adalah kejahatan di dalam gereja, khususnya orang tidak bermoral (bdk. 1 Kor. 5:1-5, 5:13). Sedikit saja kejahatan dalam gereja, dapat menyeret seluruh gereja ke dalam kejahatan. Mengkhamirkan: suatu pepatah, bdk. Gal. 5:9.[6](#footnote-caller-6) **5.7**  BERSIHKANLAH ... LAMA: Menjelang perayaan Paskah, orang Yahudi harus membuang segala ragi lama dari rumah mereka dan selama tujuh hari perayaan, mereka makan roti Paskah, yaitu roti tidak beragi. Roti beragi memang lebih enak, tetapi dianggap kurang murni.[7](#footnote-caller-7) **5:7**  TIDAK BERAGI: Ragi melambangkan dosa. Orang percaya hidup dalam kemurnian dan kebenaran, bebas dari dosa seperti roti Paskah yang bebas dari ragi.[8](#footnote-caller-8) **5.8**  PESTA ITU: Suasana kegembiraan perayaan Paskah, dalam PL karena bebas dari perbudakan di Mesir, dalam PB karena bebas dari perbudakan dosa oleh Anak Domba Allah, Kristus.[9](#footnote-caller-9) **5.10**  BERHALA: Lih. Berhala di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **5.12**  ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang di luar jemaat.[11](#footnote-caller-11) **5:13**  USIRLAH ... ANTARA KAMU: Bdk. Ul. 17:7

Chapter 6  
Mengenai Perkara Hukum di Antara Orang Percaya

1Ketika salah satu dari kamu memiliki perselisihan[1](#footnote-target-1)dengan yang lain, apakah ia berani pergi untuk mencari keadilan di hadapan orang-orang yang tidak benar dan bukan di hadapan orang-orang kudus?2Apakah kamu tidak tahu bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? Jika dunia dihakimi olehmu, apakah kamu tidak layak untuk mengadili perkara-perkara yang sangat kecil?3Apakah kamu tidak tahu bahwa kita akan mengadili para malaikat? Apalagi hanya perkara-perkara biasa sehari-hari!4Jadi, jika kamu menghadapi perkara-perkara biasa seperti itu, mengapa kamu membawanya kepada mereka yang tidak diperhitungkan dalam jemaat?5Aku mengatakan ini supaya kamu malu. Apakah tidak ada seorang di antaramu yang bijaksana, yang sanggup mengurus perkara-perkara di antara saudara-saudaranya?6Malahan, antara saudara dengan saudara pergi mencari keadilan di hadapan orang-orang yang tidak percaya!

7Sebenarnya, sudah menjadi kegagalan bagimu karena kamu mempunyai perkara-perkara hukum di antara kamu. Mengapa kamu tidak lebih suka disalahkan? Mengapa kamu tidak lebih suka dirugikan?8Sebaliknya, kamu sendiri bersalah dan merugikan. Bahkan, kamu melakukannya terhadap saudara-saudaramu.

9Apakah kamu tidak tahu bahwa orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan sesat! Orang-orang cabul, para penyembah berhala, orang-orang yang berzina, banci, para homoseksual,10para pencuri, orang-orang yang serakah, para pemabuk, para pemfitnah, dan penipu-penipu, mereka semua tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.11Beberapa dari kamu juga seperti itu. Namun, kamu sudah dibersihkan, sudah dikuduskan, dan sudah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.Hindarilah Perzinaan

12Semua hal diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya berguna. Memang semua hal diperbolehkan bagiku, tetapi aku tidak mau diperhamba oleh apa pun.13Makanan untuk perut, dan perut untuk makanan, tetapi Allah akan membinasakan kedua-duanya. Tubuh bukanlah untuk perzinaan, melainkan untuk Tuhan,[2](#footnote-target-2)dan Tuhan untuk tubuh.14Allah membangkitkan Tuhan dan juga akan membangkitkan kita oleh kuasa-Nya.15Apakah kamu tidak tahu bahwa tubuhmu adalah anggota-anggota Kristus? Apakah aku akan mengambil anggota-anggota Kristus dan menjadikan mereka anggota-anggota pelacur? Sama sekali tidak!16Apakah kamu tidak tahu bahwa orang yang mengikatkan dirinya kepada pelacur menjadi satu tubuh dengannya? Sebab, Ia berkata, “Keduanya akan menjadi satu daging.”[3](#footnote-target-3)17Akan tetapi, orang yang mengikatkan diri dengan Tuhan menjadi satu roh dengan-Nya.

18Hindarilah perzinaan! Setiap dosa lain yang seseorang lakukan adalah di luar tubuhnya,[4](#footnote-target-4)tetapi orang yang berzina, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.[5](#footnote-target-5)19Apakah kamu tidak tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus,[6](#footnote-target-6)yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah, dan bahwa dirimu bukanlah milikmu sendiri?20Sebab, kamu telah ditebus dengan harga lunas. Karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

[1](#footnote-caller-1) **6.1**  PERSELISIHAN: Sehubungan dengan perkara hukum.[2](#footnote-caller-2) **6:13**  TUBUH ... TUHAN: Bc. Kel. 28:36.[3](#footnote-caller-3) **6:16** Kut. Kej. 2:24.[4](#footnote-caller-4) **6.18**  DOSA LAIN ... DI LUAR TUBUHNYA: Ini mungkin mencerminkan: 1. budaya penyembahan berhala Korintus, 2. penekanan pengajaran dari guru-guru palsu, 3. penekanan pemberitaan Paulus (lih. ay 12, 13). cf. Bob Utley, Surat-surat Paulus kepada sebuah Gereja yang Bermasalah: I dan II Korintus.[5](#footnote-caller-5) **6.18**  BERDOSA ... SENDIRI: \*sama dengan di atas\*[6](#footnote-caller-6) **6.19**  ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

Chapter 7  
Nasihat Mengenai Pernikahan

1Sekarang, mengenai hal-hal yang kamu tuliskan kepadaku: adalah baik bagi laki-laki untuk tidak menyentuh perempuan.[1](#footnote-target-1)2Namun, karena adanya perzinaan, setiap laki-laki sebaiknya mempunyai istrinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.3Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, begitu pula istri terhadap suaminya.4Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya. Begitu pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya.5Janganlah kamu saling menjauhi[2](#footnote-target-2), kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu agar kamu leluasa memberikan waktumu untuk berdoa. Kemudian, hiduplah bersama-sama lagi supaya Iblis tidak mencobaimu karena ketidakmampuanmu dalam pengendalian diri.6Namun, aku mengatakan ini sebagai kelonggaran, bukan sebagai perintah.7Aku berharap semua orang seperti diriku. Akan tetapi, setiap orang memiliki karunianya sendiri dari Allah, yang seorang dalam hal ini, dan yang lain dalam hal itu.

8Kepada yang tidak menikah dan para janda, aku mengatakan bahwa lebih baik bagi mereka jika tetap dalam keadaan seperti aku.[3](#footnote-target-3)9Akan tetapi, jika mereka tidak bisa mengendalikan diri, sebaiknya mereka menikah. Sebab, lebih baik menikah daripada terbakar oleh hawa nafsu.

10Kepada yang menikah, aku berikan perintah-perintah ini (bukan dari aku, melainkan dari Tuhan), yaitu istri tidak boleh meninggalkan suaminya,11(tetapi jika ia sudah terlanjur meninggalkan suaminya, ia harus tetap tidak kawin, atau kembali didamaikan dengan suaminya), dan suami tidak boleh menceraikan istrinya.

12Kepada yang selebihnya, aku mengatakan (aku, bukan Tuhan) bahwa kalau ada saudara mempunyai istri yang tidak percaya, dan perempuan itu mau hidup bersamanya, janganlah ia menceraikan istrinya itu.13Begitu pula jika seorang perempuan mempunyai suami yang tidak percaya, dan laki-laki itu mau hidup bersamanya, janganlah ia meninggalkan suaminya itu.14Karena suami yang tidak percaya itu dikuduskan oleh istrinya, dan istri yang tidak percaya dikuduskan oleh suaminya. Jika tidak demikian, anak-anakmu adalah anak-anak najis, tetapi sekarang mereka kudus.

15Namun, jika yang tidak percaya itu ingin berpisah, biarkan ia berpisah. Dalam hal seperti ini, saudara atau saudari tidak lagi terikat. Akan tetapi, Allah sudah memanggil kita untuk hidup dalam damai sejahtera.16Karena hai istri, bagaimana kamu tahu kalau-kalau kamu akan menyelamatkan suamimu? Atau, bagaimanakah kamu tahu, hai suami, kalau-kalau kamu akan menyelamatkan istrimu?Tetap dalam Keadaan Ketika Dipanggil Allah

17Namun, seperti yang telah Tuhan tetapkan untuk setiap orang, sebagaimana Allah telah memanggil mereka masing-masing, tetaplah hidup dalam keadaan demikian. Demikian pula aku perintahkan kepada semua jemaat.18Apakah ada orang yang dipanggil ketika ia sudah disunat? Janganlah ia menghilangkan tanda-tanda sunatnya. Adakah orang yang ketika dipanggil ia belum bersunat? Janganlah ia disunat.19Sebab, bersunat maupun tidak bersunat, tidaklah penting. Namun, yang penting adalah ketaatan terhadap perintah-perintah Allah.20Setiap orang harus tinggal dalam keadaan seperti ketika ia dipanggil.21Apakah kamu seorang budak ketika dipanggil? Jangan kamu mengkhawatirkan hal itu. Namun, jika kamu juga dapat menjadi orang yang merdeka, lebih baik gunakanlah kesempatan itu.22Sebab, ia yang ketika dipanggil dalam Tuhan adalah budak, ia adalah orang merdeka milik Tuhan. Demikian juga, ketika orang yang merdeka dipanggil, ia adalah budak Kristus.23Kamu telah ditebus dengan harga lunas, karena itu janganlah kamu menjadi budak manusia.24Saudara-saudara, hendaklah setiap orang tetap tinggal bersama Allah, dalam keadaan ketika ia dipanggil.Nasihat Bagi Orang yang Belum Menikah

25Sekarang, tentang orang-orang yang belum pernah menikah, aku tidak mempunyai perintah dari Tuhan. Akan tetapi, aku memberikan pendapatku sebagai orang, yang oleh belas kasihan Tuhan, dapat dipercaya.26Aku menganggap hal ini baik dalam keadaan sulit saat ini, yaitu lebih baik bagi seseorang untuk tetap tinggal seperti apa adanya.27Apakah kamu terikat dengan seorang istri? Janganlah mengusahakan perceraian. Apakah kamu belum terikat dengan istri? Janganlah kamu mencari istri.28Namun, jika kamu menikah, kamu tidak berdosa. Dan, jika seorang gadis menikah, ia tidak berdosa. Akan tetapi, mereka yang menikah akan mengalami kesulitan-kesulitan hidup duniawi, dan aku ingin kamu terhindar dari hal-hal itu.

29Saudara-saudara, maksudku adalah waktunya sudah singkat. Jadi mulai sekarang, biarlah mereka yang mempunyai istri, hiduplah seolah-olah mereka tidak mempunyainya,30mereka yang menangis seolah-olah tidak menangis, mereka yang bersukacita seolah-olah tidak bersukacita, mereka yang membeli seolah-olah tidak memilikinya,31dan mereka yang menggunakan hal-hal dunia ini, seolah-olah tidak menggunakannya. Sebab, keadaan dunia ini sedang lenyap.

32Aku ingin kamu bebas dari kekhawatiran. Orang yang tidak menikah memikirkan hal-hal mengenai Tuhan, bagaimana ia dapat menyenangkan Tuhan.33Akan tetapi, orang yang menikah memikirkan hal-hal duniawi, bagaimana ia dapat menyenangkan istrinya,34dan perhatiannya terbagi-bagi. Perempuan yang tidak menikah dan para gadis mengkhawatirkan hal-hal mengenai Tuhan supaya ia menjadi kudus, baik tubuh maupun rohnya. Namun, perempuan yang menikah mengkhawatirkan hal-hal dunia ini, bagaimana ia dapat menyenangkan suaminya.35Aku mengatakan hal ini untuk keuntunganmu sendiri, bukan untuk menaruh jerat atasmu, melainkan untuk hal yang baik supaya pelayananmu kepada Tuhan tidak terganggu.

36Jika ada orang yang menganggap bahwa ia sudah melakukan hal yang tidak pantas terhadap gadisnya[4](#footnote-target-4)karena gadisnya itu sudah lewat umur dan seperti itulah seharusnya, biarlah ia melakukan apa yang diinginkannya, ia tidak berdosa; biarlah mereka menikah.37Namun, ia yang sudah mantap dalam hatinya, tidak sedang di bawah paksaan, memiliki kuasa atas keinginannya sendiri, dan sudah memutuskan dalam hatinya untuk tidak menikahi gadisnya itu, maka ia pun bertindak dengan baik.38Jadi, jika ia menikahi perempuan itu ia berbuat benar, tetapi jika ia tidak menikahi perempuan itu, perbuatannya itu pun baik.

39Istri terikat selama suaminya masih hidup. Namun, jika suaminya meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa saja yang diinginkannya, asalkan orang itu di dalam Tuhan.40Akan tetapi, menurut pendapatku, ia akan lebih bahagia jika ia tetap dalam keadaannya, dan menurutku, aku juga mempunyai Roh Allah.

[1](#footnote-caller-1) **7.1**  TIDAK MENYENTUH PEREMPUAN: Tidak menikah.[2](#footnote-caller-2) **7.5**  MENJAUHI: Menolak untuk melakukan hubungan suami istri.[3](#footnote-caller-3) **7.8**  DALAM KEADAAN SEPERTI AKU: Tidak menikah seperti keadaan Paulus saat itu.[4](#footnote-caller-4) **7.36**  GADISNYA: Tunangannya.

Chapter 8  
Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala

1Sekarang, mengenai daging-daging yang dipersembahkan kepada berhala-berhala. Kita tahu bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Pengetahuan membuat sombong, tetapi kasih membangun.2Jika ada orang yang mengira bahwa ia tahu sesuatu, ia belum mengetahui yang seharusnya ia tahu.3Namun, jika seseorang mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

4Karena itu, tentang makanan daging-daging yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa tidak ada berhala di dunia ini, dan tidak ada Allah kecuali Dia, satu-satunya.5Namun, kalaupun ada yang disebut allah-allah, baik di surga maupun di bumi, (sebagaimana ada banyak “allah” dan ada banyak “tuhan”),6tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa. Dari Dialah segala sesuatu dan kita ada untuk Dia. Dan, hanya ada satu Tuhan, yaitu Kristus Yesus, yang oleh-Nya segala sesuatu ada, dan kita ada melalui Dia.

7Meskipun demikian, tidak semua manusia memiliki pengetahuan ini. Namun, beberapa orang, yang sudah terbiasa dengan berhala sampai sekarang, memakan makanan itu sebagai makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Karena itu, hati nurani mereka yang lemah menjadi tercemar.8Makanan tidak akan mendekatkan kita kepada Allah. Kita juga tidak akan lebih buruk jika tidak makan, atau tidak juga lebih baik jika kita makan.

9Namun, ingatlah bahwa kebebasanmu ini jangan malah menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.[1](#footnote-target-1)10Karena, jika ada orang yang melihat kamu, yang mempunyai pengetahuan, makan dalam kuil berhala, bukankah hati nuraninya, jika ia lemah, akan diteguhkan untuk makan daging-daging yang dipersembahkan pada berhala?11Jadi, melalui pengetahuanmu, orang yang lemah itu, yaitu saudaramu, yang untuknya Kristus telah mati, menjadi binasa.12Jadi, dengan berdosa terhadap saudara-saudara seimanmu dan melukai hati nuraninya yang lemah, maka kamu berdosa terhadap Kristus.13Karena itu, jika makanan menyebabkan saudara seimanku tersandung, aku tidak akan pernah makan daging sampai selama-lamanya supaya aku tidak membuat saudaraku tersandung.

[1](#footnote-caller-1) **8.9**  LEMAH: Lemah dalam hal iman.

Chapter 9  
Hak-Hak Seorang Rasul

1Bukankah aku orang bebas? Bukankah aku adalah rasul? Bukankah aku sudah melihat Yesus, Tuhan kita? Bukankah kamu adalah hasil pekerjaanku dalam Tuhan?2Jika bagi orang lain aku bukan rasul, paling tidak aku adalah rasul bagimu. Sebab, kamu adalah meterai[1](#footnote-target-1)kerasulanku dalam Tuhan.

3Inilah pembelaanku terhadap mereka yang akan memeriksa aku.4Apakah kami tidak punya hak untuk makan dan minum?5Apakah kami tidak punya hak untuk membawa serta seorang istri yang seiman, sama seperti rasul-rasul yang lain, saudara-saudara Tuhan, dan juga Kefas?6Atau, apakah hanya Barnabas[2](#footnote-target-2)dan aku yang tidak punya hak untuk tidak bekerja?7Siapakah yang pernah mengabdi sebagai tentara dengan biayanya sendiri? Siapakah yang menanami kebun anggur dan tidak memakan buahnya? Atau, siapakah yang menggembalakan ternak dan tidak meminum susunya?

8Apakah aku mengatakan hal-hal ini menurut manusia? Bukankah Hukum Taurat[3](#footnote-target-3)juga mengatakan hal-hal yang sama?9Sebab, ada tertulis dalam hukum Taurat Musa, “Janganlah kamu memberangus[4](#footnote-target-4)lembu yang sedang mengirik[5](#footnote-target-5)gandum!”[6](#footnote-target-6)Apakah lembu yang sedang Allah perhatikan?10Atau, apakah Ia mengatakannya demi kita? Ya, demi kitalah hal itu ditulis karena yang membajak harus membajak dalam pengharapan dan yang mengirik harus mengirik dalam pengharapan untuk mendapatkan bagiannya.11Jika kami menabur benih rohani di antara kamu, apakah berlebihan kalau kami juga menuai hal-hal materi dari kamu?12Jika orang lain mempunyai hak ini atas kamu, bukankah kami lebih berhak lagi? Meskipun demikian, kami tidak menggunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu supaya kami tidak memberikan suatu halangan bagi Injil Kristus.13Apakah kamu tidak tahu bahwa mereka yang mengerjakan hal-hal yang kudus itu, makan makanan dari Bait Allah juga? Dan, mereka yang melayani di altar[7](#footnote-target-7)mendapat bagian dari kurban persembahan itu?14Demikian juga, Tuhan memerintahkan mereka yang memberitakan Injil untuk hidup dari Injil juga.[8](#footnote-target-8)

15Namun, aku tidak pernah memakai satu pun dari hak-hak ini. Dan, aku tidak menuliskan hal-hal ini supaya dilakukan seperti itu kepadaku. Sebab, lebih baik aku mati daripada seseorang meniadakan kebanggaanku.16Karena, jika aku memberitakan Injil, aku tidak memiliki alasan untuk bermegah karena kewajiban itu ada atasku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.17Kalau aku memberitakan Injil karena kehendakku sendiri, aku mempunyai upah. Namun, kalau ini bukan kehendakku, ini adalah tugas yang dipercayakan kepadaku.18Kalau begitu, apakah upahku? Upahku adalah ketika aku memberitakan Injil, aku boleh memberitakan Injil tanpa upah dan tidak menyalahgunakan hakku dalam Injil.

19Namun, walaupun aku bebas atas semua orang, aku menjadikan diriku sendiri hamba bagi semua orang supaya aku boleh memenangkan lebih banyak lagi.20Bagi orang Yahudi, aku menjadi seperti orang Yahudi supaya aku dapat memenangkan orang Yahudi. Bagi orang yang hidup di bawah Hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah Hukum Taurat (meskipun aku sendiri tidak di bawah Hukum Taurat) supaya aku dapat memenangkan mereka yang ada di bawah Hukum Taurat.21Bagi mereka yang tanpa Hukum Taurat, aku menjadi seperti tanpa Hukum Taurat (bukannya tanpa hukum Allah, tetapi di bawah hukum Kristus) supaya aku dapat memenangkan mereka yang tanpa Hukum Taurat.22Bagi orang yang lemah, aku menjadi lemah supaya aku dapat memenangkan mereka yang lemah. Aku sudah menjadi segala sesuatu bagi semua orang supaya dengan segala cara aku dapat menyelamatkan beberapa orang.23Aku melakukan semua ini demi Injil supaya aku boleh mendapat bagian di dalamnya.

24Tidak tahukah kamu bahwa mereka yang berlari dalam suatu pertandingan semuanya berlari, tetapi hanya satu yang menerima hadiah? Jadi, berlarilah sedemikian supaya kamu mendapatkannya!25Setiap orang yang bertanding berlatih menguasai diri dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk menerima mahkota yang fana, tetapi kita untuk mendapatkan yang abadi.26Sebab itu, aku tidak berlari seperti itu tanpa tujuan. Aku tidak meninju seperti orang yang meninju angin.27Namun, aku melatih tubuhku dengan keras dan menguasainya supaya sesudah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak ditolak.

[1](#footnote-caller-1) **9:2**  METERAI: Tanda pengesahan Allah bahwa Paulus adalah rasul-Nya. Paulus bertugas “menanam” dan Allah “menumbuhsuburkan” pekerjaan itu. Hal ini membuktikan bahwa Paulus bekerja atas nama Allah dan pekerjaannya dibenarkan oleh Allah.[2](#footnote-caller-2) **9.6**  BARNABAS: Seorang pengajar yang diutus para rasul untuk melayani di Antiokhia (bc. Kis 11:22-29). Ketika Saulus yang telah bertobat datang di Yerusalem, Barnabaslah yang menerima dan memperkenalkan Saulus kepada para rasul dan meyakinkan mereka tentang pertobatan dan kesungguhan Paulus (bdk. Kis. 9:27; Gal. 1: 18).[3](#footnote-caller-3) **9.8**  HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **9:9**  MEMBERANGUS: menutup mulut lembu dengan kulit atau rotan yang dianyam.[5](#footnote-caller-5) **9:9**  MENGIRIK: Pada zaman itu, lembu dipakai untuk membantu menginjak-injak butir-butir gandum supaya kulit gandum mengelupas.[6](#footnote-caller-6) **9:9** Kut. Ul. 25:4.[7](#footnote-caller-7) **9.13**  ALTAR: Lih. Altar di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **9.14** bdk. Mat. 10:10.

Chapter 10  
Belajar dari Kesalahan Israel

1Sebab, aku tidak mau kamu tidak mengetahuinya, Saudara-saudara, bahwa para nenek moyang kita, semuanya berada di bawah awan dan semuanya melewati laut.[1](#footnote-target-1)2Mereka semua dibaptis dalam Musa, di dalam awan dan di dalam laut.3Mereka semua makan makanan rohani yang sama,4dan semuanya minum minuman rohani yang sama. Sebab, mereka minum dari Batu rohani yang ikut bersama mereka, dan Batu itu adalah Kristus.5Meskipun demikian, Allah tidak berkenan dengan sebagian besar dari mereka. Karena itu, mereka ditewaskan di padang belantara.[2](#footnote-target-2)

6Sekarang, hal-hal ini dijadikan contoh bagi kita supaya kita tidak menjadi orang yang berkeinginan jahat sebagaimana mereka mengingininya.7Jangan menjadi penyembah berhala seperti beberapa dari mereka, seperti yang tertulis, “Bangsa itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangun untuk bermain.”[3](#footnote-target-3)8Jangan kita melakukan perzinaan seperti yang dilakukan beberapa dari mereka sehingga 23 ribu orang mati dalam sehari.9Kita juga tidak boleh mencobai Tuhan, sebagaimana beberapa dari mereka juga mencobai dan dibinasakan oleh ular-ular.10Jangan juga kamu bersungut-sungut sebagaimana mereka juga bersungut-sungut dan dibinasakan oleh malaikat maut.[4](#footnote-target-4)

11Hal-hal ini terjadi atas mereka sebagai contoh dan dituliskan sebagai peringatan bagi kita, yang kepada siapa akhir zaman telah datang.12Karena itu, biarlah orang yang menyangka kalau dirinya teguh berdiri waspada supaya ia tidak jatuh!13Tidak ada pencobaan yang pernah menimpamu kecuali pencobaan yang biasa bagi manusia. Dan, Allah adalah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Akan tetapi, bersama dengan pencobaan itu, Ia juga akan menyediakan jalan keluar supaya kamu dapat menanggungnya.

14Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hindarkanlah dirimu dari penyembahan berhala.15Aku berbicara seperti kepada orang-orang yang bijaksana, pertimbangkanlah apa yang kukatakan.16Bukankah cawan berkat[5](#footnote-target-5)yang kita syukuri itu adalah persekutuan dalam darah Kristus? Dan, bukankah roti yang kita pecahkan itu adalah persekutuan dalam tubuh Kristus?17Karena ada satu roti, maka kita yang banyak ini adalah satu tubuh; karena kita semua menjadi bagian dari satu roti itu.

18Perhatikanlah orang-orang Israel, bukankah mereka yang makan persembahan mengambil bagian dalam altar?19Jadi, apakah maksudku? Apakah makanan yang dipersembahkan kepada berhala adalah sesuatu? Atau, apakah berhala adalah sesuatu?20Tidak. Aku mengatakan kepadamu bahwa hal-hal yang bangsa-bangsa lain kurbankan, mereka mengurbankannya untuk roh-roh jahat, bukan untuk Allah. Dan, aku tidak mau kamu bersekutu dengan roh-roh jahat.21Kamu tidak boleh minum cawan Tuhan dan juga cawan roh-roh jahat. Kamu tidak bisa menjadi bagian dari jamuan Tuhan dan jamuan roh-roh jahat.22Atau, apakah kita membangkitkan kecemburuan Tuhan?[6](#footnote-target-6)Apakah kita lebih kuat daripada Dia?Hidup untuk Memuliakan Allah

23“Segala sesuatu diperbolehkan,” tetapi tidak semuanya berguna. “Segala sesuatu diperbolehkan,” tetapi tidak semuanya membangun.24Jangan ada satu pun yang mencari kebaikan untuk diri sendiri, melainkan kebaikan orang lain.

25Makanlah apa saja yang dijual di pasar daging tanpa memeriksanya, demi hati nurani.26Karena, bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.[7](#footnote-target-7)

27Jika seseorang yang belum percaya mengundangmu dan kamu bersedia untuk pergi, makanlah apa saja yang dihidangkan di hadapanmu tanpa memeriksanya, demi hati nurani.28Namun, jika ada orang berkata kepadamu, “Makanan ini telah dipersembahkan kepada berhala,” jangan kamu makan, demi orang yang memberitahumu itu dan demi hati nurani.29Maksudku, bukan demi hati nuranimu sendiri, tetapi hati nurani orang lain. Mengapa kebebasanku ditentukan oleh hati nurani orang lain?30Jika aku mengambil bagianku dengan ucapan syukur, mengapa aku disalahkan karena makanan yang atasnya aku mengucapkan syukur?

31Jadi, entah kamu makan atau minum, atau apa saja yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.32Jangan membuat orang tersandung, baik orang Yahudi, orang Yunani, maupun Jemaat Allah,33seperti aku juga dalam segala hal menyenangkan semua orang, tanpa mencari keuntunganku sendiri, tetapi keuntungan untuk orang banyak supaya mereka dapat diselamatkan.

[1](#footnote-caller-1) **10.1**  DI BAWAH AWAN ... LAUT: Menunjukkan penyertaan dan pimpinan Allah atas bangsa Israel ketika keluar dari Mesir (bc. Kel 13:21; 14:16).[2](#footnote-caller-2) **10.5**  DITEWASKAN DI PADANG BELANTARA: Bdk. Bil. 14:29; Ibr. 3:17; Yud. 1:5.[3](#footnote-caller-3) **10:7** Dikutip dari Kel. 32:6.[4](#footnote-caller-4) **10.10** Bc. Kel. 15:24, 16:2, 16:7, 17:3.[5](#footnote-caller-5) **10:16**  CAWAN BERKAT:: Anggur dalam Perjamuan Kudus.[6](#footnote-caller-6) **10:22**  MEMBANGKITKAN KECEMBURUAN TUHAN:: Baca Ul. 32:16, 17.[7](#footnote-caller-7) **10:26** Lih. Mzm. 24:1; 50:12; 89:11.

Chapter 11

1Jadilah orang-orang yang menuruti teladanku, seperti aku juga terhadap Kristus.Tanda Kekuasaan

2Sekarang, aku memujimu karena kamu mengingatku dalam segala hal dan berpegang tradisi-tradisi seperti yang kusampaikan kepadamu.3Namun, aku ingin kamu mengerti bahwa kepala setiap laki-laki adalah Kristus, kepala perempuan adalah laki-laki, dan Kepala Kristus adalah Allah.

4Setiap laki-laki yang berdoa dan bernubuat dengan kepala yang bertudung tidak menghormati kepalanya.5Namun, setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, hal itu sama seperti jika kepalanya dicukur.6Sebab, jika seorang perempuan tidak menudungi kepalanya, biarlah ia juga memotong semua rambutnya. Namun, jika memalukan bagi seorang perempuan memotong rambut atau mencukur kepalanya, biarlah ia menudungi kepalanya.

7Laki-laki tidak boleh menudungi kepalanya karena ia adalah gambaran dan kemuliaan Allah. Namun, perempuan adalah kemuliaan laki-laki.8Laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuan berasal dari laki-laki.9Dan, laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan, tetapi perempuan untuk laki-laki.10Itulah sebabnya, perempuan harus memiliki tanda kekuasaan di kepalanya[1](#footnote-target-1)karena para malaikat.[2](#footnote-target-2)

11Namun demikian, dalam Tuhan, tidak ada perempuan tanpa laki-laki, atau laki-laki tanpa perempuan.12Sebab, perempuan berasal dari laki-laki, begitu juga laki-laki lahir melalui perempuan. Dan, segala sesuatu berasal dari Allah.

13Pertimbangkanlah sendiri, apakah pantas bagi seorang wanita untuk berdoa kepada Allah dengan kepala yang tidak bertudung?14Bukankah alam sendiri mengajarkan kepadamu bahwa jika laki-laki memiliki rambut panjang, hal itu merupakan kehinaan baginya?15Namun, jika perempuan memiliki rambut panjang, hal itu adalah kemuliaan baginya: Sebab, rambutnya itu diberikan kepadanya sebagai penudung.16Jika ada orang yang masih ingin membantah, kami tidak memiliki kebiasaan itu, demikian juga jemaat Tuhan.Hal-Hal yang Salah dalam Perjamuan Kudus

17Dalam memberikan perintah ini, aku tidak memujimu karena kamu berkumpul bukan untuk hal yang lebih baik, tetapi untuk hal yang lebih buruk.18Pertama, ketika kamu berkumpul sebagai jemaat, aku mendengar bahwa ada perpecahan di antara kamu. Dan, aku memercayainya sebagian.19Sebab, harus ada perpecahan[3](#footnote-target-3)di antara kamu supaya mereka yang terbukti tahan uji menjadi jelas di antara kamu.20Ketika kamu berkumpul di suatu tempat yang sama, hal itu bukanlah untuk makan perjamuan Tuhan.[4](#footnote-target-4)21Karena ketika makan, setiap orang mengambil terlebih dahulu makanannya sendiri sehingga ada yang lapar dan yang lainnya mabuk.22Apa kamu tidak punya rumah untuk makan dan minum? Atau, apakah kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan mereka yang tidak punya apa-apa? Apa yang harus kukatakan padamu? Haruskah aku memujimu? Tentu saja tidak!

23Karena, aku menerima dari Tuhan apa yang juga aku serahkan kepadamu, bahwa Tuhan Yesus, pada malam ketika Ia dikhianati, mengambil roti,24dan setelah mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya dan berkata, “Inilah tubuh-Ku, yang adalah untukmu; lakukanlah menjadi peringatan akan Aku.”[5](#footnote-target-5)25Demikian juga, Ia mengambil cawan sesudah makan lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru[6](#footnote-target-6)yang dalam darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku.”[7](#footnote-target-7)26Sebab, setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

27Karena itu, siapa yang makan roti atau minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan.28Manusia harus menguji dirinya sendiri, dengan demikian biarlah ia makan roti dan minum dari cawan itu.29Sebab, orang yang makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.30Itulah sebabnya, mengapa banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, bahkan cukup banyak yang meninggal.31Namun, jika kita menilai diri kita sendiri dengan benar, kita tidak akan dihukum.32Namun, ketika kita dihukum, kita dididik oleh Tuhan supaya kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia.

33Jadi, Saudara-saudaraku, ketika kamu berkumpul untuk makan, saling menunggulah.34Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya supaya jangan kamu berkumpul untuk penghakiman. Dan, hal-hal lain akan aku atur ketika aku datang.

[1](#footnote-caller-1) **11:10**  TANDA ... DI KEPALANYA: Bisa berarti kiasan untuk penampilan yang tepat bagi para perempuan dalam ibadah (kepala tertutup) atau mengacu pada sikap batin wanita untuk menghormati kepemimpinan laki-laki dalam jemaat.[2](#footnote-caller-2) **11.10**  KARENA PARA MALAIKAT: Orang Yahudi percaya bahwa para malaikat hadir dalam ibadah (bdk. 1 Kor. 4:9; Luk. 15:7, 10; Ef. 3:10; 1 Tim. 5:21; Mzm. 138:1). Mereka sangat memperhatikan tata tertib yang rapi dan tidak mengenal ketidak-patuhan.[3](#footnote-caller-3) **11.19** Bahasa asli "hairesis" dari mana kita mendapatkan kata bidah. Konotasi tambahan menunjukkan kesukaan yang khusus, yaitu memilih salah satu dan menolak pilihan lainnya (lih. Kis 24:14; I Kor 11:19; Gal 5:20). Ini dapat digunakan untuk menjelaskan (1) seseorang yang percaya ajaran palsu (lih. Titus 3:10) atau (2) ajaran sesat itu sendiri (lih. II Pet 2:1). Juga bisa berarti mazhab, aliran agama, fraksi, perpecahan, skisma.[4](#footnote-caller-4) **11.20**  BUKAN ... PERJAMUAN TUHAN: Seharusnya mereka melakukan perjamuan kudus sebagai peringatan akan pengurbanan Tuhan, tetapi mereka melakukannya dengan ceroboh dan tidak menghormati perjamuan kudus itu (ay. 21-27).[5](#footnote-caller-5) **11.24** Kut. Luk. 22:19.[6](#footnote-caller-6) **11.25** Bukan Alkitab PB (Matius-Wahyu), tetapi perjanjian antara Allah dengan umat-Nya melalui kematian Kristus. Orang yang percaya kepada kematian Kristus untuk penebusan dosa, akan diselamatkan (bdk. Mat. 26:28).[7](#footnote-caller-7) **11.25** Bc. Luk. 22:14-23.

Chapter 12  
Karunia-Karunia dari Roh Kudus

1Sekarang, mengenai karunia-karunia rohani, Saudara-saudara, aku tidak ingin kamu tidak mengetahuinya.2Kamu tahu bahwa ketika kamu masih menjadi orang-orang yang belum mengenal Allah, kamu disesatkan kepada berhala bisu, sebagaimana kamu dipimpin.3Karena itu, aku memberitahukan kepadamu bahwa tidak satu pun, yang berbicara oleh Roh Allah, yang berkata, “Yesus terkutuk,” dan tidak ada satu pun yang dapat berkata, “Yesus adalah Tuhan,” selain oleh Roh Kudus.

4Ada berbagai karunia rohani, tetapi Rohnya sama.5Dan, ada berbagai pelayanan, tetapi Tuhannya sama.6Ada berbagai pekerjaan, tetapi Allah yang sama yang mengerjakan segala sesuatunya dalam semua orang.

7Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kebaikan bersama.8Kepada yang satu diberikan kata-kata hikmat melalui Roh dan kepada yang lain kata-kata pengetahuan oleh Roh yang sama.9Kepada yang lain diberikan iman oleh Roh yang sama, kepada yang lain karunia-karunia penyembuhan oleh Roh yang satu itu.10Kepada yang lain diberikan pekerjaan-pekerjaan mukjizat, kepada yang lain nubuatan. Kepada yang lain diberikan kemampuan untuk membedakan roh-roh, kepada yang lain berbagai macam bahasa lidah, dan yang lain mengartikan bahasa-bahasa lidah itu.11Semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang membagi kepada masing-masing orang, seperti yang Ia kehendaki.Setiap Orang Percaya adalah Bagian dari Tubuh Kristus

12Sama seperti tubuh adalah satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, begitu pula Kristus.13Sebab, oleh satu Roh, kita semua telah dibaptis ke dalam satu tubuh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

14Karena tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota.15Jika kaki berkata, “Karena aku bukan tangan, jadi aku bukan bagian dari tubuh,” tidak berarti ia bukan bagian tubuh.16Dan, jika telinga berkata, “Karena aku bukan mata, aku bukan anggota tubuh,” tidak berarti ia bukan bagian tubuh.17Jika seluruh tubuh adalah mata, di manakah pendengaran? Jika seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?18Namun, sekarang Allah telah menempatkan anggota-anggota itu, setiap orang dari mereka, di dalam tubuh, sebagaimana yang Ia kehendaki.19Jika semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh?20Jadi, memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

21Sebab itu, mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkanmu!” Atau lagi, kepala kepada kaki, “Aku tidak membutuhkanmu!”22Sebaliknya, anggota-anggota tubuh yang tampaknya lebih lemah sebenarnya yang paling dibutuhkan.23Dan, anggota-anggota tubuh yang kita pikir kurang terhormat, justru berikanlah penghormatan lebih. Dan, anggota-anggota tubuh, yang kita anggap kurang layak tampil, harus dibuat untuk lebih layak tampil,24karena bagian-bagian yang sudah layak tampil tidak memerlukannya. Namun, Allah telah mengatur tubuh itu dengan memberikan penghormatan lebih besar kepada anggota-anggota yang kekurangan,25supaya tidak ada perpecahan dalam tubuh, melainkan supaya anggota-anggota itu dapat memperhatikan satu dengan yang lain.26Jika satu anggota menderita, semua anggota menderita bersamanya. Jika satu anggota dimuliakan, semua anggota bersukacita bersamanya.

27Sekarang kamu adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggota-anggotanya.28Allah telah menetapkan dalam jemaat, pertama adalah para rasul, kedua adalah para nabi, ketiga adalah para guru, kemudian mukjizat-mukjizat, karunia-karunia penyembuhan, pertolongan, kepemimpinan, dan berbagai-bagai bahasa.29Apakah semuanya rasul? Apakah semuanya nabi? Apakah semuanya guru? Apakah semua adalah pembuat mukjizat?30Apakah semuanya memiliki karunia penyembuhan? Apakah semuanya berbicara dengan bahasa-bahasa? Apakah semuanya mengartikan?31Namun, inginkanlah dengan sungguh-sungguh karunia-karunia yang paling besar. Dan, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang jauh lebih baik.

Chapter 13  
Kasih

1Jika aku dapat berbicara dalam bahasa-bahasa manusia dan para malaikat, tetapi tidak mempunyai kasih, aku adalah gong yang berbunyi dan canang[1](#footnote-target-1)yang gemerencing.2Jika aku mempunyai karunia bernubuat dan mengetahui semua rahasia dan semua pengetahuan, dan jika aku memiliki semua iman untuk memindahkan gunung-gunung, tetapi tidak mempunyai kasih, aku bukanlah apa-apa.3Jika aku memberikan semua hartaku untuk memberi makan kepada orang miskin, dan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada gunanya bagiku.

4Kasih itu bersabar dan bermurah hati, kasih itu tidak cemburu, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong,5tidak melakukan yang tidak pantas, tidak mencari kepentingan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak memperhitungkan kesalahan orang lain,6tidak bersukacita atas ketidakbenaran, melainkan bersukacita bersama kebenaran.7Kasih itu tahan menanggung segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, dan sabar menanggung segala sesuatu.

8Kasih tidak pernah berakhir. Namun, jika ada nubuatan-nubuatan, akan ditiadakan; jika ada bahasa-bahasa, akan dihentikan; dan jika ada pengetahuan, akan dilenyapkan.9Sebab, kita mengetahui sebagian saja dan kita bernubuat sebagian saja.10Namun, ketika yang sempurna tiba, yang sebagian itu akan dilenyapkan.

11Ketika aku kanak-kanak, aku berbicara seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak, dan menghitung-hitung seperti kanak-kanak. Ketika aku menjadi dewasa, aku meninggalkan hal-hal yang kanak-kanak itu.12Karena sekarang kita melihat dalam cermin secara samar-samar, tetapi kemudian muka dengan muka. Sekarang, aku hanya mengenal sebagian, tetapi kemudian aku akan mengenal sepenuhnya, seperti aku juga telah dikenali sepenuhnya.13Jadi, sekarang ketiga hal ini yang tetap tinggal, yaitu iman, pengharapan, dan kasih; tetapi yang terbesar dari ketiganya adalah kasih.

[1](#footnote-caller-1) **13.1**  CANANG: Gong kecil.

Chapter 14  
Nubuat dan Bahasa Lidah

1Kejarlah kasih dan inginkanlah dengan sungguh-sungguh karunia-karunia rohani, terutama supaya kamu dapat bernubuat.2Sebab, siapa yang berbicara dalam bahasa lidah,[1](#footnote-target-1)tidak berbicara kepada manusia, tetapi kepada Allah; karena tidak ada orang yang mengerti, tetapi ia mengatakan hal-hal yang rahasia dalam roh.3Namun, orang yang bernubuat berbicara kepada manusia untuk membangun, nasihat, dan penghiburan.4Orang-orang yang berbicara dalam bahasa lidah membangun dirinya sendiri, tetapi orang yang bernubuat membangun jemaat.5Aku berharap kamu semua berbicara dalam bahasa-bahasa lidah, tetapi terlebih lagi supaya kamu bernubuat. Orang yang bernubuat lebih besar daripada orang yang berbicara dalam bahasa lidah, kecuali jika ia juga mengartikannya sehingga jemaat dapat menerima peneguhan.

6Saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berbicara dalam bahasa-bahasa roh, apa untungnya bagimu, kecuali jika aku berbicara kepadamu dengan penyataan, pengetahuan, nubuatan, atau pengajaran?7Bahkan, benda-benda yang tidak bernyawa, seperti suling atau kecapi yang mengeluarkan bunyi, jika tidak mengeluarkan perbedaan dalam bunyinya, bagaimana orang dapat mengetahui alat apa yang sedang dimainkan, suling atau kecapi?8Atau, jika trompet mengeluarkan suara yang tidak jelas, siapakah yang akan mempersiapkan diri untuk berperang?9Demikian juga kamu. Jika dengan lidahmu, kamu mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dimengerti, bagaimana orang tahu apa dikatakan? Seolah-olah kamu berbicara kepada udara.10Mungkin, ada begitu banyak jenis bahasa di dunia dan tidak satu pun dari padanya yang tidak bermakna.11Namun, jika aku tidak tahu arti bahasa itu, aku akan menjadi orang asing bagi dia yang berbicara, dan orang yang berbicara itu menjadi orang asing bagiku.12Demikian juga kamu, karena kamu sungguh-sungguh berusaha untuk karunia-karunia rohani, berusahalah supaya berkelimpahan untuk membangun jemaat.

13Karena itu, hendaklah orang yang berbicara dalam bahasa lidah berdoa supaya ia dapat mengartikannya.14Sebab, jika aku berdoa dalam bahasa lidah, rohku berdoa, tetapi pikiranku tidak berbuah.[2](#footnote-target-2)15Jadi, apakah yang harus aku lakukan? Aku akan berdoa dengan rohku dan aku juga akan berdoa dengan pikiranku. Aku akan menyanyi dengan rohku dan aku juga akan menyanyi dengan pikiranku.16Jika kamu hanya mengucap syukur dengan rohmu, bagaimana dengan orang, yang ada dalam posisi tidak mempunyai karunia itu, dapat berkata, “Amin,” atas ucapan syukurmu itu karena ia tidak mengerti apa yang kamu katakan?17Sekalipun kamu mengucap syukur dengan baik, tetapi orang lain tidak dibangun.

18Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku berbicara dalam bahasa-bahasa lidah lebih dari kamu semuanya.19Namun, dalam jemaat, aku lebih baik berbicara lima kata dengan pikiranku supaya aku juga dapat mengajar orang lain, daripada sepuluh ribu kata dalam bahasa lidah.

20Saudara-saudara, jangan menjadi anak-anak dalam pemikiranmu. Jadilah bayi-bayi dalam kejahatan, tetapi dalam pemikiranmu jadilah dewasa!

21Seperti tertulis dalam Hukum Taurat,  
  
“Oleh orang-orang yang mempunyai bahasa asingdan oleh mulut orang-orang asing,Aku akan berbicara kepada bangsa ini,tetapi mereka tidak akan mendengarkan Aku, firman Tuhan.”Yesaya 28:11-12

22Jadi, bahasa-bahasa lidah adalah tanda, bukan untuk orang yang percaya, tetapi untuk orang yang tidak percaya, sedangkan bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang yang tidak percaya, tetapi untuk orang yang percaya.23Jika seluruh jemaat berkumpul bersama dalam suatu tempat, dan semuanya berbicara dengan bahasa-bahasa lidah, lalu ada orang-orang yang tidak mengerti atau orang-orang tidak percaya masuk, tidakkah mereka akan mengatakan bahwa kamu sudah gila?24Namun, jika semuanya bernubuat, kemudian ada orang yang tidak percaya atau orang yang tidak mengerti masuk, ia akan disadarkan oleh semuanya dan dinilai oleh semuanya.25Rahasia dalam hatinya akan nyata, ia akan tersungkur, dan menyembah Allah, mengakui bahwa sesungguhnya Allah ada di antara kamu.Aturan-Aturan dalam Pertemuan Jemaat

26Jadi, selanjutnya bagaimana, Saudara-saudara? Ketika kamu berkumpul, masing-masing mempunyai mazmur, pengajaran, penyataan, bahasa lidah, atau sebuah penafsiran. Biarlah semua ini dilakukan untuk membangun.27Jika ada yang berbahasa lidah, biarlah hanya dua atau paling banyak tiga orang, dan masing-masing secara bergantian, dan harus ada orang lain yang mengartikannya.28Namun, jika tidak ada orang yang mengartikan, ia harus diam dalam jemaat dan biarlah ia berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

29Biarlah hanya dua atau tiga nabi yang berbicara dan yang lain mempertimbangkannya.30Namun, jika penyataan dibuat untuk orang lain yang duduk di situ, orang yang pertama harus diam.31Sebab, kamu semua dapat bernubuat satu demi satu, supaya semuanya dapat belajar dan semuanya dapat dikuatkan.32Roh-roh para nabi tunduk kepada para nabi.33Sebab, Allah bukanlah Allah dari kekacauan, melainkan damai sejahtera, sama seperti dalam semua jemaat orang-orang kudus.

34Perempuan harus tetap diam dalam jemaat karena mereka tidak diizinkan untuk berbicara, melainkan harus tunduk sebagaimana Hukum Taurat juga mengatakannya.35Jika ada sesuatu yang ingin mereka pelajari, biarlah mereka bertanya kepada suaminya di rumah karena adalah hal yang memalukan bagi perempuan untuk berbicara dalam jemaat.36Apakah firman Allah berasal dari kamu? Atau, apakah hanya kepadamu saja firman itu disampaikan?

37Jika ada yang berpikir bahwa ia adalah seorang nabi atau orang yang rohani, biarlah ia mengenali bahwa hal-hal yang aku tulis kepadamu adalah perintah Tuhan.38Jika ada orang yang tidak mengenali ini, ia tidak dikenal.

39Jadi, Saudara-saudaraku, usahakanlah dengan sungguh-sungguh untuk bernubuat, dan jangan melarang orang berbicara dalam bahasa-bahasa lidah.40Namun, semuanya harus dilakukan dengan sopan dan teratur.

[1](#footnote-caller-1) **14.2**  BAHASA LIDAH: Kata asli dalam bhs. Yunani bisa diartikan bahasa lidah atau bahasa roh, yaitu bahasa yang dikerjakan Roh (berbicara dengan bahasa yang tidak dikenal pembicara). Bc. Drewes, Haubeck, von Siebenthal, Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru, PT BPK Gunung Mulia, 2006, h. 90.[2](#footnote-caller-2) **14.14**  TIDAK BERBUAH: Tidak menghasilkan apa-apa dalam hal rohani.

Chapter 15  
Injil tentang Yesus Kristus

1Sekarang, Saudara-saudara, aku memberitahukan kepadamu Injil, yang aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang di dalamnya kamu berdiri teguh.2Oleh Injil itu juga kamu diselamatkan, asal kamu berpegang teguh pada firman yang telah kuberitakan kepadamu, kecuali kamu percaya dengan sia-sia.

3Aku sudah menyampaikan kepadamu, pertama-tama yang terpenting, yang juga aku terima bahwa Kristus mati untuk dosa-dosa kita sesuai dengan Kitab Suci,[1](#footnote-target-1)[2](#footnote-target-2)4Ia sudah dikuburkan, Ia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai Kitab Suci,5dan bahwa Ia telah menampakkan diri-Nya kepada Kefas,[3](#footnote-target-3)kemudian kepada yang kedua belas itu.[4](#footnote-target-4)6Sesudah itu, Ia menampakkan diri-Nya kepada lebih dari lima ratus saudara-saudara sekaligus. Sebagian besar dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah mati.7Lalu, Ia menampakkan diri-Nya kepada Yakobus,[5](#footnote-target-5)kemudian kepada semua rasul.8Terakhir, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya, Ia juga menampakkan diri kepadaku.[6](#footnote-target-6)

9Sebab, akulah yang terkecil di antara rasul-rasul-Nya dan tidak layak disebut sebagai rasul karena aku menganiaya jemaat Allah.10Namun, karena anugerah Allah, aku adalah aku yang sekarang. Dan, anugerah-Nya kepadaku tidaklah sia-sia. Aku bekerja lebih giat daripada mereka semua, tetapi bukannya aku, melainkan anugerah Allah yang menyertaiku.11Oleh karena itu, baik olehku ataupun mereka, demikianlah kami mengajar dan demikianlah kamu telah percaya.Kebangkitan dari Kematian

12Jika Kristus diberitakan bangkit dari kematian, mengapa beberapa di antara kamu berkata bahwa tidak ada kebangkitan dari kematian?13Kalau tidak ada kebangkitan dari kematian, Kristus juga tidak pernah dibangkitkan.14Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga imanmu.15Terlebih lagi, kami juga didapati sebagai saksi dusta Allah karena kami memberi kesaksian bahwa Allah telah membangkitkan Kristus, yang tidak akan dibangkitkan-Nya, jika memang benar orang mati tidak dibangkitkan.16Sebab, jika orang mati tidak dibangkitkan, Kristus juga tidak dibangkitkan.17Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah imanmu, dan kamu masih berada dalam dosa-dosamu.18Demikian juga, mereka yang sudah mati dalam Kristus juga telah binasa.19Jika pengharapan kita di dalam Kristus hanya untuk hidup ini saja, kita adalah orang-orang yang paling malang dari semua manusia.

20Namun sekarang, Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang buah sulung dari semua orang percaya yang telah mati.21Sebab, sama seperti kematian terjadi melalui satu orang, maka melalui satu orang jugalah kebangkitan dari antara orang mati terjadi.22Karena dalam Adam semuanya mati, demikian juga dalam Kristus semuanya akan dihidupkan.23Namun, tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung, setelah itu mereka yang adalah milik Kristus, pada kedatangan-Nya kembali,24kemudian tiba kesudahannya, yaitu ketika Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, ketika Ia telah membinasakan semua pemerintahan, semua kekuasaan, dan kekuatan.

25Sebab, Ia harus memerintah sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.26Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kematian.27Sebab, Allah telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya. Namun, ketika dikatakan bahwa segala sesuatu telah diletakkan di bawah-Nya, jelaslah bahwa ini tidak termasuk Allah sendiri, yang meletakkan segala sesuatu di bawah Kristus.[7](#footnote-target-7)28Ketika segala sesuatu diletakkan di bawah Kristus, setelah itu Anak sendiri juga akan menaklukkan diri kepada Dia, yang menaklukkan semuanya di bawah Kristus sehingga Allah akan menjadi segala-galanya di dalam semuanya.

29Jika tidak demikian, apakah yang akan dilakukan oleh mereka yang dibaptis untuk orang yang mati?[8](#footnote-target-8)Jika orang mati tidak dibangkitkan sama sekali, lalu mengapa orang-orang membaptis bagi mereka?

30Dan, mengapa kami berada dalam bahaya setiap waktu?31Saudara-saudara, setiap hari aku menghadapi kematian, demi kebanggaanku dalam kamu, yang aku miliki dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.32Secara manusia, apakah untungku bertarung dengan binatang-binatang buas di Efesus?[9](#footnote-target-9)Jika orang mati tidak dibangkitkan, “Marilah kita makan dan minum karena besok kita mati.”[10](#footnote-target-10)

33Janganlah tertipu: “Pergaulan yang buruk menghancurkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.”34Sadarlah kembali[11](#footnote-target-11)dengan baik dan jangan berbuat dosa. Sebab, beberapa orang tidak memiliki pengenalan akan Allah. Aku mengatakan ini supaya kamu malu.Kebangkitan Tubuh Rohani

35Namun, seseorang akan bertanya, “Bagaimana orang mati dibangkitkan? Dengan tubuh apakah mereka akan datang lagi?”36Hai orang bodoh! Apa yang kamu tabur tidak akan tumbuh hidup, kecuali ia mati lebih dahulu.37Dan, apa yang kamu tabur bukanlah tubuh tanaman yang akan tumbuh itu, melainkan biji yang tidak berkulit seperti biji gandum atau biji-bijian lain.38Namun, Allah memberinya tubuh sebagaimana Ia menghendaki-Nya dan masing-masing biji diberikan tubuhnya sendiri-sendiri.39Bukan semua daging adalah daging yang sama, tetapi hanya satu daging manusia, dan lainnya daging binatang-binatang, dan lainnya daging burung-burung, dan lainnya daging ikan.40Ada juga tubuh surgawi dan tubuh duniawi, tetapi kemuliaan yang surgawi itu berbeda dan kemuliaan yang duniawi itu pun berbeda.41Kemuliaan matahari berbeda, kemuliaan bulan berbeda, kemuliaan bintang-bintang juga berbeda karena satu bintang berbeda dengan bintang yang lain dalam kemuliaan.

42Begitu pula dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan.43Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan.44Ditaburkan sebagai tubuh jasmani, dibangkitkan sebagai tubuh rohani.

Jika ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani.45Seperti yang tertulis, “Manusia pertama, Adam, menjadi jiwa yang hidup.” Adam yang terakhir[12](#footnote-target-12)menjadi roh yang memberi hidup.[13](#footnote-target-13)46Namun demikian, yang rohani bukanlah yang pertama. Yang pertama adalah yang jasmani, setelah itu barulah yang rohani.47Manusia pertama berasal dari bumi, yaitu dari debu tanah. Manusia kedua berasal dari surga.48Sama seperti yang berasal debu tanah, demikian pula mereka yang berasal dari debu tanah. Dan, sama seperti yang surgawi, demikian pula mereka yang surgawi.49Sebagaimana kita diciptakan dalam rupa manusia berasal dari debu tanah, kita juga akan memakai rupa manusia yang surgawi.

50Aku mengatakan ini kepadamu, Saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak dapat mewarisi Kerajaan Allah. Demikian juga yang dapat binasa, tidak dapat mewarisi yang tidak dapat binasa.51Dengarlah! Aku mengatakan kepadamu sebuah rahasia, kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah,52seketika itu, dalam sekejap mata saja, saat trompet terakhir: karena trompet akan berbunyi, dan orang mati akan dibangkitkan tanpa kebinasaan, dan kita akan diubahkan.53Sebab, yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa. Dan, yang dapat mati ini, harus mengenakan yang tidak dapat mati.54Ketika yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka genaplah firman yang telah tertulis:  
  
“Kematian sudah ditelan dalam kemenangan.”Yesaya 25:8  
  
55“Hai kematian, di manakah kemenanganmu?Hai maut, di manakah sengatmu?”Hosea 13:14  
  
56Sengat maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah Hukum Taurat.57Namun, kita bersyukur kepada Allah yang memberikan kita kemenangan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.

58Jadi, Saudara-saudaraku seiman yang kekasih, berdirilah kuat, jangan goyah, melimpahlah selalu dalam pekerjaan Tuhan. Sebab, kamu tahu bahwa jerih lelahmu tidak sia-sia di dalam Tuhan.

[1](#footnote-caller-1) **15.3**  KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **15.3**  KRISTUS ... KITAB SUCI: Bc. Yesaya 53.[3](#footnote-caller-3) **15.5**  MENAMPAKKAN ... KEFAS: Bdk. Luk. 24:34.[4](#footnote-caller-4) **15.5**  KEMUDIAN ... KEDUA BELAS ITU: Bdk. Luk. 24:33, 36, 37; Kis. 1:3, 4.[5](#footnote-caller-5) **15.7**  MENAMPAKKAN ... YAKOBUS: Tidak ada referensi dalam kitab lain mengenai penampakan Yesus kepada Yakobus. Mungkin yang dimaksud adalah Yakobus, saudara Yesus yang akhirnya bertobat (bdk. Kis. 1:14). \*\*\*perlu cek\*\*\*[6](#footnote-caller-6) **15.8**  IA ... KEPADAKU: Bc. Kis. 9:3-6, 17.[7](#footnote-caller-7) **15:27**  KUT. MZM. 8:6.: [8](#footnote-caller-8) **15.29**  DIBAPTIS ... MATI: Kata-kata ini (artinya, "dibaptis oleh karena orang mati") barangkali menunjuk kepada mereka yang telah menjadi orang Kristen dan dibaptis oleh karena mereka ingin dipersatukan kembali dalam hidup yang akan datang dengan sahabat Kristen atau anggota-anggota keluarganya yang sudah mati. Melakukan demikian akan percuma "jika orang mati tidak dibangkitkan."[9](#footnote-caller-9) **15.32**  BINATANG ... EFESUS: Di Roma, merupakan hal yang lazim bagi penjahat untuk bertarung dengan binatang-binatang buas. Mungkin ini suatu kiasan dari Paulus betapa hebatnya penganiayaan/serangan-serangan yang dia hadapi.[10](#footnote-caller-10) **15:32** Kut. Yes. 22:13; 56:12.[11](#footnote-caller-11) **15.34**  SADARLAH KEMBALI: Ungkapan ini seperti menyadarkan orang yang sedang mabuk berat.[12](#footnote-caller-12) **15.45**  ADAM YANG TERAKHIR: Tidak akan mungkin ada manusia representatif ketiga, yaitu manusia yang tanpa dosa dan tanpa ayah manusiawi seperti Kristus dan Adam. Andaikata Adam yang akhir dari Allah ini gagal, maka tidak akan ada Adam yang lain.[13](#footnote-caller-13) **15:45** Kut. Kej. 2:7.

Chapter 16  
Pengumpulan Uang untuk Orang-Orang Kudus

1Sekarang tentang pengumpulan uang untuk orang-orang kudus, lakukanlah sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada jemaat di Galatia.2Pada hari pertama setiap minggu, masing-masing kamu menyisihkan sesuatu dan menyimpannya sesuai dengan yang kamu peroleh supaya jangan ketika aku datang baru diadakan pengumpulan.3Ketika aku datang, aku akan mengutus mereka, siapa pun yang kamu setujui, disertai dengan surat-surat untuk membawa pemberianmu ke Yerusalem.4Dan, jika sepatutnya aku juga pergi, mereka akan pergi bersamaku.Rencana Perjalanan Paulus

5Namun, aku akan datang kepadamu setelah aku melewati Makedonia[1](#footnote-target-1)karena aku bermaksud untuk melewati Makedonia.6Dan, mungkin aku akan tinggal bersamamu atau menghabiskan waktu selama musim dingin supaya kamu dapat membantuku dalam perjalananku, ke mana pun aku pergi.7Sebab, aku tidak mau melihatmu sekarang hanya sepintas lalu. Aku berharap tinggal beberapa saat denganmu, jika Tuhan mengizinkannya.8Namun, aku akan tinggal di Efesus sampai hari Pentakosta,[2](#footnote-target-2)9karena pintu yang lebar untuk mengerjakan pekerjaan yang penting telah terbuka bagiku sekalipun ada banyak yang berlawanan.

10Sekarang, jika Timotius datang, perhatikanlah supaya ia tidak merasa takut ketika bersamamu karena ia melakukan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku juga.11Jadi, jangan ada orang yang memandangnya rendah. Bantulah dia dalam perjalanannya dengan damai agar ia dapat kembali kepadaku. Aku menantikannya bersama dengan saudara-saudara di sini.

12Sekarang, tentang saudara kita Apolos,[3](#footnote-target-3)aku sangat mendorongnya untuk mengunjungi kamu bersama saudara-saudara yang lain, tetapi ia sama sekali tidak mau datang sekarang. Ia akan datang kalau ada kesempatan.Salam Penutup

13Berhati-hatilah, berdirilah teguh dalam iman. Bertindaklah seperti laki-laki dan jadilah kuat.14Biarlah semua yang kamu kerjakan, dilakukan dalam kasih.

15Aku mendesakmu, Saudara-saudara, (kamu tahu bahwa seluruh isi rumah Stefanus adalah buah-buah pertama di Akhaya,[4](#footnote-target-4)dan mereka telah mengabdikan diri mereka untuk pelayanan orang-orang kudus),16supaya kamu juga tunduk terhadap orang-orang seperti ini dan terhadap setiap orang yang bekerja bersama dan berjerih lelah.

17Aku bersukacita atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus karena mereka telah melengkapi apa yang kurang dari kamu.18Sebab, mereka menyegarkan rohku dan rohmu. Oleh karena itu, hargailah orang-orang seperti itu.

19Jemaat-jemaat di Asia menyampaikan salam untuk kamu. Akwila dan Priskila[5](#footnote-target-5)menyampaikan salam hangat dalam Tuhan kepadamu, bersama dengan jemaat di rumah mereka.20Semua saudara di sini mengirim salam untukmu. Ucapkan salam satu dengan yang lain dengan cium kudus.

21Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri.

22Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah dia.

Oh Tuhan, datanglah![6](#footnote-target-6)

23Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu.

24Kasihku menyertai kamu semua dalam Yesus Kristus. Amin.  
  
  
  
[[ayt.co/1Ko]]

[1](#footnote-caller-1) **16.5**  MAKEDONIA: Sebuah provinsi yang didiami oleh suku-suku Yunani. Ibu kotanya adalah Tesalonika. Orang Kristen Makedonia sukarela memberikan sumbangan untuk orang Kristen di Yerusalem (bc. 2 Kor. 8:1-4).[2](#footnote-caller-2) **16.8**  PENTAKOSTA: Hari raya Yahudi yang dirayakan pada hari kelima puluh setelah Paskah.[3](#footnote-caller-3) **16.12**  APOLOS: Seorang dari Aleksandria yang sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Ia diajar oleh Akwila dan Priskila (bc. Kis. 18:24-28). Dia memiliki pengikut sendiri dalam Jemaat Korintus (bdk. 1 Kor. 1:12)[4](#footnote-caller-4) **16.15**  AKHAYA: Korintus merupakan ibu kota dari Akhaya dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibanding kota-kota lain di Akhaya. Itu sebabnya, PB kerap menggunakan nama Akhaya sehubungan dengan Korintus.[5](#footnote-caller-5) **16.19**  AKWILA DAN PRISKILA: Bc. Kis 18:2-5 dan Rom. 16:3-5.[6](#footnote-caller-6) **16.22**  OH TUHAN, DATANGLAH!: Maranatha.

## 2 Corinthians

Chapter 1  
Salam dari Paulus

1Paulus, seorang rasul[1](#footnote-target-1)Kristus[2](#footnote-target-2)Yesus oleh kehendak Allah dan Timotius,[3](#footnote-target-3)saudara kita, kepada jemaat Allah yang ada di Korintus bersama semua orang kudus[4](#footnote-target-4)yang ada di seluruh Akhaya.

2Anugerah untukmu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.Ucapan Syukur atas Penghiburan Allah

3Diberkatilah Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan,4yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami sehingga kami juga bisa menghibur mereka yang berada dalam berbagai penderitaan dengan penghiburan, yang kami sendiri dihibur oleh Allah.5Sebab, sama seperti penderitaan-penderitaan Kristus melimpah dalam kami, demikian juga penghiburan kami melimpah melalui Kristus.6Jika kami menderita, hal itu demi penghiburan dan keselamatanmu. Atau, jika kami dihibur, hal itu adalah untuk penghiburanmu, yang bekerja dalam ketabahan atas penderitaan-penderitaan yang sama, yang juga kami alami.7Pengharapan kami atas kamu itu teguh karena kami tahu bahwa sebagaimana kamu ambil bagian dalam penderitaan-penderitaan kami, demikian juga kami ambil bagian dalam penghiburan kami.

8Saudara-saudara, kami tidak ingin kamu tidak mengetahui tentang penderitaan yang kami alami di Asia.[5](#footnote-target-5)Kami sangat dibebani melebihi kekuatan kami sehingga kami putus asa untuk tetap hidup.9Bahkan, kami mempunyai hukuman mati dalam diri kami sendiri supaya kami tidak yakin pada diri kami sendiri, melainkan pada Allah yang membangkitkan orang mati.10Ia telah melepaskan kami dari kematian yang mengerikan itu dan akan melepaskan kami lagi. Kepada-Nya kami berharap bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi.11Kamu juga turut menolong kami melalui doa-doamu sehingga banyak yang akan bersyukur atas nama kami karena kasih karunia yang diberikan kepada kami melalui doa-doa banyak orang.Perubahan Rencana Paulus

12Inilah kebanggaan kami, yaitu kesaksian hati nurani kami bahwa kami hidup di dunia ini, terutama terhadap kamu, dengan ketulusan dan kemurnian dari Allah, bukan dalam hikmat dunia, melainkan dalam anugerah Allah.13Sebab, kami tidak menuliskan hal-hal lain kepadamu selain yang dapat kamu baca dan mengerti. Aku berharap kamu akan mengerti sepenuhnya,14seperti juga kamu telah memahami sebagian tentang kami, yaitu bahwa kami adalah kebanggaanmu, sebagaimana kamu juga adalah kebanggaan kami, pada hari Tuhan Yesus.[6](#footnote-target-6)

15Dalam keyakinan ini, aku bermaksud untuk terlebih dahulu datang ke tempatmu supaya kamu boleh mendapatkan anugerah untuk kedua kalinya.16Aku ingin mengunjungi kamu dalam perjalananku ke Makedonia,[7](#footnote-target-7)lalu kembali lagi kepadamu setelah dari Makedonia supaya kamu bisa membantuku dalam perjalananku ke Yudea.[8](#footnote-target-8)17Oleh karena itu, apakah dengan kebimbangan aku merencanakan hal ini? Atau, apakah yang aku rencanakan, aku merencanakannya secara duniawi sehingga bagiku secara bersamaan ada "ya, ya” dan “tidak, tidak”?

18Sama seperti Allah adalah setia, perkataan kami kepadamu bukanlah “ya” dan “tidak”.19Sebab, Anak Allah, Yesus Kristus, yang diberitakan di antara kamu oleh kami, yaitu oleh aku, Silas,[9](#footnote-target-9)dan Timotius, bukanlah “ya” dan “tidak”, melainkan “ya” di dalam Dia.20Sebab, semua janji Allah adalah “ya” di dalam Kristus. Itulah sebabnya, melalui Dia, kami mengucapkan “Amin” kami untuk kemuliaan Allah.21Dan, Allah yang meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, dan yang telah mengurapi kita,22yang juga telah memeteraikan kita[10](#footnote-target-10)dan memberikan Roh-Nya dalam hati kita sebagai jaminan.

23Namun, aku memanggil Allah sebagai saksi bagi jiwaku bahwa untuk menahan diri[11](#footnote-target-11)atas kamu aku belum datang lagi ke Korintus.24Bukan karena kami memerintah atas imanmu, tetapi kami adalah yang bekerja bersamamu untuk sukacitamu karena dalam imanmu, kamu berdiri teguh.

[1](#footnote-caller-1) **1.1**  RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1.1**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1.1**  TIMOTIUS: Berasal dari Listra dan mungkin ia diselamatkan dalam misi Paulus yang pertama (bc. Kis. 14:19-20; 16:1-2). Anak rohani Paulus dan membantu Paulus dalam banyak perjalanan misinya.[4](#footnote-caller-4) **1.1**  ORANG KUDUS: Lih. Orang kudus di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **1.8**  DI ASIA: Dalam PB, Asia selalu mengacu pada provinsi Romawi di Asia yang terletak di sebelah barat wilayah Frigia dan Galatia. Asia di sini tidak mengacu pada benua Asia saat ini.[6](#footnote-caller-6) **1.14**  PADA HARI TUHAN YESUS: Kedatangan Kristus yang kedua kalinya (bdk. 1 Kor. 1:8; 3:13; 5:5, Flp. 1:6, 10; 1 Tes. 5:2; 2 Tes. 2:2).[7](#footnote-caller-7) **1.16**  MAKEDONIA: Sebuah provinsi yang didiami oleh suku-suku Yunani. Ibu kotanya adalah Tesalonika. Orang Kristen Makedonia sukarela memberikan sumbangan untuk orang Kristen di Yerusalem (bc. 2 Kor. 8:1-4).[8](#footnote-caller-8) **1.16**  YUDEA: Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi.[9](#footnote-caller-9) **1:19**  SILAS: Juga disebut Silwanus (bc. Kis 15:22-32).[10](#footnote-caller-10) **1.22**  MEMETERAIKAN KITA: Tanda bahwa orang percaya menjadi milik Kristus, yaitu dengan Roh Kudus yang dikaruniakan kepada semua orang beriman (bdk. Efe. 1:13, 4:30; 1 Yo. 2:20, 2:27).[11](#footnote-caller-11) **1.23** Definisi bahasa aslinya adalah "menahan diri dari berbuat sesuatu". Beberapa terjemahan dalam bhs. Inggris menggunakan "spare" yang definisinya adalah "refrain from harming" atau menahan diri dari melukai.

Chapter 2

1Jadi, aku telah memutuskan bagi diriku sendiri bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu dalam kesedihan.2Kalau aku membuat kamu bersedih, siapakah yang akan membuatku bergembira, kecuali ia yang sudah kubuat bersedih itu?3Aku menulis, sebagaimana yang aku lakukan, supaya ketika aku datang, aku tidak akan mendapatkan kesedihan dari mereka yang seharusnya membuatku bergembira. Sebab, aku merasa yakin pada kamu semua bahwa sukacitaku akan menjadi sukacita kamu semua.4Dari banyaknya penderitaan dan kepedihan hati, aku menulis kepadamu dengan banyak linangan air mata, bukan untuk membuatmu bersedih, melainkan agar kamu dapat mengetahui kasih yang aku miliki, khususnya terhadap kamu.Mengampuni Sesama yang Bersalah

5Namun, jika ada yang menyebabkan kesedihan, ia tidak menyebabkan kesedihan untukku, tetapi pada batas tertentu -- supaya aku tidak melebih-lebihkan -- untuk kamu semua.6Bagi orang seperti itu, teguran oleh sebagian besar dari kamu cukup baginya.7Karena itu, kamu sebaliknya, lebih baik mengampuni dan menghiburnya supaya orang yang seperti itu tidak tenggelam oleh kesedihan yang berlebihan.8Jadi, aku mendorong kamu untuk menegaskan kasihmu kepadanya.9Sebab, untuk ini pula aku menulis kepadamu, yaitu supaya aku dapat mengetahui buktinya, apakah kamu taat dalam segala sesuatu.10Seseorang yang kamu ampuni, aku mengampuninya juga. Sebab, apa yang sudah aku ampuni, jika ada yang harus aku ampuni, aku melakukannya demi kamu di hadapan Kristus.11Dengan demikian, Iblis tidak akan diuntungkan dari kita karena kita mengetahui maksud-maksudnya.Kegelisahan dan Kelegaan Paulus

12Ketika aku tiba di Troas[1](#footnote-target-1)untuk memberitakan Injil[2](#footnote-target-2)Kristus dan ketika pintu terbuka untukku dalam Tuhan,13belum ada kelegaan bagi rohku karena tidak menjumpai Titus,[3](#footnote-target-3)saudaraku. Jadi, aku berpamitan kepada mereka dan pergi ke Makedonia.

14Namun, syukur kepada Allah, yang selalu memimpin kami kepada kemenangan di dalam Kristus dan menyatakan keharuman pengetahuan akan Dia di setiap tempat, melalui kami.15Sebab, kami adalah bau harum Kristus bagi Allah di antara mereka yang diselamatkan dan di antara mereka yang sedang binasa.16Bagi yang satu, kami adalah bau kematian untuk kematian, dan bagi yang lain, bau kehidupan untuk kehidupan. Namun, siapakah yang sanggup untuk hal-hal ini?17Sebab, kami tidak seperti banyak orang lain, yang menjual firman Allah. Sebaliknya, dalam Kristus kami berbicara di hadapan Allah dengan ketulusan, sebagaimana utusan-utusan Allah.

[1](#footnote-caller-1) **2.12**  TROAS: Pelabuhan utama dari Asia Kecil bagian barat laut, yang dimanfaatkan oleh para pelancong dari Asia ke Makedonia. Paulus mendapat penglihatan di Troas, yaitu seorang Makedonia mengundangnya untuk menyeberang ke Eropa (bc. Kis. 16:8-10).[2](#footnote-caller-2) **2.12**  INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **2.13**  TITUS: Teman sekerja Paulus, bukan orang Yahudi yang diutus untuk membawa surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus.

Chapter 3  
Pelayan-Pelayan Perjanjian Baru Allah

1Apakah kami mulai memuji diri kami sendiri lagi? Atau, seperti beberapa orang, apakah kami memerlukan surat pujian untukmu atau dari kamu?2Kamulah surat kami, yang tertulis dalam hati kami, yang diketahui, dan dibaca oleh semua orang.3Kamu menunjukkan bahwa kamu adalah surat Kristus yang dilayani oleh kami, yang ditulis bukan dengan tinta, melainkan dengan Roh Allah yang hidup, bukan di atas loh-loh batu[1](#footnote-target-1), melainkan di loh-loh hati manusia.

4Keyakinan seperti ini yang kami miliki terhadap Allah melalui Kristus.5Bukan berarti kami, dengan diri kami sendiri, mampu menganggap sesuatu berasal dari diri kami sendiri, tetapi kemampuan kami berasal dari Allah,6yang telah membuat kami mampu menjadi pelayan-pelayan perjanjian baru,[2](#footnote-target-2)bukan menurut huruf[3](#footnote-target-3), tetapi dari Roh. Sebab, huruf itu mematikan, tetapi Roh menghidupkan.Kemuliaan Besar dari Pelayanan Roh

7Namun, jika pelayanan yang membawa kepada kematian, yang dengan huruf-huruf ditulis pada loh batu itu datang dengan kemuliaan, sampai-sampai bangsa Israel tidak bisa menatap wajah Musa karena kemuliaan itu, padahal saat itu kemuliaannya sudah memudar,[4](#footnote-target-4)8bukankah pelayanan Roh memiliki kemuliaan yang bahkan lebih besar lagi?9Sebab, jika pelayanan yang membawa hukuman memiliki kemuliaan, terlebih lagi pelayanan kebenaran itu melimpah dalam kemuliaan.10Sesungguhnya, apa yang dahulu dianggap mulia, dalam hal ini tidak lagi dimuliakan karena kemuliaan yang melimpah itu.11Sebab, jika yang memudar itu datang dengan kemuliaan, terlebih lagi yang kekal itu dalam kemuliaan.

12Karena memiliki pengharapan yang seperti ini, kami menggunakan keberanian besar,13dan tidak seperti Musa, yang menaruh selubung di wajahnya supaya anak-anak Israel tidak dapat melihat akhir dari apa yang memudar itu.[5](#footnote-target-5)14Namun, pikiran mereka telah dikeraskan. Sampai hari ini, dalam pembacaan perjanjian yang lama,[6](#footnote-target-6)selubung yang sama tetap tidak diangkat karena hanya di dalam Kristus selubung itu dapat diangkat.15Bahkan sampai hari ini, ketika kitab Musa dibaca, sebuah selubung menutupi hati mereka.16Namun, saat seseorang berbalik kepada Tuhan, selubung itu akan diangkat.17Tuhan adalah Roh dan di tempat Roh Tuhan hadir, di sana ada kemerdekaan.18Dan, kita semua, yang dengan wajah tidak terselubung mencerminkan kemuliaan Tuhan, sedang diubah kepada gambar yang sama dari kemuliaan kepada kemuliaan, sama seperti Tuhan, yang adalah Roh itu.

[1](#footnote-caller-1) **3:3**  LOH-LOH BATU: Mengacu kepada dua loh batu yang di atasnya tertulis Sepuluh Hukum Allah yang diberikan di Gunung Sinai (bc. Kel. 24:12; 31:18; 32:15, 16).[2](#footnote-caller-2) **3:6**  PERJANJIAN BARU: Bukan Alkitab PB (Matius-Wahyu), tetapi perjanjian antara Allah dengan umat-Nya melalui kematian Kristus. Orang yang percaya kepada kematian Kristus untuk penebusan dosa, akan diselamatkan (bdk. Mat. 26:28).[3](#footnote-caller-3) **3:6**  MENURUT HURUF: Aturan-aturan yang tertulis dalam Hukum Taurat.[4](#footnote-caller-4) **3.7** Bc. Kel. 34:29-30.[5](#footnote-caller-5) **3.13** Bc. Kel. 34:33.[6](#footnote-caller-6) **3.14**  PERJANJIAN YANG LAMA: Mengacu pada hukum Taurat Musa.

Chapter 4  
Kegigihan Paulus dalam Pelayanan

1Oleh karena itu, sejak kami memperoleh pelayanan ini, sebagaimana kami menerima belas kasihan Allah, kami tidak berkecil hati.2Namun, kami menolak hal-hal tersembunyi yang memalukan, tidak berjalan dalam kelicikan, atau memalsukan firman Allah, melainkan dengan penyataan kebenaran, kami menunjukkan diri kami sendiri kepada hati nurani setiap orang di hadapan Allah.3Bahkan, jika Injil kami masih tertutup juga, Injil itu tertutup untuk mereka, yang akan binasa,4yang di antaranya, ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya sehingga mereka tidak dapat melihat terang kemuliaan Injil Kristus, yang adalah gambaran Allah.5Sebab, kami tidak memberitakan tentang diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus sebagai Tuhan dan diri kami sendiri sebagai pelayan-pelayanmu karena Yesus.6Karena Allah, yang berfirman, “Biarlah terang bercahaya dari kegelapan,”[1](#footnote-target-1)telah bercahaya dalam hati kita untuk memberi terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus Yesus.

7Namun, harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat[2](#footnote-target-2)supaya kelimpahan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari diri kami sendiri.8Kami ditindas dari segala sisi, tetapi tidak terjepit. Kami bingung, tetapi tidak putus asa.9Kami dianiaya, tetapi tidak ditinggalkan. Kami dicampakkan, tetapi tidak dibinasakan.10Kami selalu membawa kematian Yesus dalam tubuh kami supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami.11Karena kami, yang hidup ini, selalu diserahkan kepada kematian karena Yesus supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam tubuh kami yang fana ini.12Demikianlah kematian bekerja di dalam kami, tetapi kehidupan bekerja di dalammu.

13Akan tetapi, dengan memiliki roh iman yang sama, sesuai yang sudah tertulis, “Aku percaya, karena itu aku berbicara,”[3](#footnote-target-3)kami juga percaya dan karena itu, kami juga berbicara.14Sebab, kami tahu bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Yesus dan akan membawa kami bersama kamu di hadapan-Nya.15Sebab, semua hal ini terjadi untuk kepentinganmu supaya anugerah, yang semakin menjangkau banyak orang, dapat melimpahkan ucapan syukur bagi kemuliaan Allah.Hidup oleh Iman

16Itulah sebabnya, kami tidak pernah berkecil hati. Walaupun tubuh lahiriah kami makin merosot keadaannya, tetapi manusia batiniah kami selalu diperbarui hari demi hari.17Sebab, penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami sebuah kelimpahan kekal kemuliaan yang melebihi segala-galanya.18Kami tidak memperhatikan hal-hal yang kelihatan, melainkan hal-hal yang tidak kelihatan. Sebab, hal-hal yang kelihatan adalah sementara sedangkan hal-hal yang tidak kelihatan adalah kekal.

[1](#footnote-caller-1) **4:6**  BIARLAH ... KEGELAPAN: Bc. Kej. 1:3.[2](#footnote-caller-2) **4.7**  HARTA INI ... TANAH LIAT: Harta yang dimaksud adalah Injil yang telah dipercayakan kepada Paulus. Bejana tanah liat merupakan gambaran kerapuhan dan kelemahan Paulus sebagai manusia.[3](#footnote-caller-3) **4:13** Kut. Mzm. 116:10.

Chapter 5

1Karena kami tahu bahwa jika kemah, tempat kediaman kita di bumi ini[1](#footnote-target-1)dirobohkan, kita memiliki sebuah bangunan dari Allah, sebuah rumah yang tidak dibuat dengan tangan, yang kekal di surga.2Selama kita ada dalam kemah ini, kita mengeluh karena kita rindu untuk mengenakan tempat kediaman surgawi kita.3Sebab, ketika kita mengenakannya, kita tidak lagi didapati telanjang.4Selama kita berada dalam kemah ini, kita mengeluh dan terbebani karena kita tidak ingin telanjang melainkan berpakaian supaya yang fana itu ditelan oleh hidup.5Sekarang, Ia yang mempersiapkan kita untuk tujuan ini adalah Allah, yang memberikan Roh kepada kita sebagai jaminan.

6Karena itu, kami selalu tabah dan menyadari bahwa ketika kami ada di rumah dalam tubuh ini, kami berada di luar Tuhan.7Sebab, kami hidup oleh iman, bukan oleh penglihatan.8Akan tetapi, kami tabah dan lebih suka tinggal di luar tubuh ini lalu tinggal bersama Tuhan.9Oleh karena itu, kami berusaha supaya kami berkenan kepada-Nya, entah kami tinggal di rumah ini[2](#footnote-target-2)atau berada di luar.10Sebab, kita semua harus dihadapkan di depan kursi pengadilan Kristus[3](#footnote-target-3)supaya setiap orang dapat menerima kembali hal-hal yang dilakukan dalam tubuhnya, sesuai dengan apa yang sudah dilakukannya, entah itu baik ataupun jahat.Pelayanan Pendamaian dari Allah

11Karena kami tahu artinya takut akan Tuhan, maka kami meyakinkan orang lain. Namun, kami sudah nyata bagi Allah dan aku berharap nyata pula bagi hati nuranimu.12Kami tidak berusaha lagi memuji-muji diri kami kepadamu, tetapi kami memberikanmu kesempatan untuk bangga terhadap kami. Dengan demikian, kamu akan mempunyai jawaban untuk mereka yang bangga atas hal-hal lahiriah dan bukan atas apa yang ada dalam hati.13Jika kami tidak menjadi diri kami[4](#footnote-target-4), hal itu adalah untuk Allah. Jika kami menjadi diri kami[5](#footnote-target-5), itu untuk kepentinganmu.14Karena kasih Kristus menguasai kami ketika kami menyimpulkan bahwa jika satu orang mati untuk semua, maka mereka semuanya mati.15Dan, Dia mati untuk semua supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk Dia, yang telah mati dan dibangkitkan demi mereka.

16Karena itu, sejak sekarang kami tidak mengenali seorang pun menurut keadaan lahiriahnya. Meskipun kami pernah mengenal Kristus secara lahiriah, tetapi sekarang kami tidak lagi menilai-Nya seperti itu.17Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Hal-hal yang lama sudah berlalu, lihatlah, hal-hal yang baru sudah datang.18Semua hal ini adalah dari Allah, yang memperdamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan memberi kita pelayanan pendamaian itu,19yaitu dalam Kristus Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka dan sudah mempercayakan berita pendamaian kepada kita.20Jadi, kami adalah duta-duta Kristus. Allah menunjukkan panggilan-Nya melalui kami. Kami berbicara kepadamu demi Kristus, berilah dirimu diperdamaikan dengan Allah.21Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa[6](#footnote-target-6)karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia.

[1](#footnote-caller-1) **5.1**  KEMAH ... DI BUMI INI: Menunjuk kepada tubuh orang percaya di bumi atau kepada kehidupan orang percaya di bumi.[2](#footnote-caller-2) **5.9** Kata asli yang digunakan "endemountes" berasal dari endemeo, yang artinya diam di rumah. Tidak dijelaskan apakah dimaksudkan "diam di dalam tubuh" atau "tinggal di dalam[3](#footnote-caller-3) **5.10**  KURSI PENGADILAN KRISTUS: Kursi pengadilan adalah hal yang umum Yunani-Romawi yang letaknya di tempat-tempat umum. Penggunaan istilah kursi pengadilan Kristus yang mengacu pada penghakiman Kristus akan akrab bagi para pembaca surat Paulus zaman itu.[4](#footnote-caller-4) **5.13**  TIDAK MENJADI DIRI KAMI: Kata aslinya "ezistamai" lebih tepat diterjemahkan "bersifat tidak waras lagi" atau "tidak menguasai diri." (bdk. Drewes, Haubeck, von Siebenthal, h. 115) Dalam pelayanannya, Paulus kadang dianggap tidak waras ketika dikuasai Roh Kudus karena tidak sadar akan dirinya yang saat itu penuh dengan perkataan-perkataan yang memuliakan Allah.[5](#footnote-caller-5) **5.13**  MENJADI DIRI KAMI: Menguasai diri dalam bertindak untuk meyakinkan orang akan Injil.[6](#footnote-caller-6) **5:21**  MENJADI DOSA: Maksudnya adalah menanggung kutuk akibat dosa untuk menggantikan hukuman orang-orang percaya.

Chapter 6

1Dan, bekerja bersama dengan Dia, kami juga mendorong kamu agar tidak menerima anugerah Allah dengan sia-sia.2Sebab, Dia berfirman:  
  
“Pada waktu Aku berkenan, Aku mendengarmu,dan pada hari keselamatan, Aku menolongmu.”  
  
Perhatikanlah, sekarang adalah waktu yang berkenan itu. Perhatikanlah, sekarang adalah hari keselamatan itu.Yesaya 49:8

3Kami tidak memberikan sandungan kepada siapa pun supaya pelayanan kami tidak dicela,4melainkan dalam segala cara kami menunjukkan diri kami sebagai pelayan-pelayan Allah, dengan penuh ketabahan dalam semua penderitaan, kesesakan, kesukaran,5pukulan, pemenjaraan, kerusuhan, jerih payah, tidak tidur, kelaparan,6dengan penuh kemurnian, pengetahuan, kesabaran, kemurahan, Roh Kudus, kasih yang tulus,7perkataan kebenaran, kuasa Allah, senjata kebenaran di tangan kanan dan kiri,8kemuliaan dan kehinaan, umpatan dan pujian, dianggap sebagai penipu-penipu padahal kami benar.9Kami seperti tidak dikenal, tetapi terkenal; seperti yang nyaris mati, tetapi lihatlah, kami hidup; seperti orang yang dihajar, tetapi tidak terbunuh;10seperti yang berdukacita, tetapi selalu bersukacita, kami miskin, tetapi membuat orang lain kaya, tidak punya apa-apa, tetapi memiliki segala sesuatu.

11Kami telah membuka mulut kami kepadamu, hai orang Korintus, hati kami terbuka lebar.12Kamu tidak dibatasi oleh kami, tetapi kamu dibatasi oleh hatimu sendiri.13Sekarang, untuk balasan yang sama -- aku berbicara seperti kepada anak-anakku -- bukalah pula hatimu lebar-lebar.Pasangan yang Tidak Seimbang

14Jangan menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya. Sebab, persamaan apakah yang ada antara kebenaran dan kejahatan? Atau, persamaan apakah yang terdapat antara terang dengan gelap?15Kesepakatan apakah yang dimiliki Kristus dengan Belial?[1](#footnote-target-1)Atau, bagian apakah yang ada antara orang percaya dengan orang yang tidak percaya?16Dan, kesepakatan apakah yang ada antara Bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab, kita adalah Bait Allah[2](#footnote-target-2)yang hidup, seperti firman Allah,  
  
“Aku akan tinggal di dalam merekadan berjalan di antara mereka,dan Aku akan menjadi Allah mereka,dan mereka akan menjadi umat-Ku.”Imamat 26:11-12  
  
17“Karena itu, keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka,dan berpisahlah,” kata Tuhan.“Dan, janganlah menjamah apa yang najis,maka Aku akan menerima kamu.”Yesaya 52:11  
  
18“Dan, Aku akan menjadi Bapa bagimu,dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan,”demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa.2 Samuel 7:14; 7:8

[1](#footnote-caller-1) **6:15**  BELIAL: Salah satu nama Iblis yang artinya “tidak berarti, sia-sia” atau “tak ber-Tuhan”.[2](#footnote-caller-2) **6.16**  BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Istilah.

Chapter 7

1Karena kita memiliki janji-janji ini, hai yang terkasih, marilah kita membersihkan diri kita dari semua kecemaran tubuh dan roh sambil menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah.Sukacita Paulus

2Berilah tempat bagi kami di hatimu. Kami tidak bersalah kepada siapa pun, tidak merusak siapa pun, dan tidak mengambil untung dari siapa pun.3Aku tidak mengatakan ini untuk menyalahkanmu, karena sebelumnya, aku telah mengatakan kepadamu bahwa kamu ada dalam hati kami, untuk mati bersama dan hidup bersama.4Keyakinanku besar atas kamu, kebanggaanku besar terhadap kamu, aku dipenuhi dengan penghiburan, aku melimpah dengan sukacita dalam semua kesusahan kami.

5Bahkan, ketika kami tiba di Makedonia, tubuh kami tidak mendapat ketenangan, melainkan teraniaya dari segala sisi, yaitu pertengkaran dari luar dan ketakutan dari dalam.6Akan tetapi, Allah, yang menghibur orang yang putus asa, menghibur kami dengan kedatangan Titus.[1](#footnote-target-1)7Bukan dengan kedatangannya saja, tetapi juga karena penghiburan yang membuatnya terhibur di dalam kamu, seperti yang ia ceritakan kepada kami tentang kerinduanmu, dukacitamu, semangatmu untuk aku sehingga aku makin bersukacita.

8Jadi, meskipun aku telah membuatmu sedih karena suratku itu,[2](#footnote-target-2)aku tidak menyesalinya. Kalaupun aku pernah menyesalinya, itu karena aku melihat bahwa surat itu menyedihkan hatimu walaupun hanya sesaat.9Sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu bersedih, tetapi karena kamu bersedih untuk pertobatan, karena kamu bersedih sesuai dengan kehendak Allah sehingga kamu tidak dirugikan dalam hal apa pun oleh kami.10Sebab, kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang tidak disesali dan memimpin kepada keselamatan. Namun, kesedihan duniawi menghasilkan kematian.11Sebab, perhatikanlah betapa banyak kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu mengerjakan bagimu kesungguhan yang besar, pembuktian bahwa kamu tidak bersalah, kemarahan, ketakutan, kerinduan, semangat, dan pembalasan. Di dalam segala hal, kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam hal ini.12Jadi, walaupun aku menulis surat kepadamu, hal itu bukan untuk kepentingan orang yang berbuat salah dan bukan juga untuk kepentingan orang yang disalahkan, tetapi supaya kesungguhanmu terhadap kami dinyatakan kepadamu di hadapan Allah.13Itulah sebabnya, kami terhibur. Di samping penghiburan kami itu, kami lebih bersukacita lagi atas sukacita Titus karena rohnya telah disegarkan oleh kamu semua.

14Sebab, jika aku pernah membangga-banggakan kamu kepada Titus, aku tidak dipermalukan. Namun, sebagaimana kami mengatakan segala sesuatu kepadamu dalam kebenaran, begitu juga kebanggaan kami di hadapan Titus terbukti benar.15Dan, kasih sayangnya terhadap kamu bertambah besar, apabila ia mengingat ketaatanmu semuanya, bagaimana kamu menyambut kedatangannya dengan takut dan gentar.16Aku bersukacita karena dalam segala hal aku memiliki keyakinan di dalam kamu.

[1](#footnote-caller-1) **7.6**  KEDATANGAN TITUS: Paulus mengutus Titus ke Korintus untuk membereskan kesulitan-kesulitan yang ada dalam jemaat itu. Titus berhasil dengan baik di Korintus dan membawa kabar tersebut kepada Paulus ketika mereka bertemu di Makedonia. Awalnya, Paulus bersedih karena tidak bertemu dengan Titus di Troas sehingga ia tidak dapat mendengar kabar tentang jemaat di Korintus. (Lih. 2 Kor. 2:13)[2](#footnote-caller-2) **7.8**  SURATKU ITU: teguran-teguran Paulus dalam suratnya yang pertama untuk jemaat di Korintus.

Chapter 8  
Pengumpulan Persembahan Kasih bagi Orang-Orang Kudus

1Sekarang, Saudara-saudara, kami ingin kamu mengetahui tentang anugerah Allah yang telah diberikan kepada jemaat-jemaat di Makedonia,2bahwa dalam banyaknya ujian penderitaan,[1](#footnote-target-1)kelimpahan sukacita dan besarnya kemiskinan mereka telah berkelimpahan dalam kekayaan ketulusan hati mereka.3Aku bersaksi bahwa mereka memberi sesuai dengan kemampuan mereka, bahkan melebihi kemampuannya atas kerelaan mereka sendiri.4Mereka memohon dengan sangat kepada kami akan anugerah untuk turut ambil bagian dalam pelayanan orang-orang kudus.5Dan, inilah yang mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, pertama-tama, mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Allah, kemudian kepada kami oleh kehendak Allah.

6Jadi, kami mendesak Titus, sebagaimana ia telah memulainya, demikian pula ia juga akan menyelesaikan pekerjaan anugerah ini di antara kamu.7Namun, sama seperti kamu berkelimpahan dalam segala hal, dalam iman, perkataan, pengetahuan, segala usaha, dan dalam kasihmu terhadap kami, hendaknya kamu juga berkelimpahan dalam anugerah ini.

8Aku tidak mengatakan hal ini sebagai perintah, tetapi untuk menguji melalui kesungguhan orang lain tentang keikhlasan kasihmu.9Sebab, kamu mengetahui anugerah Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun Ia kaya, Ia rela menjadi miskin demi kamu supaya melalui kemiskinan-Nya, kamu menjadi kaya.

10Dan, dalam hal ini aku memberikan pendapatku, hal ini adalah untuk keuntunganmu, yang sejak tahun lalu, kamu bukan hanya melakukannya, tetapi juga berkeinginan untuk melakukannya.11Jadi, sekarang, selesaikanlah juga pekerjaan itu supaya sepadan dengan kerelaanmu untuk menyelesaikan apa yang ada padamu.12Sebab, jika ada kesiapan memberi, pemberian itu akan diterima, berdasarkan apa yang dimiliki seseorang, dan bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya.13Hal ini bukan untuk meringankan orang lain dan membebani kamu, tetapi supaya ada keseimbangan.14Biarlah kelebihanmu sekarang mencukupkan kekurangan mereka agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu. Dengan demikian ada keseimbangan.15Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,[2](#footnote-target-2)  
  
“Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihandan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.”Keluaran 16:18  
  
Pengutusan Titus

16Namun, syukur bagi Allah yang menaruh dalam hati Titus kesungguhan yang sama dengan yang aku miliki untukmu.17Sebab, Ia tidak hanya menerima anjuran kami, tetapi dengan kesungguhannya yang besar, ia datang kepadamu atas kehendaknya sendiri.18Bersama Titus, kami mengutus saudara yang dipuji-puji di antara semua jemaat dalam hal pemberitaan Injil.19Bukan itu saja, dia juga ditunjuk oleh jemaat-jemaat untuk pergi bersama kami dalam pelayanan anugerah ini, yang kami lakukan untuk membawa kemuliaan bagi Tuhan dan untuk menunjukkan kerelaan kami.

20Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada orang yang akan mencela kami dalam hal dalam pemberian besar yang diatur oleh kami ini.21Kami berusaha melakukan apa yang benar, tidak hanya dalam pandangan Tuhan, tetapi juga dalam pandangan manusia.

22Dan, bersama mereka, kami mengutus saudara kami yang telah sering kami uji dan terbukti rajin dalam banyak hal, terlebih lagi sekarang dia makin rajin karena ia memiliki keyakinan yang besar terhadapmu.

23Sekarang tentang Titus, dia adalah pasangan dan teman kerjaku yang akan bermanfaat untukmu. Sedangkan tentang saudara-saudara kita yang lain, mereka utusan jemaat-jemaat, suatu kemuliaan bagi Kristus.24Jadi, tunjukkanlah kepada mereka, di hadapan jemaat-jemaat, bukti kasihmu dan kebanggaan kami atas kamu.

[1](#footnote-caller-1) **8.2**  BANYAKNYA ... PENDERITAAN: Jemaat di Makedonia itu telah dicobai dengan berat dalam berbagai penderitaan (bdk. Kis. 16:20, 17:5, 13; Flp. 1:28; 1 Tes. 1:6, 2:14, 3:3-9).[2](#footnote-caller-2) **8.15**  KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

Chapter 9  
Memberi dengan Sukarela

1Bagiku, adalah berlebihan untuk menulis kepadamu tentang pelayanan kepada orang-orang kudus ini.2Sebab, aku mengetahui kerelaanmu, yang aku bangga-banggakan mengenai kamu kepada orang-orang Makedonia, yaitu bahwa Akhaya telah siap sejak tahun lalu dan semangatmulah yang telah menggerakkan sebagian besar dari mereka.3Akan tetapi, aku mengutus saudara-saudara ini supaya kebanggaan kami tentang kamu tidak dijadikan sia-sia dalam hal ini. Dengan demikian, kamu siap sedia seperti yang telah kukatakan.4Sebab, jika beberapa orang Makedonia datang bersama-sama denganku dan mereka mendapati kamu belum siap, kami (tidak perlu kami mengatakan kamu) akan dipermalukan karena keyakinan ini.5Karena itu, aku berpikir perlu untuk mendesak saudara-saudara ini pergi lebih dahulu kepadamu dan mempersiapkan pemberian yang telah kamu janjikan sebelumnya. Dengan demikian, pemberian itu siap untuk menjadi pemberian sukarela, dan bukan karena terpaksa.

6Aku mengatakan hal ini: siapa yang menabur sedikit akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak akan menuai banyak juga.7Setiap orang harus memberi seperti yang telah ia putuskan dalam hatinya, bukan dengan dukacita atau di bawah paksaan karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.8Dan, Allah sanggup melimpahkan semua anugerah kepada kamu supaya kamu selalu memiliki semua kecukupan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.9Seperti yang tertulis:  
  
“Ia telah membagi-bagikan, Ia telah memberi kepada orang miskin,kebenaran-Nya tetap untuk selamanya.”Mazmur 112:9  
  
10Sekarang, Ia yang menyediakan benih bagi penabur dan roti sebagai makanan, akan menyediakan dan melipatgandakan benihmu untuk ditabur dan akan memperbanyak hasil-hasil kebenaranmu.11Kamu akan diperkaya dalam segala hal atas semua kemurahan hatimu, yang melalui kami membangkitkan ucapan syukur kepada Allah.

12Sebab, bantuan pelayanan ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah melalui banyak orang.13Melalui bukti pelayanan ini, mereka akan memuliakan Allah karena ketaatanmu kepada pengakuanmu akan Injil Kristus, dan untuk semua kemurahan hatimu dalam berbagi kepada mereka dan semua orang.14Dan, dalam doa-doa mereka untukmu, mereka merindukanmu karena kasih karunia Allah yang berlimpah atasmu.15Syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang tak terkatakan!

Chapter 10  
Otoritas Paulus adalah dari Allah

1Aku, Paulus, diriku sendiri memohon kepadamu dengan kelembutan dan kemurahan Kristus -- aku, yang tidak berani ketika berhadapan muka denganmu, tetapi berani ketika jauh darimu![1](#footnote-target-1)2Aku memohon kepadamu supaya ketika aku datang, aku tidak perlu menjadi berani dengan keyakinan yang dengannya aku memperhitungkan untuk berani melawan beberapa orang yang menganggap kami hidup secara daging.3Memang, kami masih hidup dalam kedagingan, tetapi kami tidak berjuang secara daging.4Sebab, senjata-senjata peperangan kami bukan dari daging, melainkan dari kekuatan ilahi untuk kehancuran benteng-benteng.5Kami meruntuhkan pemikiran-pemikiran dan setiap hal tinggi yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,6dan kami siap menghukum semua ketidaktaatan ketika ketaatanmu disempurnakan.

7Lihatlah kepada apa yang ada di hadapanmu. Kalau ada orang yang meyakini dirinya adalah milik Kristus, biarlah ia memikirkan kembali hal ini, yaitu sebagaimana ia adalah milik Kristus, kami pun demikian.8Bahkan, kalaupun aku agak berlebihan membanggakan otoritas, yang Allah berikan kepada kami untuk membangun kamu dan bukan untuk menghancurkan kamu, aku tidak akan malu.9Aku tidak ingin tampak seolah-olah aku akan menakut-nakuti kamu dengan surat-suratku.10Sebab, mereka berkata, “Surat-suratnya memang tegas dan keras, tetapi secara kehadiran tubuh, ia lemah dan perkataannya tidak berarti.”11Biarlah orang yang seperti itu memikirkan hal ini, yaitu apa yang kami katakan dengan surat ketika kami tidak bersamamu, sama seperti perbuatan kami ketika bersamamu.

12Sebab, kami tidak berani untuk mengelompokkan atau membandingkan diri kami dengan beberapa orang yang memuji-muji dirinya sendiri. Namun, ketika mereka mengukur dirinya dengan diri mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri, mereka itu tidak memahaminya.

13Akan tetapi, kami tidak akan berbangga atas hal-hal yang melampaui batasan kami, melainkan menurut batasan dari ketetapan yang Allah telah bagikan kepada kami, yaitu batasan untuk menjangkau sampai kepada kamu juga.14Sebab, kami tidak melampaui batasan kami, seolah-olah kami tidak menjangkau sampai kepada kamu. Kamilah yang pertama kali sampai kepadamu dengan Injil Kristus.15Kami juga tidak berbangga melampaui batasan kami dengan berbangga atas jerih lelah orang lain, melainkan dengan pengharapan bahwa sebagaimana imanmu bertumbuh, wilayah pekerjaan kami di antara kamu akan semakin diperluas lagi,16supaya kami dapat memberitakan Injil ke wilayah-wilayah di luar kamu, dan tidak berbangga atas apa yang telah diselesaikan di wilayah pekerjaan orang lain.17“Siapa yang ingin berbangga, biarlah ia berbangga di dalam Tuhan.”[2](#footnote-target-2)18Sebab, bukan orang yang memuji dirinya sendiri yang terbukti tahan uji, melainkan orang yang Tuhan puji.

[1](#footnote-caller-1) **10:1**  TIDAK BERANI ... JAUH DARIMU: Ejekan para penentang Paulus di hadapan jemaat (bdk. 2 Kor. 10:10).[2](#footnote-caller-2) **10:17** Kut. Yer. 9:24.

Chapter 11  
Paulus dan Rasul Palsu

1Aku berharap, kamu sabar terhadapku dalam sedikit kebodohanku, dan kamu memang sabar terhadap aku.2Sebab, aku merasa cemburu kepada kamu dengan kecemburuan ilahi karena aku sudah menunangkan kamu dengan satu suami, yaitu mempersembahkanmu sebagai perawan yang suci kepada Kristus.3Namun, aku takut, jangan-jangan, sama seperti ular yang dengan kelicikannya menipu Hawa,[1](#footnote-target-1)begitu pula pikiranmu akan disesatkan dari ketulusan dan kemurnian pengabdian dalam Kristus.4Sebab, kamu sabar saja ketika seseorang datang dan memberitakan tentang Yesus yang lain, yang berbeda dengan yang kami beritakan, atau ketika kamu menerima roh yang berbeda, yang belum pernah kamu terima, atau injil lain yang belum pernah kamu terima.

5Menurutku, aku tidaklah kurang dari para rasul luar biasa itu.6Walaupun aku tidak pandai dalam hal perkataan, tetapi tidak demikian dalam hal pengetahuan, karena dengan berbagai cara, kami telah menunjukkannya kepadamu dalam segala hal.

7Atau, apakah aku melakukan dosa ketika merendahkan diriku sendiri supaya kamu dapat ditinggikan karena aku memberitakan Injil Allah kepadamu dengan cuma-cuma?8Aku merampok jemaat-jemaat lain dengan menerima upah dari mereka untuk melayani kamu.9Dan, ketika aku bersamamu dan melarat, aku tidak membebani seorang pun karena saudara-saudara yang datang dari Makedonia memenuhi kebutuhanku. Dan, dalam segala hal, aku menjaga diriku untuk tidak menjadi beban bagimu dan aku akan terus melakukannya.10Sebagaimana kebenaran Kristus di dalamku, kebanggaanku ini tidak akan dihalangi di wilayah-wilayah Akhaya.11Mengapa? Apakah karena aku tidak mengasihimu? Allah yang mengetahuinya!

12Akan tetapi, aku akan terus melakukan apa yang kulakukan sehingga aku dapat memotong kesempatan dari mereka yang menginginkan kesempatan untuk didapati sama seperti kami dalam hal-hal yang mereka banggakan.13Sebab, orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja yang curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus.14Hal itu tidak mengejutkan karena Iblis pun menyamar menjadi seperti malaikat terang.15Karena itu, tidaklah mengejutkan jika para pelayannya juga menyamar seperti para pelayan kebenaran, yang kesudahan mereka itu akan setimpal dengan perbuatannya sendiri.Penderitaan Paulus bagi Kristus

16Sekali lagi, aku mengatakan jangan ada satu pun yang menganggap aku ini bodoh. Kalaupun begitu, terimalah aku sebagai orang yang bodoh supaya aku juga dapat sedikit berbangga.17Apa yang aku katakan dalam hal keyakinan akan kebanggaan ini, aku tidak mengatakannya seperti kehendak Tuhan, melainkan seperti dalam kebodohan.18Banyak orang yang berbangga secara daging. Jadi, aku juga akan berbangga.19Sebab, kamu begitu bijaksana sehingga dengan senang hati kamu bersabar terhadap orang bodoh!20Kamu bersabar, jika ada orang yang memperhamba kamu, menelan kamu, mengambil keuntungan atas kamu, meninggikan dirinya, atau menampar wajahmu.21Dengan sangat malu aku harus mengatakan bahwa kami terlalu lemah untuk hal itu!

Namun, apa saja yang orang lain berani untuk berbangga,-- aku berbicara seperti orang bodoh -- aku juga berani.22Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga.23Apakah mereka melayani Kristus? Aku lebih-lebih lagi -- aku berkata-kata seperti orang gila. Jerih payahku lebih banyak, lebih sering dalam penjara, pukulan-pukulan yang tidak dapat dihitung, dan lebih sering berada dalam bahaya maut.

24Dari orang-orang Yahudi, sebanyak lima kali aku telah menerima empat puluh kurang satu cambukan.25Tiga kali aku dipukul dengan rotan, satu kali dilempari batu, tiga kali aku berada di kapal karam, satu malam dan satu hari aku diseret ombak di laut.26Banyak kali dalam perjalananku, aku terancam bahaya dari sungai, dari para perampok, pihak orang-orang Yahudi, dan orang-orang bukan Yahudi. Aku diancam bahaya di kota, di padang belantara, di laut, dan juga bahaya dari saudara-saudara palsu.

27Aku sudah berjerih payah dan bekerja berat, tetap terjaga, kelaparan dan kehausan, sering tidak punya makanan, dalam kedinginan, dan tanpa pakaian.28Dan, selain hal-hal ini, ada juga masalah sehari-hari yang menjadi tanggung jawabku untuk pemeliharaan atas semua jemaat.29Siapa yang lemah, dan aku tidak lemah? Siapa yang terjatuh, dan aku tidak berdukacita?

30Jika aku harus berbangga, aku akan bangga atas hal-hal yang menunjukkan kelemahanku.31Allah dan Bapa Tuhan Yesus, yang harus dipuji selama-lamanya, mengetahui bahwa aku tidak berbohong.32Di Damaskus,[2](#footnote-target-2)gubernur di bawah Raja Aretas mengawasi kota Damaskus untuk menangkap aku.33Namun, aku diturunkan dalam sebuah keranjang dari sebuah jendela di tembok, sehingga aku terlepas dari tangannya.[3](#footnote-target-3)

[1](#footnote-caller-1) **11:3**  ULAR ... HAWA: Bc. Kej. 3:1-6.[2](#footnote-caller-2) **11:32**  DAMASKUS: Damsyik.[3](#footnote-caller-3) **11.33** Bc. Kis 9:23-25.

Chapter 12  
Duri dalam Daging Paulus

1Aku harus berbangga walaupun itu tidak menguntungkan. Aku akan meneruskan penglihatan-penglihatan dan penyataan-penyataan dari Tuhan.2Aku mengetahui seseorang dalam Kristus, yang empat belas tahun lalu telah dibawa ke surga tingkat tiga[1](#footnote-target-1)--entah di dalam tubuhnya, aku tidak tahu; atau di luar tubuh, aku juga tidak tahu, Allah yang tahu.3Dan, aku tahu bagaimana orang ini -- entah di dalam atau di luar tubuhnya, aku tidak tahu, Tuhanlah yang tahu --4ia diangkat ke Firdaus dan mendengar kata-kata yang tak terucapkan, yang tidak boleh dikatakan oleh manusia.5Untuk orang ini aku akan berbangga, tetapi untuk diriku sendiri, aku tidak akan berbangga kecuali atas kelemahan-kelemahanku.

6Akan tetapi, jika aku ingin berbangga, aku tidak akan menjadi bodoh karena aku akan mengatakan kebenaran. Namun, aku menahannya supaya tidak ada orang yang memandangku lebih dari apa yang mereka lihat atau yang mereka dengar tentang aku.

7Untuk menjaga agar aku tidak terlalu berbangga atas penyataan-penyataan yang luar biasa itu, maka sebuah duri diberikan dalam dagingku, yaitu utusan Iblis untuk menyusahkan aku supaya aku tidak meninggikan diri.8Mengenai hal ini, aku memohon kepada Tuhan sebanyak tiga kali agar hal itu meninggalkan aku.9Namun, Ia berkata kepadaku, “Anugerah-Ku cukup bagimu karena kuasa-Ku disempurnakan dalam kelemahan.” Sebab itu, aku lebih senang berbangga atas kelemahanku supaya kuasa Kristus diam di dalamku.10Itulah sebabnya, aku merasa senang dalam kelemahan, dalam siksaan, dalam kesukaran, dalam penganiayaan, dan dalam kesulitan dengan Kristus. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.Kasih Paulus untuk Jemaat di Korintus

11Aku telah menjadi bodoh karena kamu memaksaku untuk itu, padahal aku seharusnya dipuji olehmu. Sebab, aku tidak kurang apa-apa dibandingkan para rasul yang luar biasa[2](#footnote-target-2)itu, meskipun aku tidak ada apa-apanya.12Tanda-tanda yang membuktikan seorang rasul telah diperlihatkan di antara kamu dalam segala ketabahan, dalam tanda-tanda, mukjizat-mukjizat, dan keajaiban-keajaiban.13Sebab, dalam hal apakah kamu direndahkan dari jemaat-jemaat lain, kecuali bahwa aku tidak menjadi beban bagimu? Maafkanlah ketidakadilanku ini!

14Sekarang, aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya dan aku tidak akan menjadi beban bagimu karena aku tidak mencari apa yang kamu miliki, melainkan kamu. Sebab, anak-anak tidak wajib mengumpulkan harta untuk orang tuanya, tetapi orang tua untuk anak-anaknya.15Dan, aku akan dengan senang mengorbankan milikku dan diriku untuk kamu. Jika aku lebih mengasihi kamu, apakah kamu akan kurang mengasihi aku?

16Namun, meskipun aku bukan beban bagimu, kamu mengatakan aku licik dan menjerat kamu dengan tipu muslihat.17Apakah aku mengambil keuntungan darimu melalui orang-orang yang kuutus kepadamu?18Aku mendesak Titus untuk pergi dan mengutus saudara kami untuk pergi bersamanya. Apakah Titus mengambil keuntungan darimu? Apakah kami tidak berjalan dalam roh yang sama dan berjalan dalam tapak-tapak yang sama?

19Lalu, apakah kamu sudah lama memikirkan bahwa kami membela diri kami terhadap kamu? Kami berbicara di hadapan Allah dalam Kristus, tetapi hal-hal ini, hai yang terkasih, adalah untuk membangun kamu.20Sebab, aku takut, kalau-kalau ketika aku datang, aku akan menjumpaimu tidak seperti yang aku harapkan, dan kamu tidak akan menjumpaiku seperti yang kamu harapkan. Jangan-jangan ada perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, desas-desus, kesombongan, dan kekacauan.21Aku khawatir ketika aku datang lagi, Allahku akan merendahkan aku di depanmu dan aku akan berduka atas banyak orang yang dahulu sudah berdosa sebelumnya dan tetap tidak bertobat dari kenajisan, percabulan, dan hawa nafsu yang sudah mereka lakukan.

[1](#footnote-caller-1) **12:2**  SURGA TINGKAT TIGA: Orang Yahudi berpendapat ada tiga tingkatan langit, yang pertama “langit yang berawan”, kedua “ruang angkasa” dengan matahari, bulan dan bintang-bintang, dan tingkatan ketiga itulah Firdaus atau “tempat kediaman Allah”, yang diartikan surga.[2](#footnote-caller-2) **12.11**  RASUL YANG LUAR BIASA: Para rasul palsu yang mengajarkan ajaran sesat.

Chapter 13  
Kunjungan Paulus yang Ketiga di Korintus

1Ini adalah ketiga kalinya aku mengunjungimu. Harus ada keterangan dari dua atau tiga saksi, maka suatu perkara dikatakan sah.[1](#footnote-target-1)2Sebelumnya, aku sudah memperingatkan mereka yang berdosa dan semua yang lainnya. Sekarang, walaupun aku tidak bersama kamu, aku memperingatkan mereka seperti yang aku lakukan dalam kunjunganku yang kedua, yaitu jika aku datang lagi, aku tidak akan menyayangkan mereka,3karena kamu menuntut bukti tentang Kristus, yang berbicara di dalamku dan yang tidak lemah terhadap kamu, melainkan berkuasa di dalammu.4Sesungguhnya, Kristus disalib dalam kelemahan, tetapi Ia hidup oleh kuasa Allah. Sebab, kami juga lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia karena kuasa Allah terhadap kamu.

5Ujilah dirimu sendiri untuk melihat, apakah kamu tetap di dalam imanmu. Periksalah dirimu sendiri! Atau, apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri bahwa Kristus Yesus ada di dalammu, kecuali kalau kamu gagal di dalam ujian.6Aku berharap kamu akan mengetahui bahwa kami bukanlah orang yang tidak tahan uji.7Namun, kami berdoa kepada Allah supaya kamu tidak melakukan kesalahan, bukan supaya kami terlihat tahan uji, tetapi supaya kamu melakukan apa yang benar, meskipun kelihatannya kami telah gagal ujian.8Kami tidak dapat melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran, melainkan hanya bagi kebenaran.9Kami senang ketika kami lemah dan kamu kuat. Doa kami adalah supaya kamu menjadi sempurna.10Itulah sebabnya, aku menulis hal-hal ini ketika aku jauh darimu supaya ketika aku datang, aku tidak perlu menggunakan dengan keras, kuasa yang Tuhan berikan padaku untuk membangunmu, dan bukan untuk meruntuhkanmu.

11Akhirnya, Saudara-saudara, bersukacitalah. Berusahalah menjadi sempurna, hiburlah satu dengan yang lain, sehati sepikirlah, dan hidup dalam damai. Dan, Allah sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

12Berikanlah salam satu dengan yang lain dengan ciuman kudus.

13Semua orang-orang kudus mengirimkan salam untukmu. (13-14) Anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan[2](#footnote-target-2)dari Roh Kudus menyertai kamu semua.  
  
  
  
[[ayt.co/2Ko]]

[1](#footnote-caller-1) **13:1** Bdk. Ul. 19:15.[2](#footnote-caller-2) **13:14**  PERSEKUTUAN: Hubungan kasih dan persatuan di antara orang percaya yang diciptakan oleh Roh Kudus.

## Galatians

Chapter 1  
Salam dari Paulus

1Dari Paulus, yang menjadi rasul bukan karena manusia atau melalui manusia[1](#footnote-target-1), melainkan melalui Kristus Yesus dan Allah Bapa yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.2Juga, dari semua saudara seiman yang bersama-sama dengan aku, untuk jemaat-jemaat di Galatia.[2](#footnote-target-2)3Anugerah dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus,4yang telah memberikan diri-Nya bagi dosa-dosa kita untuk menyelamatkan kita dari zaman yang jahat sekarang ini sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita.5Bagi Dialah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.Hanya Ada Satu Injil

6Aku heran, betapa cepatnya kamu meninggalkan Dia, yang memanggilmu melalui anugerah Kristus, dan berbalik kepada injil[3](#footnote-target-3)yang lain.7Padahal, tidak ada injil yang lain. Namun, ada beberapa orang yang telah mengacaukan kamu dan ingin memutarbalikkan Injil Kristus.8Bahkan, kalau kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu injil yang bertentangan dengan apa yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia!9Seperti yang telah kami katakan sebelumnya dan sekarang aku katakan lagi, jika ada orang yang memberitakan kepadamu injil yang bertentangan dengan apa yang sudah kamu terima, biarlah ia terkutuk.

10Apakah sekarang aku sedang mencari persetujuan manusia atau persetujuan Allah? Atau, apakah aku masih mencoba menyenangkan manusia? Sekiranya aku masih mencoba menyenangkan manusia, aku bukanlah hamba Kristus.Pembelaan Paulus atas Kerasulannya

11Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa Injil yang telah kuberitakan bukanlah Injil buatan manusia.12Aku tidak menerimanya dari manusia, atau aku mempelajarinya dari manusia, tetapi aku menerimanya melalui penyataan dari Kristus Yesus.

13Sebab, kamu telah mendengar tentang cara hidupku yang lama[4](#footnote-target-4)dari agama Yahudi, aku menganiaya jemaat Allah dengan kejam dan berusaha untuk menghancurkannya.14Aku sangat maju dalam hal agama Yahudi, jauh lebih maju dibanding dengan orang-orang sebaya di antara bangsaku. Aku sangat rajin dalam memelihara adat istiadat nenek moyangku.

15Namun, ketika Allah, yang telah memisahkan aku sejak dalam kandungan ibuku dan telah memanggilku melalui anugerah-Nya, berkenan16menyatakan Anak-Nya dalam aku supaya aku dapat memberitakan Dia di antara orang-orang bukan Yahudi, aku tidak segera meminta nasihat kepada seorang pun.17Aku juga tidak pergi ke kota Yerusalem untuk bertemu dengan mereka yang sudah menjadi rasul sebelum aku[5](#footnote-target-5), melainkan aku segera pergi ke wilayah Arab dan kembali lagi ke kota Damaskus.

18Tiga tahun kemudian, aku pergi ke kota Yerusalem untuk berkenalan dengan Kefas[6](#footnote-target-6)dan tinggal bersamanya selama lima belas hari.19Akan tetapi, aku tidak melihat satu pun dari rasul-rasul lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan.20Aku meyakinkan kamu di hadapan Allah bahwa apa yang aku tulis kepadamu ini bukan dusta.21Sesudah itu, aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.

22Aku belum dikenal secara pribadi oleh jemaat-jemaat dalam Kristus yang ada di wilayah Yudea.23Mereka hanya sering mendengar, “Dia, yang dahulu menganiaya kita, sekarang memberitakan iman yang dahulu ia pernah coba hancurkan.”24Mereka memuliakan Allah karena aku.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  BUKAN KARENA MANUSIA ATAU MELALUI MANUSIA: Paulus bukan salah satu dari 12 murid Yesus, tetapi Paulus menjadi rasul karena penunjukan Kristus sendiri setelah Ia naik ke surga (Gal. 1:11).[2](#footnote-caller-2) **1:2**  JEMAAT-JEMAAT DI GALATIA: Beberapa gereja di wilayah Galatia yang didirikan oleh Paulus pada perjalanan misinya yang pertama. Bc. Kis. 13 dan 14.[3](#footnote-caller-3) **1:6**  INJIL: Ditulis dengan huruf kecil karena bukan Injil yang sejati, tetapi injil palsu yang mengajarkan tentang keharusan memelihara tradisi sunat.[4](#footnote-caller-4) **1:13**  CARA HIDUPKU YANG LAMA: Kehidupan Paulus sebelum bertobat dan menerima Kristus (Kis. 9).[5](#footnote-caller-5) **1:17**  MEREKA ... RASUL SEBELUM AKU: Yaitu kedua belas murid Tuhan Yesus.[6](#footnote-caller-6) **1:18**  KEFAS: Sebutan lain untuk Simon Petrus, murid Tuhan Yesus.

Chapter 2  
Pengakuan Para Rasul atas Paulus

1Empat belas tahun kemudian, aku kembali lagi ke kota Yerusalem dengan Barnabas dan membawa Titus bersamaku.2Aku pergi karena suatu penyataan[1](#footnote-target-1)dan untuk menjelaskan kepada mereka tentang Injil yang kuberitakan di antara orang-orang bukan Yahudi.[2](#footnote-target-2)Namun, aku melakukannya dalam pertemuan pribadi, yaitu hanya dengan mereka yang berpengaruh[3](#footnote-target-3)untuk memastikan bahwa apa yang kukerjakan dan yang sudah kukerjakan tidak sia-sia.

3Bahkan, Titus, yang bersamaku, tidak harus disunat walaupun ia adalah orang Yunani.4Hal ini terjadi karena ada saudara-saudara palsu[4](#footnote-target-4)yang diam-diam masuk dan menyusup untuk memata-matai kebebasan yang kita miliki dalam Yesus Kristus supaya kita dibawa kembali kepada perbudakan.5Akan tetapi, kami tidak mau tunduk kepada mereka sesaat pun supaya kebenaran Injil tetap tinggal dalam kamu.

6Namun, dari orang-orang yang berpengaruh itu, yang kedudukannya tidaklah penting bagiku karena Allah tidak membeda-bedakan, mereka tidak menambahkan apa-apa bagiku.7Sebaliknya, mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan Injil untuk orang-orang yang tidak bersunat[5](#footnote-target-5), sama seperti Petrus yang dipercayakan Injil untuk orang-orang yang bersunat.8Sebab, Ia yang telah bekerja melalui Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat[6](#footnote-target-6), Ia juga yang bekerja melalui aku untuk menjadi rasul bagi orang-orang bukan Yahudi.9Setelah Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang dipandang sebagai saka guru[7](#footnote-target-7)bagi jemaat menyadari anugerah yang diberikan kepadaku, mereka memberikan tangan kanan persekutuan[8](#footnote-target-8)kepada Barnabas dan kepadaku supaya kami pergi kepada orang-orang bukan Yahudi, sedangkan mereka pergi kepada orang-orang bersunat.10Mereka hanya meminta kami untuk ingat kepada orang-orang miskin, satu hal yang aku sendiri sangat bersemangat untuk melakukannya.Paulus Menunjukkan Kesalahan Petrus

11Akan tetapi, ketika Kefas datang ke kota Antiokhia, aku terang-terangan menentangnya karena jelas sekali ia bersalah.12Karena sebelum orang-orang tertentu dari kalangan Yakobus[9](#footnote-target-9)datang, Kefas sudah biasa makan bersama orang-orang bukan Yahudi. Namun, ketika mereka datang, ia mulai undur dan memisahkan diri karena takut kepada kelompok orang yang bersunat.13Orang-orang Yahudi yang lain ikut-ikutan bertindak munafik bersamanya, bahkan Barnabas pun terseret oleh kemunafikan mereka.14Ketika aku melihat bahwa mereka bertindak tidak sejalan dengan kebenaran Injil, maka aku berkata kepada Kefas di depan semua orang, “Kalau kamu orang Yahudi hidup seperti orang bukan Yahudi, bagaimana mungkin kamu memaksa orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?”

15Kita adalah orang-orang yang dilahirkan sebagai bangsa Yahudi dan bukan orang-orang berdosa dari bangsa bukan Yahudi.16Namun, kita tahu bahwa tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat, melainkan melalui iman dalam Yesus Kristus. Bahkan, kita juga telah percaya kepada Yesus Kristus supaya kita dibenarkan oleh iman dalam Kristus, bukan karena melakukan Hukum Taurat. Sebab, tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat!

17Akan tetapi, sementara kita berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus, kita mendapati diri kita juga pendosa, apakah berarti Kristus adalah pelayan dosa? Tentu saja tidak!18Jika aku membangun kembali apa yang sudah aku robohkan, aku membuktikan bahwa aku adalah seorang pelanggar hukum.19Sebab, melalui Hukum Taurat, aku telah mati bagi Hukum Taurat supaya aku dapat hidup untuk Allah.20Aku sudah disalibkan dengan Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Hidup yang sekarang ini kuhidupi dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang mengasihi aku dan telah memberikan diri-Nya untuk aku.21Aku tidak membatalkan anugerah Allah karena jika kebenaran datang melalui Hukum Taurat, sia-sialah kematian Kristus!

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  PENYATAAN: Ilham/wahyu dari Allah.[2](#footnote-caller-2) **2:2**  ORANG-ORANG BUKAN YAHUDI: Disebut juga 'bangsa kafir', yaitu bangsa-bangsa yang belum mengenal Allah bangsa Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **2:2**  MEREKA YANG BERPENGARUH: Para pemimpin jemaat Tuhan di Yerusalem, yaitu Yakobus, Petrus (Kefas), dan Yohanes. bc. ay. 9.[4](#footnote-caller-4) **2:4**  SAUDARA-SAUDARA PALSU: Orang-orang yang berpura-pura menjadi pengikut Kristus.[5](#footnote-caller-5) **2:7**  ORANG-ORANG YANG TIDAK BERSUNAT: Orang-orang bukan Yahudi.[6](#footnote-caller-6) **2:8**  ORANG-ORANG YANG BERSUNAT: Orang-orang Yahudi.[7](#footnote-caller-7) **2:9**  SAKA GURU: Pilar atau tiang penyangga sebagai metafora untuk para pemimpin.[8](#footnote-caller-8) **2:9**  TANGAN KANAN PERSEKUTUAN: Mengulurkan tangan sebagai tanda persetujuan atau kerja sama.[9](#footnote-caller-9) **2:12**  KALANGAN YAKOBUS: Pemimpin Kristen Yahudi dari jemaat yang dipimpin oleh Yakobus, saudara Yesus.

Chapter 3  
Orang Percaya Dibenarkan Melalui Iman

1Hai kamu, orang-orang Galatia yang bodoh[1](#footnote-target-1)! Siapa yang telah memesona kamu? Bukankah di depan matamu Yesus Kristus dilihat disalibkan di depan umum?2Satu hal yang ingin aku tanyakan kepadamu, apakah kamu menerima Roh[2](#footnote-target-2)karena menuruti Hukum Taurat, ataukah karena mendengar dengan iman?3Begitu bodohnyakah kamu? Kamu telah memulai dengan Roh, apakah kamu sekarang ingin mengakhirinya dengan daging?[3](#footnote-target-3)4Sia-siakah kamu menderita penderitan yang begitu banyak itu -- jika memang itu kesia-siaan?5Jadi, apakah Ia mengaruniakan Roh kepadamu dan mengerjakan mukjizat di antara kamu karena kamu menjalankan Hukum Taurat, atau karena kamu mendengar dengan iman?

6Sama seperti Abraham yang percaya kepada Allah sehingga hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.[4](#footnote-target-4)7Karena itu, ketahuilah bahwa orang-orang yang berimanlah yang disebut anak-anak Abraham.[5](#footnote-target-5)8Kitab Suci[6](#footnote-target-6), yang telah mengetahui sebelumnya bahwa Allah akan membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah lebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham dengan berkata, “Semua bangsa akan diberkati melalui kamu.”9Jadi, mereka yang beriman akan diberkati bersama-sama Abraham, orang yang percaya itu.

10Semua orang yang bergantung pada pekerjaan Hukum Taurat berada di bawah kutuk, sebab ada tertulis: “Terkutuklah setiap orang yang tidak tunduk pada segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat dan melakukannya.”11Jadi, jelaslah sekarang bahwa tidak ada seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah oleh Hukum Taurat, sebab “Orang benar akan hidup oleh iman”.

12Akan tetapi, Hukum Taurat tidak didasarkan pada iman. Sebaliknya, “orang yang melakukan Hukum Taurat akan hidup karenanya”.13Kristus menebus kita dari kutuk Hukum Taurat dengan menjadi kutuk bagi kita, sebab ada tertulis, “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!”14Dengan ada dalam Yesus Kristus, berkat Abraham dapat sampai kepada orang-orang bukan Yahudi sehingga dengan iman kita dapat menerima Roh yang telah dijanjikan itu.Janji Allah dan Hukum Taurat

15Saudara-saudara, aku akan memberi contoh dari kehidupan sehari-hari: Kalau perjanjian telah disahkan, walaupun hanya kontrak antarmanusia, tidak ada orang yang dapat membatalkan atau menambahkan apa pun dalam perjanjian itu.16Sekarang, tentang perjanjian yang disampaikan Allah kepada Abraham dan kepada keturunannya.[7](#footnote-target-7)Allah tidak berkata, “... kepada keturunan-keturunannya,” yang menunjuk kepada banyak keturunan. “... dan kepada keturunanmu,” berarti menunjuk kepada satu orang, yaitu Kristus.17Maksudku, Hukum Taurat yang muncul 430 tahun sesudahnya tidak dapat membatalkan perjanjian yang telah disahkan oleh Allah. Jadi, perjanjian itu tidak bisa ditiadakan.

18Apabila warisan didasarkan pada Hukum Taurat, maka warisan itu tidak lagi didasarkan pada perjanjian. Akan tetapi, Allah menganugerahkannya kepada Abraham melalui sebuah perjanjian.

19Jadi, mengapa ada Hukum Taurat? Hukum Taurat diberikan karena pelanggaran-pelanggaran, sampai keturunan itu datang sebagaimana maksud perjanjian[8](#footnote-target-8)itu dibuat. Hukum Taurat diberlakukan melalui para malaikat dengan perantara.[9](#footnote-target-9)20Namun, perantara tidak untuk mewakili satu orang, padahal Allah adalah satu.Tujuan Hukum Taurat

21Kalau demikian, apakah Hukum Taurat berlawanan dengan perjanjian Allah? Tentu saja tidak! Sebab, jika Hukum Taurat diberikan untuk dapat memberikan hidup, kebenaran pasti berasal dari Hukum Taurat.22Akan tetapi, Kitab Suci telah memenjarakan segala sesuatu dan semua orang di bawah dosa supaya perjanjian oleh iman dalam Kristus Yesus boleh diberikan kepada mereka yang percaya.

23Sebelum iman datang, kita ditawan di bawah Hukum Taurat, ditahan sebagai tawanan sampai iman yang akan datang dinyatakan.24Dengan demikian, Hukum Taurat adalah pengawas bagi kita sampai Kristus datang supaya kita dapat dibenarkan oleh iman.25Sekarang, iman itu sudah datang. Kita tidak lagi membutuhkan Hukum Taurat sebagai pengawas kita.

26Dalam Yesus Kristus, kamu semua adalah anak-anak Allah melalui iman.27Kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.28Tidak ada lagi orang Yahudi atau orang Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan karena kamu semua satu dalam Yesus Kristus.29Jika kamu adalah milik Kristus, kamu adalah keturunan-keturunan Abraham dan ahli-ahli waris sesuai dengan perjanjian.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  ORANG-ORANG GALATIA YANG BODOH: Sebutan untuk jemaat Galatia yang percaya kepada ajaran sunat.[2](#footnote-caller-2) **3:2**  ROH: Roh Kudus.[3](#footnote-caller-3) **3:3**  DAGING: Usaha/kekuatan diri sendiri untuk menjalankan keselamatan dengan melakukan Hukum Taurat.[4](#footnote-caller-4) **3:6**  KEBENARAN: Iman (Bc. Kej. 15:6).[5](#footnote-caller-5) **3:7**  ANAK-ANAK ABRAHAM:: Bukan anak secara lahiriah, tetapi menjadi anak karena memiliki iman seperti Abraham, yaitu percaya kepada Allah.[6](#footnote-caller-6) **3:8**  KITAB SUCI: Kitab-kitab Perjanjian Lama.[7](#footnote-caller-7) **3:16**  KETURUNANNYA: Sering disebut juga “benih”, dalam hal ini yang dimaksud adalah Kristus.[8](#footnote-caller-8) **3:19**  PERJANJIAN: Perjanjian antara Allah dan perempuan (Kej. 3), juga perjanjian antara Allah dan Abraham (Kej. 12).[9](#footnote-caller-9) **3:19**  SEORANG PERANTARA: Yang dimaksud adalah Musa.

Chapter 4

1Yang kumaksud, selama ahli waris itu masih anak-anak, ia tidak ada bedanya dengan budak walaupun ia adalah pemilik segala sesuatu.2Ia berada di bawah kuasa pengawas dan pengurus rumah tangga sampai waktu yang telah ditetapkan oleh ayahnya.3Demikian juga kita, ketika masih anak-anak, kita diperbudak oleh roh-roh dunia ini.4Akan tetapi, ketika hari penggenapan tiba, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan lahir di bawah Hukum Taurat,5untuk menebus mereka yang ada di bawah Hukum Taurat supaya kita dapat menerima pengangkatan sebagai anak-anak-Nya.

6Karena kamu adalah anak-anak-Nya, Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang memanggil, “Abba, Bapa.”[1](#footnote-target-1)7Jadi, kamu bukan lagi budak, tetapi anak. Jika kamu adalah anak, Allah menjadikan kamu ahli waris melalui Kristus.Jangan Diperbudak Lagi oleh Roh-Roh Dunia

8Dahulu, ketika kamu tidak mengenal Allah, kamu adalah budak dari hal-hal yang pada dasarnya bukan Allah.9Namun, sekarang, setelah kamu mengenal Allah atau lebih tepatnya dikenal oleh Allah, bagaimana mungkin kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan tidak berguna? Apakah kamu ingin diperbudak lagi?10Kamu menjalankan perayaan atas hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun![2](#footnote-target-2)11Aku takut jangan-jangan jerih payahku yang sudah kulakukan untukmu menjadi sia-sia.

12Aku memohon kepadamu, Saudara-saudara, jadilah seperti aku karena aku juga telah menjadi seperti kamu. Kamu tidak bersalah kepadaku.13Kamu tahu, pada mulanya aku memberitakan Injil kepadamu karena sakit badan yang kualami.14Walaupun kondisi badanku merupakan ujian bagimu, kamu tidak menghina atau menolak aku. Sebaliknya, kamu menyambut aku seolah-olah aku ini malaikat Allah, seperti seakan-akan aku ini Yesus Kristus itu sendiri!15Bagaimana dengan berkat yang kamu rasakan itu sekarang? Sebab, aku bisa bersaksi tentang kamu dahulu, kalau mungkin, mencungkil matamu dan memberikannya kepadaku pun kamu rela.16Apakah sekarang aku menjadi musuhmu karena menunjukkan kebenaran kepadamu?

17Orang-orang itu[3](#footnote-target-3)berusaha mendapatkanmu, tetapi bukan dengan maksud yang baik. Mereka ingin mengasingkan kamu dengan harapan kamu akan mencari mereka.18Memang baik jika selalu bersemangat melakukan hal-hal yang bertujuan baik, dan bukan hanya ketika aku bersamamu.19Anak-anakku, demi kamu, aku rela sekali lagi menanggung sakit melahirkan sampai Kristus dinyatakan dalam kamu.20Aku berharap, aku bisa bersamamu sekarang dan mengubah nada suaraku karena aku habis akal menghadapi kamu.Hagar dan Sara sebagai Contoh

21Katakan padaku, hai kamu yang ingin hidup di bawah Hukum Taurat, apakah kamu tidak mendengarkan Hukum Taurat?22Karena ada tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki; satu lahir dari seorang budak perempuan[4](#footnote-target-4), dan yang satu lagi dari seorang perempuan merdeka[5](#footnote-target-5).23Akan tetapi, anak dari budak perempuan itu dilahirkan menurut daging, sedangkan anak yang dari perempuan merdeka dilahirkan melalui perjanjian.

24Lihatlah kisah ini sebagai lambang karena dua perempuan ini melambangkan dua perjanjian. Satu adalah perjanjian dari Gunung Sinai dan melahirkan anak-anak perbudakan. Dia adalah Hagar.25Sekarang, Hagar melambangkan Gunung Sinai di tanah Arab, sama seperti Yerusalem saat ini karena ia hidup dalam perbudakan bersama anak-anaknya.26Akan tetapi, Yerusalem yang di atas[6](#footnote-target-6)adalah perempuan yang merdeka, dan dia adalah ibu kita.27Karena ada tertulis,  
  
“Bersukacitalah, hai perempuan yang mandul,yang tidak melahirkan.Berseru dan bersoraklah,hai kamu yang tidak merasakan sakit melahirkan.Sebab, lebih banyak anak dari perempuan yang sendiri[7](#footnote-target-7)daripada perempuan yang mempunyai suami.”Yesaya 54:1

28Saudara-saudara, kamu adalah anak-anak perjanjian seperti Ishak.29Pada saat itu, anak yang lahir menurut daging menganiaya anak yang lahir menurut Roh, seperti yang terjadi sekarang ini.30Akan tetapi, apa yang Kitab Suci katakan? “Usirlah budak perempuan itu beserta anaknya karena anak budak perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan anak perempuan merdeka.”31Karena itu, Saudara-saudara, kita bukanlah anak-anak dari budak perempuan, tetapi dari perempuan merdeka.

[1](#footnote-caller-1) **4:6**  "ABBA, BAPA": Allah Bapa, Oknum Pertama dari Allah Tritunggal.[2](#footnote-caller-2) **4:10**  KAMU MENJALANKAN ... TAHUN-TAHUN: Upacara-upacara perayaan menurut Hukum Taurat (lih. Gal. 3:3).[3](#footnote-caller-3) **4:17**  ORANG-ORANG ITU: Guru-guru palsu yang ingin mengacaukan orang-orang percaya di Galatia (bc. Gal. 1:7).[4](#footnote-caller-4) **4:22**  BUDAK PEREMPUAN: Hagar, budak Sara.[5](#footnote-caller-5) **4:22**  PEREMPUAN MERDEKA: Sara, istri Abraham.[6](#footnote-caller-6) **4:26**  YERUSALEM YANG DI ATAS: Yerusalem baru.[7](#footnote-caller-7) **4:27**  PEREMPUAN YANG SENDIRI: Perempuan yang tidak bersuami.

Chapter 5  
Kristus Telah Memerdekakan Orang Percaya

1Demi kemerdekaan, Kristus telah membebaskan kita. Karena itu, berdirilah teguh dan jangan lagi mau dibebani dengan kuk perbudakan[1](#footnote-target-1).2Dengarkanlah! Aku, Paulus, mengatakan kepadamu bahwa jika kamu menerima sunat, Kristus tidak ada gunanya bagimu.3Sekali lagi, aku mengatakan kepada setiap orang yang menerima sunat bahwa ia wajib menaati seluruh Hukum Taurat.4Jika kamu berusaha untuk dibenarkan dengan menjalankan Hukum Taurat, hidupmu telah dipisahkan dari Kristus dan kamu telah meninggalkan anugerah.5Melalui Roh, dengan iman, kita menanti-nantikan pengharapan akan kebenaran.6Sebab, dalam Yesus Kristus, bersunat atau tidak bersunat tidak ada artinya. Hanya iman yang bekerja melalui kasih yang ada artinya.

7Kamu sudah berlari dengan baik[2](#footnote-target-2). Siapa yang menghalangi kamu dari menaati kebenaran?8Ajakan itu bukan datang dari Dia yang telah memanggil kamu.9“Sedikit ragi telah membuat seluruh adonan mengembang.”[3](#footnote-target-3)10Aku memiliki keyakinan terhadap kamu dalam Tuhan bahwa kamu tidak akan menerima pemikiran yang lain. Akan tetapi, siapa pun yang mengacaukan kamu akan menanggung hukumannya.

11Jadi Saudara-saudara, jika aku masih memberitakan sunat, mengapa aku masih dianiaya? Jika demikian, batu sandungan terhadap salib telah disingkirkan.12Aku berharap mereka yang menghasut kamu itu akan mengebiri dirinya sendiri.

13Saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk menjadi merdeka. Akan tetapi, jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam daging[4](#footnote-target-4), melainkan layanilah seorang terhadap yang lain dengan kasih.14Sebab, seluruh Hukum Taurat telah digenapi dalam satu firman ini, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”15Jika kamu saling menggigit dan menelan, berhati-hatilah agar kamu jangan saling membinasakan.Keinginan Roh Berlawanan dengan Nafsu Kedagingan

16Jadi, aku mengatakan, hiduplah dalam Roh, maka kamu tidak akan melakukan hal-hal yang diinginkan oleh nafsu kedagingan.17Keinginan nafsu kedagingan berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan nafsu kedagingan, karena keduanya saling berlawanan, supaya kamu tidak melakukan hal-hal yang kamu inginkan.18Akan tetapi, jika kamu dipimpin oleh Roh, kamu tidak ada di bawah Hukum Taurat.

19Pekerjaan dari nafsu kedagingan sudah jelas, yaitu dosa seksual, kecemaran, hawa nafsu,20penyembahan berhala, kuasa gelap, kebencian, perbantahan, iri hati, kemarahan yang tak terkendali, kepentingan diri sendiri, perselisihan, perpecahan,21kecemburuan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya. Aku peringatkan kamu sekarang, seperti yang sudah aku peringatkan sebelumnya, siapa yang melakukan hal-hal itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.22Akan tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan,23kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum[5](#footnote-target-5)yang melawan hal-hal ini.24Mereka yang menjadi milik Yesus Kristus telah menyalibkan nafsu kedagingan serta segala nafsu dan keinginannya.25Jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita berjalan sesuai dengan Roh.26Janganlah kita menjadi sombong, saling menghasut, atau saling iri hati.

[1](#footnote-caller-1) **5:1**  KUK PERBUDAKAN: Berbagai macam peraturan Hukum Taurat yang menjadi beban.[2](#footnote-caller-2) **5:7**  BERLARI DENGAN BAIK: Jemaat Galatia memulai kehidupan dalam Roh dengan baik, tetapi karena penyesat mereka mulai menyimpang.[3](#footnote-caller-3) **5:9**  SEDIKIT RAGI ... MENGEMBANG.: Peribahasa yang artinya hal kecil (dalam hal ini, ajaran sesat) yang menimbulkan dampak luas dan merusak seluruh kelompok.[4](#footnote-caller-4) **5:13**  HIDUP DALAM DAGING: Hidup dalam nafsu duniawi.[5](#footnote-caller-5) **5:23**  HUKUM YANG MELAWAN HAL-HAL INI: Tidak ada buah Roh yang menentang ajaran agama atau ajaran kemanusiaan.

Chapter 6  
Saling Menolong

1Hai Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran[1](#footnote-target-1), kamu yang rohani harus mengembalikan orang seperti itu dengan roh kelembutan. Berjaga-jagalah supaya kamu sendiri jangan ikut tergoda.2Saling menolonglah dalam menanggung beban supaya kamu menaati hukum Kristus.3Jika ada orang yang menganggap dirinya penting, padahal tidak demikian, ia menipu dirinya sendiri.4Marilah setiap orang menguji perbuatannya sendiri. Setelah itu, ia bisa bangga melihat keadaannya sendiri dan bukan karena membandingkannya dengan orang lain.5Sebab, setiap orang harus menanggung bebannya sendiri.Tetaplah Melakukan Hal yang Baik

6Siapa yang mendapat pengajaran dari firman Allah haruslah ia membagikan semua hal yang baik itu dengan orang yang mengajarnya.

7Jangan tertipu. Allah tidak bisa dipermainkan karena orang akan menuai apa yang ia tabur.8Orang yang menabur dari nafsu kedagingan akan menuai kebusukan dari kedagingannya. Akan tetapi, orang yang menabur dari Roh akan menuai hidup yang kekal dari Roh.9Jangan kita menjadi lelah berbuat baik. Jika musimnya tiba, kita akan menuai asalkan kita tidak menyerah.10Karena itu, jika kita mendapat kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, khususnya kepada keluarga dalam iman.Paulus Mengakhiri Suratnya

11Lihatlah betapa besarnya huruf-huruf[2](#footnote-target-2)yang kutulis untukmu dengan tanganku sendiri.12Mereka yang ingin memamerkan kebaikan dari hal-hal yang lahiriah akan memaksamu untuk disunat. Mereka melakukan hal itu supaya tidak dianiaya demi salib Kristus.13Mereka yang disunat pun tidak menaati Hukum Taurat, tetapi mereka ingin kamu disunat supaya mereka dapat memegahkan diri atas sunatmu.14Semoga aku tidak pernah memegahkan diri kecuali dalam salib Tuhan kita, Yesus Kristus. Melalui salib-Nya, dunia sudah disalibkan untuk aku, dan aku untuk dunia.15Disunat atau tidak disunat apalah artinya. Yang penting adalah menjadi ciptaan baru.16Bagi semua orang yang menjalankan aturan ini, biarlah damai sejahtera dan rahmat turun atas mereka dan atas Israel milik Allah.

17Akhirnya, jangan ada orang yang mempersulit aku karena aku membawa tanda-tanda Yesus dalam tubuhku.[3](#footnote-target-3)

18Saudara-saudara, kiranya anugerah Tuhan Yesus Kristus ada bersama dengan rohmu. Amin.  
  
  
  
[[ayt.co/Gal]]

[1](#footnote-caller-1) **6:1**  PELANGGARAN: Dosa.[2](#footnote-caller-2) **6:11**  HURUF-HURUF: Kemungkinan besar Paulus menulis surat itu dengan tulisan tangannya sendiri.[3](#footnote-caller-3) **6:17**  TANDA-TANDA YESUS: Bekas-bekas luka pada tubuh Paulus akibat penganiayaan demi memberitakan Injil Kristus.

## Ephesians

Chapter 1  
Salam dari Paulus

1Dari Paulus[1](#footnote-target-1), rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah.

Kepada orang-orang kudus di Efesus[2](#footnote-target-2), orang-orang beriman dalam Yesus Kristus.

2Anugerah dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.Berkat-Berkat Rohani dalam Kristus

3Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, yang telah memberkati kita dalam Kristus dengan setiap berkat rohani di tempat surgawi.4Sebab, Ia memilih kita dalam Kristus sebelum permulaan dunia supaya kita menjadi kudus[3](#footnote-target-3)dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih,5Ia menetapkan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus Yesus sesuai dengan kesukaan kehendak-Nya.6Ia melakukan itu bagi kepujian kemuliaan anugerah-Nya, yang telah dikaruniakan-Nya dengan cuma-cuma kepada kita dalam Anak-Nya yang terkasih.[4](#footnote-target-4)

7Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya,8yang Allah limpahkan kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian.9Ia memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya sesuai dengan maksud baik yang Ia rencanakan dalam Kristus,10yang akan dijalankan ketika waktu kepenuhannya tiba untuk mempersatukan segala sesuatu dalam Kristus, yang ada di surga dan yang ada di bumi.

11Dalam Kristus, kita juga telah menjadi bagian dari warisan[5](#footnote-target-5)yang telah ditetapkan-Nya dari semula sesuai dengan rencana-Nya, yang mengerjakan segala sesuatu dalam keputusan kehendak-Nya12supaya kita yang pertama-tama menaruh pengharapan pada Kristus akan menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.13Dalam Dia, kamu juga, setelah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil[6](#footnote-target-6)keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.14Roh Kudus adalah jaminan[7](#footnote-target-7)atas warisan kita, sampai penebusan terjadi atas mereka yang menjadi milik kepunyaan Allah sendiri -- bagi pujian kemuliaan-Nya.Doa Paulus

15Oleh sebab itu, sejak aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus,16aku tidak henti-hentinya mengucap syukur untukmu saat aku mengingat kamu dalam doa-doaku.17Aku berdoa agar Allah dari Tuhan kita, Kristus Yesus, Bapa dari kemuliaan, memberimu roh hikmat dan penyataan[8](#footnote-target-8)dalam pengetahuan akan Dia.18Aku berdoa supaya mata hatimu diterangi sehingga kamu dapat mengerti pengharapan yang terkandung dalam panggilan-Nya, kekayaan yang terkandung dalam warisan-Nya yang mulia bagi orang-orang kudus,19dan kekuatan besar yang tidak terukur bagi kita yang percaya, sebagaimana ditunjukkan dalam kemahabesaran kekuatan-Nya.20Kemahabesaran kekuatan-Nya ini Ia tunjukkan ketika Ia membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di tempat surgawi,21yang jauh lebih tinggi dari semua aturan, kekuasaan, kekuatan, pemerintahan, dan lebih tinggi dari semua nama yang pernah ada, bukan hanya pada masa sekarang ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.22Ia menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya dan memberikan diri-Nya menjadi Kepala atas segala sesuatu bagi jemaat,23yang adalah tubuh-Nya[9](#footnote-target-9), di mana kepenuhan-Nya memenuhi semuanya dan segalanya.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PAULUS: Paulus melayani, mengajar, dan menggembalakan jemaat di Efesus untuk kira-kira 16 bulan sehingga Paulus memiliki hubungan yang dekat dengan jemaat ini.[2](#footnote-caller-2) **1:1**  EFESUS: Kota terkemuka dalam kekaisaran Romawi di Asia, yang sekarang disebut Turki Barat. Di wilayah ini terdapat barisan pilar-pilar dan sebuah kuil yang dipersembahkan untuk Dewi Artemis (Bc. Kis. 19:24).[3](#footnote-caller-3) **1:4**  KUDUS: Dikhususkan untuk dipisahkan dari hal-hal yang duniawi.[4](#footnote-caller-4) **1:6**  ANAK-NYA YANG TERKASIH: Yesus Kristus.[5](#footnote-caller-5) **1:11**  WARISAN: Harta surgawi, yaitu anugerah keselamatan untuk menjadi warga Kerajaan Allah.[6](#footnote-caller-6) **3:6**  INJIL: Berita Kabar Baik.[7](#footnote-caller-7) **1:14**  JAMINAN: Roh Kudus dikirim terlebih dahulu sebelum janji keselamatan dipenuhi oleh Allah.[8](#footnote-caller-8) **1:17**  PENYATAAN: Istilah lain dari wahyu.[9](#footnote-caller-9) **1:23**  TUBUH-NYA: Jemaat Tuhan (gereja) digambarkan sebagai tubuh Kristus (Bc. 1 Kor. 12:12-31).

Chapter 2  
Diselamatkan oleh Anugerah

1Dahulu, kamu mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu,2yang mana pada waktu itu kamu berjalan mengikuti jalan dunia, mengikuti penguasa kerajaan udara[1](#footnote-target-1), roh yang sekarang bekerja di antara anak-anak yang tidak taat.3Di antara mereka, kita semua dahulu juga hidup dalam nafsu kedagingan kita, memuaskan keinginan daging dan pikiran kita. Kita pada dasarnya adalah anak-anak durhaka, sama seperti manusia lainnya.

4Akan tetapi, Allah, yang kaya dengan belas kasih dan karena kasih-Nya yang besar itu Ia mengasihi kita,5bahkan ketika kita mati dalam pelanggaran-pelanggaran kita, Ia menghidupkan kita bersama dengan Kristus -- oleh anugerah kamu telah diselamatkan --,6dan Ia membangkitkan kita dengan Dia dan mendudukkan kita bersama dengan Dia di tempat surgawi dalam Yesus Kristus,7supaya pada masa yang akan datang, Ia boleh menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang tak terukur dalam kebaikan-Nya kepada kita dalam Yesus Kristus.

8Sebab, oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah,9bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri.10Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya supaya kita bisa hidup di dalamnya.Dipersatukan dalam Kristus

11Karena itu, ingatlah bahwa kamu dahulu lahir sebagai orang kafir[2](#footnote-target-2), yang disebut “orang tidak bersunat”, oleh mereka yang menyebut diri sebagai “orang bersunat”, yaitu sunat yang dilakukan pada tubuh oleh tangan manusia.12Ingatlah saat itu kamu hidup tanpa Kristus, terpisah dari kewargaan Israel[3](#footnote-target-3)dan orang-orang asing bagi ikatan perjanjian[4](#footnote-target-4)yang dijanjikan, tidak memiliki pengharapan dan tanpa Allah dalam dunia ini.13Namun, sekarang, dalam Yesus Kristus, kamu yang dahulu sangat jauh telah dibawa menjadi dekat oleh darah Kristus.

14Sebab, Ia sendiri adalah damai sejahtera kita yang telah membuat kedua belah pihak[5](#footnote-target-5)menjadi satu dan yang telah menghancurkan tembok permusuhan yang memisahkan,15dengan menghapus permusuhan dalam daging-Nya[6](#footnote-target-6), yaitu Hukum Taurat yang berisi perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan sehingga di dalam diri-Nya Ia membuat keduanya menjadi satu manusia baru, sehingga terjadi perdamaian,16dan mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, sehingga mematikan permusuhan.17Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepadamu yang jauh dan damai sejahtera kepada mereka yang dekat.18Sebab, melalui Dia, kita berdua memiliki jalan masuk kepada Bapa dalam satu Roh.

19Jadi, kamu bukan lagi orang-orang asing dan pendatang, tetapi sesama warga dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,20yang dibangun di atas dasar para rasul[7](#footnote-target-7)dan para nabi[8](#footnote-target-8), dengan Yesus Kristus sendiri sebagai Batu Penjurunya[9](#footnote-target-9).21Dalam Kristus, seluruh bangunan sedang dipersatukan bersama dan bertumbuh menjadi Bait Suci dalam Tuhan.22Dalam Dia, kamu juga sedang dibangun bersama menjadi tempat tinggal Allah dalam Roh.

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  PENGUASA KERAJAAN UDARA: Iblis.[2](#footnote-caller-2) **2:11**  KAFIR: Orang-orang bukan Yahudi yang tidak mengenal Allah dan tidak menjalankan tradisi "sunat" Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **2:12**  KEWARGAAN ISRAEL: Umat pilihan Allah.[4](#footnote-caller-4) **2:12**  PERJANJIAN: Janji keselamatan yang diberikan Allah kepada orang-orang Israel di Perjanjian Lama.[5](#footnote-caller-5) **2:14**  KEDUA BELAH PIHAK: Orang Yahudi dan non-Yahudi.[6](#footnote-caller-6) **2:15**  DAGING-NYA: Kematian Kristus di atas kayu salib.[7](#footnote-caller-7) **2:20**  PARA RASUL: Utusan Allah, dalam hal ini mereka yang dipilih Allah untuk menuliskan Firman-Nya, yaitu kitab-kitab Perjanjian Baru.[8](#footnote-caller-8) **2:20**  PARA NABI: Penyambung lidah Allah, dalam hal ini mereka yang dipilih Allah untuk menuliskan Firman-Nya, yaitu kitab-kitab Perjanjian Lama.[9](#footnote-caller-9) **2:20**  BATU PENJURUNYA: Yaitu Kristus yang menjadi dasar atau fondasi bangunan.

Chapter 3  
Pelayanan Paulus untuk Bangsa Bukan Yahudi

1Untuk alasan inilah, aku, Paulus, dipenjara karena Yesus Kristus demi kamu, orang-orang kafir.2Kamu pasti telah mendengar tentang tugas penatalayanan anugerah Allah[1](#footnote-target-1)yang diberikan kepadaku untuk kamu,3bahwa dengan penyataan, rahasia itu diberitahukan kepadaku seperti yang telah kutulis secara singkat sebelumnya.4Saat membaca ini, kamu dapat memahami pengertianku mengenai rahasia Kristus[2](#footnote-target-2),5yang tidak diberitahukan kepada orang-orang dari generasi lain, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada para rasul dan para nabi-Nya yang kudus oleh Roh Kudus.6Rahasia itu adalah bahwa melalui Injil orang-orang kafir menjadi sesama ahli waris, sesama anggota dari satu tubuh, dan sama-sama mengambil bagian dari janji dalam Yesus Kristus.

7Aku menjadi pelayan Injil sesuai dengan karunia dari anugerah Allah, yang diberikan kepadaku menurut pekerjaan kuasa-Nya.8Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, anugerah ini diberikan untuk memberitakan kepada orang-orang kafir kekayaan Kristus yang tidak terselami,9dan membawa terang kepada setiap orang tentang rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu.10Dengan demikian, melalui jemaat, berbagai hikmat Allah[3](#footnote-target-3)sekarang diberitahukan kepada para pemerintah dan penguasa di tempat surgawi.11Ini sesuai dengan rencana kekal yang dinyatakan dalam Yesus Kristus, Tuhan kita,12yang dalam Dia, kita mendapat keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan yakin karena kesetiaan Kristus.13Karena itu, aku minta kepadamu agar jangan putus asa melihat penderitaan[4](#footnote-target-4)yang aku alami demi kamu. Penderitaan itu adalah kemuliaanmu.Doa Paulus untuk Jemaat Efesus

14Untuk alasan inilah, aku berlutut di hadapan Bapa.15Dari Dialah, setiap keluarga di surga dan di bumi menerima namanya.16Aku berdoa supaya sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, Ia berkenan mengaruniakan kepadamu kekuatan di dalam batinmu, dengan kuasa melalui Roh-Nya,17sehingga Kristus berkenan tinggal di dalam hatimu melalui iman sehingga kamu berakar dan berdasar dalam kasih,18dan agar kamu bersama semua orang kudus dapat memahami betapa lebar, dan panjang, dan tinggi, dan dalamnya kasih Kristus.19Dengan demikian, kamu dapat mengenal kasih Kristus yang melampaui pengetahuan sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah[5](#footnote-target-5).

20Bagi Dia, yang sanggup melakukan jauh lebih melimpah daripada semua yang kita minta atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.21Bagi Dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Yesus Kristus bagi seluruh generasi sampai selama-lamanya. Amin.

[1](#footnote-caller-1) **3:2**  TUGAS PENATALAYANAN ANUGERAH ALLAH: Tugas Paulus untuk mendirikan dan memelihara jemaat Tuhan, yaitu Tubuh Kristus.[2](#footnote-caller-2) **3:4**  RAHASIA KRISTUS: Bahwa Kristus adalah satu-satunya Juru Selamat yang diutus Allah untuk menjadi pendamai antara manusia dan Allah, termasuk bangsa-bangsa lain yang dahulu disebut "kafir".[3](#footnote-caller-3) **3:10**  BERBAGAI HIKMAT ALLAH: Pengetahuan akan hal-hal rohani yang di luar jangkauan pikiran manusia.[4](#footnote-caller-4) **3:13**  PENDERITAAN: Penganiayaan jasmani yang dialami Paulus demi Injil.[5](#footnote-caller-5) **3:19**  KEPENUHAN ALLAH: Berkat rohani untuk mengenal siapakah Allah.

Chapter 4  
Kesatuan Tubuh Kristus

1Oleh karena itu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, mendorong kamu untuk hidup sepadan dengan panggilan[1](#footnote-target-1)yang telah kamu terima.2Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling menanggung beban dalam kasih,3berusahalah sekuat tenaga untuk memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera.4Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama halnya ketika kamu dipanggil kepada satu harapan dari panggilanmu,5satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan[2](#footnote-target-2),6satu Allah dan Bapa dari semua, yang di atas semuanya, melalui semuanya, dan dalam semuanya.

7Akan tetapi, kepada kita masing-masing diberikan anugerah sesuai dengan ukuran karunia Kristus.8Itulah sebabnya, dikatakan,  
  
“Ketika Ia naik ke tempat tinggi,Ia menangkap orang-orang yang ditawan,dan memberikan karunia kepada manusia.”Mazmur 68:19

9Ketika dikatakan, “Ia naik,” bukankah itu berarti Ia juga telah turun ke bagian bawah bumi?10Ia, yang turun, Dia jugalah yang naik lebih tinggi dari semua langit supaya Ia memenuhi segala sesuatu.11Dialah yang memberikan, baik rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala[3](#footnote-target-3), maupun pengajar-pengajar,12untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus[4](#footnote-target-4),13sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, yaitu manusia dewasa[5](#footnote-target-5), menurut ukuran tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.[6](#footnote-target-6)

14Dengan demikian, kita bukan lagi anak-anak yang diombang-ambingkan oleh ombak dan dibawa ke sana kemari oleh berbagai angin pengajaran, oleh tipu daya manusia, oleh kecerdikan dari penipuan yang licik.15Sebaliknya, mengatakan kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh dalam segala hal kepada Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus.16Dari pada-Nya seluruh tubuh tersusun dan diikat bersama-sama menjadi satu melalui topangan setiap sendi. Jika masing-masing melakukan bagiannya, tubuh akan bertumbuh sehingga membangun dirinya sendiri dalam kasih.Cara Hidup yang Benar dalam Kristus

17Karena itu, aku katakan dan tegaskan dalam Tuhan, jangan lagi kamu hidup seperti orang-orang yang tidak percaya[7](#footnote-target-7), yang hidup dengan pikiran yang sia-sia.18Pengertian mereka menjadi gelap dan terpisah dari kehidupan Allah karena kebodohan yang ada dalam diri mereka yang disebabkan oleh kekerasan hati.19Perasaan mereka telah menjadi tumpul dan mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu untuk melakukan segala macam kecemaran dengan keserakahan.20Akan tetapi, bukan dengan cara itu kamu belajar tentang Kritsus.

21Seumpama kamu memang telah mendengar tentang Dia dan diajar dalam Dia, sebagaimana kebenaran yang ada dalam Yesus,22buanglah manusia lamamu[8](#footnote-target-8)yang kamu dapat dari cara hidupmu yang lama, yang sedang dirusak oleh hawa nafsu yang menipu.23Perbaruilah roh pikiranmu.24Kenakanlah manusia yang baru[9](#footnote-target-9), yang diciptakan dalam rupa Allah dalam keadilan dan kekudusan yang sejati.

25Oleh karena itu, dengan membuang kepalsuan, marilah setiap kamu berbicara tentang kebenaran kepada sesamamu karena kita sama-sama anggota dari satu tubuh.26Marahlah dan jangan berbuat dosa. Jangan biarkan matahari terbenam dalam kemarahanmu.27Jangan memberi kesempatan kepada setan.28Orang yang telah mencuri, jangan mencuri lagi. Lebih baik kalau ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri sehingga ia memiliki sesuatu untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan.

29Jangan biarkan perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hanya perkataan baik yang membangun orang yang membutuhkan sehingga perkataanmu itu memberi berkat bagi mereka yang mendengarnya.30Jangan mendukakan Roh Kudus Allah[10](#footnote-target-10), sebab oleh karena Dia kamu dimeteraikan[11](#footnote-target-11)untuk hari penebusan.31Buanglah segala macam kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, dan perkataan fitnah, juga semua kejahatan, jauhkanlah itu dari padamu.32Bersikaplah ramah satu dengan yang lain, milikilah hati yang lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah dalam Kristus juga mengampuni kamu.

[1](#footnote-caller-1) **4:1**  PANGGILAN: Panggilan untuk menjadi pengikut Kristus yang sejati.[2](#footnote-caller-2) **4:5**  SATU BAPTISAN: Dalam nama Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus.[3](#footnote-caller-3) **4:11**  GEMBALA-GEMBALA: Pemimpin jemaat atau gereja.[4](#footnote-caller-4) **4:12**  TUBUH KRISTUS: Jemaat atau gereja.[5](#footnote-caller-5) **4:13**  MANUSIA DEWASA: Bukan acuan kedewasaan jasmani, melainkan rohani.[6](#footnote-caller-6) **4:13**  KEPENUHAN KRISTUS: Kesempurnaan Kristus.[7](#footnote-caller-7) **4:17**  ORANG-ORANG TIDAK PERCAYA: Orang-orang yang tidak beriman dalam Yesus Kristus.[8](#footnote-caller-8) **4:22**  MANUSIA LAMAMU: Sebelum mengenal Kristus.[9](#footnote-caller-9) **4:24**  MANUSIA BARU: Manusia ciptaan baru oleh Allah, manusia rohani.[10](#footnote-caller-10) **4:30**  MENDUKAKAN ROH KUDUS ALLAH: Menolak pekerjaan Roh Kudus yang melahirbarukan manusia.[11](#footnote-caller-11) **4:30**  DIMETERAIKAN: Diberi tanda sebagai milik kepunyaan Allah.

Chapter 5

1Sebab itu, jadilah peniru-peniru Allah sebagaimana anak-anak yang terkasih.2Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kita dan memberikan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan kurban yang harum bagi Allah.

3Akan tetapi, jangan ada percabulan atau segala macam kecemaran atau keserakahan, bahkan disebut pun jangan karena hal itu tidak layak ada di antara orang-orang kudus.4Jangan ada perkataan kotor, perkataan bodoh, atau lelucon-lelucon kasar -- yang tidak pantas -- sebaliknya, ucapkanlah syukur.5Sebab, kamu tahu dengan pasti bahwa orang cabul, orang tidak suci, atau orang serakah yang menyembah berhala[1](#footnote-target-1)tidak akan mendapat warisan dalam Kerajaan Kristus dan Allah[2](#footnote-target-2).

6Jangan ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong karena hal-hal itulah yang mendatangkan murka Allah atas anak-anak durhaka.7Jadi, jangan bergaul dengan mereka.8Dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang9karena buah dari terang adalah semua kebaikan, keadilan, dan kebenaran,10dan mencoba mencari tahu apa yang menyenangkan Tuhan.11Jangan ikut ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak menghasilkan buah, sebaliknya telanjangilah[3](#footnote-target-3)perbuatan-perbuatan itu.12Sebab, menyebut hal-hal yang mereka lakukan secara diam-diam pun sangat memalukan.13Akan tetapi, semua yang ditelanjangi oleh terang menjadi kelihatan14karena semua yang menjadi nyata adalah terang. Itu sebabnya, dikatakan,  
  
“Bangun, hai kamu si tukang tidur!Bangkitlah dari antara orang mati,dan Kristus akan bersinar atasmu.”Yesaya 60:1

15Jadi, perhatikan dengan saksama bagaimana kamu hidup, jangan seperti orang bebal[4](#footnote-target-4), jadilah bijak.16Pergunakanlah waktu[5](#footnote-target-5)yang ada dengan sebaik-baiknya karena hari-hari ini adalah jahat.17Karena itu, janganlah menjadi bodoh, tetapi mengertilah apa itu kehendak Tuhan.18Jangan mabuk oleh anggur karena hal itu tidak pantas, sebaliknya penuhlah dengan Roh[6](#footnote-target-6).19Berbicaralah satu sama lain dalam mazmur, kidung pujian, dan nyanyian rohani, menyanyilah dan buatlah lagu pujian kepada Tuhan dengan segenap hatimu.20Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita, Kristus Yesus.Nasihat untuk Suami dan Istri

21Tunduklah seorang kepada yang lain dalam takut[7](#footnote-target-7)akan Kristus.

22Istri-istri, tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan.23Sebab, suami adalah kepala dari istri, seperti Kristus adalah kepala dari jemaat, yaitu tubuh-Nya[8](#footnote-target-8), dan Dia sendirilah Juru Selamatnya.24Akan tetapi, sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian juga istri harus tunduk kepada suami dalam segala hal.

25Suami-suami, kasihilah istrimu seperti Kristus mengasihi jemaat dan memberikan diri-Nya bagi jemaat,26untuk menguduskan mereka dengan membersihkannya lewat pembasuhan air dengan firman[9](#footnote-target-9).27Dengan demikian, Kristus dapat mempersembahkan jemaat kepada diri-Nya dalam kemuliaan, tanpa noda, atau tanpa kerut, atau semacamnya sehingga jemaat menjadi kudus dan tidak bercela.

28Demikian juga, suami-suami harus mengasihi istrinya seperti tubuhnya sendiri. Ia yang mengasihi istrinya, mengasihi dirinya sendiri.29Sebab, tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri, tetapi ia memelihara dan merawatnya. Begitu juga yang Kristus lakukan bagi jemaat30karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya.31Itulah sebabnya, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu tubuh[10](#footnote-target-10).32Rahasia ini besar, dan aku mengatakan ini dalam hubungan antara Kristus dan jemaat.33Namun, biarlah masing-masing kamu mengasihi istrimu seperti dirimu sendiri dan istri harus menghormati suaminya.

[1](#footnote-caller-1) **5:5**  BERHALA: Objek yang disembah.[2](#footnote-caller-2) **5:5**  KERAJAAN KRISTUS DAN ALLAH: Wilayah di mana Allah memerintah dan bertakhta sebagai Raja.[3](#footnote-caller-3) **5:11**  TELANJANGILAH: Dinilai dengan ukuran kekudusan Allah.[4](#footnote-caller-4) **5:15**  BEBAL: Sama dengan orang bodoh, tetapi bukan secara intelektual, tetapi karena tidak mengenal Allah.[5](#footnote-caller-5) **5:16**  WAKTU: Kesempatan Allah menyatakan kehendak-Nya.[6](#footnote-caller-6) **5:18**  PENUHLAH DENGAN ROH: Hidup yang dikuasai oleh Roh Kudus.[7](#footnote-caller-7) **5:21**  TAKUT: Perasaan hormat.[8](#footnote-caller-8) **5:23**  TUBUH-NYA: Gereja sebagai tubuh Kristus, dan Kristus sebagai Kepala.[9](#footnote-caller-9) **5:26**  PEMBASUHAN AIR DENGAN FIRMAN: Baptisan air yang diberikan dengan otoritas Firman.[10](#footnote-caller-10) **5:31**  SATU TUBUH: Diikat dalam kesatuan yang dikehendaki Allah.

Chapter 6  
Nasihat untuk Anak-Anak dan Orangtua

1Anak-anak, taatilah orangtuamu dalam Tuhan karena ini adalah hal yang benar.2“Hormatilah ayah dan ibumu,” ini adalah perintah pertama yang disertai dengan janji3“supaya hidupmu baik dan kamu akan berumur panjang di bumi”.

4Bapak-bapak, janganlah memicu anak-anakmu untuk menjadi marah, tetapi besarkanlah mereka dalam disiplin dan nasihat Tuhan.Nasihat untuk Hamba dan Tuan

5Budak-budak, taatilah tuanmu yang ada di dunia ini dengan hormat dan gentar, dan dengan ketulusan hati seperti untuk Kristus.6Jangan seperti orang-orang yang mengerjakan pekerjaan hanya untuk dilihat orang -- untuk menyenangkan manusia, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang melakukan kehendak Allah dari hati.7Melayani dengan sepenuh hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.8Sebab, kamu tahu, entah ia budak ataupun orang merdeka, jika ia melakukan hal yang baik, Tuhan akan memberi upah kepadanya.

9Tuan-tuan, lakukanlah juga kepada hamba-hambamu. Berhentilah mengancam karena ketahuilah baik Tuanmu atau Tuan mereka sama-sama ada di surga, dan Ia tidak pilih kasih.Pakailah Seluruh Senjata Allah

10Akhirnya, jadilah kuat dalam Tuhan dan dalam kuat kuasa-Nya.11Pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah[1](#footnote-target-1)supaya kamu dapat berdiri melawan tipu daya Iblis.12Sebab, perjuangan kita bukan melawan daging dan darah[2](#footnote-target-2), tetapi melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, kekuatan-kekuatan dunia kegelapan ini, dan melawan kekuatan roh dari si jahat yang ada di langit[3](#footnote-target-3).13Karena itu, pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah supaya kamu dapat tetap bertahan saat hari yang jahat itu datang, dan setelah semuanya selesai kamu tetap berdiri.

14Jadi, berdirilah teguh, dengan mengencangkan ikat pinggang kebenaran di seputar pinggangmu dan pakailah baju zirah[4](#footnote-target-4)keadilan,15dan pasanglah alas kakimu[5](#footnote-target-5)dengan kesiapan Injil damai sejahtera.16Dalam segala hal, ambillah perisai[6](#footnote-target-6)iman untuk kamu dapat memadamkan semua panah api dari si jahat[7](#footnote-target-7).17Ambillah ketopong keselamatan serta pedang Roh, yaitu firman Allah,18sambil berdoa setiap waktu dalam Roh dengan semua doa dan permohonan. Dalam doamu itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan sambil menaikkan semua permohonan bagi semua orang kudus.

19Berdoalah juga untuk aku supaya ketika aku membuka mulutku, perkataan dikaruniakan kepadaku sehingga aku dengan berani memberitakan rahasia Injil.20Karena Injil itulah, aku menjadi utusan yang terbelenggu[8](#footnote-target-8). Doakanlah agar aku dapat memberitakannya dengan berani sebagaimana seharusnya aku berbicara.Salam Terakhir

21Tikhikus, saudara seimanku yang terkasih dan pelayan yang setia dalam Tuhan, akan memberitahukan segala sesuatu kepadamu supaya kamu juga tahu bagaimana keadaanku dan apa yang aku perbuat .22Aku memang mengutus dia kepadamu untuk tujuan ini, yaitu supaya kamu tahu kabar kami dan supaya ia dapat menghibur hatimu.

23Damai sejahtera bagi saudara-saudara seiman, dan kasih dengan iman dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.24Anugerah menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita, Kristus Yesus, dengan kasih yang tidak akan binasa.  
  
  
  
[[ayt.co/Efe]]

[1](#footnote-caller-1) **6:11**  PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH: Semua perlengkapan rohani yang disediakan Allah untuk melawan si Jahat.[2](#footnote-caller-2) **6:12**  BUKAN MELAWAN DAGING DAN DARAH: Bukan melawan manusia, tetapi kuasa Iblis.[3](#footnote-caller-3) **6:12**  LANGIT: Dunia spiritual.[4](#footnote-caller-4) **6:14**  BAJU ZIRAH: Perlengkapan perang berupa tutup dada.[5](#footnote-caller-5) **6:15**  ALAS KAKIMU: Perlengkapan perang berupa sandal/sepatu.[6](#footnote-caller-6) **6:16**  PERISAI: Perlengkapan perang berupa tameng yang terbuat dari besi.[7](#footnote-caller-7) **6:16**  SI JAHAT: Iblis.[8](#footnote-caller-8) **6:20**  TERBELENGGU: Sedang ditawan di penjara.

## Philippians

Chapter 1  
Salam dari Paulus dan Timotius

1Dari Paulus dan Timotius, hamba Yesus Kristus, kepada semua orang kudus[1](#footnote-target-1)dalam Kristus Yesus yang ada di Filipi dan kepada para penilik jemaat[2](#footnote-target-2)serta majelis jemaat[3](#footnote-target-3):

2Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu!Ucapan Syukur dan Doa Paulus untuk Jemaat di Kota Filipi

3Aku bersyukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu.4Dalam doaku untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita5karena kerja sama yang kamu berikan dalam pemberitaan Injil sejak hari pertama sampai sekarang.6Aku sungguh yakin bahwa Ia yang telah memulai pekerjaan baik di antara kamu, Ia juga yang akan menyempurnakannya sampai hari Yesus Kristus[4](#footnote-target-4).

7Sudah sepantasnya aku merasa seperti ini terhadap kamu karena kamu semua ada di hatiku. Baik ketika aku dipenjara maupun ketika aku memberikan pembelaan dan peneguhan akan Injil, kamu telah menjadi mitra bersamaku dalam anugerah Allah.8Allah adalah saksiku, betapa aku merindukan kamu semua dalam kasih Yesus Kristus.

9Inilah doaku:  
  
Kiranya kasihmu semakin bertambah-tambah,dengan pengetahuan dan segala hikmat[5](#footnote-target-5);10sehingga kamu dapat memilih apa yang terbaik;supaya dirimu tulus dan tak bercacat pada hari Kristus;11dan dipenuhi dengan buah-buah kebenaran[6](#footnote-target-6)yang datang melalui Kristus Yesusuntuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.  
  
Penderitaan Paulus Memajukan Penyebaran Injil

12Saudara-saudaraku, aku ingin kamu tahu bahwa apa yang telah terjadi padaku justru telah membawa kemajuan bagi Injil,13sehingga seluruh pengawal istana dan semua orang lain tahu bahwa aku dipenjara bagi Kristus.14Sebagian besar saudara seiman yang semakin yakin pada Tuhan karena pemenjaraanku ini, menjadi lebih berani memberitakan firman Allah tanpa rasa takut.

15Memang, ada orang-orang yang memberitakan Kristus karena iri dan persaingan, tetapi ada juga yang karena maksud baik.16Mereka yang bermaksud baik melakukannya karena kasih sebab mereka tahu bahwa aku ditempatkan di sini bagi pembelaan[7](#footnote-target-7)Injil.17Sedangkan yang bermaksud tidak baik, mereka melakukannya karena ambisi egois, tidak tulus dan berpikir mereka dapat menambah kesulitan untukku selama aku dipenjara.

18Lalu apa hasilnya? Yang penting adalah dengan cara apa pun, baik dengan maksud pura-pura maupun maksud benar, Kristus diberitakan, dan untuk itu aku bersukacita. Ya, dan aku akan terus bersukacita,19sebab aku tahu bahwa melalui doa-doamu dan pertolongan Roh Kristus Yesus, apa yang telah terjadi padaku justru akan menjadi pembebasanku.20Harapan yang kuyakini adalah aku sama sekali tidak mendapat malu. Sebaliknya, aku mendapat keberanian penuh agar Kristus, sebagaimana sekarang dan selalu, dimuliakan dalam tubuhku, baik dalam keadaan hidup atau mati.21Karena bagiku, hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.22Akan tetapi, jika aku harus hidup dalam tubuh ini, berarti aku akan bekerja menghasilkan buah. Lalu, mana yang harus aku pilih, aku tidak tahu.23Aku terjepit di antara dua pilihan itu. Keinginanku adalah meninggalkan hidup ini dan bersama Kristus, karena itu jauh lebih baik.24Akan tetapi, untuk kamu, akan lebih berguna jika aku tetap hidup dalam tubuh ini.25Dengan keyakinan ini, aku tahu aku akan tinggal bersama kamu semua demi kemajuan dan sukacitamu dalam iman.26Kalau aku kembali lagi kepadamu, maka kebanggaanmu akan bertambah dalam Yesus Kristus karena aku.Bersatulah dan Tetaplah Berjuang

27Namun demikian, hiduplah dengan cara yang layak bagi Injil Kristus supaya kalau aku datang dan bertemu denganmu, atau kalau tidak datang, aku boleh mendengar bahwa kamu tetap berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu pikiran, untuk berjuang bersama-sama bagi iman dari Injil.28Jangan biarkan kamu ditakut-takuti oleh lawan-lawanmu, karena itu adalah tanda jelas kehancuran bagi mereka, tetapi keselamatan bagi kamu, dan tanda itu pun dari Tuhan.29Sebab demi Kristus kamu telah dikaruniakan bukan hanya untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita bagi Dia.30Itulah sebabnya kamu menghadapi pergumulan-pergumulan yang sama seperti yang kamu lihat aku hadapi, dan yang sekarang kamu dengar aku masih sedang mengalami.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  ORANG-ORANG KUDUS: Jemaat Tuhan yang telah dibenarkan oleh penebusan Kristus.[2](#footnote-caller-2) **1:1**  PENILIK JEMAAT: Gembala jemaat lokal.[3](#footnote-caller-3) **1:1**  MAJELIS JEMAAT: Dalam bahasa Yunani, artinya “pelayan”, yang tugasnya melayani jemaat.[4](#footnote-caller-4) **1:6**  HARI YESUS KRISTUS: Hari kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia.[5](#footnote-caller-5) **1:9**  DENGAN PENGETAHUAN DAN SEGALA HIKMAT: Kemampuan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah.[6](#footnote-caller-6) **1:11**  BUAH-BUAH KEBENARAN: Hal-hal baik yang dapat menjadi kesaksian hidup orang percaya.[7](#footnote-caller-7) **1:16**  PEMBELAAN: Dalam bahasa Yunani berarti kesungguhan untuk membela atau memberi pertanggungjawaban.

Chapter 2  
Pikiran Seperti Kristus

1Jadi, jika dalam Kristus ada dorongan semangat, penghiburan kasih, persekutuan Roh, kasih sayang, dan belas kasihan,2sempurnakanlah sukacitaku dengan sehati sepikir, memiliki kasih yang sama, dipersatukan dalam roh, dan memiliki satu tujuan.3Jangan melakukan apa pun dari ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia; tetapi dengan kerendahan hati, anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.4Janganlah masing-masing kamu hanya memandang kepada kepentinganmu sendiri, tetapi juga kepada kepentingan orang lain.

5Biarlah pikiran ini ada di antara kamu, sebagaimana juga dimiliki oleh Yesus Kristus,6yang walaupun memiliki rupa[1](#footnote-target-1)Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan-Nya[2](#footnote-target-2)dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.[3](#footnote-target-3)

7Sebaliknya, Ia membuat diri-Nya tidak memiliki apa-apa dan menghambakan diri sebagai budak untuk menjadi sama dengan rupa manusia[4](#footnote-target-4).8Dalam keadaan-Nya sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di atas kayu salib.

9Untuk alasan inilah, Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama di atas segala nama10supaya dalam nama Yesus, setiap lutut bertelut -- baik yang ada di langit, yang ada di bumi, maupun yang ada di bawah bumi --11dan setiap lidah mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Sang Bapa!Allah Bekerja di Dalam Kita

12Karena itu, Saudara-saudaraku yang terkasih, sebagaimana kamu selalu taat -- bukan hanya ketika aku ada bersamamu, lebih-lebih sekarang ketika aku tidak bersamamu -- kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar.13Sebab, Allahlah yang bekerja di dalam kamu, baik untuk mengingini maupun untuk mengerjakan apa yang menyenangkan-Nya.

14Lakukanlah semuanya itu tanpa menggerutu atau berbantah15supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, sebagai anak-anak Allah yang tidak tercela di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat ini, sehingga kamu bersinar di antara mereka sebagai terang di dunia.16Berpeganglah erat pada Firman kehidupan supaya pada hari Kristus, aku memiliki alasan untuk bermegah bahwa aku tidak berlari dengan sia-sia dan bekerja keras dengan sia-sia.

17Sekalipun aku harus dicurahkan[5](#footnote-target-5)seperti cawan persembahan di atas kurban dan pelayanan imanmu, aku bergembira dan bersukacita dengan kamu semua.18Demikian juga kamu, dengan alasan yang sama, bergembira dan bersukacitalah bersama-sama denganku.Paulus Mengutus Timotius dan Epafroditus

19Dalam Tuhan Yesus, aku berharap dapat segera mengutus Timotius kepadamu supaya aku dihiburkan ketika mendengar kabar tentang kamu.20Sebab, aku tidak memiliki orang lain seperti dia, yang dengan tulus memedulikan kesejahteraanmu.21Sebab, yang lain hanya sibuk memedulikan kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.22Seperti kamu tahu, Timotius telah membuktikan dirinya berharga, ia melayani bersamaku demi kemajuan pemberitaan Injil seperti seorang anak kepada ayahnya.23Karena itu, aku berharap dapat mengutus dia segera setelah aku mengetahui apa yang akan terjadi denganku,24dan aku percaya kepada Tuhan bahwa aku sendiri juga akan segera datang kepadamu.

25Akan tetapi, aku berpikir perlu juga mengutus Epafroditus kepadamu. Ia adalah saudaraku, teman sepelayananku, teman seperjuanganku, dan juga orang yang membawa pesan kepadamu dan yang melayani kebutuhanku.26Sebab, ia sangat merindukan kamu semua dan sangat susah hatinya karena kamu mendengar bahwa ia sakit.27Memang, dulu ia begitu sakit sampai hampir mati, tetapi Allah menunjukkan belas kasih kepadanya -- dan bukan hanya kepada dia, melainkan juga kepada aku -- supaya dukacitaku tidak bertumpuk-tumpuk.28Karena itu, aku jadi semakin ingin mengutusnya kembali kepadamu supaya kamu dapat bersukacita ketika melihatnya lagi, dan berkuranglah kekhawatiranku.29Sambutlah Epafroditus dalam Tuhan dengan penuh sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia30karena ia hampir mati demi pekerjaan Kristus; ia mempertaruhkan nyawanya untuk menggantikan bantuan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

[1](#footnote-caller-1) **2:6**  MEMILIKI RUPA ALLAH: Memiliki sifat-sifat dan hakikat Allah.[2](#footnote-caller-2) **2:6**  KESETARAAN-NYA: Kristus memiliki segala kemampuan ke-Allah-an karena Dia adalah Allah .[3](#footnote-caller-3) **2:6**  DIPERTAHANKAN: Dimanfaatkan untuk kepentingan diri-Nya sendiri.[4](#footnote-caller-4) **2:7**  MEMBUAT DIRI-NYA TIDAK MEMILIKI APA-APA: Terjemahan lain: "mengosongkan diri-Nya", karena Kristus dengan sengaja tidak menggunakan kemampuan ke-Allah-annya.[5](#footnote-caller-5) **2:17**  AKU HARUS DICURAHKAN: Paulus siap memberikan segalanya, termasuk darah dan nyawanya, untuk kemajuan pelayanan Injil.

Chapter 3  
Kristus yang Terutama

1Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Aku tidak keberatan menuliskan lagi hal-hal yang sama kepadamu karena hal ini akan menjagamu.

2Waspadalah terhadap anjing-anjing[1](#footnote-target-1), waspadalah terhadap para pelaku kejahatan, dan waspadalah terhadap mereka yang menyunat tubuh[2](#footnote-target-2),3sebab kitalah orang-orang bersunat yang sejati,[3](#footnote-target-3)yang menyembah dalam Roh Allah, memuliakan Yesus Kristus, dan yang tidak menaruh percaya pada hal-hal yang lahiriah4walaupun aku sebenarnya memiliki alasan untuk bermegah pada hal-hal yang lahiriah. Jika ada orang lain yang berpikir bahwa ia memiliki alasan untuk bermegah pada hal-hal yang lahiriah, terlebih lagi aku:5Aku disunat pada hari ke delapan, bangsa Israel tulen[4](#footnote-target-4), dari suku Benyamin, orang Ibrani yang berbahasa Ibrani. Menurut Hukum Taurat, aku adalah orang Farisi[5](#footnote-target-5).6Dalam hal semangat, aku adalah penganiaya jemaat[6](#footnote-target-6), dan dalam hal kebenaran di bawah Hukum Taurat, aku tidak bercacat.

7Akan tetapi, segala sesuatu yang dahulu menguntungkan aku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.8Sungguh, segala sesuatu kuanggap rugi dibandingkan dengan pengenalan akan Yesus Kristus, Tuhanku, yang jauh lebih berharga dari apa pun. Demi Kristus, aku telah kehilangan semuanya -- karena semua itu sekarang kuanggap sampah! -- supaya aku boleh mendapatkan Kristus.9Aku ditemukan dalam Kristus bukan dalam kebenaran yang berasal dari diriku sendiri yang kudapatkan dari Hukum Taurat, tetapi yang datang melalui iman dalam Kristus, yaitu kebenaran dari Allah yang berdasarkan pada iman.10Kiranya aku dapat mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, serta bersatu dalam penderitaan-Nya untuk menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya11sehingga pada akhirnya aku memperoleh kebangkitan dari antara orang mati.Bergerak Maju kepada Panggilan Surgawi

12Namun, bukan berarti aku telah mendapatkannya atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya supaya aku menangkapnya sebagaimana Kristus Yesus telah menangkap aku.13Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menangkapnya. Akan tetapi, satu hal yang kulakukan: aku melupakan apa yang di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku.14Aku terus maju kepada tujuan untuk mendapat hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Yesus Kristus.

15Marilah kita yang sempurna berpikir seperti demikian. Jika kamu tidak berpikir demikian, Allah akan menunjukkannya dengan jelas kepadamu.16Namun demikian, marilah kita terus hidup sesuai dengan kebenaran yang sudah kita miliki.

17Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikan dengan saksama orang-orang yang juga hidup sesuai dengan teladan yang kamu lihat dari kami.18Sebab, ada banyak orang yang hidup sebagai musuh-musuh salib Kristus[7](#footnote-target-7). Tentang hal ini, aku sudah sering menceritakannya kepadamu dan sekarang aku menceritakannya lagi dengan air mata.19Akhir hidup mereka adalah kebinasaan, karena allah mereka adalah perut mereka, dan pujian mereka adalah hal-hal yang memalukan. Pikiran mereka hanyalah pada hal-hal duniawi.20Akan tetapi, kewarganegaraan kita adalah di surga[8](#footnote-target-8), di mana kita dengan penuh semangat menanti-nantikan Juru Selamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus.21Ia akan mengubah tubuh kehinaan kita menjadi serupa dengan tubuh kemuliaan-Nya. Dengan kuasa-Nya itu, Kristus mampu membawa segala sesuatu tunduk kepada-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **3:2**  ANJING-ANJING: Guru-guru palsu. Bc. Yes. 56:10.[2](#footnote-caller-2) **3:2**  ORANG YANG MENYUNAT TUBUH: Penganut tradisi Yahudi yang percaya bahwa tanda sunat adalah perlu bagi keselamatan.[3](#footnote-caller-3) **3:3**  ORANG-ORANG BERSUNAT SEJATI: Sunat sejati adalah sunat hati untuk pengertian rohani bukan jasmani (lahiriah).[4](#footnote-caller-4) **3:5**  BANGSA ISRAEL TULEN: Keturunan asli bangsa Israel dan bukan hasil kawin campur dengan bangsa lain.[5](#footnote-caller-5) **3:5**  FARISI: Pengikut agama Yahudi yang terpelajar, ahli tentang pengetahuan Hukum Taurat.[6](#footnote-caller-6) **3:6**  PENGANIAYA JEMAAT: Pengikut Yesus oleh pengikut agama Yahudi dianggap sebagai pengikut ajaran sesat. Karena itu, perlu dibinasakan.[7](#footnote-caller-7) **3:18**  MUSUH-MUSUH SALIB KRISTUS: Orang-orang Yahudi yang membenci ajaran bahwa Kristus mati untuk menebus dosa manusia.[8](#footnote-caller-8) **3:20**  KEWARGANEGARAAN KITA ADALAH DI SURGA: Pengikut Kristus adalah anggota Kerajaan Allah di surga.

Chapter 4  
Nasihat untuk Sehati dan Sepikir

1Karena itu, Saudara-saudaraku yang kukasihi dan kurindukan, yang menjadi sukacita dan kebanggaanku, berdirilah dengan teguh dalam Tuhan.

2Aku sangat memohon kepada Euodia dan juga kepada Sintikhe untuk hidup rukun dalam Tuhan.3Ya, aku meminta kepadamu, Sahabat-sahabat sejatiku, tolonglah perempuan-perempuan ini karena mereka telah bekerja keras bersamaku demi pelayanan Injil, juga bersama Klemens dan rekan-rekan sekerjaku yang lain, yang nama-namanya tertulis dalam buku kehidupan[1](#footnote-target-1).

4Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Sekali lagi kukatakan, bersukacitalah!

5Biarlah kelembutan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.6Janganlah khawatir tentang apa pun juga. Namun, dalam segala sesuatu nyatakan keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan serta ucapan syukur.7Damai sejahtera Allah yang melampaui segala pengertian akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus.

8Akhirnya, Saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang sempurna, semua yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.9Apa yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dari aku, lakukanlah semua itu, maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.Paulus Berterima Kasih kepada Orang-Orang Percaya di Filipi

10Aku sangat bersukacita dalam Tuhan karena sekarang, akhirnya kamu memberikan kembali perhatianmu kepadaku. Memang, sebelumnya kamu memberi perhatian kepadaku, tetapi kamu tidak memiliki kesempatan.11Aku mengatakan hal ini bukan karena aku sedang kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam keadaan apa pun.12Aku tahu apa artinya kekurangan, dan aku juga tahu apa artinya kelimpahan. Dalam segala dan setiap keadaan, aku telah belajar rahasia hidup berkecukupan, apakah dengan kenyang atau lapar, apakah hidup banyak uang atau tidak punya uang.13Aku dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

14Namun, kamu telah berbuat baik mau berbagi beban denganku.15Kamu sendiri tahu, jemaat Filipi, bahwa ketika awal pertama pelayanan Injil[2](#footnote-target-2), setelah aku meninggalkan wilayah Makedonia, tidak ada jemaat yang mau berbagi beban denganku dalam hal memberi dan menerima, kecuali kamu.16Bahkan, ketika di kota Tesalonika, kamu mengirim bantuan untuk kebutuhanku lebih dari sekali.17Namun, bukan bantuan itu yang aku cari, melainkan aku mencari buah[3](#footnote-target-3)yang akan memperbesar keuntunganmu.18Aku telah menerima pembayaran penuh, bahkan lebih. Aku memiliki semua yang aku butuhkan karena pemberian yang kamu kirim kepadaku melalui Epafroditus. Pemberianmu itu menjadi persembahan yang harum, kurban[4](#footnote-target-4)yang berkenan, dan menyenangkan Allah.19Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya yang mulia dalam Yesus Kristus.20Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya. Amin.

21Sampaikan salam kami kepada setiap orang kudus\* dalam Yesus Kristus. Salam untukmu dari saudara-saudara seiman yang ada bersamaku di sini.22Semua orang kudus mengirim salam untukmu, khususnya mereka yang bekerja melayani di istana Kaisar[5](#footnote-target-5).

23Anugerah dari Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu. Amin.  
  
  
  
[[ayt.co/Flp]]

[1](#footnote-caller-1) **4:3**  BUKU KEHIDUPAN: Buku Allah yang berisi semua nama orang yang telah dipilih Allah. Bc. Why. 3:5; 21:27.[2](#footnote-caller-2) **4:15**  PELAYAN INJIL: Menjadi pemberita Kabar Baik.[3](#footnote-caller-3) **4:17**  BUAH: Hasil rohani.[4](#footnote-caller-4) **4:18**  KURBAN: Persembahan.[5](#footnote-caller-5) **4:22**  KAISAR: Kemungkinan yang dimaksud adalah Kaisar Nero.

## Colossians

Chapter 1  
Salam dari Paulus

1Dari Paulus, yang menjadi rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah, dan dari Timotius[1](#footnote-target-1)saudara seiman kita.

2Kepada orang-orang kudus dan saudara-saudara seiman yang setia dalam Kristus di Kolose[2](#footnote-target-2). Anugerah bagimu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita.Doa dan Ucapan Syukur Paulus

3Ketika berdoa untukmu, kami selalu mengucap syukur kepada Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus ,4karena kami mendengar tentang imanmu dalam Yesus Kristus dan kasih yang kamu miliki untuk semua orang kudus.5Iman dan kasih itu muncul karena pengharapan yang disediakan bagimu di surga[3](#footnote-target-3), yang telah kamu dengar dalam firman kebenaran, yaitu Injil[4](#footnote-target-4).6Injil itu telah sampai kepadamu bahkan ke seluruh dunia dan Injil ini terus menghasilkan buah dan berkembang, sama seperti yang terjadi di antara kamu, sejak hari kamu mendengarnya dan memahami anugerah Allah dalam kebenaran.7Kamu telah belajar hal ini dari Epafras[5](#footnote-target-5), rekan sepelayanan kami yang terkasih,yang telah menjadi pelayan Kristus yang setia bagi kamu.8Dialah yang telah memberitahukan kepada kami tentang kasihmu dalam Roh.

9Karena itu, sejak hari kami mendengarnya, kami tidak pernah berhenti berdoa bagi kamu dan meminta supaya Tuhan memenuhi kamu dengan pengetahuan akan kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani.10Dengan demikian, kamu dapat hidup dengan cara yang layak di hadapan Tuhan, menyenangkan-Nya dalam segala hal, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, dan bertumbuh dalam pengetahuan akan Allah.11Semoga kamu dikuatkan dengan segala kekuatan sesuai dengan kemuliaan kuasa-Nya supaya kamu mendapat segala ketekunan dan kesabaran dengan sukacita.12Bersyukurlah kepada Bapa yang telah membuat kamu memenuhi syarat untuk menerima bagian dari warisan orang-orang kudus dalam terang.13Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita kepada Kerajaan Anak-Nya yang terkasih.14Dalam Dia, kita memiliki penebusan, yaitu pengampunan atas dosa-dosa kita.Kristus yang Terutama dalam Segala Hal

15Ia adalah gambaran dari Allah yang tidak kelihatan, yang sulung[6](#footnote-target-6)atas semua ciptaan.16Sebab, oleh Dia, segala sesuatu yang ada di surga dan di bumi diciptakan, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik takhta, kekuasaan, pemerintah, maupun penguasa. Segala sesuatu telah diciptakan melalui Dia dan untuk Dia.17Ia sudah ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu ditopang bersama-sama dalam Dia.18Ia adalah kepala dari tubuh, yaitu jemaat. Ia juga adalah yang awal, yang sulung dari antara orang mati[7](#footnote-target-7)supaya Ia menjadi yang utama dari segala sesuatu.19Sebab, Allah berkenan agar seluruh kepenuhan-Nya tinggal dalam Dia.20Melalui Dia, segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi maupun di surga, yaitu perdamaian melalui darah-Nya yang tercurah di atas kayu salib.

21Kamu dahulu terasing, memusuhi Allah dalam pikiranmu, dan melakukan tindakan-tindakan jahat,22sekarang kamu telah didamaikan dengan tubuh jasmani Kristus melalui kematian-Nya untuk mempersembahkan kamu sebagai persembahan yang kudus, tidak bercacat, dan tidak bercela di hadapan Allah.23Jadi, tetaplah kamu tinggal dalam iman, kokoh, dan teguh, tidak digoyahkan dari pengharapan Injil yang kamu dengar, yang telah diberitakan kepada seluruh ciptaan di bawah langit, yang olehnya aku, Paulus, menjadi pelayan.Pelayanan Paulus kepada Jemaat

24Sekarang, aku bersukacita dalam penderitaanku demi kamu karena di dalam dagingku aku melengkapi apa yang kurang dalam penderitaan Kristus, demi tubuh-Nya, yaitu jemaat.25Aku menjadi pelayan jemaat sesuai dengan tugas penatalayanan dari Allah yang diserahkan kepadaku bagi kamu supaya aku dapat memberitakan firman Allah dengan sepenuhnya.26Inilah rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan generasi ke generasi, tetapi yang sekarang telah dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.27Allah ingin menyatakan kepada mereka betapa kaya rahasia yang mulia ini di antara bangsa-bangsa lain[8](#footnote-target-8), bahwa Kristus ada di dalam kamu, yaitu pengharapan dari kemuliaan.28Kami memberitakan tentang Dia dengan menegur dan mengajar setiap orang dengan segala hikmat sehingga kami dapat membawa setiap orang menjadi dewasa dalam Kristus.29Untuk itulah, aku juga bersusah payah, berjuang sesuai dengan kuasa-Nya yang bekerja dengan kuat di dalam aku.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  TIMOTIUS: Anak rohani Paulus, yang melayani bersama-sama dengan Paulus saat Paulus menulis surat kepada jemaat di Kolose.[2](#footnote-caller-2) **1:2**  KOLOSE: Terletak di dekat Laodikia (Bc. Kol. 4:16) di bagian barat daya Asia Kecil, kira-kira 160 km tepat di sebelah timur kota Efesus. Kemungkinan jemaat Kolose didirikan hasil dari tiga tahun pelayanan Paulus di Efesus (Bc. Kis. 20:31).[3](#footnote-caller-3) **1:5**  PENGHARAPAN ... DI SURGA: Pengharapan akan hidup kekal.[4](#footnote-caller-4) **1:5**  INJIL: Berita keselamatan dalam Yesus Kristus (Bdk. Mat. 24:14).[5](#footnote-caller-5) **1:7**  EPAFRAS: Namanya berarti “indah atau menawan”. Ia adalah rekan pelayanan Rasul Paulus yang setia, yang juga dipenjara karena Kristus.[6](#footnote-caller-6) **1:15**  SULUNG: Yang pertama dan utama.[7](#footnote-caller-7) **1:18**  YANG SULUNG DARI ANTARA ORANG MATI: Yang pertama bangkit dari antara orang mati dan hidup untuk selama-lamanya.[8](#footnote-caller-8) **1:27**  BANGSA-BANGSA LAIN: Bangsa-bangsa yang bukan bangsa Israel.

Chapter 2

1Sebab, aku ingin kamu tahu betapa beratnya perjuangan yang telah aku lakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang ada di Laodikia[1](#footnote-target-1), dan untuk semua orang yang belum pernah bertemu muka denganku.2Tujuanku adalah supaya hati mereka terhibur dan dipersatukan dalam kasih sehingga mereka memiliki segala kekayaan yang berasal dari jaminan akan pengertian dan pengetahuan dari rahasia Allah, yaitu Kristus sendiri.3Dalam Dia, tersembunyi segala harta dari hikmat dan pengetahuan.

4Aku mengatakan hal ini supaya tidak ada orang yang akan menipumu dengan perdebatan yang kedengarannya masuk akal.5Sebab, meskipun tubuh jasmaniku tidak ada bersamamu, tetapi aku bersamamu dalam roh, dan aku bersukacita melihat kedisiplinanmu yang baik dan keteguhan imanmu dalam Kristus.Teruslah Mengikuti Kristus Yesus

6Jadi, karena kamu telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan, hiduplah terus dalam Dia,7berakar dan bangunlah dirimu dalam Dia, teguhkanlah imanmu sebagaimana telah diajarkan kepadamu, dan melimpahlah dengan ucapan syukur.

8Berhati-hatilah supaya jangan ada seorang pun yang menjerat kamu dengan filsafat yang kosong dan menyesatkan, yang berasal dari tradisi manusia dan asas-asas roh dunia[2](#footnote-target-2), dan bukan prinsip-prinsip Kristus.9Sebab, dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan keilahian[3](#footnote-target-3)yang hidup dalam bentuk jasmani.10Kamu telah menjadi penuh dalam Dia, yang adalah Kepala atas semua pemerintah dan penguasa.

11Dalam Dia, kamu juga disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh tangan manusia, tetapi dengan sunat yang dilakukan oleh Kristus[4](#footnote-target-4), yaitu dengan memotong tubuh kedagingan yang berdosa.12Dalam baptisan, kamu dikuburkan bersama dengan Kristus, dan juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui imanmu dalam kuasa Allah yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.

13Walaupun dahulu kamu mati dalam pelanggaran-pelanggaranmu dan dalam kedaginganmu yang tidak bersunat, Allah membuatmu hidup bersama-sama dengan Dia sesudah Ia mengampuni semua pelanggaran kita.14Ia telah membatalkan surat utang dan aturan-aturan tuntutannya yang menghalangi hubungan antara Allah dan kita. Ia telah mengambilnya dengan memakukannya di atas kayu salib.15Ia melucuti para pemerintah dan penguasa, lalu menjadikan mereka tontonan yang memalukan oleh karena kemenangan-Nya di atas kayu salib.Jangan Mengikuti Aturan-Aturan yang Dibuat Manusia

16Karena itu, jangan biarkan seorang pun menghakimi kamu dengan masalah makanan dan minuman atau hari raya keagamaan, perayaan bulan baru atau hari Sabat[5](#footnote-target-5).17Semuanya itu hanyalah bayangan tentang hal-hal yang akan datang, tetapi wujud yang sesungguhnya adalah Kristus.18Jangan biarkan orang yang senang dengan kerendahan hati yang palsu dan penyembahan kepada malaikat-malaikat[6](#footnote-target-6)menghakimi kamu. Mereka adalah orang-orang yang suka dengan penglihatan hal-hal detail sehingga membuat pikiran mereka sombong karena gagasan-gagasan duniawi.19Orang yang demikian tidak berpegang teguh pada Kepala[7](#footnote-target-7). Kepala adalah yang menopang seluruh tubuh, dan seluruh tubuh dipersatukan oleh sendi-sendi dan otot-otot, semuanya bertumbuh dengan pertumbuhan yang berasal dari Allah.

20Jika bersama Kristus kamu telah mati terhadap asas-asas dunia, mengapa seolah-olah kamu masih menjadi milik dunia, tunduk pada aturan-aturan seperti:21"Jangan jamah, jangan cicipi, jangan sentuh"?22Aturan-aturan ini akan binasa setelah diikuti karena aturan-aturan itu dibuat berdasar pada perintah dan ajaran manusia.23Aturan-aturan seperti itu memang kelihatannya bijaksana dengan menonjolkan ibadah yang berpusatkan pada diri dan kerendahan hati yang palsu serta penyiksaan tubuh. Namun, semuanya itu tidak ada nilainya selain untuk memuaskan kedagingan[8](#footnote-target-8).

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  MEREKA YANG ADA DI LAODIKIA: Laodikia letaknya dekat dengan Kolose. jemaat Laodikia menghadapi masalah ajaran sesat dalam jemaat.[2](#footnote-caller-2) **2:8**  ASAS-ASAS ROH DUNIA: Ajaran-ajaran dunia yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan.[3](#footnote-caller-3) **2:9**  KEILAHIAN: Sifat-sifat ke-Allahan.[4](#footnote-caller-4) **2:11**  SUNAT ... OLEH KRISTUS: Bukan sunat jasmani, tetapi pengertian rohani, yaitu penanggalan tubuh (hidup) yang lama, yang dilakukan oleh Kristus.[5](#footnote-caller-5) **2:16**  HARI RAYA KEAGAMAAN ... SABAT: Perayaan hari-hari suci dalam penanggalan agama Yahudi, yang wajib dilakukan. Bc. Im. 23:1-44.[6](#footnote-caller-6) **2:18**  PENYEMBAHAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT: Beberapa tafsiran mengartikan bahwa mereka menyembah Allah dengan perantaraan malaikat.[7](#footnote-caller-7) **2:19**  KEPALA: Yaitu Kristus.[8](#footnote-caller-8) **2:23**  NAFSU KEDAGINGAN: keinginan hawa nafsu duniawi.

Chapter 3  
Hidup yang Baru dalam Kristus

1Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah hal-hal yang di atas, tempat Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah[1](#footnote-target-1).2Pikirkanlah hal-hal yang di atas[2](#footnote-target-2), bukan hal-hal yang di bumi.3Sebab, kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus dalam Allah.4Ketika Kristus, yang adalah hidupmu, menyatakan diri-Nya[3](#footnote-target-3)[4](#footnote-target-4), kamu juga akan dinyatakan dalam kemuliaan bersama-sama dengan Dia.

5Karena itu, matikan sifat apa pun yang berasal dari sifat duniawimu, yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan, yang adalah penyembahan kepada berhala[5](#footnote-target-5).6Hal-hal inilah yang menyebabkan murka Allah sedang datang[6](#footnote-target-6).

7Dahulu, kamu juga melakukannya ketika kamu masih hidup di dalamnya.8Namun, sekarang, buanglah semua itu: kemarahan, kemurkaan, kebencian, fitnah, dan perkataan kotor dari bibirmu.9Jangan saling membohongi karena kamu telah menanggalkan manusia lamamu bersama dengan perbuatan-perbuatannya.10Kenakanlah manusia baru[7](#footnote-target-7), yang terus-menerus diperbarui dalam pengetahuan sesuai dengan gambar dari Penciptanya.11Dalam hal ini, tidak ada lagi orang Yunani[8](#footnote-target-8)[atau orang Yahudi, orang yang disunat atau orang yang tidak disunat, orang Barbar](#footnote-target-9)[10](#footnote-target-10)atau orang Skit[11](#footnote-target-11), budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah segalanya dan dalam semuanya.Hidup yang Baru dengan Sesama

12Jadi, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah padamu belas kasih, keramahan, kerendahan hati, kelembutan, dan kesabaran.13Sabarlah seorang terhadap yang lain, dan saling mengampunilah jika ternyata ada seorang yang bersalah terhadap yang lain. Sama seperti Tuhan telah mengampunimu, maka kamu juga harus saling mengampuni.14Di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang menjadi pengikat yang sempurna.15Biarlah damai sejahtera Kristus mengendalikan hatimu karena memang untuk itulah kamu dipanggil menjadi satu tubuh[12](#footnote-target-12), dan bersyukurlah.

16Biarlah perkataan Kristus tinggal di dalam kamu dengan melimpah, dengan segala hikmat kamu mengajar dan menasihati seorang terhadap yang lain, menyanyikanlah mazmur[13](#footnote-target-13), lagu-lagu pujian, dan nyanyian-nyanyian rohani, semuanya dengan penuh ucapan syukur di dalam hatimu kepada Allah.17Apa pun yang kamu lakukan, dalam perkataan ataupun perbuatan, lakukan semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa, melalui Dia.Hidup yang Baru dalam Rumah Tangga

18Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana seharusnya dalam Tuhan.

19Suami-suami, kasihilah istrimu dan jangan berlaku kasar terhadap mereka.

20Anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal karena hal ini menyenangkan Tuhan.

21Bapak-bapak, jangan memicu kemarahan anak-anakmu supaya mereka tidak menjadi patah semangat.

22Budak-budak, taatilah tuan-tuanmu yang ada di dunia ini dalam segala hal. Lakukanlah itu bukan hanya saat mereka melihatmu dan untuk menyenangkan mereka melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan.23Apa saja yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia,24sebab kamu tahu bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan[14](#footnote-target-14)sebagai upahmu. Kristus Tuhanlah yang sedang kamu layani.25Sebab, orang yang berbuat salah akan menerima balasan atas kesalahan yang dilakukannya dan tidak ada yang dikecualikan.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  DUDUK ... KANAN ALLAH: Tempat utama untuk memerintah bersama Allah.[2](#footnote-caller-2) **3:2**  PIKIRKANLAH HAL-HAL YANG DI ATAS: Hal-hal rohani yang bersifat kekal (Bc. Kol. 3:1-4).[3](#footnote-caller-3) **3:4**  MENYATAKAN DIRI-NYA: [4](#footnote-caller-4) **3:4**  MENYATAKAN DIRI-NYA: Merujuk pada kedatangan Kristus yang kedua kalinya.[5](#footnote-caller-5) **3:5**  BERHALA: Lih. Berhala di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **3.6**  MURKA ALLAH SEDANG DATANG: Murka Allah akan datang pada hari penghakiman.[7](#footnote-caller-7) **3:10**  MANUSIA BARU: Manusia yang sudah ditebus oleh Kristus dan hidup dalam anugerah keselamatan.[8](#footnote-caller-8) **3:11**  ORANG YUNANI ATAU ORANG YAHUDI: Tidak ada lagi perbedaan kebangsaan.[atau orang Yahudi, orang yang disunat atau orang yang tidak disunat, orang Barbar](#footnote-caller-9)[10](#footnote-caller-10) **3:11**  ORANG BARBAR: Bangsa yang kurang beradab (kasar dan tidak berbudaya).[11](#footnote-caller-11) **3:11**  ORANG BARBAR ATAU ORANG SKIT: Bangsa-bangsa kuno yang tidak beradab dan buas.[12](#footnote-caller-12) **3:15**  SATU TUBUH: Tubuh Kristus, artinya kesatuan jemaat orang-orang percaya.[13](#footnote-caller-13) **3:16**  MAZMUR: Kumpulan nyanyian pujian dari kitab Zabur (kitab Mazmur yang ditulis oleh Daud).[14](#footnote-caller-14) **3.24**  WARISAN: Anugerah keselamatan yang akan diterima oleh warga Kerajaan Allah.

Chapter 4

1Tuan-tuan, perlakukanlah budak-budakmu dengan benar dan adil karena kamu tahu bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.Hal-Hal yang Harus Dilakukan

2Bertekunlah dalam doa, dengan berjaga-jaga dan mengucap syukur.3Berdoalah juga untuk kami supaya Allah membukakan pintu[1](#footnote-target-1)bagi firman sehingga kami boleh memproklamasikan rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjara.4Berdoalah agar aku dapat menyampaikan dengan jelas sebagaimana seharusnya aku berkata-kata.

5Bersikaplah bijaksana terhadap orang-orang luar[2](#footnote-target-2)dengan menggunakan kesempatan sebaik-baiknya.6Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih, dibumbui dengan garam[3](#footnote-target-3), supaya kamu tahu bagaimana seharusnya menjawab setiap orang.Salam dari Paulus dan Orang-Orang yang Bersama Dengannya

7Tikhikus[4](#footnote-target-4)akan menceritakan semua kabar tentang aku. Ia adalah saudara seiman kita yang terkasih, pelayan yang setia, dan teman sekerja dalam Tuhan.8Aku mengutusnya kepadamu dengan tujuan supaya kamu tahu keadaan kami dan supaya ia dapat menguatkan hatimu.9Ia akan datang dengan Onesimus[5](#footnote-target-5), saudara seiman kita yang setia dan terkasih, seorang dari antara kamu. Mereka akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang terjadi di sini.

10Temanku sepenjara, Aristarkhus, mengirim salam untukmu, begitu juga Markus[6](#footnote-target-6), keponakan Barnabas, yang tentang dia kamu telah menerima petunjuk; sambutlah dia saat ia datang kepadamu.11Juga salam dari Yesus, yang dipanggil Yustus. Di antara rekan sepelayananku untuk Kerajaan Allah, hanya mereka inilah yang berasal dari kalangan orang bersunat[7](#footnote-target-7), dan mereka telah menjadi penghiburan bagiku.

12Epafras, saudara seimanmu, hamba Kristus Yesus, juga mengirim salam untukmu. Ia selalu bergumul dalam doa demi kamu supaya kamu dapat berdiri teguh dan berkeyakinan penuh dalam segala kehendak Allah.13Aku dapat memberikan kesaksian bagaimana ia telah banyak menderita bagi kamu dan bagi mereka yang ada di Laodikia dan Hierapolis[8](#footnote-target-8).14Lukas, dokter yang terkasih, dan Demas[9](#footnote-target-9)mengirim salam untukmu.

15Sampaikan salamku kepada saudara-saudara seiman di Laodikia, dan kepada Nimfa dan jemaat yang ada di rumahnya.16Setelah surat ini dibacakan kepada kamu, bacakanlah juga kepada jemaat Laodikia. Sebaliknya, bacalah juga surat untuk jemaat Laodikia.17Katakanlah kepada Arkhipus, “Perhatikanlah supaya kamu menyelesaikan tugas pelayanan yang telah kamu terima dari Tuhan.”

18Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri. Ingatlah belengguku[10](#footnote-target-10). Anugerah Allah menyertai kamu.  
  
  
  
[[ayt.co/Kol]]

[1](#footnote-caller-1) **4:3**  MEMBUKAKAN PINTU: Membuka hati agar rahasia Kristus diterima dan dimengerti.[2](#footnote-caller-2) **4:5**  ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang yang tidak beriman.[3](#footnote-caller-3) **4:6**  PERKATAANMU ... DIBUMBUI DENGAN GARAM: Perkataan yang tidak hambar, tetapi penuh cinta kasih dan hikmat.[4](#footnote-caller-4) **4:7**  TIKHIKUS: Rekan pelayanan Paulus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus.[5](#footnote-caller-5) **4:9**  ONESIMUS: Seorang budak yang dimenangkan Paulus, dan sekarang menjadi teman pelayanan.[6](#footnote-caller-6) **4:10**  MARKUS: Penulis kitab Markus, yang pernah melayani bersama Paulus dan Barnabas. Bc. Kis. 15:1-41.[7](#footnote-caller-7) **4:11**  ORANG-ORANG BERSUNAT: Orang-orang keturunan Yahudi.[8](#footnote-caller-8) **4:13**  HIERAPOLIS: Epafras melayani jemaat Hierapolis dan Kolose (jarak kedua kota tersebut 19 km), dan Laodikia (jauhnya 9,6 km).[9](#footnote-caller-9) **4:14**  DEMAS: Rekan pelayanan Paulus, namun menurut 2 Tim. 4:10, Demas akhirnya meninggalkan pelayanan karena lebih mencintai dunia.[10](#footnote-caller-10) **4:18**  BELENGGUKU: Paulus sedang di penjara ketika menuliskan surat kepada jemaat Kolose ini.

## 1 Thessalonians

Chapter 1  
Salam dan Ucapan Syukur Paulus

1Dari Paulus, Silwanus[1](#footnote-target-1), dan Timotius kepada jemaat di Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa dan dalam Tuhan Yesus Kristus. Anugerah dan damai menyertai kamu.

2Kami selalu mengucap syukur kepada Allah untuk kamu semua, dan menyebut kamu dalam doa-doa kami,3selalu mengingat pekerjaan iman, usaha kasih, dan ketekunan pengharapanmu di dalam Tuhan kita, Yesus Kristus, di hadapan Allah dan Bapa kita.

4Saudara-saudara yang dikasihi Allah, ketahuilah bahwa Ia telah memilih kamu.5Sebab, Injil\* kami tidak datang kepadamu dalam kata-kata saja, tetapi juga dalam kuasa, dalam Roh Kudus\*, dan dengan keyakinan penuh; seperti yang kamu ketahui orang-orang seperti apakah kami ini di antara kamu, demi kepentinganmu.6Kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani kami dan Tuhan karena kamu menerima firman dalam banyak penderitaan dengan sukacita dari Roh Kudus,

7supaya kamu menjadi teladan bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya.8Sebab, darimu firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya, melainkan juga di setiap tempat, imanmu kepada Allah telah tersebar sehingga kami tidak perlu mengatakan apa-apa lagi.9Sebab, mereka sendiri menceritakan tentang kami, bagaimana kamu menyambut kami, dan bagaimana kamu berbalik kepada Allah dari berhala-berhala\* untuk melayani Allah yang hidup dan benar,10dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga, yang telah Ia bangkitkan dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  SILWANUS: Disebut juga Silas.

Chapter 2  
Pelayanan Paulus kepada Jemaat di Tesalonika

1Saudara-saudara, kamu sendiri tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak sia-sia.2Walaupun kami menderita sebelumnya, seperti yang kamu ketahui, dianiaya dan dihina di Filipi, kami memiliki keberanian di dalam Allah untuk memberitakan Injil\* Allah kepadamu di tengah banyaknya perlawanan.3Sebab, nasihat kami tidak berasal dari kesesatan, ketidakmurnian, atau dari kepalsuan,4tetapi sebagaimana kami telah disetujui Allah untuk dipercayakan Injil, demikianlah kami berbicara, bukan untuk menyenangkan manusia, melainkan untuk menyenangkan Allah yang menguji hati kami.

5Kami tidak pernah datang dengan kata-kata yang merayu, seperti yang kamu ketahui, atau dengan dalih demi keserakahan -- Allah adalah saksi kami.6Kami juga tidak mencari pujian dari manusia, baik dari kamu ataupun dari orang lain, meskipun sebagai rasul-rasul Kristus, kami dapat menuntutnya[1](#footnote-target-1)darimu.

7Sebaliknya, kami bersikap lemah lembut di antara kamu, seperti seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri.8Jadi, dalam kasih sayang yang besar kepadamu, kami ingin memberikan kepadamu bukan saja Injil\* Allah, melainkan juga hidup kami sendiri karena kamu telah sangat kami kasihi.9Sebab, kamu ingat, Saudara-saudara, usaha dan kerja keras kami, bagaimana kami bekerja siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagimu sementara kami memberitakan Injil\* Allah kepadamu.

10Kamu adalah saksi-saksi, dan juga Allah, betapa suci, benar, dan tanpa celanya kami hidup di antara kamu yang percaya.11Seperti kamu ketahui, kami menasihati, menghibur, menyuruh kamu masing-masing, seperti seorang ayah kepada anak-anaknya sendiri,12supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggilmu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri.

13Kami juga selalu mengucap syukur kepada Allah untuk hal ini, bahwa ketika kamu menerima firman Allah, yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana yang seharusnya, yaitu perkataan Allah, yang sedang bekerja di antara kamu, orang-orang percaya.14Saudara-saudara, kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus yang ada di Yudea[2](#footnote-target-2)karena kamu juga telah mengalami penderitaan yang sama, yang berasal dari orang-orang sebangsamu sendiri, seperti yang mereka alami dari orang-orang Yahudi15yang telah membunuh Tuhan Yesus dan juga para nabi,\* serta mengusir kami. Mereka tidak menyenangkan Allah dan memusuhi semua orang.16Mereka menghalangi kami untuk berbicara kepada orang-orang bukan Yahudi supaya mereka dapat diselamatkan. Begitulah mereka terus memenuhkan dosa mereka, tetapi murka telah turun atas mereka sepenuhnya.Keinginan Paulus untuk Mengunjungi Kembali Jemaat Tesalonika

17Saudara-saudara, setelah untuk sementara waktu kami dipisahkan dari kamu -- secara fisik, bukan secara roh -- kami semakin rindu dan ingin bertatap muka denganmu.18Sebab, kami ingin datang kepadamu, bahkan aku, Paulus, sudah beberapa kali, tetapi Iblis[3](#footnote-target-3)menghalangi kami.19Sebab, siapakah harapan, sukacita, atau mahkota kebanggaan kami di hadapan Tuhan Yesus pada kedatangan-Nya? Bukankah kamu?20Kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

[1](#footnote-caller-1) **2:6**  MENUNTUTNYA: Atau membebankannya. Para Rasul memiliki hak untuk mendapatkan bantuan keuangan dan penghormatan dari jemaat.[2](#footnote-caller-2) **2:14**  YUDEA: Tanah Yahudi tempat Yesus hidup dan mengajar, di sinilah gereja dimulai untuk pertama kalinya.[3](#footnote-caller-3) **2.18**  IBLIS: Lih. Iblis di Daftar Istilah.

Chapter 3  
Kabar Baik dari Timotius tentang Jemaat di Tesalonika

1Karena itu, ketika kami sudah tidak tahan lagi, kami[1](#footnote-target-1)memutuskan untuk tinggal seorang diri di Atena,2dan mengirim Timotius, saudara kami dan pelayan Allah, dan rekan sekerja kami dalam Injil Kristus, kepadamu untuk menguatkan dan menasihatimu berkaitan dengan imanmu,3supaya tidak ada seorang pun yang digoyahkan oleh penderitaan-penderitaan ini. Sebab, kamu sendiri tahu bahwa kita memang ditentukan untuk itu.4Bahkan, ketika kami bersamamu, kami terus-menerus memberitahumu bahwa kita akan mengalami penderitaan, dan itu telah terjadi seperti yang kamu ketahui.5Oleh karena itu, ketika aku tidak tahan lagi, aku mengutus untuk mengetahui imanmu. Aku takut, kalau-kalau si penggoda[2](#footnote-target-2)telah menggodamu dan jerih lelah kami menjadi sia-sia.

6Namun, sekarang, Timotius telah kembali kepada kami dari tempatmu, dan telah membawa kabar baik tentang iman dan kasihmu untuk kami, bahwa kamu selalu menyimpan kenangan yang baik akan kami dan rindu untuk bertemu kami, seperti kami juga rindu bertemu denganmu.7Karena itu, Saudara-saudara, dalam semua kesusahan dan penderitaan ini, kami terhibur olehmu melalui imanmu.8Sekarang, kami hidup jika kamu berdiri teguh dalam Tuhan.9Sebab, ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah karena kamu, sebagai ganti semua sukacita yang kami rasakan di hadapan Allah karena kamu?10Siang malam kami berdoa dengan sungguh-sungguh untuk kami dapat bertemu lagi denganmu, dan dapat melengkapi apa yang masih kurang pada imanmu.

11Sekarang, biarlah Allah dan Bapa sendiri, dan Yesus, Tuhan kita, yang menuntun jalan kami kepadamu.12Kiranya Tuhan membuat kamu bertumbuh dan berlimpah dalam kasih akan seorang kepada yang lain, dan akan semua orang, seperti yang kami lakukan kepadamu.13Kiranya Ia meneguhkan hatimu tak bercacat dalam kesucian di hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan Tuhan kita, Yesus, bersama orang-orang kudus-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  KAMI: Paulus dan Silas (Bc. Kis. 17).[2](#footnote-caller-2) **3:5**  SI PENGGODA: Yaitu Iblis. Lih. Iblis di Daftar Istilah.

Chapter 4  
Kehidupan yang Menyenangkan Allah

1Akhirnya, Saudara-saudara, kami meminta dan menasihatimu dalam Tuhan Yesus supaya seperti yang sudah kamu terima dari kami tentang bagaimana kamu harus hidup dan menyenangkan Allah, lakukanlah itu lebih lagi.2Sebab, kamu tahu perintah-perintah apa yang kami sampaikan kepadamu melalui kuasa Tuhan Yesus.3Sebab, inilah kehendak Allah: pengudusanmu\*, bahwa kamu harus menjauhkan diri dari percabulan;4bahwa kamu masing-masing tahu bagaimana menguasai tubuhmu sendiri dalam kekudusan dan kehormatan,5bukan dalam gairah yang penuh nafsu seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah,6supaya jangan ada seorang pun yang melanggar dan menipu saudaranya dalam hal ini. Sebab, Tuhan adalah Pembalas dari semua ini, seperti yang kami beritahukan sebelumnya dan kami peringatkan dengan sungguh-sungguh kepadamu.7Allah memanggil kita bukan untuk ketidakkudusan, melainkan untuk kekudusan.8Oleh sebab itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, bukan menolak manusia, melainkan menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya\* kepadamu.

9Namun, tentang kasih persaudaraan[1](#footnote-target-1), kamu tidak membutuhkan seseorang untuk menuliskan kepadamu[2](#footnote-target-2)karena kamu sendiri telah diajar Allah untuk saling mengasihi.10Bahkan, kamu telah melakukannya kepada semua saudara yang ada di Makedonia. Akan tetapi, Saudara-saudara, kami memintamu dengan sangat supaya kamu melakukannya lebih lagi,

11dan berusahalah untuk hidup dengan tenang, uruslah urusan-urusanmu sendiri, dan bekerjalah dengan tanganmu sendiri, seperti yang telah kami perintahkan kepadamu,12supaya kamu dapat menjalani hidup dengan pantas di hadapan orang-orang luar[3](#footnote-target-3)dan tidak kekurangan apa-apa.Kedatangan Tuhan

13Saudara-saudara, kami tidak mau kamu tidak mengetahui tentang orang-orang yang sudah mati[4](#footnote-target-4)supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang yang tidak memiliki pengharapan[5](#footnote-target-5).14Sebab, jika kita percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, kita juga percaya bahwa Allah akan mengumpulkan mereka yang mati di dalam Yesus bersama-sama dengan Dia.

15Kami mengatakan hal ini kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kita yang masih hidup, yang masih ada hingga kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului mereka yang sudah meninggal.16Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan, suara dari penghulu malaikat[6](#footnote-target-6), dan dengan suara trompet Allah, dan orang-orang yang mati dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu.17Kemudian, kita yang masih hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dalam awan-awan dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di udara, dan demikianlah kita akan selalu bersama Tuhan.18Karena itu, hiburlah satu dengan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

[1](#footnote-caller-1) **4:9**  KASIH PERSAUDARAAN: Bahasa aslinya “philadelphia”, yaitu kasih akan saudara-saudara, misalnya kasih seorang Kristen kepada orang Kristen yang lain.[2](#footnote-caller-2) **4:9**  KAMU TIDAK ... KEPADAMU: Maksudnya adalah tidak perlu lagi dinasihati karena sudah tahu. Waktu itu, nasihat para rasul disampaikan secara lisan atau melalui tulisan atau surat.[3](#footnote-caller-3) **4:12**  ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang yang berada di luar lingkaran keselamatan atau orang yang tidak percaya.[4](#footnote-caller-4) **4:13**  MATI: Dalam bahasa aslinya disebutkan “tidur”.[5](#footnote-caller-5) **4:13**  TIDAK MEMILIKI PENGHARAPAN: Orang yang tidak mengenal Tuhan tidak memiliki pengharapan untuk hidup kekal karena mereka akan mati kekal.[6](#footnote-caller-6) **4:16**  PENGHULU MALAIKAT: Pemimpin para malaikat Allah.

Chapter 5  
Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan

1Sekarang, Saudara-saudara, mengenai waktu dan zamannya, tidak perlu dituliskan kepadamu.2Sebab, kamu sendiri benar-benar tahu bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari.3Ketika orang-orang berkata, “Damai dan aman,” kebinasaan akan datang atas mereka secara tiba-tiba, seperti rasa sakit perempuan yang akan melahirkan, dan mereka tidak akan dapat meloloskan diri.

4Namun, Saudara-saudara, kamu tidak hidup dalam kegelapan sehingga hari itu akan mendatangi kamu seperti seorang pencuri.5Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita tidak berasal dari malam atau kegelapan.6Sebab itu, janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi marilah kita tetap terjaga dan waspada.7Orang yang tidur, tidur pada malam hari dan orang yang mabuk, juga mabuk pada malam hari.8Namun, karena kita adalah anak-anak siang, marilah kita sadar, mengenakan baju zirah[1](#footnote-target-1)iman dan kasih, dan memakai ketopong[2](#footnote-target-2)pengharapan akan keselamatan.

9Allah tidak menetapkan kita untuk mengalami murka, tetapi untuk mendapatkan keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus,10yang telah mati bagi kita supaya kita, entah terjaga ataupun tertidur, dapat tinggal bersama-Nya.11Karena itu, kuatkanlah satu dengan yang lainnya dan saling membangunlah, seperti yang sedang kamu lakukan sekarang.Nasihat Terakhir dan Salam

12Saudara-saudara, kami memintamu untuk menghormati mereka yang bekerja keras di antaramu, dan yang memimpinmu dalam Tuhan, dan yang menegurmu.13Hargailah mereka sungguh-sungguh dalam kasih karena pekerjaan mereka.

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain.

14Kami mendorongmu, Saudara-saudara, tegurlah mereka yang hidup bermalas-malasan, kuatkanlah mereka yang berkecil hati, tolonglah mereka yang lemah, dan bersabarlah dengan semua orang.15Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan selalu berusahalah melakukan yang baik di antaramu dan untuk semua orang.

16Bersukacitalah selalu!17Teruslah berdoa!18Mengucap syukurlah dalam segala hal. Sebab, itulah kehendak Allah bagimu di dalam Kristus Yesus.

19Jangan memadamkan Roh!\*20Jangan memandang rendah nubuat-nubuat!\*21Namun, ujilah segala sesuatu! Peganglah apa yang baik!22Menjauhlah dari semua bentuk kejahatan!

23Semoga, Allah damai sejahtera sendiri menguduskan kamu seluruhnya. Kiranya roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara seluruhnya, tanpa cacat pada kedatangan Tuhan kita, Kristus Yesus.24Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia pasti akan melakukannya.

25Saudara-saudara, berdoalah juga untuk kami!26Berilah salam kepada semua saudara dengan cium kudus[3](#footnote-target-3).27Aku memintamu dengan sangat demi nama Tuhan, untuk membacakan surat ini kepada semua saudara di sana.28Anugerah Tuhan kita, Kristus Yesus, menyertaimu.  
  
  
  
[[ayt.co/1Te]]

[1](#footnote-caller-1) **5:8**  BAJU ZIRAH: Baju besi yang dipakai sebagai pelindung tubuh dalam peperangan pada zaman dahulu.[2](#footnote-caller-2) **5:8**  KETOPONG: Topi yang terbuat dari baja, yang biasa dipakai pada waktu perang untuk melindungi kepala.[3](#footnote-caller-3) **5:26**  CIUM KUDUS: Cara atau kebiasaan orang-orang percaya pada masa itu ketika memberikan salam.

## 2 Thessalonians

Chapter 1  
Salam untuk Jemaat di Kota Tesalonika

1Salam dari Paulus, Silwanus[1](#footnote-target-1), dan Timotius, kepada jemaat di Tesalonika dalam Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

2Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus.

3Kami harus selalu bersyukur kepada Allah untuk kamu, Saudara-saudara, dan memang sepatutnyalah demikian. Sebab, imanmu bertumbuh dengan melimpah dan kasih yang kamu miliki masing-masing terhadap sesamamu semakin besar.4Oleh sebab itu, kami sendiri berbicara dengan bangga mengenai kamu di hadapan jemaat-jemaat Allah karena kesabaran dan imanmu di tengah semua penganiayaan dan penderitaan yang kamu alami.Tentang Penghakiman Allah

5Ini adalah bukti penghakiman yang adil dari Allah, bahwa kamu dianggap layak bagi Kerajaan Allah karena kamu juga telah menderita.6Lagi pula, adil bagi Allah untuk membalas dengan penindasan kepada mereka yang membuatmu menderita,7tetapi memberi kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, saat Tuhan Yesus dinyatakan dari surga bersama para malaikat-Nya yang dahsyat,8dalam api yang menyala, untuk melakukan pembalasan kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak taat kepada Injil\* Yesus, Tuhan kita.9Mereka akan mengalami hukuman kebinasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaan-Nya10ketika Ia datang untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi di antara semua orang yang telah percaya -- sebab kesaksian kami kepadamu dipercaya.

11Karena itu, kami selalu berdoa untukmu, kiranya Allah kita menganggap kamu layak akan panggilanmu dan memenuhi setiap keinginan untuk berbuat baik dan pekerjaan iman dengan kuasa-Nya,12supaya nama Tuhan Yesus kita dimuliakan di dalam kamu, dan kamu di dalam Dia, sesuai dengan anugerah Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  SILWANUS: Disebut juga Silas.

Chapter 2  
Kedatangan Manusia Jahat

1Sekarang, mengenai kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus, dan saat disatukannya kita bersama dengan Dia, kami memintamu, Saudara-saudara,2supaya kamu jangan cepat bingung dalam pikiranmu atau gelisah saat mendengar bahwa hari Tuhan sudah datang[1](#footnote-target-1), baik dari roh[2](#footnote-target-2)\* atau pesan atau surat yang seolah-olah dari kami.3Jangan biarkan seorang pun menyesatkanmu dengan cara apa pun. Sebab, hari itu[3](#footnote-target-3)tidak akan datang sebelum kemurtadan datang dan si manusia jahat dinyatakan, yaitu si anak kebinasaan[4](#footnote-target-4),4yang melawan dan meninggikan dirinya terhadap semua yang disebut allah atau yang disembah orang[5](#footnote-target-5); dan ia akan mengambil tempat duduk di Bait Allah dan menyatakan dirinya sebagai Allah.

5Tidak ingatkah kamu bahwa ketika aku masih bersamamu, aku memberitahukan hal ini kepadamu?6Sekarang, kamu tahu apa yang menahan dia sehingga baru pada saatnya nanti, ia akan dinyatakan.7Sebab, misteri kedurhakaan sudah sedang bekerja, hanya dia yang sekarang menahannya akan tetap menahannya sampai ia disingkirkan.8Kemudian, manusia jahat itu akan dinyatakan. Namun, Tuhan akan membunuhnya dengan napas mulut-Nya dan melenyapkannya dengan kedatangan-Nya.

9Kedatangan si manusia jahat itu akan selaras dengan pekerjaan Iblis\*, disertai dengan segala macam kuasa, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat-mukjizat palsu;10dan dengan semua muslihat jahat bagi mereka yang akan binasa karena mereka menolak untuk mengasihi kebenaran sehingga diselamatkan.11Oleh karena itu, Allah mengirim kesesatan yang hebat atas mereka supaya mereka percaya pada kebohongan,12sehingga mereka semua dapat dihakimi, yaitu mereka yang tidak percaya pada kebenaran dan senang dengan kejahatan.Kamu Dipilih untuk Diselamatkan

13Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kami harus selalu bersyukur kepada Allah untuk kamu. Sebab, Allah telah memilih kamu sejak semula untuk diselamatkan melalui pengudusan oleh Roh dan iman dalam kebenaran.14Untuk itulah Allah memanggil kamu melalui Injil\* yang kami beritakan supaya kamu mendapatkan kemuliaan Tuhan kita, Yesus Kristus.15Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan peganglah ajaran-ajaran[6](#footnote-target-6)yang telah diajarkan kepadamu, baik melalui kata-kata maupun melalui surat kami.

16Sekarang, kiranya Tuhan kita, Yesus Kristus, sendiri dan Allah Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan memberi kita penghiburan kekal dan pengharapan yang indah melalui anugerah,17menghibur dan menguatkan hatimu dalam setiap pekerjaan dan perkataan yang baik.

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  HARI ... SUDAH DATANG: Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat Tesalonika, Paulus memberi tahu bahwa Yesus akan kembali pada “hari Tuhan” (Bc. 1 Tes. 4:13-5:11).[2](#footnote-caller-2) **2:2**  ROH: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **2.3**  HARI ITU: Maksudnya adalah hari kedatangan Tuhan.[4](#footnote-caller-4) **2:3**  ANAK KEHANCURAN: Atau, anak kebinasaan, yaitu orang yang menjadi milik neraka atau bernasib masuk kebinasaan (Bc. Dan. 7:24-26).[5](#footnote-caller-5) **2:4**  SEMUA YANG ... DISEMBAH ORANG: Berarti semua pribadi yang disembah, termasuk semua allah palsu dan Allah sendiri. Allah palsu yang disembah manusia antara lain: patung, malaikat, bahkan manusia. Saat surat ini ditulis, Kaisar Roma juga disembah sebagai salah satu allah.[6](#footnote-caller-6) **2:15**  AJARAN-AJARAN: Dalam bahasa aslinya “tradisi-tradisi atau ajaran turun-temurun”.

Chapter 3  
Permohonan Doa dari Paulus

1Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya firman Tuhan dapat tersebar dengan cepat dan dimuliakan, seperti yang terjadi di antara kamu,2dan supaya kami dilepaskan dari orang-orang yang kejam dan jahat karena tidak semua orang memiliki iman.

3Namun, Tuhan itu setia. Ia akan menguatkan dan melindungi kamu dari yang jahat.4Kami memiliki keyakinan dalam Tuhan mengenai kamu bahwa kamu sedang melakukan dan akan terus melakukan apa yang kami perintahkan.5Kiranya Tuhan mengarahkan hatimu kepada kasih Allah dan kepada ketabahan Kristus.Kewajiban untuk Bekerja

6Saudara-saudara, sekarang kami perintahkan kepadamu, dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus, supaya kamu menjauhkan diri dari saudara-saudara yang hidup bermalas-malasan dan tidak sesuai dengan ajaran yang kamu terima dari kami.7Kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus meneladani kami karena kami tidak bermalas-malasan ketika kami bersamamu.8Kami juga tidak makan makanan orang lain tanpa membayarnya. Sebaliknya, kami berusaha dan bekerja keras siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagi siapa pun di antaramu.9Bukan karena kami tidak memiliki hak untuk itu, melainkan untuk memberikan diri kami sendiri sebagai contoh bagimu untuk kamu ikuti.10Ketika kami masih bersamamu pun, kami memberimu perintah ini: “Jika orang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.”

11Sebab, kami mendengar ada beberapa di antaramu yang hidup bermalas-malasan, tidak mau bekerja, tetapi sibuk dengan hal-hal yang tak berguna[1](#footnote-target-1).12Orang seperti itu kami perintahkan dan kami nasihati dalam nama Tuhan Yesus Kristus untuk bekerja dengan tenang dan makan rotinya sendiri[2](#footnote-target-2).13Sedangkan kamu, Saudara-saudaraku, janganlah lelah berbuat baik.

14Jika ada orang yang tidak menaati apa yang kami katakan dalam surat ini, tandailah[3](#footnote-target-3)orang itu dan jangan bergaul dengannya supaya ia menjadi malu.15Namun, jangan perlakukan dia sebagai musuh, tetapi tegurlah sebagai seorang saudara.Kata-Kata Terakhir

16Tuhan damai sejahtera kiranya memberimu kedamaian setiap waktu dan dalam segala keadaan. Tuhan menyertai kamu semua.

17Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri sebagai tanda keaslian suratku. Begitulah aku menulisnya.

18Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, menyertai kamu semua.  
  
  
  
[[ayt.co/2Te]]

[1](#footnote-caller-1) **3:11**  SIBUK ... TAK BERGUNA: Mengerjakan yang sia-sia; kata yang dipakai dalam bahasa asli bisa juga berarti suka mencampuri urusan orang lain.[2](#footnote-caller-2) **3:12**  MAKAN ROTINYA SENDIRI: Maksudnya adalah menikmati hasil kerja atau usahanya sendiri.[3](#footnote-caller-3) **3:14**  TANDAILAH: Mengingat/memberikan perhatian khusus kepada orang yang tidak taat, untuk diwaspadai agar kelakuannya tidak ditiru.

## 1 Timothy

Chapter 1  
Salam untuk Timotius

1Dari Paulus,[1](#footnote-target-1)yang menjadi rasul Yesus Kristus karena perintah Allah, Juru Selamat kita, dan Yesus Kristus, pengharapan kita.

2Untuk Timotius[2](#footnote-target-2), anak yang sah dalam iman. Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Yesus Kristus, Tuhan kita.Peringatan Melawan Ajaran Sesat

3Sebagaimana aku memohon kepadamu ketika aku berangkat ke Makedonia[3](#footnote-target-3), tetaplah tinggal di Efesus supaya kamu dapat menasihati beberapa orang agar mereka tidak mengajarkan ajaran-ajaran lain[4](#footnote-target-4),4atau memusatkan perhatian mereka pada dongeng-dongeng dan silsilah-silsilah[5](#footnote-target-5)yang tidak ada akhirnya. Itu justru mendatangkan perdebatan, bukannya menjalankan tugas pelayanan Allah yang dikerjakan oleh iman[6](#footnote-target-6).5Namun, tujuan dari perintah itu adalah kasih yang berasal dari hati yang murni, nurani yang baik, serta iman yang tulus.

6Beberapa orang telah menyimpang dari tujuan ini dan tersesat dalam pembicaraan yang sia-sia.7Mereka ingin menjadi ahli Hukum Taurat[7](#footnote-target-7), tetapi tidak memahami apa yang mereka katakan atau hal-hal yang mereka yakini.

8Akan tetapi, kita tahu Hukum Taurat itu baik jika orang menggunakannya sebagaimana mestinya[8](#footnote-target-8),9dengan kesadaran bahwa Hukum Taurat tidak dibuat untuk orang benar, melainkan untuk pelanggar hukum dan pemberontak, orang fasik[9](#footnote-target-9)dan orang berdosa, orang yang tidak kudus dan duniawi, mereka yang membunuh ayah dan ibunya sendiri, pembunuh,10orang asusila yang melakukan dosa seksual, homoseksual, penculik, pembohong, saksi dusta, dan siapa pun yang melawan ajaran yang sehat,11yaitu ajaran Injil[10](#footnote-target-10)yang mulia dari Allah Sumber Berkat, yang telah dipercayakan kepadaku.Ucapan Syukur Paulus atas Rahmat Allah

12Aku bersyukur kepada Dia yang telah menguatkanku, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dengan menempatkan aku dalam pelayanan ini.13Walaupun dahulu aku seorang penghujat, penganiaya, dan orang yang kejam, tetapi aku menerima belas kasih karena dahulu aku melakukannya tanpa pengertian dan dalam ketidakpercayaan.14Tuhan memberikan kepadaku anugerah yang melimpah, bersama-sama dengan iman dan kasih dalam Yesus Kristus.

15Perkataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya bahwa Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa; di antara mereka, akulah yang paling berdosa.16Untuk alasan inilah, aku mendapatkan belas kasih, yaitu supaya di dalam aku, orang yang paling berdosa ini, Yesus Kristus menunjukkan kesabaran-Nya yang sempurna sebagai contoh bagi mereka yang akan percaya kepada-Nya untuk memperoleh hidup yang kekal.17Bagi Raja atas segala zaman, yang kekal, dan yang tidak kelihatan, satu-satunya Allah, hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.[11](#footnote-target-11).

18Perintah ini kuberikan kepadamu, Timotius, anakku, sesuai dengan nubuatan[12](#footnote-target-12)yang pernah diberikan tentang kamu, dan dengan nubuatan itu berjuanglah dalam perjuangan yang baik,19sambil berpegang pada iman dan hati nurani yang baik. Beberapa orang telah menolak melakukannya sehingga kandaslah iman mereka[13](#footnote-target-13).20Di antaranya adalah Himeneus dan Aleksander[14](#footnote-target-14), yang telah kuserahkan kepada Setan[15](#footnote-target-15)supaya mereka belajar untuk tidak menghujat[16](#footnote-target-16).

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PAULUS: Paulus menulis surat ini untuk menjadi bimbingan bagi Timotius yang ditunjuk Paulus untuk memimpin jemaat di Efesus.[2](#footnote-caller-2) **1:2**  TIMOTIUS: Orang Listra, anak rohani Paulus yang sangat dikasihi. Ayahnya seorang Yunani (penyembah berhala), tetapi ibunya Eunike dan neneknya Lois, adalah seorang Yahudi yang saleh. Dari ibu dan neneknya, Timotius mengenal Kristus dan belajar Kitab Suci.[3](#footnote-caller-3) **1:3**  MAKEDONIA: Berarti “tanah perluasan”, sebuah provinsi di Yunani utara yang mencakup 10 koloni Romawi. Jemaat Makedonia adalah jemaat Tuhan yang setia, tidak kaya tetapi mereka kaya dalam hal memberi. (Bc. Kis. 19:29; 20:4).[4](#footnote-caller-4) **1:3**  AJARAN-AJARAN LAIN: Ajaran-ajaran palsu yang salah dan menyesatkan. Di Efesus, tempat Timotius melayani, ada guru-guru palsu yang memutarbalikkan ajaran sejati Yesus Kristus.[5](#footnote-caller-5) **1:4**  SILSILAH-SILSILAH: Daftar nama-nama asal usul/nenek moyang yang sangat panjang.[6](#footnote-caller-6) **1:4**  TUGAS PELAYANAN ... IMAN: Memberitakan keselamatan dalam Yesus Kristus.[7](#footnote-caller-7) **1:7**  AHLI HUKUM TAURAT: Penafsir hukum/aturan/prinsip yang Allah berikan melalui perantara Musa untuk umat-Nya. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **1:8**  SEBAGAIMANA MESTINYA: Sesuai dengan maksud Allah.[9](#footnote-caller-9) **1:9**  ORANG FASIK: Orang yang tidak menghormati Allah. Lih. Fasik di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **1:11**  INJIL: Berita keselamatan dalam Yesus Kristus. Lih. Injil di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **1:17**  AMIN: Kata Ibrani, berarti "pasti", "benar", "sungguh". Lihat Amin di Daftar Istilah.[12](#footnote-caller-12) **1:18**  NUBUATAN: Pesan Allah yang disampaikan tentang Timotius. Lih. Nubuat di Daftar Istilah.[13](#footnote-caller-13) **1:19**  KANDASLAH IMAN MEREKA: Murtad.[14](#footnote-caller-14) **1:20**  HIMENEUS DAN ALEKSANDER: Guru-guru palsu yang menentang Paulus karena menyangkal doktrin kebangkitan orang mati.[15](#footnote-caller-15) **1:20**  SETAN: Beelzebul, raja dari segala roh jahat.[16](#footnote-caller-16) **1:20**  MENGHUJAT: Menyangkal nama Tuhan.

Chapter 2  
Berdoalah bagi Semua Orang

1Pertama-tama, aku menasihatkan kamu untuk menaikkan permohonan, doa, doa syafaat[1](#footnote-target-1), dan ucapan syukur bagi semua orang,2bagi raja-raja, dan semua orang yang duduk di pemerintahan supaya kita dapat menjalani hidup yang tenang dan damai dalam segala kesalehan dan kehormatan.3Hal ini baik dan berkenan di hadapan Allah, Juru Selamat kita,4yang menghendaki semua orang diselamatkan dan sampai kepada pengetahuan akan kebenaran.5Sebab, hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus,6yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai tebusan bagi semua orang. Kesaksian ini dinyatakan pada waktu yang ditetapkan-Nya.7Untuk itulah, aku ditetapkan sebagai pengkhotbah[2](#footnote-target-2)dan rasul -- aku berkata benar, aku tidak bohong -- dan sebagai guru dalam iman dan kebenaran bagi bangsa-bangsa lain[3](#footnote-target-3).Sikap Laki-Laki dan Perempuan dalam Ibadah Jemaat

8Karena itu, aku ingin laki-laki di segala tempat berdoa sambil mengangkat tangannya[4](#footnote-target-4)yang kudus tanpa kemarahan dan pertengkaran.

9Demikian juga, aku ingin perempuan berpakaian pantas, penuh kesopanan dan pengendalian diri. Perhiasannya bukanlah rambut yang dikepang-kepang, emas, mutiara, atau pakaian mahal,10melainkan perbuatan-perbuatan baik sebagaimana pantasnya perempuan yang memiliki kesalehan.

11Seorang perempuan[5](#footnote-target-5)haruslah belajar dalam ketenangan dan dalam segala ketaatan.12Akan tetapi, aku tidak mengizinkan perempuan mengajar atau memerintah laki-laki.[6](#footnote-target-6)Namun, perempuan harus tetap tenang13karena Adam diciptakan pertama, baru kemudian Hawa,14dan bukan Adam yang ditipu, melainkan perempuan yang ditipu[7](#footnote-target-7)dan jatuh dalam pelanggaran.15Namun, perempuan akan diselamatkan melalui kelahiran anak[8](#footnote-target-8)jika mereka terus hidup dalam iman, kasih, dan kekudusan dengan pengendalian diri.

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  DOA SYAFAAT: Berdoa bagi orang lain.[2](#footnote-caller-2) **2:7**  PENGKHOTBAH: Pemberita Injil (Bdk. Kis. 9:15).[3](#footnote-caller-3) **2:7**  BANGSA-BANGSA LAIN: Orang-orang bukan Yahudi.[4](#footnote-caller-4) **2:8**  MENGANGKAT TANGANNYA: Baik secara lahiriah maupun kiasan, menandakan permohonan yang sungguh-sungguh.[5](#footnote-caller-5) **2:11**  PEREMPUAN: Konteks yang dibicarakan adalah sebagai istri.[6](#footnote-caller-6) **2:12**  LAKI-LAKI: Konteks yang dibicarakan adalah sebagai suami.[7](#footnote-caller-7) **2:14**  ADAM ... DITIPU: Hawa ditipu oleh Iblis dan jatuh dalam dosa. (Bc. Kej. 3:1-13).[8](#footnote-caller-8) **2:15**  DISELAMATKAN MELALUI KELAHIRAN ANAK: Merujuk pada kelahiran Yesus melalui Maria.

Chapter 3  
Syarat-Syarat Penilik Jemaat

1Perkataan ini benar, “Jika seseorang menghendaki jabatan penilik jemaat[1](#footnote-target-1), ia menginginkan pekerjaan yang baik.”2Karena itu, penilik jemaat haruslah seorang yang tidak bercela, suami dari satu istri, bijaksana, menguasai diri, dihormati, suka memberi tumpangan, dan terampil mengajar,3bukan peminum[2](#footnote-target-2), bukan orang yang kasar melainkan lemah lembut, tidak suka bertengkar, dan bukan orang yang cinta uang.4Ia harus dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan baik dan menjaga anak-anaknya untuk taat dengan rasa hormat.5Sebab, jika ia tidak tahu bagaimana mengurus rumah tangganya sendiri, bagaimana ia akan mengurus jemaat Allah?

6Janganlah ia seorang petobat baru supaya ia jangan menjadi sombong dan jatuh ke dalam hukuman iblis.[3](#footnote-target-3)7Ditambah lagi, ia haruslah seorang yang memiliki reputasi yang baik di antara orang-orang luar[4](#footnote-target-4)sehingga ia tidak jatuh dalam kehinaan dan jebakan iblis.Syarat-Syarat Majelis Jemaat

8Demikian juga diaken[5](#footnote-target-5), ia haruslah seorang yang dihormati, tidak bercabang lidah[6](#footnote-target-6), tidak kecanduan minuman anggur, dan tidak mencari keuntungan yang tidak jujur.9Mereka harus bisa memegang rahasia kebenaran iman[7](#footnote-target-7)dengan hati nurani yang bersih.10Mereka juga harus diuji terlebih dahulu dan jika terbukti tidak bercela, mereka dapat melayani sebagai diaken.

11Demikian juga istri-istri diaken, mereka haruslah orang yang dihormati, bukan pemfitnah, tetapi dapat menguasai diri dan dapat dipercaya dalam segala hal.

12Diaken harus suami dari satu istri, dapat mengatur anak-anaknya dan rumah tangganya dengan baik.13Sebab, mereka yang telah melayani sebagai diaken dengan baik akan mendapatkan kehormatan bagi diri mereka sendiri dan keyakinan yang besar akan imannya dalam Yesus Kristus.Rahasia Kesalehan Kita

14Aku berharap aku bisa segera datang kepadamu, tetapi aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya15seandainya aku terlambat, kamu sudah tahu bagaimana mereka harus hidup dalam rumah Allah[8](#footnote-target-8), yaitu gereja dari Allah yang hidup, tiang penyokong, dan dasar dari kebenaran.16Kita mengakui betapa besarnya rahasia kesalehan[9](#footnote-target-9)itu:  
  
“Ia, dinyatakan dalam daging[10](#footnote-target-10),dibenarkan oleh Roh[11](#footnote-target-11),dilihat oleh malaikat-malaikat,diberitakan di antara bangsa-bangsa,dipercaya dalam dunia,diangkat kepada kemuliaan.”

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  PENILIK JEMAAT: Bahasa aslinya “episkopos”, seorang pemilik rumah tempat jemaat melakukan ibadah/kebaktian.[2](#footnote-caller-2) **3:3**  PEMINUM: Artinya, orang yang suka minum hingga mabuk.[3](#footnote-caller-3) **3:6**  IBLIS: Roh yang melawan Allah.[4](#footnote-caller-4) **3:7**  ORANG-ORANG LUAR: Orang-orang di luar jemaat (orang-orang yang belum percaya).[5](#footnote-caller-5) **3:8**  DIAKEN: Dalam bahasa Yunani artinya pelayan, pada masa sekarang adalah majelis jemaat. Mereka dipilih untuk melayani hal-hal jasmani jemaat (Bc. Kis. 6:1-6).[6](#footnote-caller-6) **3:8**  TIDAK BERCABANG LIDAH: Perkataannya dapat dipercaya.[7](#footnote-caller-7) **3:9**  RAHASIA KEBENARAN IMAN: Harta rohani yang dipercayakan Allah bagi orang percaya.[8](#footnote-caller-8) **3:15**  DALAM RUMAH ALLAH: Dalam jemaat Allah.[9](#footnote-caller-9) **3:16**  RAHASIA KESALEHAN: Rahasia ibadah kita sebagai jemaat Allah.[10](#footnote-caller-10) **3:16**  DALAM DAGING: Merujuk pada inkarnasi Yesus Kristus.[11](#footnote-caller-11) **3:16**  ROH: Roh Kudus. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

Chapter 4  
Peringatan tentang Para Penyesat

1Roh mengatakan dengan jelas bahwa pada waktu-waktu terakhir, sebagian orang akan meninggalkan imannya dengan menyerahkan diri kepada roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan.2Mereka dipengaruhi melalui kemunafikan para pembohong yang hati nuraninya sudah dicap dengan besi panas[1](#footnote-target-1).3Mereka melarang orang menikah dan melarang orang makan makanan yang diciptakan Allah, yang seharusnya diterima dengan ucapan syukur oleh mereka yang percaya dan mengenal kebenaran.4Sebab, segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah itu baik dan tidak ada yang haram[2](#footnote-target-2)kalau diterima dengan ucapan syukur,5karena semua itu dikuduskan oleh firman Allah dan doa.Pelayan Kristus Yesus yang Baik

6Dengan mengajarkan hal-hal ini kepada saudara-saudara seiman, kamu akan menjadi pelayan Yesus Kristus yang baik, sebagaimana kamu telah dididik dalam perkataan-perkataan iman dan ajaran sehat yang telah kamu ikuti.7Jauhilah cerita-cerita takhayul dan dongeng-dongeng nenek tua, tetapi latihlah dirimu untuk hidup dalam kesalehan.8Latihan jasmani terbatas gunanya[3](#footnote-target-3), tetapi kesalehan berguna dalam segala hal karena mengandung janji untuk kehidupan sekarang dan juga kehidupan yang akan datang.9Perkataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya.10Untuk itulah, kita bekerja keras dan berjuang. Sebab, kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, yang adalah Juru Selamat semua manusia, teristimewa mereka yang percaya.

11Perintahkan dan ajarkanlah hal-hal ini.12Jangan ada orang yang merendahkan kamu karena kamu muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian.13Sampai aku datang, bertekunlah dalam pembacaan bersama Kitab Suci[4](#footnote-target-4), dalam memberi nasihat, dan dalam mengajar.14Jangan menyia-siakan karunia rohani yang ada padamu, yang diberikan kepadamu melalui nubuatan ketika dewan penatua[5](#footnote-target-5)menumpangkan tangan[6](#footnote-target-6)atasmu.15Lakukanlah hal-hal ini dengan rajin, berikanlah dirimu seutuhnya untuk melakukan hal-hal ini supaya semua orang dapat melihat kemajuanmu.16Perhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana kamu hidup dan apa yang kamu ajarkan. Bertekunlah di dalamnya karena dengan berbuat demikian kamu akan menyelamatkan, baik dirimu sendiri maupun mereka yang mendengar ajaranmu.

[1](#footnote-caller-1) **4:2**  DICAP DENGAN BESI PANAS: Artinya, sudah menjadi kerusakan yang permanen, sehingga kulit menjadi mati rasa. Paulus menggunakan kiasan ini kepada para penyesat karena ia menganggap hati mereka sudah mati rasa terhadap ajaran yang benar.[2](#footnote-caller-2) **4:4**  HARAM: Yang dilarang untuk dimakan.[3](#footnote-caller-3) **4:8**  TERBATAS GUNANYA: Hanya berguna untuk kehidupan saat ini.[4](#footnote-caller-4) **4:13**  KITAB SUCI: Yang dimaksud adalah kitab-kitab Perjanjian Lama. Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **4:14**  DEWAN PENATUA: Para pelayan jemaat yang menggembalakan kawanan domba Allah (Bdk. 1 Pet. 5:1-4).[6](#footnote-caller-6) **4:14**  MENUMPANGKAN TANGAN: Tanda untuk memberikan wewenang atau kuasa kepada orang lain.

Chapter 5  
Sikap dalam Menegur Sesama

1Jangan menegur laki-laki yang lebih tua dengan keras, tetapi perlakukan dia sebagai bapa, dan perlakukan laki-laki yang lebih muda sebagai saudara.2Perlakukan perempuan yang lebih tua sebagai ibu, dan perempuan yang lebih muda sebagai saudara perempuan dengan penuh kesucian.Mengenai Para Janda

3Hormatilah janda-janda yang betul-betul janda[1](#footnote-target-1).4Namun, jika janda memiliki anak atau cucu, merekalah yang pertama-tama harus belajar menunjukkan bakti kepada seisi rumahnya sendiri. Dengan begitu, mereka telah membalas budi kepada orang tua mereka, sebab hal inilah yang menyenangkan Allah.5Sedangkan janda yang betul-betul janda dan hidup seorang diri, ia harus menaruh harapannya kepada Allah serta terus menaikkan permohonan dan doa siang dan malam.6Namun, janda yang hidup hanya berfoya-foya, ia sudah mati walaupun ia masih hidup.7Perintahkanlah juga hal-hal ini kepada jemaat supaya mereka tidak bercela.8Akan tetapi, jika seseorang tidak memelihara sanak keluarganya sendiri, khususnya keluarga dekatnya, berarti ia telah menyangkali imannya dan ia lebih buruk daripada orang yang tidak percaya.

9Janda yang dimasukkan dalam daftar hanyalah perempuan yang berumur paling sedikit enam puluh tahun, menjadi istri dari satu suami,10dan dikenal karena perbuatan-perbuatan baiknya, yaitu membesarkan anak-anak, memberi tumpangan, membasuh kaki[2](#footnote-target-2)orang-orang kudus, menolong orang yang dalam kesulitan, dan bertekun dalam setiap pekerjaan yang baik.

11Namun, janda-janda yang lebih muda[3](#footnote-target-3)jangan dimasukkan ke dalam daftar, sebab jika hasrat seksualnya membuat mereka jauh dari Kristus, mereka akan ingin menikah lagi.12Hal ini mendatangkan hukuman karena mereka telah mengingkari janji pertama yang mereka buat sebelumnya.13Di samping itu, mereka mulai terbiasa bermalas-malasan, berkeliling dari satu rumah ke rumah yang lain. Bukan itu saja, mereka juga bergosip dan mencampuri urusan orang lain, mengatakan hal-hal yang seharusnya tidak mereka katakan.14Jadi, aku ingin agar janda-janda muda menikah lagi, melahirkan anak, dan mengurus rumah tangganya supaya tidak ada kesempatan bagi lawan[4](#footnote-target-4)untuk mencela mereka.15Sebab, beberapa orang sudah berbalik mengikut Setan.

16Jika ada seorang wanita percaya[5](#footnote-target-5)yang mempunyai sanak keluarga yang janda, biarlah mereka memelihara janda-janda itu sehingga gereja[6](#footnote-target-6)tidak harus dibebani, dan gereja dapat menolong janda-janda lain yang betul-betul perlu ditolong.Tentang Penatua dan Hal-Hal Lainnya

17Penatua-penatua yang mengurus jemaat dengan baik layak menerima penghormatan dua kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras dalam berkhotbah dan mengajar.18Sebab, Kitab Suci berkata, “Jangan memberangus mulut lembu yang sedang menggiling gandum,”[7](#footnote-target-7)dan “Seorang pekerja berhak mendapat upahnya.”[8](#footnote-target-8)

19Jangan menerima tuduhan yang dijatuhkan kepada penatua kecuali didasarkan pada bukti dari dua atau tiga orang saksi.20Mereka yang berbuat dosa harus ditegur[9](#footnote-target-9)di hadapan semua orang supaya yang lain menjadi takut berbuat dosa.

21Di hadapan Allah, Yesus Kristus, dan para malaikat yang terpilih, aku memperingatkan kamu dengan sungguh-sungguh supaya menuruti petunjuk-petunjuk ini tanpa berprasangka atau pilih kasih.

22Jangan terlalu cepat menumpangkan tangan atas siapa pun atau jangan ikut ambil bagian dalam dosa orang lain. Jagalah agar dirimu tetap suci.

23Jangan hanya minum air putih, tetapi gunakan sedikit anggur demi perutmu dan tubuhmu yang sering sakit[10](#footnote-target-10).

24Dosa dari sebagian orang sangat jelas terlihat sehingga menuntun mereka kepada pengadilan. Namun, dosa dari sebagian orang lain baru akan terlihat kemudian.25Demikian juga ada perbuatan baik yang jelas terlihat. Tetapi perbuatan baik yang tidak terlihat pun, tidak akan terus tersembunyi.

[1](#footnote-caller-1) **5:3**  BETUL-BETUL JANDA: Janda yang tidak lagi memiliki sanak keluarga yang dapat membantu mereka dibandingkan dengan janda-janda yang masih memiliki sanak keluarga untuk merawat mereka.[2](#footnote-caller-2) **5:10**  MEMBASUH KAKI: Kebiasaan sosial pada abad pertama untuk membersihkan kaki yang berdebu karena jalanan yang kotor.[3](#footnote-caller-3) **5:11**  LEBIH MUDA: Pada umur yang masih produktif.[4](#footnote-caller-4) **5:14**  KESEMPATAN ... LAWAN: Mengacu pada Iblis.[5](#footnote-caller-5) **5:16**  ORANG PERCAYA: Orang Kristen.[6](#footnote-caller-6) **5:16**  GEREJA: Jemaat.[7](#footnote-caller-7) **5:18**  MEMBERANGUS MULUT LEMBU ... MENGIRIK: Menutup moncong hewan supaya tidak makan/menggigit. (Bc. Ul. 25:4).[8](#footnote-caller-8) **5:18** Lih. Luk. 10:7.[9](#footnote-caller-9) **5:20**  DITEGUR: Diinsyafkan, disadarkan dari perbuatan dosa.[10](#footnote-caller-10) **5:23**  JANGAN ... SAKIT: Nasihat praktis kepada Timotius karena Paulus tahu keadaan Timotius yang memiliki sakit pencernaan.

Chapter 6  
Petunjuk Khusus untuk Para Budak

1Semua orang yang menanggung beban sebagai budak[1](#footnote-target-1)haruslah menganggap tuannya sebagai orang yang pantas mendapat segala hormat supaya nama Allah dan pengajaran[2](#footnote-target-2)kita tidak dicela.2Sedangkan para budak yang tuannya adalah orang percaya,[3](#footnote-target-3)janganlah mengurangi rasa hormat kepada mereka karena mereka adalah saudara-saudara seiman. Sebaliknya, para budak harus melayani tuannya dengan lebih baik lagi karena yang menerima berkat pelayanan adalah orang-orang percaya dan yang mereka kasihi. Ajarkan dan nasihatkan hal-hal ini kepada mereka.Tentang Ajaran Lain dan Cinta Uang

3Jika ada orang yang mengajarkan ajaran lain yang tidak sesuai dengan perkataan yang benar dari Tuhan kita Kristus Yesus dan tidak sesuai dengan ajaran kesalehan,4ia adalah pembual dan tidak mengerti apa-apa. Ia hanya tertarik dengan perbantahan yang tidak sehat, yang hanya memperdebatkan kata-kata yang justru menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan kecurigaan yang jahat,5serta terus-menerus membuat perselisihan di antara orang-orang yang pikirannya telah rusak dan menolak kebenaran, yang mengira bahwa kesalehan adalah cara untuk mendapatkan keuntungan.

6Akan tetapi, kesalehan yang disertai rasa cukup akan memberikan manfaat yang besar.7Sebab, kita tidak membawa apa-apa ketika masuk ke dunia dan kita juga tidak bisa membawa apa-apa ketika keluar dari dunia ini.8Jika sudah ada makanan dan pakaian[4](#footnote-target-4), kita akan merasa cukup.9Orang yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jebakan, serta berbagai nafsu yang bodoh dan membahayakan yang akan menenggelamkan orang-orang ke dalam kehancuran dan kebinasaan.10Sebab, cinta akan uang adalah akar dari segala macam kejahatan. Orang-orang yang memburu uang telah menyimpang dari iman dan menyiksa diri sendiri dengan berbagai dukacita.Beberapa Hal yang Harus Diingat

11Akan tetapi, kamu sebagai manusia dari Allah,[5](#footnote-target-5)jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, ketabahan, dan kelembutan.12Berjuanglah dalam perjuangan iman yang baik dan berpeganglah pada hidup kekal yang untuknya kamu dipanggil ketika kamu memberikan pengakuan yang baik di hadapan banyak saksi.13Di hadapan Allah yang memberikan hidup atas segala sesuatu dan di hadapan Yesus Kristus yang memberikan pengakuan yang baik ketika berhadapan dengan Pontius Pilatus[6](#footnote-target-6), aku memerintahkan kamu,14kiranya kamu menjalankan perintah ini dengan tidak bercacat dan tidak bercela hingga kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.15Pada saat yang ditentukan-Nya, Ia akan memperlihatkan diri-Nya sebagai satu-satunya Penguasa, Raja atas segala raja, dan Tuan atas segala tuan.16Dialah satu-satunya yang kekal, yang tinggal dalam terang yang tak terhampiri, yang tak seorang pun pernah melihat atau dapat melihat-Nya. Bagi Dia, segala hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

17Sementara itu, perintahkan orang-orang kaya di zaman ini agar tidak sombong atau menaruh harapan pada kekayaan yang tidak pasti, tetapi taruhlah harapan kepada Allah, yang dengan melimpah menyediakan segala sesuatu bagi kita untuk dinikmati.18Perintahkan mereka untuk berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan baik, menjadi orang yang murah hati, dan siap berbagi.19Dengan demikian, mereka akan mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri sebagai dasar yang baik untuk masa yang akan datang sehingga mereka dapat berpegang pada hidup yang sesungguhnya.

20Timotius, jagalah apa yang telah dipercayakan kepadamu. Hindarilah percakapan yang duniawi dan omong kosong serta pertentangan yang secara salah disebut “pengetahuan”,21yang dengan mengakuinya, iman beberapa orang menjadi menyimpang.

Anugerah menyertai kamu.[[ayt.co/1Ti]]

[1](#footnote-caller-1) **6:1**  BEBAN SEBAGAI BUDAK: Beban atau “Kuk” menggambarkan keterikatan secara paksa. (Bc. Tit. 2:10).[2](#footnote-caller-2) **6:1**  PENGAJARAN: Ajaran Paulus dan para rasul tentang Yesus Kristus.[3](#footnote-caller-3) **6:2**  PERCAYA: Orang Kristen.[4](#footnote-caller-4) **6:8**  MAKANAN DAN PAKAIAN: Kebutuhan pokok.[5](#footnote-caller-5) **6:11**  MANUSIA DARI ALLAH: Orang yang percaya kepada Allah.[6](#footnote-caller-6) **6:13**  PILATUS: Lih. Pilatus di Daftar Istilah.

## 2 Timothy

Chapter 1  
Salam untuk Timotius

1Dari Paulus, rasul Yesus Kristus yang dipilih oleh kehendak Allah[1](#footnote-target-1)sesuai dengan janji kehidupan yang ada dalam Yesus Kristus.

2Untuk Timotius, anak yang terkasih. Anugerah, belas kasih, dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, dan Yesus Kristus, Tuhan kita.Nasihat untuk Terus Memberitakan Injil

3Aku senantiasa bersyukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang bersih seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku, saat aku mengingatmu dalam doa-doaku siang dan malam.4Ketika aku mengingat air matamu, aku ingin melihatmu supaya penuh sukacitaku.5Aku diingatkan dengan imanmu yang tulus, yang pertama-tama hidup dalam nenekmu Lois, dan ibumu Eunike, dan aku yakin sekarang hidup dalam kamu juga.6Untuk alasan inilah, aku mengingatkanmu agar terus mengobarkan karunia Allah yang ada pada dirimu melalui penumpangan tanganku.7Sebab, Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih, dan penguasaan diri.

8Jadi, jangan malu bersaksi tentang Tuhan kita atau tentang aku, tahanan-Nya.[2](#footnote-target-2)Akan tetapi, oleh kuasa Allah ikutlah menderita demi Injil[3](#footnote-target-3).9Dialah yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus[4](#footnote-target-4), bukan karena perbuatan kita, melainkan karena tujuan dan anugerah-Nya sendiri yang telah Ia berikan kepada kita dalam Yesus Kristus sebelum dunia ada.10Sekarang, hal ini telah menjadi nyata melalui kedatangan Juru Selamat kita Yesus Kristus yang telah menghapus kematian dan membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil.

11Oleh Injil inilah, aku ditunjuk menjadi pengkhotbah, rasul, dan guru.12Itulah sebabnya, aku menderita seperti sekarang ini. Namun, aku tidak malu karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Ia sanggup menjaga apa yang telah Ia percayakan kepadaku sampai Hari itu[5](#footnote-target-5)tiba.

13Peganglah pokok-pokok ajaran sehat yang telah kamu dengar dariku dalam iman dan kasih yang ada dalam Yesus Kristus.14Dengan Roh Kudus[6](#footnote-target-6)yang tinggal di dalam kita, jagalah dengan baik harta berharga[7](#footnote-target-7)yang telah dipercayakan kepadamu.

15Kamu tahu dari fakta bahwa semua yang ada di Asia[8](#footnote-target-8)telah berpaling dariku, di antara mereka adalah Figelus dan Hermogenes.[9](#footnote-target-9)16Kiranya Tuhan mengaruniakan belas kasih kepada seisi rumah Onesiforus[10](#footnote-target-10)karena ia sering menyegarkanku dan tidak malu karena pemenjaraanku.17Sebaliknya, ketika sampai di Roma, ia dengan semangat mencariku dan menjumpaiku.18Kiranya Tuhan menuntun agar ia menemukan belas kasih dari Tuhan pada hari itu, sebagaimana kamu sendiri tahu berapa banyak pelayanan yang telah ia berikan kepadaku di Efesus.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  OLEH KEHENDAK ALLAH: Jabatan kerasulan Paulus didasarkan pada kehendak Allah, Bapa, dan keilahian Kristus (Bdk. 1 Tim. 1:1 dan Gal. 1:1).[2](#footnote-caller-2) **1:8**  TAHANAN-NYA: Karena Paulus ditangkap oleh Yesus Kristus untuk menjadi pelayan-Nya.[3](#footnote-caller-3) **1:8**  INJIL: Berita keselamatan tentang Yesus Kristus yang telah datang ke dunia dan menyelamatkan manusia.[4](#footnote-caller-4) **1:9**  KUDUS: Dikhususkan atau dipisahkan dari hal-hal duniawi. Lih. Kudus di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **1:12**  HARI ITU: Hari kedatangan Kristus yang kedua kali untuk menghakimi semua orang dan membawa semua orang percaya hidup bersama Dia.[6](#footnote-caller-6) **1:14**  ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur yang menjadi Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **1:14**  HARTA BERHARGA: Kebenaran Injil yang telah diterima oleh Timotius (Bc. ay. 13).[8](#footnote-caller-8) **1:15**  ASIA: Bukan benua Asia, tetapi wilayah kekuasaan Romawi yang beribukota di Efesus.[9](#footnote-caller-9) **1:15**  FIGELUS DAN HERMOGENES: Dua orang Asia yang menolak pengajaran Paulus.[10](#footnote-caller-10) **1:16**  ONESIFORUS: Rekan sepelayanan Paulus yang banyak melayani di Efesus dan sering membawa bantuan kepada Paulus saat keadaan sulit.

Chapter 2  
Tetaplah Setia Meskipun Menderita

1Karena itu, anakku, jadilah kuat dalam anugerah yang ada dalam Yesus Kristus.2Apa pun yang telah kamu dengar dari aku di depan banyak saksi, percayakan itu kepada orang-orang yang setia, yang juga mampu mengajar orang lain.3Ikutlah menderita sebagai prajurit Yesus Kristus yang baik.4Tidak ada prajurit yang menyibukkan dirinya dengan urusan hidup sehari-hari supaya ia dapat menyenangkan komandannya.5Demikian juga seorang olahragawan yang bertanding, ia tidak akan memperoleh mahkota kemenangan kecuali ia bertanding menurut peraturan yang berlaku.6Seorang petani yang bekerja keras sudah selayaknya menjadi orang pertama yang menerima hasil panennya.7Pikirkanlah apa yang aku katakan karena Tuhan akan memberimu pengertian dalam segala hal.

8Ingatlah Kristus Yesus, yang telah bangkit dari antara orang mati, keturunan Daud, seperti yang aku beritakan dalam Injilku,9yang olehnya aku sekarang menderita sampai dipenjara sebagai seorang kriminal, tetapi firman Allah tidak terpenjara!10Karena itu, aku bertahan dalam segala sesuatu demi orang-orang pilihan Allah supaya mereka juga mendapat keselamatan yang ada dalam Yesus Kristus dan dengan kemuliaannya yang kekal.

11Perkataan ini benar:  
  
“Jika kita mati bersama Dia, kita juga akan hidup bersama Dia.12Jika kita bertekun, kita juga akan memerintah bersama Dia.Jika kita menyangkal Dia, Ia juga akan menyangkali kita.13Jika kita tidak setia, Ia tetap setia,karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.”  
  
Pekerja yang Menyenangkan Allah

14Ingatkan mereka akan hal-hal ini. Nasihatilah mereka di hadapan Tuhan agar jangan berdebat soal kata-kata, sebab tidak ada gunanya dan hanya akan menghancurkan orang-orang yang mendengarnya.15Lakukan yang terbaik untuk mempersembahkan dirimu dengan layak di hadapan Allah sebagai pekerja yang tidak perlu malu, dan yang telah mengajarkan perkataan kebenaran dengan tepat.

16Akan tetapi, hindarilah omong kosong yang sia-sia karena hal itu akan menuntun kepada ketidaksalehan yang lebih parah.17Perkataan mereka akan menyebar seperti penyakit gangren[1](#footnote-target-1). Di antara mereka adalah Himeneus dan Filetus,18yang telah menyimpang dari kebenaran, dengan mengatakan bahwa kebangkitan sudah terjadi. Mereka merusak iman sebagian orang.

19Namun, dasar Allah yang kuat tetap berdiri dengan meterai ini: “Tuhan mengenal siapa yang menjadi milik-Nya,”[2](#footnote-target-2)dan “Setiap orang yang mengakui nama Tuhan harus meninggalkan kejahatan.”

20Di dalam rumah yang megah, bukan saja terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah liat. Sebagian digunakan untuk tujuan yang terhormat, tetapi sebagian untuk tujuan yang hina.21Karena itu, jika seorang menyucikan diri dari hal-hal yang hina, ia akan menjadi perabot untuk tujuan yang terhormat, dikhususkan, berguna bagi tuannya[3](#footnote-target-3), dan dipersiapkan untuk setiap pekerjaan yang baik.

22Jauhilah hawa nafsu orang muda[4](#footnote-target-4)dan kejarlah kebenaran, iman, kasih, dan damai sejahtera bersama-sama dengan mereka yang memanggil Tuhan dengan hati yang murni.23Hindarilah perdebatan yang bodoh dan tidak berpengetahuan karena kamu tahu bahwa hal itu akan mendatangkan pertengkaran.24Pelayan Tuhan haruslah tidak bertengkar, tetapi ramah dengan semua orang, terampil mengajar, dan sabar,25dengan lembut mengoreksi lawannya. Semoga Allah menganugerahi mereka pertobatan yang menuntunnya kepada pengetahuan akan kebenaran26supaya mereka menjadi sadar dan melepaskan diri dari jebakan Iblis yang telah menawan mereka untuk menjalankan keinginannya.

[1](#footnote-caller-1) **2:17**  PENYAKIT GANGGREN: Gangren (English: "gangrene") adalah kondisi luka, infeksi, atau masalah kronis yang memengaruhi sirkulasi darah.[2](#footnote-caller-2) **2:19** Bc. Bil. 16:5.[3](#footnote-caller-3) **2:21**  TUANNYA: Yang dimaksud adalah Tuhan.[4](#footnote-caller-4) **2.22**  HAWA NAFSU ORANG MUDA: Bukan sekadar keinginan-keinginan daging, tetapi juga termasuk kecenderungan kesalahan dan dosa yang sering dilakukan oleh orang-orang muda.

Chapter 3  
Sifat-Sifat Manusia pada Zaman Akhir

1Perhatikanlah bahwa pada hari-hari terakhir, masa-masa kesukaran akan datang.2Sebab, orang akan menjadi pencinta diri sendiri, pencinta uang, pembual, sombong, penghujat, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak suci,3tidak tahu mengasihi, tidak suka berdamai, suka memfitnah, tidak bisa mengendalikan diri, kejam, tidak menyukai apa yang baik,4pengkhianat, ceroboh, angkuh, lebih mencintai hawa nafsu daripada mencintai Allah,5kelihatan saleh tetapi menyangkali kuasanya. Jauhilah orang-orang seperti ini.

6Sebab, di antara mereka ada orang-orang yang menyusup ke dalam jemaat dan menawan perempuan-perempuan lemah yang dibebani dengan banyak dosa dan menyeret mereka dengan berbagai hawa nafsu.7Perempuan-perempuan seperti itu selalu belajar, tetapi tidak pernah bisa sampai kepada pengenalan akan kebenaran.8Sama seperti Yanes dan Yambres[1](#footnote-target-1)yang melawan Musa, demikian juga orang-orang ini yang melawan kebenaran. Pikiran mereka telah rusak dan iman mereka tidak tahan uji.9Akan tetapi, mereka tidak bisa lebih jauh lagi karena kebodohan mereka akan nyata bagi setiap orang, sama seperti kedua orang itu.Nasihat Paulus kepada Timotius

10Namun, kamu telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, tujuan hidupku, imanku, kesabaranku, kasihku, dan ketekunanku,11seperti penganiayaan dan penderitaan yang kualami di Antiokhia, Ikonium, dan Listra[2](#footnote-target-2). Aku bertahan dalam penganiayaan, dan Tuhan menyelamatkanku dari semua itu.12Sesungguhnya, semua orang yang ingin hidup saleh dalam Yesus Kristus akan dianiaya,13sedangkan orang-orang jahat dan para penipu akan menjadi lebih buruk lagi, mereka menyesatkan dan disesatkan.

14Sedangkan untuk kamu, lanjutkanlah dengan apa yang telah kamu pelajari dan telah kamu yakini karena kamu tahu dari siapa kamu mempelajarinya,15sebagaimana sejak kecil kamu sudah mengenal Kitab Suci yang sanggup memberimu hikmat kepada keselamatan melalui iman dalam Yesus Kristus.16Semua Kitab Suci dinapasi[3](#footnote-target-3)oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran.17Dengan demikian, manusia milik Allah[4](#footnote-target-4)akan cakap dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

[1](#footnote-caller-1) **3:8**  YANES DAN YAMBRES: Nama tradisional untuk para ahli sihir yang berhadapan dengan Musa dan Harun saat peristiwa tulah-tulah di Mesir. Bc. Kel. 7:12; 8:18; 9:11[2](#footnote-caller-2) **3:11**  KAMU JUGA ... ANTIOKHIA, IKONIUM, DAN LISTRA: Selama pelayanannya, Paulus hampir selalu menerima penganiayaan dari berbagai pihak yang menentang Injil, seperti di Antiokhia (Bc. Kis. 13:14, 50), Ikonium (Bc. Kis 13:15), dan Listra (Bc. Kis. 14:6).[3](#footnote-caller-3) **3:16**  DINAPASI: Diinspirasikan oleh Allah karena Kitab Suci adalah perkataan Allah oleh Roh.[4](#footnote-caller-4) **3:17**  MANUSIA ALLAH: Orang-orang yang mengabdikan hidupnya kepada Allah.

Chapter 4

1Demi kedatangan-Nya dan demi kerajaan-Nya, dengan sungguh-sungguh, aku berpesan kepadamu di hadapan Allah dan Yesus Kristus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati:2Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya; tegurlah, nasihatilah, dan doronglah mereka dengan penuh kesabaran dan pengajaran.

3Sebab, akan tiba saatnya ketika orang-orang tidak mau lagi menerima ajaran sehat. Sebaliknya, untuk memuaskan telinga, mereka akan mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri yang sesuai dengan keinginan mereka.4Mereka akan memalingkan pendengaran mereka dari kebenaran dan berbalik kepada dongeng-dongeng[1](#footnote-target-1).5Sedangkan kamu, waspadalah dalam segala hal, bertahanlah dalam kesukaran, kerjakanlah tugas pemberita Injil, dan selesaikanlah pelayananmu.

6Sebab, aku telah dicurahkan bagai cawan persembahan[2](#footnote-target-2), dan saat kepergianku sudah tiba[3](#footnote-target-3).7Aku telah bertarung dalam pertarungan yang baik; aku telah mengakhiri pertandingan[4](#footnote-target-4); aku telah memelihara iman.8Sekarang, mahkota kebenaran telah disediakan bagiku. Pada hari itu, Tuhan, Hakim yang adil, akan menghadiahkannya kepadaku, dan bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya[5](#footnote-target-5).Pesan Pribadi Paulus untuk Timotius

9Berusahalah untuk segera datang kepadaku10karena Demas[6](#footnote-target-6)meninggalkan aku, sebab ia mencintai dunia ini dan pergi ke Tesalonika. Kreskes[7](#footnote-target-7)telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.11Hanya Lukas yang bersamaku. Jemputlah Markus dan bawalah dia bersamamu karena ia sangat berguna bagiku untuk pelayanan[8](#footnote-target-8).12Aku telah mengutus Tikhikus[9](#footnote-target-9)ke Efesus.

13Jika kamu datang, bawalah jubah yang kutinggalkan kepada Karpus di Troas dan juga buku-bukuku, terutama semua perkamen itu[10](#footnote-target-10).

14Aleksander, si tukang besi itu, telah sangat merugikan aku. Tuhan akan membalas sesuai dengan perbuatannya.15Kamu berhati-hatilah juga terhadap dia karena ia sangat menentang ajaran kita.

16Pada pembelaanku yang pertama[11](#footnote-target-11), tidak ada seorang pun yang mendukung aku karena semua telah meninggalkan aku. Semoga hal ini tidak dibalaskan atas mereka.17Namun, Tuhan berdiri di sampingku dan menguatkanku sehingga kabar[12](#footnote-target-12)itu dapat diberitakan sepenuhnya melalui aku, dan semua orang bukan Yahudi dapat mendengarnya. Dengan demikian, aku dilepaskan dari mulut singa[13](#footnote-target-13).18Tuhan akan menyelamatkan aku dari setiap perbuatan jahat dan akan membawaku ke kerajaan surgawi-Nya dengan selamat. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.Salam Terakhir

19Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila[14](#footnote-target-14), dan kepada seisi rumah Onesiforus.20Erastus[15](#footnote-target-15)tetap tinggal di Korintus, dan Trofimus[16](#footnote-target-16)aku tinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus.21Berusahalah datang ke sini sebelum musim dingin. Ebulus, Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara seiman[17](#footnote-target-17)mengirim salam untukmu.

22Tuhan menyertai rohmu. Anugerah menyertai kamu.  
  
  
  
[[ayt.co/2Ti]]

[1](#footnote-caller-1) **4:4**  DONGENG-DONGENG: Cerita-cerita yang diajarkan oleh guru-guru palsu yang ada di Efesus dan Kreta pada waktu itu (Bc. 1 Tim. 1:4; 4:7; Tit. 1:14).[2](#footnote-caller-2) **4:6**  CAWAN PERSEMBAHAN: Dalam tradisi agama Yahudi, biasanya berisi darah binatang yang dipersembahkan sebagai kurban.[3](#footnote-caller-3) **4:6**  KEPERGIANKU SUDAH TIBA: Kematian Paulus.[4](#footnote-caller-4) **4:7**  MENGAKHIRI PERTANDINGAN: Paulus mengibaratkan pergumulannya selama menjadi pengikut Kristus seperti sebuah pertandingan yang membutuhkan segenap kekuatan dan pengabdiannya (Bc. Kis. 20:24).[5](#footnote-caller-5) **4:8**  MENGASIHI KEDATANGAN-NYA: Menanti-nantikan dan merindukan kedatangan-Nya yang kedua kali.[6](#footnote-caller-6) **4:10**  DEMAS: Salah seorang kawan Paulus di penjara. Ia bersama dengan Paulus saat mengirim salam kepada jemaat Kolose (Bc. Kol. 4:14), tetapi akhirnya meninggalkan Paulus dan pergi ke Tesalonika.[7](#footnote-caller-7) **4:10**  KRESKES: Melayani di Galatia, kemungkinan salah satu dari tujuh puluh murid (Bc. Luk. 10:1-12).[8](#footnote-caller-8) **4:11**  MARKUS ... PELAYANAN: Markus kembali bergabung dalam pelayanan Paulus (terutama untuk melayani kebutuhan Paulus selama dipenjara) setelah perselisihan Paulus dengan Barnabas karena Markus meninggalkan mereka di tengah pelayanan mereka di Pamfilia sekitar dua puluh tahun sebelumnya (Bc. Kis. 15:37-39).[9](#footnote-caller-9) **4:12**  TIKHIKUS: Di ay. 1, Paulus meminta Timotius agar segera mengunjunginya di Roma. Tikhikus diutus untuk menggantikan Timotius supaya Timotius dapat menemani Paulus di Roma. Ini juga berarti Tikhikus yang mengantarkan surat ini.[10](#footnote-caller-10) **4:13**  PERKAMEN: Media dari kulit yang digunakan untuk menulis pada zaman itu. Perkamen yang ditinggalkan oleh Paulus kemungkinan berisi tulisan-tulisan, catatan, jurnal, surat-surat yang sedang dia tulis, ataupun surat-surat balasan dari gereja-gereja, tetapi tidak dapat dipastikan apa isi perkamen tersebut.[11](#footnote-caller-11) **4:16**  PADA PEMBELAANKU YANG PERTAMA: Pada waktu menulis surat ini, Paulus sedang ada di penjara dan dalam proses menunggu keputusan pengadilan.[12](#footnote-caller-12) **4:17**  KABAR: Kabar Baik atau berita Injil bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat manusia. Lih. Injil di Daftar Istilah.[13](#footnote-caller-13) **4:17**  SINGA: Kemungkinan Paulus memakai bahasa figuratif “singa” untuk menyebutkan pemerintah Romawi. “Terlepas dari mulut singa” adalah suatu frasa yang dikenal baik oleh masyarakat Yahudi karena mereka sangat familier dengan kisah Daniel yang juga terlepas dari mulut singa (Bc. Dan. 6).[14](#footnote-caller-14) **4:19**  AKWILA DAN PRISKILA: Sepasang suami istri yang berasal dari Pontus. Mengungsi dari Roma ke Korintus pada waktu pengejaran orang-orang Yahudi oleh Kaisar Romawi saat itu, Claudius. Paulus tinggal di rumah mereka pada perjalanan misinya yang kedua (Bc. Kis. 18:2-3) yang menjadi tempat berkumpul para jemaat. Mereka juga yang mengajarkan Injil kepada Apolos sehingga ia bertobat. Dan, kemudian mereka kembali ke Roma (Bc. Rom. 16:3-5).[15](#footnote-caller-15) **4:20**  ERASTUS: Pembantu Paulus dalam pelayanannya (bersama dengan Timotius) pada perjalanan misi Paulus yang ketiga. Ia adalah jemaat di Korintus, dan menjabat sebagai bendahara negeri di Korintus (Bc. Kis. 19:22).[16](#footnote-caller-16) **4:20**  TROFIMUS: Seorang Kristen non-Yahudi. Orang Yahudi dari Asia mencurigai Paulus membawanya masuk ke Bait Allah sehingga menyebabkan huru-hara di Efesus (Bc. Kis. 21:27-32).[17](#footnote-caller-17) **4:21**  EBULUS ... DI SINI: Mereka adalah saudara-saudara seiman yang ada di Roma.

## Titus

Chapter 1  
Salam untuk Titus

1Dari Paulus[1](#footnote-target-1), hamba Allah dan rasul[2](#footnote-target-2)Kristus Yesus, yang diutus demi iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran yang memimpin kepada kesalehan2supaya mereka mendapatkan pengharapan hidup kekal, yang dijanjikan sejak sebelum permulaan zaman oleh Allah yang tidak pernah berdusta.3Pada waktu-Nya, Ia telah menyatakan firman-Nya melalui pemberitaan yang telah dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juru Selamat kita.

4Kepada Titus, anak yang sah dalam iman kita bersama.

Anugerah dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, dan Yesus Kristus, Juru Selamat kita.Tugas-Tugas Titus untuk Memilih Penatua di Kreta

5Karena alasan inilah aku meninggalkanmu di Kreta[3](#footnote-target-3), yaitu supaya kamu dapat menyelesaikan apa yang masih perlu diatur dan mengangkat penatua-penatua di setiap kota, seperti yang aku pesankan kepadamu.6Dia haruslah orang yang tidak bercela, suami dari satu istri, mempunyai anak-anak yang percaya[4](#footnote-target-4), dan tidak dituduh karena hidup yang tidak bermoral atau memberontak.7Sebab, seorang penilik jemaat[5](#footnote-target-5)haruslah seorang yang tidak bercela sebagai penatalayan Allah[6](#footnote-target-6), tidak sombong, tidak cepat marah, bukan pemabuk, tidak suka berkelahi, dan tidak serakah dalam mencari keuntungan.8Sebaliknya, suka memberi tumpangan, mencintai apa yang baik, bijaksana, adil, saleh, dan dapat menguasai diri.9Ia berpegang teguh pada perkataan yang dapat dipercaya, sesuai dengan yang sudah diajarkan, sehingga ia dapat memberi nasihat menurut pengajaran yang sehat[7](#footnote-target-7)dan menegur mereka yang membantahnya.

10Sebab, ada banyak orang yang memberontak, suka omong kosong[8](#footnote-target-8), dan menipu, khususnya mereka yang berasal dari kelompok orang bersunat[9](#footnote-target-9).11Mereka pantas ditutup mulutnya karena mereka menyusahkan seluruh keluarga dengan mengajarkan hal-hal yang seharusnya tidak mereka ajarkan, yang justru mendatangkan hal yang memalukan.12Salah satu dari mereka, yaitu nabi mereka sendiri, berkata, “Dasar orang-orang Kreta pembohong[10](#footnote-target-10), seperti binatang buas yang jahat, dan pelahap yang malas.”13Kesaksian ini benar. Karena itu, tegurlah mereka dengan keras supaya mereka menjadi sehat dalam iman.14Jangan perhatikan dongeng-dongeng orang Yahudi dan perintah orang-orang yang menolak kebenaran.

15Bagi yang murni, semua adalah murni. Namun, bagi mereka yang najis dan tidak percaya, tidak ada satu pun yang murni karena baik pikiran maupun hati nurani mereka adalah najis.16Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatannya mereka menyangkal Allah. Mereka itu menjijikkan, tidak taat, dan tidak sanggup melakukan apa pun yang baik.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PAULUS: Sebelumnya bernama Saulus. Penginjil terbesar dan penulis 13 dari 27 kitab dalam Perjanjian Baru. Rasul yang dipilih oleh Yesus Kristus untuk memberitakan Injil setelah pertobatannya dalam perjalanan ke Damsyik (Bc. Kis. 9:19).[2](#footnote-caller-2) **1:1**  RASUL: Utusan Allah untuk mewartakan Injil dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya. Lih. Rasul di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1:5**  KRETA: Sebuah pulau di Laut Tengah (100 km sebelah selatan Yunani). Dalam PB, orang-orang Kreta (Kretes) pernah disebut di antara mereka yang hadir pada hari Pentakosta.[4](#footnote-caller-4) **1:6**  PERCAYA: Percaya kepada Yesus Kristus.[5](#footnote-caller-5) **1:7**  PENILIK JEMAAT: Bahasa aslinya adalah “episkopos”. Dahulu, ia adalah tuan rumah dari tempat jemaat beribadah sehingga ia bertugas menjadi pengawas/penilik pertemuan jemaat di situ. Pada masa kini, jabatan ini berkembang menjadi penatua yang melaksanakan tugas penggembalaan jemaat.[6](#footnote-caller-6) **1:7**  PENATALAYAN ALLAH: Seorang yang dipercaya Allah dengan talenta dan karunia rohani untuk melakukan tugas pelayanan bagi Tuhan.[7](#footnote-caller-7) **1:9**  PENGAJARAN YANG SEHAT: Nasihat dan pengajaran yang didasarkan pada kesaksian para rasul yang mula-mula mengenai karya keselamatan Yesus Kristus yang memimpin seseorang pada cara hidup yang membawa hormat dan kemuliaan bagi Kristus, dan menjadi berkat-berkat rohani bagi yang menerimanya. Lihat juga Tit. 1:13 dan 2:1.[8](#footnote-caller-8) **1:10**  SUKA OMONG KOSONG: Orang yang mengucapkan kata-kata yang sia-sia untuk menyombongkan diri.[9](#footnote-caller-9) **1:10**  KELOMPOK ORANG BERSUNAT: Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi. Lih. Sunat di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **1:12**  PEMBOHONG: Berdasarkan cerita dongeng yang mengatakan bahwa Allah adalah orang Kreta.

Chapter 2  
Ajaran yang Benar

1Akan tetapi, kamu, ajarkanlah hal-hal yang sesuai dengan pengajaran yang sehat.2Laki-laki yang lebih tua harus dapat menahan diri[1](#footnote-target-1), terhormat, menguasai diri[2](#footnote-target-2), serta sehat dalam iman, dalam kasih, dan dalam ketekunan[3](#footnote-target-3).

3Juga, perempuan-perempuan yang lebih tua harus menunjukkan tingkah laku yang saleh, bukan pemfitnah atau hamba anggur, tetapi harus mengajarkan apa yang baik.4Dengan demikian, mereka dapat menasihati perempuan-perempuan muda untuk mencintai suaminya, mengasihi anak-anaknya,5menguasai diri, saleh, mengurus urusan rumah tangganya, ramah, dan tunduk pada suaminya, supaya firman Allah tidak dilecehkan.

6Begitu juga, nasihatilah orang-orang muda agar dapat menguasai diri.7Dalam segala hal, jadikan dirimu teladan dalam perbuatan-perbuatan baik. Dalam pengajaran, tunjukkanlah integritas, kehormatan,8perkataan benar yang tidak tercela sehingga para lawan akan menjadi malu karena tidak dapat mengatakan hal yang buruk tentang kita.

9Hamba-hamba harus tunduk kepada tuan-tuan mereka dalam segala hal, usahakanlah untuk menyenangkan mereka, dan tidak membantah.10Jangan mencuri, tetapi tunjukkanlah bahwa kamu dapat dipercaya supaya dalam segala hal mereka memuliakan ajaran Allah, Juru Selamat kita.

11Sebab, anugerah Allah yang membawa keselamatan sudah nyata bagi semua orang,12untuk memampukan kita menolak hal-hal yang tidak saleh[4](#footnote-target-4)ataupun hawa nafsu duniawi sehingga kita dapat hidup menguasai diri, adil, dan saleh di zaman sekarang ini,13sementara kita menantikan pengharapan yang penuh berkat, yaitu kedatangan yang penuh kemuliaan dari Allah Yang Mahabesar, dan Juru Selamat kita, Kristus Yesus[5](#footnote-target-5).14Ia telah memberikan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari semua perbuatan jahat dan untuk menyucikan bagi diri-Nya, suatu umat pilihan-Nya yang giat melakukan perbuatan baik.

15Ajarkanlah semuanya ini. Nasihati dan tegurlah dengan segala kewibawaan. Jangan ada orang yang merendahkan kamu.

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  MENAHAN DIRI: Menahan diri dari minum anggur yang menyebabkan mabuk.[2](#footnote-caller-2) **2:6**  MENGUASAI DIRI: Berpikir dengan akal sehat, bijaksana.[3](#footnote-caller-3) **2:2**  KETEKUNAN: Sikap hati yang menunjukkan kesabaran dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi masalah.[4](#footnote-caller-4) **2:12**  HAL-HAL YANG TIDAK SALEH: Ketidakhormatan kepada Allah. Lih. Fasik di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **2:13**  KEDATANGAN YANG PENUH KEMULIAAN ... KRISTUS YESUS: Kedatangan Kristus yang kedua kali yang penuh dengan kemuliaan Allah.

Chapter 3  
Cara Hidup yang Benar

1Ingatkan mereka agar tunduk kepada pemerintah dan penguasa, taat dan siap melakukan setiap perbuatan baik,2tidak memfitnah siapa pun, tidak bertengkar, ramah, serta benar-benar bersikap lemah lembut terhadap semua orang.

3Sebab, kita dahulu juga bodoh, tidak taat, tersesat, diperbudak oleh berbagai nafsu dan kesenangan, hidup dalam kejahatan dan iri hati, dibenci dan saling membenci.4Akan tetapi, ketika kemurahan dan kasih Allah, Juru Selamat kita, dinyatakan,5Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang kita lakukan, melainkan karena belas kasih-Nya melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaruan Roh Kudus[1](#footnote-target-1),6yang Ia curahkan atas kita dengan melimpah melalui Kristus Yesus[2](#footnote-target-2), Juru Selamat kita.7Jadi, setelah dibenarkan oleh anugerah-Nya, kita menjadi ahli waris sesuai dengan pengharapan akan hidup yang kekal.8Perkataan ini sungguh benar. Tentang hal ini aku ingin kamu benar-benar yakin supaya mereka yang sudah percaya kepada Allah dapat tekun melakukan perbuatan baik. Hal-hal ini baik dan bermanfaat bagi semua orang.

9Akan tetapi, hindarilah perdebatan-perdebatan, silsilah-silsilah, perselisihan, dan pertengkaran yang bodoh tentang Hukum Taurat[3](#footnote-target-3)karena hal itu tidak ada gunanya dan sia-sia.10Untuk orang yang menyebabkan perpecahan, peringatkan dia satu atau dua kali, setelah itu jauhilah dia.11Sebab kamu tahu orang seperti itu sudah disesatkan dan penuh dosa, ia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.Petunjuk Terakhir dan Salam

12Setelah aku mengutus Artemas[4](#footnote-target-4)atau Tikhikus[5](#footnote-target-5)kepadamu, berusahalah untuk datang kepadaku di Nikopolis[6](#footnote-target-6)karena aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin nanti.13Dengan sekuat tenagamu, bantulah Zenas[7](#footnote-target-7), si ahli hukum itu, dan Apolos[8](#footnote-target-8)yang ada dalam perjalanan supaya mereka tidak kekurangan suatu apa pun.14Haruslah orang-orang kita[9](#footnote-target-9)belajar bertekun dalam melakukan pekerjaan yang baik supaya mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tidak hidup dengan tidak berbuah.

15Semua orang yang ada bersamaku menyampaikan salam untukmu. Sampaikan salamku kepada mereka yang mengasihi kami dalam iman.

Anugerah menyertai kamu semua[10](#footnote-target-10).  
  
  
  
[[ayt.co/Tit]]

[1](#footnote-caller-1) **3:5**  ROH KUDUS: Berarti juga Roh Allah, Roh Yesus, Roh Penghibur. Pelaksana kehendak Allah di bumi. Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **3:6**  YESUS: Anak Manusia (Bc. Yes. 40:11; Yeh. 34:23; 37:24) yang menjadi Juru Selamat dunia.[3](#footnote-caller-3) **3:9**  HUKUM TAURAT: Hukum Musa. Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **3:12**  ARTEMAS: Teman sekerja rasul Paulus. Namanya termasuk dalam daftar “tujuh puluh murid” Yesus Kristus. Disebutkan hanya sekali di Alkitab.[5](#footnote-caller-5) **3:12**  TIKHIKUS: Salah satu rekan Paulus pada perjalanan misinya yang terakhir ke Yerusalem (Bc. Kis. 20:4-5). Disebutkan pula bahwa Tikhikus yang membawa surat-surat Paulus untuk jemaat-jemaat di Kolose dan Efesus.[6](#footnote-caller-6) **3:12**  NIKOPOLIS: Letak geografis kota ini cocok menjadi tempat bagi Paulus untuk tinggal selama musim dingin, dan menjadi tempat pertemuan Paulus dengan Titus.[7](#footnote-caller-7) **3.13**  ZENAS: Ia adalah seorang ahli hukum (nomikos). Nomikos di sini tidak berarti “ahli dalam Taurat”. Zenas mungkin ahli hukum Romawi karena nomikos dipakai untuk ahli-ahli hukum atau notaris. Ia dan Apolos dalam perjalanan dan Paulus meminta Titus membantu menyiapkan perjalanan mereka.[8](#footnote-caller-8) **3:13**  APOLOS: Rekan pelayanan Paulus. Ia adalah penduduk Aleksandria. Mungkin perjalanan yang dimaksud adalah perjalanan ke Aleksandria melalui Kreta.[9](#footnote-caller-9) **3:14**  ORANG-ORANG KITA: Orang-orang percaya yang ada di Kreta.[10](#footnote-caller-10) **3:15**  KAMU SEMUA: Menunjukkan bahwa Paulus tahu bahwa surat ini bukan hanya akan dibaca oleh Titus.

## Philemon

Chapter 1  
Salam untuk Filemon

1Salam dari Paulus, seorang yang dipenjara[1](#footnote-target-1)karena Yesus Kristus, dan dari Timotius, saudara seiman kita,

kepada Filemon[2](#footnote-target-2), sahabat dan rekan pelayan yang kami kasihi,2dan kepada Apfia[3](#footnote-target-3), saudari kita, serta kepada Arkhipus, teman seperjuangan kita, dan kepada jemaat yang bersekutu di rumahmu.

3Anugerah dan damai sejahtera bagimu dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.Ucapan Syukur atas Iman dan Kasih Filemon

4Aku selalu bersyukur kepada Allahku ketika mengingat kamu dalam doa-doaku,5sebab aku mendengar tentang iman dan kasih yang kamu miliki dalam Tuhan Yesus dan kepada semua orang kudus[4](#footnote-target-4).6Aku berdoa supaya persekutuan imanmu[5](#footnote-target-5)menjadi efektif untuk pengetahuan yang penuh akan setiap hal baik yang ada pada kita demi Kristus.7Aku sangat bersukacita dan terhibur oleh kasihmu karena melalui kamu, Saudara, hati orang-orang kudus disegarkan kembali.Permohonan Paulus Mengenai Onesimus

8Karena itu, meskipun aku memiliki keyakinan besar dalam Kristus dan dapat memerintahkan kamu melakukan apa yang menjadi kewajibanmu,9tetapi karena kasih, lebih baik kalau aku memintanya kepadamu. Aku, Paulus -- yang sudah tua, dan sekarang menjadi orang yang dipenjara karena Kristus Yesus --10memohon kepadamu untuk anakku[6](#footnote-target-6), Onesimus[7](#footnote-target-7), yang aku dapatkan selama aku ada di penjara,11yang dahulu tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna[8](#footnote-target-8), baik bagimu maupun bagiku.

12Aku mengutus dia, buah hatiku, kembali kepadamu,13yang sebenarnya ingin aku tahan untuk tinggal bersamaku supaya ia bisa menggantikanmu melayaniku selama aku dipenjarakan karena Injil.\*14Namun, tanpa persetujuanmu, aku tidak mau melakukan apa pun supaya kebaikan itu kamu lakukan bukan karena keharusan, melainkan karena kesukaan.

15Mungkin alasan Onesimus dipisahkan darimu untuk sementara waktu adalah supaya kamu bisa menerimanya kembali untuk selamanya,16tetapi bukan lagi sebagai budak, melainkan lebih dari itu, yaitu sebagai saudara yang terkasih, bukan hanya khusus untukku, terlebih lagi untukmu, baik dalam daging[9](#footnote-target-9)maupun dalam Tuhan.

17Jadi, jika kamu menganggap aku sebagai rekan kerjamu[10](#footnote-target-10), terimalah Onesimus sebagaimana kamu menerima aku.18Jika ia telah bersalah kepadamu atau berutang apa pun kepadamu, tanggungkanlah itu kepadaku.19Aku, Paulus, menulis ini dengan tanganku sendiri: Aku akan melunasinya -- tanpa menyebut apa pun tentang utangmu kepadaku, yaitu hidupmu sendiri[11](#footnote-target-11).20Ya, Saudaraku, biarlah di dalam Tuhan aku mendapatkan kebaikan darimu. Segarkanlah hatiku di dalam Kristus.21Karena keyakinanku akan ketaatanmu, aku menulis surat ini kepadamu, sebab aku tahu kamu akan melakukan lebih dari yang aku minta.

22Sementara itu, tolong siapkan kamar untukku karena aku berharap melalui doa-doamu, aku akan diperkenankan kembali kepadamu.Salam Terakhir

23Epafras, temanku sepenjara dalam Yesus Kristus, mengirim salam untukmu,24demikian juga Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, rekan-rekan sepelayananku.

25Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, kiranya menyertai rohmu.  
  
  
  
[[ayt.co/Flm]]

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  DIPENJARA: Paulus menulis surat ini ketika sedang dipenjara, kemungkinan penjara di kota Roma.[2](#footnote-caller-2) **1:1**  FILEMON: Adalah teman pelayanan Paulus yang tinggal di Kolose dan menjadi anggota jemaat Kolose.[3](#footnote-caller-3) **1:2**  APFIA: Anggota keluarga Filemon.[4](#footnote-caller-4) **1:5**  ORANG KUDUS: Orang yang telah disucikan dalam darah Kristus.[5](#footnote-caller-5) **1:6**  PERSEKUTUAN IMANMU: Persekutuan orang-orang percaya dalam Kristus.[6](#footnote-caller-6) **1:10**  ANAKKU: Maksudnya adalah anak rohani.[7](#footnote-caller-7) **1:10**  ONESIMUS: Salah seorang budak Filemon yang melarikan diri, dan akhirnya bertobat karena Paulus.[8](#footnote-caller-8) **1:11**  YANG DAHULU ... SANGAT BERGUNA: Di sini, Paulus menggunakan permainan kata karena kata “onesimus” memiliki arti “sangat berguna”.[9](#footnote-caller-9) **1:16**  DALAM DAGING: Maksudnya sebagai sesama manusia atau saudara.[10](#footnote-caller-10) **1:17**  REKAN KERJAMU: Sama-sama bekerja melayani Tuhan.[11](#footnote-caller-11) **1:19**  UTANGMU ... HIDUPMU SENDIRI: Kemungkinan besar Filemon bertobat karena Paulus.

## Hebrews

Chapter 1  
Allah Telah Berbicara Melalui Anak-Nya

1Setelah di masa yang lampau, Allah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi[1](#footnote-target-1),2pada hari-hari terakhir ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya yang telah dipilih-Nya untuk menjadi Pewaris atas segala sesuatu, yang melalui-Nya juga Allah menciptakan alam semesta.3Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambaran yang sempurna dari sifat-Nya, Ia pula yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya. Sesudah melakukan penyucian dosa-dosa[2](#footnote-target-2), Ia duduk di sebelah kanan[3](#footnote-target-3)Yang Mahabesar di tempat tinggi,[4](#footnote-target-4)4sehingga Ia menjadi jauh lebih tinggi daripada para malaikat sebab Ia mewarisi nama yang lebih tinggi daripada nama mereka.

5Sebab, pernahkah Allah berkata kepada malaikat,  
  
“Engkau adalah Anak-Ku.Pada hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu”?Mazmur 2:7  
  
Atau, pernahkah Ia berkata tentang mereka,  
  
“Aku akan menjadi Bapa bagi-Nya,dan Ia akan menjadi Anak-Ku.”?2 Samuel 7:14  
  
6Akan tetapi, ketika Allah memperkenalkan Anak sulung-Nya kepada dunia, Ia berkata,  
  
“Biarlah seluruh malaikat Allah menyembah Dia.”Ulangan 32:43  
  
7Tentang para malaikat, Allah berkata,  
  
“Ia membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi angin,pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api.”Mazmur 104:4  
  
8Sedangkan tentang Anak-Nya, Ia berkata,  
  
“Takhta-Mu, ya Allah, akan ada selama-lamanya.Tongkat kebenaran adalah tongkat Kerajaan-Mu.9Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan.Karena itu, Allah, yaitu Allah-Mu, telah mengurapi[5](#footnote-target-5)Engkau denganminyak sukacita melebihi sahabat-sahabat-Mu.”Mazmur 45:6-7  
  
10Dan lagi,  
  
“Engkau, Tuhan, pada mulanya Engkau telah meletakkan dasar bumi,dan langit adalah buatan tangan-Mu.11Bumi dan langit akan lenyap, tetapi Engkau akan tetap ada.Bumi dan langit akan usang seperti pakaian.12Seperti jubah Engkau akan melipatnya,dan seperti pakaian, mereka akan diganti.Akan tetapi, Engkau tidak akan berubah,dan tahun-tahun-Mu tidak akan pernah berakhir.”Mazmur 102:25-27  
  
13Dan, kepada malaikat yang mana, Allah pernah berkata seperti ini,  
  
“Duduklah di sebelah kanan-Kusampai Aku meletakkan musuh-musuh-Mu di bawah kuasa-Mu”?Mazmur 110:1  
  
14Bukankah malaikat adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk menolong orang-orang yang akan menerima keselamatan?

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1:3**  MELAKUKAN PENYUCIAN DOSA-DOSA: Merujuk pada kematian-Nya di kayu salib.[3](#footnote-caller-3) **1:3**  SEBELAH KANAN: Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan).[4](#footnote-caller-4) **1:3**  TEMPAT TINGGI: Di tempat Allah bertakhta, yaitu di surga.[5](#footnote-caller-5) **1:9**  MENGURAPI: Menuangkan minyak ke atas kepala orang yang dipilih Allah sebagai tanda bahwa Ia berkenan kepada orang tersebut.

Chapter 2  
Keselamatan Besar

1Karena itu, kita harus lebih teliti memperhatikan apa yang sudah kita dengar supaya kita tidak terseret arus.2Sebab, bila ajaran yang disampaikan oleh para malaikat terbukti tidak dapat diubah, dan setiap pelanggaran atau ketidaktaatan akan menerima hukuman yang adil,3bagaimana mungkin kita dapat lolos jika kita mengabaikan keselamatan yang besar itu? Yaitu, keselamatan yang pertama-tama diberitakan oleh Tuhan, dan dibuktikan kebenarannya kepada kita oleh orang-orang yang mendengar-Nya4Selain itu, Allah juga memberi kesaksian melalui tanda-tanda dan hal-hal ajaib, berbagai mukjizat[1](#footnote-target-1)serta karunia-karunia Roh Kudus[2](#footnote-target-2)yang dibagikan menurut kehendak-Nya.Yesus Menjadi Sama seperti Manusia untuk Menyelamatkan Manusia

5Allah tidak menaklukkan dunia yang akan datang, yaitu dunia yang sedang kita bicarakan, kepada para malaikat6Namun, ada satu orang yang telah memberi kesaksian dalam sebuah nas:  
  
“Siapakah manusia sehingga Engkau memikirkannya?Siapakah anak manusia[3](#footnote-target-3)sehingga Engkau memedulikannya?7Untuk sesaat, Engkau membuatnya lebih rendah daripada malaikat;Engkau memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.8Engkau menaklukkan segala sesuatu di bawah kakinya.”Mazmur 8:5-7  
  
Sebab, dengan menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, maka Allah tidak membiarkan sesuatu pun yang tidak takluk kepada-Nya. Akan tetapi, sekarang kita belum melihat segala sesuatu takluk kepada-Nya.9Namun, kita telah melihat Yesus yang untuk sementara dibuat lebih rendah daripada para malaikat, yaitu Yesus yang dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat karena telah menderita kematian supaya oleh anugerah Allah, Ia dapat merasakan kematian bagi semua orang.

10Sudah selayaknya Ia -- yang bagi Dia dan melalui Dia segala sesuatu ada -- menyempurnakan Perintis Keselamatan[4](#footnote-target-4)anak-anak-Nya melalui penderitaan, untuk membawa mereka kepada kemuliaan.

11Sebab, baik Ia yang menyucikan maupun mereka yang disucikan, semuanya berasal dari satu Bapa; itulah sebabnya Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara-saudara-Nya12dengan berkata:  
  
“Aku akan menyatakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku.Di tengah-tengah seluruh umat-Mu,Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.”Mazmur 22:23  
  
13Dan lagi:  
  
“Aku akan menaruh keyakinan-Ku kepada Allah.”Yesaya 8:17  
  
Dan lagi,  
  
“Inilah Aku, beserta anak-anak yang telah diberikan Allah kepada-Ku.”Yesaya 8:18

14Karena anak-anak itu adalah manusia yang memiliki darah dan daging, maka Yesus juga mengambil bagian dalam keadaan mereka supaya melalui kematian-Nya, Ia dapat membinasakan dia yang memiliki kuasa atas kematian, yaitu Iblis.15Dan, membebaskan mereka yang seumur hidupnya diperbudak oleh ketakutan akan kematian.16Jadi, jelaslah bahwa Ia tidak memberi pertolongan kepada para malaikat, tetapi kepada keturunan Abraham[5](#footnote-target-5).17Karena itu, dalam segala hal Yesus harus menjadi seperti saudara-saudara-Nya, supaya Ia dapat menjadi Imam Besar\* yang penuh belas kasihan dan setia dalam pelayanan kepada Allah. Dengan demikian, Ia dapat membawa penebusan atas dosa-dosa umat.18Sebab, Yesus sendiri menderita ketika dicobai, maka Ia dapat menolong mereka yang sedang dicobai.

[1](#footnote-caller-1) **2:4**  MUKJIZAT: Lih. Mukjizat di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **2:4**  KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS: \*\*glossary\*[3](#footnote-caller-3) **2:6**  ANAK MANUSIA:: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **2:10**  PERINTIS KESELAMATAN: Yesus Kristus[5](#footnote-caller-5) **2:16**  ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.

Chapter 3  
Yesus Lebih Besar daripada Musa

1Karena itu, saudara-saudara yang kudus, kamu yang memiliki bagian dalam panggilan surgawi, pandanglah Yesus, Sang Rasul[1](#footnote-target-1)dan Imam Besar[2](#footnote-target-2)pengakuan kita,2yang setia kepada Dia yang telah menetapkan-Nya, sama seperti Musa[3](#footnote-target-3)yang setia dalam seluruh rumah-Nya[4](#footnote-target-4).3Sebab, Yesus dianggap layak untuk mendapat kemuliaan yang lebih besar daripada Musa, seperti halnya seorang pembangun rumah yang mendapat kehormatan lebih besar daripada rumah itu sendiri.4(Sebab, setiap rumah dibangun oleh seseorang, tetapi Pembangun dari segala sesuatu adalah Allah).5Musa setia dalam seluruh rumah Allah sebagai seorang pelayan, untuk memberi kesaksian kepada hal-hal yang akan dikatakan di kemudian hari.6Namun, Kristus setia sebagai Anak dalam rumah Allah, yaitu kita, jika kita tetap berpegang teguh pada keyakinan dan pengharapan yang kita banggakan sampai akhir.Teruslah Mengikuti Allah

7Karena itu, seperti yang Roh Kudus katakan,  
  
“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,8janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakanyang kamu lakukan pada hari pencobaan di padang gurun,9yaitu ketika nenek moyangmu mencobai Aku danmelihat perbuatan-perbuatan-Ku selama empat puluh tahun.10Sebab itulah Aku marah kepada generasi itu dan berkata,‘Hati mereka selalu sesat dan mereka tidak mengerti jalan-jalan-Ku.’11Jadi, Aku bersumpah dalam amarah-Ku:‘Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.’”Mazmur 95:7-11

12Berhati-hatilah Saudara-saudara, janganlah ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan yang tidak percaya, yang membuatmu berpaling dari Allah yang hidup.[5](#footnote-target-5)13Sebaliknya, nasihatilah satu dengan yang lain setiap hari, selama masih ada yang disebut “hari ini”[6](#footnote-target-6)supaya tidak ada di antaramu yang dikeraskan oleh tipu daya dosa.14Kita telah mengambil bagian di dalam Kristus, jika kita berpegang teguh pada keyakinan kita yang semula sampai pada akhirnya.15Seperti tertulis,  
  
“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.”Mazmur 95:7b-9

16Siapakah orang-orang yang telah mendengar suara Allah, tetapi memberontak? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah kepemimpinan Musa[7](#footnote-target-7)?17Dan, kepada siapakah Allah marah selama empat puluh tahun? Bukankah kepada mereka yang berbuat dosa sehingga mayat mereka bergelimpangan di padang gurun?[8](#footnote-target-8)18Dan, kepada siapakah Allah bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Nya, kalau bukan kepada mereka yang tidak taat?19Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan mereka.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **3:1**  IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **3:2**  MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **3:2**  RUMAH ALLAH: Yang dimaksudkan adalah umat Allah.[5](#footnote-caller-5) **3:12**  BERPALING DARI ALLAH YANG HIDUP: Murtad, undur dari kepercayaan kepada Allah.[6](#footnote-caller-6) **3:13**  HARI INI: Kata-kata yang diambil dari ay. 7, yang berarti penting untuk melakukannya sekarang, selama masih ada kesempatan.[7](#footnote-caller-7) **3:16**  MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **3:17**  MAYAT...DI PADANG GURUN: \*\*perlu referensi silang\*\*

Chapter 4  
Janji untuk Masuk ke Tempat Perhentian Allah

1Oleh karena itu, selama janji untuk masuk ke tempat perhentian-Nya masih berlaku, biarlah kita merasa takut, kalau-kalau ada di antara kita yang gagal mendapatkan janji itu.2Memang betul, kabar baik telah diberitakan kepada kita, seperti juga telah diberitakan kepada mereka, tetapi berita yang mereka dengar itu tidak menguntungkan mereka karena tidak disatukan dengan iman orang-orang yang mendengarkannya.3Karena kita yang percaya, akan masuk ke tempat perhentian itu, seperti yang dikatakan-Nya,  
  
“Aku bersumpah dalam amarah-Ku:‘Mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Ku,’”Mazmur 95:11  
  
meskipun pekerjaan Allah sudah selesai sejak penciptaan dasar dunia ini.4Sebab, dalam sebuah nas[1](#footnote-target-1), Allah berbicara demikian tentang hari ketujuh, “Pada hari ketujuh, Allah berhenti dari semua pekerjaan-Nya.”5Akan tetapi, seperti yang telah dikatakan Allah, “Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.”[2](#footnote-target-2)

6Jadi, masih ada kemungkinan untuk sebagian orang masuk ke tempat perhentian, dan ada sebagian orang yang sebelumnya telah mendengar kabar baik, tetapi gagal masuk karena ketidaktaatan mereka.7Jadi, sekali lagi Allah menetapkan satu hari tertentu, yang disebut “hari ini”, yang telah dikatakan melalui Daud[3](#footnote-target-3)jauh hari sebelumnya,  
  
“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,janganlah keraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.”Mazmur 95:7-8  
  
8Sebab, jika Yosua[4](#footnote-target-4)sudah memberi mereka tempat perhentian, maka Allah tidak akan lagi berbicara tentang suatu hari lain di kemudian hari.9Jika demikian, maka masih ada perhentian pada hari Sabat untuk umat Allah.10Untuk mereka yang telah masuk ke tempat perhentian Allah, mereka juga telah beristirahat dari pekerjaannya, seperti yang Allah lakukan dari pekerjaan-Nya.11Karena itu, marilah kita berjuang untuk masuk ke tempat perhentian itu, sehingga tak seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan yang sama.

12Sebab, firman Allah itu hidup dan berkuasa, dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun. Firman itu menusuk jauh sampai memisahkan jiwa dan roh, antara sendi dan tulang sumsum, serta sanggup menilai pikiran dan kehendak hati kita.13Tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya. Sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan tak tersembunyi dari mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus memberi pertanggungjawaban atas semua yang kita lakukan.Yesus Kristus adalah Imam Besar Kita

14Karena kita mempunyai Imam Besar Agung yang sudah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita terus berpegang teguh pada pengakuan[5](#footnote-target-5)kita.15Sebab, kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan-kelemahan kita, tetapi kita memiliki Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berdosa.16Karena itu, dengan keyakinan, marilah kita datang menghampiri takhta anugerah supaya kita menerima belas kasihan dan menemukan anugerah untuk menolong kita, ketika kita membutuhkannya.

[1](#footnote-caller-1) **4:4**  SUATU TEMPAT:: Dapat diartikan sebagai bagian dalam Kitab Suci. Bc. Kej. 2:2.[2](#footnote-caller-2) **4:5** Bc. Mzm. 95:11.[3](#footnote-caller-3) **4:7**  DAUD: Lih. Daud di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **4: 8**  YOSUA: Anak laki-laki Nun, pengganti Musa yang memimpin bangsa Israel dalam merebut tanah Kanaan (bc. Kel. 17:9-10; 33:11).[5](#footnote-caller-5) **4:14**  PENGAKUAN: Pengakuan iman.

Chapter 5

1Sebab, setiap imam besar[1](#footnote-target-1)yang dipilih dari antara manusia ditunjuk untuk menjadi wakil manusia dalam hal-hal yang berkenaan dengan Allah, supaya ia dapat mempersembahkan persembahan-persembahan dan kurban-kurban atas dosa-dosa.2Karena imam besar juga penuh dengan kelemahan, maka ia juga dapat bersikap lembut terhadap orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan[2](#footnote-target-2)dan mudah tersesat.3Itu sebabnya, ia wajib mempersembahkan kurban penghapusan dosa, bukan hanya untuk umat, tetapi juga untuk dirinya sendiri.

4Tidak ada imam besar yang dapat mengambil kehormatan ini untuk dirinya sendiri, ia hanya menerimanya ketika ia dipanggil oleh Allah, seperti halnya Harun.5Demikian juga Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri untuk menjadi seorang Imam Besar, tetapi oleh Dia yang berkata kepada-Nya,  
  
“Engkau adalah Anak-Ku.Pada hari ini Aku telah menjadi Bapa-Mu.”Mazmur 2:7  
  
6Di bagian lain[3](#footnote-target-3)Ia juga berkata,  
  
“Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek[4](#footnote-target-4).”Mazmur 110:4

7Dalam hidupnya sebagai manusia, Yesus mempersembahkan doa maupun permohonan dengan ratapan dan air mata, kepada Dia yang dapat menyelamatkan-Nya dari kematian. Dan, Ia didengar karena kesalehan-Nya.8Walaupun Yesus adalah Anak, tetapi Ia belajar untuk taat melalui penderitaan yang dialami-Nya.9Dengan setelah disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya,10dan Ia telah dipanggil oleh Allah sebagai Imam Besar sesuai peraturan Melkisedek.Melangkah Menuju Kedewasaan Rohani

11Ada banyak yang dapat dikatakan tentang hal ini[5](#footnote-target-5). Akan tetapi, sulit untuk menjelaskannya karena kamu sudah menjadi lamban untuk mendengar.[6](#footnote-target-6)12Sebab, sekalipun saat ini kamu seharusnya sudah menjadi pengajar, tetapi ternyata kamu masih membutuhkan seseorang untuk mengajarimu lagi tentang prinsip-prinsip dasar mengenai firman Allah. Kamu masih membutuhkan susu[7](#footnote-target-7), bukan makanan yang padat[8](#footnote-target-8).13Sebab, orang yang hidup dari susu adalah orang yang belum berpengalaman dalam memahami ajaran tentang kebenaran, ia masih bayi.14Akan tetapi, makanan padat adalah untuk orang-orang yang sudah dewasa, yaitu mereka yang sudah melatih indera mereka untuk membedakan apa yang baik dan yang jahat.

[1](#footnote-caller-1) **5.1**  IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **5:2**  TIDAK MEMILIKI PENGETAHUAN: Orang-orang yang tidak sadar telah melakukan dosa karena tidak mengetahui hukum Allah.[3](#footnote-caller-3) **5:6**  BAGIAN LAIN: Dapat diartikan sebagai bagian lain dalam Kitab Suci.[4](#footnote-caller-4) **5:6**  MELKISEDEK: Lih. Melkisedek di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **5:11**  HAL INI: Hal tentang kedudukan Yesus sebagai imam besar.[6](#footnote-caller-6) **5:11**  LAMBAN UNTUK MENDENGAR: Sulit mengerti.[7](#footnote-caller-7) **5:12**  SUSU: Ajaran Firman yang sederhana.[8](#footnote-caller-8) **5:12**  MAKANAN YANG PADAT: Pengajaran Firman yang lebih dalam.

Chapter 6

1Karena itu, mari kita tinggalkan pengajaran dasar tentang Kristus dan melangkah kepada kedewasaan, tidak lagi mengulang-ulang ajaran dasar tentang pertobatan dari perbuatan yang mati[1](#footnote-target-1)dan iman kepada Allah;2ajaran tentang pembasuhan[2](#footnote-target-2)dan penumpangan tangan[3](#footnote-target-3); ajaran tentang kebangkitan orang mati dan hukuman kekal.3Dan, itulah yang akan kita lakukan, jika Allah mengizinkannya[4](#footnote-target-4).

4Sebab, tidak mungkin mempertobatkan kembali orang-orang yang sebelumnya telah mendapatkan pencerahan[5](#footnote-target-5), telah merasakan karunia surgawi, telah mengambil bagian bersama Roh Kudus,5mencicipi kebaikan firman Allah, dan merasakan kuasa dari dunia yang akan datang.6Jika mereka meninggalkan jalan Kristus[6](#footnote-target-6), maka mustahil untuk memperbarui kembali pertobatan mereka karena mereka sedang menyalibkan Anak Allah untuk yang kedua kalinya dan mempermalukan-Nya secara terbuka.

7Sebab, tanah yang menyerap banyak air hujan yang jatuh di atasnya, serta menghasilkan panenan yang bermanfaat bagi mereka yang menggarapnya, akan menerima berkat dari Allah.8Namun, jika tanah itu hanya menumbuhkan duri dan semak-semak, maka tanah itu tidak berguna dan dekat dengan kutuk, dan pada akhirnya dibakar.

9Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kukasihi, sekalipun kami berkata-kata demikian, kami meyakini hal-hal yang lebih baik tentang kamu, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan.10Sebab, Allah bukan tidak adil. Ia tidak melupakan semua pekerjaan dan kasihmu yang kamu tunjukkan demi nama-Nya dengan melayani orang-orang kudus[7](#footnote-target-7)seperti yang masih kamu lakukan.11Kami rindu masing-masing kamu menunjukkan ketekunan yang sama untuk memiliki jaminan pengharapan yang sempurna sampai akhir,12supaya kamu jangan menjadi malas, tetapi mengikuti teladan orang-orang yang telah mewarisi janji-janji Allah melalui iman dan ketekunan.Janji Allah Tidak Pernah Berubah

13Ketika Allah berjanji kepada Abraham, Ia berjanji atas diri-Nya sendiri karena tidak ada yang lebih besar daripada diri-Nya.14Allah berkata, “Aku pasti akan memberkatimu,” dan “Aku pasti akan melipatgandakan keturunanmu.”[8](#footnote-target-8)15Dan, setelah menantikan dengan sabar, Abraham menerima janji itu.

16Manusia bersumpah demi seseorang yang lebih besar daripada dirinya sendiri, dan sumpah diberikan sebagai penegasan untuk mengakhiri semua perbantahan.17Jadi, ketika Allah ingin menunjukkan dengan lebih meyakinkan kepada ahli waris janji-Nya bahwa tujuan-Nya tidak akan berubah, Ia menjamin dengan membuat sumpah18sehingga dengan dua hal yang tak dapat berubah itu[9](#footnote-target-9), yang mengenainya Allah mustahil berbohong, kita yang datang mencari perlindungan akan mendapatkan dorongan yang besar untuk berpegang teguh pada pengharapan yang diberikan kepada kita.

19Pengharapan yang kita miliki ini adalah jangkar bagi jiwa kita, kuat dan pasti, yang menembus masuk sampai ke balik tirai[10](#footnote-target-10),20ke tempat yang telah dimasuki Yesus sebagai pembuka jalan bagi kita untuk menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya, sesuai dengan peraturan Melkisedek.[11](#footnote-target-11)

[1](#footnote-caller-1) **6:1**  PERBUATAN YANG MATI: Beberapa terjemahan mengartikannya sebagai perbuatan yang sia-sia.[2](#footnote-caller-2) **6:2**  PEMBASUHAN: Tradisi Yahudi membasuh kaki, tangan, dll.[3](#footnote-caller-3) **6:2**  PENUMPANGAN TANGAN:: Suatu tanda untuk mendoakan, memberikan wewenang, atau kuasa kepada orang lain.[4](#footnote-caller-4) **6:3**  DAN ITULAH...JIKA ALLAH MENGIZINKANNYA.: Maksudnya adalah untuk beranjak kepada pengajaran Firman yang lebih dalam.[5](#footnote-caller-5) **6:4**  TELAH MENDAPAT PENCERAHAN: Telah memahami berita Injil Kristus.[6](#footnote-caller-6) **6:6**  MENINGGALKAN JALAN KRISTUS: Murtad.[7](#footnote-caller-7) **6:10**  ORANG-ORANG KUDUS: Lih. Orang Kudus di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **6:14** Bc. Kej. 22:17.[9](#footnote-caller-9) **6:18**  KEDUA HAL YANG TIDAK DAPAT BERUBAH: Yaitu, janji dan sumpah Allah.[10](#footnote-caller-10) **6:19**  TIRAI: Tirai Bait Allah yang memisahkan antara Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus.[11](#footnote-caller-11) **6.20** Mazmur 110:4.

Chapter 7  
Imam Melkisedek

1Sebab, Melkisedek, Raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi, menemui Abraham setelah Abraham kembali dari membantai raja-raja[1](#footnote-target-1), dan memberkatinya.2Kepada Melkisedek, Abraham juga memberikan sepersepuluh dari semua harta rampasan yang diperolehnya. Pertama-tama, nama Melkisedek berarti “Raja Kebenaran[2](#footnote-target-2)”, selanjutnya, “Raja Salem” yang berarti “raja damai”.3Ia tidak berayah atau beribu, tidak bersilsilah, dan hidupnya tidak berawal atau berakhir[3](#footnote-target-3). Akan tetapi, seperti Anak Allah, ia akan menjadi imam untuk selama-lamanya.

4Perhatikanlah, betapa agungnya orang ini, bahkan Abraham leluhur kita pun menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari segala hasil rampasan perangnya.5Menurut Hukum Taurat, anak-anak Lewi[4](#footnote-target-4)yang menerima jabatan imam berhak mengumpulkan persepuluhan dari umat yang adalah saudara-saudara mereka, walaupun mereka sama-sama keturunan Abraham.6Namun, Melkisedek yang tidak dari keturunan Lewi, menerima persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia yang memegang janji-janji Allah.7Dan, tidak dapat disangkal, yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

8Dalam satu hal, persepuluhan diterima oleh manusia fana yang bisa mati[5](#footnote-target-5). Namun, dalam hal ini, diterima oleh dia[6](#footnote-target-6), yang dipastikan hidup.9Karena itu, dapat dikatakan bahwa bahkan kaum Lewi yang berhak menerima persepuluhan pun juga membayar persepuluhan mereka melalui Abraham,10sebab saat Melkisedek menemuinya, Lewi masih ada dalam tubuh[7](#footnote-target-7)nenek moyangnya.

11Sekarang, seandainya kesempurnaan bisa dicapai melalui keimaman Lewi (yang karenanya, umat Israel memperoleh Hukum Taurat), untuk apa ada imam lain yang harus dibangkitkan menurut aturan Melkisedek, dan bukan imam dari garis keturunan Harun?[8](#footnote-target-8)12Sebab, jika aturan keimaman berubah, maka Hukum Taurat pun harus diubah.13Orang[9](#footnote-target-9)yang sedang kita bicarakan ini berasal dari suku yang lain, dan tak ada seorang pun dari suku-Nya yang pernah bertugas sebagai pelayan altar[10](#footnote-target-10).14Sebab, sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda, suku yang tentangnya Musa tidak pernah mengatakan hal apa pun yang berkaitan dengan para imam.Yesus adalah Imam seperti Melkisedek

15Semua hal ini menjadi semakin jelas ketika kita melihat munculnya seorang Imam lain, yang serupa dengan Melkisedek,16yang menjadi imam bukan berdasarkan persyaratan keturunan jasmani, tetapi berdasarkan kuasa kehidupan yang tidak dapat binasa.17Sebab, Kitab Suci bersaksi tentang Dia:“Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek.”

18Di satu sisi, peraturan yang lama sudah berakhir karena memiliki kelemahan dan tidak berguna,19dan karena hukum itu tidak menyempurnakan apa pun. Namun, di sisi yang lain, ada pengharapan yang lebih baik yang diperkenalkan kepada kita, dan pengharapan itu menarik kita untuk mendekat kepada Allah.

20Dan karena pengharapan itu dibawa kepada kita dengan sebuah sumpah -- imam yang lain menjadi imam tanpa disertai sumpah.21Namun, Ia menjadi Imam dengan sumpah yang dibuat oleh Dia[11](#footnote-target-11)yang berkata kepada-Nya,  
  
“Tuhan telah bersumpah dan Ia tidak akan berubah pikiran:‘Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya.’”Mazmur 110:4  
  
22Karena sumpah ini, Yesus telah menjadi jaminan dari perjanjian yang lebih baik.

23Sebelumnya, ada banyak imam sehingga ketika ada imam yang mati, ada yang dapat menggantikannya.24Namun, Yesus memegang keimaman secara tetap selamanya karena Ia akan terus hidup selamanya.25Dengan demikian, Yesus dapat menyelamatkan dengan sempurna mereka yang datang kepada Allah melalui-Nya, karena Ia selalu hidup untuk berdoa[12](#footnote-target-12)bagi mereka.

26Imam Besar seperti itulah yang kita butuhkan, yaitu Imam Besar yang kudus, tidak bercela, murni, dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi tingkat-tingkat surgawi.27Yesus tidak seperti para imam besar yang lain. Mereka harus mempersembahkan kurban setiap hari, pertama bagi dosa mereka sendiri, kemudian bagi dosa-dosa umat. Namun, Yesus tidak perlu melakukannya. Ia hanya mempersembahkan kurban sekali untuk selamanya, yaitu diri-Nya sendiri.28Hukum Musa menetapkan manusia yang penuh kelemahan untuk menjadi imam-imam besar. Akan tetapi, sumpah yang berasal dari Allah, yang datang setelah Hukum Musa, menetapkan Anak-Nya, yang telah dijadikan sempurna sampai selama-lamanya.

[1](#footnote-caller-1) **7:1** Bc. Kej. 14-17-20.[2](#footnote-caller-2) **7:2**  KEBENARAN: Secara luas, kata ini dapat berarti “berkenan kepada Allah, adil, berintegritas, serta benar dalam perbuatan, pikiran dan perasaan.”[3](#footnote-caller-3) **7:3**  IA TIDAK...BERAKHIR: Tidak seorang pun yang mengetahui siapa orang tua Melkisedek, dan tidak diketahui dari siapakah nenek moyangnya. Tidak ada yang tahu pula kapan ia lahir atau meninggal.[4](#footnote-caller-4) **7:5**  ANAK-ANAK LEWI: Keturunan suku Lewi yang telah ditunjuk Tuhan untuk menduduki jabatan Imam dalam bangsa Israel.[5](#footnote-caller-5) **7:8**  DALAM SATU HAL...MATI.: Yang dimaksud adalah para imam dari golongan Lewi.[6](#footnote-caller-6) **7:8**  DIA: Yang dimaksud adalah Melkisedek.[7](#footnote-caller-7) **7:10**  DALAM TUBUH NENEK MOYANGNYA: Harfiahnya, “masih dalam pinggang nenek moyangnya.” Artinya, Lewi belum dilahirkan. Orang Yahudi pada zaman dahulu percaya bahwa kuasa prokreasi manusia tersimpan pada pinggang laki-laki.[8](#footnote-caller-8) **7:11**  HARUN: Harun merupakan keturunan Lewi. Lih. Harun dan Orang Lewi di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **7:13**  DIA: Yang dimaksud adalah Yesus Kristus, yang secara manusia terlahir dari suku Yehuda.[10](#footnote-caller-10) **7:13**  BERTUGAS SEBAGAI PELAYAN ALTAR: Maksudnya adalah menjadi salah satu dari golongan imam.[11](#footnote-caller-11) **7:21**  DIA: Allah.[12](#footnote-caller-12) **7:25**  BERDOA: Menjadi perantara.

Chapter 8  
Yesus adalah Imam Besar Perjanjian yang Baru

1Inilah pokok utama pembicaraan kita: kita mempunyai Imam Besar yang duduk di sebelah kanan[1](#footnote-target-1)takhta Yang Mahatinggi di surga.2Ia melayani di Ruang Mahakudus[2](#footnote-target-2)dan di Kemah Suci[3](#footnote-target-3)sejati yang didirikan oleh Allah sendiri, bukan oleh manusia.

3Karena setiap imam besar ditunjuk untuk mempersembahkan pemberian dan kurban, maka Imam Besar ini juga harus membawa sesuatu untuk dipersembahkan.4Jika Imam Besar ini hidup di bumi, Ia tidak akan menjadi imam sama sekali sebab di bumi sudah ada imam-imam yang mempersembahkan pemberian sesuai Hukum Taurat,5yaitu mereka yang beribadah menurut tiruan dan bayang-bayang dari hal-hal surgawi seperti ketika Allah memperingatkan Musa saat ia hendak mendirikan Kemah Suci: “Pastikanlah engkau membuat segala sesuatunya sesuai dengan rancangan yang telah Kutunjukkan kepadamu di atas gunung.”[4](#footnote-target-4)6Namun, sekarang, Yesus menerima tugas pelayanan yang jauh lebih mulia karena perjanjian baru yang diperantarai oleh-Nya itu juga jauh lebih tinggi dan ditetapkan berdasarkan pada janji-janji yang lebih baik.

7Sebab, jika perjanjian yang pertama tidak mengandung kesalahan, tidak akan ada yang membutuhkan perjanjian yang kedua.8Karena Allah mendapati kesalahan manusia, Ia berkata,  
  
“‘Lihatlah, saatnya akan tiba,’ kata Tuhan,‘ketika Aku akan mengadakan sebuah perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda.9Tidak seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka,yaitu ketika aku menuntun mereka dengan tangan-Kuuntuk memimpin mereka keluar dari tanah Mesir.Karena mereka tidak setia pada perjanjian yang Kuberikan,maka Aku tidak memedulikan mereka,’ kata Tuhan.10‘Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel setelah masa itu,’ kata Tuhan:‘Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam pikiran mereka,dan Aku akan menuliskannya pada hati mereka.Aku akan menjadi Allah mereka,dan mereka akan menjadi umat-Ku.11Mereka juga tidak akan lagi mengajar sesama bangsanya atau saudaranya dengan berkata, ‘Kenallah Tuhan’karena semua orang akan mengenal Aku, dari yang kecil sampai yang paling besar.12Sebab, Aku akan berbelas kasihan atas pelanggaran dan dosa-dosa mereka.Dan, Aku pun tidak akan lagi mengingat kesalahan-kesalahan mereka.’”Yeremia 31:31-34

13Ketika Allah mengucapkan perjanjian baru, Ia membuat perjanjian yang lama tidak berlaku lagi. Dan, apa yang sudah tidak berlaku lagi dan usang akan segera lenyap.

[1](#footnote-caller-1) **8:1**  SEBELAH KANAN: Tempat kehormatan dan otoritas (kekuasaan).[2](#footnote-caller-2) **8:2**  RUANG MAHAKUDUS: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.[3](#footnote-caller-3) **8:2**  KEMAH SUCI: Lih. Kemah Suci di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **8:5** Bc. Kel. 25:40.

Chapter 9  
Ibadah dalam Perjanjian Lama

1Bahkan, perjanjian yang lama[1](#footnote-target-1)pun berisi tentang peraturan ibadah dan tempat kudus yang ada di bumi.2Karena demikianlah Kemah Allah dipersiapkan: bagian luar, yang padanya terdapat pelita, meja, dan roti sajian[2](#footnote-target-2), disebut Tempat Kudus[3](#footnote-target-3).3Di belakang tirai kedua adalah bagian kemah yang disebut Ruang Mahakudus,[4](#footnote-target-4)4di tempat itu terdapat altar pedupaan yang terbuat dari emas dan Tabut Perjanjian[5](#footnote-target-5)yang seluruh sisinya dilapisi emas. Di dalam tabut itu, terdapat sebuah kendi emas yang berisi manna[6](#footnote-target-6), tongkat Harun yang pernah bertunas,[7](#footnote-target-7)serta dua lempeng batu perjanjian.[8](#footnote-target-8)5Di atasnya, ada dua kerub[9](#footnote-target-9)kemuliaan yang menaungi Tutup Pendamaian[10](#footnote-target-10), tetapi saat ini bukanlah waktu tepat untuk membicarakannya secara terperinci.

6Setelah semuanya itu dipersiapkan sedemikian rupa, para imam masuk ke bagian pertama[11](#footnote-target-11)dari kemah itu secara rutin, untuk melakukan pelayanan ibadah kepada Allah.7Akan tetapi, hanya imam besar[12](#footnote-target-12)saja yang diperbolehkan masuk ke bagian kedua dari kemah itu, itu pun hanya setahun sekali, dan membawa darah untuk dipersembahkan kepada Allah demi dirinya sendiri dan demi dosa-dosa umat yang dilakukan tanpa sengaja.

8Roh Kudus menyatakan kepada kita bahwa jalan menuju Ruang Mahakudus belum terbuka selama Ruang Kudus masih ada,9hal itu adalah kiasan mengenai zaman ini. Demikian juga berbagai pemberian dan kurban-kurban yang dipersembahkan tidak dapat menyempurnakan[13](#footnote-target-13)nurani orang-orang yang beribadah,10sebab hanya berkaitan dengan makanan, minuman, dan ritual pembasuhan untuk tubuh jasmani yang berlaku hingga tibanya waktu pembaharuan[14](#footnote-target-14).Ibadah dalam Perjanjian yang Baru

11Namun, ketika Kristus datang sebagai Imam Besar atas hal-hal baik yang akan datang, Ia masuk melalui Tempat Kudus[15](#footnote-target-15)yang lebih besar dan lebih sempurna; yang tidak dibuat oleh tangan manusia dan bukanlah suatu ciptaan.12Ia masuk ke Ruang Mahakudus satu kali untuk selamanya, bukan dengan membawa darah kambing jantan dan darah anak sapi, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri sehingga mendapatkan penebusan yang kekal.

13Sebab, jika pemercikan darah kambing jantan dan sapi jantan, dan juga abu anak sapi betina[16](#footnote-target-16)kepada orang yang najis dapat menyucikan tubuh jasmani mereka,14lebih-lebih lagi darah Kristus, yaitu Ia yang melalui Roh yang kekal mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban yang tidak bercacat kepada Allah untuk menyucikan hati nuranimu dari perbuatan sia-sia supaya kamu dapat melayani Allah yang hidup.

15Untuk alasan inilah Kristus menjadi Perantara[17](#footnote-target-17)dari perjanjian yang baru[18](#footnote-target-18)supaya mereka yang telah dipanggil Allah boleh menerima warisan kekal yang telah dijanjikan-Nya; sebab sebuah kematian telah terjadi untuk menebus mereka dari pelanggaran-pelanggaran yang mereka lakukan di bawah perjanjian yang pertama.

16Jika ada surat wasiat, maka harus ada kematian dari orang yang membuatnya.17Sebab, surat wasiat hanya berlaku jika orang yang membuatnya sudah mati; surat itu tidak memiliki kuasa selama orang yang membuatnya masih hidup.18Itulah sebabnya, mengapa perjanjian pertama pun tidak berlaku tanpa kurban darah.19Sebab, setelah Musa[19](#footnote-target-19)memberitahukan setiap perintah dalam Hukum Taurat kepada umat Israel, ia mengambil darah anak sapi dan kambing lalu mencampurnya dengan air. Dan, menggunakan kain wol merah serta sebatang hisop[20](#footnote-target-20), ia memercikkannya pada Kitab Taurat dan pada semua umat20sambil berkata, “Inilah darah dari perjanjian yang telah Allah perintahkan untuk kamu taati.”[21](#footnote-target-21)21Dengan cara yang sama, Musa juga memerciki Kemah Suci dan semua perlengkapan yang digunakan dalam ibadah dengan darah.22Menurut Hukum Taurat, hampir segala sesuatu harus disucikan dengan darah, dan tanpa adanya penumpahan darah, tidak akan ada pengampunan.Yesus Kristus adalah Kurban Penghapus Dosa

23Karena itu, segala sesuatu yang melambangkan hal-hal surgawi sangat perlu disucikan dengan hal ini, tetapi segala sesuatu yang di surga disucikan dengan kurban yang lebih baik.24Sebab, Kristus tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang hanyalah tiruan dari yang sesungguhnya, tetapi Ia masuk ke dalam surga itu sendiri dan sekarang berada di hadapan Allah demi kita.

25Kristus juga tidak mempersembahkan diri-Nya berkali-kali, seperti imam besar yang harus masuk ke Ruang Mahakudus dari tahun ke tahun dengan membawa darah yang bukan darahnya sendiri.26Jika demikian, Kristus harus menderita berulang kali sejak dunia diciptakan. Akan tetapi, Kristus hanya menyatakan diri-Nya satu kali saja untuk selama-lamanya pada zaman akhir ini demi menghapus dosa, dengan cara mempersembahkan diri-Nya sendiri.

27Seperti manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman,28demikian juga Kristus; Ia dipersembahkan hanya satu kali saja untuk menanggung dosa banyak orang, dan akan datang untuk kedua kalinya, bukan untuk menanggung dosa, melainkan untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan Dia.

[1](#footnote-caller-1) **9:1**  PERJANJIAN YANG LAMA:: Perjanjian pertama yang Allah buat dengan manusia (Abraham). Bc. Kej. 12.[2](#footnote-caller-2) **9:2**  ROTI SAJIAN: Roti khusus disajikan kepada Allah di Tempat Kudus dalam Kemah Allah (dan nantinya Bait Allah).[3](#footnote-caller-3) **9:2**  TEMPAT KUDUS: \*\*\*[4](#footnote-caller-4) **9:3**  RUANG MAHAKUDUS:: Ruangan paling kudus dalam Kemah Allah (dan nantinya dalam Bait Allah) tempat Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.[5](#footnote-caller-5) **9:4**  TABUT PERJANJIAN:: Tabut berbentuk peti agak persegi panjang dibuat dari kayu. Seluruh tabut ditutupi dengan emas. Melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya, khususnya di dalam perang (bc. 1 Sam. 4:1-22). Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulisi kesepuluh hukum.[6](#footnote-caller-6) **9:4**  MANNA:: Makanan pokok yang diberikan oleh Allah kepada orang Israel ketika mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun (bc. Kel. 16:4-36).[7](#footnote-caller-7) **9:4**  TONGKAT HARUN ... BERTUNAS:: Bc. Bil. 17:8-10[8](#footnote-caller-8) **9:4**  LEMPENGAN BATU PERJANJIAN:: Dua buah lempeng batu yang padanya terukir Sepuluh Hukum Allah. Disebut juga ‘dua loh batu’ (bc. Kel. 24:12).[9](#footnote-caller-9) **9:5**  KERUB:: Makhluk surgawi yang bersayap. Di atas Tabut Perjanjian ada dua patung kerub, terbuat dari emas, yang sayapnya menutupi tutup pendamaian (bc. Kel. 25:18-20).[10](#footnote-caller-10) **9:5**  TUTUP PENDAMAIAN:: Tutup Tabut Perjanjian yang telah diperciki darah hewan kurban. Hal ini dilakukan untuk melindungi umat Israel dari murka Allah atas pelanggaran hukum Allah.[11](#footnote-caller-11) **9:6**  BAGIAN PERTAMA:: Ruang Kudus di Kemah Allah.[12](#footnote-caller-12) **9:7**  IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.[13](#footnote-caller-13) **9:9**  MENYEMPURNAKAN:: Membersihkan atau menyucikan.[14](#footnote-caller-14) **9:10**  WAKTU PEMBAHARUAN: Waktu pemberlakuan perjanjian yang baru melalui Yesus Kristus.[15](#footnote-caller-15) **9:11**  TEMPAT KUDUS:: Atau “tabernakel”. Lih. Kemah Suci di Daftar Istilah.[16](#footnote-caller-16) **9:13**  ANAK SAPI BETINA: Sapi betina yang belum pernah beranak.[17](#footnote-caller-17) **9:15**  PERANTARA: \*\*footnote\*\*[18](#footnote-caller-18) **9:15**  PERJANJIAN YANG BARU: Lih. Perjanjian Baru di Daftar Istilah.[19](#footnote-caller-19) **9:19**  MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.[20](#footnote-caller-20) **9:19**  HISOP: Sejenis tumbuhan perdu yang batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah pada upacara-upacara ibadah Yahudi (bc. Kel. 12:22).[21](#footnote-caller-21) **9:20** Kut. Kel. 24:8.

Chapter 10  
Pengurbanan Yesus Kristus Sekali untuk Selama-Lamanya

1Karena Hukum Taurat hanya memiliki bayangan tentang hal-hal baik yang akan datang dan bukan gambaran sesungguhnya dari hal-hal itu, maka dengan kurban-kurban yang sama, yang mereka persembahkan terus-menerus setiap tahun, hukum itu tidak akan pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang mendekat[1](#footnote-target-1).2Jika sebaliknya, bukankah pemberian persembahan seharusnya sudah tidak lagi dilakukan karena sekali disucikan, orang-orang yang beribadah itu tidak lagi merasakan adanya kesadaran akan dosa?3Akan tetapi, dalam persembahan kurban itu, mereka justru diingatkan akan dosa-dosa mereka dari tahun ke tahun.4Sebab, darah lembu jantan dan kambing jantan tidak mungkin dapat menghapus dosa.

5Karena itu, ketika Kristus datang ke dalam dunia, Ia berkata,  
  
“Kurban dan persembahan tidak Kau inginkan,tetapi sebuah tubuh telah Kau siapkan bagi-Ku;6Engkau tidak berkenan kepada kurban bakarandan kurban penghapus dosa.7Lalu Aku berkata, ‘Inilah Aku:Ada tertulis tentang Aku dalam gulungan kitab[2](#footnote-target-2),Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah.’”Mazmur 40:7-9  
  
8Setelah Kristus mengatakan, “Kurban dan persembahan, serta kurban bakaran dan kurban penghapus dosa tidak Engkau inginkan, dan tidak berkenan kepada-Mu,” (yang dipersembahkan sesuai dengan Hukum Taurat)9Ia menambahkan, “Inilah Aku. Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.” Jadi, Yesus menghapuskan yang pertama[3](#footnote-target-3)untuk menetapkan yang kedua[4](#footnote-target-4).10Oleh kehendak-Nya, kita dikuduskan melalui pengurbanan tubuh Yesus Kristus, sekali untuk selama-lamanya.11Setiap imam melakukan pelayanan hariannya dari waktu ke waktu untuk mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak pernah dapat menghapuskan dosa;12tetapi Kristus, setelah mempersembahkan kurban karena dosa, satu kali saja untuk selama-lamanya, Ia duduk di sebelah kanan Allah13dan menantikan saat musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya[5](#footnote-target-5).14Dengan satu kurban, Kristus menyempurnakan mereka yang telah disucikan-Nya untuk selama-lamanya.

15Roh Kudus juga menjadi saksi untuk kita tentang hal ini sebab setelah berkata,  
  
16“Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan umat-Ku setelah masa itu, kata Tuhan:‘Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam hati mereka, danAku akan menuliskannya dalam pikiran mereka.’”Yeremia 31:33  
  
17Kemudian, Ia melanjutkan,  
  
“Aku akan melupakan dosa-dosa merekadan tidak akan lagi mengingat kejahatan[6](#footnote-target-6)mereka.”Yeremia 31:34  
  
18Sekarang, ketika pengampunan bagi semuanya itu telah tersedia, maka tidak diperlukan lagi kurban untuk menebus dosa.Mendekatlah kepada Allah

19Sebab itu, saudara-saudaraku, karena sekarang kita memiliki keberanian untuk masuk ke dalam Ruang Mahakudus[7](#footnote-target-7)oleh pengurbanan darah Yesus,20dengan jalan yang baru dan hidup, yang telah dibukakan oleh Yesus bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya,21dan karena kita telah mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai rumah Allah,22maka marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dalam keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan[8](#footnote-target-8)dari nurani yang jahat, dan tubuh yang telah dicuci dengan air murni.

23Mari kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita karena Allah yang menjanjikannya adalah setia,24mari kita mencari cara untuk dapat saling mendorong dalam mengasihi dan mengerjakan perbuatan-perbuatan baik,25dan janganlah menjauhkan diri dari pertemuan ibadah kita bersama, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang. Akan tetapi, marilah kita saling menguatkan, terlebih lagi karena kamu tahu bahwa Hari Tuhan[9](#footnote-target-9)sudah semakin dekat.Jangan Melawan Allah

26Sebab, jika dengan sengaja kita tetap berbuat dosa sesudah mendapatkan pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa-dosa itu.27Yang ada hanyalah penantian yang menakutkan akan penghakiman dan kobaran api yang akan membinasakan musuh-musuh Allah.[10](#footnote-target-10)28Berdasarkan kesaksian dari dua atau tiga orang saksi, siapa pun yang tidak menaati Hukum Musa akan dihukum mati tanpa mendapat belas kasihan.29Jika demikian, betapa lebih beratnya penghukuman yang layak diterima oleh orang yang menginjak-injak[11](#footnote-target-11)Anak Allah, dan yang menganggap najis[12](#footnote-target-12)darah perjanjian yang telah menguduskannya, dan yang menghina Roh\* anugerah Allah?30Sebab, kita mengenal Dia yang berkata, “Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan menuntut pembalasan.”[13](#footnote-target-13)Ia juga berkata, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”[14](#footnote-target-14)31Alangkah mengerikannya jika kita jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup.Peliharalah Keberanian dan Kesabaran

32Akan tetapi, ingatlah hari-hari yang telah lalu, setelah kamu mendapat pencerahan, kamu bertahan dalam perjuanganmu menanggung penderitaan yang berat.33Kadang-kadang, kamu dihina dan dianiaya secara terbuka di depan banyak orang, dan kadang-kadang kamu juga turut di dalam penderitaan orang-orang yang diperlakukan seperti itu.34Kamu juga berbelaskasihan kepada mereka yang dipenjara, bahkan menerima dengan sukacita ketika harta milikmu dijarah karena kamu tahu bahwa kamu mempunyai harta yang lebih baik dan kekal.

35Karena itu, janganlah kamu membuang keyakinanmu karena keyakinanmu itu mendatangkan pahala yang besar.36Sebab kamu membutuhkan ketekunan untuk melakukan kehendak Allah sehingga kamu mendapatkan apa yang dijanjikan-Nya.37Sebab, “Tidak lama lagi,  
  
Ia yang sedang datang, akan tiba, dan tidak akan menunda.38Namun, orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman.Dan, jika ia mundur ketakutan,maka jiwa-Ku tidak akan berkenan kepadanya.”Habakuk 2:3-4  
  
39Kita bukanlah orang-orang yang undur kepada kebinasaan, melainkan orang-orang yang beriman kepada pemeliharaan jiwa.

[1](#footnote-caller-1) **10:1**  DATANG MENDEKAT: Orang-orang yang datang untuk beribadah kepada Allah di Bait-Nya, sesuai dengan peraturan Hukum Taurat.[2](#footnote-caller-2) **10:7**  GULUNGAN KITAB: Yang dimaksud adalah kitab pada nabi.[3](#footnote-caller-3) **10:9**  YANG PERTAMA:: pengurbanan berdasar perintah Hukum Taurat.[4](#footnote-caller-4) **10:9**  YANG KEDUA:: pengurbanan Kristus.[5](#footnote-caller-5) **10:13**  MENJADI TUMPUAN KAKI-NYA:: Ditaklukkan di bawah kuasa-Nya. Kut. Mazmur 110:1[6](#footnote-caller-6) **10:17**  KEJAHATAN: Yun.:anomia, dapat diartikan sebagai kejahatan, dosa, perbuatan yang melanggar hukum.[7](#footnote-caller-7) **10:19**  RUANG MAHAKUDUS:: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.[8](#footnote-caller-8) **10:22**  DIBERSIHKAN: Yun. “rhantizo”, kata yang juga dipakai di 9:13. Artinya, diperciki, mengambil konsep penyucian oleh darah kurban.[9](#footnote-caller-9) **10:25**  HARI TUHAN: Maksudnya adalah hari kedatangan Kristus kembali.[10](#footnote-caller-10) **10:27**  MUSUH-MUSUH ALLAH: Orang-orang yang menentang Allah.[11](#footnote-caller-11) **10:29**  MENGINJAK-INJAK:: Menghina.[12](#footnote-caller-12) **10:29**  MENGANGGAP NAJIS:: Tidak menghargai.[13](#footnote-caller-13) **10:30** Bc. Ul. 32:35.[14](#footnote-caller-14) **10:30** Bc. Ul. 32:36 atau Mzm. 135:14.

Chapter 11  
Iman

1Iman adalah jaminan atas segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan.2Sebab, oleh iman merekalah orang-orang pada zaman dulu memperoleh pujian[1](#footnote-target-1).

3Oleh iman, kita mengerti bahwa alam semesta diciptakan dengan firman Allah. Jadi, apa yang kelihatan tidak terbuat oleh apa yang kelihatan pula.

4Oleh iman, Habel[2](#footnote-target-2)mempersembahkan kepada Allah kurban[3](#footnote-target-3)yang lebih baik daripada yang dipersembahkan Kain[4](#footnote-target-4). Melalui persembahannya itu, Habel memperoleh kesaksian yang baik dari Allah sebagai orang benar; Allah memberikan kesaksian itu dengan menerima kurban persembahannya. Dan, oleh imannya, meskipun ia mati, Habel masih dapat berbicara[5](#footnote-target-5).

5Oleh iman, Henokh diangkat supaya ia tidak harus mengalami[6](#footnote-target-6)kematian dan ia tidak ditemukan karena Tuhan telah mengangkatnya; karena sebelum diangkat, ia mendapat kesaksian sebagai orang yang menyenangkan Allah[7](#footnote-target-7).6Tidak mungkin menyenangkan Allah tanpa iman, sebab siapa pun yang mendekat kepada Allah harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi pahala kepada mereka yang mencari Dia.

7Oleh iman, setelah diperingatkan oleh Allah tentang peristiwa yang belum ia lihat, Nuh dengan gentar dan taat membangun sebuah bahtera[8](#footnote-target-8)untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan ini, Nuh menghukum dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang sesuai dengan imannya[9](#footnote-target-9).

8Oleh iman, Abraham ketika dipanggil Tuhan, taat untuk pergi ke suatu tempat yang akan diberikan sebagai milik pusakanya. Dan, ia berangkat, walaupun tidak tahu ke mana ia akan pergi[10](#footnote-target-10).9Oleh iman, ia pergi dan tinggal di tanah yang dijanjikan seperti tinggal di tanah asing, yaitu di dalam kemah bersama Ishak dan Yakub; para pewaris dari janji yang sama,10sebab Abraham sedang menantikan sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

11Oleh iman, Sara menerima kemampuan untuk mengandung dan melahirkan anak, meskipun ia mandul dan sudah terlalu tua untuk melahirkan, sebab Sara menganggap Ia yang telah berjanji kepadanya adalah setia[11](#footnote-target-11).12Karena itulah, dari satu orang yang sudah sangat tua dan hampir mati, lahirlah keturunan yang banyaknya seperti bintang di langit dan yang jumlahnya tak terhitung seperti butiran pasir di pantai.

13Mereka semua ini telah mati dalam iman dengan tidak mendapat apa yang dijanjikan, tetapi mereka memandang dan menyambut janji-janji itu dari jauh, dengan mengetahui bahwa mereka adalah para pendatang dan orang asing di bumi.14Perkataan mereka yang demikian itu menunjukkan dengan jelas bahwa mereka sedang mencari sebuah tanah air bagi mereka.15Karena, jika yang mereka pikirkan adalah negeri yang mereka tinggalkan sebelumnya, maka mereka bisa saja kembali lagi ke sana.16Namun, mereka merindukan suatu negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi. Oleh karena itulah, Allah tidak malu disebut sebagai Allah mereka sebab Ia sudah menyediakan sebuah kota bagi mereka.

17Oleh iman, ketika Tuhan mengujinya, Abraham menyerahkan Ishak sebagai kurban; ia yang sudah menerima janji-janji itu rela mempersembahkan anak tunggalnya[12](#footnote-target-12).18Tentang anak itu, Allah pernah berkata, “Dengan nama Ishaklah keturunanmu akan disebut[13](#footnote-target-13).”19Abraham menaruh percayanya kepada Allah, bahkan ia percaya bahwa Allah sanggup membangkitkan orang mati. Ibaratnya, Abraham telah mendapatkan Ishak kembali dari kematian.

20Oleh iman, Ishak memberkati masa depan Yakub dan Esau[14](#footnote-target-14).21Oleh iman, Yakub, menjelang kematiannya, memberkati anak-anak Yusuf. Ia menyembah kepada Allah dengan bersandar pada kepala tongkatnya.

22Oleh iman, Yusuf, pada akhir hidupnya, berbicara tentang keluarnya bangsa Israel dari Mesir dan memberi perintah sehubungan dengan tulang-tulangnya[15](#footnote-target-15).

23Oleh iman, Musa[16](#footnote-target-16), ketika ia lahir, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya. Mereka melihat bahwa Musa adalah bayi yang sangat manis, dan mereka tidak takut terhadap perintah raja[17](#footnote-target-17).

24Oleh iman, Musa, setelah tumbuh ia dewasa, menolak disebut anak dari putri Firaun.25Ia lebih memilih menderita bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang hanya sementara,26Ia menganggap bahwa kehinaan Kristus lebih berharga daripada seluruh kekayaan Mesir sebab Musa memandang kepada pahala yang akan datang.

27Oleh iman, Musa meninggalkan Mesir tanpa rasa takut terhadap murka Raja Firaun seolah-olah ia dapat melihat Dia yang tidak kelihatan itu.28Oleh iman, Musa melaksanakan Paskah[18](#footnote-target-18)dan pemercikan darah sehingga malaikat kematian[19](#footnote-target-19)jangan menyentuh bangsa Israel.

29Oleh iman, bangsa Israel berjalan menyeberangi Laut Merah, seakan-akan berjalan di tanah kering. Namun, ketika orang-orang Mesir mencoba melakukan hal yang sama, mereka ditenggelamkan[20](#footnote-target-20).

30Oleh iman, tembok Yerikho runtuh setelah dikelilingi selama tujuh hari[21](#footnote-target-21).

31Oleh iman, Rahab, pelacur itu, tidak dibunuh bersama dengan orang-orang yang tidak taat karena ia menerima mata-mata Israel dengan damai[22](#footnote-target-22).

32Dan, apa lagi yang harus kukatakan? Aku tidak punya cukup waktu untuk menceritakan kepadamu tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi,33yang oleh iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, mendapatkan janji-janji, dan mengatupkan mulut singa-singa,34memadamkan kobaran api, terlepas dari mata pedang, dikuatkan dari kelemahan mereka, gagah perkasa dalam pertempuran, dan menghalau bala tentara asing.35Para perempuan menerima kembali orang-orang mati mereka melalui kebangkitan[23](#footnote-target-23), tetapi ada pula yang dianiaya dan menolak untuk menerima pembebasan supaya mereka mendapatkan kebangkitan dalam kehidupan yang lebih baik.36Sementara itu, ada pula yang dihina dan dicambuk, bahkan dibelenggu dan dipenjarakan.37Mereka dirajam, digergaji menjadi dua, dan dibunuh dengan pedang. Ada pula yang mengembara dengan mengenakan pakaian dari kulit domba atau kulit kambing; mereka sangat miskin, ditindas, dan diperlakukan semena-mena.38Dunia ini tidak pantas bagi mereka[24](#footnote-target-24), mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung, tinggal di celah-celah gunung, dan gua-gua di bawah tanah.

39Walaupun mendapat kesaksian yang baik karena iman yang mereka miliki, mereka tidak menerima apa yang dijanjikan.40Sebab, Allah menyediakan sesuatu yang lebih baik untuk kita, sehingga tanpa kita, mereka tidak akan menjadi sempurna.

[1](#footnote-caller-1) **11:2**  MEMPEROLEH PUJIAN: Kesaksian yang baik atau dari Allah karena menyenangkan Allah.[2](#footnote-caller-2) **11:4**  HABEL: Lih. Habel di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **11:4**  KURBAN: Lih. Kurban di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **11:4**  KAIN: Lih. Kain di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **11:4** Bc. Kej. 4:1-10.[6](#footnote-caller-6) **11:5**  MENGALAMI:: Harfiahnya: melihat.[7](#footnote-caller-7) **11:6** Bc. Kej. 5:24.[8](#footnote-caller-8) **11:7**  BAHTERA:: Kapal yang sangat besar.[9](#footnote-caller-9) **11:7** Bc. Kej. 6:9-8:22[10](#footnote-caller-10) **11:8** Bc. Kej. 12:1-4[11](#footnote-caller-11) **11:11** Bc. Kej. 21:1-3.[12](#footnote-caller-12) **11:17** Bc. Kej. 22:1-19.[13](#footnote-caller-13) **11:17-18:** Bc. Kej. 21:12.[14](#footnote-caller-14) **11:20** Bc. Kej. 27:1-40.[15](#footnote-caller-15) **11:22**  OLEH IMAN, YUSUF...TULANG-TULANGNYA.: Bc. Kej. 50:25; Kel. 13:19; Yos. 24:32.[16](#footnote-caller-16) **11:23**  MUSA: Lih. Musa di Daftar Istilah.[17](#footnote-caller-17) **11.23** Bc. Kel. 2:1-2[18](#footnote-caller-18) **11:28**  PASKAH: Lih. Paskah di Daftar Istilah.[19](#footnote-caller-19) **11:28**  PEMBINASA ANAK-ANAK SULUNG:: Allah mengutus malaikat kematian-Nya untuk membunuh anak-anak sulung dari setiap keluarga orang-orang Mesir. Bc. Kel. 12:29-32.[20](#footnote-caller-20) **11:29** Bc. Kel. 14:21-30[21](#footnote-caller-21) **11:30** Bc. Yos. 6:1-15, 20.[22](#footnote-caller-22) **11:31** Bc. Yos. 2; 6:17, 22-23.[23](#footnote-caller-23) **11:35**  PARA PEREMPUAN...KEBANGKITAN.: Paulus mengingatkan tentang peristiwa seperti yang dialami janda di Sarfat (1 Raj. 17:23), janda di Sunem (2 Raj. 4:36), maupun janda di Nain (Luk. 7:12) untuk menyatakan bahwa kebangkitan orang mati adalah sesuatu yang nyata.[24](#footnote-caller-24) **11:38**  DUNIA ... BAGI MEREKA:: Maksudnya adalah orang-orang ini terlalu berharga untuk tinggal di dunia.

Chapter 12  
Meneladani Yesus

1Karena kita mempunyai banyak saksi yang mengelilingi kita seperti awan, marilah kita meninggalkan semua beban dan dosa yang menjerat kita dan berlari dengan tekun pada perlombaan yang disediakan di hadapan kita.2Biarlah mata kita tertuju pada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah ditetapkan bagi-Nya, rela menanggung salib dan mengabaikan kehinaan salib itu. Dan, sekarang, Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah.3Ingatlah akan Yesus, yang tabah menghadapi permusuhan dari orang-orang berdosa sehingga jiwamu tidak menjadi letih dan putus asa.Allah Itu Seperti Seorang Ayah

4Dalam perjuanganmu melawan dosa, kamu belum sampai menumpahkan darahmu.5Dan, apakah kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu sebagai anak-anak?  
  
“Hai anakku, jangan anggap enteng didikan Tuhan,dan jangan merasa kecil hati ketika kamu ditegur-Nya.6Sebab, Tuhan menghajar[1](#footnote-target-1)orang yang dikasihi-Nya,dan mencambuk[2](#footnote-target-2)orang yang diterima-Nya sebagai anak.”Amsal 3:11-12

7Kamu harus bertahan demi didikan itu karena itu berarti Allah sedang memperlakukanmu sebagai seorang anak; lagipula, anak macam apakah yang tidak pernah dididik oleh ayahnya?8Jika kamu tidak pernah menerima didikan yang seharusnya diterima oleh semua anak, kamu adalah anak haram, bukan anak yang sah.9Selain itu, kita memiliki ayah-ayah di dunia ini yang mendidik kita, dan yang kita hormati; jika demikian, bukankah kita harus lebih lagi menundukkan diri kepada Bapa atas segala roh dan atas hidup?10Sebab, jika ayah kita yang ada di dunia ini menghajar kita untuk waktu yang singkat berdasarkan cara yang mereka anggap paling baik, Bapa yang ada di surga menghajar kita demi kebaikan kita sendiri sehingga kita memperoleh bagian dalam kekudusan-Nya.11Semua didikan, pada saat diberikan, memang tidak menyenangkan dan menyakitkan. Akan tetapi, sesudah itu akan menghasilkan buah kebenaran yang memberi damai sejahtera kepada mereka yang telah dilatih oleh didikan itu.Perhatikanlah Cara Hidupmu

12Sebab itu, kuatkanlah tanganmu yang lemah dan lututmu yang goyah,13buatlah jalan yang lurus bagi kakimu[3](#footnote-target-3)sehingga tungkai kaki yang lemah tidak menjadi lumpuh,[4](#footnote-target-4)tetapi disembuhkan.[5](#footnote-target-5)

14Kejarlah perdamaian dengan semua orang, dan kejarlah kekudusan sebab tanpa kekudusan, tidak seorang pun dapat melihat Tuhan.15Pastikan supaya jangan ada seorang pun yang kehilangan anugerah Allah; pastikan juga supaya jangan ada akar pahit yang tumbuh dan menimbulkan masalah sehingga mencemari banyak orang[6](#footnote-target-6).16Dan, pastikanlah supaya jangan ada orang yang berbuat cabul atau tidak suci seperti Esau yang menjual hak kesulungannya[7](#footnote-target-7)demi semangkuk makanan.17Sebab kamu tahu bahwa di kemudian hari, ketika Esau menginginkan warisan berkat itu, ia ditolak dan tidak ada lagi kesempatan untuk bertobat sekalipun ia mencarinya dengan mencucurkan air mata.

18Sebab kamu tidak datang kepada gunung yang bisa disentuh, kepada api yang menyala-nyala, atau kepada kegelapan, kekelaman, dan badai.19Kamu pun tidak datang kepada suara trompet, dan kepada suara yang perkataannya membuat para pendengarnya memohon dengan sangat supaya perkataan itu tidak diperkatakan lagi kepada mereka.20sebab mereka tidak dapat tahan mendengar perintah yang diberikan, “Bahkan jika seekor binatang sekalipun yang menyentuh gunung itu, maka binatang itu harus dilempari batu sampai mati[8](#footnote-target-8).”21Dan, sedemikian mengerikannya pemandangan itu sampai-sampai Musa pun berkata, “Aku gemetar ketakutan[9](#footnote-target-9).”

22Namun, kamu telah datang ke Gunung Sion, dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan kepada malaikat yang tidak terhitung jumlahnya,23Kamu telah datang kepada perkumpulan besar jemaat yang terdiri dari anak-anak sulung Allah yang telah terdaftar di surga, kepada Allah, Hakim atas semua orang, dan kepada roh orang-orang benar yang sudah disempurnakan.24Kamu telah datang kepada Yesus, Perantara Perjanjian[10](#footnote-target-10)yang baru, dan kepada darah yang dipercikkan,[11](#footnote-target-11)yang berbicara lebih baik daripada darah Habel.

25Pastikanlah supaya jangan kamu menolak Dia yang berbicara. Karena jika mereka yang menolak Dia yang memberi peringatan dari bumi saja tidak dapat melepaskan diri, maka kita pun tidak akan dapat melepaskan diri dari Dia yang memberi peringatan dari surga.26Dulu, suara-Nya mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia berjanji, “Namun, sekali lagi Aku tidak hanya akan mengguncangkan bumi, tetapi juga surga.”[12](#footnote-target-12)27Ungkapan “sekali lagi” menunjukkan tentang pemusnahan hal-hal yang dapat digoyahkan, yaitu semua yang sudah diciptakan, supaya hal-hal yang tidak digoyahkan dapat tinggal tetap.

28Karena itu, setelah kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, marilah kita menunjukkan rasa syukur dengan mempersembahkan ibadah yang layak kepada Allah, yang disertai rasa hormat dan penuh kekaguman,29sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

[1](#footnote-caller-1) **12:6**  MENDIDIK:: Harfiahnya, “menuntun” atau “mendidik”.[2](#footnote-caller-2) **12:6**  MENCAMBUK: Harfiahnya, “menghukum”.[3](#footnote-caller-3) **12:13**  BUATLAH ... BAGI KAKIMU:: Hidup benar.[4](#footnote-caller-4) **12:13**  LUMPUH:: Harfiahnya, “terlepas dari sendinya”; tersesat atau terhilang.[5](#footnote-caller-5) **12:13**  DISEMBUHKAN:: Dikuatkan[6](#footnote-caller-6) **12:15**  AKAR PAHIT...MENCEMARI BANYAK ORANG:: Ajaran sesat, yang awalnya tidak kelihatan atau dianggap tidak berbahaya, tetapi yang di kemudian hari dapat merusak jemaat dari dalam.[7](#footnote-caller-7) **12:16**  HAK SULUNGNYA:: Hak waris.[8](#footnote-caller-8) **12:20** Kut. Kel. 19:12-13.[9](#footnote-caller-9) **12:21** Kut. Ul. 9:19.[10](#footnote-caller-10) **12:24**  PERJANJIAN:: Allah memberikan suatu perjanjian kepada umat-Nya. Bagi orang Yahudi, perjanjian itu adalah Hukum Taurat Musa. Sekarang Allah telah memberikan perjanjian yang lebih baik kepada umat-Nya melalui Kristus.[11](#footnote-caller-11) **12:24**  DARAH YANG DIPERCIKKAN:: Darah (kematian) Yesus.[12](#footnote-caller-12) **12:26** Kut. Hag. 2:6.

Chapter 13  
Nasihat-Nasihat untuk Orang Percaya

1Teruslah memelihara kasih persaudaraan!2Ingatlah selalu untuk memberi tumpangan[1](#footnote-target-1)kepada orang-orang asing karena dengan melakukan hal itu, beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat tanpa mereka sadari.3Ingatlah orang-orang yang dipenjarakan seolah-olah kamu dipenjarakan bersama mereka, ingatlah juga orang-orang yang dianiaya sebab kamu pun berada di dalam tubuh[2](#footnote-target-2).

4Perkawinan harus dijunjung dengan penuh hormat oleh semua orang, dan jagalah ranjang perkawinan supaya tetap murni[3](#footnote-target-3), sebab Allah akan menghukum orang-orang yang cabul dan para pezina.5Jauhkanlah hidupmu dari cinta uang, dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang kamu miliki sebab Ia sendiri berkata:  
  
“Aku tidak akan meninggalkanmu,dan tidak akan pernah mengabaikanmu.”Ulangan 31:6  
  
6Jadi, kita dapat berkata dengan penuh keyakinan:  
  
“Tuhan adalah Penolongku, dan aku tidak akan takut.Apa yang dapat dilakukan orang terhadapku?”Mazmur 118:7

7Ingatlah para pemimpinmu, mereka yang telah mengajarkan firman Tuhan kepadamu. Perhatikanlah hasil dari cara hidup mereka, dan contohlah iman mereka.8Yesus Kristus tetap sama, kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya.

9Janganlah kamu disesatkan oleh pengajaran yang bermacam-macam dan yang tidak kamu kenal; karena adalah hal yang baik bahwa hati dikuatkan oleh anugerah, bukan oleh aturan tentang makanan yang tidak memberi manfaat bagi mereka yang menjalaninya.

10Kita mempunyai altar[4](#footnote-target-4)yang darinya orang-orang yang melayani di Kemah Suci[5](#footnote-target-5)tidak berhak untuk makan.11Dan, karena tubuh dari hewan-hewan yang darahnya dibawa oleh imam besar[6](#footnote-target-6)ke Ruang Mahakudus[7](#footnote-target-7)sebagai persembahan penebusan dosa dibakar di luar perkemahan,12maka Yesus juga menderita di luar gerbang kota[8](#footnote-target-8)demi menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri.13Karena itu, marilah kita menemui Yesus di luar perkemahan, dan memikul kehinaan yang sama dengan kehinaan yang telah dipikul-Nya.14Sebab, di bumi ini kita tidak mempunyai kota yang akan ada untuk selama-lamanya, tetapi kita sedang menantikan kota yang akan datang.15Karena itu, melalui Kristus marilah kita terus-menerus mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.16Janganlah kamu lupa berbuat baik dan membagikan apa yang kamu miliki karena kurban seperti itulah yang menyenangkan Allah.

17Taatlah kepada para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka karena merekalah yang menjaga jiwamu dan yang harus memberi pertanggungjawaban atasnya. Dengan demikian, mereka akan melakukannya dengan sukacita, bukan dengan berkeluh kesah karena hal itu tidak akan memberi keuntungan kepadamu.Permohonan Doa

18Berdoalah untuk kami karena kami yakin bahwa kami memiliki hati nurani yang baik, yang selalu berusaha melakukan segala hal dengan cara yang terhormat.19Aku mendesakmu untuk berdoa dengan lebih bersungguh-sungguh lagi supaya aku segera dikembalikan kepadamu.20Sekarang, Allah sumber damai sejahtera, yang telah membangkitkan kembali Yesus, Tuhan kita, Sang Gembala Agung atas domba-domba-Nya, dengan darah perjanjian yang kekal21kiranya memperlengkapimu dalam setiap hal yang baik untuk melakukan kehendak-Nya. Dan, biarlah Ia bekerja di dalam kita untuk menyenangkan hati-Nya melalui Kristus Yesus, yang kepada-Nyalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.Salam Penutup

22Saudara-saudaraku, aku mendorong kamu untuk mendengarkan kata-kata nasihatku dengan sabar sebab kata-kata nasihatku ini telah kutuliskan kepadamu dengan singkat.23Aku ingin memberitahumu bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan dari penjara. Dan, jika ia segera datang kepadaku, maka aku akan datang bersama dia saat menemui kamu.

24Sampaikan salam kami kepada para pemimpinmu dan kepada semua orang-orang kudus. Saudara-saudara kita dari Italia menyampaikan salam kepadamu.

25Anugerah Allah menyertai kamu semua.  
  
  
  
[[ayt.co/Ibr]]

[1](#footnote-caller-1) **13:2**  MEMBERI TUMPANGAN:: Menerima orang asing di rumah dan melayani mereka dengan ramah.[2](#footnote-caller-2) **13:3**  BERADA DI DALAM TUBUH: Bukan hanya berempati kepada saudara-saudara seiman yang mengalami penganiayaan, tetapi juga menyadari bahwa orang percaya adalah anggota dari satu tubuh Ilahi, yaitu tubuh Kristus.[3](#footnote-caller-3) **13:4**  TETAP MURNI:: Tidak dicemari oleh dosa seksual.[4](#footnote-caller-4) **13:10**  ALTAR: Lihat Altar di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **13:10**  KEMAH SUCI: Lih. Kemah Suci di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **13:11**  IMAM BESAR: Lih. Imam Besar di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **13:11**  RUANG MAHAKUDUS:: Harfiahnya: ruang paling kudus. Sebuah tempat suci di mana Allah tinggal dan disembah. Tempat ini disimbolkan dengan ruangan di dalam Kemah Suci di Perjanjian Lama.[8](#footnote-caller-8) **13:12**  DI LUAR GERBANG KOTA: Menurut hukum Yahudi, orang-orang yang dihukum mati harus dibunuh di luar gerbang kota.

## James

Chapter 1

1Salam dari Yakobus, pelayan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, kepada kedua belas suku yang tersebar di seluruh dunia[1](#footnote-target-1).Ujian Iman Menghasilkan Ketabahan

2Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu sukacita jika kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan[2](#footnote-target-2)\*.3Sebab, kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan.4Biarlah ketabahan memberikan hasil yang penuh supaya kamu menjadi sempurna[3](#footnote-target-3)dan utuh, tidak kekurangan apa-apa.

5Akan tetapi, jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang dengan murah hati memberi kepada semua orang tanpa mencela, dan itu akan diberikan kepadanya.6Namun, ia harus memintanya dengan iman dan tidak bimbang karena orang yang bimbang adalah seperti gelombang laut, ditiup angin ke sana kemari.7Orang seperti itu janganlah mengira akan menerima sesuatu dari Tuhan.8Orang yang mendua hati[4](#footnote-target-4)tidak akan tenang dalam semua jalan hidupnya.Kekayaan yang Sebenarnya

9Biarlah saudara yang hidup sederhana bangga saat ia ditinggikan,10dan orang kaya saat ia ditempatkan pada keadaan yang rendah karena seperti bunga rumput, ia akan lenyap.11Sebab, matahari terbit dengan panasnya yang semakin terik, dan melayukan rumput, bunganya gugur, dan keindahannya pun lenyap. Demikian juga, orang kaya akan lenyap di tengah-tengah usahanya.Pencobaan Tidak Datang dari Allah

12Diberkatilah orang yang tabah dalam pencobaan[5](#footnote-target-5)karena setelah ia terbukti tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan kepada yang mengasihi Dia.13Jika seseorang dicobai, janganlah ia berkata, “Aku sedang dicobai Allah.” Sebab, Allah tidak dapat dicobai oleh si Jahat dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.14Namun, setiap orang dicobai ketika ia diseret dan dipikat oleh keinginannya sendiri.15Ketika keinginan dibuahi, ia akan melahirkan dosa dan ketika dosa menjadi matang, ia akan melahirkan maut.

16Saudara-saudara yang kukasihi, jangan sesat.17Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datang dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang[6](#footnote-target-6), pada-Nya tidak ada perubahan atau pertukaran bayangan.18Atas kehendak-Nya sendiri, Ia menjadikan kita dengan firman\* kebenaran supaya kita menjadi buah sulung[7](#footnote-target-7)dari semua ciptaan-Nya.Mendengar dan Melakukan Firman Tuhan

19Saudara-saudara yang kukasihi, perhatikanlah ini: hendaklah tiap-tiap orang cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbicara, dan lambat untuk marah.20Sebab, amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah.21Karena itu, buanglah segala ketidaksucian dan banyaknya kejahatan, dan terimalah dengan kelemahlembutan firman Allah yang telah tertanam di dalammu, yang sanggup menyelamatkan jiwamu.

22Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; jika tidak, kamu menipu diri sendiri.23Sebab, jika orang mendengar firman, tetapi tidak melakukannya, ia seperti orang yang sedang mengamati wajahnya di cermin.24Setelah mengamati dirinya dan pergi, ia segera lupa seperti apa wajahnya tadi.25Namun, orang yang meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan bertekun di dalamnya, ia tidak menjadi pendengar yang lupa, tetapi menjadi pelaku firman. Ia akan diberkati atas apa yang dilakukannya.Ibadah yang Benar kepada Allah

26Jika seseorang mengira bahwa ia adalah orang yang taat beribadah[8](#footnote-target-8), tetapi ia tidak dapat mengendalikan lidahnya, ia menipu hatinya sendiri. Ketaatannya itu sia-sia.27Ibadah yang murni dan tidak tercela di hadapan Allah dan Bapa kita adalah mengunjungi anak-anak yatim piatu dan janda-janda dalam penderitaan mereka, dan menjaga dirinya sendiri supaya tidak dicemari oleh dunia.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  KEPADA ... SELURUH DUNIA: Para pengikut Yesus adalah sama seperti kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana akibat penganiayaan. Surat ini pada mulanya ditulis kepada orang Kristen Yahudi yang tinggal di luar Palestina. Mungkin para penerima surat ini termasuk orang-orang pertama yang bertobat di Yerusalem dan, setelah Stefanus mati syahid, menjadi terserak oleh penganiayaan (Kis 8:1) sejauh Fenisia, Siprus, Antiokhia dan lebih jauh lagi.[2](#footnote-caller-2) **1:2**  PENCOBAAN: Mengacu pada penganiayaan dan kesulitan yang datang dari dunia atau Iblis.[3](#footnote-caller-3) **1:4**  SEMPURNA: Dewasa secara iman.[4](#footnote-caller-4) **1:8**  MENDUA HATI: Ragu-ragu.[5](#footnote-caller-5) **1:12**  PENCOBAAN: Berdasarkan ay. 12-14, pencobaan artinya dorongan hati untuk melakukan sesuatu yang jahat.[6](#footnote-caller-6) **1:17**  SEGALA TERANG: Benda-benda penerang di langit seperti: matahari, bulan, dan bintang.[7](#footnote-caller-7) **1:18**  BUAH SULUNG: Paling utama, paling penting.[8](#footnote-caller-8) **1:26**  TAAT BERIBADAH: Gambaran tentang orang yang religius.

Chapter 2  
Kasihilah Semua Orang

1Saudara-saudaraku, jangan menunjukkan imanmu dalam Tuhan kita yang mulia, Yesus Kristus, dengan membeda-bedakan orang.2Jika ada orang yang datang ke sinagogemu[1](#footnote-target-1)dengan memakai cincin emas dan pakaian yang mahal, pada saat yang sama, datang juga orang miskin yang berpakaian kotor,3dan kamu memberikan perhatian khusus kepada orang yang berpakaian mahal itu dan berkata kepadanya, “Silakan duduk di tempat yang baik ini,” tetapi kepada orang miskin itu kamu berkata, “Berdirilah di sana!” atau “Duduklah di dekat kakiku!”4Bukankah kamu sudah membeda-bedakan di antara kamu dan menjadi hakim dengan pikiran-pikiran yang jahat?

5Saudara-saudara yang kukasihi, dengarkanlah! Bukankah Allah telah memilih orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi Kerajaan Allah yang telah Ia janjikan kepada mereka yang mengasihi Dia?6Akan tetapi, kamu telah menghina orang miskin. Bukankah orang kaya yang menindas dan menyeretmu ke pengadilan?7Bukankah merekalah yang menghujat Nama baik, yang olehnya kamu dipanggil?[2](#footnote-target-2)

8Jika kamu menjalankan hukum utama[3](#footnote-target-3)sesuai dengan Kitab Suci\*, yaitu “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri[4](#footnote-target-4),” kamu telah melakukan yang benar.9Namun, jika kamu membeda-bedakan orang, kamu melakukan dosa dan dinyatakan sebagai pelanggar hukum oleh hukum.

10Siapa pun yang menaati semua hukum, tetapi gagal menaati satu bagiannya saja, ia bersalah terhadap seluruh hukum itu.11Sebab, Dia yang berkata, “Jangan berzina[5](#footnote-target-5)\*,” juga berkata, “Jangan membunuh[6](#footnote-target-6).” Jadi, jika kamu tidak melakukan perzinaan, tetapi kamu membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum itu.

12Berbicara dan bertindaklah sebagai orang-orang yang akan dihakimi dengan hukum yang membebaskan.13Sebab, penghakiman tidak akan berbelaskasihan kepada orang yang tidak menunjukkan belas kasihan; belas kasihan akan menang atas penghakiman.Iman Tanpa Perbuatan adalah Mati

14Saudara-saudaraku, apa gunanya seseorang mengatakan bahwa ia memiliki iman, tetapi ia tidak memiliki perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkannya?15Jika seorang saudara atau saudari tidak memiliki pakaian dan membutuhkan makanan sehari-hari,16dan seorang di antaramu berkata kepadanya, “Pergilah dalam damai, semoga tubuhmu dihangatkan dan dikenyangkan,” tetapi kamu tidak memberikan kepadanya apa yang diperlukan tubuhnya, apa gunanya itu?17Demikian juga iman, jika iman tidak disertai perbuatan-perbuatan, pada dasarnya iman itu mati.

18Namun, mungkin ada orang yang berkata, “Kamu punya iman, dan aku punya perbuatan.” Aku akan menjawab, “Tunjukkan imanmu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan imanku dengan perbuatan.”19Kamu percaya bahwa Allah itu satu. Itu benar. Roh-roh jahat pun percaya dan mereka gemetar.

20Hai orang bodoh! Maukah kamu menyadari bahwa iman tanpa perbuatan adalah sia-sia?21Bukankah Abraham\*, bapa kita, dibenarkan oleh perbuatan-perbuatan ketika ia mengurbankan Ishak\*, anaknya, di atas altar[7](#footnote-target-7)\*?22Lihatlah bahwa iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan, iman disempurnakan.23Digenapilah apa yang dikatakan Kitab Suci\*, “Abraham percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran[8](#footnote-target-8),” dan ia disebut “Sahabat Allah[9](#footnote-target-9)”.24Jadi, kamu lihat bahwa dari perbuatanlah orang dibenarkan, bukan dari iman saja.

25Demikian juga, bukankah Rahab[10](#footnote-target-10), si pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan ketika ia menerima mata-mata Israel dan membantu mereka melarikan diri melalui jalan yang lain?

26Jadi, sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan adalah mati.

[1](#footnote-caller-1) **2.2**  SINAGOGE: Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **2.7** Yang dimaksud di sini adalah Nama Yesus.[3](#footnote-caller-3) **2:8**  HUKUM UTAMA: Hukum Kerajaan Allah, yaitu Hukum Kasih.[4](#footnote-caller-4) **2:8**  KASIHILAH ... DIRIMU SENDIRI: Kut. Im. 19:18.[5](#footnote-caller-5) **2:11**  JANGAN BERZINA: Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18.[6](#footnote-caller-6) **2:11**  JANGAN MEMBUNUH: Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17.[7](#footnote-caller-7) **2:21**  ALTAR: Lih. Altar di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **2:23**  ABRAHAM ... SEBAGAI KEBENARAN: Kut. Kej. 15:6.[9](#footnote-caller-9) **2:23**  SAHABAT ALLAH: Kut. 2 Taw. 20:7; Yes. 41:8.[10](#footnote-caller-10) **2:25**  RAHAB:: Bc. Yos. 2:1-21; 6:17-25

Chapter 3  
Jagalah Kata-Kata yang Kita Ucapkan

1Saudara-saudaraku, jangan ada banyak di antaramu menjadi guru karena kamu tahu bahwa kita yang mengajar akan dihakimi dengan ukuran yang lebih berat.

2Kita semua bersalah dalam banyak hal. Jika ada orang yang tidak pernah bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang juga mampu mengendalikan seluruh tubuh.3Kita memasang kekang[1](#footnote-target-1)pada mulut kuda agar mereka menaati kita, dan kita juga mengendalikan seluruh tubuh kuda.

4Lihat juga kapal-kapal, meskipun mereka sangat besar dan digerakkan oleh angin yang kuat, kapal itu dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil, dan akan pergi ke mana pun juru mudi menghendakinya.5Demikian juga, lidah adalah bagian yang kecil dari tubuh, tetapi lidah dapat menyombongkan hal-hal besar. Lihatlah betapa luasnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil.

6Lidah itu seperti api, sebuah dunia kejahatan, yang ditempatkan di antara bagian-bagian tubuh dan yang dapat menajiskan seluruh tubuh. Ia membakar seluruh arah hidup kita sementara ia sendiri dibakar oleh api neraka.

7Sebab, semua jenis binatang liar dan burung, reptil dan binatang yang hidup di laut itu jinak dan telah dijinakkan oleh manusia,8tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidah. Lidah adalah yang jahat yang tidak dapat tenang, penuh dengan racun yang mematikan.9Dengan lidah kita memberkati Tuhan dan Bapa kita, tetapi dengan itu juga kita mengutuk orang, yang diciptakan serupa dengan Allah.10Dari mulut yang sama keluar pujian dan kutukan. Saudara-saudaraku, seharusnya tidaklah seperti itu.11Apakah satu mata air dapat mengeluarkan air manis dan air pahit pada saat yang bersamaan?12Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun; atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Demikian juga, mata air asin tidak dapat menghasilkan air yang segar.Dua Macam Hikmat

13Siapakah di antara kamu yang berhikmat dan berpengertian? Biarlah dengan sikapnya yang baik, ia menunjukkan perbuatan-perbuatannya dalam kelembutan dan hikmat.14Namun, jika kamu memiliki iri hati yang penuh kepahitan dan ambisi yang egois di dalam hatimu, janganlah bangga dan jangan berdusta melawan kebenaran.15Hikmat seperti itu tidak turun dari atas[2](#footnote-target-2), tetapi dari dunia, tidak rohani, dan jahat.16Jika ada iri hati dan ambisi yang egois, di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.17Hikmat yang datang dari atas, pertama-tama adalah murni, kemudian suka damai, lemah lembut, terbuka, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak membeda-bedakan, dan tidak munafik.18Buah kebenaran ditaburkan dalam damai oleh para pendamai.

[1](#footnote-caller-1) **3:2**  KEKANG: Tali untuk mengendalikan kuda.[2](#footnote-caller-2) **3:15**  DARI ATAS: Berasal dari Allah.

Chapter 4  
Berikanlah Dirimu kepada Allah

1Dari manakah datangnya perkelahian dan pertengkaran yang terjadi di antara kamu? Bukankah itu berasal dari hawa nafsumu yang berperang di dalam anggota-anggota tubuhmu?2Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak mendapatkannya, maka kamu membunuh. Kamu iri hati dan tidak dapat mendapatkannya, maka kamu berkelahi dan bertengkar. Kamu tidak mendapat karena kamu tidak meminta[1](#footnote-target-1).3Atau, kamu meminta, tetapi tidak mendapat karena kamu meminta dengan alasan yang salah, yaitu untuk memuaskan hawa nafsumu.

4Hai, kamu para pezina[2](#footnote-target-2), tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia berarti permusuhan dengan Allah? Karena itu, siapa pun yang ingin bersahabat dengan dunia, ia menjadikan dirinya musuh Allah.5Apakah kamu pikir Kitab Suci\* tanpa alasan berkata, “Roh\* yang ditempatkan Allah di dalam diri kita diingini-Nya dengan cemburu[3](#footnote-target-3).”?6Namun, Allah memberi anugerah yang lebih lagi. Karena itu, Kitab Suci berkata, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati[4](#footnote-target-4).”

7Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari darimu.8Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu[5](#footnote-target-5), hai orang-orang berdosa, dan murnikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati.9Prihatin, berduka, dan merataplah; biarlah tawamu berubah menjadi ratapan dan sukacitamu menjadi dukacita.10Rendahkanlah hatimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu.Jangan Mencela dan Menghakimi Sesamamu

11Saudara-saudara, jangan saling mengatakan hal yang jahat di antaramu. Orang yang mengatakan yang jahat tentang saudaranya, atau menghakimi saudaranya, berkata melawan hukum dan menghakimi hukum. Jika kamu menghakimi hukum, kamu bukanlah pelaku hukum, melainkan hakimnya.12Hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim[6](#footnote-target-6), yaitu Dia yang dapat menyelamatkan dan membinasakan; tetapi siapakah kamu sehingga kamu menghakimi sesamamu?Kehendak Allah dalam Segala Rencana Manusia

13Sekarang, dengarkanlah hai kamu yang berkata, “Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini dan itu, tinggal di sana selama setahun, berdagang, dan mendapat keuntungan,”14padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu seperti uap yang muncul sebentar, dan kemudian lenyap.15Jadi, kamu seharusnya berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.”16Tetapi sekarang, kamu bangga dalam kesombonganmu; kebanggaan seperti itu adalah jahat.17Jadi, jika seseorang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, ia berdosa.

[1](#footnote-caller-1) **4:2**  MEMINTA: Meminta kepada Tuhan atau berdoa.[2](#footnote-caller-2) **4:4**  BERZINA: Dalam hal ini, maksudnya adalah “tidak setia” kepada Allah.[3](#footnote-caller-3) **4:5**  ROH ... DENGAN CEMBURU.: Bdk. Kel. 20:5; Ul 32:16.[4](#footnote-caller-4) **4:6**  ALLAH ... RENDAH HATI: Kut. Ams. 3:34.[5](#footnote-caller-5) **4.8**  BERSIHKANLAH TANGANMU: Maksudnya, membersihkan hidup dari dosa.[6](#footnote-caller-6) **4:12**  PEMBERI HUKUM DAN HAKIM: Yang dimaksud adalah Allah.

Chapter 5  
Peringatan untuk Orang-Orang Kaya

1Hai orang-orang kaya, dengarkanlah! Menangis dan merataplah untuk penderitaan yang akan menimpamu.2Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu dimakan ngengat.3Emas dan perakmu telah berkarat, dan karat itu akan menjadi bukti yang memberatkanmu serta akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah menimbun harta pada hari-hari terakhir.4Dengarlah, upah para pekerja yang mengolah ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak melawanmu. Dan, teriakan para pemanennya telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam.

5Kamu telah hidup di bumi dalam kemewahan dan kesenangan diri sendiri, kamu telah menggemukkan hatimu pada hari penyembelihan.6Kamu sudah menghukum dan membunuh orang benar, dan ia tidak melawanmu.Tabah dalam Penderitaan

7Oleh karena itu, Saudara-saudaraku, bersabarlah sampai pada Hari Kedatangan Tuhan[1](#footnote-target-1). Lihatlah bagaimana petani menantikan buah terbaik yang dihasilkan tanah, menantikannya dengan sabar hingga datangnya hujan awal dan hujan akhir[2](#footnote-target-2).8Kamu juga harus bersabar, kuatkan hatimu karena kedatangan Tuhan sudah dekat.9Saudara-saudaraku, janganlah kamu bersungut-sungut satu dengan yang lain supaya kamu tidak dihukum. Lihatlah, Sang Hakim[3](#footnote-target-3)telah berdiri di depan pintu.

10Saudara-saudaraku, sebagai teladan penderitaan dan kesabaran, lihatlah para nabi yang berbicara dalam nama Tuhan.11Kami menganggap berbahagia mereka yang tabah. Kamu telah mendengar ketabahan Ayub[4](#footnote-target-4)dan melihat maksud Tuhan pada akhirnya, bahwa Tuhan itu penuh belas kasih dan murah hati.Jangan Bersumpah

12Akan tetapi, Saudara-saudaraku, di atas semuanya itu, janganlah kamu bersumpah, baik demi langit, bumi, atau demi apa pun. Katakan “Ya” jika ya dan “Tidak” jika tidak[5](#footnote-target-5)supaya kamu tidak dijatuhi hukuman.Kuasa Doa dalam Iman

13Apakah di antara kamu ada yang sedang menderita? Biarlah ia berdoa. Apakah ada yang sedang bersukacita? Biarlah ia menyanyikan mazmur.14Apakah di antara kamu ada yang sedang sakit? Biarlah ia memanggil tua-tua[6](#footnote-target-6)\* jemaat dan mereka harus mendoakannya, mengurapinya dengan minyak dalam nama Tuhan.15Doa yang dinaikkan dalam iman akan menyelamatkan orang yang sakit itu dan Tuhan akan membangunkannya. Dan, jika ia telah melakukan dosa-dosa, ia akan diampuni.

16Karena itu, hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang dinaikkan dengan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.17Elia\* adalah manusia biasa seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya tidak turun hujan, dan hujan tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan.18Kemudian, ia berdoa lagi, maka langit mencurahkan hujan dan bumi menumbuhkan buahnya.Menolong Orang Berbalik kepada Allah

19Saudara-saudaraku, seandainya ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran, lalu ada orang yang menolongnya berbalik,20ketahuilah bahwa orang yang membawa orang berdosa kembali ke jalan yang benar akan menyelamatkan jiwa orang itu dari kematian dan menutupi banyak dosa.  
  
  
  
[[ayt.co/Yak]]

[1](#footnote-caller-1) **5:7**  HARI KEDATANGAN TUHAN: Hari Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.[2](#footnote-caller-2) **5.7**  HUJAN AWAL ... AKHIR: Di Palestina, hujan awal atau hujan musim gugur (Oktober-November) turun setelah bibit di tanam. Hujan akhir atau hujan musim semi (April-Mei) turun ketika bibit sudah mulai matang dan siap dipanen.[3](#footnote-caller-3) **5:9**  SANG HAKIM: Allah Yang Mahabesar.[4](#footnote-caller-4) **5:11**  KETABAHAN AYUB: Bc. kitab Ayub di PL.[5](#footnote-caller-5) **5:12**  KATAKAN ... TIDAK: Bdk. Mat. 5:37.[6](#footnote-caller-6) **5:14**  TUA-TUA: Lih. Tua-tua di Daftar Istilah.

## 1 Peter

Chapter 1  
Salam dari Petrus

1Dari Petrus, seorang rasul[1](#footnote-target-1)Yesus Kristus, kepada orang-orang yang tinggal sebagai orang asing, yang tersebar di seluruh wilayah Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia; yang dipilih2sejak semula oleh[2](#footnote-target-2)Allah Bapa melalui pengudusan oleh Roh[3](#footnote-target-3)untuk dapat hidup dalam ketaatan kepada Kristus Yesus dan memperoleh percikan darah-Nya[4](#footnote-target-4): Kiranya anugerah dan damai sejahtera melimpah atasmu!Pengharapan yang Hidup

3Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus, yang sesuai dengan anugerah-Nya yang sangat besar, telah melahirkan kita kembali[5](#footnote-target-5)ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Kristus Yesus dari antara orang mati,4dan untuk mewarisi harta pusaka yang tidak dapat binasa, tidak dapat rusak, dan tidak dapat layu; yang tersimpan di surga untuk kamu,5yaitu kamu yang dilindungi oleh kuasa Allah melalui iman keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman.6Dalam inilah kamu sangat bersukacita, sekalipun untuk sementara waktu, jika diperlukan, kamu harus menderita berbagai macam pencobaan7sehingga imanmu yang lebih berharga daripada emas yang fana, sekalipun telah teruji oleh api, terbukti murni dan menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada saat penyataan Yesus Kristus.

8Kamu belum pernah melihat Dia, tetapi kamu mengasihi-Nya, dan meskipun sekarang kamu tidak melihat-Nya, tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu bergembira dengan sukacita yang tak terkatakan dan yang dipenuhi kemuliaan,9karena akhir dari tujuan imanmu sedang tercapai, yaitu keselamatan jiwamu.

10Tentang keselamatan ini, para nabi[6](#footnote-target-6)yang menubuatkan anugerah yang akan menjadi milikmu itu telah menyelidiki dan mempelajarinya dengan sangat teliti.11Mereka mencari tahu tentang siapa dan kapankah waktu yang dimaksud oleh Roh Kristus yang ada dalam diri mereka ketika Ia menubuatkan penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang sesudahnya.

12Kepada para nabi itu dinyatakan bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dalam hal-hal yang kini telah disampaikan kepadamu melalui orang-orang yang mengabarkan Injil kepadamu dengan Roh Kudus yang diutus dari surga; hal-hal itulah yang sangat ingin disaksikan oleh para malaikat.Panggilan untuk Hidup Kudus

13Karena itu, siapkanlah akal budimu dan waspadalah, letakkanlah pengharapanmu sepenuhnya pada anugerah yang akan diberikan kepadamu saat Kristus Yesus dinyatakan.14Sebagai anak-anak yang taat, janganlah tunduk kepada nafsu jahatmu seperti ketika kamu masih hidup dalam kebodohanmu,15tetapi kuduslah dalam segala tingkah lakumu, seperti Allah yang memanggilmu adalah kudus.16Sebab ada tertulis, “Kuduslah kamu karena Aku kudus.”[7](#footnote-target-7)

17Dan, jika kamu memanggil-Nya sebagai Bapa, yaitu Dia yang menghakimi setiap orang sesuai perbuatan mereka tanpa membeda-bedakan, hiduplah dalam rasa takut selama kamu masih tinggal sebagai orang asing;[8](#footnote-target-8)18dengan mengetahui bahwa kamu sudah ditebus dari cara hidup yang sia-sia, yang kamu warisi dari nenek moyangmu, bukan dengan barang yang fana seperti emas atau perak,19melainkan dengan darah Kristus yang mulia, darah Anak Domba[9](#footnote-target-9)yang tak bercacat dan yang sempurna.20Sebab, Kristus sudah dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi Ia baru dinyatakan pada zaman akhir ini demi kamu.21Melalui Dia, kamu menjadi percaya kepada Allah; yaitu Allah yang membangkitkan-Nya dari antara orang mati dan Allah yang memberikan kemuliaan kepada-Nya, supaya iman dan pengharapanmu adalah di dalam Allah.

22Karena kamu sudah memurnikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran sehingga memiliki kasih persaudaraan yang tulus, maka marilah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dari hati yang murni,23sebab kamu telah dilahirkan kembali, bukan dari benih yang dapat mati, melainkan dari benih yang tidak dapat mati, yaitu melalui firman Allah yang hidup dan tinggal tetap.24Kitab Suci[10](#footnote-target-10)berkata,  
  
“Segala yang hidup adalah seperti rumput,dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput;Rumput layu dan bunganya gugur,25tetapi, firman Tuhan tetap selama-lamanya.”Yesaya 40:6-8  
  
Dan, Firman itu adalah Injil yang diberitakan kepadamu.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1.2** Kata yang digunakan di sini adalah "prognosis" yang dapat diterjemahkan menjadi foreknowledge dalam bahasa Inggris. Di sini digunakan "prapengetahuan" yang maksudnya: rencana Allah sejak semula.[3](#footnote-caller-3) **1:2**  ROH: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **1:2**  MEMPEROLEH PERCIKAN DARAH-NYA:: Melalui darah Kristus kita dibersihkan/dikuduskan. Dalam Perjanjian Lama, percikan darah binatang sering digunakan untuk ritual pembersihan (bc. Im. 14:6-7; 16:14-16).[5](#footnote-caller-5) **1:3**  MELAHIRKAN KITA KEMBALI:: artinya lahir baru, yaitu perubahan dari hidup yang berdosa kepada hidup baru dalam Kristus. Ini berarti mati dari dosa dan dilahirkan kembali dalam kebenaran. Setelah pertobatan, perubahan dan pembenaran, kelahiran baru atau kelahiran kembali menjadikan sebuah perubahan hati yang seutuhnya (bc. 2 Korintus 5:17; Kol. 3:9; Ef. 4:22-24).[6](#footnote-caller-6) **1:10**  NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **1:16** Kut. Im. 11:44-45; 19:2; 20:7.[8](#footnote-caller-8) **1.17** Yang dimaksud adalah selama hidup di dunia ini.[9](#footnote-caller-9) **1:19**  ANAK DOMBA:: Lih. Anak Domba di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **1:24**  KITAB SUCI: Lih. Kitab Suci di Daftar Istilah.

Chapter 2  
Batu yang Hidup dan Bangsa yang Kudus

1Karena itu, buanglah semua kebencian, semua tipu daya, semua kemunafikan, semua iri hati, dan segala macam fitnah.2Seperti bayi yang baru lahir, hendaklah kamu menginginkan susu rohani yang murni[1](#footnote-target-1)supaya kamu bertumbuh dalam keselamatanmu,3jika kamu sudah sungguh-sungguh merasakan bahwa Tuhan itu baik.

4Saat kamu datang kepada Kristus, Batu Hidup[2](#footnote-target-2)yang ditolak oleh manusia, tetapi yang dipilih oleh Allah dan dianggap sangat berharga bagi-Nya,5kamu juga seperti batu-batu hidup, yang dibangun menjadi suatu rumah rohani[3](#footnote-target-3), imamat[4](#footnote-target-4)yang kudus untuk mempersembahkan kurban-kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.6Karena Kitab Suci berkata,  
  
“Lihatlah, Aku meletakkan sebuah batu di Sion,sebuah batu penjuru yang terpilih dan yang mulia,dan siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.”Yesaya 28:16  
  
7Jadi, batu itu mulia bagi kamu yang percaya, tetapi bagi yang tidak percaya,  
  
“Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan,telah menjadi batu penjuru,”Mazmur 118:22  
  
8dan menjadi,  
  
“Sebuah batu sandungan,dan karang yang membuat orang jatuh.”Yesaya 8:14  
  
Mereka tersandung karena tidak taat pada Firman. Itulah jalan yang telah ditentukan bagi mereka.

9Namun, kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani[5](#footnote-target-5), bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri supaya kamu dapat memberitakan kebaikan-kebaikan-Nya, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju kepada terang-Nya yang ajaib.10“Dahulu, kamu bukanlah umat Allah,tetapi sekarang kamu adalah umat Allah.Dahulu, kamu tidak menerima belas kasihan,tetapi sekarang kamu telah menerima belas kasihan Allah.”Hosea 2:23Menjalankan Hidup yang Baik untuk Kemuliaan Allah

11Saudara-saudara yang kukasihi, aku ingin menasihati kamu sebagai pendatang dan orang asing di dunia ini untuk menjauhkan dirimu dari keinginan hawa nafsu duniawi yang berperang melawan jiwamu.12Jagalah tingkah lakumu yang baik di antara orang-orang yang belum percaya supaya apabila mereka memfitnahmu sebagai pelaku kejahatan, mereka dapat melihat perbuatanmu yang baik, dan akan memuliakan Allah pada hari pelawatan[6](#footnote-target-6).Patuhlah kepada Penguasa

13Demi nama Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga pemerintahan yang ditetapkan oleh manusia, baik kepada raja sebagai penguasa tertinggi,14atau kepada para gubernur yang diutus oleh raja untuk menghukum para pelaku kejahatan dan memberi pujian kepada orang-orang yang berbuat baik.15Sebab, begitulah kehendak Allah: dengan berbuat baik, kamu membungkam ketidaktahuan orang-orang bodoh.16Hiduplah sebagai orang-orang yang merdeka, tetapi jangan pergunakan kemerdekaanmu itu sebagai kedok bagi kejahatan. Sebaliknya, hiduplah sebagai hamba-hamba[7](#footnote-target-7)Allah.17Hormatilah semua orang. Kasihilah saudara-saudara seiman, takutlah akan Allah, dan hormatilah raja.Penderitaan Kristus sebagai Teladan Hidup

18Hamba-hamba, tunduklah kepada tuanmu dengan segala hormat. Bukan hanya kepada mereka yang baik dan lemah lembut, tetapi juga kepada mereka yang tidak adil.19Sebab merupakan suatu kasih karunia, jika demi kesadarannya akan Allah, seseorang mau bertahan dalam penderitaan karena ketidakadilan.20Sebab, apakah upahmu jika dengan tabah kamu menerima pukulan karena perbuatanmu yang berdosa? Akan tetapi, jika kamu menderita karena berbuat baik dan kamu menerimanya dengan tabah[8](#footnote-target-8), tindakanmu itu berkenan di hadapan Allah.21Sebab, untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita bagi kamu dan meninggalkan teladan bagimu supaya kamu mengikuti jejak-Nya.  
  
22Ia tidak berbuat dosa,dan tipu daya tidak ada di mulut-Nya.Yesaya 53:9  
  
23Ketika Ia diejek, Ia tidak membalas dengan ejekan; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Allah yang akan menghakimi dengan adil.24Ia sendiri telah menanggung dosa kita pada tubuh-Nya di kayu salib supaya kita mati terhadap dosa, dan hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya[9](#footnote-target-9), kamu disembuhkan.25Dahulu, kamu seperti domba-domba yang terus-menerus tersesat, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada Sang Gembala dan Pelindung jiwamu.

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  SUSU ROHANI YANG MURNI:: Ajaran yang murni atau firman Tuhan.[2](#footnote-caller-2) **2:4**  BATU HIDUP:: Batu yang paling penting dalam bait rohani Allah, yaitu Kristus.[3](#footnote-caller-3) **2:5**  RUMAH ROHANI:: Rumah rohani merupakan Bait Allah tempat Allah tinggal di dalamnya. Dalam ayat ini maksudnya umat Tuhan adalah seperti batu-batu yang bersatu menjadi suatu rumah rohani.[4](#footnote-caller-4) **2:5**  IMAMAT: Lih. Imamat di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **2:9**  IMAMAT YANG RAJANI:: Orang yang memiliki jabatan keimaman (Imamat) dan juga merupakan bagian dari keluarga raja. Lih. Imamat di Daftar Istilah[6](#footnote-caller-6) **2:12**  PADA HARI PELAWATAN:: Ada beberapa tafsiran mengenai frasa ini: 1. Hari lawatan/kedatangan Kristus Yesus yang kedua kalinya (penghakiman); 2. Lawatan pejabat setempat yang hendak memeriksa cara hidup orang-orang asing yang tinggal di wilayahnya; 3. Lawatan Allah ke dalam hati orang yang belum percaya untuk memberi mereka anugerah keselamatan.[7](#footnote-caller-7) **2.16**  HAMBA: Lih. Hamba di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **2:20**  TABAH:: sabar dan tekun.[9](#footnote-caller-9) **2:24**  BILUR-BILUR:: Luka-luka.

Chapter 3  
Sikap Para Istri dan Para Suami

1Demikian juga kamu, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu. Sebab, apabila di antara mereka ada yang tidak taat kepada Firman[1](#footnote-target-1), mereka dapat dimenangkan oleh tingkah laku istrinya tanpa kata-kata,2sebab mereka melihat betapa murni dan terhormatnya tingkah lakumu.3Janganlah kecantikanmu berasal dari hiasan luar, misalnya dari mengepang rambut, memakai perhiasan emas, atau memakai pakaian yang mahal-mahal.4Sebaliknya, hendaklah kecantikanmu berasal dari dalam batinmu, yaitu kecantikan yang tidak dapat layu, yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenang. Itulah yang berharga di mata Allah.

5Sebab, demikianlah perempuan-perempuan kudus pada zaman dahulu, yang menaruh pengharapan mereka kepada Allah, mempercantik diri mereka; yaitu dengan tunduk kepada suami mereka.6Demikianlah Sara taat kepada suaminya, Abraham[2](#footnote-target-2), dan memanggilnya ‘tuan’. Kamu adalah anak-anak Sara jika kamu berbuat baik dengan tidak dikuasai oleh rasa takut ketika melakukannya.

7Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian karena mereka kaum yang lebih lemah. Hormatilah mereka sebagai sesama ahli waris dalam menerima anugerah hidup supaya doa-doamu tidak terhalang.Menderita karena Berbuat Benar

8Akhirnya, hendaklah kamu semua memiliki kesatuan pikiran, belas kasih, kasih persaudaraan, hati yang lemah lembut, dan kerendahan hati.9Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau makian dengan makian. Sebaliknya, hendaklah kamu memberkati sebab untuk itulah kamu dipanggil, yaitu supaya kamu mewarisi berkat.10Sebab Kitab Suci berkata,  
  
“Barangsiapa mencintai hidup,dan ingin melihat hari-hari yang baik,ia harus menjaga lidahnya dari kejahatan, dan bibirnya dari mengucapkan tipu muslihat.11Ia juga harus menjauhkan diri dari yang jahatdan melakukan yang baik.Hendaklah ia mencari perdamaian,dan berusaha mengejarnya.12Sebab, mata Tuhan memperhatikan orang-orang benar,dan telinga-Nya mendengarkan doa-doa mereka.Namun, wajah-Nya menentang orang-orang yang melakukan kejahatan.”Mazmur 34:13-17

13Siapakah yang akan mencelakaimu jika kamu rajin melakukan hal yang baik?14Namun, seandainya kamu harus menderita demi kebenaran, maka kamu akan diberkati. “Jangan takut dan jangan gentar terhadap mereka yang membuatmu menderita.”[3](#footnote-target-3)15Akan tetapi, kuduskanlah Kristus sebagai Tuhan di dalam hatimu! Siap sedialah untuk memberi jawaban[4](#footnote-target-4)kepada siapa pun yang menuntutmu mengenai pengharapan yang kamu miliki,16tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut dan hormat, serta milikilah hati nurani yang jernih supaya ketika kamu difitnah, orang yang mencaci cara hidupmu yang baik di dalam Kristus akan menjadi malu.

17Sebab, lebih baik menderita karena berbuat baik, jika itu memang kehendak Allah, daripada menderita karena berbuat jahat.18Karena Kristus juga telah menderita karena dosa-dosa, sekali untuk semua orang, yang benar mati untuk yang tidak benar, sehingga Ia dapat membawa kita kepada Allah. Dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan di dalam Roh.19Dalam Roh, Ia juga pergi dan melakukan pemberitaan kepada roh-roh di penjara,20yaitu mereka yang dulu tidak taat ketika Allah dengan sabar menanti mereka pada zaman Nuh, sementara Nuh membangun bahteranya. Melalui bahtera itu, hanya sedikit, yaitu delapan orang saja, yang diselamatkan oleh air bah[5](#footnote-target-5).21Air bah itu melambangkan baptisan[6](#footnote-target-6)yang sekarang menyelamatkanmu. Baptisan bukan untuk membersihkan kotoran dari tubuh, tetapi merupakan permohonan kepada Allah untuk sebuah hati nurani yang murni melalui kebangkitan Yesus Kristus,22yaitu Dia yang sekarang telah naik ke surga dan berada di sebelah kanan Allah; setelah semua malaikat, para pemerintah, dan para penguasa ditundukkan kepada-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **3:1**  FIRMAN: Lih. Firman di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **3:6**  ABRAHAM: Lih. Abraham di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **3:14** Kut. Yes. 8:12.[4](#footnote-caller-4) **3:15**  MEMBERI JAWABAN: Dalam bahasa Yunani berarti “memberi pembelaan dengan pernyataan yang masuk akal”.[5](#footnote-caller-5) **3:20**  DISELAMATKAN MELALUI AIR BAH:: Nuh dan keluarganya diselamatkan dari generasi jahat saat itu melalui peristiwa air bah.[6](#footnote-caller-6) **3:21**  BAPTISAN: Bahasa Yunaninya berarti “dimasukkan” atau “dikubur” ke dalam air. Melambangkan mati dan bangkit bersama Kristus.

Chapter 4  
Hidup yang Baru Melalui Roh

1Jadi, karena Kristus telah menderita secara jasmani, hendaklah kamu mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama, sebab orang yang telah mengalami penderitaan jasmani, telah berhenti berbuat dosa2sehingga dalam menjalani sisa hidup di dunia ini, ia tidak lagi mengikuti keinginan manusia, melainkan kehendak Allah.3Sebab cukuplah waktu pada masa lalumu untuk melakukan kebiasaan orang-orang yang tidak mengenal Allah; hidup dalam hawa nafsu, kemabukan, pesta pora, minum-minum, dan penyembahan berhala[1](#footnote-target-1)yang penuh kekejian[2](#footnote-target-2).

4Sekarang, mereka sangat heran ketika mendapati bahwa kamu tidak lagi ikut dalam kebejatan liar yang mereka lakukan. Oleh karena itu, mereka memfitnah kamu.5Akan tetapi, mereka akan memberi pertanggungjawaban kepada Dia yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati.6Untuk alasan inilah, Injil[3](#footnote-target-3)diberitakan kepada orang-orang yang sekarang sudah mati[4](#footnote-target-4)sehingga meskipun mereka sudah dihakimi di dunia ini sesuai dengan standar manusia, tetapi mereka hidup secara roh menurut ukuran Allah.Gunakanlah Karuniamu untuk Melayani

7Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Karena itu, waspadalah dan berjaga-jagalah supaya dapat berdoa.8Di atas semuanya itu, teruslah saling mengasihi dengan sungguh-sungguh sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.9Tunjukkanlah keramahan satu dengan lainnya tanpa mengeluh.10Karena setiap orang telah menerima karunia, pergunakanlah itu untuk melayani satu dengan lainnya sebagai pelayan[5](#footnote-target-5)yang baik atas berbagai karunia dari Allah:11siapa yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; dan siapa yang melayani, baiklah ia melayani dengan kekuatan yang Allah berikan sehingga dalam segala hal, Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.Menderita sebagai Pengikut Kristus

12Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah terkejut dengan api pencobaan yang datang untuk menguji kamu, seolah-olah sesuatu yang aneh terjadi atas kamu.13Namun, bersukacitalah karena kamu ikut ambil bagian dalam penderitaan Kristus sehingga kamu juga dapat bersukacita dan bergembira pada saat kemuliaan-Nya dinyatakan.14Berbahagialah jika kamu dihina karena nama Kristus, sebab Roh[6](#footnote-target-6)kemuliaan dan Roh Allah diam di dalam kamu.15Akan tetapi, jangan ada di antara kamu yang menderita sebagai pembunuh, pencuri, pelaku kejahatan, atau sebagai orang yang suka mencampuri urusan orang lain.16Akan tetapi, siapa pun yang menderita sebagai orang Kristen[7](#footnote-target-7), janganlah ia malu, sebaliknya hendaklah ia memuji Allah karena menanggung sebutan itu.17Sudah saatnya penghakiman dimulai dari keluarga Allah. Dan, jika penghakiman Allah dimulai dari kita, bagaimanakah nasib orang-orang yang tidak taat kepada Injil Allah?  
  
18Jika orang saleh saja sulit untuk diselamatkan,bagaimana dengan orang jahat dan orang berdosa?Amsal 11:31

19Karena itu, biarlah mereka yang menderita karena kehendak Allah, mempercayakan jiwanya kepada Sang Pencipta yang setia, sambil terus melakukan apa yang baik.

[1](#footnote-caller-1) **4:3**  BERHALA: patung, gambar, atau apa pun yang disembah sebagai ilah.[2](#footnote-caller-2) **4:3**  PENUH KEKEJIAN: Pada beberapa versi, “terlarang”.[3](#footnote-caller-3) **4:6**  INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **4:6**  ORANG-ORANG ... SUDAH MATI:: Maksudnya adalah ketika itu Tuhan Yesus memberitakan Injil kepada orang-orang yang waktu itu masih hidup. Saat surat ini ditulis, orang-orang itu sudah mati.[5](#footnote-caller-5) **4:10**  PELAYAN: Dalam bahasa Yunani berarti seorang kepala pelayan yang juga bertugas untuk mengurus segala harta tuannya dan menggunakannya sesuai dengan kehendak tuannya itu.[6](#footnote-caller-6) **4:14**  ROH: Lih. Roh di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **4:16**  KRISTEN: Artinya, “Pengikut Kristus”. Pada zaman itu, sebutan ini digunakan untuk menghina atau mengejek orang percaya. Bc. Kis. 11:26.

Chapter 5  
Gembalakanlah Domba-Domba Allah

1Karena itu, sebagai sesama penatua dan saksi mata penderitaan Kristus, dan juga sebagai orang yang akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan, aku mendorong para penatua[1](#footnote-target-1)yang ada di antara kamu:2Gembalakanlah domba-domba Allah[2](#footnote-target-2)yang ada padamu! Jangan karena paksaan, tetapi dengan rela, seperti yang Allah kehendaki; jangan melakukannya untuk mendapatkan keuntungan yang hina, tetapi karena kesediaanmu.3Jangan pula bertindak sebagai penguasa terhadap mereka yang dipercayakan ke dalam tanggung jawabmu, tetapi jadilah teladan bagi kawanan itu.4Dengan demikian, ketika nanti Sang Gembala Agung[3](#footnote-target-3)datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

5Demikian juga kamu, yang lebih muda, tunduklah kepada tua-tuamu; dan hendaklah kamu semua memiliki kerendahan hati, yang seorang kepada yang lain karena:  
  
Allah menentang orang yang sombong,tetapi Ia memberi anugerah kepada orang yang rendah hati.Amsal 3:34  
  
6Sebab itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Maka, Ia akan meninggikan kamu pada waktunya.7Serahkanlah semua kekhawatiranmu kepada Allah karena Ia yang memelihara kamu.

8Waspadalah dan berjaga-jagalah! Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya.9Lawanlah Iblis! Berdirilah teguh dalam imanmu karena kamu tahu bahwa di seluruh dunia, saudara-saudara seimanmu juga menanggung penderitaan yang kamu alami.

10Dan, setelah kamu menderita untuk sementara waktu, Allah sumber segala anugerah yang telah memanggilmu untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus akan memulihkan, meneguhkan, menguatkan, dan membangun kamu.11Bagi Dialah, kuasa untuk selama-lamanya. Amin!Salam Penutup

12Aku menulis surat singkat ini kepadamu melalui Silwanus, yang kukenal sebagai saudara seiman yang setia. Aku ingin memberi semangat dan kesaksian kepadamu, bahwa ini adalah anugerah yang sejati dari Allah. Berdirilah teguh di dalam anugerah itu.

13Jemaat yang ada di Babilonia[4](#footnote-target-4), yang juga umat pilihan Allah, menyampaikan salam kepadamu. Markus, anakku dalam Kristus, juga menyampaikan salam untukmu.14Berilah salam satu sama lain dengan ciuman kasih[5](#footnote-target-5).

Damai sejahtera bagi semua yang ada dalam Kristus. Amin.  
  
  
  
[[ayt.co/1Pt]]

[1](#footnote-caller-1) **5:1**  PENATUA: Kelompok dari orang-orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut “pengawas” dan “gembala”.[2](#footnote-caller-2) **5:2**  DOMBA-DOMBA ALLAH:: Umat Allah.[3](#footnote-caller-3) **5:4**  SANG GEMBALA AGUNG:: Tuhan Yesus Kristus[4](#footnote-caller-4) **5:13**  BABILONIA:: Menurut banyak pakar, yang dimaksud adalah kota Roma.[5](#footnote-caller-5) **5:14**  CIUMAN KASIH:: atau juga dikenal dengan “cium kudus”, suatu kebiasaan jemaat mula-mula untuk menunjukkan kasih kepada sesama saudara seiman.

## 2 Peter

Chapter 1  
Salam dari Simon Petrus

1Dari Simon Petrus, hamba[1](#footnote-target-1)dan rasul[2](#footnote-target-2)Yesus Kristus, kepada mereka yang telah menerima iman yang sama dengan yang kami miliki melalui kebenaran Allah dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus.

2Kiranya anugerah dan damai sejahtera melimpah bagimu di dalam pengenalan akan Allah dan Yesus, Tuhan kita.Orang yang Dipanggil dan Dipilih oleh Allah

3Kuasa-Nya yang ilahi telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berkenaan dengan hidup dan kesalehan, melalui pengetahuan akan Dia yang telah memanggil kita menuju kepada kemuliaan dan kebaikan-Nya.4Melaluinya, Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji-Nya yang amat besar dan berharga supaya dengan janji-janji tersebut kamu dapat ikut ambil bagian dalam keilahian-Nya, dan terhindar dari kerusakan yang terjadi di dunia, yang disebabkan oleh berbagai hawa nafsu.

5Untuk tujuan itu, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menambahkan imanmu dengan kebajikan, kebajikan dengan pengetahuan,6dan pengetahuan dengan penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan ketabahan, ketabahan dengan kesalehan,7kesalehan dengan kasih persaudaraan, kasih persaudaraan dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri.8Sebab, jika semuanya ini ada dalam dirimu dan terus bertambah-tambah, maka kamu tidak mungkin menjadi sia-sia atau tidak berbuah dalam pengetahuan akan Tuhan kita, Yesus Kristus.9Akan tetapi, orang yang tidak memiliki semuanya itu adalah orang yang tidak dapat melihat dengan jelas[3](#footnote-target-3)dan buta karena ia lupa bahwa ia telah dibersihkan dari dosa-dosanya yang lalu.

10Oleh karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah lebih giat lagi untuk memastikan bahwa kamu benar-benar dipanggil dan dipilih; sebab jika kamu melakukannya, kamu tidak akan jatuh.11Dengan demikian, pintu ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, akan terbuka lebar bagimu.[4](#footnote-target-4)

12Itulah sebabnya, aku bermaksud untuk selalu mengingatkanmu akan semua hal itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah dibangun dengan kokoh dalam kebenaran yang sekarang kamu miliki.13Selama aku masih hidup dalam kemah duniawi ini[5](#footnote-target-5), aku menganggap perlu untuk mendorong kamu dengan cara mengingatkanmu,14sebab aku tahu bahwa aku akan segera meninggalkan kemah ini seperti yang telah ditunjukkan kepadaku dengan jelas oleh Tuhan kita, Kristus Yesus.15Dan, aku akan berusaha dengan segenap upayaku untuk membuatmu tetap mengingat semuanya ini setelah kepergianku.Saksi Mata Kemuliaan Kristus

16Sebab kami tidak mengikuti mitos-mitos yang dikarang dengan cerdik ketika memperkenalkan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus, tetapi karena kami adalah saksi-saksi mata akan kemuliaan-Nya.17Sebab ketika Yesus menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa, seperti saat dikatakan kepada-Nya oleh Yang Mahamulia, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan,”18kami pun mendengar suara itu datang dari surga ketika kami bersama-sama dengan-Nya di atas gunung suci[6](#footnote-target-6).

19Kami juga semakin diyakinkan oleh perkataan nubuat, yang sebaiknya juga kamu perhatikan dengan cermat, seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai pagi datang dan bintang fajar[7](#footnote-target-7)terbit dalam hatimu.20Akan tetapi, hal terutama yang harus kamu pahami adalah bahwa tidak ada nubuat[8](#footnote-target-8)dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran seorang manusia,21sebab tidak ada satu pun nubuat yang muncul dari keinginan manusia; sebaliknya, orang-orang berbicara atas nama Allah berdasarkan pimpinan Roh Kudus[9](#footnote-target-9).

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  HAMBA: Lih. Hamba di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **1:1**  RASUL: Lih. Rasul di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1:9**  TIDAK DAPAT MELIHAT DENGAN JELAS: Tidak dapat melihat jauh ke depan dan hanya melihat apa yang ada saat ini saja.[4](#footnote-caller-4) **1.11** Yang dimaksud di sini adalah pintu masuk kerajaan Sorga akan terbuka lebar.[5](#footnote-caller-5) **1:13**  KEMAH DUNIAWI: Kiasan terhadap tubuh jasmani.[6](#footnote-caller-6) **1:17-18:** Peristiwa ini diceritakan dalam kitab-kitab Injil, yaitu ketika Yesus dimuliakan di atas gunung (Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8; Luk. 9:28-36).[7](#footnote-caller-7) **1:19**  BINTANG FAJAR: Planet Venus, bintang yang penampakannya mendahului datangnya pagi.[8](#footnote-caller-8) **1:20**  NUBUAT: Lih. Nubuat di Daftar Istilah.[9](#footnote-caller-9) **1:21**  ROH KUDUS: Lih. Roh Kudus di Daftar Istilah.

Chapter 2  
Hukuman untuk Guru-Guru Palsu

1Pada zaman dahulu, ada nabi-nabi palsu[1](#footnote-target-1)di antara umat Allah, seperti sekarang juga ada guru-guru palsu[2](#footnote-target-2)di antara kamu yang dengan sembunyi-sembunyi mengajarkan ajaran-ajaran yang merusak, bahkan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka sehingga mendatangkan kehancuran yang cepat atas diri mereka sendiri.2Dan, akan ada banyak orang yang akan mengikuti cara hidup mereka yang tidak bermoral, dan karena merekalah, jalan kebenaran akan dihujat.3Dengan serakah mereka akan mengambil untung darimu dengan kata-kata yang penuh tipuan; hukuman bagi mereka yang sudah disiapkan sejak dahulu kala tidak akan ditunda-tunda, dan kehancuran mereka tidak akan terlelap.

4Sebab, jika Allah saja tidak menahan diri ketika para malaikat berdosa, melainkan melempar mereka ke dalam neraka dan menyerahkan mereka ke dalam rantai kegelapan untuk ditahan sampai penghakiman,

5dan jika Allah juga tidak menyayangkan dunia purba kecuali Nuh, seorang pemberita kebenaran bersama tujuh orang lainnya, tetapi mendatangkan air bah ke atas dunia yang tidak mengenal Allah;

6dan jika Allah menghukum kota Sodom dan Gomora[3](#footnote-target-3)dengan cara menghancurkan kedua kota itu hingga menjadi abu, dan menjadikan mereka sebagai contoh tentang apa yang akan terjadi pada orang-orang jahat yang hidup pada masa berikutnya;7dan jika Allah menyelamatkan Lot, orang benar itu, yang menderita karena cara hidup yang najis dari orang-orang yang tidak mengenal hukum,8(untuk sementara waktu, Lot hidup di tengah-tengah mereka setiap hari, dan jiwanya yang benar menderita karena melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan jahat yang ia lihat dan dengar;)9maka Allah pasti tahu bagaimana melepaskan orang-orang benar dari pencobaan dan menahan orang-orang jahat untuk dihukum pada hari penghakiman,10khususnya mereka yang memuaskan tubuhnya dalam keinginan cemarnya, dan yang meremehkan pemerintah.

Dengan sangat lancang dan sombong, guru-guru palsu itu tidak takut menghina makhluk-makhluk yang mulia[4](#footnote-target-4),11padahal para malaikat, yang meskipun jauh lebih kuat dan lebih berkuasa daripada mereka, tidak mengucapkan tuduhan yang mengandung hujatan terhadap mereka di hadapan Tuhan.

12Guru-guru palsu ini seperti binatang yang tidak berakal, yang dilahirkan untuk ditangkap dan dibunuh; mereka menghujat apa yang tidak mereka mengerti, akan dibinasakan dalam kehancuran mereka sendiri;13mereka akan ditimpa kejahatan sebagai upah atas perbuatan mereka yang jahat.

Mereka menganggap bermabuk-mabukan pada siang hari sebagai kesenangan. Mereka adalah noda dan cela, bersukaria dalam muslihat mereka ketika makan bersama-sama denganmu.14Mereka memiliki mata yang penuh nafsu perzinaan dan yang tidak berhenti berbuat dosa, mereka menggoda orang-orang yang lemah jiwanya, dan hati mereka telah terlatih dalam keserakahan. Mereka adalah anak-anak yang terkutuk!

15Mereka meninggalkan jalan yang lurus dan mengikuti jalan yang sesat, yaitu jalan Bileam bin Beor[5](#footnote-target-5), yang suka menerima upah untuk perbuatannya yang jahat.16Namun, ia mendapat teguran yang keras atas pelanggarannya dari seekor keledai yang bisu, tetapi yang berbicara dengan suara manusia sehingga menghentikan perbuatan gila nabi itu.

17Orang-orang ini seperti mata air yang kering dan seperti kabut yang disapu oleh badai. Kegelapan yang paling pekat telah disediakan untuk mereka.18Dengan perkataan yang sombong, tetapi kosong, mereka menjerat orang-orang yang telah terlepas dari mereka yang hidup dalam kesesatan dengan keinginan-keinginan daging dan dengan percabulan.19Guru-guru palsu itu menjanjikan kebebasan, padahal mereka sendiri adalah budak dari kebinasaan. Sebab, apa pun yang telah menaklukkan seseorang, kepadanyalah orang itu diperbudak.

20Sebab, jika mereka telah dilepaskan dari pencemaran dunia yang jahat melalui pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, tetapi kemudian kembali lagi kepada dunia yang jahat itu dan dikuasai olehnya, maka mereka akan menjadi lebih buruk daripada sebelumnya[6](#footnote-target-6).21Akan lebih baik jika mereka tidak pernah mengenal jalan kebenaran itu, daripada setelah mengenalnya mereka berbalik dari hukum suci yang sudah diberikan kepada mereka.22Mereka adalah gambaran dari peribahasa yang benar ini: “Anjing kembali kepada muntahannya sendiri” dan “Babi yang telah dibersihkan, kembali lagi berkubang di lumpur”[7](#footnote-target-7).

[1](#footnote-caller-1) **2:1**  NABI PALSU: Lih. Nabi Palsu di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **2:1**  GURU-GURU PALSU: Orang-orang yang mengaku sebagai guru Injil tetapi mengajarkan pengajaran yang sesat tentang Kristus.[3](#footnote-caller-3) **2:6**  SODOM DAN GOMORA: Dua kota yang dihancurkan oleh Tuhan Allah dengan hujan api dan belerang karena kejahatan penduduknya (lih. Kej. 19).[4](#footnote-caller-4) **2:10**  MAKHLUK-MAKHLUK MULIA: Secara harfiah: “kemuliaan”. Dalam ayat ini kemungkinan merujuk kepada makhluk-makhluk surgawi.[5](#footnote-caller-5) **2:15**  BILEAM BIN BEOR: Seorang nabi yang dibayar oleh Raja Moab bernama Balak bin Zipor untuk mengutuk bangsa Israel (bc. Bil. 22:4-35).[6](#footnote-caller-6) **2:20** Bc. Luk. 11:26 dan Mat. 12:45[7](#footnote-caller-7) **2:22** Kut. Ams. 26:11.

Chapter 3  
Yesus Akan Datang Kembali

1Saudara-saudara yang kukasihi, ini adalah surat kedua yang aku tulis kepadamu. Dalam kedua surat itu, aku berusaha membangkitkan pikiranmu yang murni dengan cara mengingatkanmu,2supaya kamu mengingat perkataan-perkataan yang dahulu telah diucapkan oleh nabi-nabi kudus[1](#footnote-target-1)dan perintah-perintah Tuhan dan Juru Selamat melalui para rasul[2](#footnote-target-2).

3Pertama-tama, ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir nanti, para pengejek akan datang untuk mengikuti hawa nafsu mereka yang berdosa.4Mereka akan berkata, “Mana janji tentang kedatangan-Nya? Karena sejak nenek moyang kita mati, semuanya masih tetap berjalan seperti pada permulaan penciptaan.”

5Sebab mereka sengaja melupakan kenyataan bahwa oleh firman-Nya, langit sudah ada sejak dahulu kala, dan bumi dijadikan dari air dan melalui air.6Dengan air itu juga, dunia yang ada saat itu dihancurkan dengan air bah.7Namun, oleh firman yang sama, langit dan bumi yang ada sekarang ini disimpan untuk dibakar dengan api pada hari penghakiman dan kehancuran orang-orang jahat.

8Saudara-saudara yang kukasihi, jangan lupakan kenyataan yang satu ini: Bagi Tuhan, satu hari seperti seribu tahun dan seribu tahun seperti satu hari.9Tuhan tidak pernah berlambat-lambat memenuhi janji-Nya seperti yang dianggap beberapa orang sebagai keterlambatan. Sebaliknya, Ia sabar terhadapmu karena Ia tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang kepada pertobatan.

10Hari kedatangan Tuhan akan tiba seperti seorang pencuri, dan langit akan lenyap dengan suara yang dahsyat. Benda-benda langit akan terbakar habis dan meleleh oleh api yang sangat panas, dan dunia beserta segala isinya juga akan terbakar habis[3](#footnote-target-3).11Jika segala sesuatu akan dihancurkan, dengan cara ini, bagaimanakah seharusnya kamu hidup? Bukankah kamu harus hidup suci dan mengabdi kepada Allah,12sambil menanti-nantikan dan mempercepat hari kedatangan Allah? Pada hari Tuhan, langit akan hancur oleh api, dan semua benda-benda langit meleleh karena panasnya.13Namun, sesuai dengan janji Allah, kita menanti-nantikan langit dan bumi yang baru, tempat orang-orang benar akan tinggal.

14Saudara-saudara yang kukasihi, karena kita menantikan hal ini, maka berusahalah dengan giat supaya Allah mendapati kamu tidak berdosa, tidak bernoda, dan berdamai dengan Allah.15Anggaplah kesabaran Tuhan sebagai kesempatan untuk kita menerima keselamatan. Sama seperti yang Paulus, saudara terkasih kita, tuliskan kepadamu dengan hikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya.16Ia juga membicarakan hal-hal ini dalam semua suratnya yang lain. Memang ada hal-hal yang sulit dimengerti sehingga diputarbalikkan oleh orang-orang yang bodoh dan yang lemah imannya. Mereka juga melakukannya pada bagian-bagian lain dari Kitab Suci, yang mengakibatkan kebinasaan atas diri mereka sendiri.

17Saudara-saudara yang kukasihi, karena kamu sudah mengetahui tentang hal ini, berhati-hatilah supaya kamu jangan dibawa tersesat oleh kesalahan dari orang-orang yang tak mengenal hukum. Janganlah kamu jatuh dari imanmu yang kokoh.18Namun, bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya! Amin.  
  
  
  
[[ayt.co/2Pt]]

[1](#footnote-caller-1) **3:2**  PERKATAAN ... NABI-NABI KUDUS:: Firman dalam PL.[2](#footnote-caller-2) **3:2**  PERINTAH TUHAN ... MELALUI PARA RASUL:: Firman dalam PB.[3](#footnote-caller-3) **3:10**  AKAN TERBAKAR HABIS: Di antara bacaan lain dari teks ini dalam salinan awal Bahasa Yunani, banyak yang mencantumkan ditemukan, dan yang lain menuliskan akan lenyap.

## 1 John

Chapter 1  
Firman Kehidupan

1Sesuatu yang sudah ada sejak semula, yang sudah kami dengar, yang sudah kami lihat dengan mata kami, yang sudah kami perhatikan dan sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan[1](#footnote-target-1),2kehidupan itu telah dinyatakan dan kami telah melihat-Nya. Kami bersaksi dan memberitakan kepadamu tentang kehidupan kekal itu, yang sudah ada bersama-sama Bapa[2](#footnote-target-2)dan telah dinyatakan kepada kami.3Hal yang sudah kami lihat dan dengar itu, kami beritakan juga kepadamu supaya kamu juga mempunyai persekutuan[3](#footnote-target-3)bersama kami. Sesungguhnya, persekutuan kami itu adalah bersama Allah Bapa dan anak-Nya, Kristus Yesus.4Semua hal ini kami tuliskan kepadamu supaya sukacitamu menjadi penuh.Berjalan dalam Terang

5Inilah berita yang sudah kami dengar tentang Dia dan kami sampaikan kepadamu, yaitu Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.6Jika kita mengatakan bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup dalam kegelapan, kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran.7Namun, jika kita berjalan dalam terang, sama seperti Ia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu dengan yang lain, dan darah Yesus[4](#footnote-target-4), Anak-Nya, membersihkan kita dari semua dosa.

8Jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.9Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan untuk membersihkan kita dari semua kejahatan.10Jika kita mengatakan bahwa kita belum pernah berbuat dosa, kita membuat Dia menjadi penipu dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  FIRMAN: Yun.:Logosatau “perkataan”, seperti yang tertulis dalam Yoh. 1:1. Dalam teks ini maksudnya adalah “Kristus” .[2](#footnote-caller-2) **1:2**  BAPA: Allah Bapa, Pribadi pertama dari Allah Tritunggal.[3](#footnote-caller-3) **1:3**  PERSEKUTUAN: Yun.:koinonia, artinya “memiliki bersama”. Ini mencakup saling berbagi dan berpartisipasi. Orang-orang percaya berbagi kasih, sukacita, dukacita, iman, dan semuanya dengan sesama di dalam Kristus (Bc. ay. 7).[4](#footnote-caller-4) **1:7**  DARAH YESUS: Menunjuk pada kematian Yesus di kayu salib.

Chapter 2  
Yesus adalah Pembela Kita

1Anak-anakku, aku menuliskan hal-hal ini kepadamu supaya kamu jangan berbuat dosa. Namun, jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela di hadapan Bapa, yaitu Kristus Yesus, Yang Benar itu.2Dialah kurban pendamaian[1](#footnote-target-1)bagi dosa-dosa kita. Dan, bukan untuk dosa-dosa kita saja, melainkan juga untuk dosa-dosa seluruh dunia.

3Demikianlah kita tahu bahwa kita mengenal Allah, yaitu jika kita menaati perintah-perintah-Nya.4Orang yang berkata, “Aku mengenal Allah,” tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, ia adalah seorang penipu dan kebenaran tidak ada di dalam dia.5Akan tetapi, siapa yang menaati firman-Nya, kasih Allah telah benar-benar sempurna di dalam dirinya. Demikianlah kita tahu bahwa kita di dalam Dia.6Orang yang mengatakan bahwa ia tinggal di dalam Allah, ia harus hidup sama seperti Yesus hidup.Mengasihi Sesama dan Melakukan Keinginan Allah

7Saudara-saudara yang kukasihi, aku tidak menuliskan perintah baru kepadamu, melainkan perintah lama yang sudah kamu miliki sejak semula. Perintah lama itu adalah Firman yang sudah kamu dengar sejak semula.8Namun, aku juga sedang menuliskan perintah baru bagimu, yang adalah benar di dalam Dia dan di dalam kamu karena kegelapan sedang berlalu dan terang yang benar sekarang bersinar.

9Orang yang berkata bahwa ia ada di dalam terang, tetapi membenci saudaranya[2](#footnote-target-2), maka ia masih ada di dalam kegelapan sampai sekarang.10Orang yang mengasihi saudaranya tinggal di dalam terang dan tidak ada satupun yang membuatnya menjadi tersandung.11Akan tetapi, ia yang membenci saudaranya berada dalam kegelapan dan berjalan dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi karena kegelapan sudah membutakan matanya.  
  
12Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,sebab dosa-dosamu sudah diampuni demi nama-Nya.13Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,karena kamu sudah mengalahkan si Jahat.Aku menulis kepadamu, hai anak-anak,karena kamu telah mengenal Bapa.14Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa,karena kamu telah mengenal Dia sejak dari semula.Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,karena kamu kuat,dan firman Allah tinggal di dalam kamu,dan kamu sudah mengalahkan si jahat.

15Janganlah mencintai dunia ini atau hal-hal yang ada di dalam dunia. Jika seseorang mencintai dunia, kasih Bapa tidak ada di dalam dia.16Sebab, semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging[3](#footnote-target-3), keinginan mata[4](#footnote-target-4), dan kesombongan hidup tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.17Dunia ini sedang lenyap bersama dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup selama-lamanya.Jangan Mengikuti Anti-Kristus

18Anak-anakku, sekarang ini adalah zaman akhir; dan seperti yang sudah kamu dengar bahwa anti-Kristus[5](#footnote-target-5)akan datang, bahkan sekarang banyak anti-Kristus telah datang. Demikianlah kita tahu bahwa sekarang adalah zaman akhir.19Mereka datang dari antara kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita. Sebab, jika mereka bagian dari kita, mereka akan tetap bersama kita. Namun, mereka meninggalkan kita sehingga nyata bahwa mereka bukan bagian dari kita.

20Akan tetapi, kamu telah memiliki pengurapan dari Yang Kudus[6](#footnote-target-6), dan kamu mengetahui semuanya.21Aku menulis kepadamu bukan karena kamu belum mengetahui kebenaran, melainkan karena kamu mengetahuinya dan karena tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.

22Siapakah pembohong itu kalau bukan dia yang menyangkal bahwa Yesuslah Sang Kristus? Itulah anti-Kristus, orang yang menyangkal Bapa maupun Anak.23Siapa pun yang menyangkal Anak tidak memiliki Bapa. Akan tetapi, setiap orang yang mengakui Anak, ia juga memiliki Bapa.

24Biarlah apa yang sudah kamu dengar sejak semula tetap tinggal di dalammu. Jika apa yang sudah kamu dengar dari semula tetap tinggal di dalammu, kamu juga akan tetap tinggal di dalam Anak dan Bapa.25Dan, inilah janji yang Dia berikan kepada kita, yaitu hidup kekal.

26Semua hal yang telah kutuliskan kepadamu ini, berkaitan dengan mereka yang berusaha menyesatkanmu.27Namun, urapan yang sudah kamu terima dari Dia tetap tinggal di dalammu, dan kamu tidak memerlukan orang lain untuk mengajarmu. Akan tetapi, karena pengurapan-Nya itu mengajari kamu tentang segala sesuatu -- dan hal itu adalah benar, bukan dusta -- sebagaimana Ia telah mengajari kamu, tetaplah tinggal di dalam Dia.

28Sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Dia supaya ketika Ia menyatakan diri, kita memiliki keyakinan diri dan tidak malu di hadapan Dia pada saat kedatangan-Nya.29Jika kamu tahu bahwa Ia adalah benar, kamu juga tahu bahwa setiap orang yang melakukan kebenaran, lahir dari Dia.

[1](#footnote-caller-1) **2:2**  KURBAN PENDAMAIAN: Kurban yang dipersembahkan kepada Allah (dalam PL berupa binatang) untuk pengampunan dosa supaya manusia bisa berdamai dengan Allah.[2](#footnote-caller-2) **2:9**  SAUDARANYA: Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung.[3](#footnote-caller-3) **2:16**  KEINGINAN DAGING: Keinginan atau nafsu duniawi, seperti nafsu seksual dan kerakusan.[4](#footnote-caller-4) **2:16**  KEINGINAN MATA: Keinginan yang muncul dari apa yang dilihat, seperti kecantikan dan kekayaan.[5](#footnote-caller-5) **2:18**  ANTI-KRISTUS: Orang yang ingin mengambil alih peranan Kristus -- Lih. anti-Kristus di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **2:20**  YANG KUDUS: Yaitu Allah atau Kristus.

Chapter 3  
Kita adalah Anak-Anak Allah

1Perhatikanlah betapa besarnya kasih yang Bapa karuniakan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu, dunia tidak mengenal kita sebab dunia tidak mengenal Dia.2Saudara-saudara yang kukasihi, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi seperti apa keadaan kita nanti belumlah tampak. Namun, kita tahu bahwa ketika Ia datang, kita akan menjadi seperti Dia karena kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.3Setiap orang yang memiliki pengharapan ini di dalam Kristus, ia menyucikan dirinya, sama seperti Kristus adalah suci.

4Setiap orang yang melakukan dosa juga melanggar hukum karena dosa adalah pelanggaran terhadap hukum.5Kamu tahu bahwa Kristus dinyatakan untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.6Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak berbuat dosa; tak seorang pun yang berdosa telah melihat atau mengenal Dia.

7Anak-anakku, janganlah biarkan seorang pun menyesatkanmu. Orang yang melakukan kebenaran adalah orang benar, sama seperti Kristus adalah benar.8Orang yang berbuat dosa berasal dari setan karena setan telah berdosa sejak semula. Anak Allah datang untuk tujuan ini: menghancurkan perbuatan-perbuatan setan.

9Tidak seorang pun yang lahir dari Allah berbuat dosa karena benih Allah tinggal di dalam dirinya; dan ia tidak dapat berbuat dosa karena ia telah dilahirkan dari Allah.10Dengan demikian, siapakah anak-anak Allah dan siapakah anak-anak Iblis menjadi jelas. Orang yang tidak melakukan kebenaran tidak berasal dari Allah, demikian juga orang yang tidak mengasihi saudara-saudaranya.Saling Mengasihi

11Sebab, inilah berita yang sudah kamu dengar sejak semula, yaitu kita harus saling mengasihi.12Jangan menjadi seperti Kain, yang berasal dari yang jahat dan yang membunuh adiknya. Dan, mengapa Kain membunuh adiknya? Sebab, perbuatan Kain jahat dan perbuatan adiknya benar.

13Saudara-saudaraku, jangan terkejut kalau dunia ini membencimu.14Kita tahu bahwa kita sudah keluar dari kematian menuju kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudara. Orang yang tidak mengasihi saudaranya tinggal di dalam kematian.15Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh[1](#footnote-target-1), dan kamu tahu bahwa tidak ada pembunuh yang mempunyai hidup kekal di dalam dirinya.

16Beginilah kita mengenal kasih: Yesus Kristus telah menyerahkan hidup-Nya untuk kita. Jadi, kita juga harus menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita.17Namun, apabila orang memiliki harta duniawi, dan melihat saudaranya sedang membutuhkan, tetapi menutup hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimana mungkin kasih Allah ada di dalam hatinya?18Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau lidah, melainkan dengan perbuatan dan kebenaran.

19Dengan ini, kita akan tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan kita akan meneguhkan hati kita di hadapan Allah.20Sebab, apabila hati kita menyalahkan kita, Allah lebih besar daripada hati kita, dan Ia mengetahui segala sesuatu.

21Saudara-saudaraku yang kukasihi, jika hati kita tidak menyalahkan kita, kita memiliki keyakinan diri di hadapan Allah.22Apa pun yang kita minta[2](#footnote-target-2), kita menerimanya dari Allah karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya.23Dan, inilah perintah Allah, yaitu supaya kita percaya dalam nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan kita saling mengasihi seperti yang telah Ia perintahkan kepada kita.24Orang yang menaati perintah-perintah Allah tinggal di dalam Dia, dan Allah tinggal di dalam dia. Dengan ini kita tahu bahwa Allah tinggal di dalam diri kita, oleh Roh yang Allah karuniakan kepada kita.

[1](#footnote-caller-1) **3:15**  ORANG ... PEMBUNUH: Jika seseorang membenci saudaranya di dalam Kristus, ia telah membunuh saudaranya itu di dalam hatinya. Yesus telah mengajar para pengikut-Nya tentang dosa ini (Bc. Mat. 5:21-26)[2](#footnote-caller-2) **3:22**  APA PUN ... MINTA: Meminta kepada Tuhan dengan berdoa.

Chapter 4  
Mengenali Roh yang Berasal dari Allah

1Saudara-saudaraku yang kukasihi, jangan memercayai setiap roh, melainkan ujilah roh-roh itu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah karena banyak nabi palsu telah datang ke dunia.2Beginilah kamu mengenali Roh Allah: setiap roh yang mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang dalam wujud manusia berasal dari Allah.3Setiap roh yang tidak mengakui Yesus, tidak berasal dari Allah. Itu adalah roh anti-Kristus, yang kamu dengar akan datang dan sekarang sudah ada di dunia ini.

4Anak-anakku, kamu berasal dari Allah dan sudah mengalahkan nabi-nabi palsu itu karena Ia yang ada di dalam dirimu lebih besar daripada ia yang ada di dunia.5Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia. Karena itu, mereka berbicara dari dunia dan dunia mendengarkan mereka.6Kita berasal dari Allah. Orang yang mengenal Allah mendengarkan kita, tetapi orang yang tidak berasal dari Allah tidak mendengarkan kita. Dengan ini, kita mengetahui Roh kebenaran dan roh penyesat.Marilah Kita Saling Mengasihi

7Saudara-saudaraku yang kukasihi, marilah kita saling mengasihi karena kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal Allah.8Orang yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah karena Allah adalah kasih.9Beginilah kasih Allah dinyatakan di antara kita: Allah mengutus Anak-Nya Yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia.10Di dalam inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita dan mengirimkan Anak-Nya sebagai kurban pendamaian[1](#footnote-target-1)bagi dosa-dosa kita.

11Saudara-saudara yang kukasihi, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi.12Belum ada orang yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tinggal di dalam kita dan kasih-Nya itu disempurnakan di dalam kita.

13Dengan hal ini kita tahu bahwa kita tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam kita karena Allah sudah memberikan kepada kita dari Roh-Nya.14Dan, kami sudah melihat dan bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juru Selamat dunia.15Setiap orang yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tinggal di dalam dia dan dia di dalam Allah.16Jadi, kita telah mengetahui dan telah memercayai kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih, dan orang yang tinggal di dalam kasih, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia.17Dengan ini, kasih disempurnakan dengan kita supaya kita dapat memiliki keyakinan diri pada Hari Penghakiman[2](#footnote-target-2)karena sama seperti Dia, begitu juga kita di dunia ini.18Tidak ada ketakutan di dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan karena ketakutan berhubungan dengan hukuman. Orang yang takut, belum disempurnakan dalam kasih.

19Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.20Jika ada orang yang berkata, “Aku mengasihi Allah”, tetapi membenci saudaranya, orang itu adalah penipu. Sebab, orang yang tidak dapat mengasihi saudaranya yang kelihatan, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak kelihatan.21Dan, perintah ini kita terima dari Allah: Setiap orang yang mengasihi Allah, harus mengasihi saudaranya juga.

[1](#footnote-caller-1) **4:10**  KURBAN PENDAMAIAN: Bc. 1 Yoh. 2:2 dan catatannya.[2](#footnote-caller-2) **4:17**  HARI PENGHAKIMAN: Hari pada akhir zaman, setelah peristiwa Harmagedon dalam Wahyu 16:16-21 (Lih. Harmagedon di Daftar Istilah) ketika Allah akan menghakimi semua manusia sesuai dengan perbuatannya di dunia.

Chapter 5  
Anak-Anak Allah Mengalahkan Dunia

1Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus[1](#footnote-target-1)lahir dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi Bapa, juga mengasihi anak yang lahir dari Bapa.2Dengan ini, kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.3Karena inilah kasih Allah, bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidaklah berat.4Sebab, apa pun yang lahir dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia: iman kita.5Siapakah yang mengalahkan dunia kalau bukan dia yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?Hidup Kekal Ada di Dalam Yesus

6Dia inilah yang datang dengan air dan darah[2](#footnote-target-2): Yesus Kristus; bukan hanya dengan air, melainkan dengan air dan darah. Rohlah yang bersaksi karena Roh itulah kebenaran.7Sebab, ada tiga yang bersaksi[3](#footnote-target-3)di surga:8Roh, air, dan darah; dan ketiganya itu adalah satu.

9Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih kuat. Sebab, kesaksian yang Allah berikan adalah kesaksian tentang Anak-Nya.10Orang yang percaya kepada Anak Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya. Orang yang tidak percaya kepada Allah telah membuat-Nya menjadi seorang penipu karena orang itu tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya.11Dan, inilah kesaksian itu: Allah telah memberikan kepada kita hidup kekal, dan hidup itu ada dalam Anak-Nya.12Setiap orang yang memiliki Sang Anak memiliki hidup; setiap orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki hidup.Orang yang Lahir dari Allah Tidak Berbuat Dosa

13Aku telah menuliskan hal-hal ini kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah supaya kamu tahu bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.14Dan, inilah keyakinan yang kita miliki di hadapan Dia, yaitu jika kita meminta apa pun yang sesuai dengan kehendak-Nya, Ia mendengar kita.15Dan, jika kita tahu Ia mendengar kita, apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita sudah memiliki permohonan yang telah kita minta dari-Nya.

16Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian, baiklah orang itu meminta, dan Allah akan memberikan hidup kepada orang yang berbuat dosa yang tidak mengarahkan ke kematian itu. Namun, ada satu dosa yang mengarahkan ke kematian; aku tidak mengatakan bahwa ia harus bertanya untuk dosa itu.17Semua ketidakbenaran adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mengarahkan ke kematian.

18Kita tahu bahwa setiap orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa, tetapi dia yang lahir dari Allah melindunginya[4](#footnote-target-4)dan si jahat[5](#footnote-target-5)tidak menyentuhnya.19Kita tahu bahwa kita berasal dari Allah, dan seluruh dunia berada dalam kuasa si Jahat.20Dan, kita tahu bahwa Anak Allah telah datang dan telah memberikan pengertian kepada kita supaya kita dapat mengenal Dia yang benar; dan kita ada di dalam Dia yang benar, dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal.21Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala.  
  
  
  
[[ayt.co/1Yo]]

[1](#footnote-caller-1) **5:1**  KRISTUS: Lih. Kristus di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **5:6**  AIR DAN DARAH: Kemungkinan, maksudnya adalah air pembaptisan Yesus dan darah yang dicurahkan pada kematian-Nya di kayu salib.[3](#footnote-caller-3) **5:7**  TIGA YANG BERSAKSI: Bapa, Firman, dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.[4](#footnote-caller-4) **5:18**  KITA TAHU ... MELINDUNGINYA: Menggunakan kala sekarang, yang menunjukkan tidak memiliki kebiasaan berbuat dosa. (Perlu footnote tapi belum tahu apa).[5](#footnote-caller-5) **5:18**  SI JAHAT: Lih. Setan di Daftar Istilah.

## 2 John

Chapter 1  
Salam

1Dari penatua[1](#footnote-target-1), kepada Ibu yang dipilih dan kepada anak-anaknya[2](#footnote-target-2), yang kukasihi dalam kebenaran[3](#footnote-target-3), dan bukan aku saja, tetapi juga semua orang yang mengenal kebenaran,2karena kebenaran yang tinggal dalam kita dan yang akan bersama kita selamanya.

3Anugerah, belas kasih, serta damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus, Sang Anak, menyertai kita dalam kebenaran dan kasih.Hiduplah Sesuai Perintah Allah

4Aku sangat bersukacita karena mengetahui bahwa beberapa anakmu hidup dalam kebenaran, sebagaimana perintah yang telah kita terima dari Bapa.5Sekarang, aku minta kepadamu, Ibu, bukan seolah-olah aku menuliskan sebuah perintah baru, melainkan perintah yang sudah kita miliki sejak semula, supaya kita saling mengasihi.6Dan, inilah kasih, bahwa kita hidup menurut perintah-perintah-Nya. Inilah perintah itu, seperti yang sudah kamu dengar sejak semula supaya kamu hidup di dalamnya.

7Sebab, banyak penyesat telah muncul ke dunia, mereka tidak mengakui Yesus sebagai Kristus yang datang dalam wujud manusia. Mereka adalah penyesat dan anti-Kristus.8Berhati-hatilah agar kamu tidak kehilangan apa yang sudah kita[4](#footnote-target-4)usahakan, melainkan menerima upah seutuhnya.

9Setiap orang yang berjalan keluar dan tidak tinggal dalam ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah. Akan tetapi, siapa pun yang tinggal dalam ajaran itu memiliki baik Bapa maupun Anak.10Jika ada orang yang datang kepadamu dan tidak membawa ajaran ini, jangan menerima dia ke dalam rumahmu atau memberi salam apa pun.11Sebab, siapa pun yang menyambut dia mengambil bagian dalam pekerjaan jahat orang itu.Salam Penutup

12Banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta. Namun, aku berharap dapat datang kepadamu dan berbicara secara tatap muka supaya sukacita kita dipenuhkan.13Anak-anak dari saudarimu[5](#footnote-target-5)yang terpilih menyampaikan salam kepadamu.  
  
  
  
[[ayt.co/2Yo]]

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PENATUA: Kelompok orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut pengawas dan gembala (Lih. Penatua di Daftar Istilah).[2](#footnote-caller-2) **1:1**  IBU ... ANAK-ANAKNYA: Frasa ini kemungkinan besar merupakan kiasan untuk gereja dan jemaatnya, yang berada di wilayah kepemimpinan Rasul Yohanes.[3](#footnote-caller-3) **1:1**  KEBENARAN: Yaitu Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.[4](#footnote-caller-4) **1:8**  KITA: Beberapa salinan bahasa Yunani menuliskan “kamu”.[5](#footnote-caller-5) **1:13**  SAUDARIMU: Saudari dari Ibu yang disebutkan dalam ayat 1. Mungkin yang dimaksud adalah gereja atau jemaat lain.

## 3 John

Chapter 1  
Salam dan Pujian untuk Gayus

1Dari penatua[1](#footnote-target-1)kepada Gayus terkasih, yang kukasihi dalam kebenaran.

2Saudaraku yang kukasihi, aku berdoa semoga kamu baik-baik saja dalam segala hal, semoga tubuhmu sehat, sama seperti jiwamu juga sehat.3Sebab, aku sangat bersukacita ketika saudara-saudara[2](#footnote-target-2)datang dan bersaksi tentang kebenaranmu, bagaimana saat ini kamu hidup dalam kebenaran.4Aku tidak memiliki sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku[3](#footnote-target-3)berjalan dalam kebenaran.

5Saudaraku yang kekasih, kamu bertindak dengan setia dalam semua usahamu bagi saudara-saudara, meskipun mereka orang asing.6Mereka telah bersaksi tentang kasihmu di hadapan jemaat. Kamu akan melakukan yang baik apabila menolong mereka melanjutkan perjalanan dengan cara yang berkenan kepada Allah.7Sebab, mereka telah pergi demi Nama itu, tanpa menerima apa pun dari orang-orang yang tidak percaya.8Karena itu, kita harus membantu orang-orang seperti mereka sehingga kita menjadi rekan pelayanan bagi kebenaran[4](#footnote-target-4).Diotrefes dan Demetrius

9Aku telah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes, yang suka menonjolkan diri di antara mereka, tidak mau menerima kami.10Karena itu, kalau aku datang, aku akan mengingatkan dia atas tindakannya, yang memfitnah kami dengan kata-kata yang jahat! Tidak hanya itu saja, ia juga tidak mau menerima saudara-saudara yang datang dan melarang mereka yang mau menerima saudara-saudara itu serta mengucilkan mereka dari jemaat.

11Saudaraku yang kukasihi, janganlah meniru yang jahat, melainkan yang baik. Orang yang berbuat baik berasal dari Allah, tetapi orang yang berbuat jahat, belum melihat Allah.

12Semua orang telah bersaksi yang baik tentang Demetrius, bahkan kebenaran bersaksi demikian. Kami juga bersaksi, dan kamu tahu bahwa kesaksian kami benar.Salam Penutup

13Ada banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau menuliskannya kepadamu dengan pena dan tinta.14Aku berharap untuk menemuimu segera dan kita akan berbicara secara tatap muka.15Damai sejahtera bagimu. Kawan-kawan di sini mengirimkan salam untukmu. Sampaikan juga salam kami kepada setiap saudara di sana.  
  
  
  
[[ayt.co/3Yo]]

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PENATUA: Kelompok orang yang dipilih untuk memimpin jemaat. Juga disebut pengawas dan gembala (Lih. Penatua di Daftar Istilah).[2](#footnote-caller-2) **1:3**  SAUDARA-SAUDARA: Dalam arti luas, tidak hanya terbatas pada saudara kandung, tetapi lebih mengarah kepada saudara seiman.[3](#footnote-caller-3) **1:4**  ANAK-ANAKKU: Orang-orang yang mendapat bimbingan rohani dari Rasul Yohanes (anak-anak rohani).[4](#footnote-caller-4) **1:8**  KEBENARAN: Kabar Baik tentang Yesus Kristus, yang mempersatukan semua orang percaya.

## Jude

Chapter 1  
Salam dari Yudas

1Dari Yudas, pelayan Yesus Kristus\* dan saudara Yakobus,

kepada mereka yang dipilih dan dikasihi Allah Bapa, serta yang dipelihara bagi Yesus Kristus.

2Kiranya belas kasih, damai sejahtera, dan kasih melimpah atasmu.Allah Akan Menghukum Mereka yang Berbuat Salah

3Saudara-saudara terkasih, sementara aku berusaha keras menulis kepadamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa perlu menulis kepadamu dan memintamu supaya kamu berjuang sungguh-sungguh untuk iman yang disampaikan sekali untuk selamanya kepada orang-orang kudus\*.4Sebab, orang-orang tertentu telah menyusup tanpa disadari, yaitu mereka yang sejak dahulu telah ditentukan untuk dihukum, orang-orang tak beriman yang menyalahgunakan anugerah Allah kita untuk memuaskan nafsu dan menolak satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus.

5Aku ingin mengingatkanmu meskipun kamu telah mengetahuinya sepenuhnya, bahwa Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya dengan mengeluarkan mereka dari tanah Mesir[1](#footnote-target-1), tetapi kemudian Ia membinasakan mereka yang tidak percaya.6Dan, malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, melainkan meninggalkan tempat kediaman mereka, telah Ia ikat dengan rantai abadi dalam kegelapan yang paling gelap untuk penghakiman[2](#footnote-target-2)pada hari besar nanti.7Demikian juga Sodom\* dan Gomora[3](#footnote-target-3)\* serta kota-kota di sekitarnya, yang memuaskan diri dalam dosa seksual dan mengejar nafsu yang tidak wajar, telah menanggung hukuman api kekal sebagai contoh.

8Seperti itu jugalah orang-orang ini, mengandalkan mimpi-mimpi mereka, mencemarkan tubuh, menolak kekuasaan, dan menghina semua yang mulia[4](#footnote-target-4).9Mikhael saja, sang penghulu malaikat, ketika bertengkar dengan Setan\* tentang mayat Musa\*, tidak berani mengucapkan kata-kata hujatan kepadanya, melainkan hanya berkata, “Kiranya Tuhan memarahi kamu!”

10Akan tetapi, para penyesat ini menghujat hal-hal yang tidak mereka ketahui, yang hanya mereka ketahui berdasarkan naluri, seperti binatang yang tidak memiliki akal. Oleh hal-hal inilah mereka akan dihancurkan.11Celakalah mereka! Mereka telah mengikuti jalan yang ditempuh Kain[5](#footnote-target-5), dan mengejar dengan serakah kesalahan yang dilakukan Bileam[6](#footnote-target-6), dan binasa karena pemberontakan seperti Korah[7](#footnote-target-7).

12Mereka ini seperti noda dalam perjamuan kasihmu, yang melahap makanan bersamamu tanpa rasa takut, peduli hanya pada diri sendiri. Mereka seperti awan yang tidak membawa hujan, yang ditiup angin ke sana kemari. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak berbuah pada musimnya, mati dua kali, dan dicabut seakar-akarnya.13Mereka seperti gelombang laut yang ganas, yang membuihkan kehinaan mereka sendiri. Mereka seperti bintang-bintang yang mengembara, yang baginya kegelapan yang pekat yang telah disediakan untuk selamanya.

14Juga tentang orang-orang inilah Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, bernubuat, “Lihatlah, Tuhan datang bersama beribu-ribu orang kudus-Nya,15untuk menjalankan penghakiman atas semua orang; menghukum semua orang fasik atas semua perbuatan fasik yang mereka lakukan dengan cara yang fasik, dan atas semua perkataan kasar yang telah ucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik terhadap Allah.”[8](#footnote-target-8)

16Mereka adalah orang-orang yang suka mengeluh, mencari-cari kesalahan, dan menuruti hawa nafsu mereka sendiri; mereka bermulut besar dan menjilat orang lain demi mendapatkan keuntungan.Peringatan dan Nasihat

17Saudara-saudara yang kukasihi, kamu harus mengingat apa yang telah dikatakan rasul-rasul\* Tuhan kita, Yesus Kristus.18Mereka telah berkata kepadamu, “Pada zaman akhir, akan ada para pencemooh yang hanya mengikuti nafsu mereka yang fasik.”19Mereka adalah orang-orang yang menyebabkan perpecahan, mengikuti nafsu duniawi, dan tidak memiliki Roh\*.

20Akan tetapi, kamu, Saudara-saudara yang kukasihi, bangunlah dirimu sendiri di atas imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus\*.21Peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, yang menuntun kepada hidup kekal.

22Milikilah kemurahan hati bagi mereka yang ragu-ragu,23selamatkanlah orang lain dengan merebut mereka dari api[9](#footnote-target-9). Kepada yang lain, perlihatkanlah belas kasihan yang disertai rasa takut, dengan membenci pakaian mereka yang dicemari hawa nafsu duniawi[10](#footnote-target-10).Puji-Pujian kepada Allah

24Bagi Dia, yang berkuasa menjagamu tidak jatuh dan menghadirkanmu tanpa cacat di hadapan takhta kemuliaan-Nya dengan sukacita besar.25Bagi satu-satunya Allah, Juru Selamat kita, melalui Kristus Yesus, Tuhan kita, kemuliaan, keagungan, kekuatan, dan kuasa sepanjang masa: dahulu, sekarang, sampai selama-lamanya. Amin\*.  
  
  
  
[[ayt.co/Yud]]

[1](#footnote-caller-1) **1:5**  MENGELUARKAN ... DARI MESIR: Bc. Kel. 12:51.[2](#footnote-caller-2) **1:6**  PENGHAKIMAN: Lih. Hari Penghakiman di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **1:7**  SODOM DAN GOMORA: Lih. Sodom dan Gomora di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **1:8**  SEMUA YANG MULIA: Maksud ungkapan ini kurang jelas. Ada yang menafsirkan para pemimpin orang percaya, para malaikat, atau makhluk-makhluk surgawi.[5](#footnote-caller-5) **1:11**  KAIN: Anak pertama Adam yang membunuh Habel, adiknya, karena iri hati (Bc. Kej. 4).[6](#footnote-caller-6) **1:11**  BILEAM: Orang yang diperintahkan Balak untuk mengutuk bangsa Israel (Bc. 22-23).[7](#footnote-caller-7) **1:11**  KORAH: Orang yang memimpin pemberontakan melawan Musa dan Harun (Bc. Bil. 16:1-40).[8](#footnote-caller-8) **1.15** Diduga kutipan ini berasal dari Kitab 1 Henokh (pseudoepigrapha). Meski demikian, kutipan asli nubuatan Henokh yang digunakan penulis surat ini mungkin berasal dari tradisi lisan.[9](#footnote-caller-9) **1:23**  API: Yaitu neraka atau api neraka.[10](#footnote-caller-10) **1:23**  KEPADA YANG ... NAFSU DUNIAWI.: Maksudnya, orang percaya harus bertindak dengan penuh belas kasihan kepada pelaku dosa, tetapi membenci dosa yang dilakukannya.

## Revelation

Chapter 1  
Yohanes Menjelaskan tentang Kitab Ini

1Penyataan[1](#footnote-target-1)dari Yesus Kristus, yang diberikan Allah kepada-Nya untuk ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya tentang hal-hal yang segera harus terjadi. Yesus Kristus memberikan penyataan ini melalui malaikat-Nya untuk disampaikan kepada Yohanes, hamba-Nya.2Yohanes telah menjadi saksi firman Allah dan juga Yesus Kristus, atas segala sesuatu yang telah dilihatnya.3Diberkatilah orang yang membaca dengan suara keras firman nubuatan ini dan diberkatilah juga mereka yang mendengarkannya dan melakukan apa yang tertulis di dalamnya, karena waktunya sudah dekat.Salam Yohanes kepada Ketujuh Jemaat di Asia4Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat yang ada di Asia.

Anugerah dan damai sejahtera untukmu dari Dia Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang; serta dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya,5dan dari Kristus Yesus, Saksi yang setia, yang pertama kali bangkit dari antara orang mati dan Penguasa atas raja-raja di bumi. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan melepaskan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya,6dan telah menjadikan kita menjadi satu kerajaan, imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya! Amin.\*

7Lihatlah, Yesus datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia, bahkan mereka yang sudah menusuk-Nya[2](#footnote-target-2); dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Ya, ini akan terjadi! Amin.

8“Aku adalah Alfa dan Omega[3](#footnote-target-3), firman Tuhan Allah, Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang, Yang Mahakuasa.”Penglihatan Yohanes tentang Anak Manusia

9Aku, Yohanes, saudara dan sesamamu yang ambil bagian dalam kesusahan, dalam Kerajaan, dan dalam ketekunan di dalam Yesus, berada di pulau yang disebut Patmos[4](#footnote-target-4)karena firman Allah dan kesaksian Yesus.10Aku dikuasai Roh\* pada Hari Tuhan, dan aku mendengar suara nyaring dari belakangku seperti bunyi trompet,11yang berkata, “Tuliskanlah semua yang kamu lihat ke dalam sebuah buku dan kirimkan itu kepada tujuh jemaat: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

12Lalu, aku menoleh untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Ketika aku menoleh, aku melihat tujuh kaki dian emas,13dan di tengah-tengah kaki dian itu, aku melihat seseorang seperti Anak Manusia,\* memakai jubah sampai ke kaki dan sebuah selempang emas di dada-Nya.14Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu domba, seputih salju; dan mata-Nya seperti nyala api.15Kaki-Nya mengilap seperti tembaga yang membara dalam perapian dan suara-Nya seperti gemuruh air bah.16Di tangan kanan-Nya, Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebuah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bercahaya seperti matahari yang terik.

17Ketika aku melihat Dia, aku jatuh di kaki-Nya seperti orang mati. Namun, Ia meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku dan berkata, “Jangan takut; Akulah Yang Awal dan Yang Akhir,18dan Yang Hidup. Aku telah mati, tetapi lihatlah Aku hidup sampai selama-lamanya, dan Aku memegang kunci maut dan kunci Hades[5](#footnote-target-5).19Karena itu, tuliskanlah hal-hal yang telah kamu lihat, dan hal-hal yang terjadi sekarang dan hal-hal yang akan terjadi sesudahnya.20Inilah rahasia tentang tujuh bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku dan tujuh kaki dian emas itu. Tujuh bintang itu adalah para malaikat dari tujuh jemaat; dan tujuh kaki dian itu adalah tujuh jemaat.”

[1](#footnote-caller-1) **1:1**  PENYATAAN: Wahyu, kebenaran yang dulunya tersembunyi tetapi sekarang dinyatakan.[2](#footnote-caller-2) **1:7**  MENUSUK-NYA: Ketika Yesus disalibkan, lambung-Nya ditusuk dengan sebuah tombak (Bc. Yoh. 19:34).[3](#footnote-caller-3) **1:8**  ALFA DAN OMEGA: Huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani. Dalam konteks ini, maksudnya Allah adalah Yang Pertama dan Yang Terakhir.[4](#footnote-caller-4) **1:9**  PATMOS: Sebuah pulau kecil bercadas dan tandus di laut Aegea, sekarang lepas pantai barat daya Turki. Di sinilah Rasul Yohanes, penulis kitab Wahyu, diasingkan dan menerima wahyu.[5](#footnote-caller-5) **1:18**  HADES: Dunia orang mati atau kerajaan maut (Lih. Hades di Daftar Istilah).

Chapter 2  
Surat kepada Jemaat di Efesus

1“Kepada malaikat jemaat di Efesus tuliskanlah: Inilah perkataan Dia yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang berjalan di antara tujuh kaki dian emas itu:

2Aku tahu semua pekerjaanmu dan jerih payahmu dan ketekunanmu, bagaimana kamu tidak tahan terhadap yang jahat, dan kamu menguji orang-orang yang menyebut dirinya rasul,\* tetapi sebenarnya mereka bukanlah rasul, dan mendapati mereka palsu.3Kamu memiliki ketekunan dan bertahan demi nama-Ku dan tidak mengenal lelah.

4Akan tetapi, Aku menegurmu karena kamu telah meninggalkan kasihmu yang semula.5Karena itu, ingatlah dari mana kamu jatuh dan bertobat serta lakukan apa yang sudah kamu kerjakan semula. Jika tidak, Aku akan datang kepadamu dan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, kecuali kamu bertobat.6Akan tetapi, ini yang kamu miliki: kamu membenci perbuatan-perbuatan para pengikut Nikolaus[1](#footnote-target-1), yang juga Kubenci.

7Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh\* kepada jemaat-jemaat. Kepada dia yang menang, Aku akan memberikan makan dari Pohon Kehidupan[2](#footnote-target-2)yang ada di Taman Allah[3](#footnote-target-3).”Surat kepada Jemaat di Smirna

8“Dan, kepada malaikat jemaat di Smirna tuliskanlah:

Inilah perkataan dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali:

9Aku tahu kesusahan dan kemiskinanmu, tetapi sesungguhnya kamu kaya! Aku tahu fitnah yang ditujukan kepadamu oleh mereka yang menyebut diri orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan, melainkan sinagoge[4](#footnote-target-4)Iblis.10Jangan takut terhadap apa yang akan kamu derita. Lihatlah, setan akan melemparkan beberapa dari kamu ke penjara supaya kamu diuji, dan kamu akan mengalami penganiayaan selama 10 hari. Setialah sampai mati, dan Aku akan memberikan kepadamu mahkota[5](#footnote-target-5)kehidupan.

11Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang tidak akan menderita oleh kematian yang kedua.”Surat kepada Jemaat di Pergamus

12“Dan, kepada malaikat jemaat di Pergamus tuliskanlah: Inilah perkataan Dia yang mempunyai pedang tajam bermata dua:

13Aku tahu di mana kamu tinggal, di tempat takhta Iblis berada; tetapi kamu berpegang pada nama-Ku dan tidak menyangkal iman-Ku bahkan pada zaman Antipas, saksi-Ku yang setia[6](#footnote-target-6)yang dibunuh di antaramu, tempat Iblis tinggal.

14Namun, Aku menegurmu karena ada beberapa di antaramu yang mengikuti ajaran Bileam, yang mengajar Balak untuk menaruh sandungan[7](#footnote-target-7)di depan anak-anak Israel\*, untuk makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala\* dan melakukan dosa-dosa seksual.15Demikian juga, ada beberapa di antaramu yang berpegang pada ajaran Nikolaus.16Karena itu, bertobatlah! Jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan memerangi mereka dengan pedang dari mulut-Ku.

17Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

Kepada dia yang menang, Aku akan memberikan manna\* yang tersembunyi; dan Aku akan memberikan kepadanya sebuah batu putih, dan sebuah nama baru tertulis pada batu itu, yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali orang yang menerimanya.”Surat kepada Jemaat di Tiatira

18“Dan, kepada malaikat jemaat di Tiatira tuliskanlah:

Inilah perkataan Anak Allah, yang mata-Nya seperti nyala api dan yang kaki-Nya menyala seperti tembaga dalam perapian:

19Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, kasih dan imanmu, pelayananmu dan kesabaranmu, dan bahwa pekerjaan-pekerjaanmu yang terakhir melampaui yang pertama.20Namun, Aku menegurmu karena kamu membiarkan perempuan Izebel itu, yang mengaku sebagai seorang nabiah[8](#footnote-target-8), mengajar dan menyesatkan pelayan-pelayan-Ku supaya berzina dan makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.21Aku telah memberinya waktu untuk bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari zinanya.

22Lihatlah, Aku akan melemparkan dia ke atas tempat tidur penderitaan dan mereka yang berzina\* dengannya akan Kulemparkan ke dalam kesusahan besar, kecuali mereka bertobat dari perbuatan-perbuatan perempuan itu.23Dan, Aku akan membunuh anak-anaknya dengan kematian; dan semua jemaat akan mengetahui bahwa Akulah yang menguji pikiran dan hati orang, dan Aku akan memberikan kepadamu masing-masing menurut perbuatanmu.

24Namun, kepada kamu yang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran ini, yang belum mengetahui rahasia-rahasia Iblis, Aku mengatakan: Aku tidak akan meletakkan beban lain ke atasmu.25Akan tetapi, berpeganglah terus pada apa yang telah kamu miliki sampai Aku datang.

26Dan, kepada orang yang menang dan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Ku sampai akhir, Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa,27dan mereka akan memerintah bangsa-bangsa itu dengan tongkat besi, dihancurkan berkeping-keping seperti tembikar tukang periuk[9](#footnote-target-9), karena Aku juga telah menerima kuasa dari Bapa-Ku.28Dan, Aku akan memberikan kepadanya bintang timur.29Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

[1](#footnote-caller-1) **2:6**  NIKOLAUS: Ada yang menduga bahwa ini adalah orang yang sama yang termasuk satu dari tujuh orang yang terkenal baik dan ditunjuk untuk mengawasi pelayanan kasih (Kis. 6:5). Yang jelas, ajarannya (Nicolaism) dipandang menyesatkan karena memperbolehkan orang Kristen berbuat semau-maunya karena sudah diselamatkan.[2](#footnote-caller-2) **2:7**  POHON KEHIDUPAN: Pohon yang buahnya memberikan kekuatan kepada manusia untuk hidup selamanya (Bc. Kej. 2:9; 3:22; Why. 22:2).[3](#footnote-caller-3) **2:7**  TAMAN ALLAH: Inilah yang disebut “Firdaus atau Surga”.[4](#footnote-caller-4) **2:9**  SINAGOGE: Tempat ibadah orang Yahudi (Lih. Sinagoge di Daftar Istilah).[5](#footnote-caller-5) **2:10**  MAHKOTA: Simbol kemenangan dan hadiah. Pada waktu itu, mahkota yang terbuat dari daun dan ranting diberikan kepada pemenang perlombaan atletik sebagai bentuk penghormatan.[6](#footnote-caller-6) **2:13**  SAKSI-KU YANG SETIA: Orang yang dengan tulus menyampaikan pesan Allah, bahkan pada waktu-waktu bahaya.[7](#footnote-caller-7) **2:14**  SANDUNGAN: Sesuatu yang membuat seseorang jatuh, atau membelokkan seseorang dari jalan yang benar.[8](#footnote-caller-8) **2:20**  NABIAH: Izebel adalah nabi palsu. Ia menyatakan diri sebagai orang yang berbicara untuk Allah, tetapi tidak pernah mengatakan kebenaran.[9](#footnote-caller-9) **2:27**  MEREKA ... TUKANG PERIUK: Bdk. Mzm. 2:9

Chapter 3  
Surat kepada Jemaat di Sardis

1“Dan, kepada malaikat jemaat di Sardis tuliskanlah:

Inilah perkataan Dia yang memiliki tujuh Roh\* Allah dan tujuh bintang itu:

Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Orang mengatakan bahwa kamu hidup, tetapi sesungguhnya kamu mati.2Waspadalah, dan perkuatlah hal-hal yang masih ada, yang hampir mati, karena Aku belum mendapati pekerjaanmu sempurna dalam pandangan Allah.3Karena itu, ingatlah apa yang telah kamu terima dan dengar, taatilah itu dan bertobatlah! Jika kamu tidak waspada, Aku akan datang seperti seorang pencuri dan kamu tidak akan tahu jam berapa Aku akan datang kepadamu.

4Akan tetapi, kamu memiliki beberapa orang di Sardis yang belum mencemarkan pakaian mereka; dan mereka akan berjalan bersama-Ku dengan memakai pakaian putih karena mereka layak.5Orang yang menang akan dipakaikan pakaian putih dan Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan. Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan malaikat-malaikat-Nya.6Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”Surat kepada Jemaat di Filadelfia

7“Dan, kepada malaikat jemaat di Filadelfia tuliskanlah:

Inilah perkataan dari Yang Kudus dan Yang Benar, yang memegang kunci Daud,\* yang membuka dan tidak seorang pun dapat menutupnya; yang menutup dan tidak seorang pun dapat membukanya:

8Aku tahu perbuatan-perbuatanmu. Lihatlah, Aku telah membukakan pintu bagimu, yang tidak seorang pun dapat menutupnya karena kekuatanmu kecil, tetapi kamu telah menaati firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku.9Lihatlah, Aku akan membuat para sinagoge Iblis itu, yang mengaku sebagai orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan, melainkan berbohong, Aku akan membuat mereka datang dan sujud di kakimu, dan membuat mereka tahu bahwa Aku mengasihimu.10Karena kamu telah memelihara firman ketekunan-Ku, Aku akan memeliharamu dari masa kesusahan yang akan datang ke seluruh dunia, untuk menguji mereka yang tinggal di bumi.

11Aku segera datang. Peganglah apa yang kamu miliki supaya tidak seorang pun akan mengambil mahkotamu.12Ia yang menang, Aku akan menjadikannya tiang penyangga Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan pergi lagi dari situ; dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru[1](#footnote-target-1), yang itu turun dari surga, dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.13Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”Surat kepada Jemaat di Laodikia

14“Dan, kepada malaikat jemaat di Laodikia tuliskanlah:

Inilah perkataan Sang Amin[2](#footnote-target-2), saksi yang setia dan benar, awal dari segala ciptaan Allah:[3](#footnote-target-3)15Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, bahwa kamu tidak dingin ataupun panas. Alangkah baiknya jika kamu dingin atau panas.16Jadi, karena kamu hangat, tidak panas ataupun dingin, Aku akan memuntahkanmu dari mulut-Ku.17Karena kamu berkata, ‘Aku kaya, berkelimpahan, dan tidak kekurangan apa-apa,’ dan tidak tahu bahwa sesungguhnya kamu sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang.18Aku menasihatimu untuk membeli dari-Ku emas, yang dimurnikan dengan api supaya kamu menjadi kaya, dan pakaian-pakaian putih supaya kamu dapat memakainya sehingga rasa malu karena ketelanjanganmu tidak akan terlihat, dan mengoles salep pada matamu supaya kamu dapat melihat.

19Mereka yang Kukasihi, Kutegur dan Kuhajar; karena itu, relakanlah hatimu dan bertobatlah!20Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.

21Ia yang menang, Aku akan mengizinkannya duduk bersama-Ku di takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya.22Ia yang memiliki telinga biarlah mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

[1](#footnote-caller-1) **3:12**  YERUSALEM BARU: Kota rohani yang dibangun Allah bagi umat-Nya.[2](#footnote-caller-2) **3:14**  SANG AMIN: Di sini, digunakan sebagai nama Yesus, artinya menyetujui sesuatu yang benar.[3](#footnote-caller-3) **3.14** Kata "arche" di sini bisa ditafsirkan menjadi: asal, sumber, pemula (yang memulai), pemerintah, atau penyebab. Teks bhs Inggris juga menggunakan istilah yang beragam, ada yang menggunakan "beginning", "ruler" atau "originator". Satu hal yang jelas, jika digunakan kata "awal", ayat ini bukan menunjukkan bahwa Yesus adalah termasuk dalam ciptaan yang lebih rendah daripada Allah.

Chapter 4  
Yohanes Melihat Surga

1Setelah itu, aku melihat sebuah pintu terbuka di surga, dan suara tadi, yang aku mendengar seperti suara trompet berbicara denganku, berkata, “Naiklah ke sini dan Aku akan memperlihatkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.”2Saat itu juga, aku dikuasai Roh\* dan lihatlah, sebuah takhta ada di surga dan Seseorang duduk di atas takhta itu.3Dan, Ia yang duduk di atas takhta itu, tampak seperti batu permata yaspis dan sardis; dan ada sebuah pelangi di sekeliling takhta itu, yang terlihat seperti zamrud.

4Di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta dan di atas takhta-takhta itu aku melihat dua puluh empat tua-tua\* duduk, memakai jubah putih dan mahkota-mahkota emas ada di kepala mereka.5Dan, dari takhta itu keluar kilatan petir dan gemuruh suara guntur. Dan, ada tujuh dian yang menyala di depan takhta itu, yang adalah tujuh Roh Allah.6Dan, di depan takhta itu juga terdapat sesuatu seperti lautan kaca, seperti kristal.

Di tengah dan di sekeliling takhta itu ada empat makhluk yang penuh dengan mata di bagian depan dan belakangnya.7Makhluk yang pertama seperti seekor singa, dan makhluk yang kedua seperti seekor lembu jantan, dan makhluk yang ketiga berwajah seperti wajah manusia, dan makhluk yang keempat seperti seekor burung elang yang sedang terbang.8Keempat makhluk itu masing-masing mempunyai enam sayap yang penuh dengan mata, baik sisi luar maupun dalamnya; siang dan malam, keempat makhluk itu tidak pernah berhenti berkata,  
  
“Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang.”

9Dan, setiap kali makhluk-makhluk itu memberikan kemuliaan, hormat, dan ucapan syukur kepada Ia yang duduk di atas takhta, yang hidup selama-lamanya,10kedua puluh empat tua-tua itu sujud di hadapan Ia yang duduk di atas takhta itu, dan menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya itu, dan melemparkan mahkota mereka di depan takhta itu sambil berkata,  
  
11“Ya Tuhan dan Allah kami,Engkau layak menerima kemuliaan, hormat, dan kuasakarena Engkau telah menciptakan segala sesuatudan karena kehendak-Mu semua itu ada dan diciptakan.”

Chapter 5  
Gulungan Kitab dan Anak Domba

1Kemudian, aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu sebuah gulungan\* kitab, yang mempunyai tulisan di sisi dalam dan luarnya, yang disegel dengan tujuh segel.2Dan, aku melihat satu malaikat yang gagah berseru dengan suara keras, “Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka segel-segelnya?”3Akan tetapi, tidak ada seorang pun, baik yang di surga, di bumi, maupun yang di bawah bumi yang dapat membuka atau melihat bagian dalam gulungan itu.4Maka, aku mulai menangis tersedu-sedu karena tidak ada seorang pun didapati layak untuk membuka gulungan kitab itu atau melihat bagian dalamnya.5Akan tetapi, satu dari tua-tua\* itu berkata kepadaku, “Berhentilah menangis! Lihat, Singa dari suku Yehuda[1](#footnote-target-1), keturunan Daud\*, telah menang sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan tujuh segelnya.”

6Dan, aku melihat di tengah-tengah takhta dan 4 makhluk tadi, dan di tengah-tengah para tua-tua itu seekor Anak Domba berdiri, seperti telah disembelih, yang memiliki tujuh tanduk dan tujuh mata, yaitu tujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.7Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta.8Dan, ketika Anak Domba telah mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua sujud di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang sebuah kecapi[2](#footnote-target-2)dan sebuah cawan emas yang penuh dengan kemenyan, yang adalah doa orang-orang kudus.9Lalu, mereka menyanyikan suatu nyanyian baru, katanya:  
  
“Engkau layak mengambil gulungan kitab itudan membuka segel-segelnya karena Engkau telah disembelih,dan dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orangdari setiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah.10dan Engkau telah menjadikan mereka menjadi suatu kerajaandan imam-imam bagi Allah kita,dan mereka akan memerintah atas bumi.”

11Kemudian, aku melihat, dan aku mendengar suara dari banyak malaikat yang mengelilingi takhta, 4 makhluk, dan para tua-tua itu. Dan jumlah mereka beribu-ribu, bahkan puluhan ribu,12berseru dengan suara yang keras,  
  
“Layaklah Anak Domba, yang telah disembelih itu,menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan pujian.”

13Kemudian, aku mendengar setiap makhluk yang ada di surga, dan di bumi, dan di bawah bumi, dan di laut, dan semua yang ada di dalam, semua itu berkata,  
  
“Bagi Dia, yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba,semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya!”

14Dan, 4 makhluk itu berkata, “Amin!”\* dan para tua-tua sujud dan menyembah.

[1](#footnote-caller-1) **5:5**  SINGA DARI ... YEHUDA: Merujuk pada Yesus.[2](#footnote-caller-2) **5:8**  KECAPI: Alat musik petik yang berdawai (senar).

Chapter 6  
Anak Domba Membuka Segel Pertama sampai Keenam

1Kemudian, aku memperhatikan ketika Anak Domba membuka satu dari tujuh segel itu, dan aku mendengar satu dari empat makhluk itu berkata dengan suara yang seperti guntur, “Mari!”2Maka, aku melihat seekor kuda putih dan ia yang duduk di atasnya memegang sebuah panah; dan sebuah mahkota diberikan kepadanya, dan ia maju untuk mengalahkan dan memenangkan.

3Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata, “Mari!”4Maka, majulah seekor kuda lain berwarna merah seperti nyala api, dan ia yang duduk di atasnya diberi kuasa untuk mengambil kedamaian dari bumi sehingga manusia akan saling membunuh, dan sebuah pedang yang besar diberikan kepadanya.

5Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata, “Mari!” Maka, aku melihat seekor kuda hitam dan ia yang duduk di atasnya memegang sebuah timbangan di tangannya.6Lalu, aku mendengar seperti ada suara dari tengah-tengah keempat makhluk itu berkata, “Satu cupak[1](#footnote-target-1)gandum untuk 1 dinar[2](#footnote-target-2), dan 3 cupak jelai[3](#footnote-target-3)untuk 1 dinar, tetapi jangan merusakkan minyak dan anggurnya!”

7Dan, ketika Anak Domba itu membuka segel yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata, “Mari!”8Maka, aku melihat seekor kuda berwarna hijau pucat dan ia yang duduk di atasnya bernama Maut dan Hades mengikutinya. Dan, kuasa diberikan kepada mereka atas 1/4 bumi, untuk membunuh dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan binatang-binatang buas di bumi.

9Ketika Anak Domba membuka segel yang kelima, aku melihat di bawah altar\* jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh karena firman Allah dan karena kesaksian yang telah mereka pertahankan.10Mereka berseru dengan suara keras, “Berapa lama lagi ya, Tuhan yang kudus dan benar, Engkau akan menahan diri dari menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?”11Dan, kepada masing-masing jiwa itu diberikan sebuah jubah putih dan mereka diberitahukan bahwa mereka harus beristirahat sebentar lagi, hingga jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka yang akan dibunuh seperti mereka menjadi genap.

12Dan, aku melihat ketika Anak Domba itu membuka segel yang keenam, terjadilah gempa bumi yang dahsyat; matahari menjadi hitam seperti kain karung[4](#footnote-target-4)yang terbuat dari rambut dan seluruh bulan menjadi seperti darah.13Dan, bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi seperti pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah saat diguncangkan oleh angin yang sangat kencang.14Dan, terbelahlah\* langit bagaikan kitab yang digulung, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

15Maka, raja-raja di bumi, dan para pembesar, dan perwira-perwira,\* dan orang-orang kaya dan berkuasa, dan semua budak, dan orang bebas bersembunyi di gua-gua dan di antara batu-batu di pegunungan.16Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang itu, “Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta, dan dari murka Anak Domba!17Sebab, hari besar bagi murka mereka telah tiba dan siapakah yang dapat bertahan?”

[1](#footnote-caller-1) **6:6**  SATU CUPAK: Jumlah ransum harian tentara yang berupa biji-bijian, kurang lebih 0,78 kg.[2](#footnote-caller-2) **6:6**  DINAR: Lih. Dinar di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **6:6**  JELAI: Tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas yang lebih rendah. Karena keras, kadang-kadang dibuat menjadi tasbih.[4](#footnote-caller-4) **6:12**  KAIN KARUNG: Kain kasar yang terbuat dari bulu hewan, yang terkadang dikenakan orang untuk menunjukkan kesedihan.

Chapter 7  
Segel di Dahi 144.000 Orang Israel

1Setelah itu, aku melihat empat malaikat berdiri di empat penjuru bumi, sedang menahan keempat angin bumi supaya tidak ada yang bertiup di darat, di laut, ataupun di pohon-pohon.2Kemudian, aku melihat malaikat lain muncul dari tempat terbitnya matahari, dengan membawa segel dari Allah yang hidup. Ia berseru dengan suara keras kepada keempat malaikat yang telah diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut tadi,3“Janganlah merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami selesai memberi tanda segel pada dahi hamba-hamba Allah kita.”

4Aku mendengar jumlah mereka yang disegel sebanyak 144.000 orang. Mereka semua berasal dari setiap suku anak-anak Israel:\*

|  |
| --- |
|  |

5dari suku Yehuda12.000

|  |  |
| --- | --- |
| dari suku Ruben | 12.000 |
| dari suku Gad | 12.000 |
|  |  |

6dari suku Asyer12.000

|  |  |
| --- | --- |
| dari suku Naftali | 12.000 |
| dari suku Manasye | 12.000 |
|  |  |

7dari suku Simeon12.000

|  |  |
| --- | --- |
| dari suku Lewi | 12.000 |
| dari suku Isakhar | 12.000 |
|  |  |

8dari suku Zebulon12.000

|  |  |
| --- | --- |
| dari suku Yusuf | 12.000 |
| dari suku Benyamin | 12.000 |

yang sudah dimeteraikan.Lautan Manusia

9Setelah itu aku melihat, sesungguhnya sejumlah besar manusia yang tidak dapat dihitung jumlahnya, dari semua negara dan suku dan bangsa dan bahasa, berdiri di depan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan dahan-dahan palem di tangan mereka;10dan mereka berseru dengan suara keras, “Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba.”

11Dan, semua malaikat yang sedang berdiri di sekeliling takhta itu dan di sekeliling tua-tua,\* dan keempat makhluk itu, mereka sujud di hadapan takhta itu dan menyembah Allah,12dengan berkata, “Amin!\* Pujian dan kemuliaan dan hikmat dan ucapan syukur dan kehormatan dan kekuasaan, dan keperkasaan bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin!”

13Kemudian, 1 dari tua-tua itu berbicara dan bertanya kepadaku, “Siapakah mereka yang memakai jubah putih ini dan dari mana mereka datang?”

14Maka, aku berkata kepadanya, “Tuanku, engkau mengetahuinya.” Lalu, ia berkata kepadaku, “Mereka adalah orang-orang yang telah keluar dari penganiayaan besar dan telah mencuci jubah[1](#footnote-target-1)mereka dan memutihkannya di dalam darah Anak Domba.15Oleh karena itu, mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di bait-Nya; dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan tinggal di antara mereka.16Mereka tidak akan lapar atau haus lagi; ataupun matahari tidak akan menyakiti mereka ataupun panas terik yang lainnya.17Sebab, Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan menjadi Gembala mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan; dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.”

Chapter 8  
Anak Domba Membuka Segel yang Ketujuh

1Dan, ketika Anak Domba membuka segel yang ketujuh, ada kesunyian di surga kira-kira setengah jam lamanya.2Dan, aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah, dan tujuh trompet diberikan kepada mereka.

3Lalu, malaikat lain datang dan berdiri di altar\*, memegang sebuah pedupaan emas; dan kepadanya diberikan banyak dupa untuk dipersembahkan bersama doa-doa orang-orang kudus di atas altar emas yang di depan takhta itu.4Dan, asap dupa itu, bersama dengan doa-doa orang-orang kudus, naik ke hadapan Allah dari tangan malaikat itu.5Lalu, malaikat itu mengambil pedupaan dan mengisinya dengan api yang diambil dari altar dan melemparkannya ke bumi; maka terdengarlah bunyi guntur yang disertai kilat dan gempa bumi.Trompet Pertama sampai Trompet Keempat Ditiup

6Setelah itu, tujuh malaikat yang memegang tujuh trompet itu bersiap-siap untuk meniup trompet mereka.

7Malaikat pertama meniup trompetnya, maka terjadilah hujan es dan api bercampur darah; dan ditumpahkan ke atas bumi, maka terbakarlah sepertiga bumi dan sepertiga pepohonan dan terbakarlah semua rumput hijau.

8Malaikat kedua meniup trompetnya, maka sesuatu seperti gunung yang terbakar api dilemparkan ke dalam laut; dan sepertiga dari laut menjadi darah,9maka sepertiga dari makhluk yang berada di laut dan memiliki hidup menjadi mati, dan sepertiga dari kapal dihancurkan.

10Malaikat ketiga meniup trompetnya, maka jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala seperti obor, dan bintang itu menimpa sepertiga dari sungai dan mata air.11Nama bintang itu adalah Apsintus[1](#footnote-target-1). Maka, sepertiga dari semua air menjadi apsintus dan banyak orang mati karena air itu karena air itu sudah dijadikan pahit.

12Malaikat keempat meniup trompetnya, maka terpukullah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang sehingga sepertiga dari mereka menjadi gelap, dan sepertiga siang hari menjadi gelap dan demikian juga pada malam hari.

13Lalu, aku melihat dan mendengar seekor burung rajawali terbang di tengah-tengah langit, berkata dengan suara nyaring, “Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di bumi karena bunyi trompet ketiga malaikat lain yang masih akan ditiup.”

[1](#footnote-caller-1) **8:11**  APSINTUS: Nama jenis tanaman yang sangat pahit. Di sini, digunakan untuk menggambarkan dukacita yang sangat parah.

Chapter 9  
Trompet Kelima Memulai Kengerian yang Pertama

1Lalu, malaikat kelima meniup trompetnya, dan aku melihat sebuah bintang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan kunci lubang jurang maut.2Ia membuka lubang jurang maut, maka naiklah asap dari lubang itu, seperti asap dari tungku yang besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap karena asap lubang itu.

3Kemudian, dari dalam asap itu keluarlah belalang-belalang ke atas bumi, dan mereka diberi kuasa seperti kuasa kalajengking di bumi.4Dan, kepada mereka dipesankan agar tidak merusak rumput-rumput bumi, tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-pohon, melainkan hanya mereka yang tidak memiliki segel Allah pada dahi mereka.5Mereka tidak diizinkan untuk membunuh mereka, tetapi supaya menyiksa mereka selama 5 bulan; dan siksaan itu sama seperti siksaan kalajengking saat ia menyengat manusia.6Pada masa itu, manusia akan mencari kematian, tetapi mereka tidak menemukannya. Mereka ingin mati, tetapi kematian menghindari mereka.

7Wujud belalang-belalang itu seperti kuda-kuda yang disiapkan untuk perang; dan di atas kepala mereka ada sesuatu seperti mahkota emas, wajah mereka seperti wajah manusia.8Rambut mereka seperti rambut perempuan dan gigi mereka seperti gigi singa,9dan dada mereka seperti baju besi, dan bunyi sayap mereka seperti bunyi kereta-kereta dengan banyak kuda yang berpacu ke medan perang.10Dan, ekor mereka seperti kalajengking dan ada sengatnya, dan di dalam ekor merekalah ada kuasa untuk menyakiti manusia selama 5 bulan.11Raja yang memerintah mereka adalah malaikat jurang maut, yang dalam bahasa Ibrani namanya adalah “Abadon[1](#footnote-target-1)”, sedangkan dalam bahasa Yunani namanya adalah “Apolion[2](#footnote-target-2)”.

12Bencana yang pertama sudah lewat, tetapi masih ada 2 penderitaan lain yang akan datang.Trompet Keenam Berbunyi

13Lalu, malaikat yang keenam meniup trompetnya, dan aku mendengar suara dari keempat tanduk altar\* emas yang ada di hadapan Allah,14berkata kepada malaikat keenam yang memegang trompet itu, “Lepaskanlah keempat malaikat yang diikat di sungai Efrat yang besar itu.”15Maka, keempat malaikat itu, yang telah dipersiapkan untuk jam dan hari, bulan dan tahun itu, dilepaskan agar membunuh 1/3 umat manusia.16Jumlah tentara berkuda mereka adalah 200 juta banyaknya; aku mendengar jumlah mereka.

17Dan, begitulah aku melihat dalam penglihatan\* kuda-kuda itu dan mereka yang duduk di atasnya; para penunggangnya memakai baju besi berwarna merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti belerang; dan kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa dan dari mulut mereka keluar api, asap, dan belerang.18Dengan ketiganyalah 1/3 manusia dibunuh; dengan api, asap, dan belerang yang keluar dari mulut mereka.19Sebab, kekuatan kuda-kuda itu terdapat pada mulut dan ekor mereka. Sebab, ekor mereka seperti ular dan memiliki kepala, dan dengan itulah mereka menyiksa.

20Namun, manusia yang selamat, yang tidak terbunuh oleh bencana itu, tetap tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan tangan mereka, bahwa mereka tidak boleh menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala\* dari emas, perak, tembaga, batu, atau kayu; yang tidak dapat melihat, mendengar, atau pun berjalan,21dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan, sihir,\* percabulan, dan pencurian.

[1](#footnote-caller-1) **9:11**  ABADON: Nama tempat untuk orang-orang mati dalam PL, dalam PB disebut Hades atau Syeol (Bc. Ayb. 26:6 dan Mzm. 88:12). Lih. Hades di Daftar Kata.[2](#footnote-caller-2) **9:11**  APOLION: Berarti “penghancur”.

Chapter 10  
Malaikat dan Gulungan Kitab Kecil

1Lalu, aku melihat satu malaikat kuat lainnya turun dari surga, berpakaian awan dan pelangi ada di atas kepalanya, dan wajahnya seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.2Malaikat itu memegang sebuah kitab kecil yang terbuka. Dan, Ia menginjakkan kaki kanannya di laut dan kaki kirinya di darat,3lalu berteriak dengan suara keras, seperti singa yang mengaum; dan setelah ia berteriak, tujuh gemuruh guntur memperdengarkan suara mereka.

4Ketika ketujuh guntur itu telah bersuara, aku hendak menuliskannya, tetapi aku mendengar suara dari surga berkata, “Segellah apa yang telah dikatakan oleh ketujuh guntur itu! Jangan menuliskannya!”

5Kemudian, malaikat yang kulihat berdiri di laut dan di darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit,6dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, bahwa tidak akan ada penundaan lagi,7tetapi pada masa bunyi malaikat ketujuh, ketika ia hendak meniup trompetnya, maka tergenapilah rahasia Allah, seperti yang Ia sampaikan kepada para hamba-Nya: para nabi\*.”

8Kemudian, suara yang tadi aku dengar dari surga berkata lagi kepadaku, katanya, “Pergi dan ambillah gulungan kitab terbuka dari tangan malaikat yang berdiri di atas laut dan darat itu.”

9Maka, aku pergi kepada malaikat itu dan memintanya memberikan gulungan kitab kecil itu kepadaku. Dan, malaikat itu berkata kepadaku, “Ambillah kitab ini dan makanlah, itu akan membuat perutmu pahit, tetapi di mulutmu, itu akan terasa manis seperti madu.”10Lalu, aku mengambil kitab kecil di tangan malaikat itu dan memakannya, dan di mulutku itu terasa manis seperti madu; dan ketika aku telah memakannya, perutku menjadi pahit.11Lalu, ia berkata kepadaku, “Kamu harus bernubuat\* lagi di hadapan banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja-raja.”

Chapter 11  
Dua Saksi

1Lalu, diberikan kepadaku sebuah buluh, wujudnya seperti tongkat pengukur, dengan kata-kata, “Pergi dan ukurlah Bait Allah[1](#footnote-target-1)dan altarnya serta mereka yang beribadah di dalamnya.2Akan tetapi, biarkanlah pelataran Bait Allah yang di sebelah luar, jangan mengukurnya karena itu sudah diberikan kepada bangsa-bangsa; dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci itu selama 42 bulan.3Dan, Aku akan memberi kuasa kepada dua saksiku dan mereka akan bernubuat\* selama 1260 hari dengan menggunakan kain kabung.”

4Mereka ini adalah 2 pohon zaitun dan 2 kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan yang memiliki bumi.5Dan, jika ada orang yang ingin menyakiti mereka, api keluar dari mulut mereka dan menghanguskan musuh-musuh mereka. Jika siapa saja hendak menyakiti mereka, ia akan dibunuh dengan cara seperti itu.6Keduanya ini memiliki kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun pada hari-hari nubuat mereka; dan memiliki kuasa atas air untuk mengubahnya menjadi darah dan untuk memukul bumi dengan setiap malapetaka, sesering mereka inginkan.

7Dan, ketika mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, binatang yang muncul dari dalam jurang maut akan berperang melawan mereka dan mengalahkan mereka, serta membunuh mereka.8Dan, mayat keduanya akan tergeletak di jalan kota besar, yang secara simbolis disebut Sodom\* dan Mesir, tempat Tuhan kita juga disalibkan.9Dan, dari seluruh bangsa dan suku dan bahasa dan kaum akan melihat mayat keduanya selama 3,5 hari dan tidak akan mengizinkan mayat keduanya dibaringkan di kuburan.10Dan, yang tinggal di bumi akan bersukacita atas mereka dan bergembira; dan mereka saling mengirimkan hadiah satu sama lain karena kedua nabi ini menyiksa mereka yang tinggal di bumi.

11Akan tetapi, setelah 3,5 hari, roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam kedua mayat itu, dan mereka berdiri di atas kaki mereka sehingga yang memperhatikan mereka menjadi ketakutan.12Lalu, mereka mendengar suara yang keras dari surga berkata kepada mereka, “Naiklah kemari!” Dan, mereka pun naik ke surga dalam awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka.

13Dan, pada saat itu, terjadilah gempa bumi yang dahsyat sehingga sepersepuluh kota itu runtuh; dan tujuh ribu orang mati karena gempa bumi itu, dan yang tidak mati menjadi sangat takut, lalu memuliakan Allah yang di surga.

14Bencana yang kedua sudah lewat; lihatlah bencana yang ketiga akan segera datang.Trompet yang Ketujuh Berbunyi

15Lalu, malaikat yang ketujuh meniup trompetnya, dan terdengarlah suara keras di surga yang berkata,  
  
“Pemerintahan duniatelah menjadi pemerintahan Tuhan kita dan Dia Yang Diurapi-Nya\*,dan Dia akan memerintah sampai selama-lamanya.”

16Kemudian, dua puluh empat tua-tua\* yang duduk di takhta mereka, di hadapan Allah, bersujud dan menyembah Allah,

17dengan berkata,  
  
“Kami bersyukur kepada-Mu,ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,Yang Ada dan Yang Sudah Ada,karena Engkau telah mengambil kuasa-Mu yang besar dan mulai memerintah.18Dan, bangsa-bangsa telah marah,tetapi murka-Mu telah datang,dan waktunya telah tiba bagi orang-orang mati untuk dihakimidan memberi upah hamba-hamba-Mu,nabi-nabi\* dan orang-orang kudusdan yang takut akan nama-Mu, yang kecil dan yang besar,dan untuk menghancurkan para penghancur bumi!”

19Kemudian, terbukalah Bait Allah di surga dan terlihatlah Tabut Perjanjian[2](#footnote-target-2)Allah dalam Bait-Nya, dan muncullah kilat dan suara guntur dan gempa bumi dan hujan es yang lebat.

[1](#footnote-caller-1) **11:1**  BAIT ALLAH: Lih. Bait Allah di Daftar Kata.[2](#footnote-caller-2) **11:19**  TABUT PERJANJIAN: Lih. Tabut Perjanjian di Daftar Kata.

Chapter 12  
Perempuan yang Melahirkan dan Naga

1Kemudian, tampaklah sebuah tanda yang besar di langit: seorang perempuan berpakaian matahari dan bulan di bawah kakinya dan mahkota dari dua belas bintang di kepalanya.2Perempuan itu sedang hamil dan dalam penderitaannya hendak melahirkan, ia berteriak kesakitan.

3Kemudian, tampaklah sebuah tanda lain di langit: seekor naga besar berwarna merah yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk serta tujuh mahkota pada kepalanya.4Ekor naga itu menarik sepertiga bintang di langit dan melemparkannya ke bumi. Naga itu berdiri di depan perempuan yang hendak melahirkan itu supaya ketika perempuan itu telah melahirkan, ia bisa menelan Anaknya.

5Perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi; tetapi Anak itu direbut dan dibawa kepada Allah dan ke hadapan takhta-Nya.6Perempuan itu berlari menuju padang belantara, ke tempat yang disediakan Allah baginya supaya di sana, ia dipelihara selama seribu dua ratus enam puluh hari.

7Dan, terjadilah peperangan di surga, Mikhael[1](#footnote-target-1)dan para malaikatnya berperang melawan naga itu. Naga itu berperang bersama para malaikatnya,8tetapi mereka tidak cukup kuat sehingga tidak ada lagi tempat bagi mereka di surga.9Naga besar itu dilemparkan ke bawah, si ular tua yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia, ia dilemparkan ke bumi, dan para malaikatnya dilemparkan ke bawah bersamanya.

10Dan, aku mendengar suara yang keras di surga berkata,  
  
“Sekarang, telah datang keselamatan,kuasa, dan kerajaan Allah kita, serta kekuasaan Kristus\*-Nya karena si penuduh saudara-saudara kita,yang menuduh mereka di hadapan Allah siang dan malam,sudah dilemparkan ke bawah.11Mereka mengalahkannya dengan darah Anak Domba,dan dengan perkataan kesaksian mereka;karena mereka tidak menyayangkan nyawa mereka,bahkan saat menghadapi kematian.12Karena itu, bersukacitalah, hai surga dan semua yang tinggal di dalamnya!Namun, celakalah bumi dan laut karenaIblis telah turun kepadamu dalam amarahnya yang besar karena ia tahu bahwa waktu yang dimilikinya singkat.”

13Ketika naga itu melihat bahwa ia telah dilemparkan ke bumi, ia menganiaya perempuan yang telah melahirkan Anak laki-laki tadi.14Akan tetapi, perempuan itu diberi dua sayap burung rajawali yang besar supaya ia dapat terbang ke padang belantara, ke tempatnya, di mana ia dipelihara selama satu masa, dua masa, dan setengah masa jauh dari hadapan si ular.15Ular itu menyemburkan air yang bagaikan sungai ke arah perempuan itu, untuk menghanyutkan si perempuan di dalamnya.16Namun, bumi menolong perempuan itu; bumi membuka mulutnya dan menelan air yang disemburkan naga itu.17Maka, naga menjadi sangat marah kepada perempuan itu dan pergi untuk memerangi anak-anak yang lain dari perempuan itu, yaitu orang-orang yang memelihara perintah-perintah Allah dan berpegang pada kesaksian Yesus.18Naga itu berdiri di tepi laut.

[1](#footnote-caller-1) **12:7**  MIKHAEL: Pemimpin malaikat (Bdk. Yud. 9).

Chapter 13  
Binatang yang Keluar dari Laut

1Kemudian, aku melihat seekor binatang buas keluar dari dalam laut, memiliki sepuluh tanduk dan tujuh kepala. Pada setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota dan pada setiap kepalanya tertulis nama-nama hinaan.2Binatang buas yang aku lihat itu mirip dengan macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Naga itu memberi binatang buas itu kekuatan, takhta, dan kuasa yang besar.

3Aku melihat satu dari kepala-kepalanya seperti terkena luka yang dapat mengakibatkan kematian, tetapi luka itu menjadi sembuh. Seluruh dunia kagum dan mengikuti binatang buas itu.4Dan, mereka menyembah naga itu karena sudah memberikan kekuatannya kepada binatang buas itu; dan mereka menyembah binatang buas itu dengan berkata, “Siapakah yang seperti binatang buas ini dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?”

5Dan, kepadanya diberikan sebuah mulut yang berkata-kata sombong dan menghujat, dan kuasa untuk melakukannya selama 42 bulan.6Dia membuka mulutnya dalam hujatan melawan Allah, untuk menghujat nama-Nya, dan kemah-Nya, dan mereka yang tinggal di surga.7Dia juga diperbolehkan untuk memerangi orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas semua suku, kaum, bahasa, dan bangsa.8Semua yang tinggal di bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan dalam kitab kehidupan milik Anak Domba, yang telah disembelih.

9Setiap orang yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan ini:  
  
10“Apabila seseorang ditentukan sebagai tawanan,ia akan menjadi tawanan;apabila seseorang membunuh dengan pedang,dengan pedang ia harus dibunuh.”  
  
Itulah ketekunan dan iman orang-orang kudus.Binatang yang Keluar dari Bumi

11Lalu, aku melihat seekor binatang buas lain keluar dari dalam bumi; dan binatang itu memiliki dua tanduk seperti anak domba, tetapi ia berbicara seperti seekor naga.12Dia menjalankan semua kuasa binatang buas yang pertama itu di hadapannya, dan membuat bumi dan mereka yang tinggal di dalamnya menyembah binatang buas pertama, yang luka parahnya telah disembuhkan.13Ia melakukan tanda-tanda ajaib[1](#footnote-target-1)yang besar, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi, di hadapan orang-orang.

14Dan, ia menyesatkan orang-orang yang tinggal di bumi dengan tanda-tanda ajaib yang diizinkan baginya untuk dilakukan di hadapan binatang buas yang pertama. Ia mengatakan kepada mereka yang tinggal di bumi untuk membuat patung binatang buas yang pertama, yang terluka oleh pedang , tetapi tetap hidup itu.15Ia diizinkan untuk memberikan napas kepada patung binatang buas itu sehingga patung binatang buas itu bisa berbicara dan menyebabkan orang-orang yang tidak menyembah patung itu dibunuh.16Dan, ia menyebabkan semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, budak atau orang merdeka, diberi satu tanda pada tangan kanan atau dahinya,17supaya tidak ada seorang pun dapat membeli atau menjual kecuali ia memiliki tanda itu, yaitu nama binatang buas itu atau bilangan namanya.

18Hal ini membutuhkan hikmat. Biarlah orang yang bijaksana menghitung angka binatang buas itu karena angka itu adalah angka seorang manusia; dan angkanya enam ratus enam puluh enam.

[1](#footnote-caller-1) **13:13**  TANDA-TANDA AJAIB: Mukjizat palsu, yaitu perbuatan ajaib yang dilakukan dengan menggunakan kuasa Iblis.

Chapter 14  
Umat Allah Menyanyikan Nyanyian Baru

1Kemudian, aku melihat Anak Domba berdiri di Bukit Sion[1](#footnote-target-1), dan bersama-Nya ada 144 ribu orang, yang memiliki nama Bapa-Nya pada dahi mereka.

2Aku mendengar suara dari surga seperti gemuruh air yang banyak dan seperti bunyi guntur yang keras, tetapi suara yang kudengar itu seperti bunyi para pemain kecapi yang memainkan kecapi mereka.3Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk, serta di depan tua-tua\*. Tak seorang pun dapat mempelajari nyanyian itu selain keseratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi.

4Mereka adalah orang-orang yang tidak menajiskan diri dengan perempuan-perempuan karena mereka perjaka.[2](#footnote-target-2)Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka telah ditebus dari antara manusia sebagai buah-buah pertama bagi Allah dan Anak Domba.5Tidak ada dusta dalam mulut mereka; mereka tidak bersalah.Pesan dari Tiga Malaikat

6Aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil\* kekal untuk diberitakan kepada mereka yang tinggal di bumi dan kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum7dan ia berkata dengan suara keras, “Takutlah akan Allah dan berikanlah kemuliaan kepada-Nya karena waktu penghakiman-Nya telah tiba; sembahlah Dia yang menciptakan langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

8Lalu, malaikat yang lain, yang kedua, menyusul dan berkata, “Runtuh, telah runtuh Babel yang besar itu karena ia telah membuat semua bangsa meminum anggur nafsu seksualnya yang bejat.”

9Kemudian, malaikat yang lain, yang ketiga, menyusul kedua malaikat sebelumnya, dan berkata dengan suara keras, “Jika siapa saja menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima satu tanda pada dahi atau tangannya,10orang itu akan minum anggur murka Allah, yang dituangkan dengan kekuatan penuh ke dalam cawan murka-Nya, dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba.11Dan, asap siksaan mereka naik selama-lamanya. Mereka tidak punya waktu untuk istirahat, baik siang atau malam, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, atau siapa pun yang menerima tanda namanya.”12Inilah ketekunan orang-orang kudus yang memelihara perintah Allah dan iman mereka di dalam Yesus.

13Lalu, aku mendengar suara dari surga berkata, “Tuliskanlah ini: Mulai sekarang, diberkatilah orang mati, yang mati di dalam Tuhan.” Roh\* berkata, “Benar, supaya mereka dapat beristirahat dari jerih lelah mereka karena perbuatan-perbuatan mereka mengikuti mereka.”Bumi Dipanen

14Lalu, Aku melihat suatu awan putih dan duduk di atas awan itu seorang seperti Anak Manusia\*, mengenakan mahkota emas di kepala-Nya dan sabit\* yang tajam di tangan-Nya.15Lalu, malaikat lain keluar dari Bait Allah, dan berseru dengan suara keras kepada Dia yang duduk di atas awan, “Ayunkan sabit-Mu dan panenlah karena waktu untuk memanen sudah tiba dan panenan di bumi sudah matang.”16Maka, Dia yang duduk di atas awan mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi, dan bumi pun dipanen.

17Kemudian, malaikat lain keluar dari Bait Allah yang di surga, dan ia juga memiliki sabit yang tajam.18Dan, malaikat lain lagi, yang berkuasa atas api, keluar dari altar\*. Ia berseru dengan suara keras kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, “Ayunkan sabitmu yang tajam itu dan kumpulkanlah gugusan buah anggur dari pohon anggur di bumi.”19Maka, malaikat itu mengayunkan sabitnya ke bumi dan mengumpulkan gugusan buah anggur dari pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam batu kilangan[3](#footnote-target-3)besar murka Allah.20Pemerasan buah anggur itu dilakukan di luar kota, dan darah mengalir dari alat pemeras anggur itu kira-kira setinggi kekang kuda[4](#footnote-target-4)dan sepanjang seribu enam ratus stadia[5](#footnote-target-5).

[1](#footnote-caller-1) **14:1**  BUKIT SION: Nama lain untuk Yerusalem, di sini artinya kota rohani tempat Allah dan umat-Nya tinggal.[2](#footnote-caller-2) **14.4** Bisa juga berarti perawan. Kata aslinya "parthenos" = virgin.[3](#footnote-caller-3) **14:19**  BATU KILANGAN: Lih. Batu Kilangan di Daftar Kata.[4](#footnote-caller-4) **14:20**  KEKANG KUDA: kira-kira 2 m.[5](#footnote-caller-5) **14:20**  STADIA: Ukuran panjang sejauh 185 m.

Chapter 15  
Tujuh Malaikat yang Membawa Tujuh Bencana

1Aku melihat tanda lain di langit, yang besar dan ajaib, tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana, yaitu bencana yang terakhir, karena dalam ketujuh bencana itulah murka Allah diakhiri.

2Lalu, aku melihat sesuatu seperti lautan kaca bercampur api dan mereka yang telah mengalahkan binatang itu, patungnya, dan angka namanya, berdiri di tepi lautan kaca itu dengan memegang kecapi Allah.3Mereka menyanyikan nyanyian Musa,\* hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba:  
  
“Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu,ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa.Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja segala bangsa.4Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Tuhandan tidak memuliakan nama-Mu?Sebab, hanya Engkaulah yang kudus.Semua bangsa akan datang dan menyembah di hadapan-Mukarena keadilan-Mu telah dinyatakan.”

5Setelah semua hal ini, aku melihat Bait Allah, kemah kesaksian Allah[1](#footnote-target-1)di surga, terbuka.6Tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana itu keluar dari Bait Allah, berpakaian linen yang putih dan berkilau, dan memakai selempang emas di dada mereka.7Satu dari keempat makhluk memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan emas, penuh murka Allah, yang hidup sampai selama-lamanya.8Bait Allah dipenuhi dengan asap dari kemuliaan Allah dan dari kuasa-Nya; dan tak seorang pun dapat memasuki Bait Allah sebelum tujuh bencana dari ketujuh malaikat itu berakhir.

[1](#footnote-caller-1) **15:5**  KEMAH KESAKSIAN ALLAH: Bait Allah di surga seperti Kemah Suci pada masa PL (Bc. Kel. 25:8-22). Lih. Kemah Suci di Daftar Kata.

Chapter 16  
Tujuh Cawan yang Berisi Murka Allah

1Lalu, aku mendengar sebuah suara yang keras dari dalam Bait Allah yang berkata kepada ketujuh malaikat, “Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke bumi.”

2Malaikat pertama pergi dan menumpahkan cawannya ke bumi, maka muncullah bisul yang menjijikkan dan menyakitkan pada orang-orang yang memakai tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya.

3Malaikat kedua menumpahkan cawannya ke laut, maka laut berubah menjadi darah, seperti darah orang mati; dan semua yang hidup di dalamnya pun mati.

4Malaikat ketiga menumpahkan cawannya ke sungai-sungai dan mata-mata air, dan semuanya menjadi darah.5Lalu, aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air berkata,  
  
“Engkau adil, ya Yang Suci, yang ada dan sudah adakarena Engkau menghakimi semua ini.6Sebab, mereka telah menumpahkan darah umat-Mu yang kudus dan darah nabi-nabi-Mu\*,tetapi Engkau memberi mereka darah untuk diminum.Mereka pantas menerimanya.”  
  
7Dan, aku mendengar altar\* berkata,  
  
“Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,benar dan adillah penghakiman-Mu.”

8Malaikat keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, maka matahari diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api.9Manusia dihanguskan oleh panas yang luar biasa, tetapi mereka menghujat nama Allah yang memiliki kuasa atas semua bencana ini. Mereka tidak mau bertobat dan memuliakan Allah.

10Malaikat kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang itu, maka kerajaannya menjadi gelap; dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan,11dan menghujat Allah yang di surga karena rasa sakit dan bisul-bisul mereka; tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

12Malaikat keenam menumpahkan cawannya ke sungai besar, yaitu Efrat, maka airnya menjadi kering untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari Timur[1](#footnote-target-1).13Lalu, aku melihat dari mulut naga, dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu keluar tiga roh najis yang tampak seperti katak,14karena mereka adalah roh-roh jahat, yang mengadakan tanda-tanda ajaib, yang pergi kepada raja-raja di bumi untuk mengumpulkan mereka untuk menghadapi peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah, Yang Mahakuasa.

15(“Lihatlah! Aku datang seperti pencuri. Diberkatilah orang yang tetap terjaga dan memelihara pakaiannya sehingga ia tidak akan berjalan dengan telanjang dan orang-orang tidak melihat kemaluannya.”)

16Kemudian, roh-roh jahat itu mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon[2](#footnote-target-2).

17Malaikat ketujuh menumpahkan cawannya ke udara, maka terdengarlah suara yang keras dari dalam Bait Allah, dari takhta itu, berkata, “Sudah selesai.”18Dan, tampaklah kilat yang menyambar-nyambar, suara dan gemuruh guntur, dan gempa bumi yang hebat, seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi, sangat dahsyat gempa itu.19Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa runtuh; dan Babel yang besar itu tidak dilupakan Allah untuk diberikan kepadanya cawan anggur murka-Nya yang meluap-luap.20Setiap pulau lenyap dan gunung-gunung tidak ditemukan.21Hujan es yang besar, kira-kira seberat 1 talenta[3](#footnote-target-3), jatuh dari langit menimpa manusia; tetapi manusia menghujat Allah karena bencana hujan es itu. Sebab, bencana itu begitu mengerikan.

[1](#footnote-caller-1) **16:12**  TIMUR: Bahasa aslinya “dari tempat matahari terbit”.[2](#footnote-caller-2) **16:16**  HARMAGEDON: Harmagedon berarti “Bukit Megiddo”, merupakan lokasi dari banyak pertempuran yang menentukan pada masa lampau. Seperti peristiwa yang dicatat dalam 2 Raj. dan 2 Taw. 20-25.[3](#footnote-caller-3) **16:21**  TALENTA: Sekitar 34 kg. Lih. Talenta di Daftar Kata.

Chapter 17  
Perempuan di Atas Binatang

1Kemudian, satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan itu mendekat dan berbicara kepadaku, katanya, “Kemarilah, aku akan menunjukkan kepadamu hukuman untuk pelacur besar[1](#footnote-target-1)itu, yang duduk di atas banyak air,2yang dengannya raja-raja di bumi berzina dan mereka yang tinggal di bumi telah mabuk oleh anggur perzinaannya.”

3Malaikat itu membawaku dalam Roh ke padang belantara, dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah yang penuh dengan nama-nama hujat, yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk.4Perempuan itu memakai pakaian berwarna ungu dan merah yang berhiaskan emas, batu-batu permata, dan mutiara. Ia memegang sebuah cawan emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan perzinaannya.5Pada dahinya, tertulis suatu nama, suatu rahasia:  
  
“BABEL YANG BESAR,IBU PARA PELACURDAN SEGALA KEKEJIAN DI BUMI.”

6Aku melihat wanita itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan oleh darah saksi-saksi Yesus.

Saat aku melihatnya, aku merasa sangat heran.7Lalu, malaikat berkata kepadaku, “Mengapa kamu heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang dinaikinya, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu.8Binatang yang kamu lihat itu pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada, dan akan segera keluar dari jurang maut menuju kebinasaan. Dan, mereka yang tinggal di bumi, yang namanya tidak tercatat dalam kitab kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran ketika melihat binatang itu, yang pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada, dan akan muncul lagi.

9Hal ini membutuhkan akal dan hikmat. Tujuh kepala itu adalah tujuh gunung yang di atasnya perempuan itu duduk.10Tujuh kepala itu juga adalah tujuh raja, lima di antaranya sudah jatuh, satu raja masih ada, dan satu raja lagi belum datang, tetapi ketika ia datang, ia harus tinggal sebentar saja.11Binatang yang dulu pernah ada, tetapi sekarang tidak ada lagi itu, adalah raja kedelapan tetapi ia termasuk dalam tujuh raja tadi, dan ia menuju kebinasaan.

12Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum menerima pemerintahan, tetapi mereka menerima kuasa sebagai raja selama satu jam bersama binatang itu.13Mereka mempunyai tujuan yang sama, dan mereka memberikan kuasa dan wewenang mereka kepada binatang itu.14Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka karena Ia adalah Tuhan atas segala tuhan dan Raja atas segala raja dan mereka yang bersama-Nya adalah yang dipanggil, dipilih, dan yang setia.”

15Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Air yang kamu lihat, yang di atasnya pelacur itu duduk, adalah masyarakat, orang banyak, bangsa, dan bahasa.16Kesepuluh tanduk yang kamu lihat dan binatang itu akan membenci si pelacur. Mereka akan membuatnya terlantar dan telanjang, serta melahap dagingnya dan membakar dia dengan api.17Sebab, Allah telah menaruh hal itu di dalam hati mereka untuk mencapai tujuan-Nya dengan setuju untuk memberikan kekuasaan mereka kepada binatang itu hingga firman Allah digenapi.18Perempuan yang kamu lihat itu adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi.”

[1](#footnote-caller-1) **17:1**  PELACUR BESAR: Sebutan untuk kota Babel (Lih. Babel di Daftar Kata).

Chapter 18  
Babel Dihancurkan

1Setelah semua ini, aku melihat malaikat lain turun dari surga, yang memiliki kuasa yang besar, dan bumi diterangi oleh kemuliaannya.

2Ia berseru dengan suara yang keras, katanya,  
  
“Runtuh!sudah runtuh Babel yang besar itu!Ia telah menjadi tempat tinggal setan-setandan penjara bagi setiap roh najis,sarang bagi setiap jenis burung yang najis dan yang dibenci.3Sebab, semua bangsa telah mabuk anggur nafsu zinanya,raja-raja di bumi telah berzina dengan dia,dan pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh hawa nafsunya yang besar.”

4Lalu, aku mendengar suara lain dari surga berkata,  
  
“Hai umat-Ku, keluarlah darinyasupaya kamu tidak terlibat dalam dosanyadan tidak menerimabencana yang akan menimpanya.5Sebab, dosa-dosanya telah bertumpuk sampai ke langitdan Allah telah mengingat pelanggaran-pelanggarannya.6Perlakukan kota itu sama seperti ia telah memperlakukan,balaskan kepadanya dua kali lipat atas perbuatan-perbuatannya,dan dalam cawan yang ia gunakan untuk mencampur, campurkanlah dua kali lipat.7Sebanyak ia telah memuliakan dan memberikan kemewahan pada dirinya sendiri,berikanlah siksaan dan perkabungan kepadanya sebanyak itu.Sebab, ia berkata dalam hatinya, ‘Aku duduk seperti seorang ratu,aku bukanlah janda dan tidak akan pernah melihat perkabungan.’8Oleh karena itu, dalam satu hari saja bencana-bencananya akan datang kepadanya, yaitu kematian, perkabungan, dan kelaparan.Ia akan dibakarkan dengan api karena Tuhan Allah yang menghakimi dia itu berkuasa.”

9Raja-raja di bumi, yang telah berzina dan hidup dalam kemewahan bersamanya, akan menangis dan meratapinya saat mereka melihat asap api pembakarannya,10berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaannya, dan menangis,  
  
“Celaka! Celakalah, kota yang besar,Babel, kota yang kuat itu!Sebab, dalam satu jam saja penghakimanmu sudah datang!”

11Pedagang-pedagang di bumi akan menangis dan berkabung untuk kota itu karena tidak seorang pun akan membeli dagangan mereka lagi,12yaitu emas, perak, permata, mutiara, kain linen halus, kain ungu, kain sutra, kain kirmizi[1](#footnote-target-1), berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, barang-barang yang terbuat dari gading, dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, marmer,13kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan, anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu sapi, domba, kuda, kereta, budak, bahkan nyawa manusia.

14Mereka akan berkata,“Buah yang diingini jiwamu sudah hilang darimu,semua yang mewah dan indah telah lenyap darimu,dan tidak akan ditemukan lagi.”  
  
15Para pedagang barang-barang ini, yang menjadi kaya karena kota itu, akan berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaan yang dialami kota itu, sambil menangis dan berkabung.16Mereka berkata,  
  
“Celaka! Celakalah kota besar itu,yang berpakaian linen halus;yang memakai kain ungu dan kain kirmizi,dan berhiaskan emas, batu-batu permata, dan mutiara!17Sebab, dalam satu jam saja, semua kekayaan itu telah dimusnahkan!”

Semua nakhoda, penumpang, awak kapal, dan semua orang yang mencari nafkah dari laut akan berdiri jauh-jauh,18dan berseru ketika mereka melihat asap pembakaran kota itu, “Kota manakah seperti kota besar ini?”19Mereka menaburkan debu ke kepala[2](#footnote-target-2)mereka dan berseru sambil menangis dan berkabung, katanya,  
  
“Celaka! Celakalah kota besar itu,yang darinya semua pemilik kapal di laut telah menjadi kaya oleh kelimpahannya!Sebab, dalam satu jam saja, kota itu telah dibuat menjadi sunyi!”20Bersukacitalah atas dia, hai surga, hai orang-orang kudus, rasul-rasul,\* dan nabi-nabi!\*karena Allah telah menjatuhkan hukuman atas kota itu bagimu.

21Lalu, satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu yang besarnya seperti batu kilangan dan melemparkannya ke laut serta berkata,  
  
“Seperti itulah Babel, kota besar itu, akan dijatuhkandan tidak akan pernah ditemukan lagi.22Suara para pemain kecapi, peniup seruling, peniup trompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di dalammu.Tidak ada pengrajin, yang dapat membuat semua kerajinan[3](#footnote-target-3), yang akan ditemukan di dalammu.Suara penggilingan tidak akan terdengar lagi di dalammu.23Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu.Suara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan terdengar lagi di dalammu,karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi.Sebab, semua bangsa telah disesatkan oleh sihirmu.\*24Dan, di dalam kota itu ditemukan darah nabi-nabi, orang-orang kudus,dan darah semua orang yang telah dibunuh di bumi.”

[1](#footnote-caller-1) **18:12**  KIRMIZI: Merupakan salah satu warna kain, berwarna merah tua, yang sangat mahal pada zaman kuno, yang berasal dari Negeri Sur (Bdk. Kel. 25:4; Ams. 31:21).[2](#footnote-caller-2) **18:19**  MENABURKAN DEBU KE KEPALA: Kebiasaan orang Yahudi untuk menunjukkan kesedihan yang sangat dalam.[3](#footnote-caller-3) **18:22**  YANG DAPAT ... KERAJINAN: Mengacu pada seorang ahli.

Chapter 19  
Orang Banyak di Surga Memuji Allah

1Setelah itu, aku mendengar suara yang nyaring seperti sekumpulan besar orang di surga berkata,“Haleluya[1](#footnote-target-1)!Keselamatan, kemuliaan, dan kekuasaan adalah milik Allah kita2karena penghakiman-Nya benar dan adil;karena Ia telah mengadili pelacur besar itu, yang merusak bumi dengan kebejatannya,dan telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya kepada pelacur itu.”

3Untuk kedua kalinya, mereka berkata,“Haleluya!Asap pelacur itu telah naik sampai selama-lamanya.”

4Lalu, kedua puluh empat tua-tua\* dan keempat makhluk itu sujud dan menyembah Allah, yang duduk di atas takhta, dengan berkata,“Amin!\* Haleluya!”

5Kemudian, terdengarlah suara dari takhta,“Pujilah Allah kita, hai kamu semua yang melayani Dia,baik yang kecil maupun yang besar, yang menghormati Dia!”  
  
Pesta Perkawinan Anak Domba

6Lalu, aku mendengar suara seperti sekumpulan orang banyak, seperti bunyi air bah, dan seperti bunyi guntur yang hebat, berkata,“Haleluya!Sebab, Tuhan Allah kita Yang Mahakuasa memerintah.7Mari kita bersukacita dan bersorak-sorai,dan memberikan kemuliaan kepada-Nya karena hari perkawinan Anak Domba sudah tiba,dan pengantin perempuan-Nya[2](#footnote-target-2)sudah siap.8Kepadanya telah diberikan kain linen halus yang bersih dan cemerlang, untuk dipakai karena kain linen itu adalah perbuatan benar yang dilakukan orang-orang kudus."

9Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Tuliskanlah ini: ‘Diberkatilah orang yang diundang ke jamuan perkawinan Anak Domba!’” Dan, ia berkata lagi kepadaku, “Ini adalah kata-kata yang benar dari Allah.”

10Lalu, aku sujud di kaki malaikat itu untuk menyembah dia. Namun, ia berkata kepadaku, “Jangan lakukan itu karena aku juga hamba sepertimu dan saudara-saudaramu yang berpegang pada kesaksian Yesus. Sembahlah Allah karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat.\*”Penunggang Kuda Putih

11Kemudian, aku melihat surga terbuka, dan muncullah seekor kuda putih; Dia yang duduk di atasnya bernama Setia dan Benar, dan dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang.12Mata-Nya seperti nyala api, di kepala-Nya ada banyak mahkota, dan Ia memiliki nama yang tertulis, yang tidak diketahui seorang pun, kecuali diri-Nya sendiri.13Ia memakai jubah yang telah dicelupkan[3](#footnote-target-3)ke dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah.14Seluruh pasukan yang ada di surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda putih dan berpakaian kain linen halus yang putih dan bersih.15Dari mulut-Nya, keluar sebuah pedang tajam yang digunakan untuk memukul bangsa-bangsa. Ia akan memerintah atas mereka dengan tongkat besi. Ia akan memeras anggur dalam batu kilangan, yang adalah murka Allah Yang Mahakuasa.16Pada jubah dan paha-Nya tertulis nama ini: RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN.

17Kemudian, aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari. Ia berseru dengan suara keras kepada semua burung yang terbang di langit, “Mari, berkumpullah untuk ikut dalam jamuan makan besar Allah,18supaya kamu dapat makan daging para raja, daging para panglima, daging orang-orang kuat, daging kuda-kuda dan mereka yang duduk di atasnya, dan daging semua orang, baik itu orang bebas maupun orang merdeka, orang kecil maupun orang besar.”

19Lalu, aku melihat binatang itu dan para raja di bumi serta pasukan mereka berkumpul untuk berperang melawan Dia yang duduk di atas kuda putih itu dan melawan pasukan-Nya.20Maka, binatang itu ditangkap, bersama nabi palsunya yang telah mengadakan tanda-tanda ajaib di hadapan binatang itu, yang dengannya ia menyesatkan mereka yang menerima tanda binatang itu dan mereka yang menyembah patungnya. Mereka semua dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.21Dan, sisanya dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Dia yang duduk di atas kuda putih itu dan semua burung dikenyangkan dengan daging mereka.

[1](#footnote-caller-1) **19:1**  HALELUYA: Berarti “Pujilah Tuhan!” Lihat juga di ay. 3, 4, dan 6.[2](#footnote-caller-2) **19:7**  PENGANTIN PEREMPUAN-NYA: Maksudnya adalah jemaat Allah.[3](#footnote-caller-3) **19:13**  DICELUPKAN: Yun.:rhantizoyang juga berarti “memercikkan”. Ini merupakan gambaran penyucian atau pengudusan.

Chapter 20  
Kerajaan Seribu Tahun

1Kemudian, aku melihat malaikat turun dari surga, membawa kunci jurang maut dan sebuah rantai besar di tangannya.2Ia menangkap naga itu, si Ular Tua, yang adalah Setan dan Iblis, dan mengikatnya selama seribu tahun,3melemparkannya ke dalam jurang maut, menutupnya, dan menyegelnya supaya ia tidak akan menyesatkan bangsa-bangsa lagi, sampai seribu tahun itu berakhir. Setelah itu, ia akan dilepaskan untuk sementara.

4Lalu, aku melihat takhta-takhta dan di atasnya duduk orang-orang yang diberi kuasa untuk menghakimi. Aku melihat jiwa orang-orang yang dipenggal kepalanya karena kesaksian Yesus dan karena firman Allah, dan mereka yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya dan tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.5Akan tetapi, orang-orang mati yang lainnya tidak hidup lagi sebelum masa seribu tahun itu berakhir. Inilah kebangkitan yang pertama.6Diberkati dan kuduslah orang-orang yang memperoleh bagian dalam kebangkitan\* pertama itu. Terhadap orang-orang ini, kematian kedua tidak berkuasa, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun.Kekalahan Iblis

7Setelah masa seribu tahun berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya.8Ia akan pergi untuk menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, Gog[1](#footnote-target-1)dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang. Jumlah mereka seperti pasir di laut.9Mereka naik ke dataran bumi dan mengepung perkemahan orang-orang kudus dan kota yang terkasih. Namun, api turun dari langit dan menghanguskan mereka.10Lalu, Setan yang telah menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, di sanalah binatang dan nabi palsu itu juga dilemparkan. Mereka akan disiksa siang dan malam selama-lamanya.Penghakiman di Hadapan Takhta Putih

11Setelah itu, aku melihat takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari hadapan-Nya bumi dan langit lenyap dan tidak ditemukan lagi tempat bagi mereka.12Dan, aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Lalu, dibukalah kitab-kitab dan sebuah kitab yang lain, yaitu Kitab Kehidupan, dan orang-orang mati itu dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai perbuatan mereka.

13Laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, maut dan Hades juga menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya dan mereka dihakimi, masing-masing menurut perbuatannya.14Lalu, maut dan Hades dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah kematian yang kedua -- lautan api.15Apabila seseorang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan, ia akan dilemparkan ke dalam lautan api itu.

[1](#footnote-caller-1) **20:8**  GOG: Adalah raja negeri Magog yang akan muncul dari utara dan menyerang Israel. Juga merupakan simbol dari anti-Kristus di masa depan.

Chapter 21  
Langit dan Bumi yang Baru

1Kemudian, aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Sebab, langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap; dan laut pun sudah tidak ada lagi.2Lalu, aku melihat kota yang kudus, Yerusalem Baru, turun dari langit, dari Allah, dan telah disiapkan bagaikan pengantin perempuan berdandan untuk suaminya.

3Aku mendengar suara yang keras dari takhta berkata, “Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia. Ia akan tinggal di antara mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan ada di antara mereka dan menjadi Allah mereka.4Ia akan menghapus setiap air mata dari mata mereka dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau rasa sakit karena yang lama sudah berlalu.”

5Ia yang duduk di takhta itu berkata, “Lihatlah, Aku menjadikan semuanya baru!” Kata-Nya lagi, “Tulislah ini karena perkataan-perkataan ini dapat dipercaya dan benar.”

6Kemudian, Ia berkata kepadaku, “Sudah selesai! Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku akan memberikan minum kepada setiap orang yang haus dari mata air kehidupan secara cuma-cuma.7Ia yang menang akan mewarisi semuanya ini; Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku.8Akan tetapi, mereka yang takut, tidak percaya, dan keji; pembunuh, orang-orang sundal, tukang sihir,\* para penyembah berhala,\* dan semua pendusta, akan mendapat bagian mereka dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang. Inilah kematian kedua.”Yerusalem Baru

9Kemudian, satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan yang penuh dengan tujuh bencana terakhir itu datang dan berkata kepadaku, “Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, istri Anak Domba itu.”10Lalu, ia membawaku dalam Roh menuju ke sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi, serta menunjukkan kepadaku kota suci itu, Yerusalem, yang turun dari langit, dari Allah,11penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya seperti permata yang sangat mahal, seperti permata yaspis, jernih seperti kristal.12Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi dengan dua belas pintu gerbang. Pada pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan nama-nama tertulis di atasnya, yaitu nama kedua belas suku Israel.\*13Ada tiga pintu gerbang di sebelah timur, tiga pintu gerbang di sebelah utara, tiga pintu gerbang di sebelah selatan, dan tiga pintu gerbang di sebelah barat.14Tembok kota itu memiliki dua belas batu fondasi dan di atas batu-batu fondasi itu tertulis nama kedua belas rasul\* Anak Domba.

15Malaikat yang berbicara kepadaku itu memegang sebuah tongkat pengukur yang terbuat dari emas untuk mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.16Kota itu berbentuk segi empat, panjangnya sama dengan lebarnya. Ia mengukur kota itu dengan tongkatnya, dua belas ribu stadia; panjang, lebar, dan tingginya sama.17Lalu, ia mengukur tembok kota itu, seratus empat puluh empat hasta[1](#footnote-target-1), menurut ukuran manusia, yang juga merupakan ukuran malaikat.18Tembok kota itu terbuat dari permata yaspis dan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.

19Fondasi tembok kota itu terdiri atas semua jenis permata yang mahal. Batu fondasi yang pertama adalah batu yaspis[2](#footnote-target-2), yang kedua batu safir[3](#footnote-target-3), yang ketiga batu mirah[4](#footnote-target-4), yang keempat adalah batu zamrud[5](#footnote-target-5),20yang kelima batu unam[6](#footnote-target-6), yang keenam batu sardis[7](#footnote-target-7), yang ketujuh batu ratna cempaka[8](#footnote-target-8), yang kedelapan batu beril[9](#footnote-target-9), yang kesembilan batu krisolit[10](#footnote-target-10), yang kesepuluh batu krisopras[11](#footnote-target-11), yang kesebelas batu lazuardi[12](#footnote-target-12), dan yang kedua belas adalah batu kecubung[13](#footnote-target-13).21Kedua belas pintu gerbangnya adalah dua belas mutiara, masing-masing pintu gerbang terbuat dari satu mutiara. Jalan kota itu terbuat dari emas murni, sebening kaca.

22Aku tidak melihat Bait Allah\* di dalam kota itu karena Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, dan Anak Domba sendirilah Bait Allah kota itu.23Kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk meneranginya karena kemuliaan Allah menerangi kota itu dan Anak Domba adalah lampunya.24Bangsa-bangsa akan berjalan dalam cahaya kota itu dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan mereka ke dalamnya.25Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah ditutup pada siang hari, dan tidak akan ada malam hari di sana.26Mereka akan membawa kemuliaan dan hormat bangsa-bangsa ke dalam kota itu.27Namun, tak sesuatu pun yang najis akan masuk ke dalam kota itu, juga orang yang melakukan hal-hal keji atau melakukan kebohongan, melainkan hanya yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba.

[1](#footnote-caller-1) **21:17**  HASTA: Satuan ukuran panjang, kira-kira 0,5 m.[2](#footnote-caller-2) **21:19**  BATU YASPIS: Jenis batu permata yang terdiri atas bermacam-macam warna (ungu, biru, hijau, atau warna tembaga).[3](#footnote-caller-3) **21:19**  BATU SAFIR: Batu permata berwarna biru.[4](#footnote-caller-4) **21:19**  BATU MIRAH: Disebut juga batu yakut, berwarna abu-abu, kebiruan, kekuning-kuningan, atau keungu-unguan.[5](#footnote-caller-5) **21:19**  BATU ZAMRUD: Batu permata yang dikenal dengan warna hijau terang.[6](#footnote-caller-6) **21:20**  BATU UNAM: Sejenis batu akik, permata yang terdiri atas dua warna, merah dan putih.[7](#footnote-caller-7) **21:20**  BATU SARDIS: Batu permata berwarna merah.[8](#footnote-caller-8) **21:20**  BATU RATNA CEMPAKA: Batu permata yang berwarna keemasan.[9](#footnote-caller-9) **21:20**  BATU BERIL: Batu permata yang berwarna hijau pucat.[10](#footnote-caller-10) **21:20**  BATU KRISOLIT: Disebut juga batu topaz, yaitu batu permata berwarna hijau kekuningan.[11](#footnote-caller-11) **21:20**  BATU KRISOPRAS: Sejenis batu akik dengan dua atau lebih warna dalam garis-garis atau lapisan-lapisan sejajar.[12](#footnote-caller-12) **21:20**  BATU LAZUARDI: Sejenis batu permata yang berwarna biru muda (seperti warna langit).[13](#footnote-caller-13) **21:20**  BATU KECUBUNG: Batu permata berwarna keunguan.

Chapter 22

1Kemudian, malaikat itu menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang bening seperti kristal, mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba2di tengah-tengah jalan kota itu. Di kedua sisi sungai, tumbuh pohon kehidupan[1](#footnote-target-1)yang menghasilkan dua belas jenis buah dan menghasilkan buahnya setiap bulan. Daun-daun pohon itu digunakan untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

3Tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu. Hamba-hamba-Nya akan menyembah Dia.4Mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka.5Malam tidak akan ada lagi sehingga mereka tidak memerlukan cahaya lampu atau matahari karena Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah selama-lamanya.Kedatangan Yesus Kristus

6Malaikat itu berkata kepadaku, “Semua perkataan ini dapat dipercaya dan benar. Tuhan, Allah dari roh para nabi,\* menyuruh malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi.

7Dengarlah, Aku segera datang! Diberkatilah orang yang menaati perkataan-perkataan nubuat\* kitab ini.”

8Aku, Yohanes, yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Ketika aku mendengar dan melihat semuanya, aku bersujud untuk menyembah di kaki malaikat yang telah menunjukkan semua itu kepadaku.9Namun, ia berkata kepadaku, “Jangan lakukan itu! Aku adalah hamba sama seperti kamu dan saudara-saudaramu, para nabi, serta seperti mereka yang menaati perkataan-perkataan dalam kitab ini. Sembahlah Allah!”

10Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Jangan menyegel perkataan-perkataan nubuat dalam kitab ini karena waktunya sudah dekat.”11Biarkan orang yang berbuat jahat tetap berbuat jahat, orang yang tidak suci tetap tidak suci, orang yang berbuat benar tetap melakukan kebenaran, dan orang yang kudus tetap menguduskan dirinya.”

12“Dengarlah, Aku segera datang! Dan, Aku membawa upah-Ku, untuk membalas setiap orang menurut perbuatannya.13Aku adalah Alfa dan Omega[2](#footnote-target-2), Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

14Diberkatilah mereka yang mencuci jubah mereka[3](#footnote-target-3)sehingga mereka mempunyai pohon kehidupan itu dan masuk ke kota itu melalui pintu-pintu gerbangnya.15Yang di luar kota itu adalah anjing-anjing, orang yang melakukan sihir, orang-orang cabul, para pembunuh, para penyembah berhala, dan orang-orang yang menyukai kebohongan.

16Aku, Yesus, telah menyuruh malaikat-Ku untuk bersaksi kepadamu tentang semuanya ini bagi jemaat-jemaat. Akulah tunas dan keturunan Daud\*, Sang Bintang Timur yang benderang.”

17Roh\* dan pengantin perempuan itu berkata, “Marilah!” Biarlah orang yang mendengar ini berkata, “Marilah!” Biarlah orang yang haus datang; biarlah orang yang bersedia mengambil air kehidupan secara cuma-cuma.”Penutup

18Aku bersaksi kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini: “Jika ada yang menambahkan sesuatu pada perkataan-perkataan ini, Allah akan menambahkan kepadanya semua bencana yang tertulis dalam kitab ini.19Dan, jika ada yang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dalam kitab nubuat ini, Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan, dari kota kudus, dan dari hal-hal yang tertulis dalam kitab ini.”

20Ia yang bersaksi mengenai hal-hal ini berkata, “Ya, Aku segera datang.” Amin\*! Datanglah, Tuhan Yesus!

21Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu semua. Amin.

[1](#footnote-caller-1) **22:2**  POHON KEHIDUPAN: Lihat catatan dalam Why. 2:7.[2](#footnote-caller-2) **22:13**  ALFA DAN OMEGA: Lihat catatan dalam Why. 1:8.[3](#footnote-caller-3) **22:14**  MENCUCI JUBAHNYA: Lihat catatan dalam Why. 7:14; Why. 5:9, 7:14; Ibr. 9:14, 10:14-22; Kis. 22:16; 1 Yoh. 1:7.